RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) KOTA DENPASAR TAHUN 2019

PEMERINTAH
KOTA DENPASAR

Sightseeing DENPASAR The Heart of Bali

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KOTA DENPASAR 2018

Tel. (0361) 413357 | Fax. (0361) 421822 bappeda@denpasarkota.go.id www.denpasarkota.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat asung kertha wara nugrahaNya, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Denpasar Tahun 2019 dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

RKPD Kota Denpasar Tahun 2019 merupakan salah satu dokumen perencanaan pembangunan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota Denpasar Tahun 2019.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang seperti tersebut diatas penyusunan RKPD Kota Denpasar Tahun 2019 telah berpedoman pada Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021. Sehingga penyusunan RKPD Tahun 2019 telah memperhatikan rencana program, sasaran, dan pagu indikatif didalam RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021, serta akan menjadi pedoman dalam rangka penyusunan/ penyempurnaan Rencana Kerja Perangkat Daerah yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

Harapan kami, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2019 ini dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat terutama persoalan yang mendasar dan mendesak untuk segera dapat diatasi.

Kami menyadari bahwa RKPD Kota Denpasar Tahun 2019 ini belum sempurna sesuai dengan yang diharapkan. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian dokumen ini, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

WALIKOTA DENPASAR,

RAI DHARMAWIJAYA MANTRA

WALIKOTA DENPASAR

PROVINSI BALI

PERATURAN WALIKOTA DENPASAR

NOMOR 21 TAHUN 2018

TENTANG

RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH
TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA DENPASAR,

Menimbang :

a. bahwa sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

b. bahwa telah dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Denpasar tahun 2018 pada tanggal 22 sampai dengan 28 Maret 2018 yang membahas Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Denpasar tahun 2019;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Denpasar Tahun 2019;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);

2. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
11. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015–2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2018 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 550);
15. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2009 Nomor 1);
16. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Denpasar (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 8);

17. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2015 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2015 Nomor 5); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2017 Nomor 3);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2019.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Kota adalah Kota Denpasar.
2. Pemerintah Kota adalah Pemerintah Kota Denpasar.
3. Walikota adalah Walikota Denpasar.
4. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Denpasar Tahun 2005 – 2025 yang selanjutnya disebut dengan RPJP Daerah Kota Denpasar adalah dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2025.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Semesta Berencana Denpasar Tahun 2016 – 2021 yang selanjutnya disebut RPJM Daerah Kota Denpasar adalah dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021
6. Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 yang selanjutnya disebut RKPD adalah Dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

BAB II

MATERI MUATAN RKPD

Pasal 2

Materi muatan RKPD sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Pasal 3

RKPD menjadi landasan dan pedoman bagi Pemerintah Kota dan seluruh Perangkat Daerah serta masyarakat dalam melaksanakan pembangunan Tahun 2019

BAB III

SISTIMATIKA PENULISAN

Pasal 4

RKPD disusun dengan sistimatika penulisan sebagai berikut :

BAB I	:	PENDAHULUAN
BAB II	:	GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH
BAB III	:	KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH
BAB IV	:	SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH
BAB V	:	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH
BAB VI	:	KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
BAB VII	:	PENUTUP

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Walikota ini mulai berlaku tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan Pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Denpasar

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 29 Juni 2018

WALIKOTA DENPASAR,

RAI DHARMAWIJAYA MANTRA

Diundangkan di Denpasar
pada tanggal 29 Juni 2018

SEKRETARIS DAERAH KOTA DENPASAR,

RAI ISWARA

BERITA DAERAH KOTA DENPASAR TAHUN 2018 NOMOR 21

LAMPIRAN : PERATURAN WALIKOTA DENPASAR

TANGGAL : 29 JUNI 2018
NOMOR : 21 TAHUN 2018
TENTANG : RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2019

PEMERINTAH KOTA DENPASAR

RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) KOTA DENPASAR TAHUN 2019

**LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA DENPASAR
NOMOR 21 TAHUN 2018 TENTANG
RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

		Halaman
Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
Daftar Tabel		v
Daftar Gambar		xxi
BAB I	**PENDAHULUAN**	
	1.1. Latar Belakang	I-1
	1.2. Dasar Hukum Penyusunan	I-4
	1.3. Hubungan Antar Dokumen	I-6
	1.4. Maksud dan Tujuan	I-8
	1.4.1. Maksud	I-8
	1.4.2. Tujuan	I-8
	1.5. Sistematika Dokumen RKPD	I-8
BAB II	**GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH**	
	2.1. Kondisi Umum Kondisi Daerah	II-1
	2.1.1 Aspek Geografi dan Demografi	II-1
	2.1.1.1 Aspek Geografi	II-1
	2.1.1.2 Aspek Demografi	II-14
	2.1.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat	II-18
	2.1.2.1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi	II-18
	2.1.2.2. Fokus Kesejahteraan Sosial	II-36
	2.1.2.3. Fokus Seni Budaya	II-46

2.1.3. Aspek Pelayanan Umum II-52
2.1.3.1. Fokus Urusan Layanan Wajib Dasar II-52
2.1.3.2. Fokus Urusan Layanan Non Wajib Dasar II-97
2.1.3.3. Fokus Urusan Pilihan II-162

2.1.4. Aspek Daya Saing Daerah II-191
2.1.4.1. Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah II-191
2.1.4.2. Fokus Fasilitas Wilayah/ Infrastruktur II-191
2.1.4.3. Fokus Iklim Berinvestasi II-200
2.1.4.4. Fokus Sumber Daya Manusia II-202
2.2. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD II-203
2.3. Permasalahan Pembangunan Daerah II-241
2.3.1. Permasalahan daerah yang berhubungan dengan prioritas dan sasaran pembangunan daerah. II-242
2.3.2. Identifikasi Permasalahan penyelenggaran urusan pemerintah daerah II-245

Bab III KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH III-1
3.1. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah III-2
3.1.1. Kondisi Ekonomi Daerah Tahun 2017 III-3
3.1.2. Tantangan dan Prospek Perekonomian Daerah tahun 2018 dan Tahun 2019 III-20

3.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah III-24
3.2.1. Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan III-25
3.2.1.1 Arah Kebijakan Pendapatan Daerah III-26
3.2.1.2. Arah Kebijakan Belanja Daerah III-30
3.2.1.3. Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah III-38

Bab IV SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH IV-1
4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan IV-2
4.1.1 Tema RKPD Tahun 2019 IV-2
4.1.2. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2019 IV-3
4.2 Prioritas Pembangunan Tahun 2019 IV-4
4.2.1. Tujuan dan sasaran pembangunan Nasional tahun 2019 IV-5
4.2.2. Tujuan dan sasaran pembangunan Provinsi Bali tahun 2019 IV-16
4.2.3. Tujuan dan sasaran pembangunan Kota Denpasar tahun 2019 IV-18
4.3 Prioritas Pembangunan Tahun 2019 IV-43
4.3.1. Prioritas Pembangunan Nasional IV-43
4.3.2. Prioritas Pembangunan Provinsi Bali IV-44
4.3.3. Prioritas Pembangunan Kota Denpasar IV-44

Bab V RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH V-1

Bab VI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH VI-1
6.1 Indikator Kinerja Utama VI-1
6.2 Indikator Kinerja RKPD Kota Denpasar dan Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran VI-21

Bab VII PENUTUP VII-1

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
2.1	Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Kecamatan, Desa/Kelurahan 2017	II - 2
2.2	Letak Geografis Kota Denpasar Per Kecamatan	II - 5
2.3	Klasifikasi Wilayah Kota Denpasar Berdasar Ketinggian Dari PermukaanAir Laut dan Luas Wilayahnya	II - 5
2.4	Nama Sungai, Bendungan dan Perkiraan Luas Areal yang Diairi di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 6
2.5	Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Penggunaan Tanah (hektar) Tahun 2013– 2016	II - 8
2.6	Data Kejadian Bencana di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 14
2.7	Proyeksi Penduduk Kota Denpasar Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Tahun 2016 dan 2017	II - 15
2.8	Rata-Rata Penduduk Per Rumah Tangga, Per Desa dan Kepadatan Penduduk di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 17
2.9	Produk Domestik Regional Bruto Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah) Tahun 2013–2017	II - 20
2.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kota Denpasar (miliar rupiah) Tahun 2013–2017	II - 21
2.11	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (persen) Tahun 2013-2017	II - 22
2.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha diKota Denpasar (miliar rupiah) Tahun 2013–2017	II - 24

2.13	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 24
2.14	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Per Kapita Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2013-2017	II - 26
2.15	Perbandingan PDRB Per Kapita Kota Denpasar dengan PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota se – Bali Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) Tahun 2012-2016	II - 27
2.16	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen) Tahun 2012-2016	II - 27
2.17	Laju Inflasi (%) di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 28
2.18	Nilai inflasi rata-rata Tahun 2013 s/d 2017Kota Denpasar	II - 28
2.19	Gini Rasio Kabupaten/Kota di Bali Tahun 2012 - 2016	II - 29
2.20	TPT dan TPAK Menurut Kabupaten/Kota dan 2017	II - 30
2.21	TPT dan TPAK Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015 dan 2017	II - 30
2.22	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota se-Bali Tahun 2013-2017	II - 31
2.23	Indeks Kedalaman (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 - 2017	II - 34
2.24	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (Rupiah) Tahun 2013 - 2017	II - 35
2.25	Angka Melek Huruf Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2017	II - 36

2.26	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI dan SMP/MTs Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	II - 38
2.27	Angka Partisipasi Kasar (APK) Provinsi Bali SMA/MA dan Perguruan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	II - 38
2.28	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Provinsi Bali Menurut Kelompok Usia 7 - 12 Th dan 13 - 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	II - 39
2.29	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Provinsi Bali Menurut Kelompok Usia 16 - 18 Tahun dan Usia 19 - 24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	II - 39
2.30	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI & SMP/MTs Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	II - 40
2.31	Angka Partisipasi Murni (APM) Provinsi Bali Menurut Jenjang Pendidikan SMA/MA & Perguruan Tinggi Kabupaten/Kota Tahun 2016	II - 40
2.32	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017	II – 42
2.33	Perbandingan Angka Harapan Hidup Kota Denpasar dan Provinsi Bali Tahun 2013- 2017	II - 43
2.34	Perbandingan Angka Kematian Bayi Kota Denpasar dan Provinsi Bali Tahun 2013-2017	II - 44
2.35	Perbandingan Angka Kematian Ibu Kota Denpasar dan Provinsi Bali Tahun 2013-2017	II - 44
2.36	Jumlah Organisasi Kesenian Menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 47
2.37	Jumlah Event yang diselengarakan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 48
2.38	Dialog Budaya yang diselengarakan di Kota Denpasar Tahun 2013- 2017	II - 49
2.39	Jumlah Subak Yang Mendapatkan Pembinaan di Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017	II - 50

2.40	Jumlah Desa Pakraman Yang Mendapatkan Pembinaan di Kota Denpasar Tahun 2013- 2017	II - 50
2.41	Jumlah Cagar Budaya di Kota Denpasar Tahun 2013- 2017	II - 51
2.42	Inventarisasi Cagar Budaya di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 51
2.43	Perkembangan Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak-kanak di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 53
2.44	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017	II - 53
2.45	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru SD di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 54
2.46	Persentase Jumlah Siswa Sekolah Dasar Terhadap Jumlah Penduduk Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 54
2.47	Jumlah Sekolah, Siswa dan Guru SD Menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II – 55
2.48	Jumlah Sekolah, Siswa dan Guru SLTP di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 56
2.49	Jumlah Sekolah dan Siswa SMA dan SMK di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 56
2.50	Jumlah Sekolah, dan Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 57
2.51	Jumlah Sekolah, dan Siswa Sekolah LanjutanTingkat Atas Menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 57
2.52	Jumlah Guru Tetap dan Tidak Tetap Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 58

2.53	Rasio Siswa-Guru Tingkat SD, SLTP dan SLTA di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 58
2.54	Capai SPM Bidang Pendidikan Tahun 2017	II - 59
2.55	Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Tenaga Paramedisdi Kota Denpasar Tahun 2013 -2017	II - 61
2.56	Jumlah Tempat Tidur, Kapasitas, dan BOR Rumah Sakit di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 61
2.57	Distribusi Puskesmas Berdasarkan Desa yang Diwilayahi	II - 62
2.58	Jumlah Ijin Dokter Praktek Swasta Yang Dikeluarkan Tahun 2013-2017	II - 64
2.59	Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 65
2.60	Jumlah Klinik Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, Tahun 2013-2017	II - 65
2.61	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 66
2.62	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 66
2.63	Kunjungan Pasien ke Puskesmas di Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017	II - 67
2.64	Rata-rata Kunjungan Pasien ke Puskesmas Per Bulan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 67
2.65	Pola Sepuluh Penyakit Terbanyak Di Puskesmas Tahun 2017	II - 68
2.66	Capaian SPM Bidang Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2017	II - 73
2.67	Panjang Jalan Kota Denpasar Keadaan Tahun 2013-2017	II - 74

2.68	Panjang Jaringan Jalan Kota Denpasar Keadaan Tahun 2013-2017	II - 75
2.69	Panjang Trotoar dan Kondisinya di Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017	II - 75
2.70	Panjang dan Kondisi Jembatan di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 75
2.71	Panjang dan Kondisi Jembatan di Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017	II - 76
2.72	Panjang Jaringan Irigasi di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 76
2.73	Rincian Rencana Pola Ruang Wilayah Per Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2015	II - 78
2.74	Komposisi Luas Ruang Terbuka Hijau Kota Publik dan Private per Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2015	II - 79
2.75	Capaian SPM Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar Tahun 2017	II - 82
2.76	Perumahan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 84
2.77	Kondisi PDAM di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 84
2.78	Jumlah ITR yang Masuk, Ditolak dan Keluar Tahun 2015 -2017	II - 86
2.79	Ketersediaan Aparatur Pelaksana Tugas Deteksi Dini Menyangkut Pengamanan Lingkungan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 88
2.80	Data Penertiban Pelanggaran Tahun 2017	II - 89
2.81	Capaian SPM Bidang Penanggulangan Bencana Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 89
2.82	Kegiatan Penyandang Kesejahteraan Sosial di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 90

2.83	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 91
2.84	PSKS di Kota Denpasar Menurut Kecamatan Tahun 2017	II - 92
2.85	Kondisi Masalah Sosial dan Ketenagakerjaan Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 92
2.86	Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	II - 94
2.87	Persentase (%) PMKS Skala Kab/Kota Yang Menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis Lainnya	II - 95
2.88	Persentase (%) Panti Sosial Skala Kabupaten/Kota Dalam 1 Tahun Yang Menyediakan Sarana Prasarana Pelayanan Kesejahteraan Sosial	II - 95
2.89	Persentase (%) WKSBM dalam 1 tahun yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	II - 96
2.90	Persentase (%) Korban Bencana Dalam 1 Tahun Yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap	II - 96
2.91	Persentase (%) korban bencana yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap dalam 1 tahun	II - 96
2.92	Persentase (%) Penyandang Cacat Fisik Dan Mental, Serta Lanjut Usia Tidak Potensial Yang Menerima Jaminan Sosial Dalam 1 Tahun	II - 97
2.93	Jumlah Angkatan Kerja Terdaftar di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 97
2.94	Jumlah Perusahaan dan Upah Minimum Kab/Kota di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 98
2.95	Jumlah Ijin LPKS dan PPTKIS di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 99

2.96	Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (P2TP2A Kota Denpasar) di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 101
2.97	Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (UPPA POLRESTA Kota Denpasar) di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 101
2.98	Produksi hasil Ternak di kota Denpasar Tahun 2013 - 2017	II - 102
2.99	Kebutuhan Daging dan Telur di Kota Denpasar Tahun 2013 – 2017	II - 102
2.100	Ketersediaan Energi Dibandingkan Dengan AKE Rata-Rata Penduduk Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 102
2.101	Kontribusi Energi Menurut Kelompok Bahan Makanan Kota Denpasar Tahun 2017	II - 103
2.102	Ketersediaan Protein Rata-Rata Penduduk Kota Denpasar Dibandingkan Dengan AKP Tahun 2013-2017	II - 103
2.103	Neraca Bahan Makanan dan Pola Pangan Harapan Tahun 2017	II - 103
2.104	Permohonan Hak Guna Bangunan dari Tanah Negara di Kota Denpasar Tahun 2009-2013	II - 104
2.105	Permohonan Hak Milik dari Tanah Negara di Kota Denpasar Tahun 2010-2014	II - 104
2.106	Hak Pakai dari Tanah di Kota Denpasar Tahun 2010-2014	II - 104
2.107	Sertifikat Hak Milik dari Tanah di Kota Denpasar Tahun 2010-2014	II - 105
2.108	Data Kualitas Udara Ambien di Kota Denpasar Tahun 2015	II - 107
2.109	Data Kualitas Udara Ambien di Kota Denpasar Tahun 2016	II - 108
2.110	Data Kualitas Udara Jalan Raya (Roadside Monitoring) Tahun 2017	II - 109

2.111 Data Kualitas Air Sungai di Kota Denpasar Tahun 2015 II - 110

2.112 Data Kualitas Air Sungai di Kota Denpasar Tahun 2015 II - 111

2.113 Data Kualitas Air Sungai di Kota Denpasar Tahun 2016 II - 112

2.114 Data Kualitas Air Sungai di Kota Denpasar Tahun 2016 II - 113

2.115 Data Kualitas Air Sungai di Kota Denpasar Tahun 2017 (Tahap I) II - 114

2.116 Data Kualitas Air Sungai di Kota Denpasar Tahun 2017 (Tahap II) II - 117

2.117 Jumlah Penerbitan Dokumen UKL/UPL dan SPPL Tahun 2013-2017 II - 119

2.118 Data Penerbitan Dokumen Amdal Tahun 2011-2017 II - 119

2.119 Jumlah Penanaman Bibit Pohon Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2013-2017 II - 120

2.120 Sarana dan Prasarana Kebersihan Kota Denpasar Tahun 2017 II - 120

2.121 Rekapitulasi Volume Sampah di Kota Denpasar Tahun 2016 II - 122

2.122 Rekapitulasi Volume Sampah di Kota Denpasar Tahun 2017 II - 123

2.123 Rasio Tempat Pembuangan Sampah Terhadap Jumlah Penduduk di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 123

2.124 Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2015 II - 124

2.125 Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2016 II - 124

2.126 Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2017 II - 124

2.127 Jumlah Penduduk Kota Denpasar Per-Kecamatan Tahun 2017 II - 125

2.128 Jumlah Akta Kelahiran dan Perkawinan yang dimiliki PendudukKotaDenpasarTahun 2013 - 2017 II - 126

2.129 Jumlah Akta Perceraian dan Kematian yang Dimiliki Penduduk Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017 II - 126

2.130 Penduduk ber KTP di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 127

2.131 Jumlah penduduk yang wajib KTP di Kota Denpasar Per-Kecamatan Tahun 2017 II - 127

2.132 Penetapan dana Desa pada tahun 2018 II - 128

2.133 Jumlah Akseptor Baru, Target, dan Persentase di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 129

2.134 Jumlah Akseptor Baru menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 130

2.135 Jumlah Klinik Keluarga Berencana menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 131

2.136 Jumlah Penumpang dan Barang Keluar Masuk Di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 131

2.137 Jumlah APILL (Alat Isyarat Lalu Lintas) Tahun 2017 II - 132

2.138 Jaringan Stasiun TV di Bali Tahun 2017 II - 133

2.139 Siaran Radio FM Kota Denpasar Tahun 2017 II - 134

2.140 Media Cetak di Kota Denpasar Tahun 2017 II - 135

2.141 Warnet dan Game Online di Kota Denpasar Tahun 2017 II - 139

2.142 Daftar Internet Service Provider di Kota Denpasar Tahun 2017 II - 140

2.143 Aplikasi Teknologi Informasi yang di Terapkan di Pemerintah Kota Denpasar 2017 II - 142

2.144 Sebaran Kantor Pos di Kota Denpasar Tahun 2017 II - 146

2.145 Jenis Koperasi Primer di Kota Denpasar Tahun 2017 II - 147

2.146 Klasifikasi Koperasi Menurut Kesehatannya Tahun 2016-2017 II - 148

2.147 Perkembangan Koperasi Aktif dan Tidak Aktif di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 148

2.148 Perkembangan UMKM di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 149

2.149 Klasifikasi UMKM di Kota Denpasar Berdasarkan Kecamatan Tahun 2017 II - 149

2.150 Jumlah UKM yang Mengikuti Kegiatan UKM Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 149

2.151 Perkembangan Perusahaan Dagang Barang dan Jasa di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 150

2.152 Perkembangan Penanaman Modal di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 150

2.153 Jumlah Investasi dan Jumlah Ijin di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 151

2.154 Hasil Pemeriksaan Inspektorat Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 152

2.155 Hasil Pemeriksaan Kewajaran Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2013-2017 II - 153

2.156 Komposisi PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 154

2.157 Jumlah Organisasi Kesenian di Kota Denpasar Tahun 2012-2017 II - 155

2.158 Jumlah Perpustakaandi Kota Denpasar Tahun 2017 II - 156

2.159 Perkembangan Anggota Perpustakaan Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 157

2.160 Kunjungan Layanan Perpustakaan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 158

2.161 Jumlah Buku Perpustakaan Berdasarkan Jenis di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 158

2.162 Perkembangan Data Silang Layanan II - 159

2.163 Pengelolaan Arsip In Aktif dan Monitoring Evaluasi Kearsipan Tahun 2013-2017 II - 161

2.164 Jumlah Kunjungan Masyarakat ke Studio Kearsipan dan MuseumVisual Kota Denpasar Tahun 2013 – 2017 II - 161

2.165 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2013-2017 II - 162

2.166 Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP), Nelayan dan Pembudi Daya di Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017 II – 162

2.167 Jumlah Armada Penangkapan Ikan di Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017 II - 162

2.168 Jumlah Nelayan Laut di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II – 163

2.169 Produksi Benih Perikanan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 163

2.170 Jumlah Produksi Perikanan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II – 164

2.171 Jumlah Konsumsi Ikan per kapita per Tahun di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 164

2.172 Jumlah Pembudidaya Ikan Air Tawar dan Air Laut di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II – 165

2.173 Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan dan KUB Nelayan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 165

2.174 Jumlah Hotel/Akomodasi Lainnya, Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 166

2.175 Jumlah Sarana Kepariwisataan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 166

2.176 Jumlah Wisatawan Domestik dan Asing di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 167

2.177 Perkembangan Produksi Padi, Jagung, Kedelai dan Kacang Tanah di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 167

2.178 Data Luas Panen,Produktivitas dan Produksi Tahun 2015-2017 II - 168

2.179 Realisasi Luas Panen Produktivitas dan Produksi Hortikultura di Kota Denpasar Tahun 2017 II - 168

2.180 Produksi Tanaman Pangan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 169

2.181 Data Nama Kelompok Pasca Panen di Kota Denpasar Tahun 2017 II - 170

2.182 Perkembangan Populasi Ternak di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 171

2.183 Perkembangan Produksi Hasil Ternak di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 171

2.184 Perkembangan Ketersediaan Daging dan Telor di Kota Denpasar Tahun 2013 – 2017 II - 172

2.185 Perkembangan Kebutuhan Daging dan Telor di Kota Denpasar Tahun 2013 – 2017 II - 173

2.186 Perkembangan IB pada Ternak Sapi dan Babi di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 174

2.187 Perkembangan Kelahiran Hasil IB yang pada Ternak Sapi dan Babi (Ekor) di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 174

2.188 Perkembangan Pemotongan pada Ternak (Ekor) di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 174

2.189 Pencegahan (Vaksinasi) Penyakit Hewan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 175

2.190 Kasus Penyakit dan Kematian Hewan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 175

2.191 Kelompok Tani Ternak menurut Jenis/Komoditi di Kota Denpasar Tahun 2013-2017 II - 177

2.192 Kelompok Tani Ternak Menurut Kelas Kelompok di Kota di Denpasar Tahun 2013-2017 II - 177

2.193	Jumlah Tenaga Penyuluh Pertanian (Peternakan) di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 177
2.194	Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2012-2013	II - 178
2.195	Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2013-2014	II - 179
2.196	Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2014-2015	II - 180
2.197	Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2015-2016	II - 181
2.198	Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2016-2017	II - 182
2.199	Laporan Realisasi Impor Periode 2012 s/d 2016	II - 184
2.200	Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja menurut Industri di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 185
2.201	Perusahaan Industri Menurut Jenis Industri di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 186
2.202	Pengusaha Penggaraman di Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 186
2.203	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Sektor Industri Pengolahan (%)	II - 187
2.204	Jumlah Pelaku Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Kapasitas Produksi, Nilai Produksi Dan Nilai Bb/BP Industri Kota Denpasar Menurut Kecamatan Tahun 2017	II – 190
2.205	Panjang dan Kondisi Jalan Kota Denpasar Tahun 2017	II – 191
2.206	Perkembangan Kendaraan Bermotor di Kota Denpasar Tahun 2013-2016	II – 192
2.207	Jumlah Angkutan Umum dan Penumpang Yang Masuk dan Keluar Terminal Ubung Tahun 2013-2017	II - 193

2.208	Frekuensi Angkutan Kota Dan Penumpang Yang Masuk dan Keluar Terminal Ubung Tahun 2013-2017	II - 193
2.209	Jumlah Uji Kir Angkutan Umum di Kota Denpaar Tahun 2013-2017	II - 194
2.210	Jumlah Barang Keluar Masuk Terminal Barang Tahun 2013-2017	II – 195
2.211	Jumlah Orang yang Terangkut Bis di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 196
2.212	Luas Wilayah Produktif Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 196
2.213	Jumlah Hotel Berbintang, Hotel Non Berbintang dan Pondok Wisata di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 197
2.214	Jumlah Sarana Kepariwisataan berupa Bar, Rumah Makan, Restoran dan Jasa di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 197
2.215	Jumlah Langganan, Produksi, Penggunaan Air Minum pada PDAM Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 198
2.216	Jumlah Pengguna Air Minum (m3) pada PDAM Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 198
2.217	Jumlah Produksi, Kapasitas, dan Pemakaian Listrik Kota Denpasar Tahun 2013-2016	II - 198
2.218	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kota Denpasar Tahun 2013-2016	II - 199
2.219	Sambungan Induk Telepon di Kota Denpasar Tahun 2012-2016	II - 199
2.220	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor diKota Denpasar, 2014–2016	II - 200
2.221	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana MenurutKepolisian Sektor di Kota Denpasar, 2014–2016	II – 200

2.222	Laporan Pelayanan Perijinan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 201
2.223	Jumlah Pelanggaran Peraturan Daerah di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 201
2.224	Penyebaran Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 202
2.225	Evaluasi Tingkat Capaian Kinerja Tahun 2017	II - 238
3.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah) Tahun 2012 – 2016	III - 10
3.2	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Per Kapita Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2013-2017	III - 11
3.3	Perbandingan PDRB Per Kapita Kota Denpasar dengan PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota se – Bali Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) Tahun 2012-2016	III - 12
3.4	Laju Inflasi (%) di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	III – 13
3.5	Nilai inflasi rata-rata Tahun 2013 s/d 2017 Kota Denpasar	III - 14
3.6	Gini Rasio Kabupaten/Kota di Bali Tahun 2012 – 2016	III - 14
3.7	TPT dan TPAK Menurut Kabupaten/Kota dan 2017	III - 15
3.8	TPT dan TPAK Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015 dan 2017	III - 16
3.9	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota se-Bali Tahun 2013-2017	III - 16
3.10	Indeks Kedalaman (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 – 2017	III - 19
3.11	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (Rupiah) Tahun 2013 – 2017	III - 20
3.12	Prediksi Indikator Makro Ekonomi Kota Denpasar Tahun 2019	III - 21
3.13	Realisasi dan Proyeksi/Target Pendapatan Kota Denpasar Tahun 2016 s.d tahun 2020	III - 28

3.14	Realisasi dan Proyeksi Belanja Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 s.d Tahun 2020	III - 32
3.15	Realisasi dan Proyeksi/Target Pembiayaan Daerah Tahun 2016 s.d Tahun 2020	III - 39
4.1	Sinkronisasi Visi Dan Misi RPJMD Kota Denpasar Dengan Visi Dan Misi Provinsi Bali Dan Nasional	IV - 19
4.2	Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Tujuan	IV - 21
4.3	Perbandingan Agenda Prioritas Pembangunan Nasional, Provinsi Bali dengan Prioritas Pembangunan Kota Denpasar	IV - 45
4.4	Keterkaitan Prioritas Pembangunan Daerah dengan Sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2019	IV - 46
5.1	Perangkat Daerah Berdasarkan Urusan Pemerintahan	V - 3
6.1	Penetapan Indikator Kinerja Utama Kota Denpasar 2016-2021	VI - 2
6.2	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja RPJMD Kota Denpasar 2016-2021	VI - 22

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
1.1	Bagan Alir Tahapan Penyusunan RKPD Kota Denpasar	I - 3
2.1	Peta Luas dan Batas Wilayah Kota Denpasar	II - 4
2.2	Perbandingan Jumlah Curah Hujan dengan Angka Rata-rata 21 Tahun (1996-2016) setiap Bulan di Kota Denpasar selama Tahun 2017	II - 8
2.3	Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Denpasar Tahun 2012–2016	II - 16
2.4	Perkembangan Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Denpasar Tahun 2013- 2017	II - 17
2.5	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Denpasar 2013-2017	II - 18
2.6	Distribusi PDRB Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017	II - 23
2.7	PDRB Per Kapita Denpasar dan Bali (Juta Rp./Kapita) Tahun 2012 - 2016	II - 27
2.8	Nilai inflasi rata-rata Tahun 2013 s/d 2017 Kota Denpasar	II – 29
2.9	Jumlah (Ribu Orang) dan Tingkat Kemiskinan (%) Kabupaten/Kota di Bali Tahun 2017	II - 32
2.10	Jumlah (Ribu Orang) dan Tingkat Kemiskinan (%) Kabupaten/Kota di Bali Tahun 2017	II - 32
2.11	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) di Kota Denpasar Tahun 2016	II - 37
2.12	Harapan Lama Sekolah (Tahun) di Kota Denpasar Tahun 2016	II - 37
2.13	Indeks Pembangunan Manusia menurut kabupaten/kota tahun 2016 - 2017	II - 41

2.14	Angka Harapann Hidup menurut kabupaten/kota tahun 2017	II - 43
2.15	Perkembangan Organisasi Kesenian di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 47
2.16	Jumlah Seniman yang Dapat Penghargaan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 49
2.17	Grafik Persentase Desa Siaga Aktif Berdasarkan Strata di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 63
2.18	Grafik Persentase Posyandu di Kota DenpasarTahun 2013- 2017	II - 63
2.19	Grafik Tren Kunjungan di Puskesmas se-Kota Denpasar Tahun 2013 – 2017	II - 68
2.20	Cakupan K1 dan K4 Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017	II - 69
2.21	Grafik *Success Rate* TB di Kota Denpasar Tahun 2013 – 2017	II - 70
2.22	Prevalensi Kasus Pneumonia Pada Balita di Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017	II - 71
2.23	Jumlah Kasus Baru HIV-AIDS di Kota Denpasar Tahun 2013- 2017	II - 71
2.24	Tren Persentase Rumah Tangga ber PHBS di Kota Denpasar Tahun 2013- 2017	II - 72
2.25	Persentase Rumah Sehat di Kota DenpasarTahun 2013-2017	II - 72
2.26	Perbandingan Penggunaan dan Produksi Air Minum Kota Denpasar Keadaan Tahun 2013-2017	II - 85
2.27	Ijin Menara TelekomunikasiTahun 2013-2017	II -140
2.28	Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Denpasar Tahun 2013-2017	II - 167
2.29	Jumlah Kelompok Tani di Kota Denpasar Tahun 2017	II - 169
2.30	Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2012-2013	II - 178

2.31	Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2013-2014	II - 179
2.32	Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2014-2015	II - 180
2.33	Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2015-2016	II - 181
2.34	Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2016-2017	II - 182
2.35	Laporan Realisasi Impor Periode 2012 s/d 2016	II - 184
2.36	Jumlah Pelaku Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kota Denpasar Menurut Kecamatan Tahun 2017	II - 188
2.37	Nilai Investasi dan Kapasitas Produksi Industri Kota Denpasar Menurut Kecamatan Tahun 2017	II - 189
2.38	Nilai Produksi dan Nilai BB/BP Industri Kota Denpasar Menurut Kecamatan Tahun 2017	II - 190
2.39	Jumlah Penumpang Angkutan Pengumpan Trans Sarbagita Dari 4 Koridor Yang Sudah Dilayani Tahun 2013-2017	II - 195
2.40	Realisasi Capaian Kinerja RKPD Kota Denpasar Tahun Anggaran 2017	II - 203
2.41	Realisasi Capaian Anggaran RKPD Kota Denpasar Tahun Anggaran 2017	II - 204
3.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Bali Tahun 2016 (%)	III - 5
3.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah) Tahun 2013 – 2017	III - 6
3.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kota Denpasar (miliar rupiah) Tahun 2013 - 2017	III - 7
3.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (persen) Tahun 2013 - 2017	III - 8
3.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah) Tahun 2013 – 2017	III - 9

3.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar Tahun 2013-2017	III - 10
3.7	PDRB Per Kapita Denpasar dan Bali (Juta Rp./Kapita) Tahun 2012 – 2016	III - 13
3.8	Nilai inflasi rata-rata Tahun 2013 s/d 2017 Kota Denpasar	III - 14
3.9	Jumlah (Ribu Orang) dan Tingkat Kemiskinan (%) Kabupaten/Kota di Bali Tahun 2017	III – 17
3.10	Jumlah (Ribu Orang) dan Tingkat Kemiskinan (%) Kabupaten/Kota di Bali Tahun 2017	III - 18
4.1	Nawa Cita: Agenda Pembangunan Nasional	IV - 6
4.2	Strategi Pembangunan Nasional	IV - 6

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan Pembangunan Daerah bertujuan untuk mewujudkan pembangunan Daerah dalam rangka peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing Daerah. Prinsip- prinsip Pemerintah Daerah dalam menyusun rencana pembangunan Daerah sesuai dengan kewenangannya meliputi : (a) merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional; (b) dilakukan pemerintah Daerah bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangan masing- masing; (c) mengintegrasikan rencana tata ruang dengan rencana pembangunan Daerah; dan (d) dilaksanakan berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing Daerah, sesuai dengan dinamika perkembangan Daerah dan nasional.

Pemerintah Daerah Kota Denpasar telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Denpasar Tahun 2005-2025 yang dijabarkan ke dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021, untuk selanjutnya menjadi acuan perencanaan periode tahunan dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Penyusunan RKPD Kota Denpasar Tahun 2019 sudah mengacu kepada Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021, dan diserasikan dengan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2019 dan RKPD Provinsi Bali.

Rencana Pembangunan Tahunan Daerah yang selanjutnya di sebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Proses penyusunan RKPD melalui 6 (enam) tahapan penyusunan yaitu :

(1) Persiapan penyusunan RKPD, pada tahapan Persiapan penyusunan dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut : Penyusunan rancangan Keputusan Kepala Daerah tentang pembentukan tim Penyusun RKPD; orieontasi mengenai RKPD; penyusunan agenda kerja tim penyusun RKPD; dan penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan Daerah berdasarkan SIPD.

(2) penyusunan Rancangan Awal RKPD;

(3) penyusunan Rancangan RKPD;
(4) Pelaksanaan Musrenbang RKPD;
(5) Perumusan Rancangan Akhir RKPD; dan
(6) Penetapan RKPD.

Sesuai amanat Pasal 12 ayat (3) Permendagri 86 Tahun 2017, RKPD Kota Denpasar Tahun 2019 merupakan penjabaran dari RPJMD yang memuat rancangan kerangka ekonomi Daerah, prioritas pembangunan Daerah, serta rencana kerja dan pendanaan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang disusun dengan berpedoman pada RKP dan program strategis nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. RKPD berpedoman pada RPJMD dengan maksud untuk menyelarasakan sasaran dan prioritas pembangunan daerah serta program perangkat daerah dengan sasaran, arah kebijakan, program perangkat daerah dan lintas perangkat daerah yang ditetapkan dalam RPJMD. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Denpasar Tahun 2019 merupakan penjabaran tahun ketiga pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Denpasar No. 3 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021 yang memuat sasaran, arah kebijakan, dan strategi pembangunan. Sebagai dokumen rencana tahunan daerah, RKPD mempunyai kedudukan yang strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah mengingat beberapa hal sebagai berikut:

RKPD merupakan dokumen yang secara substansial merupakan penerjemahan dan penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah yang ditetapkan dalam RPJMD kedalam program dan kegiatan pembangunan tahunan daerah. RKPD memuat arahan operasional pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan tahunan bagi seluruh Perangkat Daerah dalam menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD). RKPD merupakan acuan Kepala Daerah dan DPRD dalam menentukan Kebijakan Umum APBD (KUA), dan penentuan Prioritas serta Pagu Anggaran Sementara (PPAS) yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) serta menjadi referensi RKPD Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Bali. RKPD merupakan salah satu instrumen evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Melalui evaluasi terhadap pelaksanaan RKPD ini dapat diketahui sampai sejauh mana capaian kinerja RPJMD sebagai wujud dari kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah hingga tahun berkenaan.

Adapun Bagan Alir Tahapan Penyusunan atau proses perumusan RKPD Kota Denpasar Tahun 2019 dapat dilihat sebagaimana gambar bagan sebagai berikut:

Gambar .1.1
Bagan Alir Tahapan Penyusunan RKPD Kota Denpasar

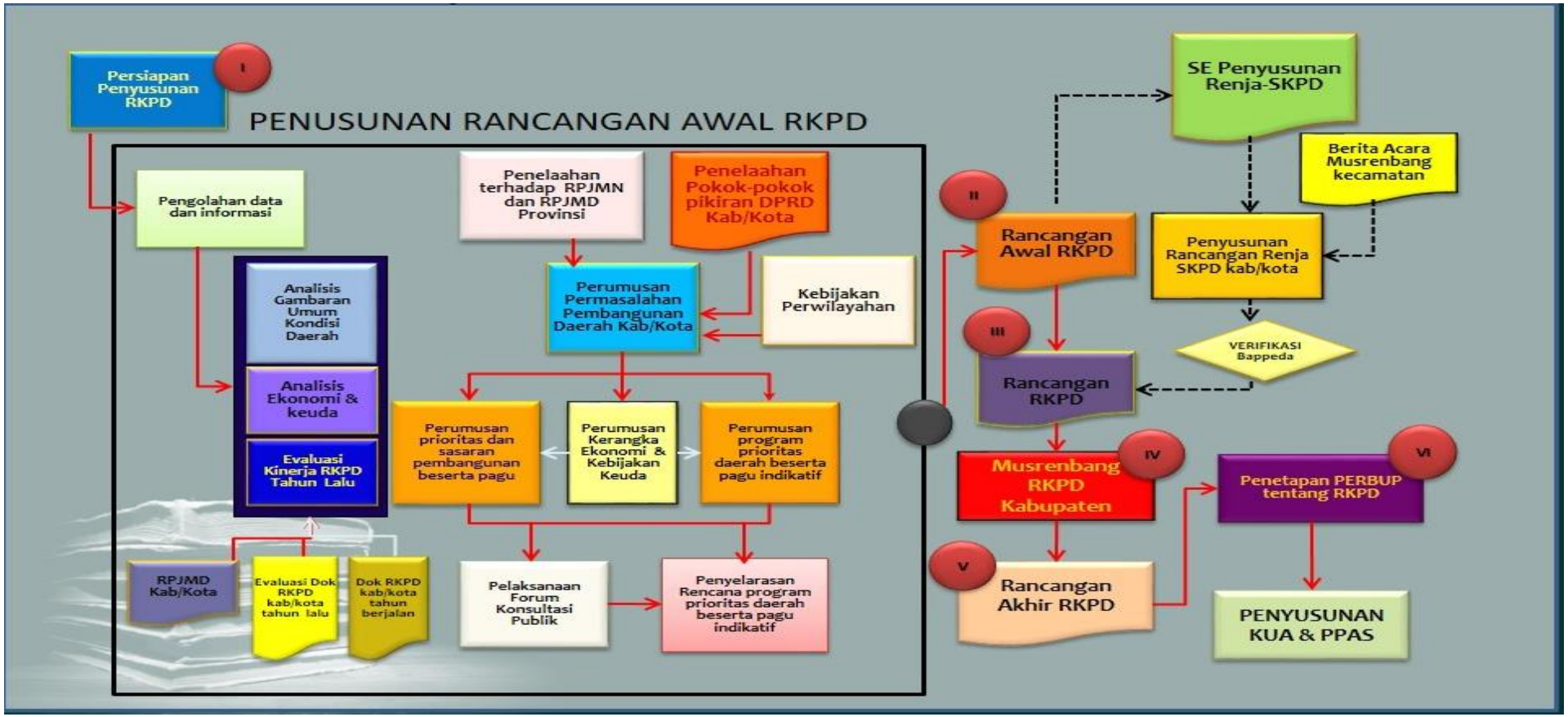

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Denpasar Tahun 2019 ini adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
2. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
11. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015–2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2018 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 550);
15. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2009 Nomor 1);
16. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Denpasar (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 8);

17. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2015 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2015 Nomor 5); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2017 Nomor 3);

1.3. Hubungan Antar Dokumen

Dokumen perencanaan yang harus dimiliki oleh Pemerintah Daerah terdiri dari RPJPD, RPJMD dan RKPD. Masing-masing dokumen merupakan hirarki yang saling berhubungan. RPJPD adalah dokumen perencanaan yang menjelaskan tentang visi, misi arah dan sasaran pembanguna daerah selama 20 tahun, yang kemudian dijabarkan dalam arah pembangunan tiap lima (5) tahun dalam bentuk RPJMD. Selanjutnya RPJMD dijabarkan ketahapan pelaksanaan tujuan dan sasaran untuk satu (1) tahun dalam bentuk RKPD, sehingga konsistensi antar dokumen perencanaan dapat terjaga dan berjalan dalam satu benang merah yang saling terkait.

Sinkronisasi Kebijakan dengan Perencanaan Pembangunan Lainnya dilaksanakan dalam penyusunan RPJPD, RPJMD, dan RKPD. Sinkronisasi kebijakan dengan perencanaan pembangunan lainnya dilakukan dengan penelaahan terhadap dokumen perencanaan pembangunan nasional dan pembangunan daerah lain dalam rangka sinkronisasi kebijakan pembangunan nasional dan daerah, pembangunan daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota, serta pembangunan antar daerah. Penelaahan terhadap dokumen perencanaan pembangunan nasional dilakukan dengan menelaah kebijakan nasional yang berdampak dan harus dipedomani oleh daerah. Penelaahan terhadap dokumen perencanaan pembangunan daerah provinsi dilakukan oleh daerah kabupaten/kota dengan menelaah kebijakan daerah provinsi yang berdampak dan harus dipedomani oleh daerah kabupaten/kota. Penelaahan terhadap dokumen perencanaan pembangunan daerah lainnya dilakukan dengan menelaah dampak pembangunan yang saling berpengaruh terhadap daerah lain dan harus dijabarkan dalam dokumen perencanaan.

Penelaahan mengandung makna mempedomani RKP dalam penyusunan RKPD dilakukan dengan cara menyelaraskan tema, arah kebijakan, dan prioritas pembangunan dengan prioritas pembangunan daerah dan mempedomani RKPD Provinsi dalam penyusunan RKPD kabupaten/kota dilakukan dengan cara menyelaraskan prioritas pembangunan Daerah provinsi dengan daerah kabupaten/kota. Adapun Tema Rancangan Awal RKP Tahun 2019 "**Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas**". 5 Prioritas Nasional, yaitu : (1) Pembangunan manusia melalui pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar; (2) Pengurangan kesenjangan antar wilayah melalui penguatan konektivitas dan kemaritiman; (3) Peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pertanian, industri, dan jasa produktif; (4) Pemantapan ketahanan energi, pangan, dan sumberdaya air melalui pelestarian lingkungan; dan (5) Stabilitas keamanan national dan kesuksesan pemilu.

Serta Tema RKPD Provinsi Bali Tahun 2019 "**Memperkuat Sinergi Dalam Pertumbuhan Berkualitas, Merata Dan Berdaya Saing Menuju Pembangunan Berkelanjutan**" dengan Prioritas Pembangunan Daerah RKPD Provinsi Bali Tahun 2019 sebagai berikut : (1) Pembangunan manusia melalui peningkatan pelayanan dasar; (2) pengurangan kesenjangan antar wilayah melalui pengembangan infrastruktur dan pelestarian lingkungan; (3) peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pertanian, pariwisata, industri kreatif dan jasa produktif ; (4) menjaga ketentraman dan ketertiban serta pelestarian budaya; (5) peningkatan tata kelola pemerintahan dan birokrasi yang berkualitas

RKPD Tahun 2019 merupakan tahun ke – 3 dari pelaksanaan RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021, untuk melaksanakan visi "DENPASAR KREATIF BERWAWASAN BUDAYA DALAM KESEIMBANGAN MENUJU KEHARMONISAN'', dan mengacu pada tema RKP dan RKPD Provinsi Bali.

Maka Tema RKPD Kota Denpasar Tahun 2019 " **Meningkatkan Daya Saing Menuju Pembangunan Denpasar Berkelanjutan**".

5 Prioritas Pembangunan Daerah RKPD Kota Denpasar Tahun 2019

1) Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur
2) Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia
3) Peningkatan Peran Eonomi Kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi
4) Menjaga stabilitas serta pelestarian dan pengembangan budaya untuk mendukung ekosistem kepariwisataan.
5) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik.

1.4. Maksud dan Tujuan

1.4.1. Maksud

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Denpasar Tahun 2019 disusun dengan maksud untuk menjadi pedoman bagi penyelenggaraan pembangunan oleh perangkat daerah di lingkungan Pemerintahan Kota Denpasar. RKPD memuat arah kebijakan, sasaran, prioritas dan program pembangunan serta kegiatan yang bersifat terukur, terpadu dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi RPJMD Kota Denpasar

1.4.2. Tujuan

Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Denpasar adalah:

1. Menyediakan acuan bagi DPRD Kota Denpasar, seluruh Perangkat Daerah, Kecamatan dan Desa/Lurah di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.
2. Menjadi pedoman dalam penyusunan rancangan Kebijakan Umum APBD (KUA) rancangan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Kota Denpasar Tahun 2019.
3. Memperkuat koordinasi, integritas, sinergitas, dan sinkronisasi pembangunan baik antar Perangkat Daerah, antar pemerintah provinsi dan antar pemerintah pusat.
4. Menetapkan program prioritas untuk masing-masing urusan pemerintah dalam rangka pencapaian target penetapan kinerja.
5. Menyediakan tolak ukur untuk menilai dan mengevaluasi kinerja setiap Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Denpasar
6. Menciptakan iklim pemerintah yang partisipatif, responsive, dan kondusif dalam melaksanakan pembangunan antara pemerintah, pelaku usaha swasta, perguruan tinggi dan komunitas.
7. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.
8. Sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Tahun 2019.

1.5. Sistematika Domkumen RKPD

Sistematika Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Denpasar Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN :

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penyusunan dokumen RKPD agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik. Yang memuat :

1.1. Latar Belakang

Menjelaskan tentang latar belakang penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Denpasar Tahun 2019

1.2. Dasar Hukum penyusunan

Menjelaskan Dasar Hukum yang digunakan dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Denpasar Tahun 2019

1.3. Hubungan Antar Dokumen

Menjelaskan hubungan antara Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Denpasar Tahun 2019 dengan dokumen- dokumen perencanaan lainnya.

1.4. Maksud dan Tujuan

Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Denpasar Tahun 2019.

1.5. Sistimatika RKPD

Memuat sistematika Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Denpasar Tahun 2019.

BAB II. GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

Evaluasi pelaksanaan RKPD tahun lalu menguraikan tentang hasil evaluasi RKPD tahun lalu, selain itu juga memperhatikan dokumen RPJMD dan dokumen RKPD tahun berjalan sebagai bahan acuan yang memuat :

2.1. Kondisi umum kondisi daerah yang terdiri dari : Aspek Geografi dan Demografi, Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Aspek Pelayanan Umum dan Aspek Daya saing Daerah.

2.2. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai tahun berjalan dan Realisasi RPJMD.

2.3. Permasalahan Pembangunan Daerah

BAB III. KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH

Memuat penjelasan tentang kondisi ekonomi tahun lalu dan perkiraan tahun berjalan, yang antara lain mencakup indikator pertumbuhan ekonomi daerah, sumber-sumber pendapatan dan kebijakan pemerintah daerah yang diperlukan

dalam pembangunan perekonomian daerah meliputi pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah. Yang terdiri dari :

3.1. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

3.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah

BAB IV. SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Mengemukakan secara eksplisit perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah berdasarkan hasil analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun lalu dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD, identifikasi permasalahan ditingkat daerah dan nasional, rancangan kerangka ekonomi daerah beserta kerangka pendanaan. Yang memuat :

4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan

4.2. prioritas Pembangunan Tahun (n)

BAB V. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

Dalam Bab ini dikemukakan secara eksplisit rencana program dan kegiatan prioritas daerah yang disusun berdasarkan evaluasi pembangunan tahunan, kedudukan tahun rencana (RKPD) dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD. Rencana program dan kegiatan prioritas harus mewakili aspirasi dan kepentingan masyarakat.

BAB VI. KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

Penetapan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah bertujuan untuk memberi panduan dalam pencapaian kinerja tahunan yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir tahun perencanaan.

BAB VII. PENUTUP

BABII
GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1. Kondisi Umum Kondisi Daerah

Pelaksanaan pembangunan di Kota Denpasar merupakan proses yang melibatkan multi pemangku kepentingan yang baik dari dunia usaha, pemerintah, masyarakat maupun akademisi. Dengan proses seperti ini semua pihak dapat berkontribusi dalam pembangunan di Kota Denpasar secara proposional. Dengan demikian maka diharapkan pembangunan yang dilakukan di Kota Denpasar benar-benar memenuhi prinsip keterbukaan, demokratis, transparansi, akuntabilitas, efisien, efektif serta memenuhi azas kepatutan dan kewajaran.

Tujuan Pembangunan di Kota Denpasar adalah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Denpasar serta mengupayakan tidak terjadinya ketimpangan baik dari sisi sosial maupun lingkungan. Untuk mewujudkan hal ini maka pembangunan dilakukan dengan memperhatikan posisi geografis dan potensi demografis, memanfatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia, serta mengoptimalkan faktor-faktor lingkungan strategis lainnya.

Dalam perspektif pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan telah dilaksanakan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang tercantum dalam RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar tahun 2016-2021. Keberhasilan pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan ditentukan oleh kinerja seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar, dukungan dari Pemerintah Provinsi Bali.

Pada BAB II ini akan disajikan hasil evalusi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2017 serta pencapaian Indikator Kinerja Kota Denpasar tahun 2017 sebagai acuan pencapaian kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Kota Denpasar. Namun terlebih dahulu akan disajikan data dan penjelasan mengenai gambaran umum kondisi Kota Denpasaruntuk memberikan gambaran terkait kondisi Kota Denpasar.

2.1.1. Aspek Geografi dan Demografi

2.1.1.1 Aspek Geografi

1) Luas dan Batas Wilayah Administratif

Kota Denpasar memiliki luas wilayah 12,778 Ha atau sebesar 2,27 % dari luas wilayah Provinsi Bali. Secara administrasi Denpasar terdiri dari 4 wilayah kecamatan terbagi menjadi 27 desa dan 16 kelurahan. Dari keempat kecamatan tersebut,

berdasarkan luas wilayah, Kecamatan Denpasar Selatan memiliki wilayah terluas yaitu 49,99 km^2 (39,12 persen), Denpasar Utara memiliki wilayah seluas 31,42 km^2 (24,59 persen), Denpasar Barat dengan luas wilayah sebesar 24,06 km^2 (18,83 persen) dan kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Denpasar Timur dengan luas wilayah 22,31 km^2 (17,46 persen). Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel. 2.1.

Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Kecamatan, Desa/Kelurahan 2017

No.	Kecamatan/Desa/Kelurahan		Luas (Ha)	Persentase (%)
1	**Kecamatan Denpasar Utara**		**3142**	**24.59**
	1.1	Kelurahan Dangin Puri Kaja	142	4.52
	1.2	Desa Dangin Puri Kangin	75	2.39
	1.3	Kelurahan Tonja	230	7.32
	1.4	Desa Dangin Puri Kauh	72	2.29
	1.5	Desa Pemecutan Kaja	385	12.25
	1.6	Desa Ubung	103	3.28
	1.7	Desa Ubung Kaja	430	13.69
	1.8	Desa Dauh Puri Kaja	109	3.47
	1.9	Kelurahan Peguyangan	644	20.50
	1.10	Desa Peguyangan Kaja	536	17.06
	1.11	Desa Peguyangan Kangin	416	13.24
2	**Kecamatan Denpasar Barat**		**2406**	**18.83**
	2.1	Desa Padang Sambian Klod	412	17.12
	2.2	Desa Pemecutan Klod	442	18.37
	2.3	Desa Kauh Puri Kauh	183	7.61
	2.4	Desa Kauh Puri Klod	188	7.81
	2.5	Kelurahan Dauh Puri	60	2.49
	2.6	Desa Dauh Puri Kangin	59	2.45
	2.7	Kelurahan Pemecutan	186	7.73
	2.8	Desa Tegal Harum	62	2.58
	2.9	Desa Tegal Kertha	35	1.45
	2.10	Kelurahan Padang Sambian	370	15.38

No.	Kecamatan/Desa/Kelurahan		Luas (Ha)	Persentase (%)
	2.11	Desa Padang Sambian Kaja	409	17.00
3	**Kecamatan Denpasar Timur**		**2231**	**17.46**
	3.1	Desa Dangin Puri Klod	209	9.37
	3.2	Desa Sumerta Klod	268	12.01
	3.3	Kelurahan Kesiman	239	10.71
	3.4	Desa Kesiman Petilan	281	12.60
	3.5	Desa Kesiman Kertalangu	380	17.03
	3.6	Kelurahan Sumerta	50	2.24
	3.7	Desa Sumerta Kaja	52	2.33
	3.8	Desa Sumerta Kauh	87	3.90
	3.9	Kelurahahn Dangin Puri	62	2.78
	3.10	Kelurahan Penatih	291	13.04
	3.11	Desa Penatih Dangin Puri	312	13.98
4	**Kecamatan Denpasar Selatan**		**4999**	**39.12**
	4.1	Desa Pemogan	971	19.42
	4.2	Kelurahan Pedungan	749	14.98
	4.3	Kelurahan Sesetan	739	14.78
	4.4	Kelurahan Serangan	481	9.62
	4.5	Desa Sidakarya	389	7.78
	4.6	Kelurahan Panjer	359	7.18
	4.7	Kelurahan Renon	254	5.08
	4.8	Desa Sanur Kauh	386	7.72
	4.9	Kelurahan Sanur	402	8.04
	4.10	Desa Sanur Kaja	269	5.38
	Kota Denpasar		12778	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

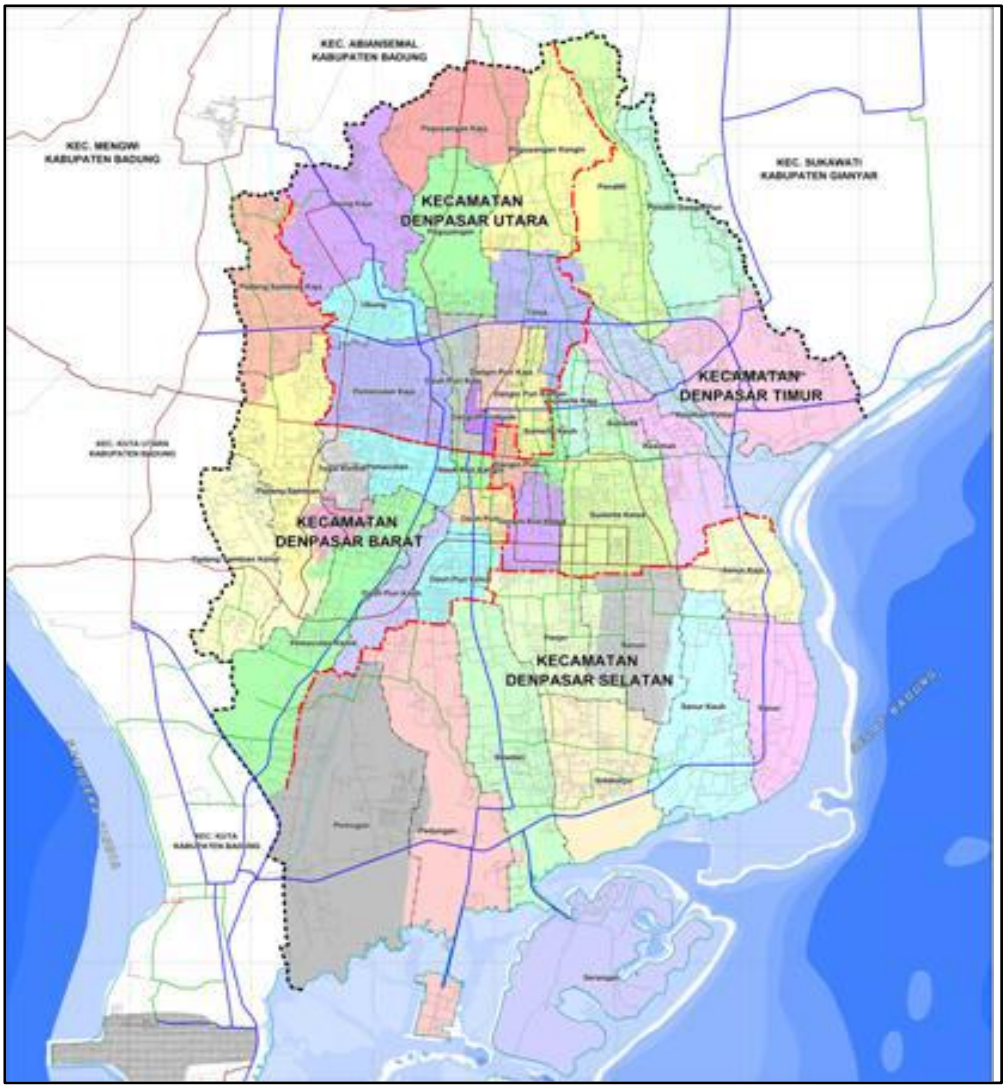

Gambar. 2.1
Peta Luas dan Batas Wilayah Kota Denpasar

Batas wilayah Kota Denpasar berbatasan dengan Kabupaten Badung sebelah utara, barat dan selatan sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gianyar dan Selat Lombok, secara rinci batas wilayah Kota Denpasar antara lain:

a. Sebelah Utara : Kecamatan Mengwi dan Abiansemal (KabupatenBadung)
b. Sebelah Timur : Kecamatan Sukawati (Kabupaten Gianyar) dan Selat Badung
c. Sebelah Selatan : Kecamatan Kuta Selatan (Kabupaten Badung) dan Teluk Benoa
d. Sebelah Barat : Kecamatan Kuta Utara dan Kuta (Kabupaten Badung)

2) Letak dan Kondisi Geografis

Kota Denpasar terletak di tengah-tengah dari Pulau Bali, merupakan Ibukota Provinsi Bali sekaligus sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, perekonomian. Letak yang sangat strategis ini sangatlah menguntungkan, baik dari segi ekonomis maupun dari kepariwisataan karena merupakan titik sentral berbagai kegiatan sekaligus sebagai penghubung dengan kabupaten lainnya. Menurut letak Geografis Kota Denpasar berada di antara 08 35' 31" – 08 44' 49" Lintang Selatan dan 115 10' 23" – 115 16' 27" Bujur Timur seperti tampak pada Tabel. 2.2 berikut:

Tabel. 2.2.
Letak Geografis Kota Denpasar Per Kecamatan

No	Kecamatan	Lintang Selatan	Bujur Timur
1	Denpasar Selatan	08040'00"-08044"49"	115011'23"-115015'54"
2	Denpasar Timur	08035'31"-08040'36"	115012'29"-115016'27"
3	Denpasar Barat	08036'24"-08041'59"	115010'23"-115014'14"
4	Denpasar Utara	08035'31"-08044'49"	115012'09"-115014'39"

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

3) Kondisi Topografi

Ditinjau dari Topografi keadaan wilayah Kota Denpasar 59,1 %berada pada ketinggian antara 0 – 25 m dpl, dan sisanya sampai 75 m dpl. Topografi Kota Denpasar sebagian besar (82,2%) berupa dataran dengan kemiringan lereng secara umum berkisar 0 – 2 % ke arah selatan, sebagian lagi kemiringan lerengnya antara 2 – 8 %. Kemiringan lereng di beberapa tempat terutama di tebing sungai dapat mencapai 2 – 15 %.

Tabel. 2.3.
Klasifikasi Wilayah Kota Denpasar Berdasar Ketinggian
Dari PermukaanAir Laut dan Luas Wilayahnya

Klasifikasi Ketinggian (Meter)	Luas Wilayah	
	Km²	(%)
0 - 12	49,99	39,12
00 - 75	22,31	17,46
	24,06	18,83
	31,42	24,59
Jumlah	127,78	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

4) Kondisi Geologi

Dataran Pulau Bali secara umum terbentuk pada zaman geologi kuarter, kwarter bawah, tersier, pliosen dan meosin. Berdasarkan Peta Geologi Lembar Baliskala 1 : 25.000 (Direktorat Geologi, 1971) wilayah Kota Denpasar terdiri dari beberapa batuan. Susunan formasi batuannya adalah sebagai berikut : Batuan vulkanik kuater menutupi sekitar 70 % wilayah Kota Denpasar, yaitu batuan gunung api hasil dari gunung api Buyan – Bratan dan gunung api Batur. Diantara kelompok batuan ini, batuan vulkanik Buyan – Bratan merupakan yang tertua dengan materi penyusunnya terdiri dari tufa danlahar. Batuan lainnya adalah lava, breksi, kerikil, pasir dan debu vulkanik. Ketebalannya bervariasi yaitu bagian utara agak tebal (>200 m) dan menipis ke arah selatan.

Endapan aluvial yang terdiri dari material lepas seperti pasir dan kerikil menempati daerah sepanjang pantai Sanur, sedangkan endapan aluvial yang terdiridari material liat dan lempung menempati daerah sepanjang pantai Suwung. Berdasarkan aspek geologi dan tata lingkungan, wilayah Kota Denpasar tergolong relatif aman dari bencana lahan, seperti gunung berapi. Demikian pula ancaman dari bahaya erosi relatif kecil karena wilayahnya relatif datar. Jenis tanah Kota Denpasar berdasarkan Peta Tanah skala 1 : 250.000 (Yunus Dai, 1971), jenis tanahnya terdiri dari Latosol Coklat Kekuningan yang penyebarannya menempati hampir seluruh wilayah Kota Denpasar, kecuali daerah dekat pantai merupakan tanah Aluvial. Menurut hasil penelitian Tim Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat (1994) berdasarkan taksonomi tanah ditemukan 15 seri tanah di wilayah Kota Denpasar.

5) Kondisi Hidrologi

Di wilayah Kota Denpasar, terdapatan potensi sumber daya air dapat disebutkan lengkap meliputi: air hujan, air permukaan, air tanah maupun air laut, seperti Tabel 2.4.

Tabel. 2.4.
Nama Sungai, Bendungan dan Perkiraan Luas Areal yang Diairi di Kota Denpasar Tahun 2017

No.	Nama Sungai	Panjang (km)	Nama Bendungan/ Dam		Total Bendungan/ Dam (km)	Luas yg Diairi (hektar)
1.	Tukad Ayung	6,50	1	Kedewatan	1	720
			2	Mambal	1	645
			3	Peraupan	1	10
			4	Oongan	1	536
2.	Tukad Badung	17,15	5	Mertagangga	1	5
			6	Batan Nyuh	1	215

No.	Nama Sungai	Panjang (km)	Nama Bendungan/ Dam		Total Bendungan/ Dam (km)	Luas yg Diairi (hektar)
			7	Mergaya	1	100
			8	Gerak Tk. Badung	1	21
			9	Penyaring Sampah	1	0
			10	Waduk Muara	1	0
3.	Tukad Teba	8,75	11	Semila II	1	15
			12	Tegallinjung	1	0
4.	Tukad Mati	5,65	13	Free I. Tegallinjung	1	0
			14	Srogsogan	1	0
			15	Lange	1	25
			16	Dadas	1	15
			17	Umeduwi	1	25
5.	Tukad Abianbase	4,15		-	-	-
6.	Tukad Loloan (Dl. Oongan)	3,75	18	Emp Bantang	1	15
			19	Emp Bantang	1	8
			20	Emp Pengabean	1	21
			21	Emp Agel	1	36
			22	Emp Pengayasan	1	23
			23	Penyaring Sampah	1	-
7.	Tukad Ngenjung	2,15		-	-	-
8.	Tukad Penggawa (Dl. Oongan)	6,55	25	Emp. S. Sidakarya	1	97
9.	Tukad Rangda/ Buaji (Dl. Oongan)	4,25			-	-
10.	Tukad Pekaseh (Dl. Oongan)	5,50	26	Emp. S. Sesetan	1	10
			28	Emp. S. Sesetan	1	15
11	Dst.....					
	Jumlah				25	2.557

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

6) Kondisi Klimatologi

Wilayah Kota Denpasar secara umum beriklim laut tropis yang dipengaruhi angin musim, yaitu musim kemarau dengan angin timur antara bulan Juni sampai September, dan musim hujan dengan angin barat antara bulan September sampai Maret dan diselingi musim pancaroba, dengan curah hujan berkisar antara 0 – 620 mm, dan curah hujan yang paling tinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 620 mm. Pada tahun 2017 rata-rata suhu Kota Denpasar sebesar 27,6°C. Kota Denpasar juga memiliki kelembaban udara rata-rata sebesar 79 % dengan curah hujan sebesar 2366,8 mm dan kecepatan angin berembus sebesar 6 knot.

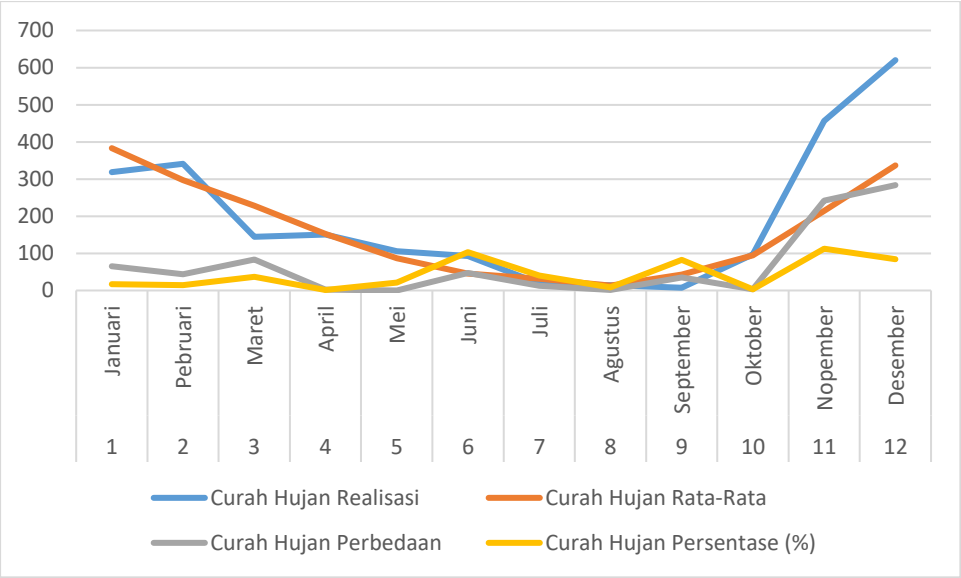

Sumber: BMKG Kota Denpasar, 2018

Gambar. 2.2
Perbandingan Jumlah Curah Hujan dengan Angka
Rata-rata 21 Tahun (1996-2016) setiap Bulan
di Kota Denpasar selama Tahun 2017

7) Penggunaan Lahan

Luas wilayah Kota Denpasar menurut penggunaan tanah sebagian besar dimanfaatkan untuk lahan bukan pertanian seperti jalan, permukiman, perkantoran dan lainnya. Luas lahan pertanian dari Tahun 2016 -2017berkurang seluas 3,5 Ha.Alih fungsi lahan pertanian baik lahan sawah maupun lahan pertanian bukan sawah mencapai sebagian besar dimanfaatkan untuk lahan bukan pertanian seperti pekarangan, pemukiman, dan jalan serta lainnya. Secara rinci penggunaan lahan di Kota Denpasar tahun 2013 - 2016 disajikan pada Tabel 2.5 berikut.

Tabel. 2.5.
Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Penggunaan Tanah (hektar)
Tahun 2013– 2016

No.	Penggunaan Lahan	2013	2014	2015	2016
1	Lahan Pertanian	3.022	3.014	3.014	2.989
1.1	Lahan Sawah Irigasi	2 506	2.509	2.509	2.444
1.2	Lahan Pertanian Bukan Sawah	516	505	505	510
	a Tegalan	396	385	385	390
	b Perkebunan	35	35	35	35
	c Hutan Rakyat	75	75	75	75
	d Lainnya	10	10	10	10
2	Lahan Bukan Pertanian (Pekarangan, Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll)	9.756	9.764	9.764	9.789
	Jumlah	12.778	12.778	12.778	12.778

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

8) Potensi pengembangan wilayah

Potensi pengembangan wilayah di Kota Denpasar sesuai dengan arahan kebijakan dan strategi pengembangan kawasan yang meliputi:

a. Kebijakan dan strategi pengembangan kawasan lindung.
b. Kebijakan dan strategi pengembangan kawasan budidaya.
c. Kebijakan dan strategi pengembangan kawasan strategis.

Kebijakan pengembangan kawasan lindung terdiri dari:

a. Pemeliharaan dan perwujudan kelestarian fungsi lingkungan hidup.
b. Pencegahan dampak negatif kegiatan manusia yang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan hidup.
c. Pemulihan dan penanggulangan kerusakan lingkungan hidup.
d. Pengembangan mitigasi dan adaptasi kawasan rawan bencana.
e. Perlindungan terhadap kawasan cagar budaya dan aktivitas yang memiliki nilai historis dan spiritual.

Kebijakan pengembangan kawasan budidaya terdiri dari:

a. Perwujudan dan peningkatan keterpaduan dan keterkaitan antar kegiatan.
b. Pengendalian perkembangan kegiatan budi daya perkotaan sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungannya.
c. Pengembangan kawasan budidaya kreatif dan unggulan.
d. Pengembangan sarana dan prasarana kepariwisataan.
e. Peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan.

Kebijakan pengembangan kawasan strategis terdiri dari:

a. Pengembangan keterpaduan pengelolaan kawasan strategis nasional dan kawasan strategis provinsi dalam wilayah kota.
b. Pengembangan kawasan strategis kota berdasarkan sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi kota dan wilayah.
c. Pengembangan kawasan strategis kota berdasarkan sudut kepentingan sosial budaya kota.
d. Pengembangan kawasan strategis kota berdasarkan sudut kepentingan pelestarian lingkungan hidup.

Rencana struktur ruang wilayah Kota terdiri dari: (a). sistem pusat pelayanan kota; dan (b). sistem prasarana kota. Sistem pusat-pusat pelayanan kota terdiri dari: (a). Pusat Pelayanan Kota; (b). Sub Pusat Pelayanan Kota; dan (c). Pusat Lingkungan. Pusat pelayanan kota terdiri dari:

a. Pusat-pusat pelayanan kegiatan sosial ekonomi dan pemerintahan dengan skala pelayanan wilayah terdiri dari:
   1) Kawasan sekitar Niti Mandala sebagai pusat kegiatan pemerintahan skala wilayah.
   2) Kawasan sekitar Sanglah sebagai pusat kegiatan ekonomi, pendidikan tinggi dan pelayanan kesehatan skala wilayah.
   3) Kawasan sekitar terminal Ubung sebagai pusat transportasi penumpang antar wilayah Tipe C.
   4) Kawasan Pelabuhan Benoa sebagai pusat transportasi laut antar wilayah dan internasional.
   5) Kawasan perdagangan dan jasa skala wilayah di sepanjang Jalan Ngurah Rai, Jalan Gatot Subroto dan Jalan Mahendradata.
   6) Kawasan pariwisata Sanur sebagai kawasan khusus pariwisata.
b. Pusat-pusat pelayanan kegiatan sosial ekonomi dan pemerintahan yang melayani seluruh wilayah kota yang tersebar di Bagian Wilayah Kota (BWK) tengah terdiri dari:
   1) Kawasan cathus patha agung Kota Denpasar dan sekitar jalan Gajah Mada sebagai pusat kegiatan perdagangan dan jasa, sosial, budaya, pemerintahan dan kawasan heritage.
   2) Kawasan Niti Praja Lumintang sebagai kawasan pemerintahan.
   3) Kawasan sekitar koridor Jalan Teuku Umar, Jalan Dewi Sartika, Jalan Diponegoro, Jalan Setiabudi, Jalan Cokroaminoto, Jalan Surapati, Jalan Hayam Wuruk, Jalan WR. Supratman, Jalan Gunung Agung dan Jalan Letda Tantular.
   4) Kawasan Ubung sebagai pusat kegiatan perdagangan dan terminal kargo.
   5) Kawasan Kreneng dan Jalan Kamboja sebagai pusat kegiatan perdagangan dan jasa, pendidikan dan olah raga.

Sub Pusat Pelayanan Kota terdiri dari pusat-pusat pelayanan sosial ekonomi dan pemerintahan yang melayani skala kecamatan atau BWK, terdiri dari:

1) Sub Pusat Pelayanan Kota di BWK Utara dikembangkan di Kawasan Ubung Kaja.
2) Sub Pusat Pelayanan Kota di BWK Timur dikembangkan di Kawasan di sekitar Jalan WR. Supratman, Kelurahan Kesiman Kertalangu.
3) Sub Pusat Pelayanan Kota di BWK Selatan dikembangkan Kawasan di sekitar Jalan Diponegoro, Kelurahan Sesetan.

4) Sub Pusat Pelayanan Kota di BWK Barat dikembangkan di Kawasan sekitar Jalan Gunung Agung dan Jalan Mahendradata, Desa Tegal Kertha.

Pusat Lingkungan sebagai pendukung Sub Pusat Pelayanan Kota di BWK Tengah, terdiri dari:

1) Pusat Lingkungan Tengah I dikembangkan di Kawasan Catur Muka dan Lapangan Puputan Badung.
2) Pusat Lingkungan Tengah II dikembangkan di Koridor Jalan Cokroaminoto.
3) Pusat Lingkungan Tengah III dikembangkan di Koridor Jalan Gatot Subroto dan Jalan Ahmad Yani.
4) Pusat Lingkungan Tengah IV dikembangkan di Koridor Jalan Hayam Wuruk.
5) Pusat Lingkungan Tengah V dikembangkan di Koridor Jalan Diponegoro dan koridor Jalan Teuku Umar.

Pusat Lingkungan sebagai pendukung Sub Pusat Pelayanan Kota di BWK Utara, terdiri dari:

1) Pusat Lingkungan Utara I dikembangkan di Kawasan sekitar Pasar Ubung.
2) Pusat Lingkungan Utara II dikembangkan di Kawasan sekitar Pasar Peguyangan.
3) Pusat Lingkungan Utara III dikembangkan di Kawasan sekitar Pasar Agung.

Pusat Lingkungan sebagai pendukung Sub Pusat Pelayanan Kota di BWK Timur, terdiri dari:

1) Pusat Lingkungan Timur I dikembangkan di Kawasan Penatih.
2) Pusat Lingkungan Timur II dikembangkan di Kawasan Kesiman Kertalangu.
3) Pusat Lingkungan Timur III dikembangkan di Kawasan Kesiman.

Pusat Lingkungan sebagai pendukung Sub Pusat Pelayanan Kota di BWK Selatan, terdiri dari:

1) Pusat Lingkungan Selatan I dikembangkan di sekitar Pasar Sanur.
2) Pusat Lingkungan Selatan II dikembangkan di Kawasan sekitar Jalan Pekerisan dan Jalan Barito.
3) Pusat Lingkungan Selatan III dikembangkan di Kawasan sekitar Koridor Jalan Raya Sesetan.
4) Pusat Lingkungan Selatan IV dikembangkan di Kawasan sekitar Koridor Jalan Raya Kepaon.
5) Pusat Lingkungan Selatan V dikembangkan di sekitar Pasar Serangan.

Pusat Lingkungan sebagai pendukung Sub Pusat Pelayanan Kota di BWK Barat, terdiri dari:

1) Pusat Lingkungan Barat I dikembangkan di Kawasan sekitar simpang Kebo Iwa.
2) Pusat Lingkungan Barat II dikembangkan di Kawasan sekitar jalan Gunung Rinjani.
3) Pusat Lingkungan Barat III dikembangkan di Kawasan sekitar jalan Pasar Umadui.

9) WilayahRawan Bencana

Kawasan rawan bencana sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 27 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Denpasar 2011 - 2031 dan hasil kajian Rencana PenanggulanganBencanaKota Denpasar Provinsi Bali Tahun 2014 - 2018 terdiri dari:

a. Kawasan Rawan Banjir.
b. Kawasan Rawan Tsunami.
c. Kawasan Rawan Gelombang Ekstrim dan Abrasi Pantai
d. Kawasan Rawan Instrusi Air Laut
e. Kawasan Rawan Kebakaran
f. Epidemi dan Wabah Penyakit
g. Gempa Bumi
h. Cuaca Ekstrim

A. Kawasan rawan banjir sebarannya terdiri dari:
- Di Kecamatan Denpasar Barat Meliputi Kawasan sekitar Jalan Gunung Guntur Kelurahan Padang Sambian, Perumahan Pandan Sari, Perumahan Padang Asri dan Jalan Gunung Payung Desa Padangsambaian Kelod, dan Kawasan Jalan Gunung Batur
- Di Kecamatan Denpasar Selatan meliputi: Kawasan Jalan Danau Tamblingan, Perumahan Bumi Ayu Kelurahan Sanur, Kawasan Jalan Intaran Desa Sanur Kauh, Kawasan Jalan Kerta Dalem Desa Sidakarya dan Kawasan Jalan Tukad Bilok Kelurahan Sanur.

B. Kawasan rawan tsunami, sebarannya terdiri atas:
- Kelurahan Serangan dan Sidakarya, meliputi seluruh dusun/banjar.
- Desa Sanur Kaja dan Kelurahan Sanur meliputi sepanjang pantai pada jarak 100-200 (seratus sampai dua ratus) meter dari pasang tertinggi.
- Desa Sanur Kauh meliputi seluruh dusun/banjar kecuali Puseh Kauh, Puseh Kangin, Panti, Pekandelan dan Madura.

- Kelurahan Sesetan meliputi Banjar/Dusun Bugis, Suwung Batan Kendal dan Pegok.
- Kelurahan Pedungan meliputi Banjar/Dusun Pesanggaran, Ambengan dan Batan Kendal.
- Kelurahan Pemogan meliputi Banjar/Dusun Gelogor Carik, Kajeng, Rangkan Sari, Templas Juwet, Sakah, Teruna Bhineka dan Tangkas.
- Desa Pemecutan Kelod meliputi Banjar/Dusun Margaya.
- Kelurahan Panjer meliputi Banjar/Dusun Bekul.
- Kelurahan Renon meliputi Banjar/Dusun Kelod.
- Desa Kesiman Petilan meliputi Pantai Padang Galak.
- Desa Kesiman Kertalangu meliputi daerah Pantai Tangtu pada jarak 100-200 (seratus sampai dua ratus) meter dari pasang rata-rata.

C. Kawasan gelombang ekstrim dan abrasi pantai meliputi:

Seluruh pesisir di wilayah Kota Denpasar di luar pantai yang berbentuk hutan bakau. Sedangkan bahaya gelombang ekstrim merupakan bahaya yang ditimbulkan oleh rangkaian gelombang yang mampu menjalar dengan ketinggian dan kecepatan melebihi rata-rata gelombang biasa. Wilayah yang rawan bahaya gelombang ektrim dan abrasi adalah wilayah yang berada di pesisir pantai. Terdapat sepuluh desa yang rawan gelombang ekstrim dan abrasi yaitu: Desa Pemogan, Desa Pedungan, Kelurahan Sesetan, Desa Sidakarya, Desa Sanur Kauh, Kelurahan Sanur dan Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan. Untuk Kecamatan Denpasar Timur meliputi Desa Kesiman Petilan dan Desa Kesiman Kertalangu. Indeks bahaya untuk sepuluh desa tersebut berada pada kelas sedang dengan luas bahaya 788,49 ha atau 6,13% dari total luas wilayah Kota Denpasar 12.864,42 ha.

D. Kawasan rawan intrusi air laut

Kawasan rawan yang berpotensi terintrusi air laut sebarannya terdiri atas kawasan sepanjang pesisir pantai ke arah darat.

E. Kawasan rawan kebakaran

Kawasan yang meliputi seluruh wilayah Kota Denpasar dengan pemukiman penduduk yang padat.

F. Epidemi dan Wabah Penyakit atau Kejadian Luar Biasa (KLB)

Epidemi dan wabah penyakit atau kejadian luar biasa (KLB) adalah wabah penyakit yang menyebar secara cepat, luas dan besar yang merupakan ancaman bencana yang diakibatkan oleh penyebaran penyakit menular yang berjangkit disuatu daerah tertentu dan dalam waktu tertentu. Wilayah Kota

Denpasar rawan bahaya epidemi dan wabah penyakit pada seluruh wilayahnya. Skala bahaya epidemi dan wabah penyakit yang mengancam pada kelas bahaya rendah mengancam di sembilan belas desa/kelurahan. Kelas bahaya tinggi mengancam di dua puluh empat desa/kelurahan. Luas wilayah rawan edipemi dan wabah penyakit seluas 12.629,25 ha atau 98,17% dari total luas wilayah Kota Denapasar 12.864,42 ha.

G. Gempa bumi

Wilayah Kota Denpasar merupakan salah satu wilayah yang rawan terhadap gempa bumi. Seluruh desa dan kelurahan di Kota Denpasar berada pada kelas indeks bahaya sedang yaitu mencakup 43 desa/kelurahan. Luas wilayah yang rawan gempa bumi adalah 12.862,08 ha atau 99,98% dari total luas wilayah Kota Denpasar 12.864,42 ha.

H. Cuaca ekstrim

Seluruh wilayah Kota Denpasar rawan bahaya cuaca ekstrim. Jumlah desa/kelurahan pada kelas indeks bahaya tinggi mencakup 43 desa/kelurahan. Luas wilayah rawan cuaca ekstrim seluas 12.791,07 Ha atau 99,43% dari total luas wilayah Kota Denpasar 12.864,42 Ha.

Tabel. 2.6.
Data Kejadian Bencana di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Jenis Bencana	2013	2014	2015	2016	2017
1	Banjir	14	0	8	5	4
2	Puting Beliung	2	4	0	0	1
3	Gempa	0	0	0	0	0
4	Longsor	0	1	1	2	2
5	Pohon Tumbang	26	14	29	11	64
6	Kebakaran	113	149	148	96	112
7	Lain - Lain	0	0	0	0	3
Jumlah Kejadian		155	168	186	114	186
Jumlah Kerugian (Rp)		**11.541.500.000**	**24.253.417.000**	**5.506.435.500**	**22.178.206.000**	**19.687.600.000**

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar, 2018

2.1.1.2. Aspek Demografi

Penduduk adalah mereka yang sudah menetap disuatu wilayah paling sedikit 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud untuk menetap. Penduduk merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan.

Denpasar luas wilayah hanya 2,27 % dari luas Provinsi Bali, Denpasar menaungi 21,53% dari total penduduk Bali dengan jumlah penduduk di Kota Denpasar selalu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2016 jumlah penduduk

laki-laki dan perempuan di Kota Denpasar sebanyak 897.300 jiwa sedangkan jumlah penduduk Kota Denpasar menurut proyeksi BPS Kota Denpasar tahun 2017 sebanyak 914,3 (ribu orang)yang mana jumlah penduduk perempuan sebanyak 447,6 (ribu orang) dan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 466,7 (ribu orang). Kepadatan penduduk Kota Denpasar sebesar 7.022,23 orang/Km2 serta dengan Sex Ratio 104,27 terdapat sekitar 104 orang laki-laki dai 100 orang perempuan, dimana jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari peduduk perempuan.

Tingkat Kepadatan penduduk Denpasar ditahun 2017, 10 kali lipat kepadatan penduduk rata-rata Provinsi Bali yaitu sebesar 7,155 (jiwa/Km^2) Sedangkan Kepadatan penduduk menurut Kecamatan pada Tahun 2017 dimana Kecamatan Denpasar Barat merupakan wilayah terpadat di Denpasar sebesar 10,993 (jiwa/Km^2).

Rasio penduduk Tahun 2017 sebesar 104.27 (1,04%). Yang tersebar di empat kecamatan yaitu Kecamatan Denpasar Selatan, Denpasar Timur, Denpasar Barat, dan Denpasar Utara. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Denpasar Selatandengan jumlah penduduk 292.670 jiwa. Penduduk dengan jumlah terendah terdapat di Kecamatan Denpasar Timur yaitu berjumlah 155.760 jiwa terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 79.140 jiwa, perempuan 76.620 jiwa. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.7.

Tabel. 2.7.
Proyeksi Penduduk Kota Denpasar Menurut Jenis Kelamin
per Kecamatan Tahun 2016 dan 2017

Kecamatan	Tahun 2016		Jumlah 2016	Tahun 2017		Jumlah 2017
	Laki-Laki	Perempuan		Laki-Laki	Perempuan	
Denpasar Selatan	146.220	139.840	286.060	149.510	143.160	292.670
Denpasar Timur	78.040	75.440	153.480	79.140	76.620	155.760
Denpasar Barat	132.790	127.030	259.790	135.090	129.400	264.490
Denpasar Utara	101.280	96.690	197.970	102.960	98.420	201.380
Jumlah	**458.300**	**439.000**	**897.300**	**466.700**	**447.600**	**914.300**

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar (Hasil Proyeksi)

Rasio Ketergantungan (*Defendency Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan

jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).Semakin rendahnya persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin rendahnya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.*Dependency Ratio* PendudukBali dan Kota Denpasar Tahun 2017menunjukkan Tingkat ketergantungan penduduk Denpasar lebih rendah dibandingkan penduduk kab/kota lain di Balisebesar 36,77 dibandingkan Provinsi Bali sebesar 44,71. Dikarenakan Perbaikan derajat kesehatan masyarakat berakibat pada meningkatnya proporsi penduduk usia tua di tahun 2020 dan Program Keluarga Berencana juga berdampak pada menurunnya tingkat kelahiran yang berimplikasi pada menurunnya jumlah penduduk usia muda.

Laju pertumbuhan penduduk di Kota Denpasar tahun 2013 hingga tahun 2016 mengalami fluktuatif, tahun 2013mencapai2,093% tahun 2014 turun menjadi 2,06% tahun 2015 turun menjadi 1,97% dan tahun 2016 turun lagi menjadi 1,90%. Perkembangan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2012 hingga 2016 disajikan pada Gambar 2.3.

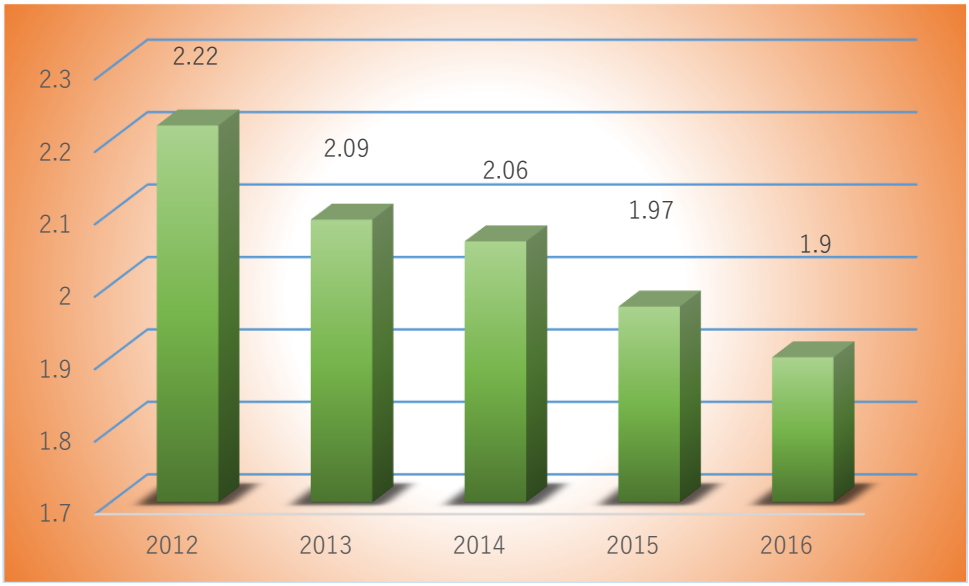

Gambar. 2.3
Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Denpasar Tahun 2012–2016

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km^2 yang merupakan perbandingan jumlah penduduk dan luas wilayah. Kepadatan penduduk di Kota Denpasar tahun 2017 telah mencapai 7.155 jiwa per km^2. Angka ini merupakan angkatertinggi di Provinsi Bali dan 10 kali lipat kepadatan penduduk rata-rata di Provinsi Bali. Dari empat kecamatan di Kota Denpasar, kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Denpasar Barat (10.993 jiwa per km^2) kemudian Kecamatan Denpasar Timur (6.982 jiwa per km^2), Kecamatan Denpasar Utara

(6.409jiwa per km²), dan Kecamatan Denpasar Selatan (5.855 jiwa per km²). Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.8.

Tabel. 2.8.
Rata-Rata Penduduk Per Rumah Tangga, Per Desa
dan Kepadatan Penduduk di Kota Denpasar Tahun 2017

Kecamatan	Rata-rata Penduduk		Kepadatan Penduduk
	Per Rumah Tangga	Per Desa/ Kelurahan	
Denpasar Selatan	3	29,267	5.855
Denpasar Timur	3	14,160	6.982
Denpasar Barat	3	24,045	10.993
Denpasar Utara	3	18,307	6.409
Kota Denpasar	**3**	**21,263**	**7.155**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2018

Perkembangan penduduk Kota Denpasar menurut kelompok umur, diketahui bahwa kelompok umur 25-49 tahun (usia produktif) paling banyak, yaitu tahun 2013 sebanyak 371.600 jiwa meningkat menjadi 398.300 jiwa tahun 2017. Kelompok umur usia sekolah dasar hingga perguruan tinggi (kelompok usia 5 sampai 24 tahun) tahun 2013mencapai 297.100jiwa meningkat menjadi 313.200 jiwa tahun 2017. Penduduk usia lanjut (50 tahun ke atas) tahun 2013sebanyak 102.000 jiwa naik menjadi 125.800 jiwa tahun 2017. Sementara anak balita 0-4 tahun pada tahun 2013 sebanyak 75.500 jiwa naik menjadi 77.000 jiwa tahun 2017. Selengkapnya perkembangan penduduk menurut kelompok umur disajikan pada Gambar 2.5.

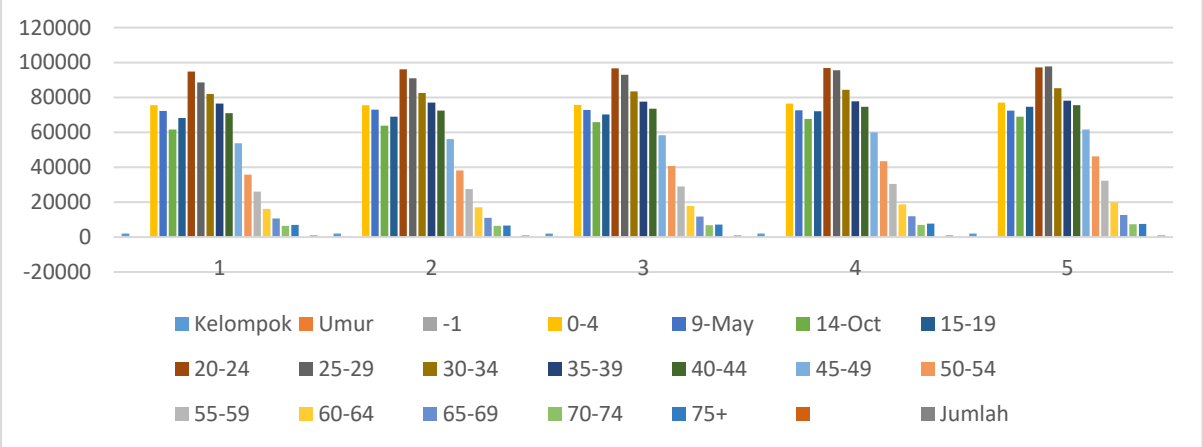

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2018

Gambar. 2.4
Perkembangan Penduduk Menurut Kelompok Umur
di Kota Denpasar Tahun 2013- 2017

2.1.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Keberhasilan pembangunan antara lain dapat dilihat pada beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam melihat kemajuan suatu wilayah. Pada bagian ini akan diuraikan mengenai kondisi kesejahteraan dan pemerataan ekonomi yang mencakup Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi, Kesenjangan dan Kemiskinan, Kesejahteraan Sosial dan Seni Budaya dan Olahraga.

2.1.2.1 Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

Fokus kesejahteraan dan pemerataan ekonomi dapat diukur dari perkembangan beberapa indikator yang membentuknya, antara lain; pertumbuhan Ekonomi, PDRB per kapita, laju inflasi, gini ratio, kondisi kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan jumlah pengangguran.

1) Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang mencerminkan peningkatan perekonomian yang tercipta di suatu wilayah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi akan mampu membawa dampak yang semakin baik bagi kondisi ekonomi masyarakat di daerah bersangkutan.

Pada 5 (lima) tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 hingga tahun 2017, sesuai data Badan Pusat Statistik Kota Denpasar Laju pertumbuhan ekonomi Denpasar pada tahun 2016 sebesar 6,51 persenlebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan ekonomi Bali yang hanya sebesar 6,24 persen. Pertumbuhan Ekonomi Denpasar pada tahun 2013 tumbuh sebesar 7,51 persen, dan pada tahun 2014 mngalami penurunan menjadi 7,00 persen. Meski pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan menjadi 6,14 persen, hingga pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Denpasar mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 6,51 persen.

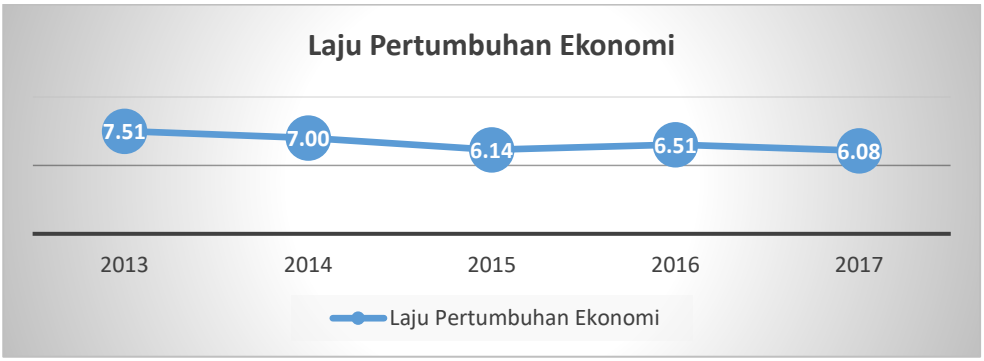

Gambar. 2.5
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Denpasar 2013-2017

2) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010 di Kota Denpasar

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu daerah dapat digambarkan dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Besaran PDRB dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai kinerja perekonomian suatu wilayah pada suatu periode tertentu, terutama yang dikaitkan dengan kemampuan suatu wilayah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. PDRB juga dapat digunakan untuk mengetahui nilai produk yang dihasilkan oleh seluruh faktor produksi, besarnya laju pertumbuhan ekonomi dan struktur perekonomian pada satu periode di suatu daerah tertentu.

PDRB menggambarkan perekonomian suatu daerah yang disajikan secara berkala dari tahun ke tahun menurut lapangan usaha. PDRB dibedakan menjadi 2 jenis yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dan dihitung menurut harga tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan yang dihitung menurut tahun dasar.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga dapat menggambarkan keadaan perekonomian suatu daerah dimana dapat diketahui struktur dan tingkat pertumbuhan ekonomi daerah tersebut, tingkat inflasi atau deflasi serta peranan masing-masing kegiatan ekonomi atau lapangan usaha.PDRB per kapita adalah PDRB atas dasar harga berlaku dibagi penduduk pertengahan tahun. PDRB perkapita merupakan suatu ukuran yang dapat dijadikan cerminan kasar tentang kesejahteraan penduduk di suatu daerah.

Melihat perkembangan ekonomi Kota Denpasarkurun waktu 5 tahun terakhir kontribusi ekonomi Kota Denpasar masih didominasi kategori penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 23,93 % tahun 2013, tumbuh menjadi 23,59 % tahun 2014 dan pada tahun 2015 sebesar 23,09 % sedikit melambat dari tahun sebelumnya.Selanjutnya kategori pendidikan menjadi kontribusi terbesar kedua yaitu sebesar 10,88 % tahun 2013, 11,19 % tahun 2014 dan 11,39 % pada tahun 2015. Kontribusi pendidikan di Kota Denpasar searah dengan salah satu indikator pembentuk IPM yaitu harapan lama sekolah (EYS) serta rata-rata lama sekolah (MYS) mengalami pertumbuhan positif, hal tersebut dapat terlihat bahwa Kota Denpasar sebagai pusat pendidikan di Provinsi Bali.

Tabel. 2.9.
Produk Domestik Regional Bruto Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah) Tahun 2013–2017

No.	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017***
A	Pertanian. Kehutanan. dan Perikanan	2.170.980,2	2.475.899,4	2.681.329,4	2.955.589,2	3.327.698,3
B	Pertambangan dan Penggalian	22.890,0	25.071,3	25.331,0	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan	2.058.868,3	2.342.479,7	2.622.349,5	2.833.026,4	2.993.161,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	84.997,1	110.422,4	160.334,5	207.038,6	263.909,2
E	Pengadaan Air. Pengelolaan Sampah. Limbah dan Daur Ulang	80.390,4	87.636.9	101.116,1	111.242,1	120.268,1
F	Konstruksi	2.951.641,2	3.126.126,5	3.545.518,0	3.875.518,0	4.333.518,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.645.105,5	2.515.109,7	3.506.923,5	3.885.470,4	4.452.117,3
H	Transportasi dan Pergudangan	902.921,2	1.052.803,7	1.172.672,7	1.299.305,7	1.417.638,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.870.764,7	9.908.704,4	11.024.363,3	12.065.163,3	13.585.963,3
J	Informasi dan Komunikasi	1.302.543,3	1.424.722,2	1.618.008,7	1.794.008,7	1.975.008,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.876.978,1	2.146.320,0	2.336.004,0	2.600.783,0	2.780.877,3
L	Real Estat	1.319.135,6	1.495.441,7	1.696.201,1	1.837.401,7	1.928.601,7
M. N	Jasa Perusahaan	524.618,3	596.164,2	699.930,5	804.060,5	883.190,3
O	Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.427,889,9	1.617.884,1	1.795.299,5	1.993.784,7	2.091.126,3
P	Jasa Pendidikan	3.105.984,0	3.561.373,5	4.055.638,8	4.642.338,8	5.258.038,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	610.845,4	699.700,8	825.650,4	939.650,4	1.073.650,4
R.S .T. U	Jasa lainnya	432.701,8	491.543,8	557.252,8	610.252,8	671.252,8
Produk Domestik Regional Bruto		**25.819.231,1**	**34.209.865,6**	**38.423.924.4**	**42.454.634**	**47.156.020,7**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2018

Tabel. 2.10.
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kota Denpasar (miliar rupiah) Tahun 2013–2017

No.	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017***
A	Pertanian. Kehutanan. dan Perikanan	1.827.499,2	1.983.619,7	1.959.247,5	1.985.972,9	2.100.848,3
B	Pertambangan dan Penggalian	20.139,7	19.969,7	19.006,2	0,0	0,0
C	Industri Pengolahan	1.802.751,6	1.948.014,8	2.013.774,0	2.078.727,5	2.103.468,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	121.804,1	125.621,7	149.012,7	149.012,7	161.546,2
E	Pengadaan Air. Pengelolaan Sampah. Limbah dan Daur Ulang	79.944,9	85.230,3	93.679,9	93,679,9	95.779,9
F	Konstruksi	2.498.338,9	2.526.388,3	2.718.743,4	2.898.343,4	3.159.943,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.358.611,5	2.515.109,7	2.743.826,1	2.941.826,1	3.179.126,1
H	Transportasi dan Pergudangan	789.100,7	856.361,7	908.224,4	980.224,4	1.042.184,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.989.052,1	6.318.390,2	6.612.846,5	7.020.346,5	7.599.846,5
J	Informasi dan Komunikasi	1.302.991,7	1.386.996,9	1.517.982,1	1.657.982,1	1.792.982,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.557.298,7	1.696.853,4	1.792.415,1	1.952.818,9	2.013.444,9
L	Real Estat	1.194.073,9	1.292.791,0	1.414.793,6	1.506.061,0	1.542.328,4
M.N	Jasa Perusahaan	476.363,1	509.545,9	547.390,9	590.790,9	621.190,9
O	Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.376.123,4	1.516.580,5	1.628.779,0	1.742.813,8	1.680.273,8
P	Jasa Pendidikan	2.722.354,0	2.996.744,5	3.238.726,1	3.504.726,1	3.762.726,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	540.153,0	604.239,3	660.789,0	722.789,0	787.789,0
R.S. T.U	Jasa lainnya	369.608,1	396.127,7	423.279,3	447.279,3	471.279,3
Produk Domestik Regional Bruto		**23.398.173,9**	**25.026.208,7**	**28.422.697,5**	**30.273.394,3**	**32.114.757,8**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2018

3) Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Denpasar

Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.

Pada tahun 2017, lapangan usaha yang memiliki distribusi tertinggi yaitu di bidang akomodasi makanan dan minuman sebesar 28,81 %, di bidang pendidikan distribusinya sebesar 11,15 %, distribusi terendah yaitu ada pada lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yaitu hanya sebesar 0,26%. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.11 dan Gambar 2.6.

Tabel. 2.11.
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (persen) Tahun 2013-2017

No.	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017***
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.39	7.24	6.98	6.96	7.06
B	Pertambangan dan Penggalian	0.08	0.07	0.07	0	0
C	Industri Pengolahan	7.01	6.85	6.82	6.67	6.35
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.29	0.32	0.42	0.49	0.56
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.27	0.26	0.26	0.26	0.26
F	Konstruksi	10.04	9.14	9.23	9.13	9.19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9	8.91	9.13	9.15	9.44
H	Transportasi dan Pergudangan	3.07	3.08	3.05	3.06	3.01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	26.78	28.96	28.69	28.42	28.81
J	Informasi dan Komunikasi	4.43	4.16	4.21	4.23	4.19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.39	6.27	6.08	6.13	5.9
L	Real Estat	4.49	4.37	4.41	4.33	4.09
M,N	Jasa Perusahaan	1.79	1.74	1.82	1.89	1.87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.86	4.73	4.67	4.7	4.43
P	Jasa Pendidikan	10.57	10.41	10.55	10.93	11.15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.08	2.05	2.15	2.21	2.28
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.47	1.44	1.45	1.44	1.42
Produk Domestik Regional Bruto		**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2018

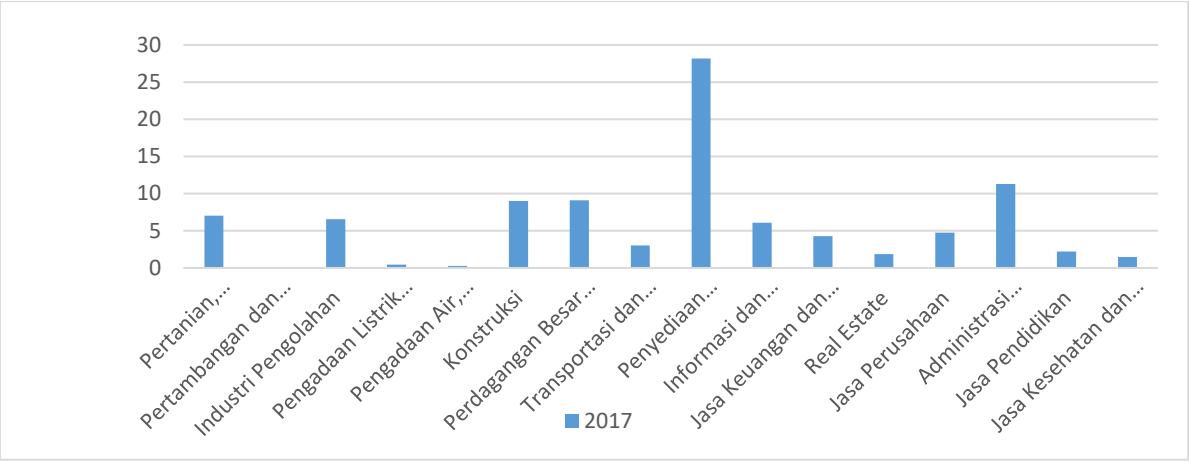

Gambar. 2.6
Distribusi PDRB Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017

4) Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Selama tahun 2013–2017, laju pertumbuhan ekonomi Kota Denpasar cenderung fluktuatif. Di tahun 2013, laju pertumbuhan ekonomi Denpasar meningkat dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 7,51 persen namun pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Kota Denpasar dapat sedikit meningkat menjadi 7 persen, selanjutnya pada tahun 2015mengalami penurunan menjadi 6,14persen dan selanjutnya pada tahun 2016 mengalami sedikit peningkatan menjadi 6,51 persen.

Lapangan usaha yang memiliki laju pertumbuhan tertinggi di tahun 2016 adalah jasa Informasi dan Komunikasidengan laju pertumbuhan sebesar 9,22 persen. Selanjutnya diikuti oleh Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial9,38 persen dan jasa Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 10,38 persen.Penyediaan akomodasi makanan dan Minum sebagai kategori yang menopang industri pariwisata di Kota Denpasar memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 6,16 persen sedangkan kategori pertanian hanya memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 1,36 persen.Dari 17 kategori pembentuk PDRB Kota Denpasar hanya kategori pertambangan dan penggalian yang mengalami kontraksi di tahun 2016. Kota Denpasar tidak memiliki

lokasi galian C namun masih dapat ditemui hasil produksi pertambangan dan penggalian lainnya. Dalam beberapa tahun belakangan ini pemerintah daerah semakit ketat dalam mengawasi kegiatan penggalian terutama untuk kegiatan yang illegal atautidak berijin. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.12.
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha diKota Denpasar (miliar rupiah) Tahun 2013–2017

No.	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017***
A	Pertanian. Kehutanan. dan Perikanan	2,43	8,54	-1.23	1.36	5.78
B	Pertambangan dan Penggalian	6,45	-0,84	-4,83	0,00	0.00
C	Industri Pengolahan	7,29	8,06	3,38	3.23	1.19
D	Pengadaan Listrik dan Gas	7,07	3,13	7.46	10.38	8.41
E	Pengadaan Air. Pengelolaan Sampah. Limbah dan Daur Ulang	4,63	6,61	3.11	6.60	2.24
F	Konstruksi	5,05	1,12	7,61	6,61	9.03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,12	6,64	9.09	7.22	8.07
H	Transportasi dan Pergudangan	5,91	8,52	6,06	7.93	6.32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,45	5,50	4.66	6,16	8.25
J	Informasi dan Komunikasi	4,85	6,45	9.44	9,22	8.14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	11,90	8,96	5.63	8.95	3.10
L	Real Estat	6,03	8,27	9,44	6,45	2.41
M,N	Jasa Perusahaan	8,27	6,97	7,43	7,93	5.15
O	Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,96	10,21	7.40	7.00	-3.59
P	Jasa Pendidikan	12,77	10,08	8,07	8,21	7.36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11,81	11,86	9.36	9,38	8.99
R,S,T,U	Jasa lainnya	3,24	7,18	6.85	5,67	5.37
Produk Domestik Regional Bruto		**7.51**	**7.00**	**6.14**	**6.51**	**6.08**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2018

Tabel. 2.13.
Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017***
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,72	5,07	9.64	8,75	6.43
B	Pertambangan dan Penggalian	5,77	10,46	6,16	0,00	0.00
C	Industri Pengolahan	3,25	5,29	8.29	4.66	4.41
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-9,85	25,97	35.12	16,98	17.58

No.	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017***
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,22	2,25	11.90	3.20	5.74
F	Konstruksi	4,70	4,74	5.39	2.53	2.56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,07	8,05	5,48	3.34	6.03
H	Transportasi dan Pergudangan	7,22	7,44	5.03	2.66	2.62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12,35	19,33	6,31	3.09	4.02
J	Informasi dan Komunikasi	5,01	2,76	3.77	1.52	1.80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,73	4,95	3.04	2.19	3.71
L	Real Estat	2,93	4,71	3.64	1.76	2.50
M,N	Jasa Perusahaan	1,36	6,24	9.29	6.44	4.47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,39	2,81	3,32	3.79	8.79
P	Jasa Pendidikan	4,57	4,16	5.37	5.78	5.50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,42	2,40	7.90	4.05	4.83
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,72	5,99	6.10	3.63	4.39
Produk Domestik Regional Bruto		**6,42**	**8,79**	**5,82**	**3.74**	**4.71**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2018

5) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita

PDRB per kapita merupakan suatu indikator yang dihitung dengan cara membagi data PDRB terhadap jumlah penduduk pada pertengahan tahun. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang seberapa besar nilai tambah yang diciptakan/diterima tiap-tiap penduduk, sehingga secara tidak langsung akan menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk di daerah/wilayah bersangkutan. Semakin besar nilai PDRB per kapita, maka dapat dikatakan suatu daerah/wilayah makin sejahtera atau makmur. Kendati begitu, mesti diingat bahwa PDRB per kapita merupakan angka agregat (rata-rata), sehingga masih sangat kasar jika dijadikan cerminan bagi tingkat kesejahteraan penduduk. Angka ini mengasumsikan semua penduduk memiliki akses yang sama terhadap pendapatan, sehingga kurang tepat dalam mencerminkan kesejahteraan. Dengan kata lain, nilai PDRB per kapita ini belum mampu menggambarkan tingkat kemerataan distribusi pendapatan yang diterima penduduk di suatu daerah/wilayah bersangkutan. Namun apapun itu, data ini tetap sangat berguna setidaknya untuk melihat produktivitas perekonomian suatu daerah/wilayah.

PDRB atas dasar harga berlaku Kota Denpasar tahun 2015 sebesar 38.463.726,26 juta rupiah dan jumlah penduduk tahun 2015 sebanyak 880.600 jiwa, diperoleh PDRB per kapita Kota Denpasar tahun 2014 sebesar 39,61 juta rupiah per tahun. Bila dilihat dari PDRB atas dasar harga konstan, PDRB perkapita Kota Denpasar pada tahun 2014 adalah sebesar 31,00 juta rupiah. Nilai tersebut mengalami peningkatan dibanding tahun 2013 dimana PDRB perkapita dari dasar harga konstan Kota Denpasar adalah sebesar 29,58 juta rupiah. Ini berarti bahwa peningkatan PDRB perkapita yang terjadi pada tahun 2015 tidak hanya terjadi secara nominal tapi juga disertai dengan peningkatan pendapatan secara riil. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.14.

Tabel. 2.14.
Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Per Kapita Kota Denpasar
Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010
Tahun 2013-2017

Uraian	2013	2014	2015	2016*	2017***
PDRB - Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)	25.819.231,1	34.209.865,6	38.423.924.4	42.454.634	47.156.020,7
PDRB - Harga Konstan (Jutaan Rupiah)	23.398.173,9	25.026.208,7	28.422.697,5	30.273.394,3	32.114.757,8
Jumlah Penduduk Proyeksi	846,200	863,600	880,600	897,300	914,300
PDRB Per Kapita Harga Berlaku (Rupiah)	30,511,972.47	39,613,091.25	43,633,800.14	47,313,756.83	51,576,091.76
PDRB Per Kapita Harga Konstan (Rupiah)	27,650,879.11	28,978,935.50	32,276,513.17	33,738,319.74	35,124,967.52
Laju Implisit (%)	**6,42**	**8,79**	**5,82**	**3.74**	**4.71**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2018

Bila dibandingkan secara regional, PDRB per kapita Kota Denpasar atas dasar harga berlaku tahun 2012-2016 merupakan terbesar kedua, setelah Kabupaten Badung. Bila dibandingkan dengan PDRB per Kapita Provinsi Bali dari dasar harga berlaku, PDRB per kapita Kota Denpasar selama kurun waktu lima tahun (2012-2016) masih lebih tinggi dari Provinsi Bali. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.15.

Tabel. 2.15.
Perbandingan PDRB Per Kapita Kota Denpasar dengan PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota se – Bali Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) Tahun 2012-2016

Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
Jembrana	26,19	28,99	33,43	37,83	41,36
Tabanan	26,81	30,10	34,76	39,47	42,80
Badung	47,31	53,97	61,49	66,97	73,25
Gianyar	28,27	31,63	36,52	40,50	44,47
Klungkung	25,44	28,18	32,47	36,50	40,29
Bangli	15,38	17,18	19,80	22,42	24,74
Karangasem	20,47	22,99	26,53	30,10	33,01
Buleleng	26,69	29,99	34,78	39,45	43,17
Denpasar	**31,15**	**34,73**	**39,61**	**43,68**	**47,63**
Provinsi Bali	29,44	33,13	38,11	42,66	46,51

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2018

PDRB per kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Denpasar secara regional Kota Denpasar lebih tinggi dari Provinsi Bali dan menempati urutan kedua setelah Kabupaten Badung seperti disajikan pada Tabel 2.16.

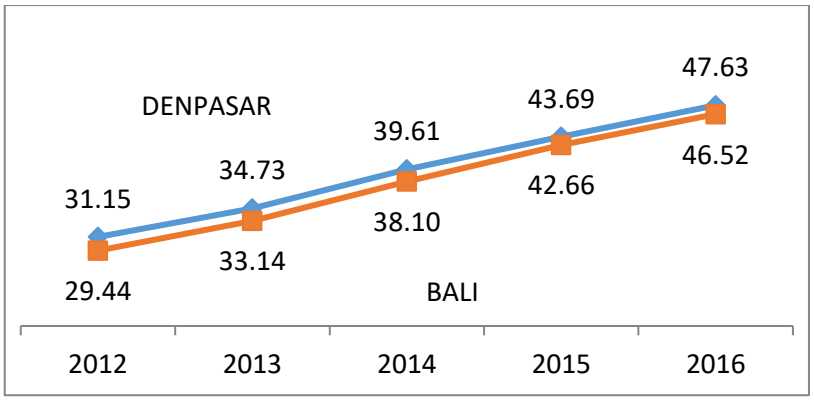

Gambar. 2.7
PDRB Per Kapita Denpasar dan Bali (Juta Rp./Kapita) Tahun 2012 - 2016

Tabel. 2.16.
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen) Tahun 2012-2016

Kabupaten/ Kota	2012	2013	2014	2015	2016
Jembrana	6.11	5.69	6.05	6.23	5.95
Tabanan	6.12	6.45	6.53	6.24	6.12
Badung	7.64	6.82	6.98	6.27	6.79
Gianyar	7.08	6.82	6.8	6.34	6.3
Klungkung	6.25	6.05	5.98	6.11	6.26
Bangli	6.20	5.94	5.83	6.22	6.23
Karangasem	5.93	6.16	6.01	6	5.92
Buleleng	7.15	7.15	6.96	6.12	6.01
Denpasar	**6.78**	**6.96**	**7.00**	**6.19**	**6.50**
Provinsi Bali	6,96	6,69	6,73	6,03	6,24

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2017

6) Laju Inflasi

Tingkat Inflasi Denpasar Tahun 2017 (3,31%) sedikit meningkat dibanding Tahun 2016 (2,94%) dimana tingkat inflasi Denpasar berada dibawah Nasional ditahun 2017 (3,61%).

Dari Januari-Desember 2017 inflasi Bali diukur pada dua kota yaitu Kota Denpasar dan Kota Singaraja dengan laju inflasi 3,38%, sehingga secara agrerat inflasi Bali tahun 2017 sebesar 3,61%. Di Kota Denpasar, inflasi tahun 2017 banyak disumbangkan oleh inflasi kelompok makanan jadi, minuman, rokokdan tembakau sebanyak 6,85% serta kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebanyak 5,44%. Secara keseluruhan, laju inflasi di Kota Denpasar sebesar 3.31%. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.17.

Tabel. 2.17.
Laju Inflasi (%) di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Kelompok	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Laju Inflasi	7,35	8,03	2,70	2,94	3,31
2.	Inflasi Menurut Kelompok					
2.1	Bahan Makanan	10,36	11,23	3,31	4,51	1,96
2.2	Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau	5,19	6,29	3,55	7,70	6,85
2.3	Perumahan	5,64	7,20	5,09	0,39	2,45
2.4	Sandang	-1,42	3,60	3,61	5,41	0,32
2.5	Kesehatan	1,49	9,99	5,26	3,68	1,48
2.6	Pendidikan, rekreasi dan olahraga	4,22	4,34	4,23	3,10	2,89
2.7	Transpor dan komunikasi	12,62	9,78	-3,35	-0,03	4.44

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2018

Tabel. 2.18.
Nilai inflasi rata-rata Tahun 2013 s/d 2017Kota Denpasar

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Inflasi	7,35	8,03	2,7	2,94	3,31

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2018

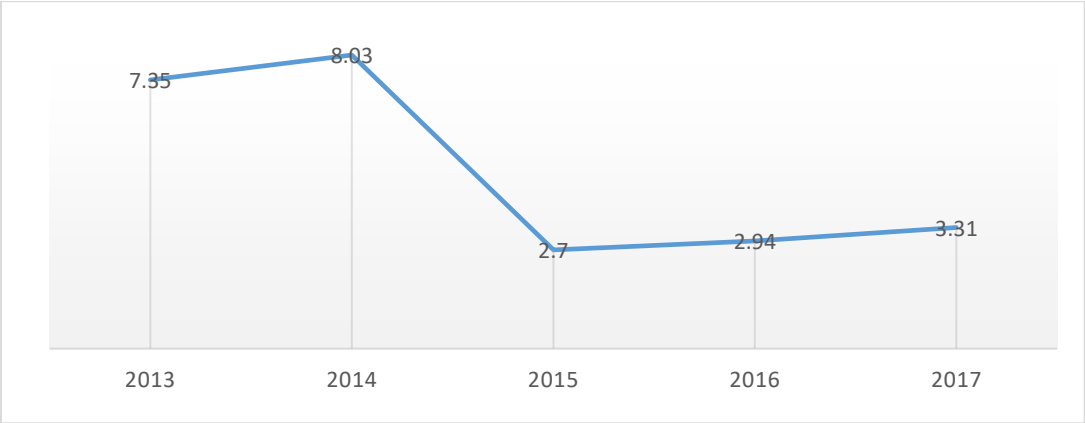

Gambar. 2.8
Nilai inflasi rata-rata Tahun 2013 s/d 2017Kota Denpasar

7) Indeks Gini

Gini rasio mencerminkan tingkat pemerataan pendapatan penduduk suatu daerah. Pendapatan dikatakan merata jika semua orang mendapatkan distribusi pendapatan yang sama rata, atau dengan kata lain Rasio Gininya adalah sama dengan nol (Gini Ratio = 0). Rasio Gini adalah rasio tentang distribusi pendapatan dengan angka kisaran 0 sampai dengan 1. Jika Gini rasio mendekati 0 berarti distribusi pendapatan yang diterima hampir sama dengan banyak penduduk. Berikut adalah arti nilai dari besaran gini rasio:

- Gini Rasio < 0.3 ———— artinya ketimpangan rendah.
- 0.3 ≤ Gini Rasio ≤ 0.5 ——— artinya ketimpangan sedang.
- Gini Rasio > 0.5 ———— artinya ketimpangan tinggi.

Tabel. 2.19.
Gini Rasio Kabupaten/Kota di Bali Tahun 2012 - 2016

Kabupaten/Kota		Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Jembrana	0,3706	0,3710	0,3863	0,3079	0,3627
2.	Tabanan	0,3473	0,3862	0,4026	0,3557	0,3444
3.	Badung	0,3258	0,3468	0,3404	0,3147	0,3151
4.	Gianyar	0,3362	0,3254	0,3774	0,3249	0,3049
5	Klungkung	0,3473	0,3599	0,3543	0,3695	0,3601
6.	Bangli	0,3053	0,3073	0,3285	0,3838	0,3537
7.	Karangasem	0,2877	0,3293	0,3371	0,3089	0,2930
8.	Buleleng	0,3330	0,3755	0,3931	0,3373	0,3360
9.	Denpasar	0,4248	0,3638	0,3809	0,3589	0,3307
B A L I		**0,430**	**0,403**	**0,415**	**0,377**	**0,366**

Sumber : BPS Provinsi Bali, 2017

Perkembangan gini rasio Kota Denpasar mengalami fluktuasi, tahun 2013 masih di bawah 0,3 yaitu 0,3638 (termasuk ketimpangan rendah) sedangkan tahun

2014 meningkat menjadi 0,3809 termasuk katagori ketimpangan sedang namun pada tahun 2016 sudah berhasil diturunkan menjadi 0,3307dari tahun 2015 menurun lagi menjadi 0,3589 di bawah rata-rata Provinsi Bali sebesar 0,377.

8) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan jumlah pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertiggi di Bali tercatat di Kota Denpasar (2.63%). Kabupaten dengan tipikal daerah pertanian memiliki TPAK tinggi dan TPT yang rendah seperti Buleleng, Bangli, Klungkung dan Karangasem.

Tabel. 2.20.

TPT dan TPAK Menurut Kabupaten/Kota dan 2017

Kab/Kota	TPAK			TPT		
	L	P	Jml	L	P	Jml
Jembrana	88.70	68.88	78.62	0.94	0.34	0.67
Tabanan	82.04	60.97	71.33	1.94	1.60	1.79
Badung	79.02	61.53	70.43	0.19	0.87	0.48
Gianyar	82.83	73.47	78.17	1.19	0.83	1.02
Klungkung	83.57	70.88	77.07	1.32	0.50	0.94
Bangli	87.84	80.37	84.14	0.68	0.25	0.48
Karangasem	84.06	72.79	78.37	0.86	0.57	0.72
Buleleng	81.05	69.98	75.44	3.29	1.42	2.41
Denpasar	83.21	64.22	73.91	3.36	1.64	2.63
BALI	**82.76**	**67.70**	**75.24**	**1.83**	**1.06**	**1.48**

Tabel. 2.21.

TPT dan TPAK Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015 dan 2017

Kabupaten/Kota	TPT (%)		TPAK (%)	
	2015	2017	2015	2017
Kab. Jembrana	1.59	0.67	70.90	78.62
Kab. Tabanan	1.73	1.79	77.77	71.33
Kab. Badung	0.34	0.48	72.92	70.43
Kab. Gianyar	1.93	1.02	76.40	78.17
Kab. Klungkung	1.39	0.94	78.99	77.07
Kab. Bangli	1.72	0.48	82.70	84.14
Kab. Karangasem	2.15	0.72	82.14	78.37
Kab. Buleleng	2.04	2.41	73.94	75.44
Kota Denpasar	**3.54**	**2.63**	**72.69**	**73.91**

9) Kemisikinan

Penduduk miskin adalah penduduk yang pendapatan perkapitanya kurang dari satu dolar/orang per hari atau penduduk yang pendapatannya kurang dari 2.100 kilo kalori per orang/hari (BPS, 1998). Selengkapnya jumlah dan persentase penduduk miskin kabupaten/kota se Bali disajikan pada Tabel 2.22.

Tabel. 2.22.
Jumlah Penduduk Miskin
Menurut Kabupaten/Kota se-Bali Tahun 2013-2017

Kabupaten/ Kota		Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)					Persentase Penduduk Miskin				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jembrana	14.900	15.800	15.830	14.530	14.780	5,56	5,83	5.84	5.33	5.38
2	Tabanan	22.500	24.400	24.050	21.900	21.660	5,21	5,61	5.52	5.00	4.92
3	Badung	14.500	15.400	14.400	12.910	13.160	2,46	2,54	2.33	2.06	2.06
4	Gianyar	20.800	22.500	22.890	22.130	22.420	4,27	4,57	4.61	4.44	4.46
5	Klungkung	12.200	12.300	12.110	11.210	11.150	7,01	7,01	6.91	6.35	6.29
6	Bangli	12.000	13.000	12.740	11.660	11.760	5,45	5,86	5.73	5.22	5.23
7	Karangasem	27.800	29.700	30.330	27.120	27.020	6,88	7,30	7.44	6.61	6.55
8	Buleleng	40.300	43.700	43.430	37.550	37.480	6,31	6,79	6.74	5.79	5.74
9	Denpasar	17.600	19.200	20.940	19.170	20.700	2,07	2,21	2.39	2.15	2.27
	BALI	**182.800**	**196.000**	**196.710**	**178.180**	**180.130**	**4,49**	**4,76**	**4.74**	**4.25**	**4.25**

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2017

Sejak tahun 2013 hingga 2017 penduduk miskin mengalami peningkatan dari sisi jumlah maupun persentase. Dalam setahun terakhir kesejahteraan penduduk membaik yang tercermin dari berkurangnya jumlah dan persentase penduduk miskin. Penyebab kemiskinan lebih didorong pada fasilitas infrastruktur yang dimiliki Kota Denpasar. Jumlah kaum migran yang cukup tinggi, sering menimbulkan masalah karena tidak semua pendatang memiliki keterampilan yang memadai, sementara persaingan ekonomi cukup tinggi. Akibatnya pendatang justru membawa masalah pengangguran yang berdampak pada kemiskinan penduduk.

Selama 5 tahun terakhir, tingkat kemiskinan di Kota Denpasar (%) tidak banyak mengalami perubahan. Bahkan secara absolut jumlahnya cenderung meningkat yaitu sekitar 8,40 ribu orang. Dapat dlihat pada gambar 2.9.

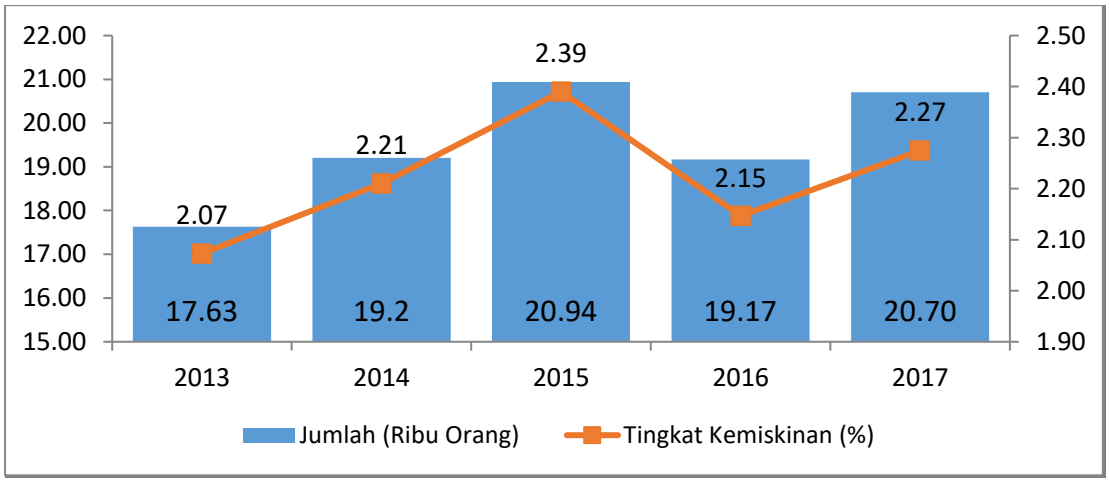

Gambar. 2.9
Jumlah (Ribu Orang) dan Tingkat Kemiskinan (%) Kabupaten/Kota di Bali
Tahun 2017

Tingkat Kemiskinan Kota Denpasar pada Tahun 2017 merupakan yang kedua terendah setelah Kabupaten Badung. Untuk itu, salah satu sasaran pembangunan adalah dalam rangka menekan jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, di Kota Denpasar persentase penduduk miskin adalah sebesar 2,07 % di bawah rata-rata Provinsi Bali sebesar 5,67 %, kemudian tahun 2015 jumlah penduduk miskin di Kota Denpasar masih 2,39 %, persentase penduduk miskin tahun 2013 lebih besar dari tahun 2015 yang sudah mencapai 1,52%.Selengkapnya disajikan pada Gambar 2.10

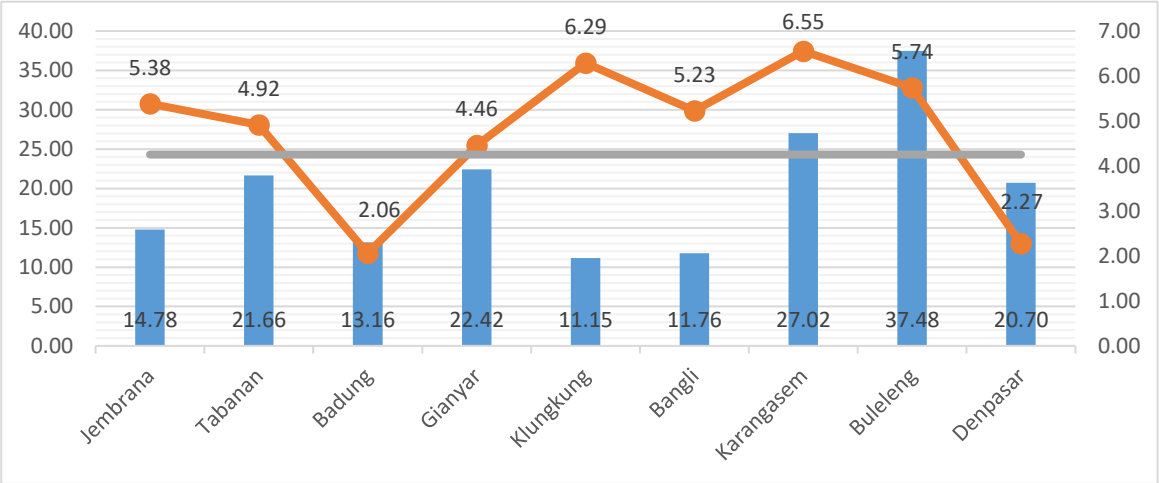

Gambar. 2.10
Jumlah (Ribu Orang) dan Tingkat Kemiskinan (%) Kabupaten/Kota di Bali
Tahun 2017

Metode penghitungan penduduk miskin yang dilakukan BPS sejak pertama kali hingga saat ini menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan kebutuhan dasar (*basic needs*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan didefinisikan

sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan makanan maupun non makanan yang bersifat mendasar. Berdasarkan pendekatan tersebut, indikator yang digunakan adalah *Head Count Index* (HCI) yaitu jumlah persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan (GK).

Indikator lain yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan adalah index kedalaman kemiskinan (*poverty gap index*) atau P1 dan index keparahan kemiskinan (*distritutionally sensitive index*) atau P2 yang dirumuskan oleh Foster-Greer-Thorbecke. Indikator P1 mengukur kesenjangan (jarak) rata-rata antara pengeluaran masing-masing penduduk miskin dan GK. Semakin tinggi P1 berarti semakin jauh jarak antara rata-rata pengeluaran penduduk miskin dan garis kemiskinan. Sebagai contoh, dua daerah A dan B memiliki P0 yang sama tetapi daerah A memiliki P1 yang lebih tinggi dibanding daerah B. Hal ini menunjukkan bahwa walau persentase penduduk miskin dikedua daerah tersebut sama, penduduk miskin di daerah A secara rata-rata lebih miskin dibanding penduduk miskin di daerah B. Indikator P2 merupakan ukuran penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai P2 berarti pengeluaran diantara penduduk miskin semakin menyebar dari nilai rata-ratanya. Sebagai contoh, dua daerah A dan B memiliki P0 dan P1 yang sama tetapi daerah A memiliki P2 yang lebih tinggi dibanding daerah B. Hal ini berarti persentase penduduk daerah miskin kedua daerah tersebut berarti sama dan secara rata-rata penduduk miskin di kedua daerah tersebut sama miskinnya. Namun demikian tingkat kemiskinan penduduk miskin di daerah A lebih beragam dibanding daerah B. Dengan demikian P2 merupakan ukuran tingkat keparahan kemiskinan.

Indek kedalaman kemiskinan (P1) Kota Denpasar tahun 2013 sebesar 0,29 paling rendah secara regional Provinsi Bali, sedangkan Indek kedalaman kemiskinan (P1) paling tinggi Kabupaten Karangasem yaitu sebesar 0,98. Indek kedalaman kemiskinan (P1) Kota Denpasar tahun 2014 meningkat menjadi 0,23 tetap paling rendah secara regional Provinsi Bali. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Denpasar tahun 2014 sebesar 0,04 masih lebih rendah dari Provinsi Bali yang mencapai 0,26.

Menurut Berita Resmi Statistik Provinsi Bali No. 06/01/51/Th. IX, 2 Januari 2015, perkembangan jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Provinsi Bali pada bulan September 2014 berjumlah 195,95 ribu orang (4,76 persen), naik sebesar 10,75 ribu orang (0,23 poin) dari Maret 2014 yang hanya sebesar 185,20 ribu orang (4,53 persen). Selama periode Maret-September 2014, pertambahan penduduk miskin terjadi, baik di

perkotaan maupun perdesaan. Jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan bertambah sebanyak 9,30 ribu orang (dari 99,90 ribu orang pada Maret 2014 menjadi 109,20 ribu orang pada September 2014). Sementara itu penduduk miskin di daerah perdesaan bertambah sebanyak 1,45 ribu orang (dari 85,30 ribu orang pada Maret 2014 menjadi 86,76 ribu orang pada September 2014). Selama periode Maret- September 2014, tercatat persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2014 sebesar 4,01% naik menjadi 4,35 % pada September 2014. Sedangkan persentase penduduk miskin di daerah perdesaan naik dari 5,34 % pada Maret 2014 menjadi 5,39 % pada September 2014.

Tabel. 2.23.
Indeks Kedalaman (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 - 2017

Kabupaten/ Kota		Indeks Kedalaman Kemiskinan					Indeks Keparahan kemiskinan				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Jembrana	0,68	0,50	0.83	0.53	0.86	0,13	0,08	0.19	0.08	0.19
2.	Tabanan	0,78	0,77	0.50	0.57	0.69	0,19	0,14	0.09	0.12	0.13
3.	Badung	0,27	0,33	0.17	0.19	0.21	0,06	0,06	0.02	0.05	0.05
4.	Gianyar	0,45	0,56	0.56	0.43	0.57	0,09	0,11	0.10	0.07	0.11
5.	Klungkung	0,79	1,32	1.00	0.78	0.33	0,14	0,36	0.22	0.13	0.04
6.	Bangli	0,38	0,86	0.77	0.63	0.52	0,04	0,21	0.17	0.12	0.10
7.	Karangasem	0,98	0,92	1.01	0.58	0.87	0,20	0,19	0.20	0.09	0.18
8.	Buleleng	0,85	0,85	0.73	0.75	0.72	0,17	0,17	0.14	0.15	0.14
9.	Denpasar	0,29	0,23	0.24	0.20	0.40	0,08	0,04	0.04	0.03	0.12
	B A L I	0,70	0,86	0.66	0.51	0.68	0,16	0,26	0.14	0.09	0.16

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2017

Garis kemiskinan di Kota Denpasar tahun 2013 sebesar Rp 407,191 menjadi sebesar Rp 426.513 tahun 2014 jauh melebihi garis kemiskinan di Provinsi Bali yang hanya Rp 301.747. Naiknya tingkat kemiskinan di Denpasar adalah dampak dari kenaikan tingkat inflasi yang tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan masyarakat golongan pendapatan rendah. Walaupun mengalami peningkatan, persentase penduduk miskin di Denpasar merupakan yang paling rendah, bila dibandingkan dengan wilayah-wilayah lain di Bali. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.24.

Tabel. 2.24.
Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (Rupiah) Tahun 2013 - 2017

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
1. Jembrana	298.003	306.586	330.073	354.901	374.057
2. Tabanan	329.226	338.299	365.022	392.479	412.561
3. Badung	406.408	423.568	454.916	470.732	500.885
4. Gianyar	279.742	298.465	320.805	339.414	358.496
5. Klungkung	246.615	253.717	264.866	284.789	299.664
6. Bangli	258.538	265.603	283.849	305.200	321.674
7. Karangasem	248.379	254.805	269.866	288.436	301.720
8. Buleleng	295.912	306.221	327.357	350.902	372.399
9. Denpasar	407.191	426.513	463.271	483.821	512.947
B A L I	**284.009**	**301.747**	**321.834**	**338.967**	**361.387**

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2018

10) Indeks Ketimpangan Williamson (Indeks Ketimpangan Regional)

Untuk mengukur tingkat pemerataan pendapatan antar wilayah/regional, umumnya digunakan Indeks Ketimpangan Regional/Indeks Ketimpangan Williamson. Dasar perhitungannya adalah dengan menggunakan PDRB per kapita yang dikaitkan dengan jumlah penduduk masing – masing daerah. Besarnya Indeks Ketimpangan Williamson antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika Indeks Ketimpangan Williamson mendekati 0, maka ketimpangan distribusi pendapatan antar wilayah/regional dalam katagori rendah atau pertumbuhan ekonomi antar daerah cenderung merata. Jika Indeks Ketimpangan Williamson mendekati 1, maka ketimpangan distribusi pendapatan antar wilayah/regional dalam kategori tinggi atau pertumbuhan ekonomi antar wilayah cenderung tidak merata. Secara umum dari tahun 2008 – 2012, kesenjangan pendapatan antar wilayah kabupaten/kota di Provinsi Bali cenderung meningkat, namun masih dalam katagori rendah. Indeks Ketimpangan Williamson pada tahun 2012 sebesar 0,36, meningkat dari tahun 2009 – 2011 masing – masing sebesar 0,35 dan dari tahun 2008 sebesar 0,34. Kondisi ini disebabkan oleh realita ketimpangan potensi ekonomi, infrastruktur dan investasi antar kabupaten/kota di Provinsi Bali. Investasi dan infrastruktur yang lebih memadai cenderung terkonsentrasi di wilayah Bali Selatan (SARBAGITA), sehingga mendorong terjadinya migrasi penduduk ke wilayah tersebut dan berdampak tidak optimalnya pemanfaatan potensi ekonomi daerah di wilayah Bali lainnya.

2.1.2.2. Fokus Kesejahteraan Sosial

1) Angka Melek Huruf

Angka melek huruf Kota Denpasar pada tahun 2017 menempati urutan pertama dari sembilan kabupaten yang ada di Provinsi Bali dengan angka mencapai 98,73 yang artinya bahwa sebesar 98,73% penduduk Denpasar sudah dapat membaca dan menulis. Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap pendidikan juga menentukan keberhasilan program pendidikan. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.25.

Tabel. 2.25.
Angka Melek Huruf Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Kabupaten / Kota		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
1.	Jembrana	97,85	89,87	93,79
2.	Tabanan	97,58	90,51	93,99
3.	Badung	99,08	95,10	97,13
4.	Gianyar	97,04	89,53	93,30
5.	Klungkung	90,65	81,27	85,84
6.	Bangli	94,10	82,12	88,16
7.	Karangasem	88,95	74,78	81,80
8.	Buleleng	93,84	85,22	89,47
9.	Denpasar	99,74	97,68	98,73
B A L I		**96,40**	**89,39**	**92,90**

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2018

2) Rata-rata Lama Sekolah

Selama tiga tahun terakhir rata-rata lama sekolah penduduk Denpasar terus mengalami peningkatan dan pada tahun 2016 mencapai 11,14mengalami kenaikan 0.12 % (lebih tinggi dari Provinsi Bali sebesar 8,26). Meningkatnya rata-rata lama sekolah menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan semakin tinggi. Hal ini juga didukung meningkatnya angka partisipasi pada semua kelompok usia sekolah, yang artinya bahwa jumlah penduduk yang memutuskan untuk melanjutkan pendidikan sesuai jenjang usianya.

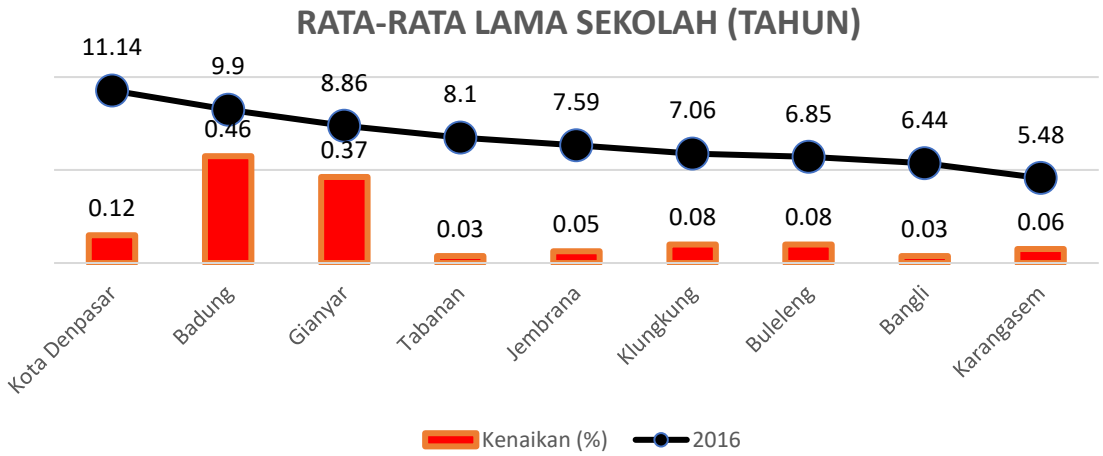

Gambar. 2.11
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) di Kota Denpasar Tahun 2016

3) Harapan Lama Sekolah

Persentase pendidikan yang ditamatkan dilihat dari persentase penduduk memiliki ijazah tertinggi. Penduduk usia 15 tahun ke atasdi Kota Denpasar hanya 3,43% yang tidak memiliki ijazah dan 41,54% sudah tamat SLTA sedangkan untuk jenjang perguruan tinggi telah mencapai 19,86%. Angka ini lebih besar dari Provinsi Bali yang mencapai 11,29%. Selengkapnya disajikan pada Gambar 2.12.

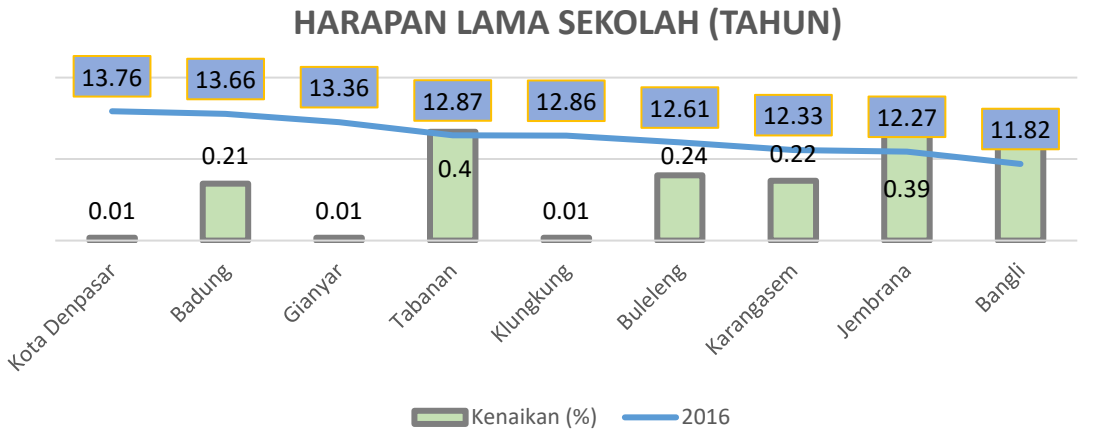

Gambar. 2.12
Harapan Lama Sekolah (Tahun) di Kota Denpasar Tahun 2016

4) Angka Partisipasi Kasar (APK)

Capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) tahun 2016 untuk tingkat SD mencapai 106,76% (lebih tinggi dari Provinsi Bali), tingkat SLTP mencapai 79,37% lebih rendah dari rata-rata Provinsi Bali. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.26.

Tabel. 2.26.
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI dan SMP/MTs
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

Kabupaten/Kota		SD / MI			SMP / MTs		
		Laki-laki	Perempuan	Lk + Prp	Laki-laki	Perempuan	Lk + Prp
1.	Jembrana	111,05	112,77	111,93	110,05	102,23	106,41
2.	Tabanan	104,54	102,50	103,54	97,97	100,76	99,51
3.	Badung	109,36	108,72	109,04	92,87	79,44	85,53
4.	Gianyar	102,85	94,66	98,91	104,66	115,39	110,49
5.	Klungkung	102,14	102,47	102,32	103,99	105,52	104,68
6.	Bangli	98,18	93,61	95,94	104,51	126,46	115,42
7.	Karangasem	110,14	104,74	107,57	95,33	104,80	99,78
8.	Buleleng	102,23	104,32	103,30	99,88	96,51	98,32
9.	Denpasar	109,82	103,70	106,76	78,20	80,53	79,37
Bali		**106,36**	**103,57**	**104,97**	**95,77**	**96,60**	**96,19**

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2017

APK Kota Denpasar tahun 2016 untuk tingkat SMA/MA mencapai 79,38 % di bawah APK rata-rata Provinsi Bali 86,41%. Untuk tingkat perguruan tinggi APK Kota Denpasar mencapai 40,10% di atas rata-rata APK Provinsi Bali yang hanya sebesar 27,02%. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.27.

Tabel. 2.27.
Angka Partisipasi Kasar (APK) Provinsi Bali SMA/MA dan Perguruan Tinggi
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

Kabupaten/Kota		SMA / MA			Perguruan Tinggi		
		Laki-laki	Perempuan	Lk + Prp	Laki-laki	Perempuan	Lk + Prp
1.	Jembrana	90,53	72,48	81,94	7,75	17,33	12,29
2.	Tabanan	86,51	114,50	98,38	25,11	16,08	20,74
3.	Badung	95,67	126,53	108,13	36,42	30,81	33,53
4.	Gianyar	83,59	87,74	85,44	28,60	26,45	27,62
5.	Klungkung	80,28	68,59	75,79	21,79	16,19	18,80
6.	Bangli	107,47	83,90	98,07	10,00	11,99	10,86
7.	Karangasem	72,77	53,48	64,06	6,22	10,97	8,44
8.	Buleleng	86,56	86,70	86,62	21,81	15,53	18,86
9.	Denpasar	86,78	70,66	79,38	41,74	38,46	40,10
Bali		**87,46**	**85,05**	**86,41**	**28,11**	**25,86**	**27,02**

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2017

5) Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Angka Partisipasi Sekolah Kota Denpasar pada tahun 2016 untuk tingkat SD/MI sebesar 98,23% lebih rendah dari Provinsi Bali. Tingkat SMP/MTS mencapai 97,85% lebih tinggi dari Provinsi Bali, dan untuk tingkat SMA/SMK/MA mencapai 78,19% lebih rendah dari Provinsi Bali, sedangkan untuk tingkat perguruan tinggi mencapai 31,99% lebih tinggi dari Provinsi Bali. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.28 dan Tabel 2.29.

Tabel. 2.28.
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Provinsi Bali
Menurut Kelompok Usia 7 - 12 Th dan 13 - 15 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

Kabupaten/Kota		Kelompok Usia 7 - 12 Th			Kelompok Usia 13 - 15 Th		
		Laki-laki	Perempuan	Lk + Prp	Laki-laki	Perempuan	Lk + Prp
1.	Jembrana	99,30	100,00	99,66	100,00	100,00	100,00
2.	Tabanan	100,00	98,98	99,50	94,56	98,69	96,85
3.	Badung	99,35	100,00	99,67	97,98	100,00	99,09
4.	Gianyar	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
5.	Klungkung	96,48	100,00	98,45	97,80	96,64	97,28
6.	Bangli	99,23	100,00	99,61	96,91	98,03	97,47
7.	Karangasem	99,45	100,00	99,71	97,95	94,32	96,24
8.	Buleleng	100,00	99,34	99,66	97,75	91,61	94,90
9.	Denpasar	100,00	96,46	98,23	97,14	98,55	97,85
B A L I		**99,62**	**99,08**	**99,35**	**97,77**	**97,33**	**97,55**

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2017

Tabel. 2.29.
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Provinsi Bali
Menurut Kelompok Usia 16 - 18 Tahun dan Usia 19 - 24 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

Kabupaten /Kota		Klp, Usia 16 - 18 Tahun			Klp, Usia 19 - 24 Tahun		
		Laki-laki	Perempuan	Lk + Prp	Laki-laki	Perempuan	Lk + Prp
1.	Jembrana	86,06	75,50	81,04	17,14	18,65	17,86
2.	Tabanan	83,69	94,81	88,41	27,51	19,75	23,75
3.	Badung	90,53	98,55	93,77	33,87	29,40	31,57
4.	Gianyar	82,27	82,94	82,57	28,39	28,17	28,29
5.	Klungkung	81,28	75,23	78,96	22,60	14,46	18,26
6.	Bangli	82,76	80,03	81,67	24,13	12,17	18,95
7.	Karangasem	72,85	59,33	66,74	7,51	14,14	10,61
8.	Buleleng	83,80	84,19	83,97	21,04	14,98	18,19
9.	Denpasar	85,57	69,48	78,19	34,41	29,57	31,99
B A L I		**83,95**	**79,47**	**81,98**	**27,02**	**23,60**	**25,36**

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2017

6) Angka Partisipasi Murni (APM)

Target Angka Partisipasi Murni (APM) Nasional adalah 100% untuk semua jenjang pendidikan, sedangkan Kota Denpasar untuk jenjang SD tahun 2016 sudah mencapai 96,68%, dan rata-rata Provinsi Bali sebesar 95,75%. Untuk tingkat SMP/MTs APM tahun 2016 Kota Denpasar mencapai 74,92% dan angka ini sudah di bawah rata-rata Provinsi Bali yaitu 84,99%. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.30.

Tabel. 2.30.
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI & SMP/MTs
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

Kabupaten/Kota		SD / MI			SMP / MTs		
		Laki-laki	Perempuan	Lk + Prp	Laki-laki	Perempuan	Lk + Prp
1	Jembrana	99,30	100,00	99,66	95,37	95,07	95,23
2	Tabanan	100,00	95,12	97,61	90,39	93,27	91,99
3	Badung	99,35	100,00	99,67	89,63	76,95	82,70
4	Gianyar	98,20	90,49	94,49	96,90	95,61	96,20
5	Klungkung	93,28	96,94	95,33	94,20	93,55	93,91
6	Bangli	92,48	85,06	88,85	88,78	96,19	92,46
7	Karangasem	97,48	93,65	95,65	84,80	83,64	84,26
8	Buleleng	92,38	91,05	91,70	83,55	74,44	79,33
9	Denpasar	98,19	95,18	96,68	73,30	76,53	74,92
Bali		**97,10**	**94,38**	**95,75**	**86,15**	**83,84**	**84,99**

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2017

Untuk jenjang SMA, APM Kota Denpasar sudah mencapai 63,76%, sedangkan rata-rata Provinsi Bali sebesar 71,71% artinya APM Kota Denpasar di bawahrata-rata Provinsi Bali. Untuk tingkat perguruan tinggi APM Kota Denpasar mencapai 31,06% di atas APM Provinsi Bali yang mencapai angka 21,80%. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.31.

Tabel. 2.31.
Angka Partisipasi Murni (APM) Provinsi Bali Menurut Jenjang Pendidikan
SMA/MA & Perguruan Tinggi Kabupaten/Kota Tahun 2016

Kabupaten/Kota		SMA / MA			Perguruan Tinggi		
		Laki-laki	Perempuan	Lk + Prp	Laki-laki	Perempuan	Lk + Prp
1	Jembrana	70,69	63,19	67,12	6,32	13,27	9,62
2	Tabanan	75,28	90,03	81,54	20,83	12,17	16,63
3	Badung	80,40	79,91	80,21	28,78	25,80	27,25
4	Gianyar	73,66	74,64	74,09	23,09	22,71	22,92
5	Klungkung	74,30	66,12	71,16	18,71	13,58	15,98
6	Bangli	79,69	75,09	77,86	8,37	7,15	7,84
7	Karangasem	64,20	46,93	56,39	5,72	10,39	7,90
8	Buleleng	78,41	77,73	78,11	18,37	14,98	16,77
9	Denpasar	73,32	52,51	63,76	33,06	29,06	31,06
Bali		**74,80**	**67,76**	**71,71**	**22,69**	**20,87**	**21,80**

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2017

7) Indek Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator untuk mengetahui empat dimensi pokok pembangunan sumber daya manusia yang mencerminkan status kemampuan dasar penduduk, meliputi: Angka Harapan Hidup (AHH) untuk mengukur peluang hidup; Rata-rata lama sekolah dan Harapan Lama Sekolah untuk mengukur status tingkat pendidikan; serta pengeluaran rill perkapita untuk mengukur akses terhadap sumberdaya untuk mencapai standar hidup layak.

IPM memberikan suatu ukuran gabungan empat dimensi tentang pembangunan manusia: (1). Indeks kesehatan : Panjang umur dan menjalani hidup sehat (diukur dari angka harapan hidup); (2). Indeks pendidikan : Terdidik (diukur dari tingkat kemampuan baca tulis orang dewasa dan tingkat pendaftaran di sekolah dasar, lanjutan dan tinggi); dan (3). Indeks daya beli : Memiliki standar hidup yang layak (diukur dari paritas daya beli/ PPP, penghasilan).

Pada tahun 2017 IPM Kota Denpasar mencapai 83,01 ada peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya mencapai 82,58. IPM Kota Denpasar tidak pernah menurun / selalu meningkat dan konsisten di peringkat pertama antar kabupaten/kota. Hal ini dikarenakan Kota Denpasar merupakan daerah sentra ekonomi yang didukung oleh berbagai infrastruktur yang relatif maju.

Selama lima tahun terakhir, IPM Kota Denpasar terus menunjukkan adanya peningkatan. Pada tahun 2017IPM Kota Denpasar sebesar83,01. Indek tersebut adalah yang tertinggi di Provinsi Bali. Hal ini berarti kecepatan Kota Denpasar untuk mencapai IPM ideal (IPM 100), merupakan yang paling cepat diantara daerah lain di Provinsi Bali.

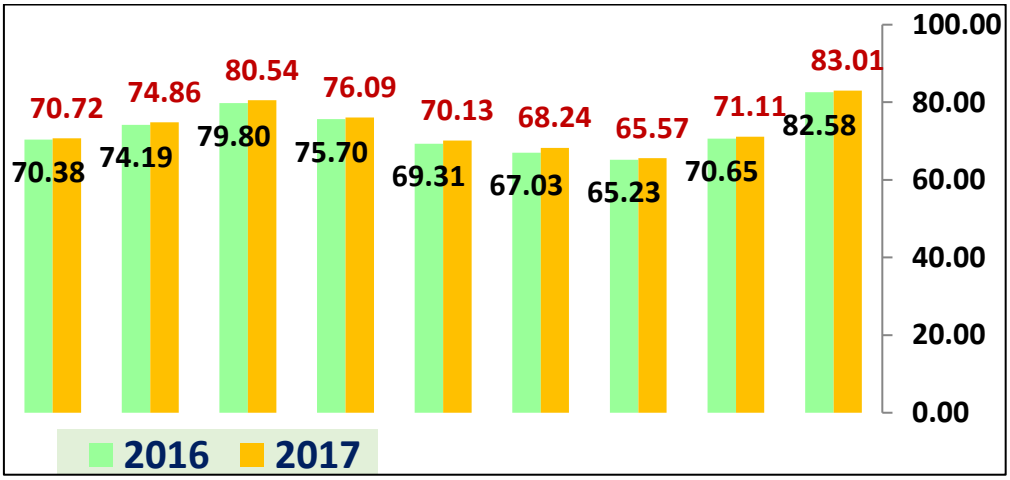

Gambar. 2.13
Indeks Pembangunan Manusia menurut kabupaten/kota
tahun 2016 - 2017

Tabel. 2.32.
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017

Provinsi	AHH (Tahun)		HLS (Tahun)		RLS (Tahun)		Pengeluaran per Kapita (Rp000)		IPM		
									Capaian		Pertumbuhan (%)
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016-2017
Jembrana	71,57	71,70	12,27	12,40	7,59	7,62	11.343	11.468	70,38	70,72	0,48
Tabanan	72,89	73,03	12,87	12,95	8,10	8,43	13.800	13.923	74,19	74,86	0,90
Badung	74,42	74,53	13,66	13,94	9,90	9,99	16.567	17.063	79,80	80,54	0,93
Gianyar	72,95	73,06	13,36	13,37	8,86	8,87	13.766	14.222	75,70	76,09	0,52
Klungkung	70,28	70,45	12,86	12,94	7,06	7,46	10.852	11.005	69,31	70,13	1,18
Bangli	69,69	69,83	11,82	12,30	6,44	6,80	10.819	10.956	67,03	68,24	1,81
Karangasem	69,66	69,85	12,33	12,38	5,48	5,52	9.690	9.833	65,23	65,57	0,52
Buleleng	70,97	71,14	12,61	12,62	6,85	7,03	12.814	12.995	70,65	71,11	0,65
Kota Denpasar	74,04	74,17	13,76	13,97	11,14	11,15	19.084	19.364	82,58	83,01	0,52
BALI	**71,41**	**71,46**	**13,04**	**13,21**	**8,36**	**8,55**	**13.279**	**13.573**	**73,65**	**74,30**	**0,88**

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2018

Keterangan:
AHH = Angka Harapan Hidup
HLS = Harapan Lama Sekolah
RLS = Rata-rata Lama Sekolah

8) Angka Usia Harapan Hidup

Angka harapan hidup (AHH), sebagai salah satu indikator penting bidang kesehatan yang menentukan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Secara konsepsi angka harapan hidup diartikan sebagai rata-rata jumlah tahun hidup yang dapat dijalani oleh seseorang sejak lahir hingga akhir hidupnya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi angka harapan hidup adalah lingkungan, status sosial ekonomi penduduk, keberadaan fasilitas dan tenaga kesehatan, serta keadaan status gizi penduduk. Dalam konsep perencanaan pembangunan, angka harapan hidup digolongkan mewakili indikator kesehatan dalam menilai tingkat kesejahteraan penduduk.

Usia harapan hidup di Kota Denpasar mengalami peningkatan dari tahun 2013-2017 yaitu pada tahun 2013 mencapai 73,56 tahun 2014 mencapai 73,71 tahun 2015 mencapai 73,91. Angka harapan hidup tahun 2016 mencapai 74,04 dan pada tahun 2017 mencapai74,17.Kondisi ini menggambarkan bahwa kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat meningkat. Upaya yang diperlukan adalah perbaikan sanitasi lingkungan, peningkatan kesadaran masyarakat tentang cara hidup sehat dan pengobatan dengan cara medik secara langsung untuk memperpanjang usia hidup masyarakat. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.33

Tabel. 2.33.
Perbandingan Angka Harapan Hidup Kota Denpasar
dan Provinsi Bali Tahun 2013- 2017

Tahun	Angka Harapan Hidup	
	Kota Denpasar	Provinsi Bali
2013	73,56	71,11
2014	73,71	71,20
2015	73,91	71,35
2016	74,04	71,41
2017	74.17	71,46

Sumber: BPS Provinsi Bali 2018

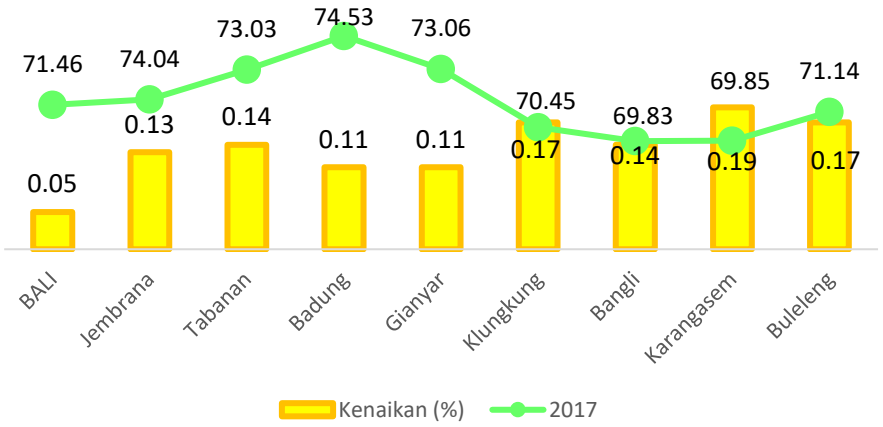

Gambar. 2.14
Angka Harapann Hidup menurut kabupaten/kota
tahun 2017

9) Angka Kematian Bayi

Angka Kematian (*mortality rate*) dalam suatu kelompok populasi dapat menggambarkan kondisi kesehatan masyarakatnya. Keberhasilan pelayanan kesehatan dan berbagai program kesehatan lainnya dapat diukur melalui tingkat kematian yang terjadi, antara lain melalui angka kematian bayi dan balita serta angka kematian ibu maternal.

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berumur tepat satu tahun, sedangkan angka kematian balita menggambarkan kejadian kematian pada fase antara kelahiran sampai sebelum umur 5 tahun. Angka Kematian Bayi di Kota Denpasar dari tahun 2013 sampai tahun 2017 cenderung berfluktuatif. AKB di Kota Denpasar mengalami peningkatan dari tahun 2013 mencapai 0,49sampai dengan tahun 2016 mencapai 1,0 per 1.000 kelahiran bayi.AKB di Provinsi Bali dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 menunjukan kecenderungan meningkat. Namun tahun 2015 terjadi penurunan menjadi 5,70 per 1.000 kelahiran hidup. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.34.

Tabel. 2.34.
Perbandingan Angka Kematian Bayi Kota Denpasar dan Provinsi Bali Tahun 2013-2017

Tahun	Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup	
	Kota Denpasar	Provinsi Bali
2013	0,49	5,50
2014	0,50	6,00
2015	0,62	5,70
2016	1,0	6,01
2017	0,6	4,8

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2017.

10) Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu maternal (AKI) mengacu pada jumlah kematian ibu terkait dengan masa kehamilan, persalinan dan masa nifas.

Tahun 2013 tercatat AKI sebesar 21,76 per 100.000 KH dan tahun 2014 terjadi peningkatan menjadi 16,10 per 100.000 KH. Tahun 2015 AKI kembali meningkat mencapai 56,00 per 100.000 KH. Target Provinsi Bali yang ditetapkan adalah 100 per 100.000 KH. AKI Kota Denpasar tahun 2013 hingga 2015 selalu berada di bawah target yang ditetapkan, namum dilihat jumlah kasus AKI terus meningkat. Capaian AKI di Provinsi Bali Tahun 2013 sebesar 72,1 per 100.000 KH, jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan target MDGs tahun 2015 sebesar 83,40 per 100.000 KH dan juga lebih rendah dibandingkan terget nasional tahun 2010 yaitu sebesar 110 per 100.000 KH dan bahkan seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali telah mencapai target (Dinas Kesehatan Propinsi Bali 2013: Profil Kesehatan Provinsi Bali 2013). Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.35.

Tabel. 2.35.
Perbandingan Angka Kematian Ibu Kota Denpasar dan Provinsi Bali Tahun 2013-2017

Tahun	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	
	Kota Denpasar	Provinsi Bali
2013	21,76	72,1
2014	16,10	70,5
2015	56,00	83,40
2016	48	78,7
2017	46	68,6

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2017

11) Persentase Balita Gizi Buruk

Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Berat badan anak balita ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,1 kg, panjang atau tinggi badan diukur menggunakan alat ukur panjang/tinggi dengan presisi 0,1 cm. Variabel BB dan TB/PB anak balita disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, TB/U, dan BB/TB.

Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan kedalam nilai terstandar (*Zscore*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Secara nasional, prevalensi berat-kurang pada tahun 2013 adalah 19,6 %, terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9 % gizi kurang. Jika dibandingkan dengan angka prevalensi nasional tahun 2007 (18,4 persen) dan tahun 2010 (17,9 persen) terlihat meningkat. Perubahan terutama pada prevalensi gizi buruk yaitu dari 5,4 % tahun 2007 dan 4,9 % pada tahun 2010, serta 5,7 % tahun 2013. Prevalensi gizi kurang naik sebesar 0,9 % dari 2007 sampai 2013. Untuk mencapai sasaran MDG tahun 2015 yaitu 15,5 % maka prevalensi gizi buruk-kurang secara nasional harus diturunkan sebesar 4,1 %dalam periode 2013 sampai 2015 (Bappenas, 2012). Dari dasar sasaran MDG 2015, terdapat tiga provinsi yang memiliki prevalensi gizi buruk-kurang sudah mencapai sasaran yaitu: (1) Bali, (2) DKI Jakarta, (3) Bangka Belitung. Kasus di Kota Denpasar berdasarkan dari rasio berat badan (BB) dengan tinggi badan (TB) tahun 2012 ditemukan 3 balita.

12) Indeks Kebahagiaan

Indeks Kebahagiaan Indonesia Tahun 2017 merupakan Indeks Komposit yang disusun oleh tiga dimensi yaitu Kepuasan Hidup (*Life Saatisfaction*), Perasaan (A*affect*), dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) dengan skala 0 sampai 100.Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan tingkat kehidupan yang semakin bahagia, demikian pula sebaliknya, semakin rendah nilai indeks maka penduduk semakin tidak bahagia.

Hasil Pendataan SPTK Kota Denpasar Tahun 2017 menunjukan bahwa Indeks Kebahagiaan Masyarakat Kota Denpasar mencapai angka 74,63. Jika dilihat menurut dimensinya bagi masyarakat Kota Denpasar dimensi makna hidup memiliki skala indeks yang paling tinggi yaitu sebesar 75,93 selanjutnya dimensi kepuasan hidup mencapai indeks sebesar 74,08 dan diikuti dimensi perasaan sebesar 73,84.

Pencapaian Indeks Kebahagiaan Kota Denpasar Tahun 2017 relatif lebih unggul dibandingkan Provinsi Bali yang beradapada skala Indeks 72,48. Bahkan

dari 3 (tiga) dimensi untuk mengukur Indeks Kebahagiaan Kota Denpasar menunjukkan skala yang lebih tinggi dibandingkan capaian ditingkat Provinsi Bali.

Indeks Kebahagiaan menurut Jenis Kelamin di Kota Denpasar Tahun 2017 tercatatPenduduk Laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 74,93 dibandingkan nilai indeks penduduk Perempuan sebesar 74,31.

Indeks Kebahagiaan Kota Denpasar Tahun 2017 dilihat dari status perkawinanmenunjukkan bahwa penduduk Kota Denpasar yang berstatus menikah cenderung lebih tinggi yaitu sebesar 74,71 dibandingkan dengan yang belum menikah sebesar 74,60 maupun yang cerai sebesar 73,73.

Indeks Kebahagiaan Kota Denpasar Tahun 2017 pada penduduk usia 64 keatas memiliki rasa kebahagiaan yang paling tinggi mencapai sebesar 75,85 diikuti dengan penduduk kelompok usia 41-64 tahun sebesar 74,78, penduduk kelompok usia kurang dari 24 tahun sebesar 74,52 dan penduduk kelompok usia 25-40 tahun sebesar 74,44.

Kebahagiaan penduduk Kota Denpasar pada penduduk dengan kelompok tingkat pendidikan strata 2 dan strata 3 memiliki nilai indeks yang paling tinggi sebesar 83,83, selanjutnya dengan kelompok pendidikan diploma 1 sampai sarjana sebesar 78,36, kelompok pendidikan menengah (SMP dan SMA) sebesar 74,14 dan kelompok pendidikan SD kebawah sebesar 72,26.

2.1.2.3. Fokus Seni Budaya dan Olah Raga

1) Seni Budaya

Pembangunan bidang kebudayaan diupayakan dengan pembinaan secara berjenjang melalui banjar maupun lembaga dan organisasi kesenian. Dalam upaya pelestarian budaya dan kesenian lokal, pembinaandilaksanakan berkesinambungan melalui peran serta kesenian tingkat Kabupaten/Kota maupun Provinsi sehingga kreativitas seni dan budaya diarahkan untuk dapat menunjang aktivitas hiburan dan pariwisata. Banyaknya organisasi kesenian di Kota Denpasar tahun 2017 sebanyak 1056, seperti disajikan pada Gambar berikut.

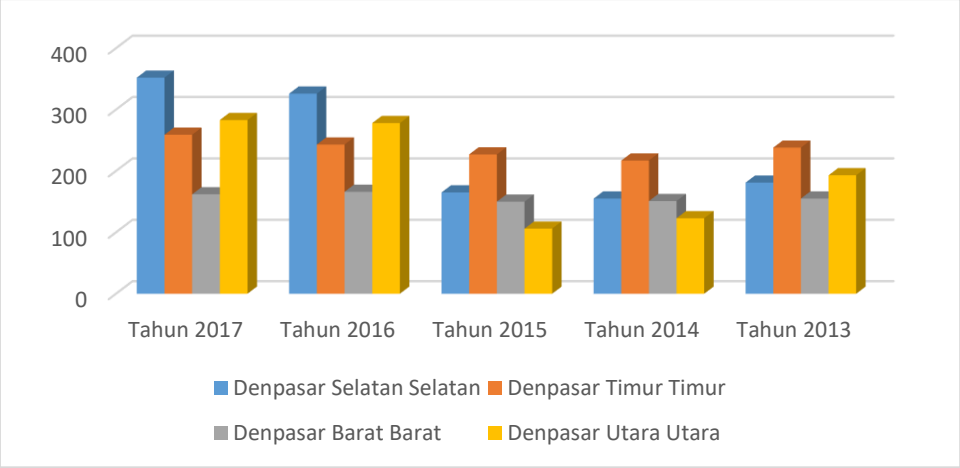

Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Denpasar

Gambar. 2.15
Perkembangan Organisasi Kesenian di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Jenis organisasi kesenaian yang ada di Kota Denpasar sebanyak 42 jenis organisasi, paling banyak adalah gong kebyar yang mencapai 272 buah. Gong kebyar ini hampir terdapat pada setiap banjar, sedangkan beberapa kesenian langka. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.36 dan Tabel 2.37.

Tabel. 2.36.
Jumlah Organisasi Kesenian Menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2017

No.	Organisasi Kesenian	Denpasar Utara	Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Jumlah
1	Angklung	8	30	19	6	63
2	Bleganjur	26	44	29	20	119
3	Barong Bangkung	-	2	-	-	2
4	Barong Landung Sakral	-	1	-	-	1
5	Bebarongan	1	2	-	-	3
6	Bebatelan	4	-	-	1	5
7	Carot Selendro/Gender	-	1	-	-	1
8	Gambang	-	-	2	-	2
9	Gamelan Bambu	-	1	-	-	1
10	Geng Gong	-	-	-	-	-
11	Genjek	-	1	-	-	1
12	Gender Wayang	4	8	9	1	22
13	Geguntangan	3	8	4	3	18
14	Gong Gede	-	-	1	-	1
15	Gong Kebyar	94	89	52	37	272
16	Gong Luang	1	-	-	-	1
17	Gong Suling	-	-	2	-	2
18	Kidung	-	3	-	-	3
19	Kesenian Klasik	-	-	-	1	1
20	Musik	3	2	5	3	13
21	Ngelawang	6	-	1	3	10

No.	Organisasi Kesenian	Denpasar Utara	Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Jumlah
22	Pedalangan	-	1	-	1	2
23	Pelegongan	7	2	5	-	14
24	Pesantian	77	80	49	45	251
25	Rindik	-	1	3	1	5
26	Samapada	1	-	-	-	1
27	Sanggar Tari dan Tabuh	2	8	8	1	19
28	Sanggar Tabuh	2	4	12	5	23
29	Sanggar Tari	29	36	22	25	112
30	Sanggar Tari, Tabuh dan Rupa	-	1	-	-	1
31	Semara Dhana	3	1	2	2	8
32	Saron	-	-	2	-	2
33	Selonding	1	1	7	-	9
34	Semare Pegulingan	5	7	6	4	22
35	Seni Lukis	1	1	4	1	7
36	Tari Klasik	5	3	6	-	14
37	Tari Baris Cina	-	1	-	-	1
38	Tari dan Tabuh Sakral	-	1	4	-	5
39	Tari Janger	-	9	-	-	9
40	Tari Topeng	-	1	-	-	1
41	Teater	-	-	1	2	3
42	Wayang Kulit	-	2	4	-	6
	Jumlah	**283**	**352**	**259**	**162**	**1,056**

Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, 2018

Sedangkan untuk jumlah event yang diselenggarakan dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel. 2.37.
Jumlah Event yang diselengarakan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Jenis Event	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Pesta Kesenian Bali (PKB)	1	1	1	1	1
2.	Pengembangan Kreativitas Seni Budya HUT Kota Denpasar	1	1	1	1	1
3.	Misi Kesenian Keluar Daerah	2	2	2	1	1
4.	Pementasan & Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Nilai Budaya	1	1	1	1	1
5.	Maha Bandana Prasada	1	1	1	1	1
6.	Festival Raja Raja Nusantara	1	1	1	1	1
7.	Pesona Pulau Serangan	1	1	1	1	-
8.	Sanur Festival	1	1	1	-	1
9.	Denpasar Festival	1	1	1	1	1
10.	Melepas matahari	1	1	1	1	1
	Jumlah	**11**	**11**	**11**	**9**	**9**

Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, 2018

Sebagai apresiasi dari jasa, prestasi dan karya seni ilmuwan, budayawan dan seniman dalam upaya penggalian, pengembangan, pelestarian dan revitalisasi nilai-nilai budaya daerah secara menyeluruh dan berkesinambungan diberikan penghargaan kepada seniman secara berkelanjutan. Jumlah Seniman yang menerima penghargaan dapat dilihat dalam Tabel berikut.

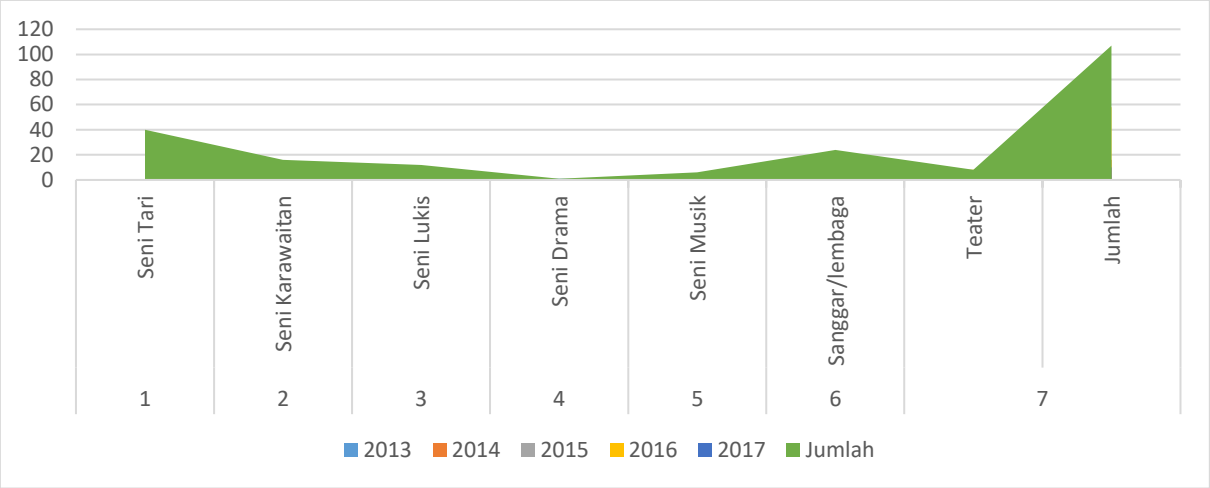

Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, 2018

Gambar. 2.16
Jumlah Seniman yang Dapat Penghargaan
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Pembangunan kebudayaan dengan menggali ketersediaan potensi kearifan lokal membutuhkan pengelolaan melalui dialog budaya sehingga nantinya dapat dimanfaatkan sebagai sumber-sumber yang berdaya guna bagi pembangunan daerah yang berkelanjutan. Jumlah Dialog Budaya yang telah diselenggarakan dapat dilihat dalam Tabel berikut.

Tabel. 2.38.
Dialog Budaya yang diselengarakan di Kota Denpasar Tahun 2013- 2017

No.	Jenis Dialog Budaya	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Purnama Badrawada	-	12	13	12	12
2.	Grebeg Aksara	-	1	1	1	1
3.	Parum Param	-	1	1	1	1
4.	Tilem Dipa Bhawana	-	-	12	12	12
	Jumlah	**-**	**14**	**27**	**26**	**26**

Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, 2018

Selanjutnya peranan subak sebagai salah satu kearifan lokal yang dapat menjaga sistem irigasi perairan dan menjadi inti dari usaha pemberdayaan alam dan masyarakat juga pengembangannya dilaksanakan secara terus menerus. Kegiatan pembinaanya tahun 2017 dilaksanakan pada Subak Lestari yang meliputi 3 Subak diantaranya Subak Anggabaya, Subak Umadesa, dan Subak Umalayu. Kegiatan pembinaan dari tahun ke tahun dapat dilihat seperti Tabel 2.39.

Tabel. 2.39.
Jumlah Subak Yang Mendapatkan Pembinaan
di Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017

No.	Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Kec. Denpasar Utara	1	2	1	1	-
2.	Kec. Denpasar Timur	1	1	1	1	3
3.	Kec. Denpasar Selatan	1	1	1	1	-
4.	Kec. Denpasar Barat	1	1	1	1	-
	Jumlah	**4**	**5**	**4**	**4**	**3**

Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, 2018

Peranan desa pakraman dalam melestarikan dan mempertahankan budaya dan adat istiadat serta memelihara stabilitas pemerintahan daerah memegang peranan penting. Berbagai pembinaan sebagai usaha untuk mengembangkan dan memberdayakan lembaga adat seperti desa pekraman terus dilakukan. Selengkapnya jumlah Desa Pakraman yang mendapatkan pembinaan di Kota Denpasar disajikan pada Tabel 2.40.

Tabel. 2.40.
Jumlah Desa Pakraman Yang Mendapatkan Pembinaan
di Kota Denpasar Tahun 2013- 2017

No.	Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Kec. Denpasar Utara	1	1	1	1	1
2.	Kec. Denpasar Timur	1	1	1	1	1
3.	Kec. Denpasar Selatan	1	1	1	1	1
4.	Kec. Denpasar Barat	1	1	1	1	1
	Jumlah	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**

Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, 2018

Upaya untuk mendukung program pusat tentang pelestarian dan penyelamatan Cagar Budaya terus diupayakan pemerintah Kota Denpasar. Usaha tersebut berupa pencatatan data dan upaya untuk menjaga kelestarian cagar budaya yang berada di Kota Denpasar, karena untuk wewenang kepemilikan dan pemeliharaan masih berada pada pemerintahan pusat. Berikut ini disajikan data Cagar Budaya di Kota Denpasar sampai tahun 2017 seperti disajikan pada Tabel berikut :

Tabel. 2.41.
Jumlah Cagar Budaya di Kota Denpasar Tahun 2013- 2017

No	Situs	Lokasi			Jumlah Cagar Budaya			
		Br/Dsn	Desa	Kecamatan	Benda Cagar Budaya	Bangunana Cagar Budaya	Struktur Cagar Budaya	Kawasan Cagar Budaya
1	Pr Maospahit	Gerenceng	Pemecutan Kaja	Denpasar Barat	-	2	1	-
2	Pr Susunan Wadon	Br Dukuh	Serangan	Denpasar Selatan	2	1	-	-
3	Pr Dalem Cemara	Br Pojok	Serangan	Denpasar Selatan	2	2	-	-
4	Masjid Asyuhada	Kampung Bugis	Serangan	Denpasar Selatan	2	1	-	-
5	Makam Bugis/Rmh Adat	Kampung Bugis	Serangan	Denpasar Selatan	-	-	18	-
6	Rumah Adat Bugis	Kampung Bugis	Serangan	Denpasar Selatan	-	1	-	-
7	Pr Puseh Sesetan	Sesetan	Sesetan	Denpasar Selatan	23	-	-	-
8	Pr Dalem Sakenan	Banjar Dukuh	Serangan	Denpasar Timur	13	2	-	-
9	Puri Agung Kesiman		Kesiman	Denpasar Timur	-	4	2	-
10	Pr Blanjong	Blanjong	Sanur Kauh	Denpasar Timur	1	-	-	-
11	Pr Rambut Siwi	Tatasan Kaja	Tonja	Denpasar Utara	12	1	-	-
12	Pr Moas Pahit Tonja	Tatasan Kelod	Tonja	Denpasar Utara	3	3	1	-
13	Pr Puseh Tonja	Jln Seroja	Tonja	Denpasar Utara	26	1	-	-
14	Pr Dalem Bengkungan	Jln Ratna	Tonja	Denpasar Utara	9	-	-	-
					93	18	22	-

Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, 2018

Tabel. 2.42.
Inventarisasi Cagar Budaya di Kota Denpasar Tahun 2017

No	Situs	Lokasi			Jumlah Cagar Budaya			
		Br/Dsn	Desa	Kecamatan	Benda Cagar Budaya	Bangunana Cagar Budaya	Struktur Cagar Budaya	Kawasan Cagar Budaya
1	Pr Kahyangan Lan Dalem Penataran Taman Pohmanis	Pohmanis	Penatih Dangin Puri	Denpasar Timur	11	1	2	-
2	Pr Penataran Agung Penatih	Penatih	Kelurahan Penatih	Denpasar Timur	13	1	-	-
3	Pr Batur Panti Tembau	Tembawu	Kelurahan Penatih	Denpasar Timur	5	1	-	-

Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, 2018

2) Olah Raga

Pembangunan di bidang olahraga di Kota Denpasar dilaksanakan melalui peningkatan sarana dan prasarana olahraga seperti ketersediaan lapangan olahraga. Tahun 2013-2017 jumlah lapangan olahraga Sepak bola 8 buah, Bola Voli 6 buah, Badminton 9 buah, Bola Basket 14 buah, Pingpong 135 buah, Tenis Lapangan 26 buah, dan Atletik 19 buah.

2.1.3. Aspek Pelayanan Umum

Pelayanan publik atau pelayanan umum merupakan segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang menjadi tanggung jawab pemerintah dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pemerintah Kota Denpasar telah melaksanakan 4 urusan: Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintahan Pilihan, dan Fungsi Penunjang Urusan.

2.1.3.1. Fokus Urusan Layanan Wajib Pelayanan Dasar

1) Urusan Pendidikan

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, Pemerintah Kota Denpasar telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang didukung dengan pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran baik pada jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK. Demikian juga pelaksanaan pembangunan maupun rehabilitasi gedung sekolah dan ruang kelas dilaksanakan secara bertahap dan secara berkesinambungan untuk gedung yang rusak ringan, rusak sedang maupun rusat berat setiap tahun. Keadaan ruang kelas sekolah yang ada di Kota Denpasar tiap tahunnya sudah mengalami peningkatan.

Adapun perkembangan jumlah sekolah TK, di Kota Denpasar terus bertambah. Tahun 2013 terdapat 231 TK dan tahun 2017 bertambah menjadi 296 buah selama kurun waktu 2013-2017. Perkembangan jumlah murid TK selama kurun waktu 2013 hingga 2017 mengalami fluktuatif, tahun 2013 terdapat 17.125 orang dan tahun 2014 meningkat tajam menjadi 18.815 orang sedangkan tahun 2015 terdapat 19.808 orang dan tahun 2016 sebanyak 19.702 orang dan tahun 2017 terdapat 20.009 orang.

Jumlah guru TK di Kota Denpasar tahun 2016 sebanyak 1.315 orang dan tahun 2017 menjadi 1.533 orang. Adapun selengkapnya perkembangan jumlah sekolah TK jumlah murid dan jumlah guru TK tahun 2017 disajikan pada Tabel 2.43.

Tabel. 2.43.
Perkembangan Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak-kanak
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Sekolah			Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Baru	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
2017	2	294	296	20.009	20.009	112	1.421	1.533
2016	2	292	294	19.702	19.702	105	1.210	1.315
2015	1	232	233	19.808	19.808	119	1.707	1.826
2014	1	232	233	18.815	18.815	144	2.255	2.399
2013	1	230	231	17.125	17.125	84	1.485	1.569

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar 2018

Sebaran sekolah TK per kecamatan di Kota Denpasar diketahui bahwa di Denpasar Barat paling banyak terdapat sekolah TK yaitu mencapai 80 buah, sedangkan di Kecamatan Denpasar selatan hanya 59 buah. Adapun sebaran jumlah sekolah TK jumlah murid TK dan jumlah guru per kecamatan disajikan pada Tabel 2.44.

Tabel. 2.44.
Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak-kanak Menurut
Kecamatan di Kota Denpasar, 2017

Kecamatan	Sekolah			Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Baru	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
Denpasar Selatan	-	77	77	5.362	5.362	17	409	426
Denpasar Timur	1	58	59	4.182	4.182	22	304	326
Denpasar Barat	-	80	80	5.437	5.437	37	369	406
Denpasar Utara	1	79	79	5.028	5.028	36	339	375
Jumlah	**2**	**294**	**296**	**20.009**	**20.009**	**112**	**1.421**	**1.533**

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar 2018

Sarana pendidikan di tingkat sekolah dasar di Kota Denpasar selama kurun waktu 2013-2017 juga mengalami pertumbuhan, dimana tahun 2013 terdapat 227 buah sekolah dan menurun menjadi 232 buah tahun 2017. Jumlah siswa tahun 2013 sebanyak 87.370 orang dan tahun 2017 sebanyak 87.368 orang. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.45.

Tabel. 2.45.
Jumlah Sekolah, Murid dan Guru SD di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

SD	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah SD	227	224	230	224	232
Jumlah siswa SD	87.370	83.018	88.416	83.454	87.368
Jumlah Guru SD	4.082	3.936	4.170	4.026	4.234

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar

Jika dilihat persentase siswa SD terhadap jumlah penduduk tahun 2013 sebesar 10,32% dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2017 sebesar 9,56%, namum jika dilihat dari sisi jumlah muridnya terus bertambah setiap tahunnya. Adapun selengkapya disajikan pada Tabel 2.46.

Tabel. 2.46.
Persentase Jumlah Siswa Sekolah Dasar Terhadap Jumlah Penduduk Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Penduduk	Siswa Sekolah Dasar	
		Jumlah	Persentase terhadap jumlah penduduk (%)
2013	846.200	87.370	10,32
2014	863.600	83.013	9,61
2015	880.600	88.416	10,04
2016	897.300	83.454	9,30
2017	914.300	87.368	9,56

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar 2018

Perkembangan sarana pendidikan dasar, khususnya jumlah sekolah dasar di Kota Denpasar dari tahun ke tahun terus mengalami pertumbuhan. Tahun 2017 rata-rata 1 orang guru mengasuh anak didik sebanyak antara 20-21 orang. Selama kurun waktu lima tahun (2013-2017) rata-rata rasio murid-guru sebanyak 21,01 atau dibulatkan 21 orang, sehingga secara umum di Kota Denpasar rata-rata 1 orang guru SD mengasuh anak didik sebanyak 21 orang. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.47.

Tabel. 2.47.
Jumlah Sekolah, Siswa dan Guru SD Menurut Kecamatan
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Kecamatan		2013	2014	2015	2016	2017
Denpasar Selatan						
1.	Jumlah SD	63	63	66	64	67
2.	Jumlah Siswa SD	21.628	23.576	22.597	20857	22.540
3.	Jumlah Guru SD	1.023	944	1.081	1.057	1.138
4.	Rasio Siswa-Guru	21,14	24,97	20,90	19,73	19,81
Denpasar Timur						
1.	Jumlah SD	53	52	52	52	53
2.	Jumlah Siswa SD	18.139	14.886	17.026	17.613	18.064
3.	Jumlah Guru SD	964	886	892	917	955
4.	Rasio Siswa-Guru	18,82	16,80	19,08	19,21	18,92
Denpasar Barat						
1.	Jumlah SD	55	55	55	54	55
2.	Jumlah Siswa SD	26.347	25.745	25.310	24.059	24.510
3.	Jumlah Guru SD	1.164	1.388	1.131	1088	1.116
4.	Rasio Siswa-Guru	22,63	18,54	22,37	22,11	21,96
Denpasar Utara						
1.	Jumlah SD	56	54	57	54	57
2.	Jumlah Siswa SD	21.256	18.811	23.483	20.925	22.254
3.	Jumlah Guru SD	931	718	1.066	964	1.025
4.	Rasio Siswa-Guru	22,83	26,19	22,02	21,71	21,71
Kota Denpasar						
1.	**Jumlah SD**	**227**	**224**	**230**	**224**	**232**
2.	**Perkiraan anak usia sekolah (6-12 th)**	**84.170**	**39.659**	**87.596**		
3.	**Jumlah Siswa SD**	**87.370**	**83.018**	**88.416**	**83.454**	**87.368**
4.	**Jumlah Guru SD**	**4.082**	**3.936**	**4.170**	**4.026**	**4.234**
5.	**Rasio Siswa-Guru**	**21,40**	**21,09**	**21,20**	**20,73**	**20,63**

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar

Sarana pendidikan tingkat SLTP di Kota Denpasar, tahun 2017 terdapat 67 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 44.094 orang dan jumlah guru sebanyak 1.241 orang. Jumlah sekolah tahun 2017 mengalami peningkatan sebanyak 1 buah dimana tahun 2016 berjumlah 66 buah dan jumlah murid 30.679 orang. Adapun perkembangan jumlah sekolah, siswa dan guru SLTP disajikan pada Tabel 2.48

Tabel. 2.48.
Jumlah Sekolah, Siswa dan Guru SLTP di Kota Denpasar
Tahun 2013-2017

Tahun	Sekolah			Jumlah Kelas	Siswa		Rata rata siswa per kelas	Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah		Negeri	Swasta		Tetap	Tidak Tetap	Jumlah
2017	12	55	67	1.129	13.415	30.679	39	1.084	2.412	3.496
2016	12	54	66	1.079	12.324	27.416	36	1.260	802	2.062
2015	12	54	66	1.036	13.250	26.368	40	1.303	993	2.296
2014	12	50	62	767	14.722	22.960	47	1.204	559	1.763
2013	12	51	63	988	12.926	23.467	36	720	1.685	2.405

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar

Tingkat pendidikan SLTA, di Kota Denpasar tahun 2017 terdapat 35 SMA yang terdiri dari 8 sekolah negeri dan 27 sekolah swasta, sedangkan SMK terdapat sebanyak 32 sekolah yang terdiri dari 5 sekolah negeri dan 27 sekolah swasta. Banyaknya siswa SMA negeri sebanyak 9.043 orang dan 10.655 orang siswa SMA swasta sehingga jumlah total siswa SMA di Kota Denpasar sebanyak 19.698 orang. Jumlah siswa SMK di Kota Denpasar tahun 2017 sebanyak 22.333 orang yang terdiri dari 7.389 orang siswa SMK negeri dan 14.944 orang siswa SMK swasta. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.49.

Tabel. 2.49.
Jumlah Sekolah dan Siswa SMA dan SMK di Kota Denpasar Tahun 2017

SLTA	Sekolah			Siswa		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
1. SMA	8	27	35	9.043	10.655	19.293
2. SMK	5	27	32	7.389	14.944	22.333
Jumlah			**67**			**42.031**

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar

Perkembangan jumlah sekolah tingkat SLTA di Kota Denpasar selama kurun waktu 5 tahun (2013-2017) telah bertambah sebanyak 1 sekolah, tahun 2013 terdapat 66 sekolah dan tahun 2017 meningkat menjadi 67 sekolah. Jumlah siswa dari tahun ke tahun cendrung mengalami peningkatan, tahun 2013 siswa SLTA mencapai 35.121 siswa dan tahun 2014 meningkat menjadi 36.160 orang, tahun 2015meningkat menjadi 40.999 siswa, tahun 2016mengalami penurunanmenjadi 38.065 siswa dan tahun 2017 kembali meningkat mencapai 42.031 orang siswa. Adapun perkembangan jumlah sekolah dan siswa SLTA disajikan pada Tabel 2.50.

Tabel. 2.50.
Jumlah Sekolah, dan Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Sekolah	Siswa			Jumlah Siswa
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	
2017	67	14.461	14.412	13.158	42.031
2016	66	14.562	13.180	10.323	38.065
2015	66	14.708	13.441	12.850	40.999
2014	65	12.938	13.293	9.929	36.160
2013	66	12.232	11.327	11.562	35.121

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar

Jumlah sekolah tingkat SLTA per kecamatan, diketahui bahwa di Denpasar Utara paling banyak terdapat sekolah yaitu 10 SMA dan 15 SMK dengan siswa 8.454 siswa SMA dan 7.749 siswa SMK. Jika dirata-ratakan maka tiap sekolah SMA di Denpasar Utara terdapat 845 siswa, sedangkan rata-rata banyaknya siswa SMK per sekolah di Denpasar Utara sebanyak 516 siswa. Jumlah sekolah dan siswa SMA dan SMK per kecamatan di Kota Denpasar tahun 2017 disajikan pada Tabel 2.51.

Tabel. 2.51.
Jumlah Sekolah, dan Siswa Sekolah LanjutanTingkat Atas Menurut Kecamatan di
Kota Denpasar Tahun 2017

Kecamatan	Sekolah	Siswa			Jumlah Siswa
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	
1. Denpasar Selatan					
SMA	13	1.783	1.921	1.871	5.575
SMK	7	2.199	2.100	1.982	6.281
2. Denpasar Timur					
SMA	6	867	894	899	2.660
SMK	7	2.274	2.134	1.806	6.214
3. Denpasar Barat					
SMA	6	1.052	1.032	925	3.009
SMK	3	653	753	683	2.089
4. Denpasar Utara					
SMA	10	2.849	3.009	2.596	8.454
SMK	15	2.784	2.569	2.396	7.749
Jumlah	**67**				**42.031**

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar

Jumlah guru SMA dan SMK di Kota Denpasar selama kurun waktu 2013-2017 mengalami fluktuasi pada guru tetap dan tidak tetap. Pada guru tetap jumlahnya mengalami penurunan pada Tahun 2015 guru tetap sebanyak 1.610 orang dan tahun 2017 meningkat menjadi 1.597 orang. Guru tidak tetap selama kurun waktu 2013-2017 jumlahnya berfluktuasi, tahun 2013terdapat 1.543 orang dan tahun 2014 menurun menjadi 748 orang, sedangkan tahun 2017 kembali meningkat menjadi 1.374 orang. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.52.

Tabel. 2.52.
Jumlah Guru Tetap dan Tidak Tetap Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Guru Tetap	Guru Tidak tetap	Jumlah
2017	1.597	1.374	**2.971**
2016	1.590	1.294	**2.884**
2015	1.610	1.294	**2.904**
2014	1.478	748	**2.226**
2013	1.421	1.543	**2.964**

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar

Perkembangan rasio siswa-guru untuk tingkat pendidikan dasar yaitu SD paling tinggi selama kurun waktu lima tahun. Rata-rata seorang guru mengasuh anak didik mencapai 21-25 orang, sedangkan di tingkat SLTP rasio ini lebih rendah yaitu rata-rata seorang guru mengasuh anak didik sebanyak 13-18 orang, dan di tingkat SLTA lebih rendah lagi yaitu rata-rata seorang guru mengasuh anak didik sebanyak 11-16 orang. Adapun rasio siswa guru tahun 2013 -2017 disajikan pada Tabel 2.53.

Tabel. 2.53.
Rasio Siswa-Guru Tingkat SD, SLTP dan SLTA
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	SD			SLTP			SLTA		
	Siswa	Guru	Rasio Siswa-Guru	Siswa	Guru	Rasio Siswa-Guru	Siswa	Guru	Rasio Siswa-Guru
2017	87.368	4.234	20,63	44.094	3.496	12.61	42.031	2.971	14,15
2016	83.454	4.026	20,73	39.740	2.133	18,63	38.065	2.884	13,20
2015	88.416	4.170	21,20	39.618	2.296	17,25	40.999	2.904	14,12
2014	83.018	3.936	21,09	37.682	1.763	21,37	36.160	2.226	16,24
2013	87.370	4.082	21,40	36.393	2.405	15,13	35.121	2.964	11,85

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar

Pelayanan Stadar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang pendidikan Kota Denpasar tahun 2017 disajikan pada Tebel 2.54.

Tabel. 2.54.
Capai SPM Bidang Pendidikan Tahun 2017

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Standar Pelayanan Minimal	Capaian 2017
1.	Pelayanan Pendidikan Dasar olehKabupaten/ Kota	1. Tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpencil	100%
		2. Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI tidak melebihi 32 orang dan untuk SMP/MTs tidak melebihi 36 orang. Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang	77,03%
		3. dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru serta papan tulis	
		4. Tersedianya ruang laboratorium IPA di SMP dan MTs yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 peserta didik dan minimal 1 (satu) set peralatan praktek IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik	100%
		5. Tersedianya kepala sekolah yang terpisah dari ruang guru dan staf kependidikan lainnya di SD/MI dan SMP/MTs	95,91%
		6. Tersedianya 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan di SD dan MI	100%
		7. Tersedianya 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran di SMP dan MTs	98,38%
		8. Tersedianya 2 (dua) orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1 atau D-IV dan 2 (dua) orang guru yang telah memiliki sertifikat pendidik di SD dan MI	73,62%
		9. Tersedianya guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV sebanyak 70% dan separuh diantaranya (35% dari keseluruhan guru) telah memiliki sertifikat pendidik di SMP/MTs	86,29%
		10. Tersedianya guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing satu orang untuk mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di SMP dan MTs	96,77%
		11. Sertifikat pendidik untuk semua kepala SD dan MI berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV	100%

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Standar Pelayanan Minimal	Capaian 2017
		12. Sertifikat pendidik untuk semua kepala SMP dan MTs berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV	100%
		13. Sertifikat Pendidik untuk semua pengawas sekolah dan madrasah memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV	100%
		14. Persentase pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif pada satuan pendidikan	100%
		15. Persentase supervisi dan pembinaan satuan pendidikan	100%

2) Urusan Kesehatan

Pembangunan kesehatan di Kota Denpasar diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu hamil, bayi, anak, lanjut usia dan keluarga miskin. Pembangunan bidang kesehatan semakin tahun semakin menjadi prioritas bagi kebijakan Pemerintah baik pusat maupun daerah, hal ini tercermin dari kebijakan kebijakan pemerintah yang mengedepankan pembangunan di bidang kesehatan. Disamping itu bidang kesehatan saat ini merupakan isu yang sangat peka yang dapat mempengaruhi kredibilitas dari semua kebijakan yang diambil oleh pemerintah.

Penyediaan fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit Umum (RSU) baik pemerintah maupun swasta, puskemas, dan klinik merupakan upaya pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pada tahun 2017, jumlah sarana kesehatan di Kota Denpasar sebanyak 128. Dari jumlah tersebut, 68,22 % penyelenggaranya adalah pihak swasta. Disamping RSU, pelayanan kesehatan juga dilaksanakan di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Pada tahun 2017, jumlah puskesmas 11 buah dan puskesmas pembantu 25 buah. Tenaga paramedis yang bekerja di Puskesmas sebanyak 341 orang dan puskesmas pembantu 54 orang. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.55 dan Tabel 2.56.

Tabel. 2.55.
Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Tenaga Paramedisdi Kota Denpasar Tahun 2013 -2017

Tahun	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Tenaga Paramedis	
				Puskesmas	Puskesmas Pembantu
2017	20	11	25	341	54
2016	17	11	25	180	54
2015	18	11	25	193	54
2014	19	11	25	179	54
2013	19	11	25	163	54

Sumber: Dinas kesehatan Kota Denpasar 2018

Tabel. 2.56.
Jumlah Tempat Tidur, Kapasitas, dan BOR Rumah Sakit di Kota Denpasar Tahun 2017

No.	Rumah Sakit	Jumlah Tempat Tidur	Kapasitas (TT x 365)	BOR (%)
1	RSUD Wangaya	200	73.000	76,76
2	RSUP Sanglah	765	279.225	93
3	RS Trijata/ Bhayangkara	54	19.710	13,6
4	RS Udayana	132	48.180	72,5
5	RS Puri Raharja	110	40.150	58,8
6	RS Harapan Bunda	25	9.129	44,7
7	RS Puri Bunda	86	31.390	42,1
8	RS Dharma Yadnya	56	20.440	23,9
9	RS Surya Husadha	115	41.975	67,8
10	RS Prima Medika	94	34.310	52,6
11	RS Manuaba	54	19.710	28,84
12	RS Kasih Ibu	83	30.295	53,3
13	RS Mata RSBM	10	3.650	23,5
14	RS Balimed	132	48.180	54,3
15	RS Bali Royal	100	36.500	72,8
16	RS Surya Husada Ubung	41	14.965	54,3
17	RS Bakti Rahayu	63	22.995	75,3
18	RSIA Pucuk Permata Hati	30	10.950	28,5
19	RSU Daerah Bali Mandara	103	37.595	1,7
20	RSGM Fak Kedokteran Gigi Mahasaraswati	0	0	0

Sumber: Dinas kesehatan Kota Denpasar 2018

Dalam rangka meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, di Kota Denpasar telah dibangun 11 buah Puskesmas induk yang telah memiliki kemampuan gawat darurat serta kemampuan laboratorium dan 25 buah puskesmas pembantu serta 11 unit puskesmas keliling. Distribusi Puskesmas berdasarkan desa yang diwilayahi disajikan pada Tabel 2.57.

Tabel. 2.57.
Distribusi Puskesmas Berdasarkan Desa yang Diwilayahi

No.	Kecamatan	PUSKESMAS	Desa/ Kelurahan
1.	Denpasar Utara	Puskesmas I Denpasar Utara	1. Desa Dangin Puri Kaja 2. Desa Dangin Puri Kangin 3. Kel. Tonja 4. Desa dangin Puri Kauh
		Puskesmas II Denpasar Utara	1. Desa Pemecutan Kaja 2. Kel Ubung 3. Desa. Ubung Kaja
		Puskesmas III Denpasar Utara	1. Desa Dauh Puri Kaja 2. Kel Peguyangan 3. Desa Peguyangan Kaja 4. Desa Peguyangan Kangin
2.	Denpasar Timur	Puskesmas I Denpasar Timur	1. Kel. Dangin Puri 2. Ds. Dangin Puri Kelod 3. Kel. Sumerta 4. Desa Sumerta kelod 5. Desa Sumerta Kauh 6. Desa Sumerta Kaja
		Puskesmas II Denpasar Timur	1. Kel. Penatih 2. Desa Kesiman Kertalangu 3. Desa penatih Dangin Puri 4. Desa Kesiman Petilan 5. Kel Kesiman
3.	Denpasar Selatan	Puskesmas I Denpasar Selatan	1. Kel Sesetan 2. Desa Sidakarya 3. Kel Panjer
		Puskesmas II Denpasar Selatan	1. Kel Sanur 2. Kel Renon 3. Desa Sanur Kauh 4. Desa Sanur Kaja
		Puskesmas III Dnpasar Selatan	1. Desa Pemogan 2. Kel. Serangan
		Puskesmas IV Denpasar Selatan	1. Kelurahan Pedungan
4.	Denpasar Barat	Puskesmas Denpasar Barat I	1. Desa Padang sambian kelod 2. Desa Dauh Puri Kauh 3. Desa Dauh Puri Kangin 4. Desa Dauh Puri Kelod 5. Desa Dauh Puri 6. Desa Pemecutan Kelod
		Puskesmas II Denpasar Barat	1. Desa Padang sambian kaja 2. Desa Tegal Kertha 3. Desa Tegal Harum 4. Kel Padang sambian 5. Kel Pemecutan

Dari 43 desa/kelurahan yang ada di Kota Denpasar seluruhnya sudah merupakan desa siaga aktif. Enam Belas koma dua (16,2%) desa siaga tergolong pratama, 44,1% madya, 37,2 purnama dan 2,3% desa siaga mandiri.

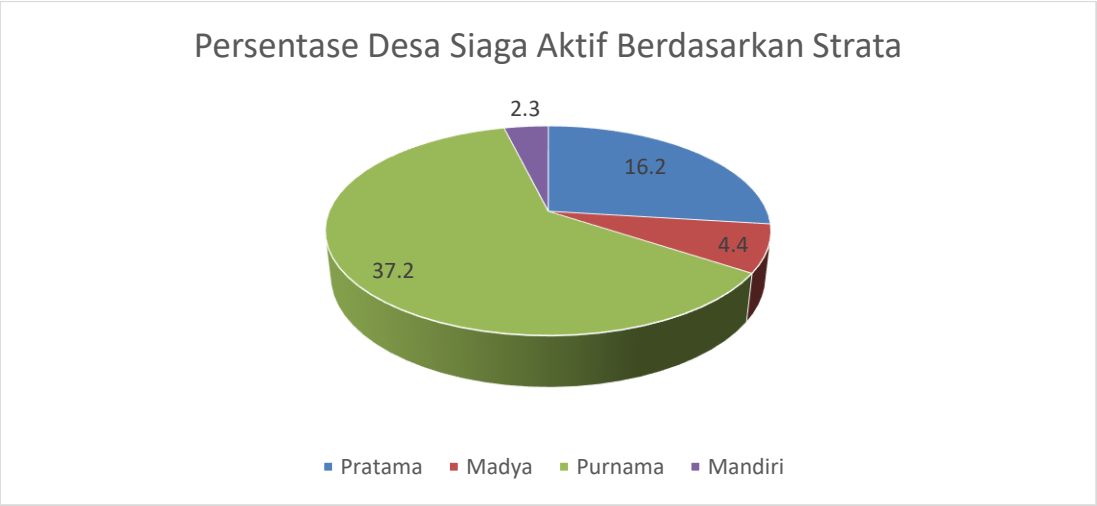

Sumber : Seksi Prom Kes Bidang Bina Kesmas Dikes Kota Denpasar

Gambar. 2.17
Grafik Persentase Desa Siaga Aktif Berdasarkan Strata
di Kota Denpasar Tahun 2017

Tingkat perkembangan posyandu di Kota Denpasar dalam lima tahun terakhir seperti pada grafik di bawah ini :

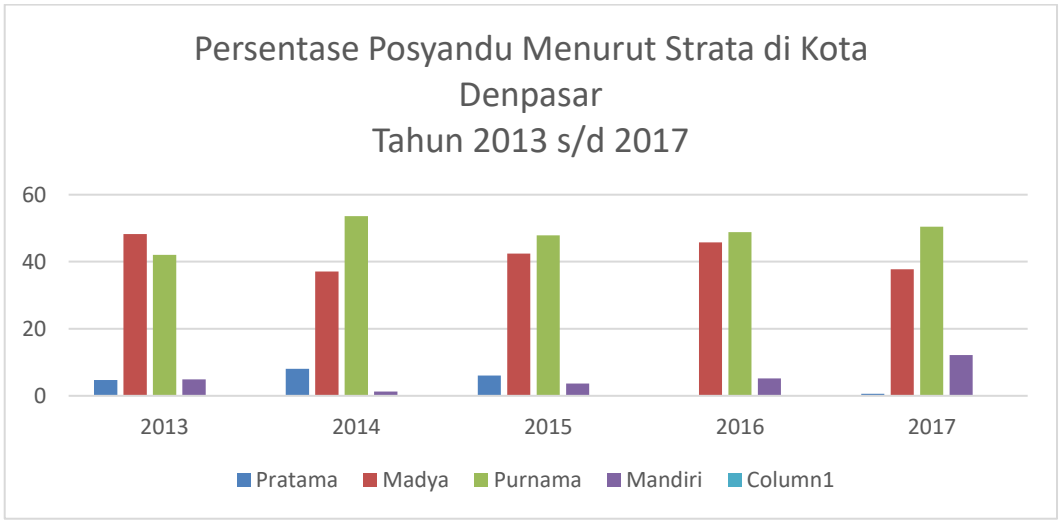

Sumber : Seksi Prom Kes Bidang Bina Kesmas Dikes Kota Denpasar

Gambar. 2.18
Grafik Persentase Posyandu di Kota DenpasarTahun 2013- 2017

Data pada Grafik 2.18 di atas menunjukkan bahwa perkembangan posyandu di Kota Denpasar terutama untuk posyandu mandiri sudah kembali mengalami peningkatan pada tahun 2015, setelah sempat mengalami penurunan di tahun 2014. Dari 460 posyandu yang ada di Kota Denpasar baru 237 posyandu (51,52%) merupakan Posyandu Aktif.

Dalam memberikan palayanan kesehatan, Pemerintah Kota Denpasar telah mengeluarkan ijin praktek dokter swasta sebanyak 27 jenis dokter ahli. Tahun 2015 jumlah ijin yang dikeluarkan mencapai 685 orang. Dari sejumlah itu 285 diantaranya adalah ijin praktek dokter umum. 185 adalah ijin praktek dokter gigi dan 215 adalah ijin praktek dokter spesialis. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.58.

Tabel. 2.58.
Jumlah Ijin Dokter Praktek Swasta Yang Dikeluarkan Tahun 2013-2017

No.	Ijin Praktek	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Dokter Mata	15	10		24	55
2.	Dokter Umum	246	130	285	170	480
3.	Dokter Gigi	128	136	185	99	251
4.	Dokter Ahli Bedah	26	1	9	49	62
5.	Dokter Kandungan	65	10	20	62	126
6.	Dokter Anak-anak	29	8	19	73	74
7.	Dokter Penyakit Dalam	36	5	24	60	66
8.	Dokter Jantung	4	1	7	3	19
9.	Dokter THT	26	3	10	8	54
10.	Dokter Syaraf	14	2	8	36	24
11.	Dokter Jiwa	5	-	9	13	20
12.	Dokter Kulit / Kelamin	15	3	112	29	43
13.	Dokter Radiologi	11	-	5	15	19
14.	Dokter Paru-paru	-	-	1	0	0
15.	Dokter Physiotherapi	-	-	0	0	0
16.	Dokter Akupuntur	-	-	0	0	0
17.	Dokter Patologie	3	4	4	0	0
18.	Dokter Rehabilitasi Medik	2	-	0	0	15
19.	Dokter Anestesi	6	-	16	39	33
20.	Dokter Spesialis Ortopedi	2	1	5	10	10
21.	Dokter Patologi Klinik	3	-	5	23	15
22.	Dokter Andrologi	-	1	0	0	5
23.	Dokter Spesialis Bedah Mulut	-	-	1	0	20
24.	Dokter Urologi	-	-	2	0	7
25.	Dokter Farmakologi Klinik	-	-	0	0	0
	Jumlah	636	315	516	519	1.408

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2018

Rasio tenaga dokter umum, dokter spesialis, perawat dan farmasi per 100.000 penduduk jauh lebih tinggi dari standar yang ditetapkan, hal ini disebabkan karena di Kota Denpasar terdapat 20 RS swasta. Sehingga jumlah dokter spesialis, perawat dan farmasi yang ada di Kota Denpasar tinggi. Sedangkan tenaga lainnya seperti gizi dan sanitasi masih dibawah standar yang ditetapkan. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.59

Tabel. 2.59.
Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan di Kota Denpasar Tahun 2017

No	Jenis Tenaga	Ratio per 100.000 pddk	Standar Ratio per 100.000 pddk
1.	Dokter umum	34	40
2.	Dokter gigi	10	11
3.	Dokter spesialis	106	6
4.	Farmasi	44	10
5.	Bidan	104	100
6.	Perawat	358	117
7.	Gizi	15	22
8.	Sanitasi	4,7	40

Sumber : Sub bag kepegawaian Dikes Kota Denpasar, Tahun 2018

Pelayanan KB di Kota Denpasar seperti Klinik Keluarga Berencana tahun 2014 mencapai 73 buah, tahun 2011 hanya berjumlah 70 buah atau meningkat 3 buah selama kurun waktu 2013 -2017. Jumlah klinik paling banyak terdapat di Denpasar Barat 29 buah disusul Denpasar Selatan 18 buah, dan Denpasar Utara 16 buah serta di Denpasar Timur 10 buah. Selengkapnya perkembangan jumlah klinik KB disajikan pada Tabel 2.60.

Tabel. 2.60.
Jumlah Klinik Keluarga Berencana Menurut Kecamatan
di Kota Denpasar, Tahun 2013-2017

Tahun	Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Utara	Jumlah
2013	13	12	24	23	**72**
2014	13	12	25	23	**73**
2015	18	10	29	16	**73**
2016	16	11	26	15	**85**
2017	16	11	26	15	**85**

Sumber: DP3AP2KB

Pelayanan kesehatan masyarakat berdasarkan jumlah fasilitas kesehatan melalui program Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) dan Tempat-tempat Umum (TTU) di Kota Denpasar dalam rentang waktu tahun 2013-2017 memenuhi syarat kesehatan. Jumlah fasilitas kesehatan di Kota Denpasar disajikan pada Tabel 2.61.

Tabel. 2.61.
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah TPM		Jumlah Memenuhi Syarat	Jumlah TTU		Jumlah Memenuhi Syarat
	Tersedia	Diperiksa		Tersedia	Diperiksa	
2017	3.889	3.889	1.295	698	698	677
2016	4.391	4.391	1.108	669	669	643
2015	4.730	4.328	1.145	669	669	642
2014	4.611	4.073	3.824	1.811	1.606	1.573
2013	4.060	3.275	3.007	1.742	1.519	1.502

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar 2018

Jumlah fasilitas kesehatan berdasarkan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) dan Tempat-tempat Umum (TTU) di Kota Denpasar tahun 2014 paling banyak terdapat di Kecamatan Denpasar Selatan dengan jumlah TPM tersedia 1.392 dan diperiksa 1.268; jumlah TTU tersedia 622 dan diperiksa 560, sedangkan paling sedikit terdapat di Kecamatan Denpasar Timur dengan jumlah TPM tersedia 890 dan diperiksa 804; jumlah TTU tersedia 337 dan diperiksa 309. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.62.

Tabel. 2.62.
Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2017

Kecamatan	Jumlah TPM		Jumlah Memenuhi Syarat	Jumlah TTU		Jumlah Memenuhi Syarat
	Tersedia	Diperiksa		Tersedia	Diperiksa	
Denpasar Selatan	1.167	1.167	256	216	212	152
Denpasar Timur	861	861	224	102	102	99
Denpasar Barat	935	935	417	159	159	152
Denpasar Utara	926	926	398	192	192	179
Jumlah	**3.889**	**3.889**	**1.295**	**669**	**669**	**642**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar 2017

Sampai tahun 2017, jumlah puskesmas yang telah dibangun di Kota Denpasar sebanyak 11 buah. Berdasarkan jumlah kunjungan pasien ke puskesmas dalam kurun waktu tahun 2013-2017 berfluktuasi. Tahun 2013 jumlah total kunjungan pasien mencapai 426.801, tahun 2016 menurun menjadi 348.554. Jumlah kunjungan pasien tahun 2017 menurun dibandingkan tahun 2016 menjadi 323.141, selengkapnya disajikan pada Tabel 2.63.

Tabel. 2.63.
Kunjungan Pasien ke Puskesmas di Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017

Puskesmas	2013	2014	2015	2016	2017
Densel I	33.462	28.051	20,425	28.122	27.327
Densel II	39.557	38.528	37.407	26.543	29.292
Densel III	19.609	21.240	22.827	21.613	8.219
Densel IV	92.744	65.300	51.201	13.219	41.204
Dentim I	33.192	43.287	56.990	50.307	48.370
Dentim II	31.826	30.713	35,123	35.143	28.729
Denbar I	38.532	37.712	34,609	32.621	29.582
Denbar II	51.177	51.567	41,852	49.543	35.955
Denut I	35.416	36.559	30,349	26.497	18.069
Denut II	38.073	40.199	39,219	35.328	26.636
Denut III	40.125	39.412	38,860	29.618	29.758
Jumlah	**426.801**	**432.568**	**408.862**	**348.554**	**323.141**

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar 2018

Rata-rata kunjungan pasien ke puskesmas di Kota Denpasar mengalami penurunan yaitu tahun 2013 sebesar 426.801 menurun menjadi 323.414 tahun 2017. Rata-rata kunjungan pasien terjadi penurunan sebesar24% tahun 2017 jika dibandingkan tahun 2013. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.64.

Tabel. 2.64.
Rata-rata Kunjungan Pasien ke Puskesmas Per Bulan
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah	Rata-rata per bulan
2017	83.421	80.100	74.113	85.507	323.141	26.928
2016	95.854	84.324	88.221	80.155	348.554	29.046
2015	98.301	100.102	109.323	101.136	408.862	34.072
2014	109.481	103.534	112.524	107.029	432.586	36.048
2013	109.058	121.957	115.004	107.694	453.713	37.809

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar 2018

Jumah kunjungan rawat jalan selama tahun 2017 di puskesmas sekota Denpasar sebanyak 323.141 orang, sedikit mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2016 sebanyak 348.554 orang. Tren kunjungan disajikan pada Gambar 2.19

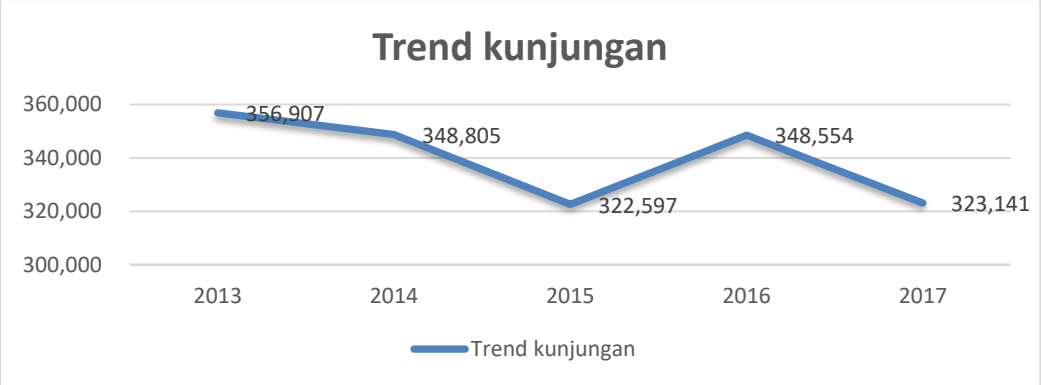

Gambar. 2.19
Grafik Tren Kunjungan di Puskesmas se-Kota Denpasar
Tahun 2013– 2017

Pola 10 penyakit terbanyak pada pasien di Puskesmas Kota Denpasar tahun 2017 menunjukkan kasus terbanyak adalah Acute nasopharyngitisdengan jumlah 23.600 kasus dengan perincian seperti Tabel 2.65.

Tabel. 2.65.
Pola Sepuluh Penyakit Terbanyak Di Puskesmas Tahun 2017

No	ICD	Diagnosa	L	P	Total
1	J00	Acute nasopharyngitis	11.588	12.012	23.600
2	J02	Acute pharyngitis (Faringitis)	4.815	4.511	9.326
3	I10	Essential (primary) hypertension (HT Primer/HT Saja)	3.497	4.381	7.878
4	R50.9	Fever, unspecified	3.796	3.561	7.357
5	E11	Non esensial dependent diabetes millitus/DM Type II (usia>40th)	1.644	1.946	3.590
6	K30	Dyspepsia	1.624	2.902	4.526
7	R51	Headache (Cepalgia + Sakit Kepala)	1.529	2.499	4.028
8	K04.7	Periapical abscess without sinus	1.526	1.761	3.287
9	K04.1	Necrosis of pulp	1.271	1.896	3.167
10	Z27.3	Need for immunization againt diphtheria-tetanus-pertusus	1.374	1.495	2.869

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar 2018

Cakupan K1 menggambarkan besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Cakupan K4 menggambarkan besaran ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali kunjungan yaitu sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester

ketiga.Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Gambar 2.17 memperlihatkan cakupan kunjungan K1 dan K4 pada ibu hamil selama lima tahun terakhir :

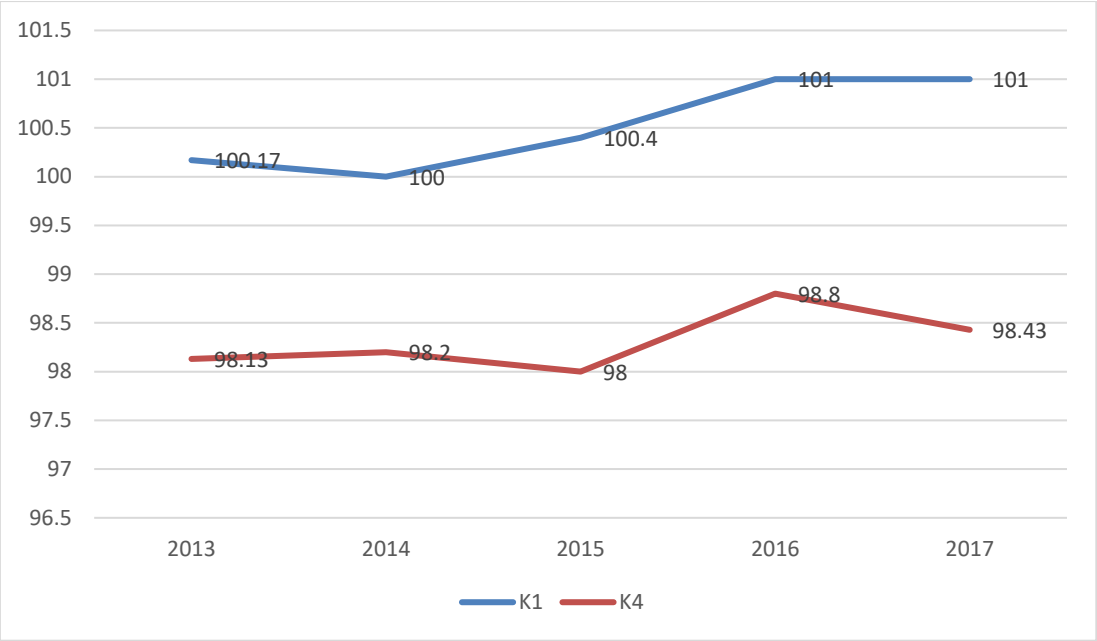

Gambar. 2.20
Cakupan K1 dan K4 Dinas Kesehatan Kota Denpasar
Tahun 2013 - 2017

Kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 menunjukkan angka *droup out* K1-K4, dengan kata lain jika kesenjangan K1 dan K4 kecil maka hampir semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal meneruskan hingga kunjungan keempat pada triwulan 3, sehingga kehamilannya dapat terus dipantau oleh petugas kesehatan. Pada tahun 2015 kesenjangan antara K1 dan K4 sebesar 2,4% hal ini berarti terdapat 2,4% ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan K1 pada trimester I, namun tidak melakukan pemeriksaan sampai K4.

Bila kita bandingkan dengan target standar pelayanan minimal (K1=95% dan K4=80%) maka cakupan K1 dan K4 di Kota Denpasar sudah melampaui target yang ditetapkan.

Gambaran penyakit TB Paru di Kota Denpasar seperti terlihat pada Gambar 2.21.

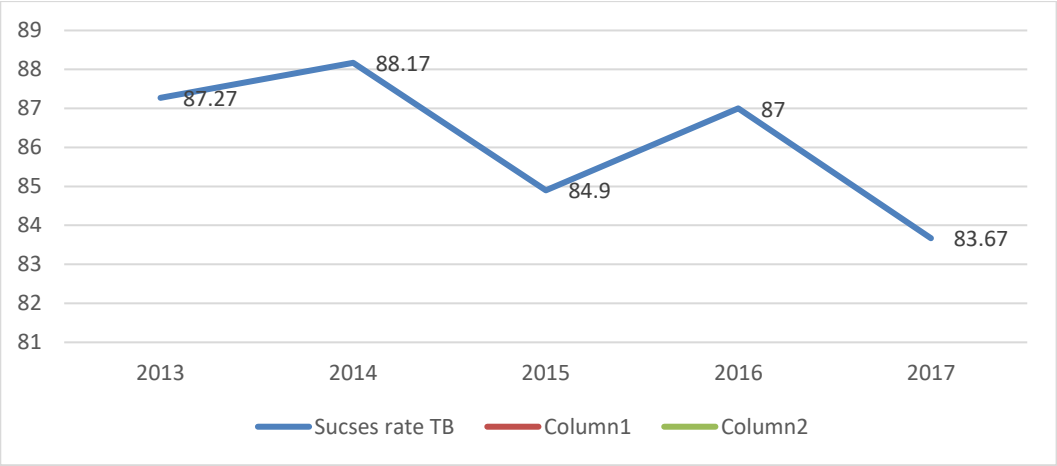

Sumber seksi P2ML Bidang Bina P2P Dikes Kota Denpasar

Gambar. 2.21
Grafik *Success Rate* TB di Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017

Data pada grafik Gambar 2.21 di atas menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir success rate kasus TB Paru di Kota Denpasar terlihat berfluktuasi namun masih dikisaran angka 85%. Renstra dinas kesehatan kota denpasar menetapkan target sucses rate kasus TB Paru untuk tahun 2015 sebesar 85%. CNR TB Paru pada tahun 2015 sebesar 87 per 100.000 penduduk, dengan jumlah kematian akibat TB Paru sebesar 4 per 100.000 penduduk. Peningkatan angka penemuan ini disebabkan karena semakin ditingkatkannya jangkauan pelayanan yang mengacu pada manajemen DOTS baik dari puskesmas, RS Pemerintah, RS Swasta maupun praktisi swasta sehingga semakin banyak kasus yang bisa terdeteksi di masyarakat.

Jumlah kasus pneumonia pada balita yang dilaporkan berobat di sarana pelayanan kesehatan baik di Puskesmas maupun RSUD Wangaya dalam lima tahun terakhir di Kota Denpasar dapatdilihat pada pada Gambar 2.22.

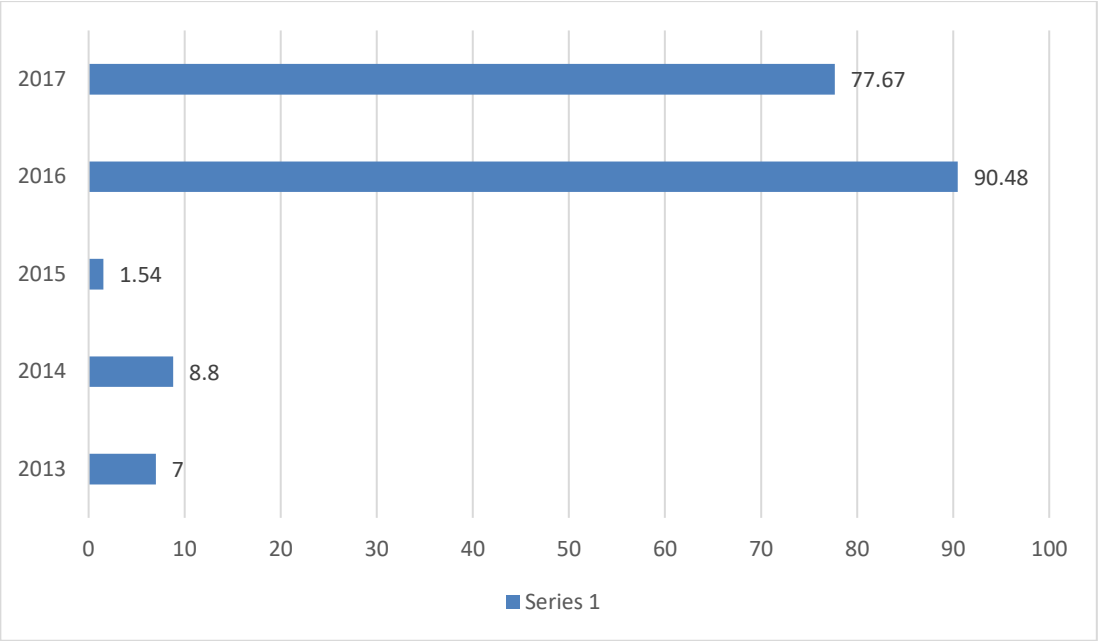

Gambar. 2.22
Prevalensi Kasus Pneumonia Pada Balita di Kota Denpasar
Tahun 2013 - 2017

Penyebaran HIV-AIDS tidak mengenal batas daerah maupun wilayah. Perkembangan kasus AIDS dan infeksi HIV yang dilaporkan di Kota Denpasar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.Selengkapnya disajikan pada Gambar 2.23.

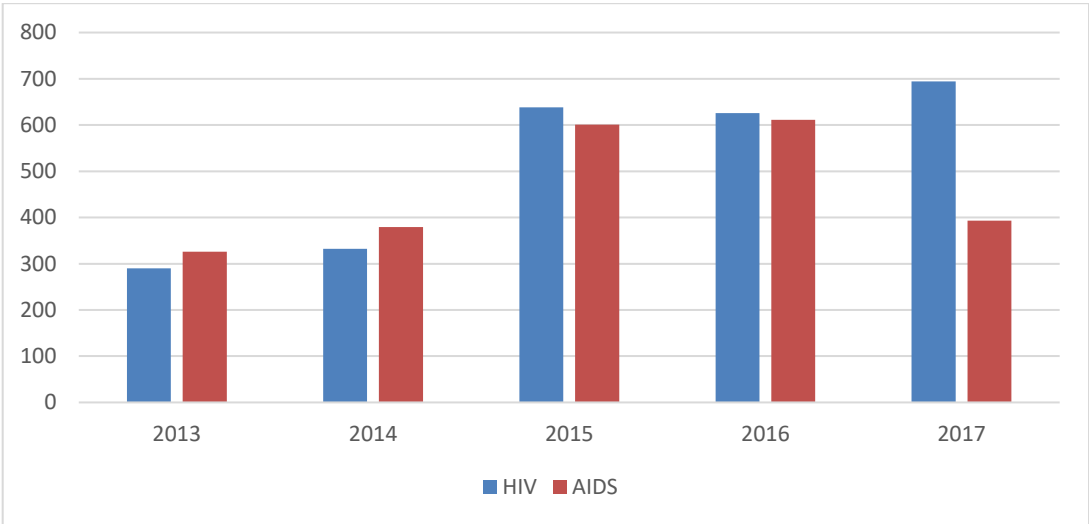

Gambar. 2.23
Jumlah Kasus Baru HIV-AIDS di Kota Denpasar Tahun 2013- 2017

Gizi buruk di Kota Denpasar tahun 2017 sebanyak 5 orangterdiri dari 1 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Penyebab Balita Gizi buruk ini bervariasi sebagian besar disebabkan karena adanya penyakit penyerta, seperti: kelainan jantung, microchepali dan pneumonia.

Untuk menanggulangi rumah tangga yang rawan terhadap penyakit infeksi dan non infeksi, maka setiap rumah tangga yang ada perlu diberdayakan untuk melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada rumah tangga di Kota Denpasar dalam lima tahun terakhir seperti pada Gambar 2.24

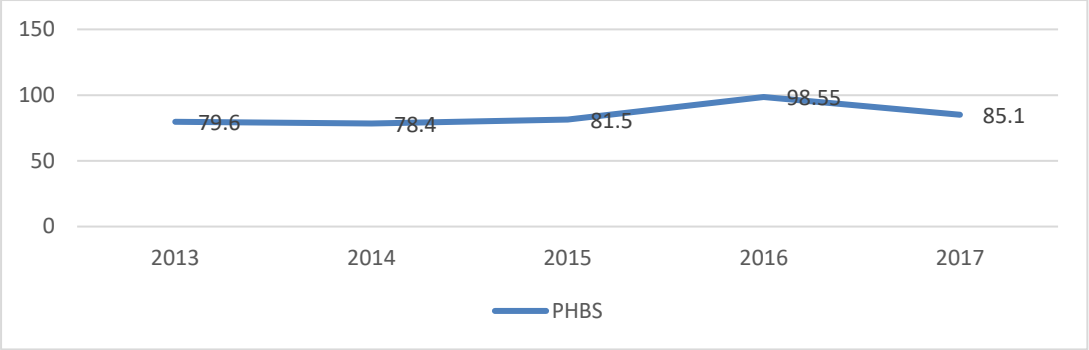

Sumber : Seksi Prom Kes Bidang Bina Kesmas Dikes Kota Denpasar
Gambar. 2.24
Tren Persentase Rumah Tangga ber PHBS di Kota Denpasar
Tahun 2013- 2017

Data di awal tahun 2017 menunjukkan dari 141.052 rumah yang ada di Kota Denpasar, 136.626 (96,86%) sudah termasuk dalam katagori rumah sehat. Untuk tahun 2017 dibina 4.426 rumah yang masih masuk dalam katagori rumah tidak sehat, dengan hasil 3.424 (77.36%) sudah masuk katagori rumah sehat. Sampai akhir tahun 2017 dari 141.052 rumah, 140.000 (99.29%) rumah yang ada dikota Denpasar sudah merupakan rumah sehat.

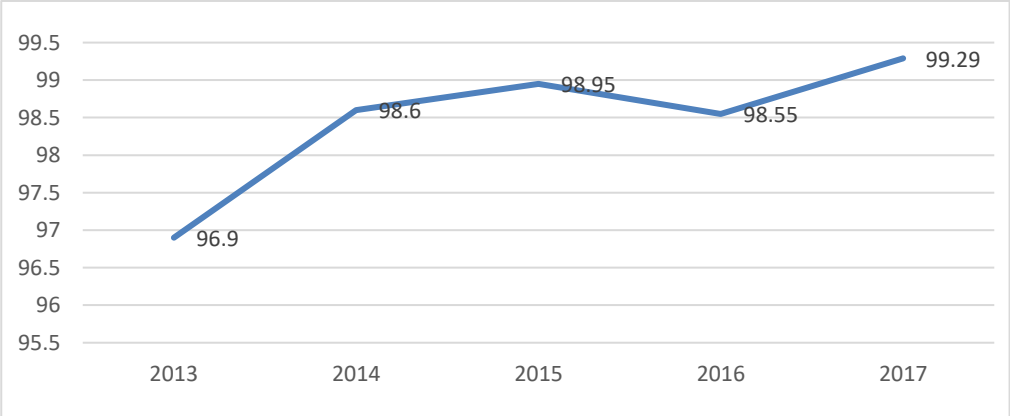

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Kota Denpasar

Gambar. 2.25
Persentase Rumah Sehat di Kota DenpasarTahun 2013- 2017

Capaian pelayanan di bidang kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) disajikan pada Tabel 2.66.

Tabel. 2.66.
Capaian SPM Bidang Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2017

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Standar Pelayanan Minimal	Capaian 2017
1.	Pelayanan Kesehatan ibu hamil	1. Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan	98,13%
2.	Pelayanan Kesehatan ibu bersalin	2. Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan	99,9%
3.	Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	3. Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan	92,77%
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	4. Persentase Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan	72,76%
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Pendidikan dasar	5. Persentase anak usia Pendidikan Dasar (kelas 1 dan 7) yang mendapatkan skrining kesehatan	99,51%
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	6. Persentase pengunjung berusia 15 s/d 59 tahun mendapat skrining kesehatan	0,35%
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	7. Persentase pengunjung berusia 60 tahun keatas yang mendapat skrining kesehatan	81,52%
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	8. Persentase Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan	4,68%
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus	9. Persentase Penderita Diabetes Militus yang mendapatkan pelayanan kesehatan	15%
10.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	10. Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (psikotik) di wilayah kerja Kabupaten/Kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%
11.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	11. Persentase orang yang mendapatkan pelayanan TB	60,20%
12.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinveksi HIV	12. Persentase Orang dengan Resiko Terinveksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes	69,50%

3) Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) merupakan Perangkat Daerah (PD) yang melaksanakan urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar. DPUPR mencakup penyediaan sarana dan prasarana yang dapat mempermudah akses masyarakat, salah satunya adalah penyediaan infrastruktur jalan. Sebagai sektor penunjang, urusan pekerjaan umum berperan besar dalam mendukung keberhasilan pembangunan pertanian, membuka isolasi wilayah, serta

pembangunan sektor-sektor lainnya. Kebijakan pembangunan infrastruktur dilaksanakan melalui pemeliharaan, peningkatan dan pembangunan infrastruktur dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam memperlancar kegiatan perekonomian suatu daerah, jalan merupakan sarana sangat penting untuk mempermudah mobilitas dan memperlancar arus perdagangan antar daerah khususnya melalui darat. Jalan dengan jenis permukaan aspal merupakan jalan paling panjang dibandingkan dengan jenis permukaan yang lainnya. Total panjang jalan di Kota Denpasar tahun 2017 mengalami penurunan 13,68% dibandingkan tahun 2013. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2013 data panjang jalan Kota Denpasar yang ada (563, 101 km) merupakan data pada saat Kota Denpasar baru terpisah dengan Kabupaten Badung. Pada tahun 2014 barulah dilakukan pendataan ulang. Tahun 2017 total panjang jalan dengan jenis permukaan aspal, kerikil/limestone, tanah/kapur, paving blok) 486,084 km. Perincian panjang jalan untuk kurun waktu tahun 2013-2017 seperti disajikan pada Tabel 2.67.

Tabel. 2.67.
Panjang Jalan Kota Denpasar Keadaan Tahun 2013-2017

No.	Jenis Permukaan Jalan	Panjang Jalan (km)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Aspal	475.828	451.676	452.637	453.021	453.021
2	Kerikil/limestone	-	-	-	-	-
3	Tanah/Kapur	85.607	31.711	30.750	29.905	29.905
4	Tidak diperinci/paving blok	1.666	2.697	2.697	3.158	3.158
	Jumlah	**563.101**	**486.084**	**486.084**	**486.084**	**486.084**

Sumber: DPUPR Kota Denpasar, 2018

Panjang jaringan jalan tahun 2016 dengan kondisi jalan baik 281.834 km dan pada tahun 2017 adalah 277.736 km. Setelah dilakukan pendataan ulang pada tahun 2017, panjang jaringan jalan dengan kondisi jalan baik mengalami penurunan1,45% dibandingkan tahun 2016. Panjang jaringan jalan dengan kondisi jalan rusak berat tahun 2016 adalah 68.312 km dan tahun 2017 adalah 85.109 km. Kondisi jalan rusak berat bertambah19,74% pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016. Panjang jaringan jalan berdasarkan kondisi jalan meliputi baik, sedang, rusak, rusak berat untuk keadaan tahun 2013-2017 seperti disajikan pada Tabel 2.68.

Tabel. 2.68.
Panjang Jaringan Jalan Kota Denpasar Keadaan Tahun 2013-2017

No.	Kondisi Jalan	Panjang Jaringan Jalan (km)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Baik	307.693	249.005	268.789	281.834	277.736
2	Sedang	140.448	150.493	144.177	135.939	91.5741
3	Rusak	-	-	-	-	31.665
4	Rusak Berat	114,960	86.586	73.119	68.312	85.109
	Jumlah	**555.076**	**486.084**	**486.084**	**486.084**	**486.084**

Sumber: DPUPR Kota Denpasar, 2018

Panjang trotoar di Kota Denpasar pada tahun 2013 mencapai 131,036 Km dan tahun 2017 menjadi 160,264 Km. Selengkapnya panjang trotoar dari tahun 2013 s/d 2017 disajikan pada Tabel 2.69

Tabel. 2.69.
Panjang Trotoar dan Kondisinya di Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017

NO	Kondisi	Panjang (Km)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	- Baik	94.090	100.899	107.269	123.207	128.357
2	- Sedang	29.120	29.268	29.268	26.855	26.855
3	- Rusak	7.826	5.052	5.052	5.052	5.052
Jumlah		**131.036**	**135.219**	**141.589**	**155.114**	**160.264**

Sumber: DPUPR Kota Denpasar, 2018

Panjang dan kondisi jembatan di Kota Denpasar tahun 2017 terdiri dari jembatan Negara sepanjang 549,700 m, jembatan Provinsi sepanjang 230,20 m, dan jembatan kabupaten/kota sepanjang 1.117.240 m, selengkapnya disajikan pada Tabel 2.70. dan Tabel 2.71

Tabel. 2.70.
Panjang dan Kondisi Jembatan di Kota Denpasar Tahun 2017

No.	Status Jembatan	Kondisi				
		Panjang (m)	Baik (m)	Sedang (m)	Rusak (m)	Rusak Berat (m)
1	Jembatan Negara	449,70	449,70	-	-	-
2	Jembatan Provinsi	231.45	231.45	-	-	-
3	Jembatan Kab/Kota	1.131,74	1.040	4,70	-	85,04
Jumlah		**1.812,89**	**1.721,15**	**4,70**	**-**	**85,04**

Sumber: Sumber: DPUPR Kota Denpasar, 2018

Tabel. 2.71.
Panjang dan Kondisi Jembatan di Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017

No	Kondisi Jembatan	Panjang Jembatan (m)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Baik	951.000	991.300	1.001.100	1.027.500	1.042.000
2	Sedang	4.700	4.700	4.700	4.700	4.700
3	Rusak	90.240	90.240	85.040	85.040	85.040
Jumlah Total		**1.045.940**	**1.086.240**	**1.090.840**	**1.117.240**	**1.131.740**

Sumber: DPUPR Kota Denpasar, 2018

Jaringan irigasi di Kota Denpasar untuk kurun waktu tahun 2013-2019 meliputi jaringan primer, jaringan sekunder, jaringan tersier, selengkapnya disajikan pada Tabel 2.72.

Tabel. 2.72.
Panjang Jaringan Irigasi di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Jaringan Irigasi	Panjang Jaringan				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Jaringan Primer (m)	13.439	13.439	11.850	11.850	11.850
2.	Jaringan Sekunder (m)	13.626	13.626	4.039	11.850	4.029
3.	Jaringan Tersier (m^3)	93.656	79.607	38.412	11.850	38.412
4.	Luas Lahan Budidaya (ha)	2.967,37	2.509	539	526	2.444

Sumber: DPUPR Kota Denpasar, 2018

Pemanfataan ruang untuk perumahan dan permukiman di Kota Denpasar meliputi luasan 5.904 ha atau 46,21.% dari luas wilayah Kota Denpasar. Dari 43 wilayah Desa/Kelurahan, permukiman semuanya berawal dari kelompok-kelompok perumahan tradisional. Pada kawasan pusat Kota dan beberapa kelompok kawasan permukiman, kepadatan permukima kelihatan lebih padat, namun di beberapa tempat terdapat kelompok permukiman kepadatan sedang dan rendah. Kepadatan permukiman yang agak rendah terlihat pada kawasan-kawasan yang masih memiliki persawahan yaitu : pada koridor kawasan Peguyangan Kaja – Penatih, Kawasan Kesiman Kertalangu dan Petilan, Kawasan Renon – Sanur Kauh, Kawasan Pemogan – Pedungan, dan Kawasan Pemecutan Kelod, dan sekitar Padang Sambian sebelah selatan, namun di beberapa blok terdapat kelompok-kelompok permukiman baru dengan kepadatan tinggi.

Kepadatan bangunan pada lingkungan perumahan dan permukiman juga bervariasi yaitu:

a) Permukiman dengan kepadatan bangunan rendah dan teratur (pada kawasan permukiman baru dengan kapling menengah ke besar, Kawasan LC, atau permukiman tradisional yang masih asli)
b) Permukiman dengan kepadatan bangunan sedang dan teratur (pada kawasan permukiman baru dengan kapling menengah, dan permukiman tradisional kapling kecil)
c) Permukiman dengan kepadatan bangunan tinggi dan teratur (pada kawasan permukiman baru dengan kapling kecil, dan permukiman tradisional kapling kecil)
d) Permukiman kepadatan tinggi dan tidak teratur (pada kawasan permukiman yang berada pada gang-gang sempit, lahan sewa, dan beberapa permukiman kumuh).
e) Di dalam kawasan perumahan, telah terdapat berbagai fasilitas penunjang perumahan seperti warung sampai minimarket, sekolah dasar maupun jasa-sasa penunjang lainnya.

Penataan ruang terbuka hijau (RTH) Kota Denpasar untuk menciptakan ruang hijau guna mendukung kenyamanan dan keindahan kota, tingginya pertumbuhan penduduk menimbulkan permasalahan-permasalahan sosial seperti pelayanan air bersih dan pemukiman kumuh. Permasalahan perbatasan yang berpotensi menimbulkan konflik perlu diantisipasi dengan penataan batas, luas dan fungsi kawasan perkotaan. Rencana Detail Tata Ruang Kawasan (RDTRK) atau Peraturan Zonasi (PZ) Kota Denpasar diproritaskan sebagai bahan dasar penerbitan perijinan pemanfaatan ruang. Kegiatan penataan ruang dilaksanakan dalam rangka menata fungsi-fungsi ruang kota agar sesuai dengan fungsi-fungsi bangunan yang diwadahinya. Dengan demikian terjadi keseimbangan tata ruang terkait dengan interaksi fungsi ruang baik yang terbangun maupun yang tidak terbangun, untuk menghasilkan pola ruang dan struktur ruang kota yang teratur dan memiliki identitas yang jelas.

Untuk mewujudkan hal tersebut diatas, penataan ruang mutlak diperlukan mengingat penataan ruang mempunyai tujuan yang juga sejalan dengan tujuan pembangunan pada umumnya, yang secara garis besar terdiri dari peningkatan pertumbuhan ekonomi, pemerataan kemakmuran bagi seluruh masyarakat, kestabilan yang tangguh dan dinamis, terwujudnya pembangunan yang

berkelanjutan, terselenggaranya pengaturan pemanfaatan ruang untuk kawasan yang dilindungi dan kawasan yang dapat dibudidayakan serta tercapainya tata ruang yang berkualitas bagi manusia.

Dengan demikian, penataan ruang merupakan perangkat untuk mengupayakan terjadinya rencana pemanfaatan sumber daya alam, terutama udara, daratan dan air yang terbatas jumlahnya dengan seefektif dan seefisien mungkin, agar menjamin pembangunan yang berkelanjutan dan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat secara adil dan merata.

1. Pemanfaatan Ruang Daratan

Pemanfaatan ruang daratan meliputi fungsi ruang kawasan lindung dan kawasan budidaya, selengkapnya disajikan pada Tabel 2.73

Tabel. 2.73.
Rincian Rencana Pola Ruang Wilayah Per Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2015

No.	Fungsi Ruang	Kecamatan (ha)				Denpasar (ha)	Luas (%)
		Denpasar Utara	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Selatan		
1	**Kawasan Lindung**						
1.1	Tahura Ngurah Rai	-	-	-	588,99	588,99	4,61
1.2	Sempadan Pantai	-	16,00	-	152,50	168,50	1,32
1.3	Sempadan Sungai	46,11	64,21	45,87	52,34	208,53	1,63
1.4	Rthk Hutan Kota	2,47	9,51	7,13	25,96	45,08	0,35
	Sub Total I	48,58	89,72	53,00	819,79	1.011,09	7,91
2	**Kawasan Budidaya**						
2.1	Pemukiman	1.872,10	850,19	1.456,12	1.726,29	5.904,69	46,21
2.2	Perdagangan & Jasa	355,68	208,90	525,86	615,88	1.706,32	13,35
2.3	Perkantoran Pemerintahan	40,85	92,02	19,38	17,82	170,07	1,33
2.4	Kawasan Efektif Pariwisata	-	47,16	-	683,70	730,86	5,72
2.5	Perindustrian & Pergudangan	-	-	-	32,50	32,50	0,25
2.6	Fasilitas Pendidikan	18,28	20,26	15,42	23,61	77,57	0,61
2.7	Fasilitas Kesehatan	8,03	3,30	28,30	10,20	49,83	0,39
2.8	Pertahanan&Keamanan	2,65	7,30	4,70	29,82	44,47	0,35
2.8	Fasilitas Peribadatan	11,10	17,90	9,90	12,19	51,09	0,40
2.9	Fas. Rekreasi & Olah Raga	54,05	66,45	40,26	112,71	273,47	2,14
2.10	Kaw. Bddy T. Pangan (Sawah)	473,72	610,28	24,28	455,24	1.563,52	12,24
2.11	Kuburan Dan Setra	3,80	6,40	11,00	14,20	35,40	0,28
2.12	Tpa Suwung	-	-	-	10,00	10,00	0,08
2.13	Ipal Suwung	-	-	-	19,57	19,57	0,15

No.	Fungsi Ruang	Kecamatan (ha)				Denpasar (ha)	Luas (%)
		Denpasar Utara	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Selatan		
2.14	Estuary Dam	-	-	-	33,03	33,03	0,26
2.15	Jaringan Jalan	218,61	234,12	222,26	328,87	1.003,86	7,86
2.16	Pelabuhan	-	-	-	52,00	52,00	0,41
2.17	Terminal	4,55	-	2,52	1,58	8,66	0,07
	Sub Total II	3.063,42	2.164,28	2.360,00	4.179,21	11.766,91	92,09
	Total I + II	3.112,00	2.254,00	2.413,00	4.999,00	12.778,00	100,00
	Ruang Terbuka (%)	6,29	7,88	2,77	14,30	31,23	-
	Ruang Terbangun (%)	93,71	92,12	97,23	85,70	68,77	-

Sumber: Bappeda Kota Denpasar 2016

Tabel. 2.74.
Komposisi Luas Ruang Terbuka Hijau Kota Publik dan Private per Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2015

No	Fungsi Ruang	Kecamatan (ha)				Denpasar (ha)	Luas (%)
		Denpasar Utara	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Selatan		
I	**RTHK Publik**						
1	Tahura Ngurah Rai	-	-	-	588,99	588,99	4,61
2	Sempadan Pantai	-	16,00	-	152,50	168,50	1,32
3	Sempadan Sungai	46,11	64,21	45,87	52,34	208,53	1,63
4	RTHK Hutan Kota	2,47	9,51	7,13	25,96	45,08	0,35
5	Fas. Rekreasi&Olah Raga (90%)	48,65	59,81	36,23	101,44	246,12	1,93
6	Kuburan dan Setra	3,80	6,40	11,00	14,20	35,40	0,28
7	RTHK Pertanian (Sawah Ekowisata)	236,86	305,14	12,14	227,62	781,76	6,12
8	Perkantoran Pemerintahan (20%)	8,17	18,40	3,88	3,56	34,01	0,27
9	Fasilitas Pendidikan (10%)	1,83	2,03	1,54	2,36	7,76	0,06
10	Fasilitas Kesehatan (10%)	0,80	0,33	2,83	1,02	4,98	0,04
11	Fasilitas Peribadatan (20%)	2,22	3,58	1,98	2,44	10,22	0,08
12	Estuary Dam (10%)	-	-	-	3,30	3,30	0,03
13	Jaringan Jalan (20%)	43,72	46,82	44,45	65,77	200,77	1,57
14	Pelabuhan (10%)	-	-	-	5,20	5,20	0,04
15	Terminal (10%)	0,45	-	0,25	0,16	0,87	0,01
	Total RTHK Publik	395,08	532,23	167,31	1.246,87	2.341,48	18,32
II	**RTHK Private**						
1	RTHK Pertanian (Sawah Murni)	236,86	305,14	12,14	227,62	781,76	6,12
2	Permukiman (20%)	374,42	170,04	291,22	345,26	1.180,94	9,24
3	Perdagangan dan Jasa(10%)	35,57	20,89	52,59	61,59	170,63	1,34
4	Kawasan Efektif Pariwisata (10%)	-	9,43	-	136,74	146,17	1,14

No	Fungsi Ruang	Kecamatan (ha)				Denpasar (ha)	Luas (%)
		Denpasar Utara	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Selatan		
5	Perindustrian&Pergudangan (10%)	-	-	-	3,25	3,25	0,03
6	Pertahanan dan Keamanan (20%)	0,53	1,46	0,94	5,96	8,89	0,07
7	TPA Suwung (10%)	-	-	-	1,00	1,00	0,01
8	IPAL Suwung (10%)	-	-	-	1,96	1,96	0,02
	Total RTHK Private	647,38	506,96	356,89	783,38	2.294,60	17,96
III	**Total RTHK**	1.042,45	1.039,19	524,20	2.030,25	4.636,09	-
IV	**Luas Wilayah (ha)**	3.112,00	2.254,00	2.413,00	4.999,00	12.778,00	-
V	**% RTHK**	33,50	46,10	21,72	40,61	36,28	-

Sumber: Bappeda Kota Denpasar 2016

2. Pemanfaatan Ruang Kelautan

Secara umum ruang lautan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan transportasi, aktivitas pariwisata, sektor perikanan dan penggunaan lainnya seperti habitat/konservasi flora dan fauna, pertahanan dan keamanan serta penelitian. Penggunaan ruang lautan Kota Denpasar untuk kepentingan transportasi dibedakan dari prasarana pelabuhan dan penggunaan bagi jalur-jalur lintasan perhubungan laut, baik jalur angkutan laut tradisional maupun jalur angkutan kapal laut. Kota Denpasar memiliki satu prasarana pelabuhan laut yang beroperasi secara aktif dan permanen, yaitu Pelabuhan Benoa, sedangkan untuk penyeberangan ke Pulau Nusa Penida, sementara ini masyarakat pengguna jasa dan penyedia jasa angkutan laut memanfaatkan Pantai Sanur sebagai dermaga yang beroperasi dalam skala yang lebih kecil.

Pesatnya pembangunan dan berbagai aktifitas di sepanjang pesisir dan lautan telah menimbulkan berbagai tekanan-tekanan terhadap lingkungan dan menjadi isu masalah lingkungan yakni pencemaran dan kerusakan lingkungan. Bentuk kerusakan lingkungan yang terjadi di wilayah pesisir Kota Denpasar antara lain kerusakan habitat (terumbu karang, mangrove dan padang lamun) dan kerusakan fisik pantai oleh abrasi. Hutan mangrove yang sebagian besar terletak di kawasan Pulau Serangan, Teluk Benoa dan Sekitarnya mengalami kerusakan akibat reklamasi Pulau Serangan. Faktor penyebab lainnya adalah faktor pengendapan pasir/ lumpur yang tinggi dengan adanya perubahan pola aliran air seperti di sebelah barat jalan Pelabuhan Benoa dan muara Tukad Tegeh.

3. Pemanfaatan Ruang Udara

Pemanfaatan ruang udara saat ini di Kota Denpasar antara lain untuk penerbangan, layang-layang, *para sailing*, cerobong asap industri, tower dan frekwensi komunikasi, tower Saluran Udara Tegangan Tinggi untuk jaringan listrik, dan ruang untuk bangunan tinggi. Untuk manuver pengudaraan dan pendaratan penerbangan daerah bagian selatan Kota Denpasar terkena batas ketinggian bangunan dan ketinggian aktivitas lainnya sesuai dengan sudut pendaratan dan pengudaraan. Tower komunikasi baik untuk hubungan telepon, televisi cenderung bertambah semarak sehingga menimbulkan "kekumuhan" ruang udara, oleh karena itu perlu dibatasi jumlah dan lokasi pembangunannya dikendalikan supaya tidak membahayakan jiwa dan barang.

Pengelolaan tata guna udara mencakup penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan ruang udara di wilayah Kota yang berwujud konsolidasi pemanfaatan ruang udara berupa pengaturan ruang udara untuk kebutuhan kegiatan kawasan-kawasan fungsional di wilayah kota sampai dengan penetapan zonasi pengelolaan dan pemanfaatan ruang udara diantaranya sebagai berikut:

a) Struktur dan ketinggian maksimum gedung dan bangunan-bangunan lain pada radius daerah penerbangan untuk mengikuti aturan yang berlaku.
b) Ketinggian bangunan yang memanfaatkan ruang udara diatas permukaan bumi dibatasi maksimum 15 meter, kecuali bangunan umum dan bangunan khusus yang memerlukan persyaratan ketinggian lebih dari 15 meter.
c) Lokasi bangunan menara penerima dan atau pemancar radio televisi dan telekomunikasi harus dibangun pada kawasan budi daya memberi rasa aman dan keselamatan lingkungan.
d) Pembuangan hasil proses kegiatan ke ruang udara harus dijamin tidak menimbulkan pencemaran udara.
e) Pengaturan kawasan untuk kegiatan masyarakat yang menggunakan ruang udara seperti lomba layang-layang pada kawasan di luar radius keselamatan penerbangan, serta jalur penerbangan helicopter wisata lainnya.
f) Adapun capaian SPM di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar disajikan pada Tabel 2.75.

Tabel. 2.75.
Capaian SPM Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar Tahun 2017

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian Tahun 2017	Target Tahun 2019
1	Penyediaan air baku untuk kebutuhan masyarakat	Meningkatnyakeberlanjutandanketersediaanair untukmemenuhikebutuhanmasyarakat	Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari	%	220	100
			Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada sesuai dengan kewenangannya	%	100	70
2	Penyediaanjalan untukmelayanikebutuhanmasyarakat	Meningkatnya kualitas layanan jalan Kab/Kota	Persentasetingkatkondisijalan kabupaten/kotabaikdansedang.	%	87,95	60
3	Penyediaanjalan untukmelayanikebutuhanmasyarakat	Tersedianya konektvitas wilayah Kab/ Kota	Persentaseterhubungnyapusat-pusat kegiatandanpusat produksidi wilayahkabupaten/kota	%	100	100
4	Penyediaanairminum	Meningkatnyakualitaslayananair minumpermukiman perkotaan	Persentasependudukyangmendapatkan aksesairminumyangaman	% Penduduk	66,91	81,77
			Persentasependudukyangterlayanisistemair limbahyangmemadai	% Penduduk	99,30	60
			Persentasepengurangansampahdiperkotaan	% Penduduk	-	20
			Persentasepengangkutansampah	% Penduduk	-	70
			PersentasepengoperasianTPA	% pengoperasian TPA	-	70
5.	Penyediaansanitasi	Meningkatnyakualitassanitasi(air limbah,persampahandan drainase)permukimanperkotaan	Persentasependudukyangterlayanisistem jaringandrainasesekalakotasehinggatidak terjadigenangan(l	% penduduk	62,56	50
				% pengurangan genangan	78,88	50

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian Tahun 2017	Target Tahun 2019
			ebihdari30cm,selama2 jam)lebihdari2kalisetahun			
6	Penataan Bangunan dan Lingkungan	Meningkatnya tertib pembangunan bangunan gedung	Persentase jumlah IMB yang diterbitkan	%	28,80	50
7	Pengembangan sistem informasi jasa konstruksi tingkat kabupaten/kota	Meningkatnya ketersediaan informasi jasa konstruksi	Persentase tersedianya 7 layanan informasi jasa konstruksi tingkat kabupaten/kota	%	80	60
8	Ijin usaha jasa konstruksi	Meningkatnya kualitas layanan perijinan jasa konstruksi	Persentase tersedianya layanan ijin usaha jasa konstruksi dengan waktu penerbitan paling lama 10 hari kerja setelah persyaratan lengkap	%	100	50
9	Informasi penataan ruang	Meningkatnya ketersediaan informasi penataan ruang	Tersedianya informasi mengenai rencana tata ruang (RTR) wilayah provinsi/kabupaten/kota beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital	%	5	20
10	Penyediaan ruang terbuka hijau (RTH) publik	Meningkatnya ketersediaan RTH	Persentase tersedianya luas RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan	%	20,03	50

4) Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Rumah adalah salah satu kebutuhan pokok manusia disamping sandang dan pangan. Kondisi rumah yang layak dapat dijadikan sebagai cerminan kualitas hidup manusia. Layak atau tidaknya suatu rumah dapat dilihat dari berbagai indikator diantaranya yaitu luas dan jenis lantai, kondisi atap dan dinding, serta akses

terhadap air bersih. Sekitar 32,17 % penduduk Denpasar masih menempati rumah dengan luas kurang dari 10 meter persegi. Tingginya arus pendatang adalah hal yang sudah lama dihadapi oleh Denpasar. Sebagian besar dari para pendatang tersebut mendiami tempat kos yang rata-rata memiliki ukuran relatif sempit, dan bila dibandingkan dengan tahun 2012, jumlah rumah tangga yang mendiami rumah dengan luas lantai kurang dari 10 meter persegi mengalami sedikit peningkatan.

Indikator lain dari kelayakan sebuah rumah adalah kondisi lantai, atap, dan dinding. Pada tahun 2015, sudah 100 % rumah di Denpasar memiliki lantai bukan tanah, 100,00 % telah beratap layak, dan 97,22 % telah memiliki dinding permanen. Dibanding tahun 2014, beberapa indikator tersebut mengalami peningkatan, kecuali jumlah rumah tangga dengan luas lantai <10m2 yang mengalami penurunan. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.76.

Tabel. 2.76.
Perumahan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Uraian		2013	2014	2015	2016	2017
1	Rumah Tangga dengan Luas Lantai<10 m2 (%)		32,17	36,24	31,06	0	0
2	Rumah Tangga menurut Kualitas Perumahan (%)						
	2.1	Lantai Bukan Tanah	99,25	99,89	100,00	100,00	100,00
	2.2	Atap Layak	99,83	100,00	100,00	98,00	98,50
	2.3	Dinding Permanen	96,68	96,44	97,22	98,00	98,50

Sumber: Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Denpasar, 2018

Pesatnya perkembangan perumahan di Kota Denpasar berpengaruh terhadap pengadaan air bersih. Pengadaan air bersih dikelola oleh PDAM meliputi jumlah pelanggan, produksi air minum dan penggunaannya untuk kurun waktu tahun 2013-2017. Jumlah sambungan pada tahun 2015 mengalami peningkatan 10,85% dibandingkan tahun 2013.Selengkapnya disajikanpada Tabel 2.77.dan Gambar 2.26.

Tabel. 2.77.
Kondisi PDAM di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Uraian		Tahun				
			2013	2014	2015	2016	2017
1.	Jumlah Pelanggan (sambungan)		73.572	77.052	80.356	82.353	83.470
2.	Produksi Air						
	2.1	39.744.042	38.413.614	39.462.865	39.616.845	38.431.628	38.431.628

No.	Uraian		Tahun				
			2013	2014	2015	2016	2017
	2.2	1.277,78	1.235,01	1.268,74	1.273,69	1.235,58	1.235,58
3.	Penggunaan Air						
	3.1	23.836.720	23.092.200	22.901.245	22.783.186	21.472.029	21.472.029
	3.2	2.268.255	2.278.826	2.147.395	1.955.268	1.690.563	1.690.563
	3.3	26.104.975	25.371.026	25.048.640	24.738.454	23.162.592	23.162.592

Sumber: PDAM Kota Denpasar, 2018

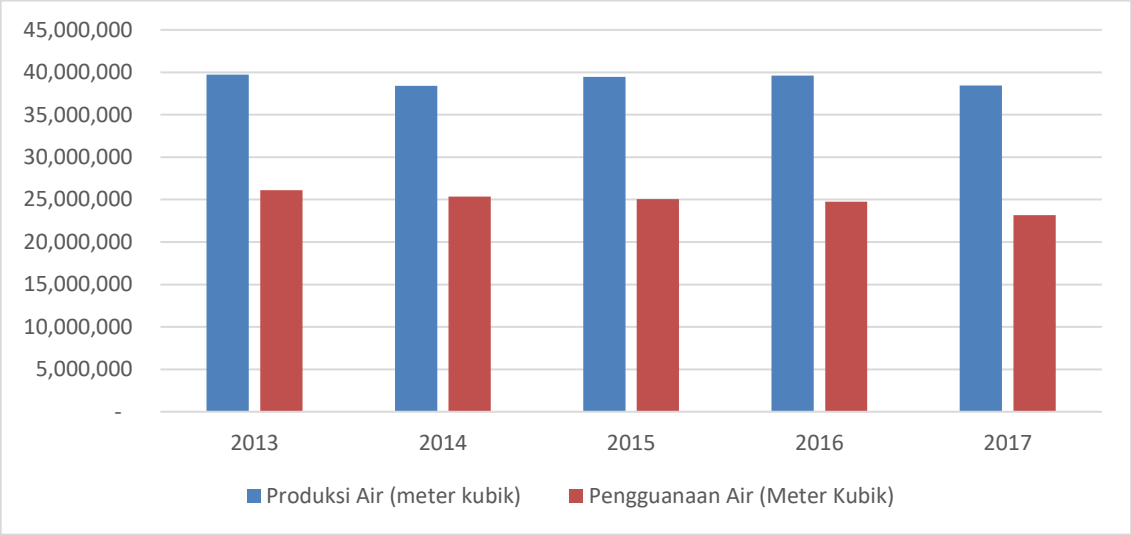

Gambar. 2.26
Perbandingan Penggunaan dan Produksi Air Minum Kota Denpasar
Keadaan Tahun 2013-2017

Perkembangan penduduk di Kota Denpasar tiap tahunnya terus mengalami peningkatan, yang berdampak akan kebutuhan perumahan penduduk beserta insfrastruktur, sarana dan prasarana yang semakin meningkat. Kebutuhan ruang-ruang perumahan di Kota Denpasar semakin terbatas, terkait dengan ketersediaan lahan dan daya tampung wilayah yang telah melampaui batas pemanfaatan ruang yang ada. Disamping hal tersebut di atas persaingan akan kesempatan kerja juga semakin ketat, sehingga berdampak pada tingkat pendapatan masyarakat.

Keberadaan Kota Denpasar yang menjadi tujuan urbanisasi dari berbagai daerah di sekitarnya menyebabkan timbulnya permukiman/perumahan kumuh di berbagai kawasan. Untuk rumah tidak layak bagi warga yang sudah terdaftar sebagai Rumah Tangga Miskin (RTM) Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Tata Ruang dan Perumahan Kota Denpasar mulai tahun 2010 sudah melakukan/memberikan bantuan perbaikan RTM dengan rincian sebagai berikut.

1. TA. 2010 jumlah bantuan RTM = 190 unit
2. TA. 2011 induk jumlah bantuan RTM = 80 unit
3. TA. 2011 Perubahan jumlah bantuan RTM = 26 unit

4. TA. 2012 Induk jumlah bantuan RTM = 28 unit
5. TA. 2012 Perubahan jumlah bantuan RTM = 28 unit
6. TA. 2013 Induk jumlah bantuan RTM = 80 unit
7. TA. 2013 Perubahan jumlah bantuan RTM = 27 unit.
8. TA.2014 jumlah bantuan RTM = 39 unit
9. TA.2015 jumlah bantuan RTM = 83 unit
10. TA.2016 jumlah bantuan RTM = 32 unit
11. TA. 2017 jumlah bantuan RTM = 21 unit

Bantuan perbaikan rumah RTM tetap diusulkan dapat berlanjut sampai tuntas, fasilitas umum perumahan sejak tahun 2008 penyelenggaraanya dikoordinir oleh DPM & PTSP Kota Denpasar. Fasilitas umum dikelola bersama fasilitas sosial sekarang dinamakan Prasarana dan Sarana Umum (PSU) dan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Denpasar turut dalam unsur dalam Tim PSU tersebut. Peruntukan PSU antara lainnya untuk jalan beserta utilitasnya, taman, tempat bermain, Balai Banjar dan Pos Jaga.

Ijin Tata Ruang (ITR) yang masuk, ditolak dan dikeluarkan tahun 2015 - 2016 disajikan pada Tabel 2.78

Tabel. 2.78.
Jumlah ITR yang Masuk, Ditolak dan Keluar Tahun 2015 -2017

Tahun	Jumlah ITR Yang Masuk Dalam Satu tahun	Jumlah ITR Yang Ditolak Dalam Satu tahun	Jumlah ITR Yang Keluar Dalam Satu tahun
2015	713	53	660
2016	1.556	11	1.545

Sumber: DPUPR Kota Denpasar, 2017

5) Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Kehidupan pariwisata Kota Denpasar di tengah-tengah kemajuan teknologi informasi komunikasi dan transportasi menjadikan Denpasar sebagai daerah yang terbuka dari berbagai interaksi baik individu, kelompok budaya kepentingan dan berbagai organisasi lainnya yang terkait dengan aspek ideologi, politik, ekonomi, sosbud serta keamanan dan ketertiban. Kondisi di atas menjadi tingkat heterogitas yang pada hakekatnya mengandung berbagai perbedaan yang mengandung potensi konflik. Heterogenitas tersebut jika dikelola dengan baik dan terarah diharapkan dapat menjadi potensi pembangunan tetapi jika tidak dikelola dengan baik dan terarah akan dapat menimbulkan kerawanan sosial maupun politik yang mengarah kepada konflik sosial di masyarakat.

Perubahan mendasar di bidang politik dan pemerintah telah membawa perubahan signifikan utamanya perubahan dalam paradigma pemerintahan yang

bersih (good governance), berwibawa dan bertanggungjawab, merupakan persyaratan terselenggaranya manajemen pemerintah dan pembangunan yang berdaya guna berhasil guna dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan tugas-tugas Kesbangpol perlu terus menerus dilakukan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan.

Selain itu upaya perlindungan masyarakat perlu diupayakan terus mengingat gangguan keamanan juga muncul dari aksi terorisme dan penyebarluasan idiologi yang bertentangan dengan UUD 1945 dan Pancasila. Untuk itu Pemerintah Kota Denpasar terus melakukan upaya peningkatan wawasan kebangsaan melalui program wawasan kebangsaan. Gangguan terhadap keamanan juga muncul akibat adanya pengaruh minuman keras, alkohol, penggunaan narkoba, psikotoprika yang memakan korban jiwa. Pemerintah Kota Denpasar dalam upaya mengurangi penggunaan narkoba maupun minuman keras telah melakukan pembinaan dan penyuluhan secara intensif bagi generasi muda, sekaa teruna dan sekolah terhadap bahaya narkoba dan sejenisnya.

Keamanan merupakan wewenang pihak TNI terkait dengan teritorial sedangkan keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan wewenang pihak kepolisian terkait dengan tugasnya sebagai pengawal pelaksanaan undang-undang. Disisi lain ketentraman dan ketertiban juga merupakan kewenangan Pemerintah Kota melalui polisi pamong praja untuk mengawal pelaksanaan peraturan daerah. Sedangkan di bidang penanganan konflik, keamanan dan kenyamanan lingkungan di Kota Denpasar merupakan tugas dari Badan Kesbangpol Kota Denpasar sebagai fasilitator dalam mewujudkan masyarakat Kota Denpasar yang aman, tentram dan damai untuk menunjang pembangunan kota yang berwawasan budaya.

Kondisi ketertiban dan keamanan selalu merupakan hal penting yang harus tetap dijaga di setiap daerah untuk menuju penghidupan masyarakat yang lebih baik, terlebih timbulnya dampak dari pemilihan langsung kepala daerah maupun situasi kesulitan masyarakat akibat kenaikan harga bahan pokok yang terjadi akhir-akhir ini di berbagai daerah. Pemerintah di Kota Denpasar telah menyiapkan aparatur pelaksana tugas deteksi dini menyangkut pengamanan lingkungan di wilayah Kota Denpasar seperti disajikan pada Tabel 2.79.

Tabel. 2.79.
Ketersediaan Aparatur Pelaksana Tugas Deteksi Dini Menyangkut Pengamanan Lingkungan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Komunitas Intelijen Daerah	44 orang	44 orang	44 orang	44 orang	44 orang
2	Koordinasi Pengamanan Kota Denpasar	55 orang	55 orang	55 orang	55 orang	60 orang
3	Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat	-	35 orang	35 orang	35 orang	35 orang
4	Pengamanan Kawasan Sanur	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang
5	Pelatihan Deteksi Dini	50 orang	50 orang	50 orang	-	-
6	Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial	-	70 orang	70 orang	70 orang	70 orang
7	Pengendalian Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan bagi WNA	35 kali	30 kali	30 kali	30 orang	30 orang
8	Peningkatan Pemahaman dan Pemajuan HAM	50 orang	50 orang	50 orang	50 orang	-

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar, 2018

Adat sebagai tiang budaya yang berlandaskan agama Hindu, merupakan ujung tombak untuk berkelanjutan budaya sebagai modal dasar pembangunan. Meminimalisasi konflik yang berlatar belakang adat perlu terus dilakukan untuk mendukung keberlanjutan pembangunan di Kota Denpasar. Upaya untuk menjaga ketertiban dan keamanan di Kota Denpasar sangat mutlak diperlukan mengingat keamanan dan ketertiban merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam pengembangan Denpasar sebagai daerah tujuan wisata sebagai ibu kota Provinsi Bali yang merupakan Daerah Tujuan Wisata, keamanan untuk mengkonsumsi barang dan jasa maupun pengawasan obat dan makanan perlu dijaga oleh Pemerintah Kota Denpasar beserta masyarakatnya. Beberapa masalah terkait dengan menciptakan keamanan Kota Denpasar adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya jumlah penduduk pendatang dengan pekerjaan informal yang memungkinkan timbulnya banyak permasalahan dibidang keamanan dan ketertiban umum.
2. Adanya peluang munculnya konflik-konflik yang dipicu masalah adat, budaya dan agama.
3. Meningkatnya pelanggaran keteriban umum oleh masyarakat.

Pemerintah Kota Denpasar dalam usaha meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan didukung oleh perangkat daerah Dinas Tramtib dan Sat.Pol.PP. Tahun 2017 jumlah penertiban penduduk liar mencapi 146 orang, pengemis 15 orang, Gelandangan / terlantar 84 orang, Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)56 orang, pengamen 24 orang dan Pekerja Seks Komersial (PSK) mencapi 90 orang. Penertiban PKL mencapai 574 orang.

Tabel. 2.80.
Data Penertiban Pelanggaran Tahun 2017

NO	JENIS PELANGGARAN	JUMLAH
1	Penduduk tanpa identitas (penduduk liar)	146 orang
2	Gelandangan / terlantar	84 orang
3	Pengemis	15 orang
4	Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	56 orang
5	Pekerja Seks Komersial (PSK)	90 orang
6	Anak Punk	1 orang
7	Pedagang Kaki Lima	574 orang
8	Baliho/Spanduk	1672 buah
9	Ijin Bangunan	105 buah
10	Ijin Usaha	62 buah
11	Kawasan Tanpa Rokok	167 orang
12	Reklame	17 buah

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja, 2018

Dalam pelaksanaan urusan wajib pelayanan dasar Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, capaian SPM di tahun 2016 dsajikan pada Tabel 2.81.

Tabel. 2.81.
Capaian SPM Bidang Penanggulangan Bencana Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Standar Nasional	CAPAIAN SPM			
				2013	2014	2015	2016
1	2	3		4	5	6	7
III	Penanggulangan Bencana Kebakaran	Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran di Kabupaten/Kota	80%	1,47	1,47	1,47	1,47
		Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate)	75%	100	100	100	100

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	Standar Nasional	CAPAIAN SPM			
				2013	2014	2015	2016
		Persentase aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi	85%	13,2	39,8	39,8	41,4
		Jumlah mobil pemadam kebakaran diatas 3000-5000 liter pada WMK (Wilayah Manajemen Kebakaran)	90%	27,9	20,9	23,3	23,3

6) Sosial

Pembangunan bidang sosial merupakan bagian pembangunan nasional memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya. Oleh karena itu pembangunan bidang sosial dan ketenagakerjaan diarahkan untuk memberikan kontribusi yang nyata dan terukur dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja, kesejahteraan bagi masyarakat yang kurang beruntung dan rentan atau disebut Penyandang Masalah Sosial (PMKS). Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.82.

Tabel. 2.82.
Kegiatan Penyandang Kesejahteraan Sosial
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Kegiatan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Peringatan HAN, HALUN	330	-450 -500	450, 500	300,500	300,500
2	Penyandang cacat yang mendapat pelayanan dan bantuan sosial (org)	96	591	408	200	1011
3	Penyandang cacat yang diberikan pelatihan (org)	4	52	66	40	-
4	Gepeng yang dibina dan dipulangkan ke daerah asalnya (org)	201	97	250	120	
5	Keluarga miskin yang memperoleh bimbingan dan binaan sosial melalui KUBE (kk)	30	50	40	50	80 KSM
6	Masyarakat yang memperoleh bimbingan penanggulangan bencana (org)	40	125	129	30	-
7	Korban bencana yang mendapat bantuan sosial (kk)	360	433	-	-	204

No.	Kegiatan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
8	Jumlah anak nakal yang mendapat bimbingan sosial pelatihan keterampilan & tirtayatra (org)	5	50	50	-	-
9	PSM yang dibina	5	5	5	5	5
10	PSM yang berprestasi dan berperan dalam usaha	5	5	5	1	1
11	Organisasi sosial yang mendapat bantuan	4	4	4	4	4
12	Karang taruna yang dibina dalam rangka lomba	5	9	9	9	9
13	Karang taruna yang berprestasi dan berperan dalam usaha kesejahteraan sosial (UKS)	5	5	5	5	5
14	Panti yang dibina	15	15	16	15	15

Sumber: Dinas Sosial Kota Denpasar 2018

Di Kota Denpasar pada tahun 2017 jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial sebanyak 6.813 jiwa. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.83 dan Tabel 2.83.

Tabel. 2.83.
Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
di Kota Denpasar Tahun 2017

No.	Jenis PMKS	Satuan	2017
1	Anak Balita Terlantar	Jiwa	44
2	Anak Terlantar	Jiwa	701
3	Anak yang berhadapan dengan hukum	Jiwa	-
4	Anak jalanan	Jiwa	-
5	Anak dengan kedisabilitas (ADK)	Jiwa	131
6	Anak yang menjadi korban tindak kekerasan atau diperlakukan salah	Jiwa	-
7	Anak yang memerlukan perlindungan khusus	Jiwa	1
8	Lanjut usia terlantar	Jiwa	423
9	Penyandang disabilitas	Jiwa	1001
10	Tuna susila	Jiwa	110
11	Gelandangan	Jiwa	1
12	Pengemis	Jiwa	-
13	Pemulung	Jiwa	24
14	Kelompok minoritas	KK	-
15	Bekas warga binaan pemasyarakatan	Jiwa	27
16	Orang dengan HIV/AIDS	Jiwa	3
17	Korban penyalahgunaan NAPZA	Jiwa	15
18	Korban trafficking	Jiwa	-

No.	Jenis PMKS	Satuan	2017
19	Korban tindak kekerasan	Jiwa	-
20	Pekerja migram bermasalah sosial	Jiwa	-
21	Korban bencana alam	Jiwa	748
22	Korban bencana sosial	Jiwa	68
23	Perempuan rawan sosial ekonomi	Jiwa	317
24	Fakir miskin	Jiwa	3191
25	Keluarga bermasalah sosial psikologis	KK	8
26	Komunitas adat terpencil	KK	-
	Jumlah		**6813**

Sumber: Dinas Sosial Kota Denpasar 2018

Tabel. 2.84.
PSKS di Kota Denpasar Menurut Kecamatan Tahun 2017

No	Jenis PSKS	Kecamatan				Jumlah
		Denpasar Barat	Denpasar Timur	Denpasar Selatan	Denpasar Utara	
1	Pekerja Sosial Profesional	2	0	9	0	11
2	Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)	211	150	60	154	575
3	Taruna Siaga Bencana	21	9	14	9	53
4	Lembaga kesejahteraan sosial	16	19	28	14	77
5	Karang Taruna	11	11	10	11	43
6	Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)	0	0	0	0	0
7	Keluarga Pioner	0	3	1	0	4
8	Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat	40	19	82	17	158
9	Wanita Pemimpim Kesejahteraan Sosial (WPKS)	55	2	1	14	72
10	Penyuluh Sosial	28	25	10	0	63
11	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	1	1	1	1	4
12	Dunia Usaha yang melakukan usaha kesejahteraan sosial	29	14	72	12	127
	Jumlah	**414**	**253**	**288**	**232**	**1187**

Tabel. 2.85.
Kondisi Masalah Sosial dan Ketenagakerjaan
Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Nama			Nilai					Satuan
			2013	2014	2015	2016	2017	
X.	Jumlah PMKS **							
	1.	PMKS Yang Tertangani	1261	1635	2835	5380	8232	Orang
	2.	PMKS Yang Seharusnya Menerima Bantuan	2010	1770	1779	10217	11548	Orang

Nama				Nilai					Satuan
				2013	2014	2015	2016	2017	
	3.	PMKS Yang diberikan Bantuan		340	201	50	70	237	Buah
XI.	Penduduk Penyandang Masalah Sosial								
	1.	Penduduk Rawan Sosial dan Sarana							
		1).	Anak Jalanan	0	0	0	0	0	Jiwa
		2).	Penderita Sakit Jiwa	0	0	271	313	133	Jiwa
		3).	Gepeng (Gelandangan dan Pengemis)	201	87	113	97 a	1	Orang
		4).	Jumlah Penderita HIV/AIDS	1486	2221	4920	6018 b	3	Orang
		5).	Jumlah Pecandu Narkoba	1	4	119	57 c	15	Orang
		6).	Sarana Rehabilitasi Sosial	0	0	0	0	0	Jiwa
		7).	Fakir Miskin	1261	1493	2835	2681	3191 KK	Jiwa
		8).	Bayi Terlantar	66	66	66	77	44	Jiwa
		9).	Anak Terlantar	319	319	578	686	701	Jiwa
		10).	Lanjut Usia Terlantar	195	195	374	476	423	Jiwa
		11).	Komunitas Adat Terpencil	0	0	0	0	0	Jiwa
		12).	Penyandang Tuna Netra	213	213	140	140	140	Jiwa
		13).	Penyandang Tuna Rungu	268	268	175	175	175	Jiwa
		14).	Penyandang Tuna Wicara-Rungu	268	265	175	175	175	Jiwa
		15).	Penyandang Tuna Daksa	612	619	612	612	612	Jiwa
		16).	Penyandang Tuna Grahita	208	208	308	308	308	Jiwa
		17).	Penyandang Cacat Jiwa	-	-	217	217	133	Jiwa
		18).	Penyandang Cacat Ganda	-	-	-	-	-	Jiwa
		19).	Tuna Susila	50	50	50	110	110	Jiwa
		20).	Bekas Narapidana	539	407	401	556 d	27	Jiwa
		21).	Korban Penyalahgunaan NAPZA	7	8	119	67 e	15	Jiwa
	2.	Jumlah Panti Asuhan							
		1).	Panti Sosial Asuhan Anak	13	13	13	13	13	Buah
		2).	Panti Sosial Petirahan Anak	-	-	-	-	-	Buah
		3).	Panti Sosial Bina Remaja	1	1	1	-	-	Buah
		4).	Panti Sosial Tresna Werda	1	1	1	1	1	Buah
		5).	Panti Sosial Bina Netra	1	1	1	1	1	Buah
		6).	Panti Sosial Bina Daksa	-	-	1	1	1	Buah
		7).	Panti Sosial Bina Grahita	-	-	-	-	-	Buah
		8).	Panti Sosial Bina Laras	-	-	-	-	-	Buah
		9).	Panti Sosial Bina Rungu Wicara	-	-	-	-	-	Buah
		10).	Panti Sosial Bina Pasca Lara Kronis	-	-	-	-	-	Buah
		11).	Panti Sosial Marsudi Putra	-	-	-	-	-	Buah

Nama				Nilai					Satuan
				2013	2014	2015	2016	2017	
		12).	Panti Sosial Parmadi Putra	-	-	-	-	-	Buah
		13).	Panti Sosial Karya Wanita	-	-	-	-	-	Buah
		14).	Panti Sosial Bina Karya	-	-	-	-	-	Buah
		15).	Panti Sosial Rehabilitasi	-	-	-	-	-	Buah
	3.		Pusat Rehabilitasi Narkoba	1	4	13	5		Buah
	4.		Rumah Singgah	-	-	-	-	-	Buah
XIII.	Pelayanan Ketenagakerjaan **								
	1.		Lembaga Latihan Kerja	15	8	6	1		Lembaga
	2.		Perpanjangan Perizinan Ketenagakerjaan/Perpanjangan IMTA	326	275	232	267 f		Izin
	3.		Pusat Informasi Ketenagakerjaan	3301	1847	1802	1194		Buku Berita Pasar Kerja

Sumber: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Denpasar 2017

Adapun capaian masing-masing indikator SPM Urusan pelayanan dasar Sosial adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.86.
Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar

Tahun	Jumlah PMKS dalam 1 tahun yang seharusnya memperoleh bantuan sosial (Orang)	Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial dalam 1 tahun (Orang)	Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar
2013	2022	201	9,94%
2014	2022	300	14,84%
2015	10447	3659	35.02%
2016	10217	5380	52,66%
2017	11548	8232	72,54%
Target SPM tahun 2017			

Sumber: Dinas Sosial Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.87.
Persentase (%) PMKS Skala Kab/Kota Yang Menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis Lainnya

Tahun	Jumlah PMKS dalam 1 tahun yang seharusnya menjadi peserta program pemberdayaan masyarakat melalui KUBE atau kelompok sosial ekonomi sejenis (Orang)	Jumlah PMKS dalam 1 tahun yang menjadi peserta program pember-dayaan masyarakat melalui KUBE atau kelompok sosial ekonomi sejenis (Orang)	Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya.
2013	200	330	100%
2014	200	400	100%
2015	200	116	96%
2016	70	70	100%
2017	237	237	100%
Target SPM tahun 2017			

CATATAN: Untuk kolom 2 sesuai Target KUBE fakir miskin dan kube paca sesuai RPJMD sedangkan kolom 3 realisasi melebihi target karena sumber dana berasal dari APBD dan APBN

Tabel. 2.88.
Persentase (%) Panti Sosial Skala Kabupaten/Kota Dalam 1 Tahun Yang Menyediakan Sarana Prasarana Pelayanan Kesejahteraan Sosial

Tahun	Jumlah panti sosial skala kabupaten/ kota dalam 1 tahun yang seharusnya menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial (Unit)	Jumlah panti sosial skala kabupaten/kota dalam 1 tahun yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial (Unit)	Persentase (%) panti sosial skala kabupaten/kota dalam 1 tahun yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial
2013	15	15	100%
2014	15	15	100%
2015	16	16	100%
2016	16	16	100%
2017	13	13	100%
Target SPM tahun 2017			

Sumber: Dinas Sosial Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.89.
Persentase (%) WKSBM dalam 1 tahun yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial

Tahun	Jumlah WKBSM dalam 1 tahun yang seharusnya menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial (unit)	Jumlah WKBSM dalam 1 tahun yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial (unit)	Persentase (%) WKBSM dalam 1 tahun yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial
2013	-	-	-
2014	-	-	-
2015	1	1	100%
2016	1	1	100%
2017	1	1	100%
		Target SPM tahun 2017	

Sumber: Dinas Sosial Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.90.
Persentase (%) Korban Bencana Dalam 1 Tahun Yang Menerima Bantuan Sosial Selama Masa Tanggap

Tahun	Jumlah korban bencana dalam 1 tahun yang seharusnya menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat (KK)	Jumlah korban bencana dalam 1 tahun yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat (KK)	Persentase (%) korban bencana dalam 1 tahun yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap
2013	352	352	100%
2014	46	46	100%
2015	129	129	100%
2016	0	0	-
2017	14.742	14.742	100%
		Target SPM tahun 2017	

Sumber: Dinas Sosial Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.91.
Persentase (%) korban bencana yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap dalam 1 tahun

Tahun	Jumlah korban bencana yang seharusnya dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap dalam 1 tahun (Orang)	Jumlah korban bencana skala kabupaten/kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap dalam 1 tahun (Orang)	Persentase (%) korban bencana yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap dalam 1 tahun
2013	446	446	100%
2014	46	46	100%
2015	129	129	100%
2016	0	0	-
2017	14.742	14.742	100%
		Target SPM tahun 2017	

Sumber: Dinas Sosial Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.92.
Persentase (%) Penyandang Cacat Fisik Dan Mental, Serta Lanjut Usia Tidak Potensial Yang Menerima Jaminan Sosial Dalam 1 Tahun

Tahun	Jumlah penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang seharusnya menerima jaminan sosial dalam 1 tahun (Orang)	Jumlah penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang menerima jaminan sosial dalam 1 tahun (Orang)	Persentase (%) penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang menerima jaminan sosial dalam 1 tahun
2013	1301	599	46,04%
2014	1301	812	62,41%
2015	1301	433	6,53%
2016	1276	190	14,89%
2017	1424	665	46,70%
Target SPM tahun 2017			

Sumber: Dinas Sosial Kota Denpasar, 2017

2.1.3.2. Fokus Urusan Layanan Wajib Non Pelayanan Dasar

1) Urusan Tenaga Kerja

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang amat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencangkup dimensi ekonomi dan sosial. Dimensi ekonomi menjelaskan kebutuhan manusia akan pekerjaan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, sedangkan dimensi sosial dari pekerjaan berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan individu.

Salah satu sasaran pembangunan adalah terciptanya lapangan kerja baru dalam jumlah dan kualitas yang memadai agar dapat menyerap angkatan kerja yang memasuki pasar kerja setiap tahun. Oleh karen itu upaya pembangunan selalu diarahkan pada perluasan kesempatan kerja dan berusaha, sehingga penduduk dapat memperoleh manfaat langsung dari pembangunan.Jumlah angkatan kerja terdaftar di Kota Denpasar periode tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 2.93.

Tabel. 2.93.
Jumlah Angkatan Kerja Terdaftar di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Pekerja	438.687	461.135	468.151	468.151	468.151
2	Jumlah Pencari Kerja	3.301	1.846	1.386	1.122	1.555
3	Jumlah Angkatan Kerja	450.579	472.103	485.724	485.724	485.724
4	Persentase Pekerja dengan Penduduk	61,92	53,40	53,20	53,20	53,20

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar, 2017

Adanya pengangguran yang belum dapat seluruhnya ditempatkan disebabkan semakin bertambahnya angkatan kerja yang tidak sebanding dengan pertumbuhan

daya serap lapangan usaha atau lapangan kerja. Hal ini disebabkan oleh dampak krisis yang berkepanjangan sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan dibeberapa sektor lapangan usaha/ lapangan kerja.

Pembangunan dan pengembangan sektor tenaga kerja antara lain mempunyai tujuan untuk terciptanya peningkatkan pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja agar memiliki kompetensi yang memadai, menciptakan seluas-luasnya lapangan kerja berupa pelayanan bursa kerja, informasi lowonga kerja, pengembangan proyek-proyek pemagangan tenaga kerja dan meningkatkan kerjasama di bidang ketenagakerjaan antar sesama pemangku kepentingan yang berperan dalam bidang ketenagakerjaan melalui penyediaan informasi dan kordinasi penempatan tenaga kerja baik di dalam negeri maupun luar negeri dan mengupayakan penciptaan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan serta peningkatan kesejahteraan pekerja.Perkembangan jumlah perusahaan di Kota Denpasar dari tahun 2013 sampai 2017 disajikan pada Tabel 2.94.

Tabel. 2.94.
Jumlah Perusahaan dan Upah Minimum Kab/Kota
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Perusahaan	550	547	553	734	632
2	Upah Minimum Kota/Kab	1.358.000	1.656.900	1.800.000	2.007.000	2.173.000

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar, 2017

Dari jumlah perusahaan di Kota Denpasar yang tercatat pada Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar bersumber dari wajib lapor ketenagakerjaan. Terjadinya penurunan data perusahaan yang tercatat karena kurangnya kesadaran perusahaan untuk melaporkan kondisi ketenagakerjaan di perusahaannya. Data tersebut masih sangat minim dari jumlah perusahaan yang ada di Kota Denpasar.

Penetapan upah minimum Kabupaten/Kota (UMK) diusulkan oleh dewan pengupahan dari masing-masing Kabupaten/Kota. Penetapan Upah Minimum didasarkan pada Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Upah Minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari gaji pokok termasuk tunjangan tetap. Upah ini berlaku bagi mereka yang lajang dan memiliki pengalaman kerja 0-1 tahun, berfungsi sebagai jaring pengaman, ditetapkan melalui Keputusan Gubernur berdasarkan rekomendasi dari Dewan Pengupahan dan berlaku selama 1 tahun berjalan.

UMK Kota Denpasar terus mengalami peningkatan setiap tahunnya sesuai dengan perkembangan harga hasil survey dan sebagai jarringpengaman jaminan sosial ketenagakerjaan khususnya dalam hal pengupahan. UMK Kota Denpasar Tahun 2013 adalah Rp 1.358.000 dan meningkat pada tahun 2017 menjadi Rp 2.173.000.

Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) adalah badan hukum/perorangan yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan pelatihan kerja. Sedangkan Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS) adalah suatu badan hukum dengan ijin tertulis yang bertujuan mengorganisasi penempatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) keluar negeri. Adapun jumlahLPKS dan PPTKIS di Kota Denpasar.Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.95.

Tabel. 2.95.
Jumlah Ijin LPKS dan PPTKIS di Kota Denpasar
Tahun 2013-2017

Tahun	LPKS (Lembaga Pelatihan Kerja Swasta)	PPTKIS (Penempatan Pelaksana Tenaga Kerja Indonesia Swasta)
2013	-	19
2014	-	19
2015	88	19
2016	82	19
2017	72	17

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar, 2017

2) Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Sampai saat ini permasalahan gender dan pemberdayaan perempuan masih tetap menjadi isu strategis yang memerlukan penanganan yang serius, lebih-lebih saat ini permasalahan gender sudah menjadi isu global dengan dimasukkannya dalam kesepakatan *Millenium Development Gols* (MDGs) yang dicanangkan oleh PBB dalam *Millenium Summit* yang diselenggarakan pada bulan September tahun 2000. MDGs telah menyepakati 8 goal dan 17 target yang harus dicapai oleh 191 negara anggota PBB pada tahun 2015 yang meliputi:

1. Meniadakan kemiskinan dan kelaparan ekstrim.
2. Mencapai pendidikan dasar secara universal.
3. Meningkatkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.
4. Mengurangi tingkat kematian anak.
5. Memperbaiki kesehatan ibu.
6. Memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit-penyakit lainnya.
7. Menjamin kelestarian lingkungan hidup.
8. Membentuk sebuah kerjasama global untuk pembangunan.

Dari ke 8 tujuan tersebut di atas, kesetaraan gender dan pemberdayaanperempuan menjadi goal ke tiga sehingga hal ini cukup menjadi isu prioritas. Ini berarti bahwa setiap Negara yang ikut menandatangani kesepakatan tersebut harus mampu menanggulangi isu tersebut tahun 2015. Indonesia sebagai salah satu negara yang ikut serta dalam pendeklarasian kesepakatan tersebut berarti juga dituntut untuk mampu menangani 8 goal yang salah satunya adalah mampu mewujudkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan tahun 2015. Olehkarena itu, pemerintah Indonesia tentu tidak bisa tinggal diam untuk bisa mencapai target ini.

Secara historis, upaya untuk memperjuangkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan sudah dilakukan oleh pemerintah Indonesia sejak tahun 70-an yang diawali dengan dengan dibentuknya Menteri Muda Urusan Peranan Wanita (MEN UPW) pada tahun 1978 yang saat ini sudah berubah menjadi Kementrian Negara Pemberdayan Perempuan dan Perlindungan Anak. Sebelum dibentuknya lembaga ini, perhatian terhadap nasib perempuan yang kurang beruntung jika dibandingkan dengan laki-laki sudah dilakukan oleh kaum feminis baik di dunia barat maupun di Indonesia. Untuk di Indonesia salah seorang pejuang nasib kaum perempuan yang tidak asing lagi bagi kalangan masyarakat adalah Raden Ajeng Kartini.

Wujud pergerakan perempuan Indonesia pasca Kartini adalah terbentuknya berbagai organisasi perempuan yang mempunyai visi memperbaiki status kaum perempuan melalui berbagai upaya seperti peningkatan pendidikan dan keterampilan, perlindungan hukum dan lain-lain. Komitmen Pemerintah untuk memperjuangkan nasib perempuan terus berlanjut. Melalui lembaga kementrian yang sudah terbentuk ditingkat pusat dan lembaga pemberdayaan perempuan di daerah baik dalam bentuk badan maupun kantor, maka berbagai program pun diimplementasikan kemasyarakat. Pendekatan awal yang diimplementasikan pada saat itu adalah *women indevelopment/ WID* karena saat itu disadari bahwa perempuan merupakan sumberdaya manusia yang sangat berharga sehingga perempuan yang posisinya termajinalkan perlu diikutsertakan dalam pembangunan.

Data tahun 2017 menunjukkan yang menjadi korban dalam berbagai kekerasan di Kota Denpasar adalah perempuan, namum tidak berarti tidak ada laki-lakin yang menjadi korban kekerasan, hanya saja korban laki-laki sedikit. Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Denpasar tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 2.96.

Tabel. 2.96.
Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (P2TP2A Kota Denpasar) di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Jenis Kekerasan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Kekerasdan fifik perempuan dan anak (Kasus)	11	9	40	28	24
2	Seksual (Kasus)	9	13	20	20	13
3	ABH (Kasus)	7	16	11	27	19
4	Penelantaran (Kasus)	4	2	12	15	17
5	Lainnya (Kasus)	4	4	24	33	24
	Jumlah (Kasus)	35	44	107	123	97

Sumber: Dinas PPPAPPKB Kota Denpasar 2017

Tabel. 2.97.
Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (UPPA POLRESTA Kota Denpasar) di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Jenis Kekerasan	2013	2014	2015	2016	2017
1	KDRT (Kasus)	60	43	83	42	35
2	Seksual (Kasus)	13	25	29	26	15
3	ABH (Kasus)	13	8	19	15	20
4	Penelantaran (Kasus)	12	4	5	4	3
5	MRTP (Kasus)	5	18	22	8	3
6	KTA(Kasus)	22	17	8	4	13
7	Pencurian (Kasus)	0	0	1	3	2
	Jumlah (Kasus)	125	115	167	102	91

Sumber: Dinas PPPAPPKB Kota Denpasar 2017

a. Urusan Pangan

Sebagai daerah perkotaan, Kota Denpasar masih memiliki daerah pertanian dengan luas sawah irigasi 2.409 Ha. Pertanian dalam arti luas mencangkup tanaman bahan makanan, hortikultura, peternakan dan hasil-hasilnya, tanaman perkebunan. Sektor ini mempunyai konstribusi yang cukup signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Konstribusinya dapat dilihat dari pembentukan PDRB, penyediaan bahan baku insdustri dan penyerapan tenaga kerja. Di Kota Denpasar masih ditemukan kendala dalam pengembangan sektor ini karena tingginya alih fungsi lahan pertanian.

Produksi daging pada tahun 2013 di Kota Denpasar mencapai 30.576,27 ton dan di tahun 2017 mencapai 20.209,23 ton. Untuk produksi telur ditahun 2013 mencapai 104,53 ton dan di tahun 2017 menurun menjadi 24,98 ton. Hasil ternak di Kota Denpasar dapat disajikan pada tabel 2.98 dan tabel 2.99 menunjukan kebutuhan daging dan telur di Kota Denpasar tahun 2013 – 2017.

Tabel. 2.98.
Produksi hasil Ternak di kota Denpasar Tahun 2013 -2017

No	Jenis Ternak	Populasi				
		2013	2014	2015	2016	2017
I.	Daging (Ton)					
1	Sapi	2.836,59	2.165,95	2.160,82	2.018,00	1.963,15
2	Babi	27.426,84	33.426,40	32.671,41	28.408,96	18.005,80
3	Kambing	214,58	425,77	807,82	2.012,37	229,78
4	Ayam Buras	90.01	94,31	92,28	92,28	8,78
5	Itik	8,25	11,55	9,90	2,49	1,72
	Jumlah	30.576,27	35.949,98	35.742,23	32.534,10	20.209,23
II.	Telur (ToN)					
1.	Ayam Buras	56,30	58,98	52,72	52,72	5,49
2.	Itik	48,23	52,25	28,22	28,22	19,49
	Jumlah	104,53	112,23	80,94	80,94	24,98

Sumber : Dinas Pertanian Kota Denpasar

Tabel. 2.99.
Kebutuhan Daging dan Telur di Kota Denpasar Tahun 2013 – 2017

No	Komoditi	Kebutuhan (Ton / Tahun)				
		2013	2014	2015	2016	2017
A.	Daging					
1	Sapi	5.241,15	9.330,48	4.846,77	4.571,20	4.692,91
2	Babi	3.623,39	462,09	464,96	4.179,37	4.186,80
3	Kambing	523,08	4.308,91	3.923,74	552,35	555,57
4	Ayam Ras	10.191,88	14.010,59	20.676,10	22.808,95	22.817,66
5	Ayam Buras	428,07	365,21	238,71	100,79	104,70
6	Itik	153,06	285,97	155,37	169,58	177,97
7	Burung Dara	50,40	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	20.211,03	28.763,25	30.305,65	32.382,23	32.535,61
B.	Telur (Ton)					
1	Ayam Ras	2.074,89	3.064,47	6.150,26	4.213,75	4.217,50
2	Ayam Buras	388,077	461,45	292,89	241,44	242,07
3	Telur Itik	246	247,60	263,50	239,08	239,08
	Jumlah	2.709,07	0,00	0,00	4.694,26	4.698,64
C	Lain- lain		3.773,52	6.706,65	0,00	0,00

Tabel. 2.100.
Ketersediaan Energi Dibandingkan Dengan AKE Rata-Rata Penduduk Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Tahun	Ketersediaan (kkal/kap/hari)	AKE (kkal/kap/hari)	% *)
1	2013	956	2,200	43,5
2	2014	986	2,200	44,8
3	2015	1.008	2,200	45,8
4	2016	1.008,52	2,200	44,7
5	2017	1.189	2,200	54,05
Rata-Rata		1029,5	2,200	46,57

Sumber: Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.101.
Kontribusi Energi Menurut Kelompok Bahan Makanan Kota Denpasar Tahun 2017

No	Bahan Makanan	Energi (kkal/kap/hari)	%
1	Padi-padian	183	15,39
2	Makanan Berpati	0	0
3	Gula	433	36,42
4	Buah/Biji Berminyak	3,30	0,28
5	Buah-buah	13	1,09
6	Sayuran	2,4	0,02
7	Daging	290	24,39
8	Telur	0,28	0,02
9	Susu	0,60	0,05
10	Ikan	3	0,25
11	Minyak Nabati	160	13,46
12	Lemak Hewan	101	8,49
Jumlah		**1189**	**100,0**

Sumber: Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.102.
Ketersediaan Protein Rata-Rata Penduduk Kota Denpasar Dibandingkan Dengan AKP Tahun 2013-2017

No	Tahun	Ketersediaan (kkal/kap/hari)	AKP (gr/kap/hari)	% *)
1	2013	17,69	57,0	31,0
2	2014	19,03	57,0	33,4
3	2015	19,68	57,0	34,5
4	2016	18,51	57,0	32,5
5	2017	18,41	57,0	32,30
Rata-Rata		**18,66**	**57,0**	**32,74**

Sumber: Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.103.
Neraca Bahan Makanan dan Pola Pangan Harapan Tahun 2017

No	Uraian	Denpasar	Provinsi	Nasional
1	Ketersediaan Energi Rata-rata (kkal/kapita/hari)	1.189	2,607	2,200
2	Ketersediaan Protein Rata-rata (kkal/kapita/hari)	18,41		57
3	Konsumsi Energi Rata-rata (kkal/kapita/hari)	2.310,2	2,283	2,150
4	Konsumsi Protein Rata-rata (kkal/kapita/hari)	74,59	76	57
5	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	94,05	95.30	100

Sumber: Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, 2017

3) Urusan Pertanahan

Permohonan hak guna bangunan dari tanah negara di Kota Denpasar dari tahun 2010 sampai tahun 2013 terjadi penurunan permohonan yang masuk sebesar 450,16%, sedangkan permohonan yang diijinkan/diterbitkan SKP tahun 2013 mengalami peningkatan 89,37% dibandingkan tahun 2010. Selengkapnya disajikan dalam Tabel 2.104.

Tabel. 2.104.
Permohonan Hak Guna Bangunan dari Tanah Negara di Kota Denpasar Tahun 2009-2013

Tahun	Permohonan yang Masuk		Diijinkan/Diterbitkan SKP	
	Jumlah	Luas (m^2)	Jumlah	Luas (m^2)
2009	-	-	-	-
2010	94	162.787	10	9.853
2011	94	162.787	10	9.853
2012	6	12.395	9	11.972
2013	20	29.589	18	18.659

Sumber: Badan Pertanahan Kota Denpasar, 2016

Permohonan hak milik dari tanah Negara di Kota Denpasar untuk tahun 2013 mencapai 30.396 m^2 tetapi yang diijinkan/diterbitkan SKP 27.194 m^2. Dibandingkan tahun 2010, permohonan yang masuk mencapai 99.129 m^2, dengan permohonan yang diijinkan/diterbitkan SKP 9.021 m^2, pada tahun 2013 permohonan masuk mengalami penurunan sebesar 226,13%, tetapi peningkatan terjadi pada permohonan yang diijinkan/diterbitkan SKP sebesar 201,45%. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.105.

Tabel. 2.105.
Permohonan Hak Milik dari Tanah Negara di Kota Denpasar Tahun 2010-2014

Tahun	Permohonan yang Masuk		Diijinkan/Diterbitkan SKP	
	Jumlah	Luas (m^2)	Jumlah	Luas (m^2)
2010	490	99.129	50	9.021
2011	490	99.129	50	9.021
2012	67	34.256	64	36.281
2013	73	30.396	62	27.194
2014	66	48.565	60	44.444

Sumber: Badan Pertanahan Kota Denpasar, 2016

Berdasarkan hak pakai dan sertifikat hak milik, untuk permohonan yang masuk dan diijinkan/diterbitkan SKP disajikan pada Tabel 2.106 dan Tabel 2.107.

Tabel. 2.106.
Hak Pakai dari Tanah di Kota Denpasar Tahun 2010-2014

Tahun	Permohonan yang Masuk		Diijinkan/Diterbitkan SKP	
	Jumlah	Luas (m^2)	Jumlah	Luas (m^2)
2010	8	2.060	4	1.030
2011	8	2.060	4	1.030
2012	42	65.082	24	56.776
2013	115	289.807	58	225.621
2014	100	175.265	69	140.460

Sumber: Badan Pertanahan Kota Denpasar, 2016

Tabel. 2.107.
Sertifikat Hak Milik dari Tanah di Kota Denpasar Tahun 2010-2014

Tahun	Permohonan yang Masuk		Diijinkan/Diterbitkan SKP	
	Jumlah	Luas (m^2)	Jumlah	Luas (m^2)
2010	84	-	214	261.412
2011	84	-	214	261.412
2012	1.005	1.308.310	1.179	1.358.860
2013	62	27.394	1.179	1.358.860
2014	63	39.543	63	39.543

Sumber: Badan Pertanahan Kota Denpasar, 2016

4) Urusan Lingkungan Hidup

Kota Denpasar sebagai kota metropolitan dengan penduduk yang cukup padat dan aktifitas ekonomi perkotaan yang tumbuh dengan pesat dan intensif di sektor perdagangan, transportasi menyebabkan terjadinya eksploitasi sumberdaya alam. Isu lingkungan sudah menjadi isu dunia dan menjadi kewajiban daerah untuk menanganinya secara terintegrasi. Isu lingkungan itu menyangkut alih fungsi lahan, masalah sumber daya air, abrasi pantai, pencemaran limbah dan sampah, degradasi fauna dan flora, degradasi investasi dan munculnya masalah sosial.

Permasalahan lingkungan hidup masih akan dihadapkan pada pencemaran air, udara, sampah dan limbah B3 terutama yang bersumber dari kegiatan industri dan jasa, rumah tangga (limbah domestik) dan sektor transportasi. Adapun permasalahan kerusakan lingkungan, terutama berkaitan dengan kerusakan lingkungan di Daerah Aliran Sungai (DAS) dan air sungai saat ini umumnya sudah tercemar sedang hingga tercemar berat.

Kualitas udara juga menjadi tolak ukur pengelolaan lingkungan hidup di kawasan perkotaan. Kualitas udara sangat terkait pada kualitas penghijauan (vegetasi) dan jumlah partikel-partikel polutan di udara, baik yang dikeluarkan oleh sumber aktif (kendaraan bermotor), maupun sumber pasif (industri). Untuk itu, perlu dilakukan pengendalian terhadap polusi yang disebabkan oleh aktifitas industri (pencemaran air tanah dan polusi udara), serta emisi gas buang kendaraan bermotor. Kualitas Udara Ambien di Kota Denpasar Tahun 2015 dan 2016 disajikan pada Tabel 2.108 dan 2.109. Pengujian kualitas udara ambien pada tahun 2017 dilaksanakan hanya untuk kawasan padat lalu lintas pada pekerjaan pemantauan kualitas udara jalan raya (*roadside monitoring*). Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan anggaran. Kualitas udara jalan raya (*roadside monitoring*) tahun 2017 disajikan pada Tabel 2.110. Berdasarkan Tabel 2.110 diketahui bahwa dari tiga ruas jalan arteri sekunder yang dipantau, diketahui bahwa kualitas udara jalan raya di

tiga ruas jalan tersebut masih di bawah baku mutu yang dipersyaratkan. Kualitas air sungai di Kota Denpasar Tahun 2015 sampai 2017 disajikan pada Tabel 2.111 s/d Tabel 2.115.

Denpasar sebagai Kota tujuan wisata dalam aktifitasnya memberikan pengaruh secara langsung terhadap kelestarian lingkungan, kegiatan pariwisata banyak pula memanfatkan lahan yang seharusnya tidak boleh digunakan untuk kepentingan pariwisata seperti alih fungsi hutan mangrove, eksploitasi pantai dan pesisir secara berlebihan. Pesatnya pembangunan fisik di Kota Denpasar dan di daerah pantai menyebabkan terjadinya peningkatan kebutuhan akan air, maka tidak dapat dihindari terjadinya eksploitasi terhadap sumber daya air yang berakibat meluasnya interusi air laut di Kota Denpasar. Akibat lain dari pembangunan ini adalah tingginya urbanisasi yang berakibat pula tingginya produksi limbah baik limbah padat maupun limbah cair yang dihasilkan oleh aktifitas penduduk Kota Denpasar. Drainase sebagai salah satu komponen penanggulangan limbah fungsinya masih belum optimal dibandingkan beban limbah yang harus dialirkannya.

Denpasar sebagai pusat kegiatan industri dan perdagangan banyak mempunyai usaha yang berpotensi mencemari lingkungan, banyak usaha yang menghasilkan limbah berbahaya dan beracun dan limbah-limbah lainnya yang mencemari lingkungan. Kerusakan lingkungan yang terus meningkat akan memiliki dampak negatif pada aspek ekonomi dan sosial. Berbagai perkiraan kerugian yang disebabkan oleh dampak kerusakan lingkungan, menunjukkan angka yang sangat signifikan. Kajian ADB tahun 2009 tentang dampak perubahan iklim, misalnya memperkirakan bahwa tanpa upaya yang sungguh sungguh untuk mengatasi dampak emisi karbon, maka kerugian yang ditanggung negara-negara Asia Tenggara akan berada sekitar 6,7 % dari PDB per tahun sejak tahun 2020.

Tabel. 2.108.
Data Kualitas Udara Ambien di Kota Denpasar Tahun 2015

Lokasi	Lama Pengukuran	SO2 (µg/Nm3)	CO (µg/Nm3)	NO2 (µg/Nm3)	O3 (µg/Nm3)	HC (µg/Nm3)	PM10 (µg/Nm3)	PM2.5 (µg/Nm3)	TSP (µg/Nm3)	Pb (µg/Nm3)	Dustfall (µg/Nm3)	Total Fluorides sebagai F (µg/Nm3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jl. By Pass Ngurah Rai, Sanur	1 Jam	342,46	1384,43	73,16	52,28	17,61	143,73	2,96	207,55	0,56	-	-
Jl. Danau Tamblingan, Sanur	1 Jam	295,05	1281,53	64,65	58,85	12,71	123,29	2,85	202,31	0,42	-	-
Jl. Danau Poso, Sanur	1 Jam	254,04	1480,93	60,37	44,53	11,64	124,13	2,95	189,55	0,42	-	-
Jl. Gunung Rinjani, Perumnas	1 Jam	322,21	1184,89	82,97	51,00	12,95	130,3	2,69	139,44	0,42	-	-
Jl. Pulau Tarakan	1 Jam	304,85	1467,88	80,49	46,36	15,26	118,47	2,96	241,34	0,41	-	-
Jl. Setia Budi	1 Jam	325,68	1598,76	75,78	45,81	11,68	126,75	2,48	256,88	0,38	-	-
Jl. Gatot Subroto, Lumintang	1 Jam	331,99	1481,75	109,08	88,9	20,44	136,36	2,43	254,65	0,59	-	-
Jl. Raya Sesetan	1 Jam	308,08	1262,8	95,73	66,97	21,16	109,36	2,89	152,79	0,54	-	-
Jl. Gajah Mada	1 Jam	324,83	1580,07	125,73	71,13	15,74	195,69	3,49	262,23	0,59	-	-
Pasar Badung	1 Jam	288,79	1690,7	97,18	57,84	15,38	158,37	3,05	259,01	0,40	-	-
Pasar Kreneng	1 Jam	266,57	1233,5	94,7	52,32	10,59	142,99	2,2	204,53	0,44	-	-
Bajra Sandi, Niti Mandala, Renon	1 Jam	210,96	1337,14	80,31	45,19	11,24	129,59	2,96	176,14	0,46	-	-

Keterangan : Sampling dilaksanakan pada bulan Juli 2015
- tidak ada data/tidak dipantau
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar, 2016

Tabel. 2.109.
Data Kualitas Udara Ambien di Kota Denpasar Tahun 2016

No	Parameter	Satuan	1) Jl. Mahendradata	2) Jl. Gatot Subroto	3) Jl. By Pass Ngurah Rai	4) Jl. Gajah Mada	Baku mutu*
1	SO_2 (1Jam)	µg/Nm^3	314.70	321.65	313.47	317.91	900
2	NO_2 (1Jam)	µg/Nm^3	56.82	56.05	56.84	87.69	400
3	CO (1Jam)	µg/Nm^3	1443.87	1518.78	1309.73	1547.24	30x1000
4	O_3 (1Jam)	µg/Nm^3	27.05	38.09	29.50	35.51	235
5	Pb (24Jam)	µg/Nm^3	0.32	0.28	0.25	0.25	2
6	(HC) (3jam)	µg/Nm^3	10.71	25.18	18.10	11.63	160
7	PM_{10}	µg/Nm^3	101.70	134.77	139.13	128.86	150
8	$PM_{2,5}$	µg/Nm^3	1.35	2.25	2.49	1.90	15
9	TSP (24jam)	µg/Nm^3	182.09	209.86	182.34	207.88	230

No	**Parameter**	**Satuan**	**5) Jl. WR. Supratman**	**6) Pasar Kumbasari**	**7) Pasar Kereneng**	**8) Areal Badjra Sandi**	**Baku mutu***
1	SO_2 (1Jam)	µg/Nm^3	310.77	283.27	267.15	207.76	900
2	NO_2 (1Jam)	µg/Nm^3	56.63	97.36	96.72	79.23	400
3	CO (1Jam)	µg/Nm^3	1394.58	1742.29	1232.28	1297.90	30x1000
4	O_3 (1Jam)	µg/Nm^3	22.00	57.29	52.16	45.10	235
5	Pb (24Jam)	µg/Nm^3	0.30	0.42	0.43	0.47	2
6	(HC) (3jam)	µg/Nm^3	16.05	15.17	10.97	11.05	160
7	PM_{10}	µg/Nm^3	139.13	161.38	142.70	123.10	150
8	$PM_{2,5}$	µg/Nm^3	2.21	2.99	2.11	2.96	15
9	TSP (24jam)	µg/Nm^3	202.32	260.78	200.87	176.29	230

No	**Parameter**	**Satuan**	**9) Areal Badjra Sandi (CFD)**	**9a) Lapangan Lumintang**	**10) Jl. Drupadi**	**11) Jl. Gunung Abang**	**Baku mutu***
1	SO_2 (1Jam)	µg/Nm^3	126.88	147.47	207.76	322.90	900
2	NO_2 (1Jam)	µg/Nm^3	34.90	44.26	79.23	84.15	400
3	CO (1Jam)	µg/Nm^3	1130.33	1272.93	1297.90	1182.13	30x1000
4	O_3 (1Jam)	µg/Nm^3	34.87	29.60	45.10	49.65	235
5	Pb (24Jam)	µg/Nm^3	0.18	0.22	0.47	0.23	2
6	(HC) (3jam)	µg/Nm^3	10.50	10.01	11.05	12.09	160
7	PM_{10}	µg/Nm^3	80.93	109.49	123.10	130.09	150
8	$PM_{2,5}$	µg/Nm^3	2.16	3.01	2.96	2.60	15
9	TSP (24jam)	µg/Nm^3	123.91	115.82	176.29	139.25	230

No	Parameter	Satuan	12) Jl. Wibisana	13) Jl. Pulau Menjangan	14) Jl. Danau Tondano	15) Kertalangu	Baku mutu*
1	SO_2 (1Jam)	µg/Nm³	304.30	306.93	256.61	339.77	900
2	NO_2 (1Jam)	µg/Nm³	95.31	79.41	60.08	71.84	400
3	CO (1Jam)	µg/Nm³	1259.31	1481.99	1523.18	1377.73	30x1000
4	O_3 (1Jam)	µg/Nm³	65.27	46.66	43.91	52.00	235
5	Pb (24Jam)	µg/Nm³	0.52	0.43	0.40	0.54	2
6	(HC) (3jam)	µg/Nm³	19.96	15.00	11.05	16.10	160
7	PM_{10}	µg/Nm³	109.75	114.79	123.13	139.13	150
8	$PM_{2,5}$	µg/Nm³	3.02	2.91	3.00	3.02	15
9	TSP (24jam)	µg/Nm³	154.76	237.25	189.98	202.59	230

No	Parameter	Satuan	16) Jl. Pantai Matahari Terbit	17) Jl. Pantai Mertasari	18) Eko Wisata Subak Sembung	Baku mutu*
1	SO_2 (1Jam)	µg/Nm³	294.75	256.61	218.03	900
2	NO_2 (1Jam)	µg/Nm³	66.71	60.08	60.31	400
3	CO (1Jam)	µg/Nm³	1282.14	1523.18	1259.15	30x1000
4	O_3 (1Jam)	µg/Nm³	59.06	43.91	30.27	235
5	Pb (24Jam)	µg/Nm³	0.41	0.40	0.22	2
6	(HC) (3jam)	µg/Nm³	13.28	11.05	12.08	160
7	PM_{10}	µg/Nm³	122.52	123.13	109.75	150
8	$PM_{2,5}$	µg/Nm³	2.85	3.00	3.02	15
9	TSP (24jam)	µg/Nm³	200.06	189.98	154.76	230

Keterangan: Sampling dilaksanakan pada bulan Juni 2016

Tabel. 2.110.
Data Kualitas Udara Jalan Raya (Roadside Monitoring) Tahun 2017

No	Parameter	Satuan	1) Jl. Mahendradata	2) Jl. Puputan Renon	3) Jl. Gatot Subroto Timur	Baku mutu*
1	SO_2 (24Jam)	µg/Nm³	34	30	32	365
2	NO_2 (24Jam)	µg/Nm³	19	11	24	150
3	CO (24Jam)	µg/Nm³	4411	4.040	4239	10.000
4	O_3 (1Jam)	µg/Nm³	235	39	43	235
6	(HC) (3jam)	µg/Nm³	160	127	129	160
7	PM_{10} (24Jam)	µg/Nm³	110	67	93	150

Keterangan : Sampling dilaksanakan pada bulan Oktober 2017

Tabel. 2.111.
Data Kualitas Air Sungai di Kota Denpasar Tahun 2015

Nama Lokasi	Derajat Lintang	Menit Lintang	Detik Lintang	Derajat Bujur Timur	Menit Bujur Timur	Menit Bujur Timur	Waktu Sampling (Tgl/Bln/Th)	Temperatur	Residu Terlarut (mg/l)	Residu Tersuspensi (mg/l)	pH	DHL (mg/l)	TDS (mg/l)	TSS (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tukad Ayung	8	39	10,92	115	15	16,08	2/5/2015	29,00	39,07	13,90	6,50	-	39,07	13,90
Tukad Badung	8	43	13,16	115	11	12,81	2/5/2015	29,25	39,28	15,82	7,58	-	39,28	15,82
Tukad Tebe	8	41	21,78	115	11	29,52	2/5/2015	28,50	48,52	29,70	7,80	-	48,52	29,70
Tukad Mati	8	41	46,59	115	10	34,66	2/5/2015	29,50	33,49	19,76	7,70	-	33,49	19,76
Tukad Loloan	8	42	23.52	115	14	43.44	2/5/2015	29,50	31,76	16,67	7,41	-	31,76	16,67
Tukad Ngenjung	8	42	21.54	115	14	13.68	2/5/2015	29,00	37,24	19,38	7,55	-	37,24	19,38
Tukad Punggawa	8	42	33,60	115	13	58,20	2/5/2015	29,50	31,89	16,61	7,77	-	31,89	16,61
Tukad Rangda	8	42	37,94	115	13	37,71	2/5/2015	30,00	26,10	32,25	7,52	-	26,10	32,25

Tabel. 2.112.
Data Kualitas Air Sungai di Kota Denpasar Tahun 2015

Nama Lokasi	DO (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	NO2 (mg/l)	NO3 (mg/l)	NH3 (mg/l)	Clorin Bebas (mg/l)	T.P (mg/l)	Fenol (mg/l)	Minyak dan Lemak	Deterjen	Fecal Coliform	Total Coliform	Sianida (mg/l)	H2S (mg/l)
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
Tukad Ayung	4,12	11,95	20,60	0,005	54,092	0,018	-	0,686	-	0,0550	-	-	1.500	0,00	-
Tukad Badung	4,01	14,07	29,14	0,390	31,289	31,595	-	2,809	-	0,0050	-	-	2.500	0,00	-
Tukad Tebe	2,64	16,55	32,37	0,331	15,787	0,236	-	5,500	-	0,0050	-	-	9.950	0,00	-
Tukad Mati	4,03	5,80	11,41	0,355	22,299	25,299	-	20,619	-	0,0160	-	-	4.650	0,00	-
Tukad Loloan	2,46	7,20	17,72	0,095	58,229	0,041	-	2,698	-	0,0450	-	-	1.450	0,00	-
Tukad Ngenjung	3,11	7,76	15,34	0,324	26,385	0,265	-	5,425	-	0,0320	-	-	2.450	0,00	-
Tukad Punggawa	2,41	9,82	19,71	0,393	28,995	0,045	-	5,800	-	0,03	-	-	1.160	0,00	-
Tukad Rangda	2,33	19,02	34,78	0,469	16,725	0,485	-	3,950	-	0,8500	-	-	8.375	0,00	-

Keterangan : - tidak ada data/tidak dipantau
Sumber : B Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar, 2016

Tabel. 2.113.
Data Kualitas Air Sungai di Kota Denpasar Tahun 2016

Nama Sungai	Warna		Kekeruhan (25 NTU)		pH (6-9)		Suhu (°C)		DHL (µs/cm)		DO (6 - 4 mg/L)		BOD (2 - 3 mg/L)		COD (10 - 25 mg/L)	
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
Hulu Tukad Bindu	Keruh	Keruh	42.1	28	8	7.8	26	25.1	228	290	3.2	4.44	8	10.89	5	18.7
Tengah Tukad Ayung	Keruh	Keruh	48.2	35.2	7.7	7.7	27	25	295	295	6.2	6.31	13	13.41	12	27
Tengah Tukad Guming	Keruh	Keruh	102	21.1	6.6	6.2	29	25.2	0.39	644	3.2	4.49	16	8.72	26	21.2
Hulu Tukad Guming	Keruh	Keruh	21.5	74.5	6.9	7.5	28	25.5	0.16	321	3.1	4.01	7	11.71	25	24.1
Hulu Tukad Ayung	Keruh	Keruh	134	21.8	7.8	8	26	24.7	0.28	263	6.2	7.11	5	6	13	10.4
Hulu Tukad Mati	Keruh	Keruh	21.5	45.7	7.8	7.9	26	25.3	420	358	3.1	2.97	7	14.41	25	28.1
Hulu Tukad Badung	Jernih Kekeruhan	Keruh	41.7	31.3	7.6	8.1	30	26.6	0.02	355	4.2	4.07	3	8.08	12	14.7
Hulu Tukad Teba	Jernih Kekeruhan	jernih	13	24.6	8	7.7	29	27.6	0.2	114	4.2	5.11	4	8.74	17	18.1
Tengah Tukad Badung	Keruh	Keruh	51.9	101	7.6	7.7	27	26.9	375	394	4.4	4.43	7	10.33	14	18.6
Hilir Tukad Guming	Keruh	Keruh	102	28.3	7	7.6	26	25.8	293	349	3.7	3.96	8	9.34	17	12.1
Tengah Tukad Ketapian	Keruh	Keruh	77	46	7.5	7.7	26	25.7	291	342	2.5	3.15	7	8.07	29	14.2
Hilir tukad Ayung	Keruh	jernih	183	7.05	7.5	7.5	29	27.9	320	710	5.7	4.82	13	12.93	23	22.3
Tengah Tukad Bindu	Keruh	Keruh	183	34.5	7.7	7.8	27	25.4	228	291	4.1	4.9	12	10.74	23	21.3
Tengah Tukad Loloan	Keruh	Keruh	279	32.7	7.4	7.3	30	29	111	1083	4.2	4.12	15	8.87	30	13.3
Hilir Tukad Bindu	Keruh		37.8		7.7		27		641		1.5		10		8	
Hulu Tukad Loloan	Keruh	Keruh	80.5	24	6.9	6.8	28	27	670	727	3.9	4.01	17	9.1	33	20.8
Hulu Tukad Punggawa	Keruh	Keruh	12	37.4	7.5	7.6	27	26.5	346	418	3.5	2.77	12	12.1	11	19.7

Keterangan : Sampling Tahap I dilaksanakan pada bulan Maret 2016 dan tahap II pada bulan Juli 2016

Tabel. 2.114.
Data Kualitas Air Sungai di Kota Denpasar Tahun 2016

Nama Sungai	Nitrit (0,06 mg/L)		Nitrat (10 mg/L)		Phospat (0,2 mg/L)		TDS (1000 mg/L)		TSS (50 mg/L)		Minyak Lemak (1 mg/L)		Amonia (0,5 mg/L)	
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
Hulu Tukad Bindu	0.01	0.14		9		1.43	60	40.27	95	13.6	1.24	0	0.12	0.13
Tengah Tukad Ayung	0.02	0.02				0.49	120	31.37	8	18.8	0.35	0.35	0.23	0.18
Tengah Tukad Guming	0.032	0.073		24		3.26	350	17.82	62	9.31	0.4	0.21	0.8	0.31
Hulu Tukad Guming	0.16	0.03		6.8		0.87	78	31.97	55	12.3	0.18	0.01	0.9	0.21
Hulu Tukad Ayung	0.02	0.0028		21		0.37	65	41.27	4	20.4	0.3	0.07	0.8	0.21
Hulu Tukad Mati	0.041	0.94		18		0.39	214	38.77	38	26.6	0.26	0.84	0.8	0.71
Hulu Tukad Badung	0.01	0.03		4.8		0.97	200	20.74	3	9.81	0.02	0.08	0.35	0.04
Hulu Tukad Teba	0.04	0.8		12		2.84	210	38.46	27	12.6	0.89	0.05	0.72	0.01
Tengah Tukad Badung	0.046	0.053		17		0.98	197	30.07	43	12.1	0.37	0.01	0.98	0.75
Hilir Tukad Guming	0.058	0.042		15		0.37	94	34.43	37	7.71	0.79	0.01	0.41	0.04
Tengah Tukad Ketapian	0.021	0.031		4.7		0.47	523	28.73	47	6.81	0.46	0.01	0.78	0.03
Hilir tukad Ayung	0.002	0.08		1.8		1.03	140	31.81	30	24.6	0.02	0.1	1.25	0.01
Tengah Tukad Bindu	0.003	0.009		10		1.75	528	36.31	31	12.9	0.27	0.05	0.35	0.01
Tengah Tukad Loloan	0.22	0.17		3.7		1.4	150	34.59	20	12.1	0.02	0.09	0.15	0.37
Hilir Tukad Bindu	0.008						412		77		0.5		0.22	
Hulu Tukad Loloan	0.009	0.05		17		2.06	546	28.77	67	9.02	0.93	0.07	0.9	0.72
Hulu Tukad Punggawa	0.001	0.44		0.8		2.08	179	51.66	22	13.9	0.06	0.05	0.19	

Keterangan : Sampling Tahap I dilaksanakan pada bulan Maret 2016 dan tahap II pada bulan Juli 2016

Tabel. 2.115.
Data Kualitas Air Sungai di Kota Denpasar Tahun 2017 (Tahap I)

Nama Sungai	Warna	Kekeruhan NTU (25)	Ph (6-9)	Suhu °C (Deviasi 3)	DHL µs/cm	DO mg/L (6-1)	BOD mg/L (2-12)	COD mg/L (10-100)	Nitrit mg/L (0.06)	Nitrat mg/L (10-20)	Phospat mg/L (0.2)	TDS mg/L (1000-2000)	TSS mg/L (50-400)	Minyak Lemak mg/L (10)	Amonia mg/L (0.5)
Hulu Tukad Mati	Keruh	52.8	7.78	27.7	298.9	2.8	11	25	0.032	12.35	0.097	246	31	1	0.7
Tengah Tukad Mati	Keruh	24.1	7.53	30.3	487	5	24	31	0.047	14.8	0.13	270	41	0.877	0.24
Hilir Tukad Mati	Keruh	19.6	7.48	29.7	710	3.2	21	19	0.02	14.7	0.084	285	77	0.336	0.24
Hulu Tukad Teba	Keruh	15.3	7.76	29.2	691	1.2	9	48	0.05	28.9	0.076	254	32	0.87	0.65
Tengah Tukad Teba	Keruh	54.1	7.58	30.9	987	1	19	57	0.012	11.58	0.11	459	79	0.602	0.813
Hilir Tukad Teba	Keruh	23.4	7.4	29.2	621	0.8	11	39	0.034	14.77	0.064	917	46	0.226	1.4
Hulu Tukad Badung	Keruh	33.5	7.87	32.1	281	4.8	4	14	0.02	8.71	0.023	204	9	0.023	0.27
Tengah Tukad Badung	Keruh	57.3	7.57	30.5	427	3.9	8	16	0.054	12.3	0.042	184	40	0.457	0.87
Hilir Tukad Badung	Keruh	10.3	7.25	31.6	1090	3.7	17	35	0.081	13.7	0.077	338	77	0.032	0.481
Hulu Tukad Ayung	Keruh	711	7.96	25.6	211	6.1	4	48	0.02	8.41	0.083	1125	241	0.389	0.7

Nama Sungai	Warna	Kekeruhan NTU (25)	Ph (6-9)	Suhu °C (Deviasi 3)	DHL µs/cm	DO mg/L (6-1)	BOD mg/L (2-12)	COD mg/L (10-100)	Nitrit mg/L (0.06)	Nitrat mg/L (10-20)	Phospat mg/L (0.2)	TDS mg/L (1000-2000)	TSS mg/L (50-400)	Minyak Lemak mg/L (10)	Amonia mg/L (0.5)
Tengah Tukad Ayung	Keruh		7.72	31.1	215	5.8	10	68	0.03	9.1	0.02	751	62	0.453	0.32
Hilir Tukad Ayung	Keruh		7.83	26.1	229.3	6	6	84	0.01	6.3	0.13	1187	148	0.068	0.98
Hulu Tukad Guming	Keruh	92.8	6.6	27.1	610	1.3	15	189	0.192	21.33	0.31	177	53	0.388	0.82
Tengah Tukad Guming	Keruh	17.9	7.61	32.9	414	2.8	11	76	0.046	17.81	0.21	105	32	0.384	0.7
Hilir Tukad Guming	kering														
Tengah Tukad Ketapian	Keruh	116	7.44	31.3	467	2.7	8	19	0.034	12.01	0.33	423	42	0.641	0.81
Hulu Tukad Bindu	Keruh	905	7.77	25.8	217.7	2.1	8	50	0.02	11.8	0.11	411	51	0.987	0
Tengah Tukad Bindu	Keruh	933	7.79	26	220.7	3.3	14	50	0.03	8.4	0.21	1428	96	0.377	0.607
Hilir Tukad Bindu	Keruh		7.85	29	644	2.1	9	81	0.08	14.71	0.14	1612	179	0.574	0.269
Hulu Tukad Rangda	Keruh	13.8	7.78	32.5	738	0.8	21	11	0.017	12.84	0.17	501	84	0.146	1
Tengah Tukad Rangda	Agak Keruh	28.1	7.22	31.3	694	0.7	28	9	0.124	11.07	0.11	108	26	0.64	0.16

Nama Sungai	Warna	Kekeruhan NTU (25)	Ph (6-9)	Suhu °C (Deviasi 3)	DHL µs/cm	DO mg/L (6-1)	BOD mg/L (2-12)	COD mg/L (10-100)	Nitrit mg/L (0.06)	Nitrat mg/L (10-20)	Phospat mg/L (0.2)	TDS mg/L (1000-2000)	TSS mg/L (50-400)	Minyak Lemak mg/L (10)	Amonia mg/L (0.5)
Hilir Tukad Rangda	Keruh	20.9	7.39	32.3	102.3	1.1	25	56	0.095	14.31	0.098	122	108	0.84	0.34
Hulu Tukad Punggawa	Keruh	297	7.48	25	316	0.65	17	14	0.032	10.09	0.13	284	107	0.077	0.13
Tengah Tukad punggawa	Keruh	57.8	7.31	29.5	405	1.5	21	18	0.07	9.06	0.087	277	86	0.071	0.068
Hilir Tukad Punggawa	Jernih	17.4	7.4	30.2	512	0.8	12	19	0.088	11.52	0.035	103	94	0.05	0.1
Hulu Tukad Loloan	Keruh	67	7.28	28.8	736	0.88	31	76	0.0082	8.7	0.1	411	82	0.802	1
Tengah Tukad Loloan	Keruh	199	7.23	29.2	554	0.3	17	28	0.21	16.83	0.23	167	35	0.18	1
Hilir Tukad Loloan	Keruh	270	7.27	28.6	495	0.3	54	26	0.039	12.93	0.17	64	12	0.05	0.29
Hulu Tukad Ngenjung	Keruh	613	7.64	26.1	235.8	1.4	32	16	0.182	9.18	0.081	113	82	0.118	0.042
Tengah Tukad Ngenjung	Keruh	404	7.35	26.3	270.3	1.6	41	59	0.072	8.4	0.093	188	95	0.0401	0.16
Hilir Tukad Ngenjung	Agak Keruh	62.2	8.14	33.5	1059	1.3	4	16	0.034	9.11	0.108	59	34	0.067	0.2

Keterangan : Sampling Tahap I dilaksanakan pada bulan Maret 2017

Tabel. 2.116.
Data Kualitas Air Sungai di Kota Denpasar Tahun 2017 (Tahap II)

Nama Sungai	Warna	Kekeruhan NTU (25)	Ph (6-9)	Suhu °C (Deviasi 3)	DHL µs/cm	DO mg/L (6-1)	BOD mg/L (2-12)	COD mg/L (10-100)	Nitrit mg/L (0.06)	Nitrat mg/L (10-20)	Phospat mg/L (0.2)	TDS mg/L (1000-2000)	TSS mg/L (50-400)	Minyak Lemak mg/L (10)	Amonia mg/L (0.5)
Hulu Tukad Mati	Keruh	49.7	7.7	28	226	2	13	28	0.029	10.9	0.08	300	45	1	0.6
Tengah Tukad Mati	Keruh	26.3	7.4	29	501	4	21	33	0.04	15.2	0.11	276	42	0.65	0.27
Hilir Tukad Mati	Keruh	17.5	7.3	28	652	3	19	18	0.01	12	0.076	229	68	0.23	0.19
Hulu Tukad Teba	Keruh	17	7.5	28	677	1	11	45	0.05	27	0.068	231	28	0.74	0.54
Tengah Tukad Teba	Keruh	45	7.4	31	708	1	18	43	0.014	9.8	0.1	407	65	0.547	0.7
Hilir Tukad Teba	Keruh	22	7.5	29	566	2	12	38	0.02	13	0.06	878	42	0.23	1.1
Hulu Tukad Badung	Keruh	31	7.7	31	304	4.5	5	12	0.02	7.8	0.018	197	12	0.02	0.31
Tengah Tukad Badung	Keruh	54	7.4	31	335	2.5	7	18	0.04	13	0.33	177	35	0.44	0.76
Hilir Tukad Badung	Keruh	11	7.3	32	997	3	16	31	0.07	12	0.07	330	67	0.04	0.51
Hulu Tukad Ayung	Keruh	60	7.7	35	545	5	4	39	0.02	7	0.05	992	298	0.33	0.8
Tengah Tukad Ayung	Keruh	43	7	31.1	215	5.8	10	68	0.03	9.1	0.02	751	62	0.453	0.32
Hilir Tukad Ayung	Keruh	37	7.2	25	254	7	6	54	0.01	5	0.09	677	120	0.056	0.8
Hulu Tukad Guming	Keruh	51	6	26	548	1	13	98	0.17	22	0.4	129	34	0.27	0.7
Tengah Tukad Guming	Keruh	16	7.9	31	394	2	12	65	0.05	12.5	0.2	92	28	0.22	6
Hilir Tukad Guming	kering														
Tengah Tukad Ketapian	Keruh	76	7.3	32	504	3.1	9	17	0.02	11	0.27	581	32	0.43	0.7
Hulu Tukad Bindu	Keruh	43	7.6	21	320	2	7	34	0.02	11	0.9	339	45	0.8	0

Nama Sungai	Warna	Kekeruhan NTU (25)	Ph (6-9)	Suhu °C (Deviasi 3)	DHL µs/cm	DO mg/L (6-1)	BOD mg/L (2-12)	COD mg/L (10-100)	Nitrit mg/L (0.06)	Nitrat mg/L (10-20)	Phospat mg/L (0.2)	TDS mg/L (1000-2000)	TSS mg/L (50-400)	Minyak Lemak mg/L (10)	Amonia mg/L (0.5)
Tengah Tukad Bindu	Keruh	57	7.9	22	201	4	12	44	0.02	13	0.2	872	87	0.33	0.5
Hilir Tukad Bindu	Keruh	32	7.7	22	504	2	10	77	0.07	12.4	0.13	1283	109	0.4	0.3
Hulu Tukad Rangda	Keruh	9	7.8	31	699	1	19	12	0.02	11.8	0.11	461	73	0.2	1
Tengah Tukad Rangda	Agak Keruh	27	7.5	30	775	0.8	22	11	0.2	9	0.2	98	22	0.5	0.12
Hilir Tukad Rangda	Keruh	12	7.4	31	67	2.2	21	44	0.072	12.88	0.07	154	167	0.7	0.4
Hulu Tukad Punggawa	Keruh	211	7.7	22	272	0.5	12	15	0.04	12	0.2	154	80	0.06	0.2
Tengah Tukad punggawa	Keruh	40	7.2	27	380	2.5	18	12	0.04	8.2	0.04	301	51	0.054	0.05
Hilir Tukad Punggawa	Jernih	15	7.4	29	447	0.9	14	22	0.07	17	0.02	35	66	0.05	0.1
Hulu Tukad Loloan	Keruh	34	7.4	28	559	0.07	27	70	0.03	6	0.2	394	84	0.7	1
Tengah Tukad Loloan	Keruh	45	7.3	27	400	0.4	13	30	0.3	22	0.38	152	31	0.1	1
Hilir Tukad Loloan	Keruh	57	7.4	22	189	0.3	31	24	0.03	12	0.2	52	12.8	0.05	0.4
Hulu Tukad Ngenjung	Keruh	35	7.4	27	201	1.9	27	14	0.2	8.8	0.06	91	74	0.2	0.5
Tengah Tukad Ngenjung	Keruh	12	7.7	24	395	2.1	33	45	0.06	7.7	0.08	177	76	0.06	0.2
Hilir Tukad Ngenjung	Agak Keruh	29	7.9	31	335	2.4	5	14	0.02	8	0.2	60	31	0.058	0.3

Keterangan : Sampling Tahap II pada bulan Juli 2017

Setiap kegiatan industri yang berlokasi di Kota Denpasar seharusnya sudah melalui proses kelayakan operasional dengan adanya dokumen UKL/UPL atau SPPL yang dimiliki oleh industri. Data penerbitan dokumen UKL/UPL dan SPPL serta dokumen AMDAL di Kota Denpasar disajikan pada Tabel 2.117. dan Tabel 2.118.

Tabel. 2.117.
Jumlah Penerbitan Dokumen UKL/UPL dan SPPL Tahun 2013-2017

No.	Tahun	Jenis Dokumen	
		UKL/UPL	SPPL
1.	2013	107	70
2.	2014	143	75
3.	2015	419	138
4.	2016	451	635
5.	2017	340	604

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar, 2018

Tabel. 2.118.
Data Penerbitan Dokumen Amdal Tahun 2011-2017

No.	Tahun	Dokumen AMDAL	Keterangan
1.	2011	2 Rek. Dok.	- Hotel Maya Resort - Pusat Pemerintahan Kota Denpasar Lumintang - Kawasan Heritage Kota Denpasar - Kawasan Strategis Sanur
2.	2012	1 Rek. Dok.	-
3.	2013	1 Rek. Dok.	-
4.	2014	-	-
5.	2015	-	-
6.	2016	-	-
7.	2017	-	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar, 2018

Untuk mengurangi polusi yang terjadi, Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan telah melakukan rehabilitasi hutan dan lahan.Jumlah Pohon yang telah tertanam dari tahun 2013 sampai tahun 2017 sebanyak 37.988 pohon dengan rincian seperti disajikan pada Tabel 2.119.

Tabel. 2.119.
Jumlah Penanaman Bibit Pohon Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2013-2017

No.	Tahun	Jumlah bibit pohon (buah)
1.	2013	7.475
2.	2014	3.800
3.	2015	4.280
4.	2016	1.600
5.	2017	55
Jumlah		**17.210**

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar, 2018

Kebersihan mencakup dimensi yang cukup luas, sehingga pengelolaan kebersihan dilakukan secara menyeluruh dari hulu ke hilir. Rentang dari hulu ke hilir adalah bagian proses, dimana pemerintah berperan dalam pengelolaan sampah, dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar. Pada bagian hilir, adalah pengolahan akhir sampah yang dilakukan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) sampah.

Dalam melakukan operasional kebersihan, ada dua hal pokok yang sangat mendukung keberhasilan penanganan sampah yakni Sumber Daya Manusia dan ketersediaan prasarana dan sarana. Kondisi prasarana dan sarana kebersihan pada 2017 disajikan pada Tabel 2.120.

Tabel. 2.120.
Sarana dan Prasarana Kebersihan Kota Denpasar Tahun 2017

No.	Uraian	Kondisi			Jumlah (Unit)
		Baik	Kurang Baik	Rusak	
1	Dump Truck	58 unit	2 unit	5 unit	65 unit
2	Truck Armroll	19 unit	2 unit	-	21 unit
3	Container	46 unit	87 unit		133 unit
4	Container Terpilah	-	-		- unit
5	Transfer Depo	6 unit	7 unit		13 unit
6	Compactor Truck	11 unit	-		11 unit
7	Sweper Truck	-	1 unit		1 unit
8	Truck Biasa	2 unit	3 unit	-	5 unit
9	Street Swefer	-	2 unit		2 unit

No.	Uraian	Kondisi			Jumlah (Unit)
		Baik	Kurang Baik	Rusak	
10	Pick Up Sampah	-	4 unit		4 unit
10	Pick Up dump	-	9 unit		9 unit
11	Hooklift	-	2 unit		2 unit
12	Compact Container	-	4 unit		4 unit
13	Mobil Tangki	3 unit	-		3 unit
14	Mobil Satgas	-	2 unit		2 unit
15	Mobil Tangga	1 unit	6 unit		7 unit

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar, 2018

Sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan lingkungan hidup dan kebersihan meliputi aparat pengelola manajemen dan aparat pelaksana atau tenaga lapangan. Aparat pengelola manajemen lingkungan hidup dan kebersihan adalah para pejabat struktural yang menduduki jabatan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar. Pada tahun 2017 jumlah tenaga lapangan di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar mencapai 1.341 orang. Pengelolaan sampah yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar masih dilakukan dengan cara konvensional yakni proses mengumpulkan, mengangkut dan pengolahan di tempat pembuangan akhir. Kegiatan pengumpulan sampah di badan jalan dilakukan melalui kegiatan penyapuan jalan. Penyapuan jalan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar telah mencakup 80% dari seluruh ruas jalan di Kota Denpasar. Pengumpulan sampah masih dilakukan di transfer depo dan kontainer yang selanjutnya diangkut ke TPA.

Kebijakan-kebijakan yang memberi peluang terhadap penanggulangan masalah sampah di Kota Denpasar ini antara lain komitmen pemerintah dalam penanggulangan sampah, adanya investor yang berminat dalam pengelolaan sampah, dan adanya sumbangan pemikiran dari berbagai instantsi dan lembaga swadaya masyarakat.

Kebijakan yang ditempuh oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar pada tahun 2017 adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengelola sampah yakni dengan mengadakan pembinaan dan penyuluhan terntang pemilahan sampah rumah tangga lewat Tenaga JUMALI dengan koordinasi ke desa/lurah sehingga sampah yang bisa di daur ulang agar di bawa ke Bank sampah untuk di jual. Namun demikian ancaman dalam penanggulangan masalah sampah

ini terutama disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat, meningkatnya konsumsi masyarakat, dan adanya sampah kiriman dari wilayah sekitar.

Produksi sampah di Kota Denpasar tahun 2017 dengan asumsi satu orang per hari menghasilkan empat liter sampah dengan jumlah penduduk 914.300 jiwa dan prediksi peningkatan volume sampah pada saat hari besar seperti Galungan, Kuningan, dan Nyepi kurang lebih 60% serta 10% peningkatan sampah seremonial / kegiatan lainnya, maka produksi sampah di Kota Denpasar per tahun sebesar = 1.471.315 m^3. Dari total produksi sampah pada tahun 2017 tersebut, cakupan pelayanan angkutan sampah oleh DLHK Kota Denpasar mencapai 41,03%. Sebesar 40,25% sampah diangkut ke TPA oleh PD. Pasar, masyarakat dan jasa sampah swasta (swakelola). Sehingga dari sisa produksi sampah di Kota Denpasar tahun 2017 sebesar 18,72%, sebesar 14,97% sudah diolah menjadi kompos, dan 3,74% dibuang ditanah masyarakat yang kosong (tegalan). Selengkapnya rekapitulasi volume sampah di Kota Denpasar tahun 2016 dan 2017, rasio tempat pembuangan sampah terhadap jumlah penduduk tahun 2013-2017, serta rasio tempat pembuangan sampah terhadap jumlah penduduk menurut kecamatan di Kota Denpasar tahun 2015-2017 disajikan pada Tabel 2.121 sampai dengan Tabel 2.126.

Tabel. 2.121.
Rekapitulasi Volume Sampah di Kota Denpasar Tahun 2016

No	Bulan	DKP Kota Denpasar m^3	PD. Pasar Denpasar m^3	Swakelola Denpasar m^3	Swasta Denpasar m^3	DPU Kota Denpasar m^3	Jumlah/ Bulan m^3
1	Januari	80.162	5.240	6.240	11.440	3.440	106.522
2	Pebruari	80.294	4.520	5.364	10.160	3.488	103.826
3	Maret	80.440	4.712	5.698	11.096	3.736	105.682
4	April	80.857	4.712	5.698	13.292	3.464	108.023
5	Mei	80.902	3.522	3.742	15.218	2.988	106.372
6	Juni	82.291	4.688	4.418	16.138	3.240	110.775
7	Juli	82.420	4.896	6.350	16.018	3.040	112.724
8	Agustus	82.263	4.816	6.452	21.017	2.960	117.508
9	September	82.660	4.696	6.254	21.370	2.880	117.860
10	Oktober	82.850	5.016	6.548	22.194	2.824	119.432
11	Nopember	82.910	4.768	5.930	23.122	2.544	119.274
12	Desember	82.537	4.960	6.370	23.846	2.656	120.369
	Jumlah / Tahun	**980.586**	**56.546**	**69.064**	**204.911**	**37.260**	**1.348.367**

Sumber: Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.122.
Rekapitulasi Volume Sampah di Kota Denpasar Tahun 2017

No.	Bulan	DLHK Kota Denpasar m³	PD. Pasar m³	Swakelola m³	Swasta m³	DPU&PR Kota Denpasar m³	Jumlah
1	Januari	64.736	4.960	6.958	28.838	3.312	108.804
2	Februari	62.832	4.680	6.720	30.466	2.256	106.954
3	Maret	47.224	4.704	7.956	40.901	2,928	103.713
4	April	48.800	5.152	7.616	36.586	2,520	100.674
5	Mei	50.096	5.232	7.154	38.096	2.736	103.314
6	Juni	45.608	4.712	6.956	33.220	2.008	92.504
7	Juli	48.784	4.896	6.976	36.086	2,560	99.302
8	Agustus	46.440	4.848	6.826	35.760	3.440	97.314
9	September	45.400	4.672	6.750	33.708	2,168	92.698
10	Oktober	47.408	5.208	7.322	35.072	2.536	97.546
11	Nopember	47.448	4.976	6.622	32.566	2.256	93.868
12	Desember	48.944	5.392	7.302	35.074	2.536	99.248
Jumlah Per Tahun		**603.720**	**59.432**	**85.158**	**416.373**	**31.256**	**1.195.939**
Persentase		**41.03%**	**4.04%**	**5,79%**	**28,3%**	**2.12%**	**81,28%**

Tabel. 2.123.
Rasio Tempat Pembuangan Sampah Terhadap Jumlah Penduduk
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah TPS/Kontainer	100	110	110	117	146
2	Jumlah Daya Tampung TPS (m^3)	1.784	1.844	1.894	1.961	3.244
3	Jumlah Penduduk	833.900	863.600	880.600	897.300	914.300
4	Rasio Daya Tampung TPS terhadap Jumlah Penduduk	0,002	0,002	0,002	0,002	0,004

Sumber: Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Denpasar, 2018

Tabel. 2.124.
Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2015

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	TPS/Kontainer		Rasio
			Jumlah (unit)	Jumlah Daya Tampung (m^3)	
1	Denpasar Timur	151.200	30	328	0,002
2	Denpasar Barat	255.160	31	562	0,002
3	Denpasar Selatan	279.640	29	558	0,002
4	Denpasar Utara	194.600	20	446	0,002

Sumber: Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Denpasar, 2016

Tabel. 2.125.
Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	TPS/Kontainer		Rasio
			Jumlah (unit)	Jumlah Daya Tampung (m^3)	
1	Denpasar Timur	153.480	31	357	0,002
2	Denpasar Barat	259.790	33	571	0,002
3	Denpasar Selatan	286.060	31	568	0,002
4	Denpasar Utara	197.970	22	465	0,002

Sumber: Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Denpasar, 2016

Tabel. 2.126.
Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2017

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	TPS/Kontainer		Rasio
			Jumlah (unit)	Jumlah Daya Tampung (m^3)	
1	Denpasar Timur	155.760	46	882	0,005
2	Denpasar Barat	264.490	50	1216	0,004
3	Denpasar Selatan	292.670	25	654	0,002
4	Denpasar Utara	201.380	25	492	0,002

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar, 2018

Rasio tempat pembuangan sampah terhadap jumlah penduduk dari masing-masing kecamatan hanya dapat menampung 50% atau 2 liter per orang dari produksi sampah per orang 4 liter per hari. Banyaknya jumlah penduduk di Kota Denpasar berpengaruh pada volume sampah yang dihasilkan setiap hari. Diasumsikan setiap orang di Kota Denpasar menghasilkan 4 liter per hari, maka seluruh penduduk Kota Denpasar akan menghasilkan sampah sebesar 3.335 m^3 per hari atau setara dengan 667 ton sampah.

5) Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil diselenggarakan dalam rangka memberikan pelayanan dibidang kependudukan. Informasi tentang jumlah penduduk serta komposisi penduduk menurut umur, jenis kelamin, pendidikan, tempat tinggal, pekerjaan dan lain-lain penting diketahui terutama untuk mengembangkan perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, social, politik, lingkungan dan lainnya yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia.

Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta diimplementasikan melalui Program Penataan Administrasi Kependudukan. Program tersebut dimaksudkan untuk meningkatnya tertib administrasi Kependudukan yang efektif dan akuntabel bagi masyarakat.

Jumlah penduduk Kota Denpasar sampai tahun 2017 mencapai 641.892 jiwa dimana dengan penduduk laki – laki 321.395 jiwa dan penduduk perempuan 320.497 jiwa Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.127.

Tabel. 2.127.
Jumlah Penduduk Kota Denpasar Per-Kecamatan Tahun 2017

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Denpasar Selatan	84.668	85.037	169.705
2.	Denpasar Timur	60.014	59.503	119.517
3.	Denpasar Barat	94.038	94.030	188.068
4.	Denpasar Utara	82.675	81.927	164.602
	TOTAL	**321.395**	**320.497**	**641.892**

Tingkat permohonan Akta kelahiran di Kota Denpasar untuk WNI tertinggi terjadi pada tahun 2013 tingkat permohonan Akta Kelahiran di Kota Denpasar untuk WNI sebanyak 17.644. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jumlah penerbitan Akta Kelahiran pada tahun 2014 sebesar 13.172 lembar dan Akta Perkawinan 2.875 lembar. Pada Tahun 2015 tingkat permohonan Akta

sebanyak 13.487 lembar dan Akta Perkawinan untuk WNI sebanyak 3.367 lembar. Tahun 2016 tingkat permohonan Akta sebanyak 11.386 lembar dan Akta Perkawinan untuk WNI sebanyak 3.509 lembar. Tahun 2017 tingkat permohonan Akta Kelahiran sebanyak 13.153 lembar dan Akta Perkawinan untuk WNI sebanyak 3.150 lembar. Jumlah penerbitan Akta Kelahiran sebagai indikator yang menggambarkan persentase jumlah penduduk baru lahir yang telah memiliki Akta Kelahiran dari seluruh penduduk yang baru lahir. Adapun jumlah Akta meliputi Akta Kelahiran dan Perkawinan yang dimiliki penduduk Kota Denpasar Tahun 2013 – 2017 disajikan pada table 2.128

Tabel. 2.128.
Jumlah Akta Kelahiran dan Perkawinan yang dimiliki
PendudukKotaDenpasarTahun 2013 - 2017

Tahun	Akta Kelahiran		Akta Perkawinan	
	Warga Negara Indonesia	Warga Negara Asing	Warga Negara Indonesia	Warga Negara Asing
2013	17.644	62	2.203	197
2014	13.172	40	2.875	119
2015	13.487	54	3.367	78
2016	11.386	17	3.509	18
2017	13.153	-	3.150	-

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2018

Permohonan Akta Perceraian di Kota Denpasar pada tahun 2014 jika dibandingkan tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 81,02 %. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jumlah penerbitan Akta Perceraian pada tahun 2017 sebesar 332 lembar dan Akta Kematian 4.085 lembar. Selengkapnya disajikan pada tabel 2.129

Tabel. 2.129.
Jumlah Akta Perceraian dan Kematian yang Dimiliki Penduduk
Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017

Tahun	Akta Perceraian	Akta Kematian
2013	390	2.772
2014	316	2.933
2015	372	4.165
2016	360	4.176
2017	**332**	**4.085**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2018

Penduduk yang telah memiliki KTP di Kota Denpasar tahun 2013 sampai dengan 2017 disajikan pada tabel 2.130

Tabel. 2.130.
Penduduk ber KTP di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Penduduk	708.488	729.028	633.201	636.599	641.892
Penduduk yang wajib ber KTP	512.995	544.532	469.002	363.096	477.580
Penduduk ber KTP	**303.220**	**364.319**	**313.797**	**307.918**	**410.772**
Persentase b/c	**59,10%**	**66,90%**	**66,90%**	**84.80%**	**86,01%**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Kantor Pencatatan Sipil Kota Denpasar, 2018

Jumlah Penduduk yang wajib KTP di Kota Denpasar Tahun 2017 disajikan pada tabel 2.131

Tabel. 2.131.
Jumlah penduduk yang wajib KTP di Kota Denpasar Per-Kecamatan Tahun 2017

No.	Kecamatan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	Denpasar Selatan	61.875	63.613	125.488
2	Denpasar Timur	44.630	45.141	89.771
3	Denpasar Barat	68.863	70.637	139.500
4	Denpasar Utara	61.019	61.802	122.821
	total	**236.387**	**241.193**	**477.580**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2017

6) Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Kebijakan Pemerintah Kota Denpasar mengenai pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan peranan desa, Karena desa sebagai organisasi pemerintahan yang paling dekat dan berhubungan langsung dengan masyarakat merupakan ujung tombak keberhasilan pembangunan kota khususnya otonomi daerah, dimana desa akan terlibat langsung dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan serta pelayanan. Dikatakan sebagai ujung tombak karena Desa berhadapan langsung dengan masyarakat, oleh karena itu Desa harus mampu menjadi tempat bagi masyarakat untuk diselesaikan atau meneruskan aspirasi dan keinginan tersebut kepada pihak yang berkompeten untuk ditindak lanjuti. Disamping itu peran desa diatas menjembatani program-program pemerintah untuk disosialisasikan kepada masyarakat sehingga dapat dipahami dan didukung oleh masyarakat. Dengan begitu luas dan kompleksnya permasalahan yang ada di Kota Denpasar, seperti dalam usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ditambah dengan pembangunan fisik yang harus dilakukan pemerintah Kota Denpasar, dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Di dalam pelaksanaan visi dan misi Kota Denpasar guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlunya suatu upaya pemberdayaan masyarakat. Adapun penetapan dana Desa pada tahun 2018 di Kota Denpasar sebagai berikut:

Tabel. 2.132.
Penetapan dana Desa pada tahun 2018

No.	Kecamatan	Nama Desa	APBD Induk
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Denpasar Selatan	Sidakarya	966,374,000.00
2	Denpasar Selatan	Pemogan	1,205,701,000.00
3	Denpasar Selatan	Sanur Kaja	840,179,000.00
4	Denpasar Selatan	Sanur Kauh	888,703,000.00
5	Denpasar Timur	Dangin Puri Kelod	1,042,080,000.00
6	Denpasar Timur	Sumerta Kelod	1,002,463,000.00
7	Denpasar Timur	Kesiman Petilan	941,166,000.00
8	Denpasar Timur	Kesiman Kertalangu	1,022,003,000.00
9	Denpasar Timur	Sumerta Kaja	957,937,000.00
10	Denpasar Timur	Sumerta Kauh	825,971,000.00
11	Denpasar Timur	Penatih Dangin Puri	963,362,000.00
12	Denpasar Barat	Padangsambian Kelod	902,131,000.00
13	Denpasar Barat	Pemecutan Kelod	1,111,111,000.00
14	Denpasar Barat	Dauh Puri Kauh	1,048,209,000.00
15	Denpasar Barat	Dauh Puri Kelod	791,036,000.00
16	Denpasar Barat	Dauh Puri Kangin	818,905,000.00
17	Denpasar Barat	Tegal Harum	956,243,000.00
18	Denpasar Barat	Tegal Kertha	1,242,076,000.00
19	Denpasar Barat	Padang Sambian Kaja	873,406,000.00
20	Denpasar Utara	Dangin Puri Kangin	868,821,000.00
21	Denpasar Utara	Dangin Puri Kauh	851,653,000.00
22	Denpasar Utara	Dangin Puri Kaja	1,003,771,000.00
23	Denpasar Utara	Pemecutan Kaja	2,075,295,000.00
24	Denpasar Utara	Dauh Puri Kaja	1,128,801,000.00
25	Denpasar Utara	Ubung Kaja	969,702,000.00
26	Denpasar Utara	Peguyangan Kaja	979,816,000.00
27	Denpasar Utara	Peguyangan Kangin	1,128,060,000.00
		Total	**27,404,975,000.00**

7) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB)

Program KB merupakan suatu usaha langsung yang ditujukan untuk mengurangi tingkat kelahiran terutama melalui program penggunaan alat kontrasepsi secara konsisten dan berkesinambungan. Realisasi jumlah akseptor baru KB pada tahun 2015 mencapai 80.936 peserta dari jumlah target 67.614 pasangan usia subur (PUS). Jumlah akseptor baru KB ini mengalami peningkatan yang tahun 2014 yang mencapai 15.043 peserta dari 11.556 PUS. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.133 dan Tabel 2.134.

Tabel. 2.133.
Jumlah Akseptor Baru, Target, dan Persentase
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Aseptor Baru	Target	Persentase (%)
2013	16.255	11.621	139
2014	15.043	11.556	130
2015	80.936	67.614	119
2016	14.797	11.142	132
2017	15.197	15.030	101

Sumber: BPS Kota Denpasar 2017

Tabel. 2.134.
Jumlah Akseptor Baru menurut Jenis Alat Kontrasepsi
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Banyaknya Akseptor								Jumlah	Target	Persentase
	Pil	IUD	Condom	Ovag	Vasectomy	Tubectomy	Injection	Implant			
2013	1.327	4.458	1.348	-	14	1.266	7.527	315	16.255	11.621	6.053
2014	941	2.397	916	-	6	1.095	6.204	386	11.945	83	3.884
2015	8.129	27.403	2.913	-	87	4.458	20.689	508	67.614	80.936	84
2016	1.041	4.318	1.518	-	5	1.235	6.191	426	14.797	11.142	132
2017	921	4.407	1.823	-	3	1.171	6.345	527	15.197	15.030	101

Berdasarkan cara pemakaian alat/metode kontrasepsi yang paling digemari oleh akseptor baru KB di Kota Denpasar selama tahun 2013 adalah metode injection yang mencapai 7.527. Selebihnya memakai metode kontrasepsi jenis pil 1.327, IUD 4.458, kondom 1.348, vasectomy 14, tubectomy 1.266, implant 315.

Jumlah klinik keluarga berencana di Kota Denpasar pada tahun 2017 adalah 85 buah yang mengalami peningkatan 28,57% dibandingkan tahun 2013. Jumlah klinik keluarga berencana menurut kecamatan di Kota Denpasar keadaan tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 2.135.

Tabel. 2.135.
Jumlah Klinik Keluarga Berencana menurut Kecamatan
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
Denpasar Selatan	13	13	18	16	16
Denpasar Timur	12	12	10	11	11
Denpasar Barat	24	25	29	26	26
Denpasar Utara	23	23	16	15	15
Jumlah	**72**	**73**	**73**	**85**	**85**

8) Urusan Perhubungan

Transportasi merupakan salah satu bagian yang berperan penting dalam menentukan laju pertumbuhan social dan ekonomi suatu daerah. Kota Denpasar tidak dapat dilepaskan dari perkembangan kota – kota di sekelilingnya, mengingat mobilitas penduduk antar kota antar wilayah sangat tinggi masuk ke dalam Kota Denpasar. Adapun jumlah penumpang dan barang keluar masuk Kota Denpasar di sajikan pada Tabel 2.136.

Tabel. 2.136.
Jumlah Penumpang dan Barang Keluar Masuk
Di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Muatan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Penumpang					
	- Datang	113.100	165.019	221.537	257.881	156.883
	- Berangkat	470.315	442.026	469.477	440.791	308.856
	Jumlah	**583.415**	**607.045**	**548.058**	**698.672**	**465.739**
2	Barang (Ton)					
	- Datang	2.022.821	2.062.281	2.047.693	1.779.194	1.210.610
	- Berangkat	2.022.821	2.062.281	2.047.693	1.779.194	1.210.610
	Jumlah	**4.045.642**	**4.124.562**	**4.095.386**	**3.558.388**	**2.421.220**

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Denpasar, 2018

Penumpang yang datang ke Kota Denpasar dari tahun 2013 sampai tahun 2016 semakin meningkat hingga mencapai angka 257.881 orang, peningkatan yang paling tinggi pada tahun 2015 Mencapai angka kenaikan 34%. dan pada tahun 2017 penumpang yang datang ke Kota Denpasar mengalami penurunan di bandingkan dengan tahun 2016 ini disebabkan karena terminal ubung beralih ke tipe C.

Barang yang datang ke Kota Denpasar tahun 2015 mengalami penurunan 0,1% dibandingkan dengan tahun 2014 dan di tahun 2016 kembali mengalami penurunan hingga 13 % dari tahun sebelumnya dan untuk tahun 2017 kembali mengalami penurunan 32% dibandingkan dengan tahun 2016.

Jumlah APILL (Alat Isyarat Lalu Lintas) Tahun 2017 yang terpasang sampai tahun 2017 sebanyak 113 unit meliputi : Simpang / Ruas empat (daerah lebih) sebanyak 51 Unit dengan kondisi baik, simpang / ruas tiga 15 unit dengan kondisi baik, jumlah titik di ruas & simpang untuk pelican cross 9 unit dengan kondisi baik, dan jumlah titik di ruas untuk lampu kuning/ warning light 38 unit dengan kondisi baik. Selengkapnya disajikan dalam Tabel 2.137.

Tabel. 2.137.
Jumlah APILL (Alat Isyarat Lalu Lintas) Tahun 2017

No	Simpang/ Ruas	Terpasang	
		Baik	Rusak
1	Empat (Daerah Lebih)	51	-
2	Tiga	15	-
3	Jumlah titik di ruas & simpang untuk pelican cross	9	-
4	Jumlah titik di ruas untuk lampu kuning/ warning light	38	-
	Jumlah	113	

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Denpasar, 2018

9) Urusan Komunikasi dan Informatika

Pesatnya perkembangan informasi dan teknologi telah merubah pradigma dalam perekonomian dunia yaitu berupa beralihnya masyarakat industri menjadi masyarakat informasi yang ditandai dengan meningkatnya peran informasi dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia. Informasi mempunyai nilai ekonomi, dan kemampuan untuk mendapat, mengolah dan memanfaatkan informasi ini memberikan daya saing yang tinggi bagi suatu masyarakat. Oleh karena itu perkembangan masyarakat harus diarahkan untuk mencapai kemajuan di bidang informasi dan teknologi ini.

Kemampuan masyarakat dalam mengakses informasi sangat ditentukan oleh hukum pasar yaitu *suplay and demand*. *Supplay* berkaitan erat dengan ketersediaan infrastruktur telekomunikasi dan *demand* terkait dengan kebutuhan masyarakat yang tinggi dalam informasi. Terbatasnya dana dalam penyediaan infrastruktur informasi sangat dirasakan dalam pembangunan infrastruktur yang menggunakan teknologi tinggi. Terlebih lagi dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi membutuhkan investasi bidang penyediaan infrastruktur yang cepat dalam jangka waktu yang pendek. Kebutuhan investasi penyediaan infrastruktur ini di Kota Denpasar menghadapi kendala berupa sulitnya menemukan lahan investasi yang representatif untuk pembangunan infrastruktur dimaksud. Oleh karenanya perlu dilakukan terobosan sehingga pelayanan infrastruktur ini dapat berjalan dengan baik.

Mengingat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat. Kenyataan telah menunjukkan bahwa penggunaan media elektronik merupakan faktor yang sangat penting dalam berbagai transaksi internasional, terutama dalam transaksi perdagangan. Penataan yang tengah dilaksanakan haruspula diarahkan untuk mendorong masyarakat Denpasar menuju masyarakat informasi.

Di Kota Denpasar terdapat beberapa sarana informasi berupa TV lokal sebanyak 5 buah seperti TVRI Bali, Bali TV, Dewata TV, Alam TV dan BMC TV. Sarana informasi berupa radio berjumlah 21 buah, selengkapnya disajikan pada Tabel 2.141. dan Tabel 2.138.

Tabel. 2.138.
Jaringan Stasiun TV di Bali Tahun 2017

No	Kanal Frek.	Nama Siaran	Perusahaan
1	29 UHF	TVRI Bali	TVRI Bali
2	49 UHF	Bali TV	PT. Bali Ranadha Televisi
3	23 UHF	Dewata TV	PT. Mediantara Televisi Bali
4	39 UHF	Alam TV	PT. Alam Bali Semesta Televisi
5	53 UHF	BMC TV	PT. Bali Music Chanel

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.139.
Siaran Radio FM Kota Denpasar Tahun 2017

No	Frek. (MHz)	Radio	Perusahaan	Alamat
1	88,6	RRI Pro-1	RRI	Jl. Hayam Wuruk 70 Denpasar
2	89,4	Suara Sunari	PT Radio Gema Sunari Indah	JL. WR. Supratman 284 Denpasar
3	90.2	Top FM	PT. Radio Gelora Nusa Mediatama	Jl. Waribang 28X Denpasar
4	91,0	Phoenix Radio	PT. Radio Gita Bhakti Persada	Jl. Ciung Wanara, Niti Mandala, Denpasar
5	91.45	Radio Pemkot	PemKot Denpasar	Jl. Gajah Mada 1, Denpasar
6	91,8	Radio FBI	PT. Radio Flamboyan Bali Indah	Jl. Jenderal Gatot Subroto I/37, Denpasar
7	93,3	RRI Pro-2	RRI	Jl. Hayam Wuruk, Denpasar
8	94,5	CDBS Radio	PT. Radio Citra Dharma Bali Satya	Jl . Danau Buyan 74, Denpasar
9	95,3	RRI Pro-3	RRI	Jl. Hayam Wuruk , Denpasar
10	96,1	Radio Genta	PT. Radio Genta Swara Sakti	Jl. Kebo Iwa 63A, Denpasar
11	96,9	ElKoGa FM	PT. Radio Elang Kosa Gagana	Jl. Kecubung 27, Denpasar
12	97,7	Radio Gema Merdeka	PT. Radio Gema Merdeka	Jl. W.R. Supratman 284, Denpasar
13	98,5	Radio Plus	PT. Radio Plus	Jl. By-Pass Ngurah Rai 88, Denpasar
14	99,3	BC FM	PT. Radio Balina Citra	Jl. Jendral Gatot Subroto 98X, Denpasar
15	100,1	Suara 911, R. Suara Janger	Polda Bali	Jl. W.R. Supratman 7, Denpasar
16	100,9	RRI Denpasar, Paradise FM	RRI	Jl. Hayam Wuruk, Denpasar
17	102,0	Cassanova	PT. Radio Suara Denpasar Sakti	Jl. Jendral Gatot Subroto 98X, Denpasar
18	102,8	Menara Bali	PT. Radio Menara Tinggar	Jl. Jenderal Gatot Subroto I/37, Denpasar
19	103,6	Radio Pinguin	PT. Radio Pinguin	Jl. Jenderal Gatot Subroto Barat 103, Denpasar
20	104,4	Radio AR	PT. Radio Aneka Rama	Jl. Ciung Wanara Kompleks Niti Mandala, Denpasar
21	105,2	Radio Super	PT. Radio Surya Permai	Jl. Gatot Subroto 98X, Denpasar

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar, 2017

Usaha media cetak yang ada di Kota Denpasar sebanyak 51 media antara lain: Bali Post, Denpasar Post, Bisnis Bali, Suara Bali, Radar Bali, dan Harian Nusa Selengkapan dapat disajikan pada table 2.140

Tabel. 2.140.
Media Cetak di Kota Denpasar Tahun 2017

No	Nama Penerbit	Nama Terbitan	Bentuk / Jenis	Periode	Alamat
1.	PT. Bali Post	BaliPost	Koran	Harian	Jl. Kepundung, No.67.A Dps
2.	PT. Bali Post	Denpost	Koran	Harian	Jl. Kebo Iwa No.63 A, Denbar
3.	PT. Sinar Nusra	Nusa Bali	Koran	Harian	Jl. Hayam Wuruk 100, Dps
4.	PT. Bali Post	Bisnis Bali	Koran	Harian	Jl. Kepundung, No.67.A Dps
5.	PT. Fajar Bali Media Utama	Fajar Bali	Koran	Harian	Jl. Indra Jaya, No.8, ubung
6.	PT. Bali Intermedia Pers	Radar Bali	Koran	Harian	Jl. Cokroaminoto Gg. Katalia No. 26 Dps
7.	Pt. Warta Bali Utama	Warta Bali	Koran	Harian	Jl. Arjuna No.44 Denpasar
8.	PT Media Nusantara Gemilang	Bali Tribune	Koran	Harian	Jl. Hassanudin 52 Denpasar, Telp
9.	PT. Bali Entermedia Pers	Bali Express	Koran	Harian	Jl. Hos Cokroaminoto Gg.Katalia 26 Telp. 036141715356
10.	Tribun Bali	Tribun Bali	Koran	Harian	Jl. Prof. Ib Mantra. (soenarko)
11.	Pos Bali	Pos Bali	Koran	Harian	JL. Wr Supratman (Md Nariana)
12	PT Memorandum Sejahtra	Memo Bali	Koran	Harian	Jln Cokroaminoto Gg Pucuk Sari Utara No. 8 X Dps, telp. 03617871155.
13.	PT. Bali Soccer	Bali Soccer	Tabloid	Bulanan	Jl. P. Kawe 17 Dps.
14.	PT. Bali Orta Grafika	Magir Wave	Tabloid		Jl. Kedondong Gg 1/3 Dps
15.	Biro Humas Setda Prop.Bali	Bali Mandara	Tabloid	Dwi Mingguan	Kantor Gubernur Bali, Jln Basuki

No	Nama Penerbit	Nama Terbitan	Bentuk / Jenis	Periode	Alamat
					Rahmat Denpasar.
16.	Sekretariat DPRD Bali	Majalah DPR	Majalah		Jl. Dr. Kusuma Atmadja Niti Mandala Renon Dps
17.	Yayasan Manikaya	Wacana Bali	Majalah		Jl. Noja XXXVII, No16 Dps
18.	PT. Bali Orti Grafiti	Bog-Bog Bali Cartoon	Majalah	Bulanan.	Jl. Kedondong Gg 1/3 Dps telp. 0361 235 240.
19.	Bali Arkeologi	Forum Arkeologi	Majalah	2 X Setahun	Jl. Raya Sesetan 80 Dps
20.	DPD Astita Bali	Suara Astita Bali	Majalah	2 bulan	Jl Gatsu/Tanjung Bang No14 Tohpati, Dps
21.	PT. Q Media Bali Kreasi	Q Media	Majalah		Jl. Gatsu No.117 Dps
22.	PT. Wijaya Grand Media	Bali Echo	Majalah	Dua Bulan	Jl. Hayam Wuruk 199 Dps
23.	Kandida Prop. Bali	Jurnal Eko. & Bisnis	Tabloid	Bulanan	Gedung Merdeka Lt III, Jl Surapati, No.7, Dps
24.	PT. Bintang Timur	Prestasi Anak Indonesia	Tabloid	3 bln 2X	Jl. By Pass Ngurah Rai
25.	PT. Iwaco Duta Elektra	Elektra Indonesia	Majalah	Mingguan	Jl. Raya Puputan No.45 Niti Mandala Renon, Dps
26.	PT Bali Orti Media	Keluarga Sehat	Tabloid	Mingguan	Jl. Gatot Subroto
27.	PT Manggala Duta Karya	Manggala	Tabloid	Mingguan	Jl. Siulan Gg, Tunjung No. 4 Denpasar
28.	CV Prana Bali Grafika	Metro Bali	Tabloid	Mingguan	Jln Gunung Sari 88 Denpasar.
29.	Yayasan Cakra Bhuana Murthi	Detik Bali	Tabloid	Mingguan	Jln Nangka Selatan Ruko no 82 Denpasar.Telp.03 619230888.
30.		Seputar Bali	Tabloid	Mingguan	
31.	CV. Dinamika Raya	Dinamika	Tabloid	Mingguan	Jln. Cokroaminoto No. 420 Denpasar, telp.0361 9245835, 0361 9245845.

No	Nama Penerbit	Nama Terbitan	Bentuk / Jenis	Periode	Alamat
32.	Media Maju Mulia	Koran Pemantau Korupsi (KPK)	Koran	Mingguan	Jl. Raya Puputan Renon Komplek Duta Wijaya No. 7
33.	PT Visi Media Pak Oles.	Renon	Koran	Mingguan	Jln Letda Kajeng No 21 Dps. Telp. 0361 8424066, Fax 0361 228240.
34	Yayasan Gerakan Solidaritas Sosial BALI	Bali Media	Koran	Mingguan	Jln Gatsu Barat Denpasar, 0361 8640042
35.	CV Suci Artha Buana	Berita Dewata	Tabloid	Mingguan	Jl. Kebo Iwo Selatan No. 8 Denpasar Telp. 0361 841 3661. Hot Line 085337456217
36.	PT Suluh Bali Mandara	Suluh Bali	Tabloid	Dwi Mingguan	Jl. Sekar Tunjung XIII.No.8 Gatsu Timur telp. 0361 467187.
37.	PT. Bali Sukses Media	Wanita Bali	Tabloid	Dua Minggu	Jl. Diponegoro Komp. Ruko, Blk A, 12a Dps
38.	Biro Promosi dan Pengembangan pariwisata budaya.	Bali Travel Newspaper	Tabloid	Dua Minggu	Jl. Melati 43 Denpasar, Telp. 0361 227610
39.	PT. Genta Remaja Bali	Tabloid Remaja Bali	Tabloid	Dua Minggu	Jl. Genetri 19 Dps
40.	PT. Bali Post	Bali Travel News	Tabloid	Dua Minggu	Jl. Kepundung 67A, Dps
41.	CV. Media Bali Promo Utama.	Bali Promo	Tabloid	Bulanan	Jln Gatsu Tengah no 350 A Denpasar.
42.	CV Duta Cipta Dewata.	Dewata Edvert	Tabloid	Bulanan	Jln Tunjung II No. 1A Denpasar telp. 0361224923.
43.		Indisain	Tabloid	Bulanan	
44.	CV Bali Dwipa Jaya	BALIDWIPA	Tabloid	Bulanan	Jln Drupadi XI No. 1 Sumerta Kelod Denpasar, Telp 0361 7869982, 245666.

No	Nama Penerbit	Nama Terbitan	Bentuk / Jenis	Periode	Alamat
44.	Pustaka Manikgeni	Raditya	Majalah	Bulanan	Jl. Belitung Gg. II No 3 Denpasar, telp 0361 723765
45.	CV Media Karangan Group.	Media Coruption Watch	Majalah	Bulanan	Jl.. Gunung Resimuka VI/b Denpasar
46.	CV Bali Media Adikarsa	Semeton Bali "Taksu"	Tabloid	Bulanan	Jl. Pulau Menjangan No.8 Dps
47.	CV Elemoda	Ecoimoda	Majalah	Bulanan	Jl. Kepaon Indah No.22 Kepaon Dps.
48.	Yayasan Beringin Berapi	The Poleng	Majalah	Triwulan	Jl. Ngembak No.9 B Merta Sari Sanur
49.	PT Jasa Raharja	Raharja Dewata	Majalah	Bulanan	Kantor Jasa Raharja
50.	Komisi Komunikasi Keuskupan Dps	Agape	Majalah	Bulanan	Jl. Blimbing, Gg. Y No.3 Dps
51	PT PLN Persero (Distribusi Bali)	Suluh Dewata	Mjalah	Bulanan	Jl. Letda Tantular No. 1 Denpasar, Telp. 0361227101.

Sumber : Bagian Humas dan Protokol

Sedangkan usaha warnet dan game online sebanyak 21 buah, selengkapnya jumlah warnet, menara telekomunikasi, ijin, Internet Service Provider, dan Aplikasi Teknologi Informasi disajikan pada Tabel 2.141 dan Tabel 2.142.

Tabel. 2.141.
Warnet dan Game Online di Kota Denpasar Tahun 2017

No	Nama	Alamat	No	Nama	Alamat
1	Warnet	Jl. Sutomo. no 72	22	GameOnline Blue Shelter	Jl. Kenyeri 53D
2	Warnet/Game Online	Jl. Letda Kajeng. no 17	23	GameOnline Heaven	jl. Kenyeri 79
3	Warnet Nusa Indah Net	Jl. Hayam Wuruk. no 71	24	Warnet Lagos	Jl. Pulau Misol
4	warnet Akasia Net	Jl. Akasia. No 27D	25	Warnet GT.Net	Jl. G. Cemara 2
5	Warnet Dream Net	Jl. Akasia. No 14	26	GameOnline One'Cox	Jl. G. Rinjani blok 9c

No	Nama	Alamat	No	Nama	Alamat
6	Warnet/Game Online	Jl. Akasia. No 27F	27	OCHA INTERNET CAFE	Jl. Danau Tamblingan No. 84
7	Warnet Rambu Net	Jl. Akasia. No 108	28	TropicNet Internet Café	Jl. Tukad Irawadi No. 19
8	Warnet/Game Online	Jl. Nangka Utara	29	SKINET BALI	Jl. Imam Bonjol No. 385
9	Warnet R Internet	Jl. Nangka Utara. No 114	30	Kamajaya.Net	Jl. Pulau Tarakan No.24
10	Warnet/Cosmic Game Online	Jl. Padma. No 15	31	MIT Cyber Cafe	Jl. D. Tamblingan No. 47
11	Warnet Magnet	Jl. Pulau Bangka. N0 27	32	Bali 3000 Internet Cafe	Jl. Waturenggong 135
12	Warnet	Jl. Nagasari. No 81	33	Liberty Cyber	Jl. Gn.Rinjani IX C No.8
13	Warnet	Jl. Kebo Iwa Selatan	34	B@li.Net	Jl. Raya Sesetan No. 43D
14	Warnet Joe's net	Jl. Nangka 117	35	RA Gaming Denpasar	Jl. Teuku Umar Raya, Ruko Teuku Umar Indah Blok 28-30
15	GameOnline Fortress	Jl. Nangka 88b	36	Singkep Net	Jl. Pulau Singkep no 111
16	Warnet Ping Net	Jl. Kepundung 57	37	Army Net	JL. Nusakambangan Nomor 174
17	Warnet Anggrek	Jl. Menuh 30	38	Freedom	Jl. Durian Gg C No 10a
18	Warnet Ready 3 Internet	Jl. Antasura 2	39	Anang Hijrah	Jl. Gunung Resimuka No.16
19	Warnet Yes Internet	Jl. Antasuta 11	40	cahya game	Jl. Gunung Agung 132x
20	GameOnline	Jl. Nangka Permai 3	41	Stadion net	Jl. pulau sailus no 12
21	Warnet Sandat Internet	Jl. Kenyeri 53A	42	Nth Game Online	Jl. Tukad Banyusari No. 53

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar, 2017

Gambar. 2.27
Ijin Menara TelekomunikasiTahun 2013-2017

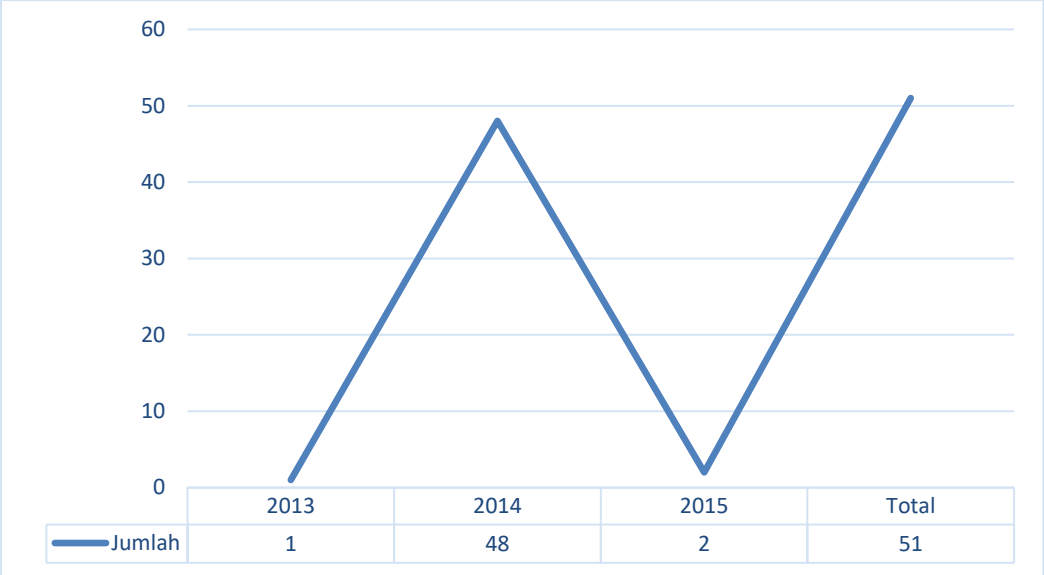

Sumber: BPPTSP & PM Kota Denpasar, 2018

Tabel. 2.142.
Daftar Internet Service Provider di Kota Denpasar Tahun 2017

No	Nama ISP	Alamat
1	RBN.Net.id (PT. Rabik Bangun Nusantara)	Gedung NIX-Kemkominfo Lt.2 Jl. Gatot Subroto Barat No. 333
2	Panca.net (PT. Panca Dewata Utama)	Jl. Diponegoro 150 Blok A3
3	Pt Solusi Lintas Data	Jl Dewi Sartika IV-D Kompl Pert Duta Permai
4	Wasantaranet	Jalan Raya Puputan
5	Indo Internet	Jalan Dewi Sartika Blok IV, Komplek Duta Permai
6	PT. Chamber Sarana Informatika	Pertokoan Sudirman Agung B1 B/7 Jl. PB Sudirman
7	PT. AJN Solusindo	Ktr Perwakilan, Ged PLN, Jl Letda Tantular 1 Ged PLN
8	PT. Berca Global Access	Ktr Cabang, Jl Teuku Umar 97-B
9	PT. Pasifik Satelit Nusantara	Ktr Cabang, Jl Teuku Umar 8

No	Nama ISP	Alamat
10	PT. Indonesia Comnets Plus	Ktr Cabang, Jl Letda Tantular 1
11	Balisoket (PT. Bali Soket Informindo)	Jl. Tukad Batanghari No. 88
12	Solusindo Bintang Pratama (Sbpnet). PT	JL. Tukad Balian, No. 154 A
13	Karya Data Komunika PT	Ktr Cabang, Jl Tukad Badung 21/2
14	Mercury Informatika Solusi PT	Jl . Waturenggong 105
15	PT. Meganusa Lintasbuana	Jl Dr Soetomo 77 A
16	PT. Eksadata Inti Solusi	Jl. Kaliasem 1 Hotel Mirah Denpasar
17	PT. Sistelindo Mitra Lintas	Jl Kaliasem 3
18	Centrin Online Pt Tbk	Jl Kaliasem 11-A
19	Gaharu Sejahtera PT	Jl Kaliasem 3
20	Centrin Online	Jl.Kaliasem No.11A
21	IDOLA Net	Jalan Kaliasem No. 2
22	Balisite	Jl Hayam Wuruk 146
23	Swa Utama Rejeki PT	Jl Kemoning 6
24	Aspnetserver Hosting Provider	Jl By Pass Prof IB Mantra Puri Candra Asih Bl A/25
25	Cakralintas.net(PT. Cakra Lintas Nusantara)	Jl. Bypass Ngurah Rai 274
26	Indo Pacifik Net PT	Jl By Pass Ngurah Rai F/117
27	CYBER512.NET(PT. Komunika 512)	Jl. Gambuh No. 17
28	Indo Internet PT	Jl Tirta Akasa 28

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.143.
Aplikasi Teknologi Informasi yang di Terapkan
di Pemerintah Kota Denpasar 2017

No	Aplikasi	Instansi Pengelola
1	Cyberschool Denpasar	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
2	PPDB Real Time Online (RTO)	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
3	Pendataan PAUDNI	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
4	DAPODIK	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
5	Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE)	Bagian Program Pembangunan Setda Kota Denpasar
6	Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP)	Bagian Program Pembangunan Setda Kota Denpasar
7	e-Monev (TEPPA)	Bagian Program Pembangunan Setda Kota Denpasar
8	Website Pelayanan Perijinan	BPPPTSP & PM
9	SIM Perijinan	BPPPTSP & PM
10	Sistem Antrian	BPPPTSP & PM
11	E-Pooling IKM	BPPPTSP & PM
12	Sistem Pelayanan Perijinan Keliling	BPPPTSP & PM
13	SMS Gateway	BPPPTSP & PM
14	E-Office	BPPPTSP & PM
15	Sistem Informasi Manajemen Arsip dan Dokumen (SIMAD)	Bagian Umum Setda Kota Denpasar
16	Sistem Informasi Perpustakaan (SIP)	Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi
17	Aplikasi Museum Visual (Diorama)	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
18	Aplikasi Museum Visual (Diorama) Tahap II	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
19	Aplikasi Perpustakaan	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
20	Sistem Informasi Kearsipan (Smart Arsip)	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
21	SIMDA BMD V.2	Bagian Pengelolaan Aset Daerah Setda Kota Denpasar
22	Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD Penganggaran)	Badan Keuangan dan Aset Daerah
23	SIPKD Aset	Badan Keuangan dan Aset Daerah
24	Culture Denpasar	Dinas Kebudayaan

No	Aplikasi	Instansi Pengelola
25	Aplikasi Surat Keluar - Masuk	Dinas Kebudayaan
26	Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar
27	KTP Elektronik	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar
28	Sistem Pendataan Penduduk Pendatang	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar
29	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar
30	Konsolidasi	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar
31	Sistem Pelacakan Dokumen dan Kinerja (e-Lacak)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar
32	Akta Online	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar
33	Sistem Informasi Arsip Digital Dokumen Kependudukan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar
34	LPPD On Line	Bagian Pemerintahan Setda Kota Denpasar
35	Bank Data	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
36	Pengembangan Website Portal	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
37	Pengaduan Rakyat Online Kota Denpasar (PRODENPASAR)	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
38	Jendela Kota Denpasar (Pusat Data berbasis GIS)	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
39	Sistem Perencanaan Pemaketan Anggaran (SPPA)	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
40	Sistem Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
41	Sistem Monitoring dan Evaluasi (SME)	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
42	Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE)	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
43	Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIMAK) - Layanan surat-menyurat Desa/Kelurahan	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

No	Aplikasi	Instansi Pengelola
44	Sistem Informasi Graha Sewaka Dharma (Dashboard Internal Denpasar)	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
45	Sistem Pelayanan Terpadu (Simyandu)	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
46	Sistem Pengelolaan Barang Habis Pakai	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
47	Website Aksara Bali	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
48	Sistem Pelacakan (GPS Tracking) Armada	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
49	Pengembangan Aplikasi Data Center	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
50	Mobile PRODENPASAR	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
51	Mobile GIS	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
52	Web GIS (Smart City)	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
53	e-Book (Perpustaakan Kominfo)	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
54	Web Berbasis Mobile	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
55	E-Sewaha Dharma (Sistem Informasi Manajemen Desa /Kelurahan)	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
56	Website Resmi Pemkot Denpasar	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
57	Smart River	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
58	Media Analitik	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
59	GEOPORTAL	BAPEDA dan Dinas Komunikasi , Informatika dan Statistik
60	SIPKD Perencanaan (Denpasar Plan)	BAPEDA Kota Denpasar
61	Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SIMPEPEDA)	BAPEDA Kota Denpasar
62	Sistem PKB Online	Dinas Perhubungan
63	Live Streaming ATCS	Dinas Perhubungan
64	Mobile Streaming ATCS	Dinas Perhubungan
65	SIG Lokasi Rawan Kecelakaan	Dinas Perhubungan
66	SIG Sistem Informasi Perhubungan	Dinas Perhubungan
67	Sistem Pengujian Kendaraan Bermotor (KIR)	UPT PKB Dinas Perhubungan

No	Aplikasi	Instansi Pengelola
68	Sistem Publikasi Peraturan Perundang-undangan (Produk Hukum)	Bagian Hukum Setda Kota Denpasar
69	Sistem Database Organisasi Massa (ORMAS)	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat
70	Safe City	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat
71	Sistem Koperasi berbasis GIS	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
72	Data Statistik Pertanian Kota Denpasar	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
73	Sistem Informasi Geografis Ruas Jalan Kota Denpasar	Dinas Pekerjaan Umum
74	Sistem Informasi PBB	Badan Pendapatan Daerah
75	Sistem Informasi Pajak Daerah (SIMPADA)	Badan Pendapatan Daerah
76	BPHTB Online	Badan Pendapatan Daerah
77	SIM PHR (PAJAK HOTEL RESTORAN DAN HIBURAN)	Badan Pendapatan Daerah
78	SIM Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	Badan Pendapatan Daerah
79	SIM Pajak Parkir	Badan Pendapatan Daerah
80	Kebudayaan berbasis Geografis Information System (GIS)	Dinas Kebudayaan
81	Emergency Call 112	Badan Penangggulan Bencana Daerah Kota Denpasar
82	Info Harga Pasar Online	PD Pasar Kota Denpasar
83	Sistem Informasi Distribusi Air Bersih (e-SIDAB)	PDAM Kota Denpasar
84	e-kinerja	BKPSDM
85	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)	BKPSDM
86	Sistem Pelacakan Nelayan	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar
87	Bursa Kerja Online	Dinas Tenaga Kerja Dan Sertifikasi Kompetensi
88	Rujukan Online	Dinas Kesehatan
89	Sistem Distribusi Obat UPT Farmasi	Dinas Kesehatan
90	DAMAKESMAS	Dinas Kesehatan
91	Sistem Informasi Kerjasama	Bagian Kerjasama Setda Kota Denpasar

No	Aplikasi	Instansi Pengelola
92	Sistem Informasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Perijinan	BPPTSP dan PM Kota Denpasar
93	Sistem Koneksitas Sertifikasi Tanah melalui Geographic Information System (GIS)	DTRP Kota Denpasar
94	Aplikasi Game Puzzle Pendukung Museum Visual	BPAD Kota Denpasar
95	Aplikasi Pendataan dan Pemanfaatan Dokumen Lingkungan Hidup	Badan Lingkungan Hidup
96	Aplikasi Rumah Tangga Miskin	Dinas Sosial Kota Denpasar
97	E-Commerce	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
98	Website Subdomain	30 OPD Terintegrasi termasuk 43 Desa/Kelurahan

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.144.
Sebaran Kantor Pos di Kota Denpasar Tahun 2017

No	Nama Kantor	Alamat
1	Kantor Pos Tonja	Jl. Seroja.no 67
2	Kantor Pos Ubung	Jl. Cokroaminoto
3	Kantor Pos Lumintang	Jl.A Yani 425
4	Kantor Pos Sanglah	Jl. Teuku Umar No.2
5	Kantor Pos Padang sambian	Jl. Buana Raya
6	Kantor Pos Perumnas	Jl. Batukaru
7	Kantor Pos Sesetan	Jl. Raya Sesetan 142
8	Kantor Pos Sanur	Jl. Danau Buyan 28
9	Kantor Pos Kamboja	Jl. Kamboja 6
10	Kantor Pos Tohpati	Jl. Bakung
11	Kantor Pos Pusat Renon	Jl. Raya Puputan
12	Kantor pos Lap. Puputan	Jl. Kapten Regug 6
13	Kantor agen Pembantu	Jl. Gunung Salak
14	Kantor Agen Pembantu Densel	Jl. T. Bilok 35

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar, 2017

10) Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang berjuang untuk memenuhi kepentingan ekonomi para anggotanya dan masyarakat dalam rangka meningkatkan

kesejahteraan hidup. Dilihat dari ciri koperasi yang seperti itu, terkandung arti bahwa kegiatan koperasi yang dijalankan para pengurusnya tidak bisa terlepas dari aktifitas dan keperluan para anggotanya. Karena dengan melaksanakan konsep ini koperasi akan bisa berjalan dengan berkesinambungan. Sejalan dengan perkembangan jaman dan juga kebutuhan para anggota koperasi dan masyarakat disekitar lingkungan koperasi program yang bisa dijalankan tidak hanya simpan pinjam, peluang untuk mengembangkan program baru sesuai dengan kebutuhan para anggota dan masyarakat sekitarnya menjadi pilihan tepat untuk mencapai tujuan dari koperasi yakni meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Munculnya koperasi banjar di sejumlah tempat di Denpasar, merupakan sebuah terobosan dari pada pengelola koperasi bersangkutan. Keistimewaan koperasi banjar ini basis anggotanya tentu saja merupakan warga setempat. Demikian pula program yang bisa diluncurkan juga sangat bervariatif sesuai dengan kondisi koperasi dimana mereka berada. Mewujudkan koperasi berkelanjutan yang berbasis banjar dengan bermodal budaya dan modal sosial tersebut secara langsung maupun tak langsung mengurangi beban pemerintah daerah khususnya dalam hal mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan ekonomi berbasis budaya Bali. Berkembangnya koperasi di daerah diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi di daerah dan sekaligus meningkatkan ekonomi di daerah sekitarnya. Supaya koperasi bisa tumbuh dan berkembang maka faktor pendukung juga harus dikembangkan. Jumlah Koperasi primer di Kota Denpasar tahun 2016 adalah sebanyak 1.128 koperasi. Jumlah ini naik dibandingkan tahun 2015 sebanyak 1.090 koperasi. Koperasu serba usaha memberikan kontribusi paling banyak yaitu 395 Koperasi disusul koperasi simpan pinjam sebanyak 241 koperasi dan koperasin karyawan sebanyak 171 koperasi, selengkapnya pada Tabel 2.145.

Tabel. 2.145.
Jenis Koperasi Primer di Kota Denpasar Tahun 2017

NO	KELOMPOK KOPERASI	AKTIF	TIDAK AKTIF	TOTAL	ANGGOTA		
					LK	PR	TOTAL
1	KUD	4	-	4	4,429	2,147	6,576
2	Kop. Pertanian	1	-	1	55	-	55
7	Kopti	1	-	1	98	8	106
9	Kopinkra	5	-	5	133	120	253
10	Koppontren	1	-	1	33	10	43
11	Kopkar	135	1	136	12,694	8,442	21,136
12	Kop. Angkatan Darat	19	-	19	2,933	1,131	4,064
13	Kop. Angkatan Laut	1	-	1	148	25	173
15	Kop. Kepolisian	4	-	4	3,144	2,422	5,566
16	Kop. Serba Usaha	374	-	374	23,261	14,704	37,965
17	Kop. Pasar	8	-	8	4,645	3,554	8,199
18	Kop. Simpan Pinjam	250	-	250	10,790	5,320	16,110

NO	KELOMPOK KOPERASI	AKTIF	TIDAK AKTIF	TOTAL	ANGGOTA		
					LK	PR	TOTAL
25	Kop. Telkom	2	-	2	225	92	317
28	Kop. Pegawai Negeri (KPRI)	103	1	104	11,367	9,886	21,253
31	Kop. Wanita	12	-	12	-	901	901
33	Kop. Veteran	2	-	2	231	177	408
34	Kop. Wredatama	1	-	1	36	45	81
35	Kop. Pepabri	1	-	1	373	-	373
36	Kop. Mahasiswa	4	-	4	2,520	2,448	4,968
37	Kop. Pemuda	1	-	1	-	-	-
39	Kop. Pedagang Kaki Lima	2	-	2	427	186	613
41	Kop. Lainnya	131	-	131	5,819	3,463	9,282
	TOTAL	**1,062**	**2**	**1,064**	**83,361**	**55,081**	**138,442**

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Denpasar 2017

Jumlah koperasi di Kota Denpasar yang dapat mengikuti pameran SMESCO sebanyak 28 koperasi dari tahun 2011-2017 dimana setiap tahunnya 4 koperasi. Koperasi yang mendapat pelatihan tentang manajemen pengelolaan koperasi dan sosialisasi prinsip-prinsip perkoperasian setiap tahunnya adalah 30 koperasi. Penilaian Kesehatan Usaha Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam koperasi (KSP/USP) di Kota Denpasar yang dinilai setiap tahunnya sebanyak 150 unit koperasi dengan 4 (empat) katagori yaitu: Sehat, Cukup Sehat, Dalam Pengawasan dan Dalam Pengawasan Khusus, seperti disajikan pada Tabel 2.146.

Tabel. 2.146.
Klasifikasi Koperasi Menurut Kesehatannya Tahun 2016-2017

No	Klasifikasi	Satuan	2016	2017
1	Koperasi Sehat	unit	10	31
2	Koperasi Cukup Sehat	unit	30	90
3	Koperasi Dalam Pengawasan	unit	20	14
4	Koperasi Dalam Pengawasan Khusus	unit	92	20
	Total		152	155

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.147.
Perkembangan Koperasi Aktif dan Tidak Aktif di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Koperasi Aktif	Unit	913	970	1.004	1049	1062
2	Koperasi Tidak Aktif	Unit	103	86	86	76	2
Total		Unit	1.016	1.056	1.090	1.128	1.064

Sumber: Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar 2017

Tabel. 2.148.
Perkembangan UMKM di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Klasifikasi	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Perdagangan	7.811	8.113	8.050	10.554	10.615
2	Industri Pertanian	991	991	993	16.805	16.746
3	Industri Non Pertanian	690	690	726	1.171	1.245
4	Aneka Jasa	2.083	2.083	2.136	2.231	2.234
	JUMLAH	**11.575**	**11.877**	**11.905**	**30.761**	**30.840**

Sumber: Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar 2017

Tabel. 2.149.
Klasifikasi UMKM di Kota Denpasar Berdasarkan Kecamatan Tahun 2017

No	Klasifikasi	Densel	Denbar	Dentim	Denut	Total
1	Mikro	6.257	10.441	3.037	10.375	30.110
2	Kecil	148	113	83	108	452
3	Menengah	135	47	49	47	278
	Total	6.540	10.601	3.169	10.530	30.840

Sumber: Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar 2017

Usaha mikro kecil dan menengah di Kota Denpasar yang telah mendapat pembinaan dalam mengikuti berbagai kegiatan UMKM yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi UMKM setiap tahun terus mengalami peningkatan. Tahun 2016 sebanyak 135 UMKM dan di tahun 2017 meningkat menjadi 146 UMKM. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.150.

Tabel. 2.150.
Jumlah UKM yang Mengikuti Kegiatan UKM Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Pameran di dalam daerah	70	70	75	75	70
2	Pameran di luar daerah	14	17	5	-	16
3	Mengikuti pelatihan	30	30	30	30	30
4	Sosialisasi IUMK & HAKI	50	100	200	30	-
5	Temu kemitraan	-	-	60	-	30
	Jumlah	164	217	370	135	146

Sumber: Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar 2017

11) Urusan Penanaman Modal

Salah satu indikator besarnya penanaman modal dapat ditinjau dari perkembangan perusahaan dagang barang dan jasa. Periode tahun 2013 sampai dengan 2017 perkembangan perusahaan dagang barang dan jasa di Kota Denpasar secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perkembangan Perusahaan Dagang Barang dan Jasa di Kota Denpasar Periode Tahun 2013-2017 yang paling tinggi terjadi pada sektor perusahaan dagang kecil dengan 1.659 pada tahun 2016 dan menurun di tahun 2016 yang hanya 967.Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.151.

Tabel. 2.151.
Perkembangan Perusahaan Dagang Barang dan Jasa
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Komponen	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Perusahaan Dagang Mikro	-	360	14	-	-
2	Perusahaan Dagang Kecil	1.551	1.432	1.551	1.659	967
3	Perusahaan Dagang Sedang	186	313	289	320	204
4	Perusahaan Dagang Besar	106	26	20	36	23
	Jumlah	1.843	2.131	1.874	2.015	1.194

Sumber: DPMPTSP Kota Denpasar 2018

Perkembangan penanaman modal di Kota Denpasar terdiri dari penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN). Menurut BPMD Provinsi Bali 2015, jumlah penanaman modal di Kota Denpasar dari PMA di tahun 2013 telah mencapai 10.262.700 US$, dan PMDN mencapai Rp 2.932.780.625.101. Selengkapnya perkembangan PMA dan PMDN tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 2.152.

Tabel. 2.152.
Perkembangan Penanaman Modal di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Penanaman Modal Asing (PMA), US$	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Rupiah
2013	10.262.700	3.263.346.102.926
2014	11.965.000	1.369.009.228.295
2015	483.677.000	1.620.754.532.334
2016	242.549.900	4.804.140.241.706
2017	511.729.100	6.452.156.084.763

Sumber: DPMPTSP Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.153.
Jumlah Investasi dan Jumlah Ijin di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Investasi (Rp)	Jumlah Ijin
2013	3.263.346.102.926	2.458
2014	1.369.009.228.295	1.993
2015	1.620.754.532.334	1.723
2016	4.804.140.241.706	1.417
2017	6.452.156.084.763	1.203

Sumber: DPMPTSP Kota Denpasar, 2017

12) Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Pembinaan kepemudaan diarahkan dalam rangka memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi generasi muda dalam mengaktualisasikan segenap potensi, bakat dan minat sehingga memiliki daya saing yang tinggi. Secara kelembagaan sudah ada pola-pola sebagai langkah untuk mengembangkan keterlibatan pemuda dalam pembangunan, hanya saja yang perlu diperhatikan secara terus menerus adalah memberikan kesempatan pemuda dalam memperoleh pendidikan dan pelatihan, kepeloporan dan kepemimpinan pemuda. Disamping diarahkan untuk berkiprah dalam kesempatan berusaha yang tidak kalah penting adalah memberikan pembekalan pemahaman yang baik agar mereka mampu meningkatkan kepeloporan dan kepemimpinan pemuda dalam pembangunan.

Secara internasional telah diakui bahwa olah raga mempunyai peran penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia disamping mampu meningkatkan kualitas fisik dan kesehatan juga peningkatan sportifitas, disiplin dan semangat juang yang kesemuanya merupakan elemen penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dan keunggulan daya saing. Pembinaan olahraga ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan membentuk watak dan kepribadian, disiplin sportivitas dan etos kerja yang tinggi serta peningkatan prestasi sehingga mampu membawa harum nama bangsa.

13) Urusan Statistik

Publikasi Statistik Daerah Kota Denpasar yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Denpasar berisi berbagai data dan informasi tepilih seputar Kota Denpasar yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Denpasar. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Denpasar memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Denpasar dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

14) Urusan Persandian

Menciptakan tata pemerintah yang bersih dan berwibawa merupakan upaya guna terwujudnya pemerintahan yang baik, berbuka, akuntabel, efektif dan efisien, menjunjung tinggi supremasi hukum, memberikan peluang adanya partisipasi masyarakat, serta dapat menjamin kelancaran, keserasian dan keterpaduan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan. Untuk dapat melaksanakan fungsi ini, diperlukan adanya penyesuaian dalam sistem kelembagaan, ketatalaksanaan, perbaikan sumber daya manusia serta pengawasan yang efektif, atau reformasi birokrasi secara berkesimbungan. Sampai saat ini reformasi belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari banyaknya masalah yang harus dicarikan solusinya. Dari sudut pandang internal birokrasi masih banyak kendala untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih, permasalahan banyak muncul seperti pelanggaran disiplin, penyalahgunaan wewenang, rendahnya kinerja aparatur, rendahnya efisiensi aparatur, rendahnya kesejahteraan pegawai serta banyak peraturan yang sudah tidak sesuai lagi.

Secara eksternal maka faktor globalisasi dan adanya revolusi teknologi informasi (e-government) juga sangat berpengaruh terhadap penciptaan pemerintahan yang bersih dan berwibawa dan memberikan tantangan tersendiri yang memerlukan sikap kehati-hatian. Meningkatnya ketidak pastian akibat perubahan lingkungan politik, ekonomi dan sosial, makin derasnya arus informasi dan teknologi dari mancanegara yang menimbulkan infiltrasi budaya dan menyebabkan terjadinya ketimpangan informasi dalam masyarakat.

Program kerja pengawasan di Kota Denpasar dilaksanakan oleh Inspektorat Kota Denpasar. Adapun data pemeriksaan yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 disajikan pada Tabel 2.154.

Tabel. 2.154.
Hasil Pemeriksaan Inspektorat Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Laporan Hasil Pemeriksaan	Belum tuntas	Tuntas
2013	36	3	33
2014	37	0	37
2015	37	12	25
2016	44	2	42
2017	37	16	21

Sumber: Inspektorat Kota Denpasar, 2018

Dengan adanya kerja sama antara Pemerintah Kota Denpasar dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Perwakilan Provinsi Bali, maka Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Provinsi Bali juga melaksanakan Audit terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Kota Denpasar dimana hasil dari pemeriksaan tersebut akan memberikan suatu opini yang berkaitan dengan kewajaran penyajian laporan keuangan Pemerintah Daerah. Adapun Opini yang diterima oleh Pemerintah Kota Denpasar dari tahun 2013 sampai dengan 2017disajikan pada Tabel 2.155.

Tabel. 2.155.
Hasil Pemeriksaan Kewajaran Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
Tahun 2013-2017

No	Tahun	Opini
1	2013	Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelasan (WTP DPP)
2	2014	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
3	2015	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
4	2016	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
5	2017	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Sumber: Inspektorat Kota Denpasar, 2018

Secara berturut – turut dari tahun 2013 (untuk Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2012) sampai dengan tahun 2017 (untuk Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016) Pemerintah Kota Denpasar dalam penyajian Laporan Keuangan memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dalam menjalankan pemerintahannya, Kota Denpasar didukung oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non Pegawai Negeri Sipil (Non PNS) yang tersebar pada berbagai instansi. Sama halnya dengan tahun lalu, pada tahun 2017 jumlah ASN di Kota Denpasar jumlahnya mengalami penurunan menjadi 5.996 yang mana pada tahun 2016 jumlah ASNsebanyak 7.158 orang. Bila dilihat berdasarkan jenis kelamin, selama tiga tahun terakhir PNS di Kota Denpasar masih didominasi oleh perempuan. Proporsi PNS perempuan dari tahun ke tahun juga terus mengalami peningkatan dan mencapai 56,24 persen pada tahun 2015.

Berdasarkan tingkat pendidikan, Per 30 Desember tahun 2017 jumlah aparatur yang bertugas untuk melayani penduduk Kota Denpasar berjumlah 5.996 orang, terdiri dari aparatur pemerintah yang memiliki jenjang pendidikan SD

berjumlah 120 orang (2.00%), SMP berjumlah 151 orang (2.52%), SMU/Kejuruan berjumlah 1386 orang (23.12%), D1 berjumlah 53 orang (0.88%), D2 berjumlah 574 orang (9.57%), D3 dan Sarjana muda berjumlah 459 orang (7.66%), S1 berjumlah 2838 orang (47.33%), S2 berjumlah 413 orang (6,89%) dan S3 berjumlah 2 orang (0,03%).

Fokus kepada angka pada tingkat Pendidikan pada pasca serjana (S2 dan S3) terjadi peningkatan. Walaupun secara keseluruhan, jumlah PNS di Kota Denpasar mulai tahun 2016 mengalami penurunan tetapi dari segi kualitas Pendidikan PNS di Kota Denpasar justru mengalami peningkatan. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.156.

Tabel. 2.156.
Komposisi PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tingkat Pendidikan	Tahun				
	2013	2014	2015	**2016**	**2017**
SD	107	104	135	132	120
SMP	167	162	172	166	151
SMA	1.759	1.695	1.754	1643	1386
Diploma I/II/III	1.657	1.600	1.494	1291	1086
Sarjana/DIV	3.442	3.456	3.517	3498	2838
Pasca Sarjana	322	343	358	428	415
Total	**7.454**	**7.360**	**7.430**	**7.158**	**5.996**

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar 2018

15) Urusan Kebudayaan

Pembangunan bidang kebudayaan diupayakan dengan pembinaan secara berjenjang melalui banjar maupun lembaga dan organisasi kesenian. Dalam upaya pelestarian budaya dan kesenian lokal, pembinaan dilaksanakan berkesinambungan melalui peran serta kesenian tingkat Kabupaten/Kota maupun Provinsi sehingga kreativitas seni dan budaya dapat tumbuh dan berkembang. Disamping itu pengembangan seni dan budaya diarahkan untuk dapat menunjang aktivitas hiburan dan pariwisata. Banyaknya organisasi kesenian di Kota Denpasar tahun 2017 adalah 1.056 organisasi seperti disajikan pada Tabel 2.157.

Tabel. 2.157.
Jumlah Organisasi Kesenian di Kota Denpasar Tahun 2012-2017

Tahun	Kecamatan				Jumlah
	Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Utara	
2013	181	238	155	193	767
2014	155	217	151	123	644
2015	165	227	150	106	648
2016	326	243	166	278	1.013
2017	352	259	162	283	1.056

Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Denpasar 2018

Dengan adanya misi untuk menjadikan Denpasar sebagai Kota Budaya maka target kunjungan wisata menjadi semakin penting. Potensi seni dan budaya di Kota Denpasar tersebar disetiap banjar-banjar seperti seni sastra, seni musik/tabuh, seni ukir, seni tari serta perawatan situs-situs budaya. Berkaitan dengan potensi seni dan budaya yang dimiliki Kota Denpasar sebagai kota kreatif berbasis budaya unggulan terus diupayakan pelestariannya dan budaya ini dilandasi dengan kebudayaan Bali dan kearifan lokal. Dalam hal ini Pemerintah Kota Denpasar mengangkat potensi budaya unggulan yang tumbuh dan berkembang secara turun temurun dalam lingkungan budaya dan adat setempat dengan kemasan pengembangan ekonomi kreatif. Dalam hal ini Pemerintah Kota Denpasar perlahan tapi pasti mulai mengangkat potensi budaya unggulan tersebut melalui program yang berkelanjutan, seperti:

1. Pesta Kesenian Bali.
2. Parade Gong Kebyar dan Kesenian Klasik.
3. Festival ogoh-ogoh.
4. Pementasan rutin sanggar setiap hari sabtu dan minggu di lapangan Puputan Badung.
5. Pementasan wayang kulit pada setiap Rahina Purnama dan Tilem dan hari-hari tertentu di Pura Jagatnatha.
6. Pelaksanaan pementasan Maha Bandana Prasadha yang dilandasi dengan spirit Puputan Badung.
7. Pelaksanaan Denpasar Festival dan melepas matahari sebagai puncak kesenian di Kota Denpasar di setiap akhir tahun.
8. Kaderisasi Pelestarian Budaya.
9. Misi Kesenian ke Luar Daerah.
10. Pelaksanaan Utsawa Dharma Gita tingkat Kota Denpasar dan Tingkat Provinsi Bali.
11. Pelatihan untuk anak sekolah saat liburan.

Subak dan desa pekraman sebagai salah satu lembaga tradisional bercirikan sosio agraris, religious perlu tetap dipertahankan keberadaannya dan tingkatkan keberadaannya. Peranan subak sebagai salah satu kearifan lokal yang dapat menjaga system irigasi perairan dan menjadi inti dari usaha pemberdayaan alam dan masyarakat juga pengembangannya dilakukan secara terus menerus. Jumlah subak di Kota Denpasar sampai saat ini 42 subak yang terdapat di 35 Desa Pekraman. Jumlah subak tahun ini masih tetap dengan tahun sebelumnya, walaupun dilihat dari wilayah garapannya mengalami penyusutan setiap tahunnya. Upaya pengembangan seni dan budaya di Kota Denpasar dilaksanakan dengan melestarikan dan mengembangkan kesenian Bali serta memberdayakan sekaa kesenian, seniman dan kebudayaan; melestarikan dan memberdayakan lembaga-lembaga tradisional; menggali dan memelihara serta melestarikan nilai-nilai peninggalan budaya, sejarah kepahlawanan dan potensi warisan budaya yang hidup dimasyarakat; menyelamatkan, mengkaji, merawat, mendokumentasikan dan mengembangkan naskah budaya Bali serta mengembangkan nilai-nilai budaya lokal.

16) Urusan Perpustakaan

Keberhasilan pencapain sasaran pembangunan bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Denpasar diukur melalui 2 indikator kinerja utama. Pertama indikator bidang perpustakaan, yaitu meningkatnya minat baca masyarakat dengan mengukur (1) jumlah anggota perpustakaan, (2) jumlah pengunjung, (3) jumlah judul dan koleksi perpustakaan. Kedua, meningkatknya kualitas informasi dan sistem administrasi kearsipan dengan mengukur: (1) peningkatan kualitas SDM dan sistem kearsipan pada unit-unitkerja di lingkungan pemerintah Kota Denpasar, (2) terwujudnya sistem pengelolaan kearsipan yang semakin baik, (3) pengelolaan arsip in aktif.

Jumlah perpustakaan di Kota Denpasar pada tahun 2017 sebanyak 713 unit, dengan 1 perpustakaan umum kota, 43 perpustakaan desa/kelurahan, 1 buah perpustakaan yang terdapat di tempat ibadah dan sisanya terdapat di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi. Dari 713 perpustakaan yang ada selama tahun 2011-2017 Perpustakaan yang disupervisi dan dibina baru mencapai 300 unit. Sementara itu, perpustakaan yang sudah mendapat bantuan sarana prasarana perpustakaan sebagai upaya peningkatan kualitas layanan perpustakaan baru berjumlah 107 unit. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.158.

Tabel. 2.158.
Jumlah Perpustakaandi Kota Denpasar Tahun 2017

No.	Nama Perpustakaan	Jumlah Perpustakaan
1	Perpustakaan Umum Kab./ Kota	1
2	Perpustakaan PAUD	287
3	Perpustakaan SD	232
4	Perpustakaan SLTP	67
5	Perpustakaan SLTA	51
6	Perpustakaan Instansi	1
7	Perpustakaan Desa/Kelurahan	43
8	Perpustakaan Tempat Ibadah	1
9	Perpustakaan Perguruan Tinggi	30
Total		**713**

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, 2018

Perkembangan jumlah anggota perpustakaan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, mengalami fluktuasi, yang didominasi oleh pelajar atau siswa. Adapun perkembangan jumlah anggota perpustakaan seperti tersaji dalam Tabel 2.159.

Tabel. 2.159.
Perkembangan Anggota Perpustakaan Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Tahun	Jumlah Anggota		Total
		Laki	Perempuan	
1	2013	432	580	1.012
2	2014	1.111	1.516	2.627
3	2015	1.085	1.718	2.803
4	2016	198	216	414
5	2017	523	819	1342

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, 2018

Kunjungan masyarakat ke perpustakaan Kota Denpasar, perpustakaan khusus Pura Jagatnatha, dan perpustakaan keliling dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.160.

Tabel. 2.160.
Kunjungan Layanan Perpustakaan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Perpustakaan									Total
	Perpus. Umum			Perpus. Jagatnatha			Pusling			
	L	P	Jml.	L	P	Jml.	L	P	Jml.	
2013	2.415	3.519	5.934	316	297	613	3.179	4.022	7.201	13.748
2014	2.564	4.982	7.546	566	598	1.164	1.066	764	1.830	10.540
2015	2.814	3.857	6.671	676	734	1.410	1.155	1.238	2.393	10.474
2016	3356	3917	**7283**	1233	1346	**2579**	1509	2964	**4473**	***14335***
2017	3898	4964	**8862**	1466	1764	**3230**	1697	2034	**3731**	***15823***

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, 2018

Jenis buku yang tersedia pada suatu perpustakaan dibedakan dari beberapa jenis diantaranya Karya Umum, Filsafat, Agama, Ilmu Sosial, Bahasa, Ilmu-ilmu Murni, Ilmu Terapan, Kesenian dan Olahraga, Kesusasteraan, Sejarah dan Geografi. Sedangkan koleksi buku yang paling banyak yaitu jenis ilmu sosial. Jumlah buku berdasarkan jenisnya untuk tahun 2013-2017 di Kota Denpasar seperti disajikan pada Tabel 2.161.

Tabel. 2.161.
Jumlah Buku Perpustakaan Berdasarkan Jenis di Kota Denpasar
Tahun 2013-2017

Kode	Klasifikasi	Jumlah Koleksi Per Tahun									
		2013		2014		2015		2016		2017	
		Judul	Exp.	Judul	Exp.	Judul	Exp.	Judul	Exp.	Judul	Exp.
000-099	Karya Umum	75	132	54	116	281	530	46	91	44	88
100-199	Filsafat			164	269	139	271	24	54	67	134
200-299	Agama	29	50	488	1122	362	842	62	122	267	450
300-399	Ilmu Sosial	93	124	403	750	422	816	182	360	318	728
400-499	Bahasa	19	29	99	136	193	355	86	172	50	120
500-599	Ilmu Murni	26	26	109	142	220	409	72	144	204	405
600-699	Ilmu Terapan	7	7	334	581	702	1336	108	216	365	662
700-799	Kesenian & Olahraga	15	27	124	199	305	634	272	544	151	246
800-899	Kesusastraan	4	10	407	853	574	1149	195	389	233	785
900-999	Geografi dan Sejarah	17	29	300	424	295	531	52	104	246	440

Kode	Klasifikasi	Jumlah Koleksi Per Tahun									
		2013		2014		2015		2016		2017	
		Judul	Exp.	Judul	Exp.	Judul	Exp.	Judul	Exp.	Judul	Exp.
Total		***285***	***434***	***2482***	***4592***	***3493***	***6873***	***1099***	***2196***	**1945**	**4058**
Akhir tahun 2013		*7995*	*14062*								
Akhir tahun 2014				*10477*	*18654*						
Akhir tahun 2015						*13970*	*25527*				
Akhir tahun 2016								*15069*	*27723*		
Akhir Tahun 2017										**17014**	**31781**
Total Koleksi Tahun 2017										**17014**	**31781**

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, 2018

Dari tabel di atas, tampak bahwa kinerja Dinas Perpustaakaan dan Keaasipan Kota Denpasar dilihat dari pencapaian sasaran strategis, urusan perpustakaan dapat dikatakan dari tahun ke tahun menunjjukan progress atau kemajuan terhadap jumlah koleksi buku dan judul buku yang dimiliki, sementara itu untuk jumlah anggota perpustakaan dan kunjungan perpustakaan terjadi fluktuasi.

Kegiatan Silang Layanan

Kegiatan silang layanan mulai dilaksanakan sejak tahun 2014, kegiatan ini bertujuan sebagai pengumpan ke sekolah sekolah di Denpasar dengan cara meminjamkan 50 buah buku koleksi milik Perpustakaan Kota Denpasar ke beberapa sekolah (perbulan 20 sekolah di 4 kecamatan). Dengan meminjamkan buku tersebut nantinya diharapkan siswa-siswa di sekolah sekolah tersebut tertarik untuk datang ke Perpustakaam dan menjadi anggota Perpustakaan. Adapun perkembangan jumlah sekolah dan jumlah buku dalam kegiatan silang layanan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel. 2.162.
Perkembangan Data Silang Layanan

NO	TAHUN	JUMLAH SEKOLAH	JUMLAH BUKU DI MASING-MASING SEKOLAH
1	2014	20	50
2	2015	20	50
3	2016	20	50
4	2017	40	40

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, 2018

17) Urusan Kearsipan

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menuntut setiap instansi pemerintah termasuk Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Denpasar lebih kreatif, inovatif dan memiliki motivasi kerja yang tinggi agar apa yang menjadi tujuan pembangunan daerah baik secara fisik maupun non fisik dapat berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, terlebih lagi dengan adanya Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dan Undang-undang Nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan memperbaiki sistem administrasi kearsipan telah dilakukan berbagai upaya. Upaya–upaya tersebut terutama diarahkan untuk meningkatkan minat baca masyarakat, serta meningkatkan kualitas informasi dan sistem administrasi kearsipan yang merupakan indikator utama pembangunan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi. Pada akhirnya peningkatan pada kedua indikator itu akan dapat meningkatkan minat baca masyarakat serta meningkatkan kualitas informasi dan sistem administrasi kearsipan di Kota Denpasar.

Upaya peningkatan pembinaan kearsipan telah dilaksanakan secara intensif, hasilnya telah menunjukan kemajuan yang secara umum ditandai dengan jumlah perangkat daerah yang melaksanakan pengelolaan arsipnya sesuai dengan kaidah urusan kearsipan. Bila dibandingkan dengan tahun 2013 jumlah arsip perangkat daerah yang telah dikelola dengan baik di depo arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar khususnya arsip in aktif sesuai dengan kaidah kearsipan mengalami peningkatan sebanyak 50% yaitu dari 16 perangkat daerah pada tahun 2013 menjadi 20 perangkat daerah pada tahun 2014. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 24 perangkat daerah. Sementara itu pada tahun 2016 menjadi 28 perangkat daerah, dan di Tahun 2018 tetap 28, Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar berjumlah 34 PD, sehingga dapat dikatakan bahwa sampai dengan tahun 2017 persentase arsip in aktif yang telah tersimpan dengan baik di depo arsip DPK Kota Denpasar sesuai dengan kaidah-kaidah kearsipan yang berlaku sebesar 75%, sedangkan persentase perangkat daerah yang telah menerapkan pengelolaan arsip dengan baik berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kearsipan yang dilakukan ke perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar sebesar 100%. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.163.

Tabel. 2.163.
Pengelolaan Arsip In Aktif dan Monitoring Evaluasi Kearsipan
Tahun 2013-2017

Pengelolaan arsip in aktif	Tahun				
	2013	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
Jmlh Perangkat Daerah yg dikelola arsipnya	16	20	24	28	28
Persentase arsip in aktif yang tersimpan dengan baik	47,06%	58,82%	70,59%	82,35%	75%
% Perangkat Daerah yang menerapkan pengelolaan arsip dengan baik	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, 2018

Jumlah kunjungan masyarakat ke studi kearsipan dan museum visual setiap tahun mengalami peningkatan. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.164.

Tabel. 2.164.
Jumlah Kunjungan Masyarakat ke Studio Kearsipan dan MuseumVisual Kota Denpasar Tahun 2013 – 2017

No.	Jenis Pelayanan Publik	Jumlah Kunjungan				
		2013	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
1	Studio Kearsipan	1.258	2.079	2.413	1.556	2.300
2	Museum Visual		1.017	2.421	1.525	2.282
Jumlah Kunjungan		1.258	3.096	4.834	3.081	4.582

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, 2018

Untuk mengetahui kepuasan masyarakat akan pelayanan perpustakaan dan kearsipan yang diterimanya, mulai tahun 2012 Badan Perpustakaan mengadakan pengukuran terhadap Indeks Kepuasan Masyarakat mengacu pada Keputusan menpan No. /25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan. Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencerminkan bahwa pelayanan bidang perpustakaan maupun kearsipan mampu memuaskan masyarakat, walaupun belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat.

Tabel. 2.165.
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2013-2017

Indeks Kepuasan Masyarakat	Tahun (%)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Perpustakaan Keliling	84,52	83,69	84,52	84,03	83,32
Perpustakaan Umum	81,53	75,13	76,09	82,56	84,41
Layanan Kearsipan (studio kearsipan)	84,72	84,17	84,77	84,95	86,71

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, 2018

2.1.3.3. Fokus Urusan Pilihan

1) Urusan Kelautan dan Perikanan

Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) di Kota Denpasar setiap tahun meningkat, dimana pada tahun 2013 RTP adalah 1.198 orang dan tahun 2017 menjadi 2.881 orang, selengkapnya disajikan pada Tabel 2.176 dan Tabel 2.166.

Tabel. 2.166.
Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP), Nelayan dan Pembudi Daya di Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017

No.	RTP	Jumlah RTP (Orang)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	RTP Tangkap Laut	968	1.014	1.082	2.198	2.169
2	RTP Tangkap Pu	83	83	83	83	83
3	RTP Budidadaya Laut	22	22	22	73	57
4	RTP Budidaya Air Tawar	125	139	162	572	572
	Jumlah	**1.198**	**1.258**	**1.349**	**2.926**	**2.881**

Sumber: Dinas: Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.167.
Jumlah Armada Penangkapan Ikan di Kota Denpasar Tahun 2013 - 2017

No.	Jenis Armada	Jumlah Armada (Buah)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Jukung	94	128	49	123	123
2	Motor Tempel	179	272	319	358	358
3	Kapal Motor					
	* <5gt	-	1	1	2	2
	*5 - 10 gt	9	38	38	220	220
	*10 - 20 GT	44	41	41	66	66
	*20 - 30 GT	134	437	437	646	646
	*30 - 50 GT	87	87	87	237	237
	*50 - 100 GT	176	176	176	305	305
	*100 - 200 GT	177	177	177	252	252
	*>200 GT	2	2	2	14	14
	JUMLAH	**902**	**1.359**	**1.427**	**2.223**	**2.223**

Sumber: Dinas: Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, 2017

Jumlah nelayan di tahun 2013 sebanyak 8.924 orang meningkat menjadi 20.393 orang di tahun 2017, dimana jumlah tersebut termasuk Anak Buah Kapal (ABK) di Perusahaan Perikanan di Benoa. Dari jumlah tersebut 20.032 merupakan Nelayan penuh (19.180 dan 852 nelayan tradisional), perkembangan jumlah nelayan di Kota Denpasar tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 2.168.

Tabel. 2.168.
Jumlah Nelayan Laut di Kota Denpasar
Tahun 2013-2017

Tahun	Nelayan Penuh (Orang)	Nelayan Sambilan (Orang)		Jumlah (Orang)
		Utama	Tambahan	
2017	20.032	108	253	20.393
2016	19.933	207	253	20.393
2015	8.308	207	548	9.063
2014	8.240	230	548	9.018
2013	8.228	148	548	8.924

Sumber: Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kota Denpasar, 2017

Perkembangan penyediaan benih ikan budi daya di Kota Denpasar mengalami peningkatan dari tahun 2013 s/d 2017, dimana tahun 2013 sebanyak 4.130.450 ekor menjadi 7.433.000 ekor di tahun 2017. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 2.169.

Tabel. 2.169.
Produksi Benih Perikanan di Kota Denpasar
Tahun 2013-2017

NO	Jeni S Ikan	Jumlah Produksi Benih Ikan (Ribu Ekor)				
		2013	2014	2015	2016	2017
A.	**BBI**					
1	Nila	200.000	240.500	437.900	195.800	347.160
2	Lele	0	0	0	265.000	165.500
3	Ikan Hias	250	1.000	1.500	5.000	1.100
	Jumlah	**200.250**	**241.500**	**439.400**	**465.800**	**513.760**
B	**UPR**					
1	Lele	3.920.200	5.315.600	6.877.000	7.221.000	7.433.000
2	Nila	10.000				
	Jumlah	**3.930.200**	**5.315.600**	**6.877.000**	**7.221.000**	**7.433.000**
Jumlah A + B		**4.130.450**	**5.557.100**	**7.316.400**	**7.686.800**	**7.946.760**

Sumber: Dinas: Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, 2017

Jumlah produksi perikanan di Kota Denpasar berfluktuatif setiap tahunnya, dimana ditahun 2013 jumlah produksi ikan 1.645,8 ton dan mengalami penurunan ditahun 2014 menjadi 1.201,80 ton dan selanjutnya mengalami peningkatan sampai tahun 2017, selengkapnya disajikan pada Tabel 2.170.

Tabel. 2.170.
Jumlah Produksi Perikanan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Jeni Produksi	Jumlah Produksi (Ton)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Perikanan Budidaya	859,60	475,10	510,30	546,20	564,8
2	Perikanan Tangkap Laut	737,20	660,00	931,90	954,10	1.184,2
3	Perikanan Tangkap Perairan Umum	49,00	66,70	56,70	48,20	55,7
Jumlah		1.645,8	1.201,80	1.498,90	1.548,50	1.804,7

Sumber: Dinas: Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, 2017

Jumlah konsumsi ikan per kapita penduduk Kota Denpasar setiap tahun mengalami peningkatan, dimana tahun 2011 hanya mengkonsumsi ikan rata-rata 26,5 kg per kapita per tahun meningkat menjadi 34,1 kg per kapita per tahun pada tahun 2016 dan tahun 2017 menjadi 34,60 kg perkapita pertahun.Selengkapnya perkembangan konsumsi ikan per kapita tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 2.171.

Tabel. 2.171.
Jumlah Konsumsi Ikan per kapita per Tahun
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Tahun	Konsumsi Ikan (Kg/Kpt/Th)
1	2013	30,0
2	2014	33,6
3	2015	33,6
4	2016	34,1
5	2017	34,6

Sumber: Dinas: Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, 2018

Jumlah pembudidaya ikan juga meningkat dimana di tahun 2013 sebanyak 234 orang meningkat menjadi 1.027 orang di tahun 2017. Pembudidaya terdiri dari pembesaran ikan air tawar dan ikan hias dan ikan air laut. Jumlah kelompok budidaya ikan laut sebanyak 6 kelompok dan budidaya ikan air tawar sebanyak 41 dan kelompok pengolah ikan sebanyak 8 dan kelompok nelayan sebanyak 21. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.172 dan Tabel 2.173.

Tabel. 2.172.
Jumlah Pembudidaya Ikan Air Tawar dan Air Laut di Kota Denpasar
Tahun 2013-2017

Tahun	Air Tawar (Orang)		Air Laut (Orang)	Jumlah (Orang)
	Pembesaran	Ikan Hias		
2017	905	30	92	1027
2016	905	30	108	1043
2015	538	26	91	655
2014	437	27	91	555
2013	90	15	144	234

Sumber: Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kota Denpasar, 2018

Tabel. 2.173.
Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan dan KUB Nelayan
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Jenis Usaha			
	Budidaya (Kelompok)		Pengolah (Kelompok)	KUB (Kelompok)
	Laut	Air Tawar	Ikan	Nelayan
2017	6	41	8	21
2016	6	41	8	21
2015	6	40	8	18
2014	6	35	7	17
2013	6	29	5	13

Sumber: Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, 2018

2) Urusan Pariwisata

Bali adalah salah satu tempat tujuan wisata favorit di dunia. Setiap tahun, banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung guna menikmati keindahan pulau dewata ini. Sebagai ibu kota provinsi dengan letak wilayah yang tepat berada di tengah Pulau Bali, Kota Denpasar menjadi sebuah pintu gerbang pariwisata yang tidak akan dilewatkan oleh wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bali. Ini menjadikan sektor pariwisata di Denpasar berkembang sangat pesat dan menjadi *leading sector* bagi perekonomian Denpasar secara keseluruhan. Untuk menunjang kepariwisataan, Kota Denpasar pada tahun 2015memiliki 29 buah Hotel Berbintang dan 257 buah Akomodasi lainnya seperti disajikan pada Tabel 2.174.

Tabel. 2.174.
Jumlah Hotel/Akomodasi Lainnya, Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Hotel Berbintang				Akomodasi Lainnya			
	Banyaknya	Kamar	Tempat tidur	Tenaga kerja	Banyaknya	Kamar	Tempat tidur	Tenaga kerja
2013	27	3.705	5.498	3.842	253	5.834	9.482	3.390
2014	29	3.414	4.476	3.639	257	6.640	8.933	2.959
2015	29	3.634	4.721	3.639	257	6.640	8.933	2.959
2016	33	4.349	-	-	285	5.195	-	2.969
2017	38	4.012	-	-	309	5.374	-	2.963

Sumber: BPS Kota Denpasar 2018

Selain hotel, Kota Denpasar memiliki sarana kepariwisataan berupa Biro Perjalanan Umum, Bar dan Restaurant, Perusahaan Angkutan Wisata, Money Changer, Pusat Informasi Kepariwisataan dan obyek obyek wisata seperti disajikan pada Tabel 2.175.

Tabel. 2.175.
Jumlah Sarana Kepariwisataan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Jenis Sarana	Satuan	Jumlah				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	Biro Perjalanan Umum	Perusahaan	377	176	176	176	176
2	Cab. Biro Perjalanan Umum	Perusahaan	30	30	30	30	30
3	Bar, Rumah Makan, Restaurant dan Jasa	Buah	607	618	622	647	647
4	Perusahaan Angkutan Wisata	Perusahaan	89	89	89	3	6
5	Money Changer	Buah	109	109	109	-	-
6	Pusat Informasi Kepariwisataan	Buah	1	1	1	1	1
7	Objek Wisata	Buah	24	24	24	40	40

Pada tahun 2014, wisatawan asing yang menginap di Denpasar sebanyak 370.588 orang, terjadi peningkatan yang tinggi dibanding tahun 2013 sebanyak 326.070 orang. Sementara itu wisatawan domestic yang meninap di Denpasar tahun 2013 sebanyak 154.054 orang menurun dibandingkan tahun 2017 yaitu sebanyak 70.238 orang. Pada tahun 2015 wisatawan domestic yang menginap sebanyak 79.426 orang. Selengkapnya seperti disajikan pada Tabel 2.176.

Tabel. 2.176.
Jumlah Wisatawan Domestik dan Asing di Kota Denpasar
Tahun 2013-2017

Wisatawan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Domestik	154.054	133.542	85.036	79.426	70.238
Asing	326.070	370.588	495.414	546.005	539.557

Sumber: BPS Kota Denpasar 2016

Gambar. 2.28
Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Denpasar Tahun 2013-2017

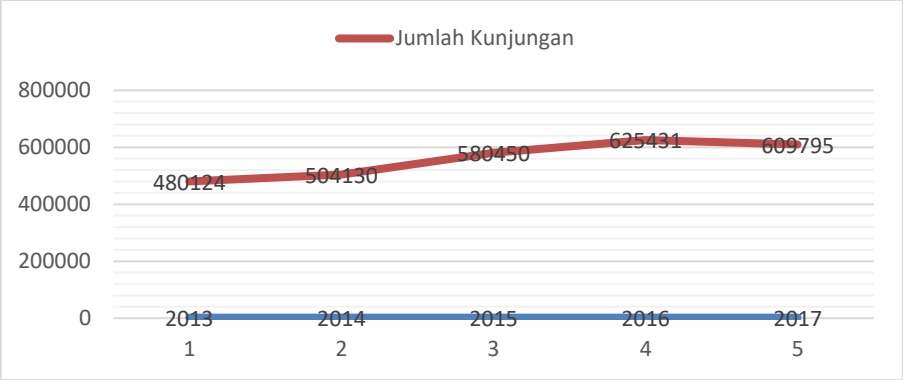

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Denpasar 2017

3) Urusan Pertanian

Perkembangan produksi pertanian khususnya tanaman padi dan palawija di Kota Denpasar dari tahun 2013-2017 mengalami fluktuatif, seperti produksi padi tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014, tahun 2015 merupakan jumlah produksi tertinggi dari tahun 2013 yang mencapai 31.005 ton. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 2.162. Untuk luas panen, produktivitas dan produksi tanaman padi, jagung dan kedelai pada tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 2.177.

Tabel. 2.177.
Perkembangan Produksi Padi, Jagung, Kedelai dan Kacang Tanah
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Komoditas	Produksi (Ton)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Padi	26.995	26.070	31.005	29.197,88	30.499
2	Jagung	4.852	3.139	-	-	-
3	Kedele	377	386	311	278	361
4	Kacang Tanah	0	0	0	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar 2017

Tabel. 2.178.
Data Luas Panen,Produktivitas dan Produksi Tahun 2015-2017

Komoditi	Luas Panen (Ha)			Produktivitas (Kw/Ha)			Produksi (Ton)			Ket
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	
Padi	4.673	4.390,3	4.544	66,35	66,51	67,12	31.005	29.197,88	30.499	Gabah Kering Giling
Jagung	94	274	406	-	-	-	-	-		Jagug Muda
Kedelai	207	175	218	15,03	15,89	16,56	311	278	361	Biji Kering

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar 2017

Realisasi luas panen, produktivitas dan produksi hortikultura di Kota Denpasar dapat disajikan pada Tabel 2.179.

Tabel. 2.179.
Realisasi Luas Panen Produktivitas dan Produksi Hortikultura
di Kota Denpasar Tahun 2017

No	Komoditi	2016			2017		
		Luas Panen (Ha)	Produktivitas (KW/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (KW/Ha)	Produksi (Ton)
1	Sayur Hijau	355	153,13	153,13	353	170,68	6.025
2	Semangka	165	273,73	273,73	399	254,28	10.146
3	Kangkung	273	128,75	128,75	242	143,18	6.071
4	Bayam	161	52,77	52,77	146	56,09	819
5	Anggrek	96	3,33	3,33	37.836	1,37	51.881
6	Pepaya	1.339	1,75	1,75	1.456	2,61	380
7	Pisang	16.671	1,01	1,01	16.152	1,68	2.712
8	Jambu air	751	1,64	1,64	552	2,28	126
9	Nangka	292	2,19	2,19	660	6,01	397
10	Sawo	219	2,60	2,60	226	3,14	71
11	JambuBiji	2.220	1,43	1,43	1.146	1,87	214
12	Belimbing	497	1,63	1,63	393	2,90	114
13	Jeruk	380	1,63	1,63	337	3,06	103
14	Rambutan	211	2,46	2,46	162	4,07	66
15	Adpokat	132	3,25	3,25	133	3,08	41
16	Mangga	4.097	3,68	3,68	7.371	4,09	3.015
17	Teratai	96	30,00	30,00	33	30,00	99

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar 2017

Pembangunan pertanian khususnya tanaman pangan meliputi palawija dan hortikultura. Pada tahun 2017 produksi padi sawah mengalami peningkatan 4,46 % dibandingkan dengan tahun 2016, selengkapnya disajikan pada Tabel 2.180.

Tabel. 2.180.
Produksi Tanaman Pangan
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Jenis Produksi	Bentuk Produksi	Tahun				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	Padi sawah (ton)	gabah kering giling	26.995	26.070	31.005	29.197,88	30.499
2	Padi gogo (ton)	gabah kering giling	-	-	-	-	-
3	Jagung (ton)	muda	4.852	3.139	-	-	-
4	Ubi kayu (ton)	ubi basah	-	-	-	-	
5	Ubi jalar (ton)	ubi basah	-	-	-	-	
6	Kacang tanah (ton)	biji kering	8	-	-	-	
7	Kedele (ton)	biji kering	377	386	72,39	278	361
8	Kacang hijau (ton)	biji kering	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kota Denpasar 2016
Dinas Pertanian Kota Denpasar, 2017

Di Kota Denpasar dalam mengembangkan pertanian Tahun 2017 terdapat 96 kelompok tani yang tersebar di 4 kecamatan. Dalam pengolahan hasil pertanian terdapat 8 kelompok pasca panen yang tersebar di Kota Denpasar. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.181 dan Tabel 2.182.

Gambar. 2.29
Jumlah Kelompok Tani di Kota Denpasar Tahun 2017

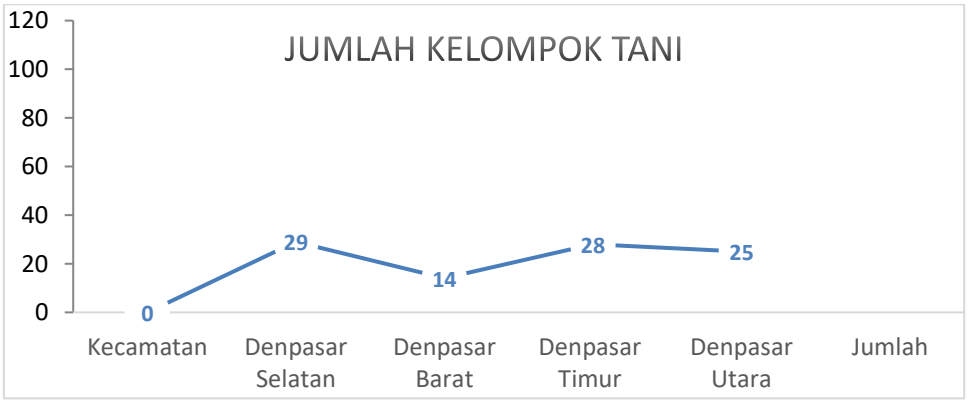

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar , 2017

Tabel. 2.181.
Data Nama Kelompok Pasca Panen di Kota Denpasar Tahun 2017

No	NamaKelompok	JenisUsaha (PengolahanHasil)	Alamat
1	UD Emyta I WayanSuweta	Produk susu Bubuk Kedelai	Jl.Warmadewa No. 22 Denpasar Timur Tlp No 03618442533
2	PT Bali Tangi I wayanSukhana	Bio Farmaka	JL,Swamandala No 68 Denpasar Tllp NO 0961415489
3	Kelompok Jalak Putih Ni Wayan Purnami	Produk Jamur Tiram	Br Ben Biu Desa Peguyangan Kaja Denpasar Utara Tlp No. 081916672112
4	KlpSatria Dharma Drs I DewaAgung Md SuryawanS, Kes H,AKP	Bio Farmaka	Jl, Tegal sari No, 52 Biaung Denpasar Tlp 0361465094
5	RitzkiJamur Ni Komang Danny Kertha Sari	Jamur Tiram	Jl Nangka g Kakatua No 5 Denpasar, Tlp No 0361,1900341
6	Klp Boga Tani Komang Sugiantara	Produk Susu Jagung Manis	Jl. Trengguli g II No 26 Denpasar Tlp No 081916539959
7	Kelompok Boga Harum (Anastasia Semara)	Produk Olahan Coklat	Jl. Trengguli g II No 26 Monang-Maning Denpasar, Tl No 0361481479
8	Kelompok Purnama Sari, Komang Ririn Marlini	Produk Olahan susu Kedelai	Jl Indrakila IV No 3 Monang –Maning, Tlp 0811936177206

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar 2017

Populasi ternak yang dipelihara di Denpasar meliputi sapi potong, kuda, babi, kambing ayam buras,itik, angsa, merpati puyuh, kelinci dan anjing. Pada tahun 2017 populasi sapi potong mencapi 6.340 ekor, kuda 87 ekor, babi 13.913 ekor, kambing 255 ekor, ayam ras petelur 100 ekor dan itik 6.425 ekor. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.182.

Tabel. 2.182.
Perkembangan Populasi Ternak di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Jenis Ternak	Populasi				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Sapi Potong	7.586	7.241	6.689	6.573	6.340
2.	Kuda	10	7	64	69	87
3.	Babi	16.335	16.251	13.729	12.323	13.913
4.	Kambing	419	491	302	319	255
5.	Ayam Buras	77.931	81.651	79.899	80.435	73.915
6	Ayam Ras Petelur	0	0	0	0	100
7	AyamRas Pedaging	2.500	3.500	3.000	4.000	-
8	Itik	7.727	8.531	4.522	4.595	6.425
Aneka Ternak						
9.	Angsa	153	92	73	13	6
10.	Merpati	2.116	1.583	1.024	825	747
11.	Puyuh	25	0	0	0	-
12.	Kelinci	5	0	78	92	35
13.	Anjing	50.112	64.554	62.147	67.954	73.088

Sumber: Dinas Perternakan, Perikanan dan Kelautan Kota Denpasar, 2016
Dinas Pertanian Kota Denpasar, 2017

Perkembangan produksi hasil ternak di Kota Denpasar pada tahun 2017 untuk daging sapi mencapai 1.963,15 ton, daging kambing mencapi 229,78 ton, dan paling besar pada produksi daging babi mencapai 18.005,80 ton. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.183.

Tabel. 2.183.
Perkembangan Produksi Hasil Ternak di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Jenis Hasil Ternak	Produksi Tahun (Ton)				
		2013	2014	2015	2016	2017
I.	Daging (Ton)					
1.	Sapi	2.836,59	2.165,95	2.160,82	2.018,00	1.963,15
2.	Babi	27.426,84	33.252,40	32.671,41	28.408,96	18.005,80
3.	Kambing	214,58	425,77	807,82	2.012,37	229,78
4.	Ayam Buras	90,01	94,31	92,28	92,28	8,78
6.	Itik	8,25	11,55	9,9	2,49	1,72
	Jumlah	30.576,27	35.861,36	35.744,82	32.534,10	20.209,23
II.	Telur (Ton)					
1.	Ayam Buras	56,3	58,98	52,72	52,72	5,49
3.	Itik	48,23	53,25	28,22	28,22	19,49
	Jumlah	104,53	112,23	85,94	80,94	24,98

Sumber: Dinas Perternakan, Perikanan dan Kelautan Kota Denpasar, 2016
Dinas Pertanian Kota Denpasar, 2017

Perkembangan ketersedian dan kebutuhan daging di Kota Denpasar dari tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 2.184 dan Tabel 2.185. dan capaian IB disajikan pada Tabel 2.186.

Tabel. 2.184.
Perkembangan Ketersediaan Daging dan Telor di Kota Denpasar Tahun 2013 – 2017

No.	Jenis Komoditi	Ketersediaan									
		2013		2014		2015		2016		2017	
		(Ton/th)	(ekor;btr/th)	(Ton/th)	(ekor;btr/th)	(Ton/th)	(ekor;btr/th)	(Ton/th)	(ekor;btr/th)	(Ton/th)	(ekor;btr/th)
A.	Daging										
1	Sapi	9,869.45	46,554.00	24,011.86	113,264.00	13,342.32	62,935	16.230,86	76.561,00	16.235,20	76.581
2	B a b i	485.62	45,707.00	493.46	32,897.00	4,242.42	60,606	4.901,45	70.021,00	5.604,60	80.066
3	Kambing	5,239.41	74,849.00	4,515.37	64,505.00	539.51	35,967	621,29	41.419,00	622,83	41.522
4	Ayam ras	12,872.88	11,702,618.00	19,934.03	18,121,851.00	30,902.58	28,093,255	26.623,24	24.202.943,00	26.716,50	24.287.723
5	Ayam buras	690.04	896,166.00	464.59	603,360.00	291.00	377,922	145,17	188.533,00	146,42	190.159
6	I t i k	552.70	502,460.00	380.82	346,203.00	227.09	206,444	220,39	200.352,00	221,22	201.110
7	Burung Dara	23.72	5,931.00	3.39	847.00	1.25	313	4,17	1.043,00	4,17	1.043
	J u m l a h	29,933.84	13,274,286.00	49,803.53	19,282,927.00	49,546.17	28,837,442	48.746,57	24.780.872,00	49.550,94	24.878.204
B.	T e l o r			5,756.63	80,592,788.00	9,317.92	130,450,811				
1	Ayam ras	3,345.03	46,830,435.00	915.75	14,651.95	612.07	9,793,073	8.835,45	141.367.178,00	8.848,36	141.573.766
2	Ayam buras	724.80	11,596,928.00	667.42	8,009.10	590.76	7,089,076	558,62	10.613.717,00	559,84	10.636.895
3	Telor itik	466.97	5,603,727.00	-	-	-	2,102,400	632,51	8.222.689,00	634.035	8.242.461
	J u m l a h	4,536.81	64,031,090.00	7,339.79	103,253,835.00	10,520.75	149,435,360	10.026,58	160.203.584,00	643.443,66	160.453.122
C.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-				

Sumber: Dinas Perternakan, Perikanan dan Kelautan Kota Denpasar, 2016
Dinas Pertanian Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.185.
Perkembangan Kebutuhan Daging dan Telor di Kota Denpasar Tahun 2013 – 2017

No.	Jenis Komoditi	Kebutuhan									
		2013		2014		2015		2016		2017	
		(Ton/th)	(ekor;btr/th)	(Ton/th)	(ekor;btr/th)	(Ton/th)	(ekor;btr/th)	(Ton/th)	(ekor;btr/th)	(Ton/th)	(ekor;btr/th)
A.	Daging										
1	Sapi	5.241,15	24.722,42	9,330.48	44,012.00	4,846.77	22,862	4.571,20	21.562,00	4.692,91	22.136
2	B a b i	3.623,39	51.762,66	462.09	30,806.00	464.96	56,053	4.179,37	59.705,00	4.186,80	59.811
3	Kambing	523,084	34.872,27	4,308.91	61,556.00	3,923.74	30,997	552,35	36.823,00	555,57	37.038
4	Ayam ras	10.191,88	9.265.342,86	14,010.59	12,736,896.00	20,676.10	18,796,457	22.808,95	20.735.408,00	22.817,66	20.743.324
5	Ayam buras	428,066	555.930,87	365.21	474,310.00	238.71	310,009	100,79	130.893,00	104,70	135.975
6	I t i k	153,056	139.142,43	285.97	259,974.00	155.37	141,244	169,59	154.162,00	177,97	161.789
7	Burung Dara	50,4	0.00	-	-	-	-	0,00	0,00	0	0
	J u m l a h	20.160,62	10.071.773,52	28,763.25	13,607,554.00	30,305.65	19,357,622	**32.382,25**	**21.138.553,00**	**32.535,61**	**21.160.073**
B.	T e l o r										
1	Ayam ras	2.074,89	29.048.468	3,064.47	42,902,596.00	6,150.26	86,103,654	4.213,75	67.419.938,00	4.217,50	67.479.922
2	Ayam buras	388,077	6.209.237	461.45	7,383,275.00	292.89	4,686,170	241,44	4.587.399,00	242,07	4.599.274
3	Telor itik	246,106	2,953,280.00	247.60	2,971,233.00	263.50	3,162,037	239,08	3.107.900,00	239,08	3.107.990
	J u m l a h	2.709,07	38.210.984	-	-	-	329,543	**4.694,27**	**75.115.237,00**	**4.698,64**	**75.187.186**
C.	Lain-lain	-	-	3,773.52	53,257,104.00	6,706.65	94,281,404	4.571,20	21.562,00	-	-

Sumber: Dinas Perternakan, Perikanan dan Kelautan Kota Denpasar, 2016
Dinas Pertanian Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.186.
Perkembangan IB pada Ternak Sapi dan Babi
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Sapi					Babi				
	Jumlah (ekor)		Pemeriksaan kebuntingan			Jumlah		Pemeriksaan kebuntingan		
	Akseptor	IB	Jumlah diperiksa (ekor)	CR (%)	SC	Akseptor (ekor)	IB (dosis)	Jumlah diperiksa (ekor)	CR (%)	SC
2017	1.729	2.078	1.906	91,72	1,1	1.129	265	265	100	1,00
2016	2.698	2.674	2.674	88,69	1,10	3.414	3.376	3.376	98,93	1,00
2015	2.729	2.820	2.750	90,69	1,10	3.045	3.097	2.983	96.61	1,04
2014	2,700	2.616	2.616	99,08	1,03	2.225	2.252	2.119	95.20	1.00
2013	2.300	2.324	2.324	98,60	1,02	1.096	1.164	1.164	93.80	1.06

Sumber: Dinas Perternakan, Perikanan dan Kelautan Kota Denpasar, 2016
Dinas Pertanian Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.187.
Perkembangan Kelahiran Hasil IB yang pada Ternak Sapi dan Babi (Ekor)
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Sapi (Ekor)			Babi (Ekor)		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
2017	670	1.004	1.674	1431	951	2.382
2016	1.231	1.430	2.661	10.227	14.740	24.967
2015	1.001	1.696	2.697	12.030	12.030	24.060
2014	964	1,541	2,505	676	16,211	16,887
2013	916	1,374	2,29	1,774	7,096	8,770

Sumber: Dinas Perternakan, Perikanan dan Kelautan Kota Denpasar, 2016
dan Dinas Pertanian Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.188.
Perkembangan Pemotongan pada Ternak (Ekor)
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Sapi		Jumlah	Babi	Kambing/ Domba	Ayam
	Jantan	Betina				
2017	1.735	6.925	8.660	40.004	4.203	6.129.215
2016	2.137	6.769	8.906	63.117	36.809	1.693.825
2015	2.956	6.576	9.532	72.587	14.778	1.025.083
2014	2,19	7,369	9,559	73,877	73,877	537,179
2013	11,498	1,015	12,513	60,935	60,935	497,856

Sumber: Dinas Perternakan, Perikanan dan Kelautan Kota Denpasar, 2016
dan Dinas Pertanian Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.189.
Pencegahan (Vaksinasi) Penyakit Hewan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	SeptichaemiaEpzoaotica		New CastleDesease		CSF/GB/HC		AvianInfluenza		Rabies(dosis)	
	Target (ekor)	Realisasi (ekor)	Target (ekor)	Realisasi (ekor)	Target (ekor)	Realisasi (ekor)	Target (ekor)	Realisasi (ekor)	Target (ekor)	Realisasi (ekor)
2017	500	431	0	0	300	300	0	0	87.922	66.893
2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2015	500	500	0	0	1.500	1.500	0	0	64.004	62.180
2014	3	3,242	0	0	5	5,516	15	14	61,618	58,685
2013	0	0	0	0	1,6	1,538	0	0	55,990	53,323

Sumber: Dinas Perternakan, Perikanan dan Kelautan Kota Denpasar, 2016
Dinas Pertanian Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.190.
Kasus Penyakit dan Kematian Hewan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Jenis Penyakit												
	DM	JA	SE	BZ	BEF	COC	SC	CSF	STREP	WS/CB	ND	HEL	AI
Kasus													
2017	0	0	0	0	143	115	254	0	12	396	0	1.303	0
2016	0	0	0	0	122	48	278	0	29	524	0	1570	0
2015	0	0	0	0	118	143	54	0	0	303	10	1.168	0
2014	0	0	0	0	118	239	253	0	126	1092	146	268	14
2013	0	0	0	0	113	337	199	0	145	0	0	285	254
Kematian													

Tahun	Jenis Penyakit												
	DM	JA	SE	BZ	BEF	COC	SC	CSF	STREP	WS/CB	ND	HEL	AI
2017	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2014	0	0	0	0	0	0	0	0	5	8	72	0	9
2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	254

Sumber: Dinas Perternakan, Perikanan dan Kelautan Kota Denpasar, 2016
Dinas Pertanian Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.191.
Kelompok Tani Ternak menurut Jenis/Komoditi
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Kelompok Menurut Komoditi				
	Sapi	Kambing	Babi	Ayam Buras	Pengo-lahan
2017	9	-	3	2	1
2016	19	-	2	5	7
2015	27	-	4	4	6
2014	27	-	3	4	6
2013	26	-	3	4	1

Sumber: Dinas Perternakan, Perikanan dan Kelautan Kota Denpasar, 2016 dan Dinas Pertanian Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.192.
Kelompok Tani Ternak Menurut Kelas Kelompok di Kota
di Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	Jumlah
2017	7	5	0	0	12
2016	17	10	6	0	33
2015	20	12	9	0	41
2014	17	12	10	0	39
2013	15	13	8	0	36

Sumber: Dinas Perternakan, Perikanan dan Kelautan Kota Denpasar, 2016 dan Dinas Pertanian Kota Denpasar, 2017

Tabel. 2.193.
Jumlah Tenaga Penyuluh Pertanian (Peternakan)
di Kota Denpasar Tahun 2017

No.	Kecamatan	Jumlah BPP Peternakan	Jumlah Wilayah Binaan	Jumlah Tenaga	
				PPS	PPL
1	Denpasar Barat	-	3	-	1
2	Denpasar Utara	-	4	1	2
2	Denpasar Timur	-	4	-	2
3	Denpasar Selatan	-	6	-	2
	J u m l a h	**0**	**17**	**1**	**7**

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar,2017

4) Urusan Perdagangan

a) Ekspor

Tahun 2013 realisasi ekspor di Kota Denpasar sebesar US$ 385.411.262,37 mengalami kenaikan dari Tahun 2012 dengan perolehan sebesar US$ 360,890,089.75. Adapun 5 besar Negara tujuan ekspor Kota Denpasar Tahun 2013 yang mendominasi :

1. USA
2. Japan
3. Australia
4. Hongkong
5. China

Tabel. 2.194.
Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2012-2013

NO	KOMODITI	Tahun	
		2012	2013
		NILAI (US$)	NILAI (US$)
1	Hasil Kerajinan	155,206,958.02	158,932,293.17
2	Hasil Industri	99,432,264.55	114,943,007.87
3	Hasil Pertanian	100,822,533.26	109,569,720.73
4	Hasil Perkebunan	154,019.39	251,362.00
5	Lain - Lain	5,274,314.53	1,049,756.67
	Total	**360,890,089.75**	**396,618,979.82**

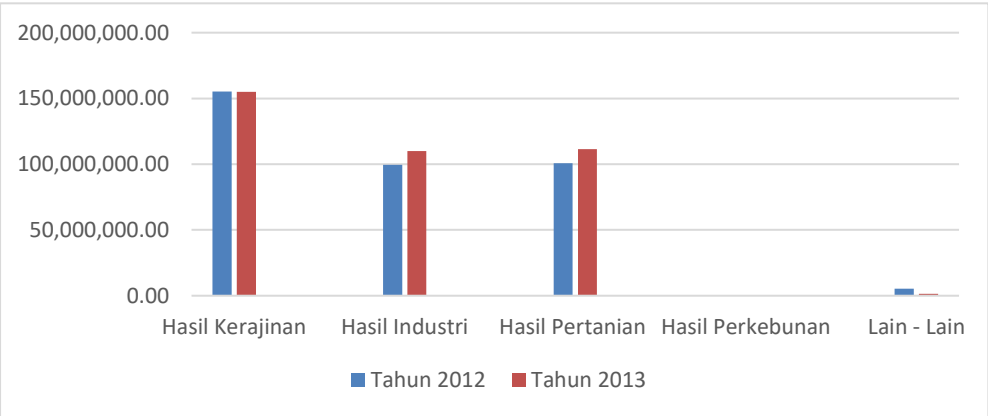

Gambar. 2.30
Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2012-2013

Tahun 2014 realisasi ekspor di Kota Denpasar sebesar USD$ 396.618.979,82 mengalami kenaikan dari Tahun 2013 dengan perolehan sebesar USD$ 385.411.262,37. Adapun 5 besar Negara tujuan ekspor Kota Denpasar Tahun 2013 yang mendominasi :

1. USA
2. Japan
3. Australia
4. Spain
5. Netherland

Tabel. 2.195.
Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2013-2014

NO	KOMODITI	Tahun	
		2013	2014
		NILAI (US$)	NILAI (US$)
1	Hasil Kerajinan	158,932,293.17	173,661,462.34
2	Hasil Industri	114,943,007.87	112,804,630.81
3	Hasil Pertanian	109,569,720.73	108,221,675.27
4	Hasil Perkebunan	251,362.00	881,454.73
5	Lain - Lain	1,049,756.67	1,049,756.67
	Total	**385,411,262.37**	**396,618,979.82**

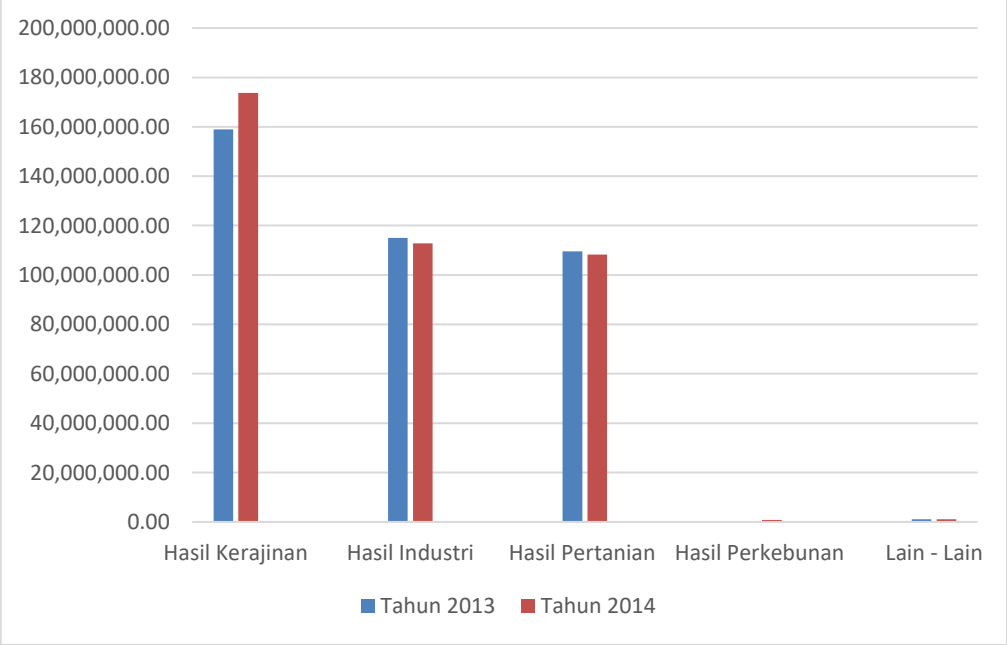

Gambar. 2.31
Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2013-2014

Tahun 2015 realisasi ekspor di Kota Denpasar sebesar USD$ 378.335.238,20 mengalami kenaikan dari Tahun 2014 dengan perolehan sebesar USD$ 396.618.979,82. Adapun 5 besar Negara tujuan ekspor Kota Denpasar Tahun 2013 yang mendominasi :

1. USA
2. Australia
3. Japan
4. China
5. Spain

Tabel. 2.196.
Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2014-2015

NO	KOMODITI	Tahun	
		2014	2015
		NILAI (US$)	NILAI (US$)
1	Hasil Kerajinan	173,661,462.34	154,958,735.10
2	Hasil Industri	112,804,630.81	110,098,300.79
3	Hasil Pertanian	108,221,675.27	111,338,087.22
4	Hasil Perkebunan	881,454.73	427,367.56
5	Lain - Lain	1,049,756.67	1,512,747.53
	Total	**396,618,979.82**	**378,335,238.20**

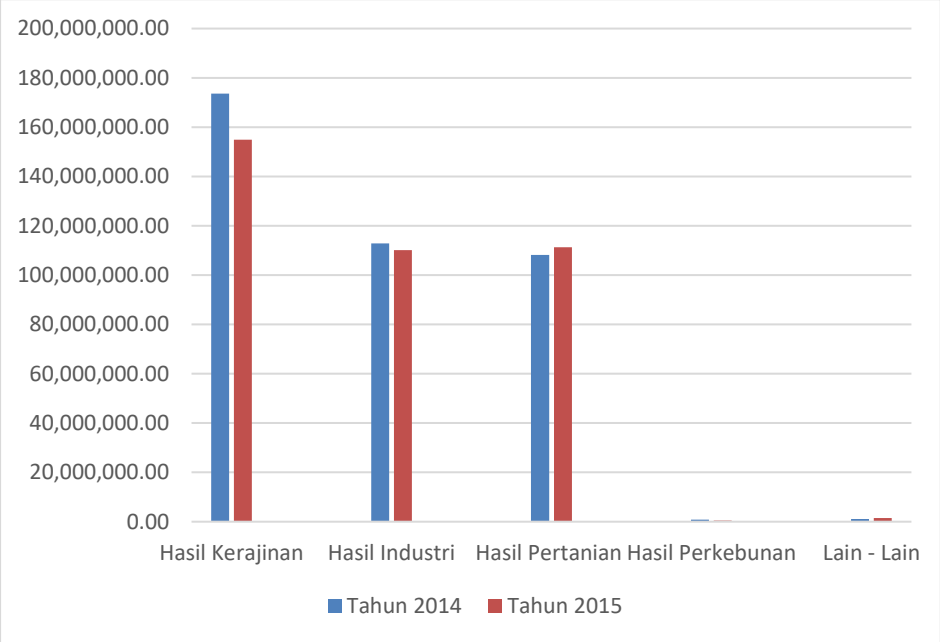

Gambar. 2.32
Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2014-2015

Tahun 2016 realisasi ekspor di Kota Denpasar sebesar USD$ 339.316.867,58 mengalami penurunan dari Tahun 2015 dengan perolehan sebesar USD$ 378.335.238,20. Adapun 5 besar Negara tujuan ekspor Kota Denpasar Tahun 2013 yang mendominasi :

1. USA
2. Australia
3. Japan
4. Netherland
5. China

Tabel. 2.197.
Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2015-2016

NO	KOMODITI	Tahun	
		2015	2016
		NILAI (US$)	NILAI (US$)
1	Hasil Kerajinan	154,958,735.10	156,676,631.49
2	Hasil Industri	110,098,300.79	108,707,997.21
3	Hasil Pertanian	111,338,087.22	71,626,480.00
4	Hasil Perkebunan	427,367.56	455,408.38
5	Lain - Lain	1,512,747.53	1,850,350.50
	Total	**378,335,238.20**	**339,316,867.58**

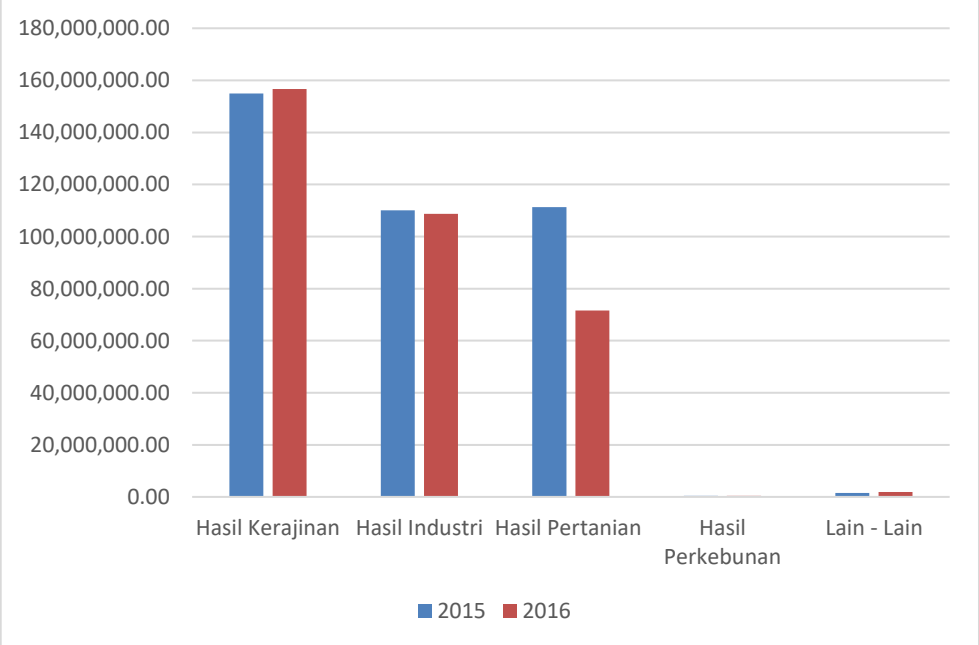

Gambar. 2.33
Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2015-2016

Tahun 2017 realisasi ekspor di Kota Denpasar sebesar USD$ 425.469.332,51 mengalami kenaikan dari Tahun 2016 dengan perolehan sebesar USD$ 339.316.867,58. Adapun 5 besar Negara tujuan ekspor Kota Denpasar Tahun 2013 yang mendominasi :

1. USA
2. Australia
3. France
4. Japan
5. China

Tabel. 2.198.
Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2016-2017

NO	KOMODITI	Tahun	
		2016	2017
		NILAI (US$)	NILAI (US$)
1	Hasil Kerajinan	156,676,631.49	176,838,928.70
2	Hasil Industri	108,707,997.21	89,366,897.25
3	Hasil Pertanian	71,626,480.00	155,700,621.12
4	Hasil Perkebunan	455,408.38	667,293.40
5	Lain - Lain	1,850,350.50	2,895,592.04
	Total	**339,316,867.58**	**425,469,332.51**

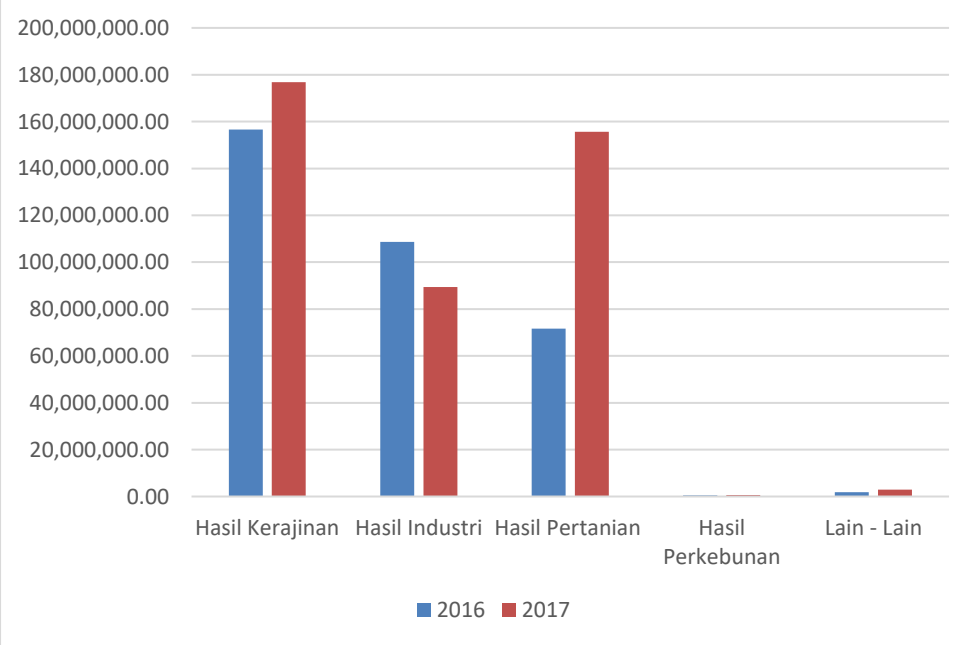

Gambar. 2.34
Perbandingan Nilai Ekspor Kota Denpasar Tahun 2016-2017

b) Impor

Tahun 2013 realisasi impor di Kota Denpasar sebesar US$ 7.259.453,53 mengalami penurunan dari Tahun 2012 dengan perolehan sebesar US$ 14.083.416,51. Adapun 5 besar Negara asal Impor Kota Denpasar yang mendominasi :

1. China
2. Australia
3. Thailand
4. Singapore
5. Italy

Tahun 2014 realisasi impor di Kota Denpasar sebesar US$ 14.326.412,53 mengalami penurunan dari Tahun 2013 dengan perolehan sebesar US$ 7.259.453,53. Adapun 5 besar Negara asal Impor Kota Denpasar yang mendominasi :

1. China
2. Singapore
3. Germany
4. Austria
5. Korea

Tahun 2015 realisasi impor di Kota Denpasar sebesar US$ 13,518,394.92 mengalami penurunan dari Tahun 2014 dengan perolehan sebesar US$ 14.326.412,53. Adapun 5 besar Negara asal Impor Kota Denpasar yang mendominasi :

1. China
2. Australia
3. Thailand
4. Singapore
5. Austria

Tahun 2016 realisasi impor di Kota Denpasar sebesar US$ 6.483.601,03 mengalami penurunan dari Tahun 2015 dengan perolehan sebesar US$ 13,518,394.92. Adapun 5 besar Negara asal Impor Kota Denpasar yang mendominasi :

1. China
2. Singapore
3. Tahiland
4. Australia
5. Taiwan

Tabel. 2.199.
Laporan Realisasi Impor
Periode 2012 s/d 2016

No	TAHUN	NILAI (US$)	JUMLAH/ PERUSAHAAN
1	2012	14,083,416.51	10 Perusahaan
2	2013	7,259,453.53	15 Perusahaan
3	2014	14,326,412.53	19 Perusahaan
4	2015	13,518,394.92	19 Perusahaan
5	2016	6,483,601.03	21 Perusahaan

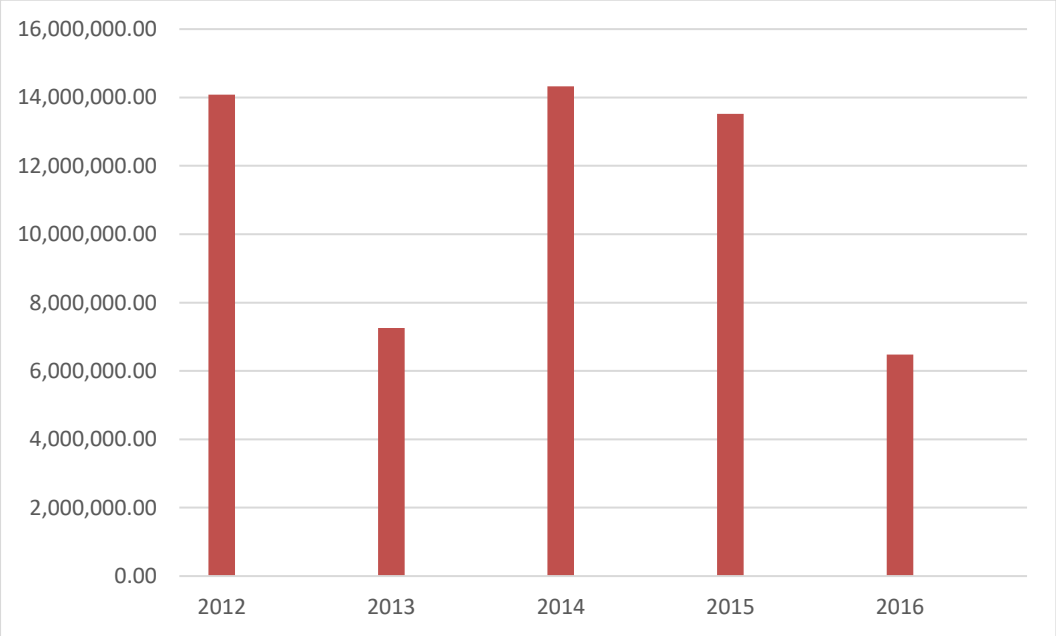

Gambar. 2.35
Laporan Realisasi ImporPeriode 2012 s/d 2016

5) Urusan Perindustrian

Sesuai PP nomor 107 tahun 2015 dalam pasal 2 ayat (3) disebutkan bahwa kegiatan usaha industri diklasifikasikan menjadi 3 yaitu industry kecil, industri menengah dan industri besar. Secara umum, industry mengalami peningkatan baik dari segi jumlah maupun dari kemampuan menyerap tenaga kerja. Total industri yang ada di Denpasar meningkat dari 1.563 pada tahun 2013 menjadi 1.907 pada tahun 2017 atau meningkat sebesar 16,90%. Daya serap tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 13,30% dari 19.302 orang pada tahun 2013 menjadi 21.890 orang pada tahun 2017. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.200.

Tabel. 2.200.
Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja menurut Industri
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No.	Sektor Industri	2013	2014	2015	2016	2017
1	Industri Besar/ Sedang (unit)	220	234	234	265	273
2	Tenaga Kerja	10.676	10.988	9.360	11.680	11.765
3	Industri Kecil (unit)	805	846	1.315	1.575	1.634
4	Tenaga Kerja	6.080	6.305	11.794	9.860	10.125
5	Industri Kerajinan Rumah Tangga (unit)	538	559	589	-	-
6	Tenaga Kerja	2.546	2.634	2.822	-	-
Jumlah Industri (unit)		1.563	1.609	1.549	1.840	1.907
Jumlah Tenaga Kerja		19.302	19.927	21.154	21.540	21.890

Sumber: Dinas Perindustrian Perdangan Kota Denpasar 2016

Perusahaan industri baik besar/sedang, kecil, dan kerajinan rumah tangga terbagi dalam berbagai jenis usaha mulai dari makanan dan minuman sampai barang dari logam di Kota Denpasar untuk tahun 2015 seperti disajikan pada Tabel 2.201.

Tabel. 2.201.
Perusahaan Industri Menurut Jenis Industri
di Kota Denpasar Tahun 2017

No	Jenis Industri	Industri Besar/Sedang		Industri Kecil		Jumlah	
		Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
1	Makanan, minuman, Tembakau	77	3,586	596	3,156	673	6,742
2	Tekstil	66	3,033	471	3,077	537	6,110
3	Kayu	38	1,113	110	1,048	148	2,161
4	Kertas/Percetakan	55	2,012	219	1,409	274	3,421
5	Kimia	3	55	13	69	16	124
6	Barang Galian bukan Logam	20	1,108	129	775	149	1,883
7	Besi, Baja, Logam Dasar	14	858	96	591	110	1,449
8	Barang dari Logam	16	815	52	388	68	1,203
9	Lainnya	34	1,938	133	905	167	2,843
	Jumlah	323	14,518	1,819	11,418	2,142	25,936

Sumber: Dinas Perindustrian Perdagangan Kota Denpasar 2018

Pengusaha penggaraman di Kota Denpasar periode tahun 2013-2017 hanya terdapat di Kecamatan Denpasar Selatan, dengan jumlah pengusaha 20 orang tahun 2013 dan 10 orang tahun 2014. (Untuk tahun berikutnya sampai tahun 2017 pengusaha penggaraman sudah tidak beroperasi lagi) seperti disajikan pada Tabel 2.202.

Tabel. 2.202.
Pengusaha Penggaraman di Kecamatan Denpasar Selatan
Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Pengusaha	Jumlah Tenaga Kerja	Banyaknya Dapur
2013	20	41	16
2014	10	20	8
2015	-	-	-
2016	-	-	-
2017	-	-	-

Sumber: Dinas Perindustrian Perdagangan Kota Denpasar 2015

Laju pertumbuhan subsektor industri pengolahan di Kota Denpasarmengalami fluktuatif, di tahun 2013 sebesar 10,78% mengalamipeningkatan sampai tahun 2014 menjadi 13,78% lalu mengalamipenurunan pada tahun 2015 menjadi 10,80 % dan menjadi 8,21% padatahun 2016. Selengkapnya disajikan pada Tebel 2.203.

Tabel. 2.203.
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Sektor Industri Pengolahan (%)

No.	Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga berlaku (%)	2013	2014	2015	2016
1	Industri Makanan dan Minuman	11,53	16,62	10,46	8,88
2	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	9,14	9,85	13,70	12,17
3	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	12,02	10,44	8,47	4,25
4	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus, Barang Ayaman dari bambu, Rotan dan Sejenisnya	11,83	13,52	8,69	6,99
5	Industri Kertas, Barang dari Kertas, Cetakan dan Reproduksi Barang Rekaman	2,83	4,66	12,79	10,57
6	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	9,12	8,26	15,99	4,75
7	Industri Karet, Barang dari Karet, plastik	8,77	8,37	10,52	6,55
8	Industri Barang Galian Bukan Logam	18,32	3,73	14,88	8,99
9	Industri Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	9,00	7,43	16,57	9,78
10	Industri Mesin dan Perlengkapan	3,96	5,86	5,33	(1,23)
11	Industri Alat Angkutan	11,68	9,09	13,53	6,16
12	Industri Furniture	13,90	17,18	20,98	11,22
13	Industri Pengolahan Lainnya	3,27	13,36	10,59	6,93
	Rata-rata Industri Pengolahan	10,78	13,78	10,80	8,21

Secara umum industri di Kota Denpasar menurut Data Base Direktori Industri Kota Denpasar Tahun 2017 (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar) terdapat 85 jenis usaha, dengan jumlah pelaku usaha mencapai 4.128, dengan tenaga kerja yang terserap mencapai 29.950 orang yang tersebar di empat kecamatan. Industri yang paling banyak tersebar di

Kota Denpasar adalah industri Pakaian Jadi dengan jumlah pelaku usaha mencapai 677 pelaku usaha dan menyerap tenaga kerja mencapai 7.948 orang.

Jumlah pelaku usaha paling banyak terdapat di Kecamatan Denpasar Barat yang mencapai 1.539 dan terkecil di Kecamatan Denpasar Timur sebanyak 658. Dilihat dari penyerapan tenaga kerja, industri di Kecamatan Denpasar Barat menyerap tenaga kerja sebanyak 10.913 orang dan industri di Kecamatan Denpasar Timur menyerap tenag kerja paling rendah yaitu 4.215 orang. Selengkapnya disajikan pada Gambar 2.36.

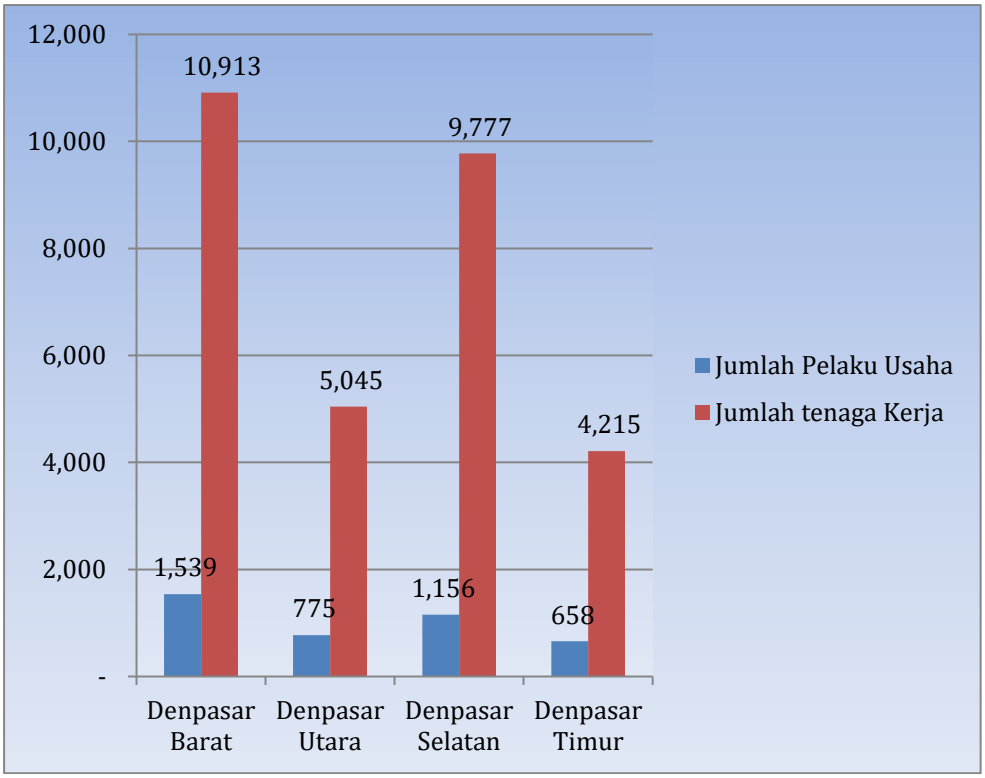

Gambar. 2.36
Jumlah Pelaku Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kota Denpasar
Menurut Kecamatan Tahun 2017

Nilai investasi dari pelaku-pelaku usaha dibandingkan kapasitas produksi menunjukan lineritas dimana semakin besar nilai investasi yang diinvestasikan maka kapasitas produksinya semakin besar pula. Kecamatan Denpasar Barat memiliki nilai investasi dan kapasitas produksi paling besar dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang ada di Kota Denpasar. Selengkapnya disajikan pada Gambar 2.37.

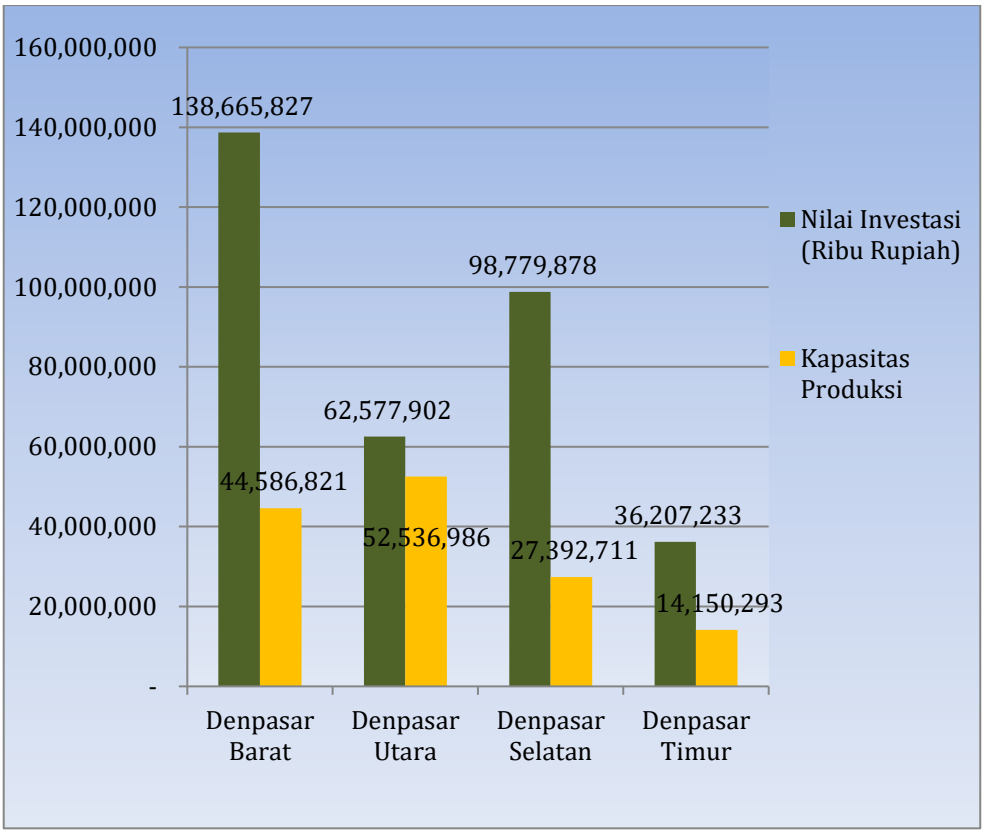

Gambar. 2.37
Nilai Investasi dan Kapasitas Produksi Industri Kota Denpasar
Menurut Kecamatan Tahun 2017

Kecamatan Denpasar Barat nilai produksi dan nilai Bahan Baku (BB)/Bahan Penolong (BP) paling tinggi yang bersumber dari 58 jenis usaha yang mencapai Rp. 680.320.701.000,- dan nilai BB/BP mencapai Rp.185.787.078.000,- dan Kecamatan Denpasar Timur memiliki nilai produksi yang paling kecil yaitu Rp. 127.209.926.000,- dan nilai BB/BP Rp. 34.373.324.000,-.

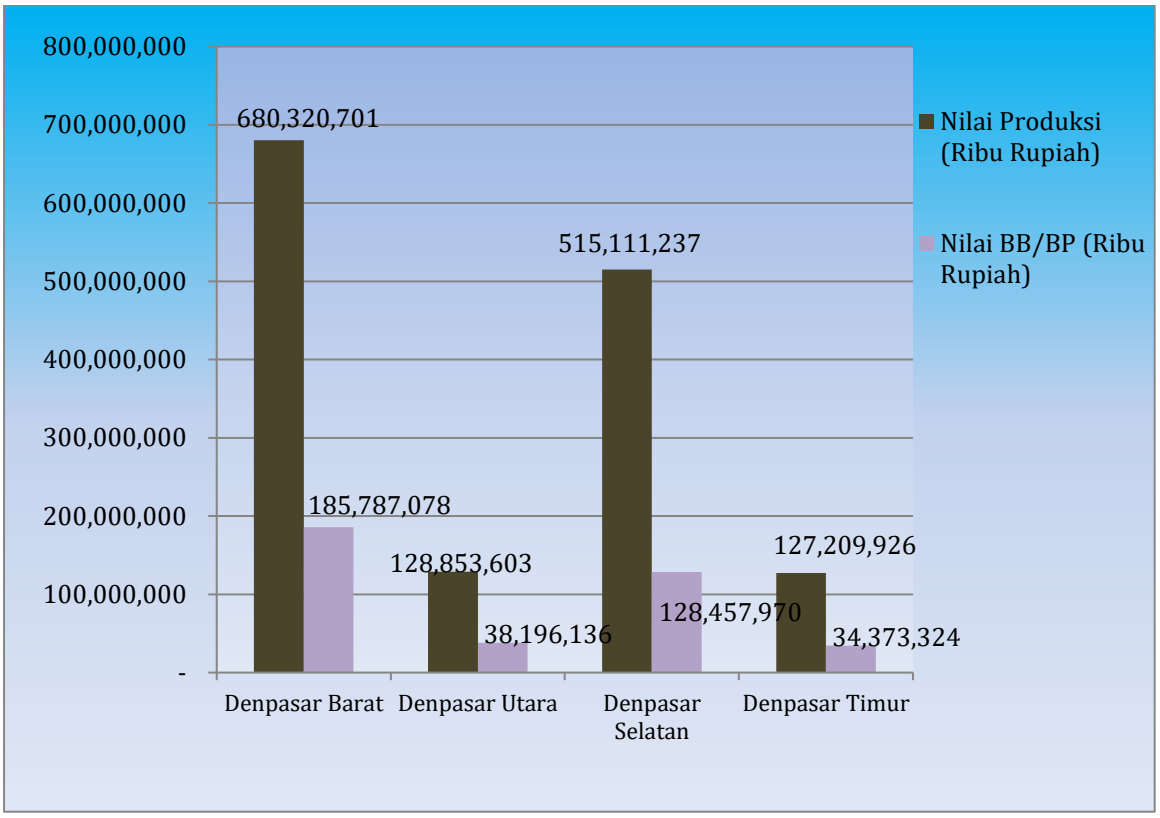

Gambar. 2.38
Nilai Produksi dan Nilai BB/BP Industri Kota Denpasar
Menurut Kecamatan Tahun 2017

Secara keseluruhan jumlah pelaku usaha, tenaga kerja yang diserap, nilai investasi, kapasitas produksi, nilai produksi dan nilai BB/BP di masing-masing kecamatan se Kota Denpasar disajikan pada Tabel 2.204.

Tabel. 2.204.
Jumlah Pelaku Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Kapasitas Produksi, Nilai Produksi Dan Nilai Bb/BP Industri Kota Denpasar
Menurut Kecamatan Tahun 2017

NO	Kecamatan	Jumnlah Pelaku Usaha	Tenga Kerja	Nilai Investasi (Rp.000)	Kapasitas Produksi	Nilai Produksi (Rp.000)	Nilai BB/BP (Rp.000)
1	Denpasar Barat	1.539	10.913	138.665.827	44.586.821	680.320.701	185.787.078
2	Denpasar Utara	775	5.045	62.577.902	52.536.986	128.853.603	38.196.136
3	Denpasar Selatan	1.156	9.777	98.779.878	27.392.711	515.111.237	128.457.970
4	Denpasar Timur	658	4.215	36.207.233	14.150.293	127.209.926	34.373.324

2.1.4. Aspek Daya Saing

2.1.4.1. Fokus Kemampuan ekonomi daerah

1) Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita, pengeluaran konsumsi non pangan per kapita

Besarnya pengeluaran rumah tangga menunjukkan kemampuan ekonomi daerah dalam mendorong perekonomian. Persentase konsumsi rumah tangga untuk non pangan merupakan salah satu indikator yang mampu menunjukkan tingkat kesejahteraan selain indikator PDRB per kapita, gini ratio maupun ketimpangan pendapatan. Bila dilihat dari persentase yang ada menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Denpasar dikatakan cukup baik.

2) Produktivitas total daerah, nilai tukar petani

Pembangunan Kota Denpasar yang berkelanjutan memerlukan peran serta seluruh lapisan masyarakat. Peran serta masyarakat ini diperlukan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan menikmati hasil-hasil pembangunan. Upaya meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan dilakukan dengan memberdayakan masyarakat Kota Denpasar yang dilandasi dengan kearifan yang sudah terinternalisasi dalam masyarakat. Muara dari semua pemberdayaan ini adalah peningkatan produktivitas masyarakat yang ditandai oleh meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah, karena meningkatnya investasi. Selama ini peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan masih relative kecil dibandingkan dengan peran pemerintah dan sektor swasta.

2.1.4.2. Fokus Fasilitas wilayah/infrastruktur

1) Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan

Panjang jalan tahun 2017 untuk jalan Kota Denpasar 577.284,35 m. Panjang jalan di Kota Denpasar pada tahun 2017 mencapai 577.284,35 km yang terdiri dari 84,20% jalan Kota, 7,73% merupakan jalan Propinsi dan hanya 8,07% merupakan jalan Negara. Selengkapnya disajikan pada Tabel berikut.

Tabel. 2.205.
Panjang dan Kondisi Jalan Kota Denpasar Tahun 2017

No	Status Jembatan	Kondisi				
		Panjang (m)	Baik (m)	Sedang (m)	Rusak (m)	Rusak Berat (m)
1	Jalan Negara	46.570	46.570	-	-	-

No	Status Jembatan	Kondisi				
		Panjang (m)	Baik (m)	Sedang (m)	Rusak (m)	Rusak Berat (m)
2	Jalan Provinsi	44.630	28.110	13.120	-	3.400
3	Jalan Kab/Kota	486.084,35	277.735,58	91.574,40	31.665,02	85.109,35
Jumlah		577.284,35	352.415,58	104.694,40	31.665,02	88.509,35

Sumber: DPUPR Kota Denpasar, 2018

Jumlah kendaraan bermotor menurut jenisnya di Kota Denpasar seperti disajikan pada Tabel berikut.

Tabel. 2.206.
Perkembangan Kendaraan Bermotor di Kota Denpasar Tahun 2013-2016

No	Jenis Kendaraan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	
1	Mobil Penumpang	215.854	170.330	187.696	166.654	
2	Mobil Barang	56.425	44.478	48.926	43.375	
3	Bus	4.198	2.180	2.398	3.367	
4	Sepeda Motor	1.377.836	1.038.344	1.142.178	1.016.328	
	Jumlah	1.654.313	1.255.332	1.381.198	1.229.724	

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Denpasar, 2017

Jumlah kendaraan bermotor di Kota Denpasar bukan menjadi kewenangan dari Dinas Perhubungan Kota Denpasar sehingga Tabel. 2.206. tentang perkembangan kendaraan bermotor di Kota Denpasar tahun 2013 – 2016 tidak dapat di isi.

2) Pelayanan Angkutan

Kota Denpasar memiliki 4 terminal yang berlokasi di Ubung, Tegal, Wangaya dan Kreneng yang merupakan Terminal Tipe C dengan 3 terminal yang masih aktif sampai saat ini dikarenakan terminal wangaya beralih fungsi menjadi pasar dan terminal ubung menjadi terminal yang paling aktif. Jumlah kendaraan AKAP (Angkutan Kota Antar Provinsi) yang masuk terminal ubung tahun 2017 mencapai 7.191 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 yakni sejumlah 11.663, Penurunan juga terjadi pada jumlah penumpang AKAP yang masuk Terminal Ubung dimana pada tahun 2016 jumlah penumpangnya 182.527 orang sedangkan pada tahun 2017 jumlah penumpang menurun dengan signifikan yakni menjadi 96.720

orang. Untuk AKDP (Angkutan Kota Dalam Provinsi) yang masuk ke terminal mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, berbanding lurus dengan jumlah AKDP jumlah penumpang yang masuk pun mengalami penurunan yang signifikan dari 75.354 menjadi 60.163. Penurunan jumlah penumpang ini karena dipengaruhi oleh turunnya kelas dari terminal tipe B menjadi terminal tipe C.

Tabel. 2.207.
Jumlah Angkutan Umum dan Penumpang Yang Masuk
dan Keluar Terminal Ubung Tahun 2013-2017

Tahun	Masuk				Keluar			
	Kendaraan		Penumpang		Kendaraan		Penumpang	
	AKAP	AKDP	AKAP	AKDP	AKAP	AKDP	AKAP	AKDP
2013	13.261	6.198	62.822	50.278	19.833	6.198	423.363	46.952
2014	14.033	6.113	112.661	52.358	19.687	6.113	394.836	47.189
2015	12.628	10.177	144.400	77.137	19.685	10.177	398.034	71.443
2016	11.663	9.797	182.527	75.354	18.097	9.797	370.134	70.657
2017	7.191	7.850	96.720	60.163	12.602	7.834	250.511	58.305

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Denpasar, 2018

Terjadi kecenderungan penurunan jumlah kendaraan angkutan kota yang masuk dan keluar Terminal Ubung setiap tahun. Sejak turunnya kelas dari terminal tipe B menjadi terminal tipe C penurunan yang signifikan sampai akhir tahun 2017. Demikian juga halnya dengan jumlah penumpang, terjadi penurunan pada penumpang yang masuk terminal sejumlah 19.581 orang pada tahun 2016. Pada tahun 2017 jumlah penumpang dan kendaraan yang keluar dan masuk terminal kembali mengalami penurunan. Kendaraan ankutan kota yang masuk dan keluar yakni sejumlah 2.318, sedangkan untuk penumpang masuk sejumlah 16.098 orang dan yang keluarsejumlah 13.974 orang. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.208.

Tabel. 2.208.
Frekuensi Angkutan Kota Dan Penumpang Yang Masuk dan Keluar Terminal
Ubung Tahun 2013-2017

No.	Tahun	Masuk		Keluar	
		Kendaraan	Penumpang	Kendaraan	Penumpang
1	2013	4.000	21.172	4.000	18.944
2	2014	3.678	21.655	3.678	18.847
3	2015	3.642	21.155	3.642	18.348
4	2016	3.643	19.581	3.643	17.053
5	2017	2.318	16.098	2.318	13.974

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Denpasar, 2018

Untuk mengawasi kelayakan operasional kendaraan angkutan umum dan barang, Dinas Perhubungan Kota Denpasar memiliki gedung Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengujian Kendaraan Bermotor khusus untuk menangani bidang Pengujian Kendaraan Bermotor. Pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang ditangani UPT Pengujian Kendaraan Bermotor dilakukan terhadap jenis kendaraan bermotor, disajikan pada Tabel 2.209.

Tabel. 2.209.
Jumlah Uji Kir Angkutan Umum di Kota Denpaar Tahun 2013-2017

Tahun	Jenis Kendaraan			
	Mobil Penumpang Umum	Mobil Bus	Mobil Barang	Kereta Tempelan
2013	10.512	2.371	44.427	38
2014	9.693	2.991	49.450	36
2015	9.313	2.922	47.916	38
2016	9.693	2.991	49.450	36
2017	9.313	2.922	47.916	38

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Denpasar, 2018

Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor untuk mobil penumpang umum terus meningkat dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017, Dimana pada tahun 2014 dan tahun 2016 jumlah kendaraan penumpang umum yang melaksanakan uji kir berjumlah 9.693 tetapi tahun 2015 dan tahun 2017 terjadi penurunan hingga mencapai angka 9.313. Begitu juga dengan kendaraan mobil bus dan mobil barang yang sudah diuji mengalami sedikit penurunan.

Pada Tahun 2016 Dinas Perhubungan Kota Denpasar sudah tidak ada angkutan pengumpan trans sarbagita karena :

1. Berakhirnya MOU antara provinsi dengan pemerintah kota/kabupaten tentang penyiapan sarana dan prasarana angkutan perkotaan
2. Dari hasil evaluasi minat penggunaan angkutan masih rendah dikarenakan tidak dibukanya penambahan jaringan sarbagita yang mengakibatkan pola jaringan trayek masih parsial, kondisi armada yang tua dan tidak dilengkapi dengan fasilitas kenyamanan yang lainnya
3. Dari hasil evaluasi didapatkan load faktor rata-rata 20%

disajikan pada gambar berikut

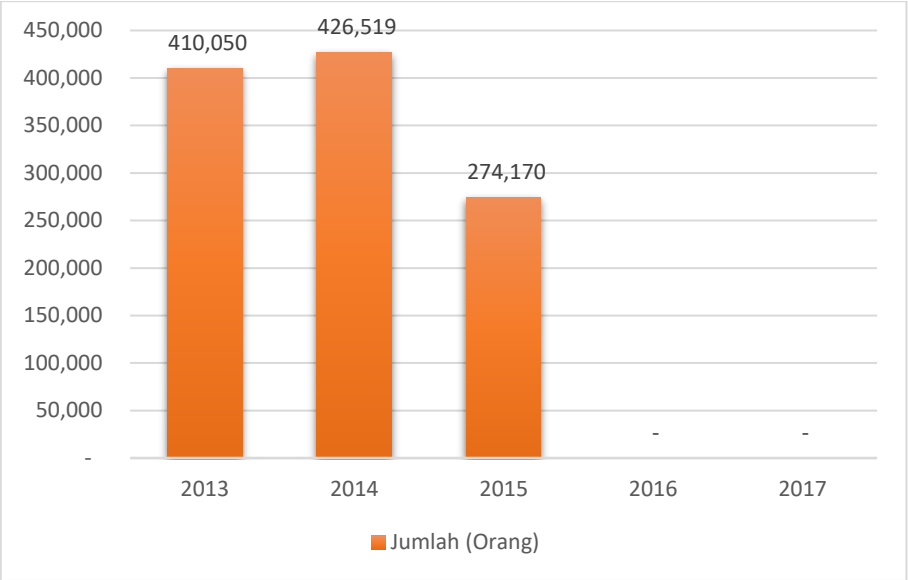

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Denpasar, 2018

Gambar. 2.39
Jumlah Penumpang Angkutan Pengumpan Trans Sarbagita Dari 4 Koridor Yang Sudah Dilayani Tahun 2013-2017

Di Kota Denpasar juga beroperasi Terminal Barang yang berlokasi di Kantor Induk Dinas Perhubungan Kota Denpasar. Potensi yang ada pada terminal ini sangatlah besar sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena tingginya volume kendaraan angkutan barang yang masuk terminal untuk melintas, bongkar muat, maupun sebagai tempat untuk beristirahat. Jumlah barang keluar masuk terminal barang dapat disajikan pada Tabel 2.210.

Tabel. 2.210.
Jumlah Barang Keluar Masuk Terminal Barang Tahun 2013-2017

Tahun	Barang (ton)	
	Masuk	Keluar
2013	2.022.821	2.022.821
2014	2.062.281	2.062.281
2015	2.047.693	2.047.693
2016	1.779.194	1.779.194
2017	1.210.610	1.210.610

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Denpasar, 2018

3) Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum

Jumlah penumpang yang berangkat dengan bis pada tahun 2017 adalah 41.834 orang, sedangkan untuk kedatangan dengan bis 41.663 orang. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.211.

Tabel. 2.211.
Jumlah Orang yang Terangkut Bis di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Berangkat		Kedatangan	
	Bis	Penumpang	Bis	Penumpang
2013	19.833	426.363	13.261	62.822
2014	19.687	394.836	14.031	112.661
2015	5.804	43.478	5.804	47.196
2016	5.405	42.886	5.405	45.362
2017	5.342	41.834	5.342	41.663

Sumber: BPS Kota Denpasar 2018

4) Luas wilayah produktif

Untuk luas wilayah produktif di Kota Denpasar dari tahun ketahun mengalami penyusutan. Hal itu disebabkan oleh alih fungsi lahan yang semakin meningkat. Kecamatan Denpasar Selatan paling banyak mengalami penyusutan lahan produktif. Untuk Kecamatan Denpasar Selatan mengalami penyusutan lahan produktif seluas 51 ha yaitu dari tahun 2012 luas wilayah produktif 896 ha menjadi 845 ha pada tahun 2013. Alih fungsi lahan produktif Kota Denpasar periode tahun 2013sampai dengan tahun 2017 seluas 97 ha. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.212.

Tabel. 2.212.
Luas Wilayah Produktif Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Kecamatan	Luas Wilayah Produktif (ha)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Denpasar Utara	712	712	707	688	677
Denpasar Selatan	845	840	820	816	800
Denpasar Timur	693	701	701	695	690
Denpasar Barat	256	256	251	245	242
Jumlah	2.506	2.509	2.479	2.444	2409

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar 2018

5) Hotel dan Restoran

Sesuai dengan karakteristik umum daerah perkotaan, perekonomian Kota Denpasar sebagian besar ditopang oleh sektor-sektor tersier dengan kontribusi mencapai 74,86 % pada tahun 2013. Kontribusi terbesar berasal dari sektor perdagangan, hotel, dan restoran yang mencapai 39,60 %. Hal ini berkaitan dengan peran Denpasar sebagai pintu gerbang pariwisata di Bali. Maju atau mundurnya

sektor pariwisata di Bali akan memberikan dampak langsung bagi perekonomian Kota Denpasar.

Untuk menunjang kepariwisataan, Kota Denpasar pada tahun 2015 memiliki 38 unit Hotel Bintang dengan 4.012 jumlah kamar, untuk hotel non bintang memiliki 221 unit dengan 4.937 jumlah kamar. Pondok wisata memiliki 88 unit dengan 437 jumlah kamar. Selain hotel, Kota Denpasar memiliki sarana kepariwisataan berupa bar, rumah makan, restaurant dan jasa dengan jumlah 622 pada tahun 2015. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.213 dan Tabel 2.214.

Tabel. 2.213.
Jumlah Hotel Berbintang, Hotel Non Berbintang dan Pondok Wisata
di Kota Denpasar Tahun 2017

No	Klasifikasi	Jumlah Unit	Jumlah Kamar
1	Hotel Bintang	38	4.012
2	Hotel Non Bintang	221	4.937
3	Pondok Wisata	88	437
Jumlah		**347**	**9.386**

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Denpasar 2018

Tabel. 2.214.
Jumlah Sarana Kepariwisataan berupa Bar, Rumah Makan, Restoran dan Jasa
di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Jenis Sarana	Satuan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
Bar, Rumah Makan, Restoran dan Jasa	buah	607	593	622	647	647

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Denpasar 2018

6) Air Minum, Listrik dan Telepon

Pada tahun 2015 jumlah pelanggan PDAM berjumlah 80.356. tahun 2014 jumlah pelanggan PDAM Kota Denpasar meningkat sebesar 4,51% dari 73.572 pada tahun 2013 menjadi 77.052 pada tahun 2014. Selengkapnya seperti pada Tabel 2.215 dan Tabel 2.216.

Tabel. 2.215.
Jumlah Langganan, Produksi, Penggunaan Air Minum pada PDAM
Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Langganan (orang)	Produksi Air Minum (m^3)	Penggunaan Air (m^3)	Persentase
2013	73.572	39.744.042	27.583.990	69,40
2014	77.052	38.413.614	27.300.487	71,07
2015	80.356	34.462.869	28.099.903	71,21
2016	82.353	39.616.845	24.738.454	62,44
2017	83.470	38.431.628	23.162.592	60,27

Sumber: PDAM Kota Denpasar 2018

Tabel. 2.216.
Jumlah Pengguna Air Minum (m^3) pada PDAM
Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tahun	Golongan Pemakaian		
	Rumah Tangga dan Instansi	Niaga dan Industri	Badan Sosial dan Mobil Tangki
2013	21.567.449	4.178.835	239.683
2014	21.119.181	3.743.327	212.542
2015	21.083.385	3.477.422	228.169
2016	21.064.825	3.444.158	229.471
2017	19.913.722	3.0370420	211.400

Sumber PDAM Kota Denpasar 2018

Tahun 2015 jumlah produksi listrik adalah sebesar 1.373.147.507kWh, tahun 2014 jumlah produksi listrik adalah sebesar 1.329.959.125 kWh, atau mengalami kenaikan 3,20 % dibanding tahun 2013. Jumlah kWh terjual pada tahun 2015naik menjadi 1.268.864.416 kWh dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 1.235.989.953kWh atau naik sebesar 2,61 persen. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.217.

Tabel. 2.217.
Jumlah Produksi, Kapasitas, dan Pemakaian Listrik
Kota Denpasar Tahun 2013-2016

Tahun	Produksi (kWh)	kWh Jual
2013	1.087.792.031	1.029.069.549,00
2014	1.329.959.125	1.235.989.953
2015	1.373.147.507	1.268.864.416
2016	1.514.462.938	1.407.428.194

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar 2016

Jumlah langganan pemakaian listrik rumah tangga di Kota Denpasar tahun 2015 adalah 210.845dan tahun 2014 meliputi rumah tangga sebesar 201.167 meningkat 7,08% dibandingkan tahun 2013 sebesar 191.393 rumah tangga pada tahun 2016 sebesar 221.449 meningkat jika dibandingkan tahun 2015 sebesar Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.218.

Tabel. 2.218.
Jumlah PelangganListrik Menurut Golongan Tarif di Kota Denpasar
Tahun 2013-2016

Jenis Tarif/Bentuk Pemakaian	Tahun			
	2013	2014	2015	2016
Rumah Tangga	191.393	201.167	210.845	221.449
Bisnis	39.737	44.429	48.376	51.597
Industri	216	231	234	272
Kantor	1.382	1.440	1.489	1.679
Sosial	3.315	3.430	3.630	3.872
Lain-lain	820	8.315	19.595	24.100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar 2017

Banyaknya sambungan telepon di Kota Denpasar tahun 2015 adalah sebesar 108.066, meningkat 2% dibandingkan tahun 2014 sebesar 98.309. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.219.

Tabel. 2.219.
Sambungan Induk Telepon di Kota Denpasar Tahun 2012-2016

Bulan	Kapasitas	Sambungan Induk
1. Januari / January	129,697	118,873
2. Februari / February	129,697	118,873
3. Maret / March	129,697	118,873
4. April / April	145,260	133,137
5. Mei / May	145,260	133,137
6. Juni / June	145,260	133,137
7. Juli / July	182,737	167,487
8. Agustus / August	182,737	167,487
9. September / September	182,737	167,487
10. Oktober / October	230,249	211,033
11. November / November	230,249	211,033
12. Desember / December	230,249	211,033
Rata-rata / Average		
2016	171,986	**157,633**
2015	117,906	**108,066**
2014	107,188	**98,309**
2013	106,488	**97,742**
2012	106,275	**97,592**

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar 2017

2.1.4.3. Fokus iklim berinvestasi

1) Angka kriminalitas dan jumlah demo

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor diKota Denpasardari tahun 2014 sampai dengan 2016 seperti pada tahun Tabel 2.220.

Tabel. 2.220.
Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor diKota Denpasar, 2014–2016

	Kepolisian Sektor	2014	2015	2016
1	Denpasar Selatan	119	114	187
2	Denpasar Timur	105	83	86
3	Denpasar Barat	131	139	130
4	Denpasar Utara	0	0	0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar 2017

Jumlah terhukum yang diputus oleh Pengadilan Negeri Denpasar yang paling besar adalah tindak pidana narkotika yaitu 319 kasus. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.221.

Tabel. 2.221.
Persentase Penyelesaian Tindak Pidana MenurutKepolisian Sektor di Kota Denpasar, 2014–2016

	Kepolisian Sektor	2014	2015	2016
1	Denpasar Selatan	97	113	138
2	Denpasar Timur	65	65	58
3	Denpasar Barat	100	116	108
4	Denpasar Utara	0	0	0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar 2017

2) Pelayanan perijinan

Pelayanan perijinan di Kota Denpasar tahun 2015 dari 14.246 permohonan ijin masuk diterbitkan sebanyak 12.037 buah, ditolak 1.868 buah dan ditangguhkan 1 buah. Sedangkan sejak tahun 2016 proses penangguhan sudah tidak dilaksanakan, dimana proses dari permohonan yang masuk 14.733 yang diterbitkan sejumlah 12.995 dan ditolak sejumlah 1.657 permohonan. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.222.

Tabel. 2.222.
Laporan Pelayanan Perijinan di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Permohonan ijin masuk	12.502	13.694	14.246	14.733	12.147
2	Ditangguhkan	46	0	1	0	0
3	Ditolak	1.749	2.484	1.868	1.657	1.244
4	Ijin diterbitkan	11.242	11.331	12.037	12.995	10.736
5	Sedang dalam proses	1.874	1.858	1.913	81	167
6	Jumlah terbit melalui penangguhan	3.059	250	2	-	-
7	Jumlah terbit langsung	8.183	11.081	12.035	-	-
8	Rata rata waktu terbit 9 hari)	26.6	17	10.3	8.8	7.6

Sumber: DinasPenanaman Modal &Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Kota Denpasar, 2017

3) Pelanggaran Peraturan Daerah

Dalam melaksanakan amanat undang-undang, peraturan pemerintah, serta Peraturan di atasnya, Pemerintah Kota Denpasar telah menetapkan Peraturan Daerah atau Peraturan Walikota dalam melaksanakan pembanggunan daerah serta mengatur keamanan dan ketertiban umum. Jumlah pelanggaran peraturan daerah (perda) pada tahun 2014 paling banyak terjadi pada ijin mendirikan bangunan (IMB). Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.223.

Tabel. 2.223.
Jumlah Pelanggaran Peraturan Daerah di Kota Denpasar Tahun 2017

No	Pelanggaran	Jumlah
1	Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)	**33**
2	Garis Sempadan Bangunan (GSB)	**6**
3	Garis Sempadan Sungai (GSS)	**0**
4	Emper (EMP) / Auning	**2**
5	Jalur Hijau (JH)	**1**
6	Style Bali (SB)	**1**
7	Tinggi Bangunan (TB)	**0**
8	Tower	**0**

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

2.1.4.4. Fokus Sumber Daya Manusia

1) Rasio ketergantungan dan rasio lulusan S1/S2/S3

Rasio ketergantungan di Kota Denpasar dihitung berdasarkan jumlah usia tidak produktif di Kota Denpasar terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Guna mewujudkan pembangunan multidimensi dan pelayanan prima bagi masyarakat kota, dibutuhkan sumber daya manusia atau aparatur yang memadai.Secara kualitas, kondisi SDM Aparatur Pemerintah Kota Denpasar dapat dikatakan memadai,hal ini dapat dilihat dari data SDM Aparatur per Desember 2017, terbanyak adalah lulusan S-1 sebanyak 2.838 atau 47,33%, diikuti lulusan Sekolah Menengah Umum atau Kejuruan sebanyak 1.386orang atau sebesar 23,12%. Selengkapnya disajikan pada Tabel 2.224.

Tabel. 2.224.
Penyebaran Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan
di Kota Denpasar Tahun 2017

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Sekolah Dasar	120	2,00%
2.	Sekolah Menengah Pertama	151	2,52%
3.	Sekolah Menengah Umum	1.386	23,12%
4.	Diploma 1 (D1)	53	0,88%
5.	Diploma 2 (D2)	574	9,57%
6.	Diploma 3 (D3)	459	7,66%
7.	Strata 1 (S1)	2.838	47,33%
8.	Strata 2 (S2)	413	6,89%
9.	Strata 3 (S3)	2	0,03%
	Jumlah	5.996	100%

Sumber: BKPSDM Kota Denpasar, 2018

2.2. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD.

Pada APBD Tahun Anggaran 2017 terdapat 174 Program. Program-program tersebut dilaksanakan oleh 45 Perangkat Daerah, dimana ada 1 program dilaksanakan oleh beberapa perangkat daerah, sehingga bila dihitung jumlah program yang dilaksanakan oleh seluruh perangkat daerah sejumlah 353 program. Sesuai hasil perhitungan Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Denpasar Tahun Anggaran 2017 yang dilaksanakan oleh seluruh Perangkat Daerah secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Ditinjau dari kinerja :

1. Kategori capaian kinerja sangat rendah sebanyak 107 program (30,31%).
2. Kategori capaian kinerja rendah sebanyak 7 program (1,98%).
3. Kategori capaian kinerja sedang sebanyak 10 program (2,83%).
4. Kategori capaian kinerja tinggi sebanyak 33 program (9,35%).
5. Kategori capaian kinerja sangat tinggi sebanyak 196 prgram (55,52%).

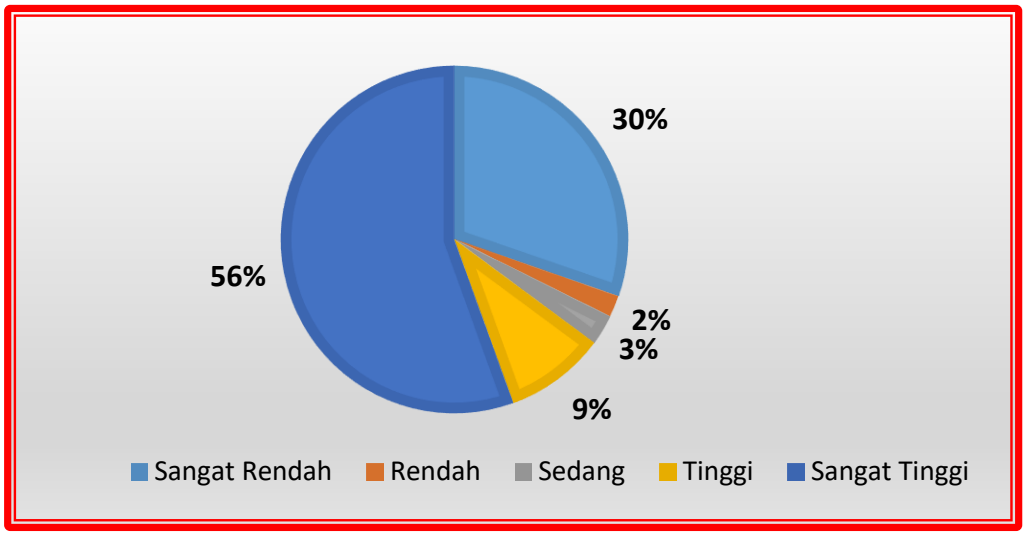

Gambar. 2.40
Realisasi Capaian Kinerja RKPD Kota Denpasar Tahun Anggaran 2017

Ditinjau dari capaian realisasi keuangan :

1. Kategori capaian kinerja sangat rendah sebanyak 84 program (23,80%).
2. Kategori capaian kinerja rendah sebanyak 10 program (2,83%).
3. Kategori capaian kinerja sedang sebanyak 20 program (5,67%).
4. Kategori capaian kinerja tinggi sebanyak 84 program (23,80%).
5. Kategori capaian kinerja sangat tinggi sebanyak 155 (43,91%).

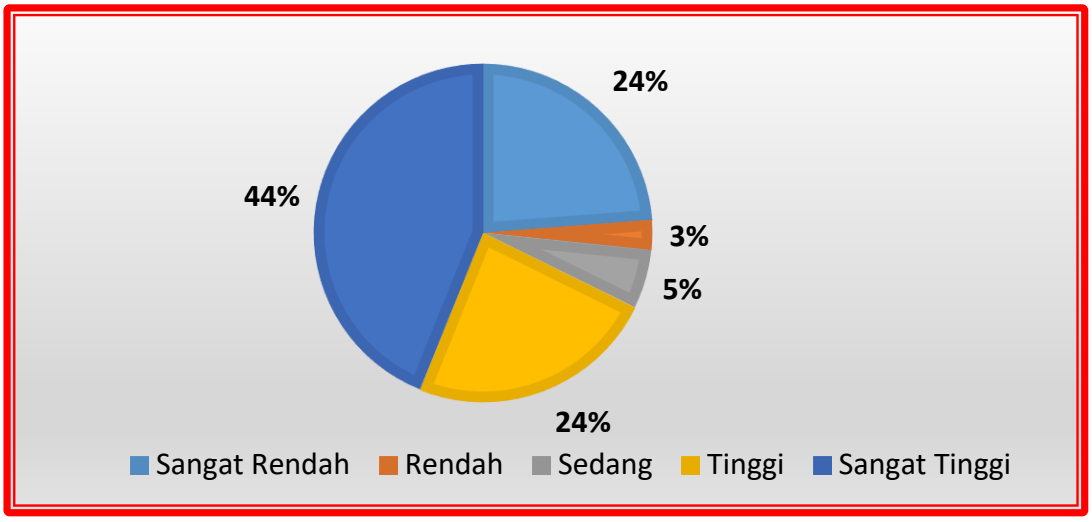

Gambar. 2.41
Realisasi Capaian Anggaran RKPD Kota Denpasar Tahun Anggaran 2017

Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Kota Denpasar Tahun Anggaran 2017 yang dilaksanakan oleh seluruh Perangkat Daerah secara keseluruhan diuraikan sebagai berikut:

A. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

1) Urusan Pendidikan

Urusan Pendidikan yang dilaksanakan oleh **Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Denpasar** diwujudkan melalui 15 program dan 59 kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp.485.934.046.174,75 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.323.778.483.507,75 dan Belanja Langsung sebesar Rp.162.155.562.667,00 Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Pendidikan pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp. 393.858.290.968,29 (81,05%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.305.519.009.674,00 (94,36%) dan Belanja Langsung sebesar Rp.88,339,281,294.29 (54.47%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan Pendidikan sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 97,84% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Program-program yang harus kita selaraskan dengan pemerintah provinsi pelaksanaannya tidak bisa berjalan sesuai rencana akibat penundaan kegiatan yang diberitahukan menjelang tutup anggaran.
2. Tidak terlaksananya DAK karena ada perubahan peraturan dari pemerintah pusat dan petunjuk teknis terlambat diterima.

2) Urusan Kesehatan

Pembangunan urusan Kesehatan dilaksanakan oleh **Dinas Kesehatan Kota Denpasar**dan **Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya**. Pelaksanaan Urusan Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun Anggaran 2017 diwujudkan melalui 20 Program dan 45 kegiatan dengan total Belanja sebesar Rp.135.964.510.488,38 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.53.151.524.223 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 82.812.986.265,38 Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp. 114.052.700.005,00 (83.88%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.51.114.166.684,00 (96,16%) dan Belanja Langsung sebesar Rp.62.938.533.321,00 (76,00%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Denpasar sampai dengan akhir triwulan IV sebesar 94,63% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran realisasi keuangan sebesar 80% hal ini disebabkan karena gaji tenaga kontrak direncanakan dari Bulan Agustus sebanyak 171 orang, sedangkan peruntukannya bulan Oktober 2017 sehingga dibayar mulai Bulan Nopember dan Desember 2017.
2. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur realisasi fisik mencapai 83% karena menu RKA DAK Pusat tidak sesuai dengan DPA Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
3. Kegiatan Pengadaan Obat dan PerbekalanKesehatan realisasi fisik mencapai 72% sedangkan realisasi keuangan sebesar 58,88%, hal ini disebabkan pengadaan 18 item obat tidak dapat dilakukan karena tidak tersedia di pasaran dan e-catalog dan pengadaan lewat e-catalog harganya berfluktuatif.
4. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya realisasi fisik sebesar 80% sedangkan keuangan 58,35%, hal ini disebabkan karena kepesertaan Penerima Bantuan Iuran (PBI) tidak memenuhi 100% sebagaimana yang diajukan oleh Dinas Sosial Kota Denpasar ke BPJS. Target PBI yang diajukan sebanyak 26.480 jiwa sedangkan yang menggunakan yang menggunakan 25.197 jiwa.
5. Kegiatan Penanggulangan Kurang Energi Protein realisasi fisik sebesar 80% hal ini disebabkan karena makanan tambahan sudah didroping dari Kementerian Kesehatan pada bulan Nopember 2017.

6. Kegiatan Peningkatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit realisasi fisik 90%, dan realisasikeuangan sebesar 30,25%. Hal ini disebabkan oleh Pengadaan Mobil Deteksi Dini Kanker Servik dan Peralatannya mengalami gagal lelang karena tidak ada penyedia yang mengajukan penawaran.
7. Kegiatan pengadaanalat foging dan dan bahan –bahan foging realisasi fisik 83% dan realisasi keuangan 83,06% hal ini disebabkan karena jumlah kasus DBD turun sehingga BBM untuk kegiatan foging foccus ULV 1 kali tidak dikerjakan.
8. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir realisasi fisiknya sebesar 65% sedangkan realisasi keuangannya sebesar 22,05%. Hal ini disebabkan karena Dana Jampersal tidak diamprah sasaran tidak bisa memenuhi persyarat sesuai juknis.

Urusan Kesehatan pada **Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar** pada Tahun Anggaran 2017 diwujudkan ke dalam 1 program dan 1 kegiatan dengan Anggaran Belanja sebesar Rp.170.348.079.555,49 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.82.802.133.800,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.87.545.945.755,49. Realisasi sampai dengan Triwulan IV sebesar Rp.156.480.608.653,13 (91,85%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.71.734.816.533,13 (86,63%) dan Belanja Langsung sebesar Rp.84.745.792.120,00 (96,80%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 91,26% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Dengan adanya program BPJS Kesehatan sistem pelayanan paket, sering terjadi selisih tarif rumah sakit dengan tarif paket Indonesia Case Base Groups (INA-CBG's).
2. Di era BPJS Kesehatan sering terdapat pasien terlantar yang tidak bisa diklaim sesuai dengan ketentuan BPJS Kesehatan. Rumah sakit selaku pelayanan publik melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Kota Denpasar dibidang kesehatan mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan sesuai dengan amanah undang-undang. Disisi lain sebagai pasien terlantar tidak ada yang menjamin untuk menyelesaikan pembayarannya, sehingga menjadi beban rumah sakit. Hal ini tidak mungkin dibebankan secara terus menerus kepada pihak rumah sakit di tengah - tengah membludaknya pelaksanaan BPJS Kesehatan berbasis tarif paket dengan standar tertentu.

3) Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dilaksanakan oleh **Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar**. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar pada Tahun Anggaran 2017 diwujudkan melalui 16 Program dan 36 kegiatan. Kegiatan dengan Total Belanja sebesar Rp.223.250.925.038,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.15.186.658.500,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.208.064.266.538,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp. 186.289.607.472,00 (83.44%), yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 13.851.102.789,00 (91.20%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 172.438.504.683,00 (82.87%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 96,62% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Gagal lelang untuk kegiatan konstruksi Pembangunan Pasar Badung
2. Hanya dilakukan kegiatan Pembuatan DED Pasar Badung

4) Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman dilaksanakan oleh **Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan** dan **Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar**. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Denpasar Tahun Anggaran 2017 diwujudkan melalui 9 Program dan 13 Kegiatan dengan Total Belanja sebesar Rp.56.300.282.250,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.18.325.250.300,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.37.975.031.950,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Perumahan dan Urusan Penataan Ruang pada Dinas Tata Ruang dan Perumahan Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp.25.624.267.241,00 (76.01%), yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 8.335.633.061,00 (87,52%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 17.288.634.180,00 (71,48%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 88,65% (Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

Kendala yang dihadapi pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Denpasar antara lain :

1. Kegiatan Penataan Kawasan Kumuh di Kota Denpasar.
   - Pelaksanaannya tidak dilanjutkan karena status tanah kepemilikan dan ditempati masyarakat dengan mengontrak dan bentuk perjanjian antara pemilik lahan dengan pemerintah belum jelas.
   - Realisasi keuangan hanya terealisasi sebesar 6,53% kerena status tanah kepemilikan dan ditempati masyarakat dengan mengontrak, serta bentuk perjanjian antara pemilik lahan dengan pemerintah daerah belum jelas.
2. Kegiatanfasilitas Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar Permukiman Berbasis Masyarakat.
   - Realisasi keuangannya hanya terealisasi 68,27% hal ini disebabkan karena ada kegiatan yang cukup besar yang tidak bisa dilaksanakan yaitu pekerjaan penanaman rumput dan pengawasan di lapangan Lumintang, hal ini disebabkan karena DED yang tersedia dalam perubahan anggaran masih dalam proses pengerjaan. Untuk menata lapangan Lumintang secara menyeluruh baik sarana, prasarana dan penataan rumput. Penataan lapangan Lumintang sebagai ruang terbuka publik dan kegiatan pemerintahan selanjutnya akan dilaksanakan bertahap di anggaran induk tahun 2018.
3. Kegiatan Penataan penggunaan,Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah.
   - Realisasi keuangan hanya terealisasi 17,13%. Hal ini disebabkan karena pada belanja sertifikasi tidak dapat direalisasikan karena terjadi perubahan sistem pengamprahan.
4. Kegiatan Penataan Kawasan Terpadu di Kecamatan Denpasar Barat
   - Realisasi keuangannya hanya terealisasi 23,25% hal ini disebabkan karena belum tersertifikatnya seluruh tanah peserta LC.

Untuk Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman yang dikelola oleh **Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar** tahun Anggaran 2017 diwujudkan melalui 7 program dan 12kegiatan. Kegiatan dengan total belanja sebesar Rp.22.591.231.750,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.8.801.196.600,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.13.790.035.150,00. Sampai

dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang dikelola oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah terealisasi sebesar Rp.20.367.854.187,00 (90,16%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.7.787.270.282,00 (88,48%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 12.580.583.905,00 (91,22%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan pekerjaan umum dan Penataan Ruang pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah, sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 90,94% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

Kegiatan penanganan tanggap darurat, target keuangan Rp.700.000.000,00 terealisasi Rp. 190.901.300,00 (27,27%). Capaian target keuangan kurang dari 80% karena kejadian bencana tidak bisa diprediksi, dan untuk tahun 2017 minim terjadi bencana di Kota Denpasar,secara fisik bencana yang terjadi di Kota Denpasar semua tertangani.

5) Urusan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat

Urusan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat dilaksanakan oleh **Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Denpasar** dan **Satuan Polisi Pamong Praja Kota Denpasar**. Urusan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat pada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Denpasar diwujudkan melalui 8 program 18 kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja sebesar Rp.10.031.536.100,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.3.937.681.300,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.6.093.854.800,00. Sampai akhir Triwulan IV total urusan wajib yang dilaksanakan pada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp.9.041.546.163,00 (90,13%), yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.520.206.403,00 (89,39%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 5.521.339.760,00 (90,60%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan wajib Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 90,61% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Kegiatan Koordinasi Pengamanan Kota Denpasar jumlah anggaran untuk tahun 2017 Rp 209.865.000,00 sedangkan realisasi dalam setahun mencapai Rp 136.795.000,00 (65,18%) sehingga terdapat sisa anggaran Rp 73.070.000,00 yang disebabkan oleh adanya sisa anggaran pada belanja jasa non pegawai, jasa transportasi dan akomodasi, uang harian, makanan dan minuman rapat, dan perjalanan dinas luar daerah dikarenakan adanya erupsi Gunung Agung dan penutupan bandara sehingga tidak semua bisa terealisasi belanja tersebut diatas.
2. Kegiatan Pembentukan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) jumlah anggaran untuk tahun 2017 Rp 155.743.000,00 sedangkan realisasi dalam setahun mencapai Rp 125.743.000,00 (80,74%) sehingga terdapat sisa anggaran Rp 30.000.000,00 yang disebabkan oleh Adanya sisa anggaran dari selisih pagu dengan dana yang terealisasi pada belanja makanan dan minuman rapat dan perjalanan dinas luar daerah dikarenakan adanya erupsi Gunung Agung dan penutupan bandara sehingga tidak bisa melaksanakan perjalanan dinas.
3. Kegiatan Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial jumlah anggaran untuk tahun 2017 Rp 34.906.000,00 sedangkan realisasi dalam setahun mencapai Rp 20.955.500,00 (60,03%) sehingga terdapat sisa anggaran Rp 13.950.500,00 yang disebabkan oleh Adanya sisa anggaran dan selisih pagu dengan dana yang terealisasi pada belanja perjalanan dinas luar daerah dikarenakan tidak adanya surat undangan rakornas maka tidak dapat menggunakan anggaran perjalanan dinas.
4. Kegiatan Peningkatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pembangunannya di Kota Denpasar jumlah anggaran untuk tahun 2017 Rp 1.018.390.000,00 sedangkan realisasi dalam setahun mencapai Rp 0,00 (0%) yang disebabkan oleh kegiatan ini ditiadakan dan dihapus pada DPA perubahan 2017 karena aturan yang mengatur kegiatan tersebut terkait dengan besaran honor tim sinkronisasi tidak tercantum dalam standar harga satuan barang dan jasa Pemerintah Kota Denpasar tahun 2016.
5. Kegiatan Peningkatan Koordinasi Forum Pembauran Kebangsaan jumlah anggaran kegiatan untuk tahun 2017 Rp 499.544.500,00 sedangkan realisasi dalam setahun mencapai Rp 443.437.750,00 (88,77%) sehingga terdapat sisa anggaran Rp 56.106.750,00 yang disebabkan oleh adanya sisa anggaran dan

selisih pagu dengan dana yang terealisasi pada belanja jasa transportasi dan akomodasi serta perjalanan dinas luar daerah.

6. Kegiatan Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan jumlah anggaran untuk tahun 2017 Rp.200.000.000,00 sedangkan realisasi dalam setahun mencapai Rp.170.493.100,00 (85,25%) sehingga terdapat sisa anggaran Rp.29.506.900,00 yang disebabkan oleh Adanya sisa anggaran pada belanja ATK, penggandaan, makanan dan minuman rapat, dan makanan dan minuman pelatihan/ sosialisasi dikarenakan keterbatasan waktu pada kegiatan sosialisasi dilaksanakan bersamaan dengan pembagian kotak pensil ke beberapa SD dan SMP se-Kota Denpasar.
7. Kegiatan Verifikasi Bantuan Partai Politik jumlah anggaran tahun 2017 sebesar Rp.80.040.000,00 sedangkan realisasi dalam setahun mencapai Rp.64.034.000,00 (80,00%) sehingga terdapat sisa anggaran Rp.16.006.000,00 yang disebabkan oleh adanya sisa anggaran dari selisih pagu dengan dana yang sudah terealisasi pada belanja perjalanan dinas luar daerah.

Urusan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat yang dikelola oleh **Satuan Polisi Pamong Praja Kota Denpasar** diwujudkan dengan 8 program dan 17 kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja sebesar Rp.20.299.192.695,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.15.312.201.800,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 4.986.990.895,00. Sampai akhir Triwulan IV Total urusan yang dilaksanakan pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp. 18.443.621.56,00 (90,85%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 14.014.655.336.00 (91,52%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 4.428.966.227.00 (88,81%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, Satuan Polisi Pamong Praja sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 95,33% (Sangat Tinggi)

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Keterbatasan sumber daya manusia secara kuantitas maupun kualitas dan juga keterbatasan sarana dan prasarana pendukung Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Denpasar
2. Pada Kegiatan Pendidikan Pelatihan Formal terdapat sisa anggaran dikarenakan tidak ada diklat yang diselenggarakan oleh Provinsi Bali, Kemendagri yang berkaitan dengan kompetensi satpol.pp sehingga anggaran tidak dapat dipergunakan.

3. Pada kegiatan penertiban dan pembongkaran rumah kumuh di kota Denpasar terdapat anggaran yang tidak dapat di realisasikan dikarenakan dari 3 titik rumah kumuh yang direncanakan dibongkar tahun 2017 terealisasi 1 titik sedangkan 2 titik lagi dibongkar sendiri oleh pemiliknya.

6) Urusan Sosial

Urusan Sosial dilaksanakan oleh **Dinas Sosial Kota Denpasar** yang diwujudkan melalui 7 program 32 kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja sebesar Rp.11.621.684.200,00 yang terdiri atas anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.760.383.500,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 6.861.300.700,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Wajib Sosial dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp. 10.290.733.710,00 (88,54%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.4.219.732.920,00 (88.64%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 6.071.000.790,00 (88.48%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung urusan wajib Sosial sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 94,56% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Masih Rendahnya Pemahaman tentang karang Taruna sebagai Organisasi sosial dikalangan Pengurus dan Aktivis.
2. Rendahnya kepercayaan diri, harga diri yang dirasakan oleh para penyandang cacat.
3. Minimnya keterampilan serta pendidikan yang dimiliki oleh para penyandang cacat sehingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan guna menambah penghasilan ekonominya.
4. Sampai saat ini Dinas Sosial Kota Denpasar belum memiliki tempat tetap untuk penampungan / pembinaan bagi para tuna susila.

B. Urusan Wajib Non Pelayanandasar

1) Urusan Tenaga Kerja

Urusan Tenaga Kerja dilaksanakan oleh **Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar** yang diwujudkan melalui 6 program 16 kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja sebesar Rp.9.993.917.612,00 yang terdiri atas anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.4.353.812.812,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 5.640.104.800,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Tenaga Kerja yang dilaksanakan pada Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp.8,286,353,120.00

(82.91%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.3,733,198,566.00 (85.74%) dan Belanja Langsung sebesar Rp.4,553,154,554.00 (80.72%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 84.43% (Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Peningkatan jumlah angkatan kerja tidak tidak diimbangi dengan peningkatan kompetensi angkatan kerja
2. Kurangnya pemahaman angkatan kerja terhadap peraturan bidang ketenagakerjaan
3. Belum optimalnya pelaksanaan pelatihan bagi pencari kerja
4. Kurangnya pemahaman terhadap peraturan/undang – undang tentang tenaga kerja.

2) Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dilaksanakan oleh **Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Denpasar** yang diwujudkan melalui 14 Program dan 29 Kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja sebesar Rp.15.959.264.400,00 yang terdiri atas anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.9.044.102.100,00 dan anggaran Belanja Langsung sebesar Rp.6.915.162.300,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Wajib Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Urusan Berencana dan Keluarga Sejahtera dilaksanakan oleh Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp.14.383.160.424,00 (90,12%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 8.139.530.039,00 (89,99%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 6.243.630.385,00 (90,28%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan wajib Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 81,71 % (Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

Terdapat 2 Kegiatan yang serapan keuangan masih dibawah 80% yaitu Kegiatan pelayanan KIE dan kegiatan advokasi dan KIE tentang KRR. Secara umum kegiatan-kegiatan tersebut sudah berjalan, namun masih terkendala dalam proses keuangan/SPJ. Untuk Kegiatan Bantuan Operasional Keluarga Berencana yang

bersumber dari dana perimbangan (DAK) rencananya akan dikembalikan karena dalam petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan disebutkan bahwa Bantuan Operasional KB dapat diselenggarakan apabila terdapat Balai Penyuluhan KB, sedangkan di Kota Denpasar belum memiliki Balai Penyuluhan tersebut.

3) Urusan Lingkungan Hidup

Urusan Lingkungan Hidup dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar. Urusan Lingkungan Hidup dan Kebersihan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar yang diwujudkan melalui 9 program dan 22 kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja sebesar Rp.99.922.120.938,00 yang terdiri atas anggaran Belanja tidak langsung sebesar Rp.18.601.600.700,00 dan Belanja langsung sebesar Rp.81.320.520.238,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2017, Total Belanja Urusan Wajib Lingkungan Hidup pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp. 90.203.748.090,00 (90,27%) yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 16.963.940.549,00 (91,20%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 73.239.807.541,00 (90,06%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan wajib Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 81,32% (Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. ProgramPengendalianPencemarandanPerusakanLingkunganHidup dalam kegiatan kajianLingkunganHidupStrategis untuk realisasi fisik sudah mencapai 100% namun realisasi keuangan hanya terserap 33,67%. Hal ini disebabkan karena Kota Denpasar sudah melaksanakan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sehingga kegiatan tersebut tidak bisa dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar, dan yang bisa dilakukan hanya kegiatan rapat untuk mengevaluasi KLHS yang telah ada.
2. Program peningkatan Kualitas dan akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup untuk kegiatan Penyusunan Data Sumber Daya Alam dan Neraca Sumber Daya Hutan (NSDH) Nasional dan Daerah untuk realisasi fisik sudah mencapai 100% namun realisasi keuangan mencapai 71,88%. Hal ini disebabkan oleh karena adanya sisa dari biaya perjalanan dinas.

3. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam dalam kegiatan Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber Sumber Air untuk realisasi fisik sudah mencapai 100% namun realisasi keuangan baru mencapai 66,83%. Hal ini tergantung dari banyaknya permohonan rekomendasi ijin pengolahan limbah cair / IPAL, sehingga untuk biaya konsumsi masih ada sisa .

4) Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil dilaksanakan oleh **Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar** yang diwujudkan melalui 4 program dan 9 kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja sebesar Rp.15.470.924.378,00 yang terdiri atas anngaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.8.516.652.700,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.6.954.271.678,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp.13.580.687.396,00 (87,78%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.7.395.984.790,00 (86,84%) dan Belanja Langsung sebesar Rp.6.184.702.606,00 (88,93%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 88,93% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

Pada Kegiatan Penyusunan Sistem Informasi Teknologi Pelayanan Publik untuk uraian belanja jasa tenaga non pegawai yang direncanakan untuk honor tenaga non pegawai dan pembiayaan sewa sarana dan prasarana tidak dapat direalisasikan karena sudah terkafer menjadi satu dengan belanja pengadaan software / aplikasi mesin antrean.

5) Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dilaksanakan oleh **Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kota Denpasar** yang diwujudkan melalui 8 program dan 15 kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja seluruhnya sebesar Rp.14.096.773.700,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.4.067.303.800,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.10.029.469.900,00 Sampai akhir Triwulan IV Belanja urusan wajib yang dilaksanakan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp. 13.194.336.879,00 (93,59%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.699.489.618,00

(90,95%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 9.494.847.261,00 (94,66%) Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan wajib Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV tahun anggaran 2017 sebesar 82,85% (Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Kegiatan verifikasi rancangan APBDes yang dianggarkan Rp.54.776.800,00 terealisasi sebesar Rp.41.532.800,00 karena keterlambatan Desa dalam menyusun RAPBDesa menyebabkan jadwal verifikasi yang telah tersusun tidak sesuai dengan perencanaan semula.
2. Kegiatan monitoring pelaksanaan APBDes yang dianggarkan Rp.61.079.800,00 terealisasi sebesar Rp.36.289.700,00 karena dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan siskeudes , monitoring pelaksanaan APBDes secara bersamaan sehingga belanja Makmin tidak sepenuhnya dapat terealisasi.
3. Kegiatan bimbingan teknis aparatur pemerintah desa tentang administrasi desa yang dianggarkan Rp.136.549.650,00 terealisasi 93.879.950,00 karena dalam kegiatan Bimtek adanya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Kegiatan sosialisasi sebagai peraturan dianggarkan sebesar Rp.108.426.200,00 terealisasi sebesar Rp.71.857.200,00 karena adanya efisiensi dalam realisasi kegiatan.
5. Kegiatan pembinaan, pengawasan dan pelaporan APBDes yang dianggarkan Rp.124.079.100,00 terealisasi sebesar Rp.79.044.774,00 karena kegiatan ini pelaksanaannya dilaksanakan bersamaan dengan monitoring pelaksanaan APBDes, sehingga anggaran untuk kegiatan ini tidak bisa terealisasi keseluruhan.
6. Kegiatan penyusunan profil desa keseluruhan yang dianggarkan Rp.116.540.000,00 terealisasi sebesar Rp.86.953.300,00 dikarenakan terdapat efektif dan efisiensi perjalanan dinas yang direncanakan 3 hari hanya terlaksana 2 hari.

6) Urusan Perhubungan

Urusan Perhubungan dilaksanakan oleh **Dinas Perhubungan Kota Denpasar** yang diwujudkan melalui 9 program dan 26 kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja sebesar Rp.76.728.361.770,00 yang terdiri atas anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.16.199.706.300,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.60.528.655.470,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV total Belanja Urusan

Perhubungan terealisasi sebesar Rp. 67,378,462,868.00 (87.81%) yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp.13,805,667,616.00 (85.22%) dan Belanja Langsung sebesar Rp.53,572,795,252.00 (88.50%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan wajib perhubungan pada Dinas Perhubungan Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 85.51% (Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran tidak sesuai target karena terjadi pergeseran dan perubahan nomor rekening, sehingga realisasi Anggaran baru bias dilakukan pada Triwulan IV dan IV.
2. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur tidak sesuai target karena terjadi pergeseran dan perubahan nomor rekening, sehingga realisasi Anggaran baru bisa dilakukan pada triwulan IV.
3. Kegiatan Operasional Pusat Pengndalian Lalu Lintas Kawasan (CC ROOM ATCS), karena terjadinya perubahan DED untuk pekerjaan Belanja Modal Renovasi Puat Ruang Kendali ATCS (CC Room) dan Penyambungan Link Canera Pantau ke TMC Polresta, yang mengakibatkan pelaksanaan lelang fisik juga menjadi mundur sehingga tandatangan kontrak baru bisa dilaksanakan pada 4 September 2017.
4. Kegiatan Penyediaan Layanan Angkutan Sekolah, Karena Keterlamabatan penayangan update harga di E-purcashing yang berimbas di pekerjaan lain.
5. Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Angkutan, karena terjadi pergeseran dan perubahan nomor rekening, Kegiatan Belanja Jasa Non Pegawai (Kerjasama Penyusunan Naskah Penetapan DLKR Terminal Barang) menjadi Belanja Jasa Pihak Ketiga. Pada perubahan terjadi kesalahan redaksi DKLR yang semestinya DLKR.
6. Kegiatan Pengendalian Operasional Pengamanan dan Penertiban LLAJ, Karena Keterlambatan Proses Penyusunan Administrasi disebabkan masih ada koordinasi dengan instansi terkait (Kepolisian), terjadi pergeseran dan perubahan nomor rekening pada Belanja Modal pengadaan keamanan dan perlindungan (Belanja Modal Pengadaan Traffic Cone) menjadi Belanja Bahan Pakai Habis (Alat Kerja).

7) Urusan Komunikasi dan Informatika

Urusan Komunikasi dan Informatika dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Denpasar yang diwujudkan melalui 4 program dan 4

kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja sebesar Rp.25.888.518.860,00 yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.5.185.133.000,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.20.703.385.860,00 Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Wajib Komunikasi dan Informatika dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp. 19,987,874,133.00 (77.20%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4,658,116,434.00 (89.83%) dan Belanja Langsung sebesar Rp.15,329,757,699.00 (74.04%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan wajib Komunikasi dan Informatika dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 91,96% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Kegiatan Peningkatan Sarana dan prasarana aparatur terealisasi sebesar 71,26 %. Hal ini di sebabkan karena :
   - Untuk belanja Perawatan Kendaraan Bermotor : Pengganti Suku Cadang, Bahan bakar minyak/gas dan pelumas, Surat Tanda Nomor Kendaraan digunakan sesuai pemakaian dan kerusakan yang ada.
   - Untuk belanja Pemeliharaan : Peralatan Kantor, Komputer, Alat Studio dan Komunikasi, Instalasi Jaringan, Printer di gunakan sesuai kerusakan yang ada.
   - Untuk belanja Modal efisiensi, di sesuaikan dengan harga yang ditunjuk dalam e-catalog.
2. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur hanya terealisasi sebesar 69,59%. Hal ini disebabkan karena :
   - Rencananya yang mengikuti kursus singkat/pelatihan Dalam daerah dan Luar Daerah sebanyak 19 orang akan tetapi hanya 6 orang yang mengikuti Bimtek tersebut, karena tidak ada undangan.
3. Kegiatan Pembuatan Taman Susastra di Graha Sewaka Dharma hanya sebesar 3%. Hal ini di sebabkan karena :
   - Rencananya mewujudkan Taman Susastra di Graha Sewaka Dharma tetapi hanya bisa merealisasikan perencanaan pembuatan taman susatra dikarenakan pembuatan dan finalisasi gambar awal yang cukup lama sehingga menimbulkan keterlambatan pelaksanaan lelang DED yang mengakibatkan pelaksanaan pekerjaan fisik dan Pengawasan tidak bisa dilaksanakan tahun ini.

4. Kegiatan Launching Amphitheater terealisasi hanya sebesar 35%.Hal ini di sebabkan karena :
   - Rencananya untuk Launching Amphitheater akan tetapi karena keterlambatan penyelesaian pemasangan LED sampai batas waktu yang ditentukan sehingga launching di tiadakan.

8) Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dilaksanakan oleh **Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar** yang diwujudkan dalam 7 Program dan 18 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.9.342.241.600,00 yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.4.538.662.600,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.4.803.579.000,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Wajib Koperasi dan Usaha Kecil Mengah yang dilaksanakanoleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp. 8.207.489.894,00 (87,85%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.123.411.649,00 (90,85%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 4.084.078.245.00 (85,02%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan wajib Urusan Wajib Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 95,00% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

Pada kegiatan Pembentukan holding koperasi dikota denpasar realisasi anggaran hanya sebesar 10% dikarenakan belum tercapainya kesepakatan antara koperasi yang akan menjadi anggota/pemilik modal dalam pembentukan holding koperasi sehingga sampai berakhirnya Tahun Anggaran belum Mampu terbentuknya Holding Koperasi di Kota Denpasar.

9) UrusanPenanaman Modal

Urusan Penanaman Modal pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar diwujudkan melalui 8 program dan 23 kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp.19.724.880.400,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.12.064.129.300,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.7.660.751.100,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Wajib yang yang dilaksanakan Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp. 15,795,335,695.00 (80.07%) yang terdiri dari dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 9.692.564.970.00 (80.34%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 6.102.770.725.00 (79.66%). Bila dilihat dari

perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan pilihan perdagangan dan urusan industri yang dilasanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 91,50% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

Dalam menjalankan program kegiatan tahun 2017, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar mengalami beberapa kendala antara lain :

1. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur serapan anggarannya hanya 77,83%.Hal ini terjadi karena pada biaya pemeliharaan terdapat realisasi yang sangat rendah, karena beberapa inventaris kantor tidak mengalami kerusakan, sehingga biaya pemeliharaan tersebut tidak dapat direalisasikan.
2. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur serapan anggarannya hanya 54,09%.Hal ini terjadi karena dalam perencanaan biaya kursus-kursus singkat dan pelatihan luar daerah , khususnya untuk biaya akomodasi sebagian ditanggung oleh panitia, sehingga anggaran yang dikeluarkan hanya untuk biaya tiket pesawat, transportasi dan uang harian.
3. Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun serapan anggarannya hanya 71,14%.Hal ini terjadi karena dalam perencanaan biaya perjalanan dinas luar daerah khususnya untuk biaya tiket pesawat dianggarkan dengan harga ekonomi kelas tertinggi sedangkan dalam realisasinya dihitung sesuai dengan harga beli pada saat itu (real cost) dan biaya penginapan hanya digunakan oleh 2 OK dari 4 OK yang dianggarkan.
4. Kegiatan Monitoring Pelayanan Perijinan dan Penanganan Pengaduan Masyarakat serapan anggarannya hanya 11,29%.Hal ini terjadi karena dalam perencanaan biaya makanan dan minuman untuk tim fasos fasum dan tim monitoring ijin reklame tidak dapat direalisasikan karena adanya perubahan nomenklatur kelembagaan yang dulunya merupakan tupoksi dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Denpasar dan sekarang merupakan tupoksi dari Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Denpasar.
5. Kegiatan Pelayanan Perijinan Keliling serapan anggarannya hanya 68,79%. Hal ini terjadi karena pada awal kegiatan pelayanan perijinan keliling direncanakan akan melakukan pelayanan perijinan di empat kecamatan yang ada di Kota Denpasar dengan perkiraan jumlah pemohon ijin sebanyak 1.000 pemohon, tetapi pada pelaksanaannya, jumlah pemohon ijin yang datang

sekitar 700 pemohon ijin, sehingga berdampak pada realisasi belanja makanan dan minuman.

6. KegiatanOptimalisasi Peningkatan Pelayanan Penanaman Modal dan PTSP serapan anggarannya hanya 51,74 %. Hal ini terjadi karena dalam perencanaan biaya perjalanan dinas khususnya untuk biaya tiket pesawat dianggarkan dengan harga ekonomi kelas tertinggi sedangkan dalam realisasinya dihitung sesuai dengan harga beli pada saat itu (real cost) dan untuk perencanaan belanja makanan dan minuman yang direncanakan untuk tim pertimbangan turun ke lapangan dalam penyelesaian masalah perijinan tetapi dalam pelaksanaannya tim pertimbangan tersebut tidak sepenuhnya turun ke lapangan karena sedikitnya masalah perijinan sehingga berdampak pada belanja makanan dan minuman.
7. Kegiatan Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal Daerah tidak dapat dilaksanakan.Hal ini terjadi karena hasil kajian RUPM Kota Denpasar harus ditetapkan dengan Peraturan Walikota.Hasil workshop penyusunan RUPMK dapat dilakukan evaluasi kapan saja dan harus mengacu pada :
   - RTRWN,RTRWP,RTRW Kota dan RDTR Kota
   - Rancangan rencana kajian lainnya yang dibuat oleh OPD (Dinas Pariwisata Kota Denpasar pada tahun 2017 masih melakukan kajian terhadap zonasi kepariwisataan)
   - Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2008 tentang pedoman pemberian insentif dan pemberian kemudahan penanaman modal di daerah, dimana peraturan pemerintah ini akan direvisi oleh Kementrian Dalam Negari dengan menyelaraskan insentif berdasarkan prioritas (basis, unggulan dan strategis).
8. KegiatanSosialisasi Kebijakan Penanaman Modal Kepada Dunia Usaha serapan anggarannya hanya 73,83 %. Hal ini terjadi karena dalam perencanaan biaya transportasi khususnya untuk biaya tiket pesawat dianggarkan dengan harga ekonomi kelas tertinggi sedangkan dalam realisasinya dihitung sesuai dengan harga beli pada saat itu (real cost) dan untuk perencanaan biaya akomodasi penginapan yang rencananya digunakan untuk 3 hari 2 malam tetapi dalam pelaksanaannya hanya digunakan untuk 2 hari 1 malam sehingga berdampak pada biaya akomodasi penginapan.

9. Kegiatan Penyebarluasan Informasi Perijinan serapan anggarannya hanya 71,47%. Hal ini terjadi karena dalam perencanaan belanja jasa publikasi yang rencananya digunakan untuk penanyangan profil layanan perijinan di stasiun televisi tidak dapat direalisasikan karena adanya perubahan nomenklatur kelembagaan yang baru, penambahan dan perubahan jenis layanan dan belum dilaksanakannya secara menyeluruh pelayanan penanaman modal dalam hal ini SPIPISE.

10) Urusan Kebudayaan

Urusan Kebudayaan dilaksanakan oleh **Dinas Kebudayaan Kota Denpasar** yang diwujudkan melalui 6 program dan 37 kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja sebesar Rp.36.484.336.246,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.4.469.284.200,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 32.015.052.046,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Wajib Kebudayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp. 33,930,896,811.00 (93.00%), yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4,052,586,632.00 (90.67%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 29,878,310,179.00 (93.32%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung urusan wajib Kebudayaan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 97.54% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Realisasi keungan pada kegiatan Jelajah Pusaka dibawah target yaitu sebesar 46,07%, dikarenakan pada kegiatan tersebut terdapat anggaran seminar dan sosialisasi Dewan Kota Pusaka tidak terinci dan waktu yang sangat terbatas sehingga tidak dapat diamprahkan (sudah dilakukan koordinasi dengan bagian hukum, BPKAD dan Inspektorat).
2. Realisasi keuangan Kegiatan Validasi Data Peninggalan Sejarah Purbakala tidak sesuai dengan target yaitu sebesar 29,21% dikarenakan jasa kepada tenaga ahli tidak diamprahkan karena belum terbentuk tim tenaga ahli dibidang cagar budaya yang memiliki sertifikat.

11) Urusan Perpustakaan dan Urusan Kearsipan

Urusan Perpustakaan dan Kearsipan dilaksanakan oleh **Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar** yang diwujudkan melalui 8 program dan 26 kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja sebesar Rp. 12.703.146.650,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.6.040.106.800,00 dan Belanja Langsung

sebesar Rp.6.663.039.850,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Wajib Kearsipan yang dilaksanakan oleh Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp.11,325,502,171.00 (89,15%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.5,339,545,663.00 (88,40%) dan Belanja Langsung sebesar Rp.5,985,956,508.00 (89,83%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan wajib Kearsipan yang dilaksanakan oleh Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 99,08% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Capaian Fisik seluruh kegiatan mencapai 100% kecuali kegiatan Penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip, untuk kegiatan penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip kegiatan lounching tidak dapat dilaksanakan karena waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan bahan-bahan dan materi untuk penyusunan buku cukup lama. Di lain sisi, secara umum capaian kinerja keuangan mencapai di atas 90%, kecuali untuk Kegiatan (i) Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, (ii) Monitoring dan Evaluasi Kearsipan, (iii) Pemeliharaan peralatan jaringan informasi kearsipan, (iv) Pengembangan Sistem Informasi Kearsipan (Smart Arsip), (v) Pelaksanaan Penilaian dan Penyusutan Arsip, (vi) Pengadaan sarana dokumentasi dalam pengembangan dan penerbitan naskah sumber arsip, (vii) Penelusuran arsip/ Dokumen Kota Denpasar, (viii) Bimbingan konsultasi arsip masuk desa/arsip masuk kelurahan (AMD/AMK), (ix) Pengembangan minat dan budaya baca.
2. Untuk Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana aparatur jika dilihat dari sisi keuangan capaiannya sebesar 82,81%, hal ini disebabkan karena kendaraan roda empat maupun roda dua tidak ada yang rusak fatal dan belanja Bahan Bakar Minyak penggunaannya sesuai dengan kebutuhan serta penggantian pelumas untuk kendaraan roda empat sesuai dengan kilometer sehingga dana yang dianggarkan tidak sepenuhnya dapat direalisasikan.
3. Untuk Kegiatan Monitoring dan evaluasi kearsipan jika dilihat dari sisi keuangan capaiannya sebesar 81,56%, hal ini disebabkan karena pengamprahan narasumber menyesuaikan dengan peraturan walikota yang baru dan perjalanan dinas yang direncanakan untuk eselon II tapi yang berangkat eselon III sehingga menyebabkan ada sisa anggaran.
4. Untuk Kegiatan Pemeliharaan peralatan jaringan informasi kearsipan jika dilihat dari sisi keuangan capaiannya sebesar 74,74%, hal ini disebabkan karena pemeliharaan smart arsip pada 34 Perangkat Daerah (PD), dimana 33

PD dilakukan pemeliharaan smart arsip sebanyak 2 kali dan 1 PD dilakukan pemeliharaan smart arsip sebanyak 1 kali. Untuk kegiatan ini ada sisa anggaran karena pemeliharaan dilakukan berdasarkan permasalahan yang ada pada PD.

5. Untuk Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kearsipan(Smart Arsip) jika dilihat dari sisi keuangan capaiannya sebesar 86,19%, hal ini disebabkan karena pengadaan server sesuai dengan harga pasar yang berkembang saat itu, sehingga ada sisa anggaran.
6. Untuk Kegiatan Pelaksanaan penilaian dan penyusutan arsip jika dilihat dari sisi keuangan capaiannya hanya sebesar 88,86%, hal ini disebabkan karena dalam honorarium Tim tidak sepenuhnya terealisasi disebabkan karena keterbatasan SDM. Begitu juga dalam pengamprahan belanja makanan dan minuman kegiatan sehingga tidak sepenuhnya terealisasi disebabkan keterbatasan tim teknis.
7. Pada Kegiatan Pengadaan sarana dokumentasi dalam pengembangan dan penertiban naskah sumber arsip jika dilihat dari sisi keuangan capaiannya hanya sebesar 89,99%, hal ini disebabkan karena pengadaan scanner sesuai dengan standar harga di pasaran yang berkembang saat itu sehingga ada sisa anggaran.
8. Kegiatan Penelusuran arsip / Dokumen Kota Denpasar, capaian kinerja keuangannya sebesar 83,14%, hal ini disebabkan karena Belanja makanan dan minuman rapat dan kegiatan tidak dapat direalisasikan semuanya karena banyak terjadi jadwal pelaksanaan kegiatan yang bersamaan dengan kegiatan bidang lain. Dalam penelusuran dokumentasi hanya terdapat 175 lb sedangkan targetnya 250 lb mengakibatkan ada sisa anggaran, sedangkan untuk pengadaan handycam tidak semuanya anggaran terealisasi disebabkan menyesuaikan dengan standar harga di pasaran yang berkembang saat itu.
9. Untuk Kegiatan Bimbingan konsultasi arsip masuk desa / arsip masuk kelurahan (AMD/AMK) dilihat dari sisi keuangan capaiannya kinerjanya hanya sebesar 86,16%, hal ini disebabkan karena belanja jasa transportasi dan akomodasi sesuai dengan realisasi di lapangan, dan belanja makanan dan minuman kegiatan disebabkan karena padatnya jadwal kegiatan sehingga tim yang turun pembinaan jadi berbenturan dengan kegiatan bidang yang lain sehingga tidak semuanya dapat terealisasi.

10. Kegiatan Pengembangan Minat dan Budaya Baca realisasi keuangannya 83,27%, hal ini disebabkan karena pembinaan tidak dapat dilaksanakan karena bersamaan dengan pelaksanaan lomba Provinsi dan libur sekolah serta penyerahan hadiah dilaksanakan di Kantor DPK (Ruang Studio Kearsipan) sehingga tidak semua belanja yang direncanakan dapat terealisasi.

C. Urusan Pilihan

1) Urusan Perikanan dan Ketahanan Pangan

Urusan Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh **Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar** diwujudkan melalui 12 program dan 24 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.12.543.277.800,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.8.001.906.600,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.4.541.371.200,00 Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Pilihan Pertanian dan Urusan Pilihan Perikanan dan Ketahanan Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp.11.604.997.730,00 (92,51%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 7.305.796.749,00 (91,30%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 4.299.200.981,00 (94,66%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan pilihan Pertanian dan Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 93,24% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Belum optimalnya pemanfaatan potensi perikanan yang ada.
2. Masih kurangnya keamanan dan keanekaragaman konsumsi pangan melalui pengembangan pangan lokal.

2) Urusan Pariwisata

Urusan Pariwisata yang dilaksanakan oleh **Dinas Pariwisata Kota Denpasar** diwujudkan melalui 6 program dan 19 kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja sebesar Rp.14.894.011.800,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.4.874.096.500,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.10.019.915.300,00 Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Pilihan Pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp.12.876.270.440,00 (86,45%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.226.996.874,00 (86,72%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 8.649.273.566,00 (86,32%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan Pilihan Pariwisata yang

dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 86,32 % (Sangat Tinggi)

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

Kegiatan desain cinderamata dan lomba foto obyek wisata tidak diselenggarakan karena kegiatan serupa sudah dilaksanakan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dan institusi lain.

3) Urusan Pertanian

Urusan Pertanian oleh **Dinas Pertanian Kota Denpasar**. Urusan Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Denpasar diwujudkan melalui 7 program dan 19 kegiatan dengan total alokasi Belanja sebesar Rp.15.565.518.400,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.8.325.827.400,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.7.239.691.000,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Pilihan Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp. 14.231.511.915,00 (91.42%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.7.444.648.679,00 (89.41%) dan Belanja Langsung sebesar Rp.6.786.863.236,00 (93.74%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan pilihan Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 93,75% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Lahan pertanian yang semakin terbatas (alih fungsi lahan sawah yang sulit dihindari).
2. Adanya gangguan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) yang keberadaannya hampir selalu ada disetiap musim tanam (sampai menyebabkan puso / gagal panen 9 ha di Kecamatan Denpasar Timur).
3. Masih ditemui adanya kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
4. Masih rendahnya tingkat penguasaan teknologi oleh petani dan peternak.

4) Urusan Perindustrian dan Perdagangan

Urusan Perindustrian dan Perdagangan yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar** diwujudkan melalui 10 program dan 22 kegiatan dengan alokasi anggaran biaya sebesar Rp.32.699.519.700,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.6.932.279.300,00 dan Belanja langsung sebesar Rp.25.767.240.400,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Pilihan Perdagangan dan Urusan Industri yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp.

27.611.661.053,00(84.44%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.333.791.339,00 (91.36%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 21.277.869.714,00 (82.57%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan pilihan Perdagangan dan Urusan Industri yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 98,49% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dianggarkan sebesar Rp 2.077.802.000,00 realisasi sebesar Rp1.454.691.479,00 atau 70,01%. Hal ini disebabkan karena belanja modal pengadaan mesin proses (Sliter dan Slotter) sebesar Rp 435.565.000,00 dalam pelaksanaannya terjadi gagal lelang yang mengakibatkan tidak bisa dilakukan pengadaan tersebut. Belanja pengadaan proyektor sebesar Rp 28.000.000,00 dan Pengadaan GSM Receiver sebesar Rp 2.650.000,00 tidak bisa direalisasikan karena spesifikasi GSM Receiver yang sudah dianggarkan tidak tersedia di pasaran (diskontinyu).
2. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dianggarkan sebesar Rp.44.000.000,00 realisasi sebesar Rp.28.523.100,00 atau 64,83%. Hal ini disebabkan karena pelatihan yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Kemetrologian di Bandung telah disubsidi uang akomodasi lainnya sedangkan Pemerintah kota Denpasar menanggung transportasi saja sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp 15.476.900,00.
3. Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Kerjasama Kemitraan, dianggarkan sebesar Rp 144.402.800,00 realisasi sebesar Rp 99.169.200,00 atau 68,68%. Hal ini disebabkan karena hal sebagai berikut :
   a. Transportasi dan akomodasi perajin yang dianggarkan untuk 8 orang tetapi yang bisa berangkat hanya 7 orang saja. 1 perajin membatalkan keberangkatannya karena alasan penting yang tidak bisa ditinggalkan.
   b. Harga tiket yang tidak bisa diprediksi besarannya.
4. Kegiatan Peningkatan Kemampuan Pedagang Kecil dan Menengah, dianggarkan sebesar Rp.381.525.500,00 realisasi sebesar Rp,130.335.400,00 atau 34,16%. Hal ini disebabkan karena sebagai berikut :
   a. Bedah warung dan cetak mapping perdagangan yang tidak bisa dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2017 karena data dilapangan masih tumpang tindih.

b. Salah satu persayaratan bedah warung berupa sertifikat tidak dimiliki oleh tiga dari warung yang akan dibedah yaitu Warung Men Renda, Warung Aditya, Warung Bu Suari.

c. Satu warung yang memenuhi persyaratan yaitu Warung Umah Lalang, akan tetapi dari status ekonomi sudah memadai seandainya dibedah akan menimbulkan potensi terjadi kerentanan sosial dikalangan masyarakat sekitar, sehingga tidak sesuai dengan Perwali Nomor 33 Tahun 2016 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial.

5. Kegiatan Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Industri, dianggarkan sebesar Rp 290.648.050,00 realisasi sebesar Rp 209.481.050,00 atau 72,07%. Hal ini disebabkan karena mendesaknya waktu pelaksanaan, maka pihak PUM (Progamma Uitzending Manager) program pendampingan yang diselenggarakan oleh PUM Belanda belum siap mengirimkan tenaga expert untuk pendampingan Rumah Kemasan.

6. Kegiatan Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat di bidang telematika dan elektrika, dianggarkan sebesar Rp 191.177.500,00 realisasi sebesar Rp 75.781.650,00 atau 39,64%. Hal ini disebabkan karena sebagai berikut :

a. Belanja layanan informasi melalui SMS Gateway dan Mapping IKM Rp.48.000.000,00 tidak diamprahkan karena menurut DKIS Kota Denpasar harga aplikasi terlalu tinggi dan tidak ada kesepakatan harga dari rekanan, sehingga menyebabkan belanja jasa non pegawai/belanja jasa pengolahan data Rp 37.500.000,00 tidak diamprahkan. Belanja jasa ini bertujuan untuk pengolahan data dan pengumpulan data di lapangan.

b. Belanja software untuk pelatihan inventory IKM sisa Rp.29.571.700,00 karena terjadi kesepakatan harga dari rekanan sehingga sisa anggaran kembali ke kas daerah.

D. Penunjang Urusan

1) Urusan Pengawasan

Urusan Pengawasan pada **Inspektorat Kota Denpasar** diwujudkan melalui 6 program dan 10 kegiatan dengan alokasi Anggaran Belanja seluruhnya sebesar Rp.9.657.246.200,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesarRp.5.404.758.100,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.4.252.488.100,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja urusan wajib pada Inspektorat terealisasi sebesar Rp. 8.031.610.249,00 (83,16%) yang terdiri dari Belanja Tidak

Langsung sebesar Rp. 4.801.410.731,00 (88,83%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 3.230.199.518,00 (75,96%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan Perencanaan Pembangunan pada Inspektorat Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 90,00% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Masih kurangnya sumber daya aparatur serta sarana prasarana yang tersedia dikaitkan dengan tugas pengawasan yang begitu komplek.
2. Masih dijumpai adanya temuan-temuan yang berulang terjadi di Perangkat Daerah yang menjadi objek pengawasan.
3. Beberapa temuan hasil pemeriksaan tindak lanjutnya tidak dapat dituntaskan.

2) Urusan Perencanaan

Urusan Perencanaan dilaksanakan oleh **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Denpasar** yang diwujudkan melalui 11 Program 27 Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.16.777.412.700,00 yang terdiri atas anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 5.234.849.500,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.11.542.563.200,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Perencanaan Pembangunan dilaksanakan oleh Bappeda Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp. 13.836.436.997,00 (82.47%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.4.706.902.885,00 (89,91%) dan Belanja Langsung sebesar Rp.9.129.534.112,00 (79,09%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan Perencanaan Pembangunan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 98,40% (Sangat Tinggi).

3) Urusan Keuangan

Urusan Keuangan pada **Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar** diwujudkan melalui 4 program dan 8 kegiatan dengan alokasi Anggaran Belanja seluruhnya sebesar Rp. 45.549.540.812,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 37.202.575.712,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.8.346.965.100,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Wajib yang dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp. 36.753.628.015,00 (80.68%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 30.114.274.218.00 (80,94%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 6.639.353.797,00 (79,54%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan wajib yang dilaksanakan

oleh Badan Pendapatan Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 91,00% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

Untuk kegiatan pemberian kompensasi pembayaran PBB bagi Wajib Pajak PBB-P2 yang tanahnya ditetapkan sebagai RTHK Pertanian rencananya akan dihapus. Sedangkan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah ditunda dan menunggu revisi anggaran dengan alasan efisiensi dan efektifitas anggaran.

Pada **Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar** diwujudkan melalui 7 program dan 19 kegiatan dengan alokasi Anggaran Belanja seluruhnya sebesar Rp.28.230.642.375 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.5.848.645.800 dan Belanja Langsung sebesar Rp.22.381.996.575,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2017 Total Belanja Urusan yang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp.22.027.742.973,00 (78,03%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.853.432.334,00 (82,98%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 17.174.310.639,00 (76,73%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan yang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 97,11% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Pada Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran, dianggarkan pada anggaran perubahan sebesar Rp.2.582.557.750,00 kegiatan ini secara umum telah mencapai target 100% dengan realisasi keuangan Rp.1.231.711.875,00. Berdasarkan data, realisasi keuangan hanya mencapai 47,69% dikarenakan adanya beberapa efisiensi seperti belanja perjalanan dinas, selain itu terdapat belanja yang tidak terealisasi seperti asuransi gedung Graha Sewaka Dharma yang seharusnya dianggarkan pada kegiatan Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah. Seperti yang diketahui Gedung Graha Sewaka Dharma dipergunakan oleh 5 Perangkat Daerah pelayanan publik di Kota Denpasar.
2. Pada kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan biaya pada anggaran perubahan sebesar Rp.3.286.255.000,00 namun jika dilihat dari realisasi keuangan Rp. 2.241.402.820,00 (68,21%), dimana pada kegiatan ini terdapat Silpa sebesar Rp.1.044.852.180,00 dikarenakan adanya efisiensi sarana dan prasarana dan juga terdapat beberapa belanja yang tidak

terealisasi akibat anggaran untuk belanja barang lebih rendah dari harga pasar sehingga rekanan tidak mampu menyediakan barang tersebut.

3. Pada kegiatan Penataan Penguasaan, Pemilikan,Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah pagu pada anggaran perubahan sebesar Rp.383.888.000,00. Jumlah aset daerah yang telah terbit sertifikat sejumlah 50 sertifikat. Kegiatan ini secara fisik telah mencapai target 100%, namun dari segi keuangan realisasi hanya mencapai Rp.195.026.060,00 (50,80%). Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain dikarenakan masih melengkapi proses pendaftaran dan menyelesaikan permohonan hak tanah yang diproses tahun 2017, yang secara administratif baru direalisasikan pada tahun berikutnya.
4. Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran APBD dengan anggaran perubahan Rp.375.150.000,00. Kegiatan ini secara fisik telah mencapai target 100%, namun dilihat dari realisasi keuangan hanya mencapai Rp.187.018.900,00 (49,85%). Permasalahan yang menyebabkan realisasi keuangan masih dibawah 70% dikarenakan kegiatan ini diefisiensikan untuk belanja perjalanan dinas. Untuk belanja cetak dan transportasi akomodasi, karena belanja disesuikan dengan volume kebutuhan barang dan jasa.
5. Kegiatan Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah dengan anggaran perubahan Rp.362.132.100,00 kegiatan ini realisasi keuangan hanya mencapai Rp.138.348.500,00 (38,20%), dikarenakan pengumuman yang dilakukan melalui media cetak (koran) tidak terlaksana dan masih dilakukannya re-evaluasi Tahun 2017 oleh KPKNL sehingga belum memperoleh jadwal pelelangan.
6. Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD, pada anggaran perubahan sebesar Rp. 339.673.300,00. Secara fisik kegiatan ini terlaksana 100%, namun dari segi keuangannya hanya terealisasi Rp.221.975.000,00 (65,35%), dikarenakan adanya efisiensi untuk belanja perjalanan dinas dan terbatasnya untuk mengadakan rapat-rapat.

4) Urusan Kepegawaian

Urusan Kepegawaian pada **Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar**pada tahun 2017 diwujudkan melalui 5 program dan 19 kegiatan. Dengan alokasi anggaran Belanja seluruhnya sebesar Rp.11.147.640.610,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar

Rp.5.476.747.200,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.5.670.893.410,00. Sampai akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Wajib Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Denpasar yang terealisasi sebesar Rp. 9.650.399.595,00 (86,56%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.4.944.649.676,00 (90,28%) dan Belanja Langsung sebesar Rp.4.705.749.919,00 (82,98%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 96,37% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Pada kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Bimtek / Workshop realisasi keuangan mencapai 70,83 %, hal ini disebabkan pada pada saat penyusunan anggaran indeks per orang dianggarkan Rp 18.000.000,00, sedangkan dalam pelaksanaan / realisasinya maksimal Rp 11.000.000,00 per orang, karena besaran kontribusi masing – masing diklat bervariasi. Sehingga ada sisa anggaran sebesar Rp 254.608.949,00. Sedangkan dari segi volume / realisasi fisik sudah mencapai 100 %.
2. Pada kegiatan Seleksi Penerimaan CPNS realisasi keuangan mencapai 0 % dari pagu yang tersedia, hal ini disebabkan karena : Dari tahun 2014 sampai tahun 2016 pemerintah Kota Denpasar Tidak mendapatkan formasi CPNS dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sehingga jumlah PNS di Kota Denpasar terus berkurang karena adanya proses pensiun. Setiap tahun BKPSDM menyampaikan usulan formasi PNS melaui e formasi kepada kementrian Pan dan RB. Sampai pada Bulan Desember 2017 tidak ada formasi dari Kementrian Pan dan RB sehingga kegiatan seleksi penerimaan CPNS tidak bias dilaksanakan.
3. Pada Kegiatan Pengangkatan dalam jabatan pimpinan tinggi Pratama realisasi keuangan mencapai 46,65 % dari pagu yang tersedia, hal ini disebabkan karena : dari proses pembentukan tim Pansel sampai dengan kegiatan pelantikan memerlukan waktu sekitar 4 bulan. Sehingga perencanaan untuk melaksanakan proses pengangkatan dalam jabatan pimpinan tinggi pratama pada anggaran perubahan tidak bisa dilaksanakan.
4. Pada Kegiatan Pembinaan Kepegawaian realisasi keuangan mencapai 70,06% dari pagu yang tersedia, hal ini disebabkan karena : pada saat penyusunan anggaran, kegiatan pembinaan kepegawaian akan mendatangkan narasumber dengan golongan IV (maksimal) , tetapi pada saat pelaksanaan narasumber yang direkomendasi dari BKN regional X, memiliki golongan yang lebih rendah

sehingga anggaran jasa untuk instruktur / narasumber tidak bisa direalisasikan secara maksimal.

5) Urusan Penelitian dan Pengembangan

Urusan Penelitian dan Pengembangan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Denpasar diwujudkan melalui 9 program dan 16 kegiatan. Dengan alokasi anggaran Belanja seluruhnya sebesar Rp. 10.234.716.400,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.441.698.000,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp 5.793.018.400,-. Sampai akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Denpasar yang terealisasi sebesar Rp. sebesar Rp 9.022.030.529,00 (88,15%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 4.182.737.305,00 (94,17%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 4.839.293.224,00 (83,54%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung, urusan yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Denpasar sampai dengan akhir Triwulan IV sebesar 95,74% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

Faktor penghambat yang dihadapi oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Denpasar dalam pelaksanaan kegiatan – kegiatan yaitu Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Denpasar tidak memiliki tenaga peneliti untuk melakukan kajian dan penelitian yang menjadi fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Denpasar, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengkajian dilakukan kerjasama dengan institusi/lembaga penelitian dalam maupun luar daerah.

E. Pendukung

1) Sekretariat Daerah

Pada Sekretariat Daerah diwujudkan melalui 34 Program dan 80 Kegiatan yang dilaksanakan oleh **Bagian Hukum dan HAM, Bagian Perekonomian dan SDA, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa, Bagian Organisasi, Bagian Umum, Bagian Administrasi Pembangunan, Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol, Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah, Bagian Kesejahteraan Rakyat dan Bagian Kerjasama**. Alokasi Anggaran Belanja pada Sekretariat Daerah seluruhnya sebesar Rp.94.276.863.603,00. Terdiri atas anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.21.907.772.700,00 dan anggaran Belanja Langsung sebesar Rp.72.369.090.903,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Wajib yang dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah Kota Denpasar terealisasi sebesar

Rp.78.597.758.047,00 (83,36%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.19.401.157.092,00 (88,55%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 59.196.600.955,00 (81,79%).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

a. Bagian Hukum dan HAM :

Secara umum tidak ada kendala, namun pada kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur yang bekerjasama dengan Universitas Warmadewa dalam melaksanakan Bimbingan Teknis Aparatur yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan September 2017 diundur pelaksanaannya menjadi November 2017.

b. Bagian Organisasi :

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal belum bisa dilaksanakan karena satuannya yang sudah ditetapkan nilainya masih kurang dari kebutuhan sehingga masih menunggu APBD Perubahan. Sedangkan kegiatan Reformasi Birokrasi sudah berjalan.

c. Bagian Humas dan Protokol :

Secara umum realisasi fisiknya sudah mencapai target demikian juga keuangannya sudah terealisasi. Untuk kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal belum bisa dilaksanakan dengan pertimbangan rencananya dijatah hanya untuk 2 orang staf yang mengikuti pelatihan teknis keprotokolan, namun setelah dibahas ulang maka kegiatan pelatihan keprotokolan rencananya akan mendatangkan narasumber sehingga staf yang bisa mengikuti pelatihan jumlahnya lebih banyak. Dengan demikian kegiatannya akan dilaksanakan setelah perubahan APBD.

d. Bagian Administrasi Pembangunan :

Secara umum kegiatan pada Bagian Adbang sudah berjalan sesuai rencana.

e. Bagian Kesra :

Kegiatan Bimbingan Teknis PNS belum terlaksana karena dijadwalkan pada Triwulan IV.

f. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa :

Sampai dengan Triwulan IV rencana target 79,39% realisasi fisik baru 65,70% sedangkan serapan anggarannya 50%. Pada kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana masih ada kendala karena adanya renovasi ruangan sehingga untuk proses pengamprahan keuangan menjadi tertunda, diusahakan akhir Oktober 2017 dapat segera diselesaikan renovasi ruangan sehingga proses pengamprahan keuangan dapat dilaksanakan.

g. Bagian Umum :

Secara fisik semua kegiatan sudah berjalan sesuai dengan rencana, sedangkan keuangan masih dalam proses SPJ.

h. Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah :

Kegiatan Peningkatan Sumber Daya Aparatur masih nol persen karena belum ada pegawai dari Bagian Pemerintahan yang mengkuti pelatihan, rencananya akan dilaksanakan Triwulan IV.

i. Bagian Kerjasama :

Kendala yang dihadapi pada Bagian Kerjasama yaitu pada kegiatan Kerjasama Jaringan Luar Negeri rencananya akan dilaksanakan pada Triwulan IV, demikian pula Evaluasi Kerjasama juga akan dilaksanakan pada Triwulan IV.

j. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam :

Terdapat 2 Kegiatan yang realisasi keuangannya masih dibawah 20% yaitu kegiatan Peningkatan Sumber Daya Aparatur masih belum ada realisasi keuangan karena kegiatan ini nilainya dibawah pagu dan Kegiatan Motivasi Pertanian keuangannya terealisasi 16% namun secara fisik sudah diatas 70%.

2) Sekretariat DPRD Kota Denpasar

Pada **Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar** diwujudkan melalui 5 program dan 18 kegiatan dengan alokasi Angggaran Belanja seluruhnya sebesar Rp.71.835.652.050,00 terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.5.998.499.200,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.65.837.152.850,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Belanja Urusan Wajib yang dilaksanakan oleh Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar terealisasi sebesar Rp.48.128.334.914,00 (66,99%) yang terdiri dari Belanja Tidak langsung sebesar Rp. 5.312.804.287,00 (88,56%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 42.815.530.627,00 (65,03%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung yang dilaksanakan oleh Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar sebesar 87,00% (Tinggi).

F. Kewilayahan

1) Kecamatan Denpasar Barat

Pada **Kecamatan Denpasar Barat** diwujudkan melalui 20 program dan 30 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.13.783.491.700,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.5.972.864.800,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 7.810.626.900,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total realisasi

Urusan Wajib Belanja pada Camat Denpasar Barat sebesar Rp.12.481.235.999,00 (90,55%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 5.432.904.264,00 (90,95%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 7.048.331.735,00 (90,24%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung yang dilaksanakan oleh Kecamatan Denpasar Barat sebesar 96,00% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Keterbatasan kuantitas serta kualitas SDM di Kecamatan Denpasar Barat.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Denpasar Barat.
3. Kegiatan – kegiatan di Kecamatan Denpasar Barat lebih banyak untuk menyelenggarakan kegiatan yang menjadi program PD lain (Fungsi koordinasi dengan PD lain).
4. DPA Kelurahan menjadi satu dengan DPA Kecamatan Denpasar Barat.

2) Kecamatan Denpasar Timur

Pada **Kecamatan Denpasar Timur** diwujudkan melalui 21 program dan 33 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 16.797.113.650,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.7.291.091.900,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.9.506.021.750,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Urusan Wajib yang terealisasi pada Camat Denpasar Timur sebesar Rp.14.381.653.052,00 (85,61%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.303.579.032,00 (86,45%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 8.078.074.020.00 (84,97%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung yang dilaksanakan oleh Kecamatan Denpasar Timur sebesar 81,00% (Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dalam Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal (realisasinya 29%).Hal ini disebabkan karena tidak adanya permintaan secara resmi oleh instansi terkait dengan kegiatan BIMTEK/DIKLAT Formal yang sesuai ketentuan untuk dapat diikuti oleh aparatur Kecamatan,sehingga anggaran yang ada dikembalikan.
2. Kegiatan – Kegiatan di Kecamatan Denpasar Timur lebih banyak menyelenggarakan Program dan kegiatan OPD lain (Fungsi Koordinasi dengan OPD lain).
3. Masih rendahnya kompetensi Pegawai Kecamatan dan Kelurahan dalam melaksanakan tugas dan Kewajibanya.

3) Kecamatan Denpasar Utara

Pada **Kecamatan Denpasar Utara** diwujudkan 20 program dan 29 kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja sebesar Rp.14.897.826.940,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.5.571.945.100,00 dan Belanja Langsung

sebesar Rp.9.325.881.840,00. Sampai dengan akhir Triwulan IV Total Urusan Wajib yang dilaksanakan oleh Kecamatan Denpasar Utara terealisasi sebesar Rp. 13.376.008.314,00 (89,78%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 5.129.918.155,00 (92,06%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 8.246.090.159,00 (88,42%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung yang dilaksanakan oleh Kecamatan Denpasar Utara sebesar 98,96% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

Terdapat 7 kegiatan yang belum mencapai target, semua kegiatan tersebut terdapat perubahan uraian sehingga harus dilaksanakan setelah perubahan.

4) Kecamatan Denpasar Selatan

Pada **Kecamatan Denpasar Selatan** diwujudkan melalui 25 program dan 44 Kegiatan dengan alokasi anggaran Belanja seluruhnya sebesar Rp.23.204.197.100,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.7.714.716.600,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 15.489.480.500,00 Sampai akhir Triwulan IV Belanja urusan wajib yang dilaksanakan pada Kecamatan Denpasar Selatan terealisasi sebesar Rp. 20.316.016.720,00 (87,55%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.992.751.075,00 (90,64%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 13.323.265.645,00 (86,01%). Bila dilihat dari perhitungan capaian kinerja belanja langsung yang dilaksanakan oleh Kecamatan Selatan Barat sebesar 93,83% (Sangat Tinggi).

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan RKPD antara lain :

1. Dalam melaksanakan suatu kegiatan para PPTK masih menunggu SK yang turun atau lama keluar sehingga lambat merealisasikan suatu kegiatan
2. Dalam satu kegiatan seperti pendapatan Profil Kelurahan yang dalam kegiatan ini diperlukan tenaga IT untuk menginput data ke dalam Prodeskel jasa petugas pendata dan penginput masih terlalu kecil (@Rp. 5000)/KK
3. Kegiatan sudah berjalan sesuai rencana kegiatan namun dalam merealisasikan SPJ keuangan terlalu lama
4. Kurangnya staf atau tenaga dalam suatu bidang membuat keterlambatan dalam bekerja.

Tabel 2.225
Evaluasi Tingkat Capaian Kinerja Tahun 2017

NO	URAIAN URUSAN DAN PERANGKAT DAERAH	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja Tahun 2017 (%)		Prediket Kinerja	
		K	Rp	K	Rp
1	2	3	4	5	6
I	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**				
a	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga	97,84	81,05	Sangat Tinggi	Tinggi
b	Dinas Kesehatan	94,63	83,88	Sangat Tinggi	Tinggi
c	RSUD Wangaya	91,26	91,85	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
d	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	96,62	83,44	Sangat Tinggi	Tinggi
e	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan	88,65	76,01	Tinggi	Tinggi
f	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	90,16	90,94	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
g	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	90,61	90,13	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
h	Satuan Politik Pamong Praja	95,33	90,85	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
i	Dinas Sosial	94,56	88,54	Sangat Tinggi	Tinggi
II	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**				
a	Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompentensi	84,43	82,91	Tinggi	Tinggi
b	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	81,71	90,12	Tinggi	Sangat Tinggi

NO	URAIAN URUSAN DAN PERANGKAT DAERAH	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja Tahun 2017 (%)		Prediket Kinerja	
		K	Rp	K	Rp
1	2	3	4	5	6
c	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	81,32	90,27	Tinggi	Sangat Tinggi
d	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	88,93	87,78	Tinggi	Tinggi
e	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	82,85	93,59	Tinggi	Sangat Tinggi
f	Dinas Perhubungan	85,51	87,81	Tinggi	Tinggi
g	Dinas Komunikasi , Informatika dan Statistik	91,96	77,20	Sangat Tinggi	Tinggi
h	Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah	95,00	87,85	Sangat Tinggi	Tinggi
i	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	91,50	80,07	Sangat Tinggi	Tinggi
j	Dinas Kebudayaan	97,54	93,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
k	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	99,08	89,15	Sangat Tinggi	Tinggi
III	**URUSAN PILIHAN**				
a	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan	93,24	92,51	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
b	Dinas Pariwisata	86,32	86,45	Tinggi	Tinggi
c	Dinas Pertanian	93,75	91,42	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
d	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	98,49	84,44	Sangat Tinggi	Tinggi
IV	**PENUNJANG URUSAN**				
a	Inspektorat	90,00	83,16	Sangat Tinggi	Tinggi

NO	URAIAN URUSAN DAN PERANGKAT DAERAH	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja Tahun 2017 (%)		Prediket Kinerja	
		K	Rp	K	Rp
1	2	3	4	5	6
b	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	98,40	82,47	Sangat Tinggi	Tinggi
c	Badan Pendapatan Daerah	91,00	80,68	Sangat Tinggi	Tinggi
d	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	97,11	78,03	Sangat Tinggi	Tinggi
e	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	96,37	86,56	Sangat Tinggi	Tinggi
f	Badan Penelitian dan Pengembangan	95,74	83,54	Sangat Tinggi	Tinggi
V	**PENDUKUNG**				
a	Bagian Hukum dan Hak Asasi Manusia	98,59	98,59	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
b	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam	99,98	84,16	Sangat Tinggi	Tinggi
c	Bagian Organisasi	95,00	78,89	Sangat Tinggi	Tinggi
d	Bagian Umum	87,00	86,91	Tinggi	Tinggi
e	Bagian Administrasi Pembangunan	98,80	90,25	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
f	Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol	95,00	70,12	Sangat Tinggi	Tinggi
g	Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah	88,89	90,27	Tinggi	Sangat Tinggi
h	Bagian Kesejahteraan Rakyat	90,91	90,69	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
i	Bagian Kerjasama	84,38	45,47	Tinggi	Sangat Rendah

NO	URAIAN URUSAN DAN PERANGKAT DAERAH	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja Tahun 2017 (%)		Prediket Kinerja	
		K	Rp	K	Rp
1	2	3	4	5	6
j	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	92,71	85,61	Sangat Tinggi	Tinggi
k	Sekretariat DPRD	87,00	66,99	Tinggi	Sedang
VI	**KEWILAYAHAN**				
a	Kecamatan Denpasar Barat	96,00	90,55	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
b	Kecamatan Denpasar Timur	81,00	85,61	Tinggi	Tinggi
c	Kecamatan Denpasar Selatan	93,83	87,55	Sangat Tinggi	Tinggi
d	Kecamatan Denpasar Utara	98,96	89,78	Sangat Tinggi	Tinggi

2.3. Permasalahan Pembangunan Daerah

Permasalahan pembangunan daerah merupakan "gap expectation" antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai dimasa datang dengan kondisi riil saat perencanaan sedang dibuat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal dan kelemahan yang tidak diatasi. Untuk mengefektifkan sistem perencanaan pembangunan daerah dan bagaimana visi/misi daerah dibuat dengan sebaik-baiknya, dibutuhkan pengetahuan yang mendalam tentang kekuatan dan kelemahan sehubungan dengan peluang dan tantangan yang dihadapi.

Tujuan dari perumusan permasalahan pembangunan daerah adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan kinerja pembangunan daerah dimasa lalu, khususnya yang berhubungan dengan kemampuan manajemen pemerintahan dalam memberdayakan kewenangan yang dimilikinya.

2.3.1. Permasalahan daerah yang berhubungan dengan prioritas dan sasaran pembangunan daerah.

Permasalahan dan tantangan yang dihadapi Kota Denpasar meliputi permasalahan dan tantangan yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, permasalahan pelayanan pendidikan, kesehatan, infrastruktur wilayah, daya dukung lingkungan dan sumber daya alam, ketahanan sosial dan budaya, kapasitas dan kelemahan penyelenggaraan pemerintahan daerah, kerjasama regional dan daya saing ekonomi daerah. Untuk itu diperlukan skala prioritas untuk menangani berbagai permasalahan yang dihadapi, dimulai dengan mengidentifikasikannya secara rinci sesuai perkembangan riil yang terjadi. Berikut dijelaskan secara rinci berbagai permasalahan dan isu strategis yang berkembang di Kota Denpasar, dikelompokkan berdasarkan tiga aspek pembangunan daerah yaitu aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum dan aspek daya saing daerah.

A. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

1) Kesejahteraan Ekonomi

Permasalahan yang dihadapi Kota Denpasar berkaitan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah :

a. Ketimpangan peningkatan pertumbuhan antar sektor ekonomi pembentuk PDRB.
b. Pertumbuhan ekonomi wiayah yang belum merata.
c. Penurunan peranan sektor pertanian, perikanan dan kelautan serta sektor industri pengolahan.
d. Pertumbuhan sektor pariwisata seperti sektor penyediaan akomodasi dan makan minum belum mampu mendorong sektor pertanian, jasa kesehatan dan jasa lainnya.

2) PDRB Per Kapita

Permasalahan terkait upaya peningkatan PDRB perkapita Kota Denpasar antara lain:

a. Jumlah penduduk Denpasar yang terus bertambah seiring dengan tingginya arus pendatang. Daya tarik Kota Denpasar sebagai ibu kota provinsi mendorong penduduk daerah lain untuk tinggal di Denpasar baik untuk mencari pekerjaan maupun untuk keperluan lain seperti halnya

mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Tingginya pertambahan penduduk tanpa diikuti dengan peningkatan PDRB yang sepadan akan menyebabkan turunnya PDRB per kapita.

b. Daya saing ekonomi yang cukup tinggi serta kedatangan para pendatang yang sering kali tidak disertai dengan keahlian yang cukup justru membawa pada permasalahan baru bagi perekonomian Denpasar. Oleh karena itu, meskipun dengan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2015 Kota Denpasar sebesar 22,00% dari total PDRB Provinsi Bali, jumlah dan pertumbuhan penduduk yang tinggi menjadikan tugas khusus bagi Denpasar untuk terus meningkatkan atau bahkan mempertahankan PDRB perkapitanya.

3) Laju Inflasi.

Permasalahan yang dihadapi Kota Denpasar terkait dengan upaya penurunan laju inflasi adalah: Laju inflasi sebagian besar disumbangkan oleh sektor bahan makanan, transfortasi, komunikasi dan jasa keuangan hal ini sering terjadi menjelang hari hari raya seperti Galungan, Nyepi, Lebaran, Natal dan Tahun Baru.

4) Pemerataan pendapatan penduduk

Gini rasio mencerminkan tingkat pemerataan pendapatan penduduk suatu daerah. Pendapatan dikatakan merata jika semua orang mendapatkan distribusi pendapatan yang sama rata, atau dengan kata lain Rasio Gini -nya adalah sama dengan nol (Gini Ratio = 0). Gini rasio Kota Denpasar tahun 2011 adalah sebesar 0,2950 dan meningkat di tahun 2014 menjadi 0,3638, sedangkan di tahun 2015 berhasil diturunkan menjadi 0,3589 (BPS. Kota Denpasar 2016). Adanya peningkatan ketimpangan tahun 2011 termasuk katagori ketimpangan rendah sedangkan tahun 2015 sudah termasuk ketimpangan sedang. Adapun permasalahan yang dihadapai Kota Denpasar adalah mencegah terjadinya ketimpangan pendapatan, sehingga tidak menimbulkan kecemburuan sosial yang dapat memicu terjadinya masalah masalah sosial. Untuk itu Pemerintah Kota Denpasar harus memperhatikan pemerataan pembangunan antar-wilayah, antar-sektor dan antar-kawasan secara adil dan merata.

B. Kesejahteraan Sosial

1) Tingkat Pendidikan Masyarakat

Permasalahan yang masih dihadapi oleh Kota Denpasar terkait dengan tingkat pendidikan masyarakatnya adalah:

a. Belum terpenuhinya mutu, akses dan relevansi pendidikan antara lain:
   (1) Masih kurangnya pendidikan anak usia dini seperti: PAUD berbasis budaya Bali dan Agama Hindu, penyediaan guru PAUD yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah atau Masyarakat;
   (2) Belum terpenuhinya wajib belajar 12 tahun.
   (3) Belum meratanya mutu dan akses pendidikan untuk SMA/SMK.
   (4) Masih kurangnya sarana dan prasarana sekolah, olahraga dan ekstra kurikuler untuk pendidikan usia dini, pendidikan dasar 9 tahun, dan pendidikan menengah.
   (5) Masih kurangnya pemberian subsidi buku pelajaran bagi siswa.
b. Belum terpenuhinya jumlah guru Agama Hindu bagi semua jenjang pendidikan.
c. Masih terjadi ketimpangan tingkat partisipasi sekolah di masing-masing kecamatan pada masing masing jenjang pendidikan.

2) Tingkat Kesehatan Masyarakat

Permasalahan tingkat kesehatan masyarakat Kota Denpasar adalah:

a. Masih terjadinya kematian ibu melahirkan, kematian bayi, kematian balita dan adanya gizi buruk walaupun sudah di bawah target nasional.
b. Capaian cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 masih di bawah 100 %.
c. Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani masih di bawah 100%.
d. Cakupan pelayanan Ibu Nifas masih di bawah 100%.
e. Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani masih di bawah 100%.
f. Cakupan kunjungan bayi masih di bawah 100%.
g. Cakupan pelayanan anak balita masih di bawah 100%.
h. Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat masih di bawah 100%.
i. Cakupan peserta KB Aktif masih di bawah 100%.
j. Masih tingginya kasus HIV AIDS.

3) Tingkat Pengangguran

Salah satu cerminan kesejahteraan ekonomi adalah rendahnya angka pengangguran. Tingkat pengangguran di Kota Denpasar terus mengalami penurunan dimana tahun 2011 mencapai 3.69% sedangkan di tahun 2015 menjadi 3,54%.Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di tahun 2015 mencapai 72,69%. Dengan penduduk yang bekerja mencapai 96,46%. Permasalahan utama masih adanya pengangguran adalah pertumbuhan penduduk usia kerja yang tidak sebanding dengan tumbuhnya lapangan kerja sehingga menyebabkan tingkat pengangguran terbuka mengalami peningkatan dari 2,32% di tahun 2014 menjadi 3,54% di tahun 2015. Hal ini terjadi karena meningkatkan jumlah angkatan kerja sedangkan yang mampu ditampung pada lapangan kerja adalah sekitar 96,46%. Tenaga kerja yang ditampung pada sektor primer sebesar 1,32%, sektor sekunder mencapai 18,47% dan sektor tersier sebesar 80,11%.

4) Kemiskinan

Permasalahan terkait dengan penanggulangan kemiskinan di Kota Denpasar adalah:

a. Meningkatnya jumlah penduduk miskin di Kota Denpasar yang diakibatkan oleh adanya ketimpangan pendapatan.
b. Tingginya arus urbanisasi yang terjadi termasuk banyaknya kaum urban yang belum memiliki pekerjaan tetap.

2.3.2. Identifikasi Permasalahan penyelenggaran urusan pemerintah daerah

A. Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar

1) Pendidikan

Permasalahan yang masih dihadapi dalam pelayanan pendidikan di Kota Denpasar adalah:

a. Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI melebihi 32 orang, dan untuk SMP/MTs juga melebihi dari 36 orang.
b. Sebaran sekolah baik TK, SD, SMP dan SMA belum merata di tiap wilayah.
c. Rasio siswa-guru untuk masing masing tingkat pendidikan masih belum merata dimana tingkat pendidikan dasar yaitu SD paling tinggi selama kurun waktu lima tahun dimana rata-rata seorang guru mengasuh anak didik mencapai 21-25 orang, sedangkan di tingkat SLTP rasio ini lebih rendah yaitu rata-rata seorang guru mengasuh anak didik sebanyak 13-

15 orang, sedangkan di tingkat SLTA lebih rendah lagi yaitu rata-rata seorang guru mengasuh anak didik sebanyak 11-13 orang.

d. Masih adanya kondisi gedung sekolah yang kurang mamadai.
e. Sarana dan prasarana sekolah belum tersedia secara optimal untuk setiap orang siswa.
f. Pengembangan kurikulum lokal pendidikan belum banyak memberikan upaya pembelajaran di bidang pertanian organik.
g. Belum adanya pendidikan anak usia dini dan TK berbasis Agam Hindu dan budaya Bali.

2) Kesehatan

Permasalahan yang masih dihadapi Kota Denpasar dalam pembangunan kesehatan adalah:

a. Meningkatnya jumlah penduduk sehingga membutuhkan peningkatan peningkatan pelayanan kesehatan seperti ketersediaan pelayanan rawat inap baik di rumah sakit maupun puskesmas.
b. Meningkatnya kebutuhan mutu pelayanan yang prima, sehingga meningkatkan kebutuhan tenaga medis dan paramedis serta peningkatan sarana dan prasarana kesehatan serta mutu pelayanann yang terakreditasi.
c. Penyebaran penyakit-penyakit endemi yang cepat dan mudah mengalami mutasi yang dapat mempengaruhi secara tiba-tiba terhadap tingkat kesehatan penduduk. Dampak dinamika nasional diantaranya adalah: [1] persoalan penyakit endemi yang perlu penanganan bersifat nasional, sehingga kebijakan strategis nasional dapat mempengaruhi kualitas kesehatan masyarakat, dan [2] dukungan logistik obat dan peralatan kesehatan nasional dan kinerja layanan kesehatan.
d. Meningkatnya kasus HIV AIDS di Kota Denpasar.

3) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang,

Permasalahan yang terkait dengan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kota Denpasar adalah:

a. Kondisi jaringan utilitas infrastruktur wilayah belum terpadu.
b. Kondisi jaringan jalan maupun jalan lingkungan beserta utilitasnya serta fasilitas umum dan sosial kemasyarakatan termasuk jalan menuju pura masih ada yang belum tertata dengan baik.

c. Kondisi jaringan pedestrian yang kurang memadai dan tempat parkir yang tidak tersedia secara layak.
d. Ruang terbuka hijau masih sangat kurang.
e. Kondisi drainase dan prasarana lainnya masih ada yang belum selaras dengan tata ruang sehingga menimbulkan dampak negatif pada sarana jalan dan menyebabkan banjir.
f. Kondisi jaringan irigasi dan jalan usaha tani yang belum optimal.
g. Belum optimalnya penyusunan dan pemanfaatan dokumen rencana tata ruang sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan.

4) Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Permasalahan yang masih dihadapi dalam penyelenggaraan urusan perumahan rakyat dan kawasan pemukinan di Kota Denpasar meliputi:

a. Adanya tekanan alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi non pertanian yang menimbulkan dampak terhadap kelestarian lingkungan.
b. Kurang optimalnya penyusunan perencanaan perkembangan wilayah pada kawasan cepat tumbuh seperti kawasan perkotaan.
c. Belum tersedianya kawasan terpadu antara dunia industri, perguruan tinggi, pusat riset dan pelatihan, kewirausahaan, perbankan, pemerintah pusat dan daerah dalam satu lokasi yang memungkinkan adanya aliran informasi yang lebih cepat dan efisien.
d. Kawasan/lingkungan Pura/tempat suci dan fasilitas lainnya masih ada yang belum tertaa dengan baik.
e. Keterbatasan luasan dan sebaran ruang publik.
f. Masih terdapatnya beberapa kawasan kumuh dan rasio bangunan ber-IMB belum maksimal.
g. Penataan hunian permukiman yang layak (rumah sehat) dengan akses sanitasi pemukimam yang belum memadai dan terbangun secara optimal.

5) Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat

a. Ketentraman dan Ketertiban

Adapun permasalahan menjaga ketentraman dan ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat di Kota Denpasar meliputi:

a. Masih adanya sebagian masyarakat yang belum mematuhi Peraturan Daerah terutama berkaitan dengan keberadaan penduduk pendatang,

(Krama Tamiu), dan yang berkaitan dengan ketertiban umum lainnya di lingkungan Desa Pekraman.

b. Masih kurangnya sumber daya manusia (SDM), Sarana dan Prasarana yang mendukung Penertiban Pelanggaran.

c. Koordinasi yang dilakukan antara Sat.Pol.PP Kota Denpasar dengan instansi terkait baik dengan PD. yang lain maupun dengan Aparat Desa Adat/Pecalang masih perlu ditingkatkan.

b. Adanya Kepentingan-kepentingan lain dalam masyarakat sehingga cendrung menimbulkan gangguan ketertiban umum.

b. Kesatuan Bangsa dan Politik

Adapun permasalahan yang masih dihadapai Kota Denpasar dalam upaya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan politik anatar lain: (1) Masih perlunya peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan, (2) Masih perlunya pengembangan Wawasan Kebangsaan, meliputi: peningkatan kesadaran bela negara, peningkatan koordinasi forum pembauran kebangsaan, peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai luhur budaya bangsa, sosialisasi wawasan kebangsaan, bintek peningkatan toleransi dan kerukunan umat beragama, bintek peningkatan nilai luhur budaya Bangsa, (3) Masih perlunya kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan, seperti: seminar peningkatan wawasan kebangsaan, fasilitasi terhadap pelestarian ketahanan kreasi seni dan budaya, seminar peningkatan ketahanan kebangsaan bagi penganut aliran kepercayaan, (4) Masih perlunya peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (Pekat) meliputi: Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba, Penyuluhan Berkembangnya Praktek Prostitusi, Penyuluhan Pencegahan Eksploitasi Anak dibawah Umur, (5) Masih perlunya pendidikan politik masyarakat, meliputi: verifikasi bantuan keuangan parpol, pendidikan politik pemilih pemula, pemberdayaan kelembagaan parpol, koordinasi forum-forum diskusi politik, pendidikan politik kepada organisasi massa.

6) Sosial

Adapun permasalahan peningkatan kesejahtraan sosial dan peningkatan peran pelaku pembangunan kesejahtraan sosial dari unsur masyarakat, organisasi sosial, dunia usaha dalam pelayanan kesejahtraan sosial adalah:

a. Jangkauan, mutu dan akses pelayanan sosial dasar masih kurang merata di selurh wilayah.

b. Sistem jaminan sosial masyarakat yang berkelanjutan belum berkembang maksimal.
c. Perlunya peningkatan jangkauan, mutu dan akses pelayanan sosial dasar dan jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan pensiun, jaminan hari tua, dan santunan kematian terutama jaminan bagi penyandang cacat permanen dan lanjut usia.
d. Sistem jaminan sosial masyarakat yang berkelanjutan belum berkembang maksimal.
e. Kerjasama pemerintah, swasta dan masyarakat dalam memberdayakan kelompok penyandang masalah kesejahteraan sosial masyarakat belum efektif.
f. Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) masih belum optimal.
g. Pola-pola penanganan dan pelayanan sosial penduduk lanjut usia, belum didukung prasarana yang mencukupi dan berkualitas, serta dengan mendorong kemandirian dan memberikan peluang bagi masyarakat untuk berperan nyata dalam usaha-usaha kesejahteraan sosial belum berjalan seperti yang diharapkan.
h. Rendahnya Kepercayaan diri, Harga diri yang dirasakan oleh para Penyandang cacat.
i. Minimnya Keterampilan serta Pendidikan yang dimiliki oleh para Penyandang cacat sehingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan guna menambah Penghasilan ekonominya.
j. Sampai saat ini Dinas Sosial Kota Denpasar belum memiliki tempat tetap untuk penampungan/pembinaan bagi para tuna susila.
k. Kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam penanggulangan dan pencegahan Tuna susila di Kota Denpasar khususnya masalah gepeng terbukti masih banyak masyarakat Kota Denpasar yang selalu memberi sesuatu kepada gepeng.
l. Kurangnya perhatian dan pembinaan dari pemerintah asal gepeng maupun WTS sehingga mereka berprofesi sebagai gepeng maupun WTS.

B. Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar

1) Tenaga Kerja

Adapun permasalahan di bidang ketenagakerjaan di Kota Denpasar adalah:

a. Meningkatnya jumlah angkatan kerja dan kurangnya penempatan tenaga kerja baik dalam maupun luar negeri yang mengakibatkan naiknya angka pengangguran.
b. Banyaknya pencari kerja yang belum menyadari manfaat daripada pembuatan kartu tanda bukti pendaftaranPencari Kerja (AK/I) sebagai syarat untuk melamar pekerjaan dan kurangnya kesadaran untuk melapor kembali ke Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar setelah diterima bekerja di perusahaan atau instansi pemerintah.
c. Rendahnya SDM yang berkompetensi dan bersertifikasi.
d. Belum optimalnya perlindungan terhadap tenaga kerja serta hubungan industrial.

2) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Adapun permasalahan pemberdayaan perempuan di Kota Denpasar antara lain:

a. Adanya pengaruh-pengaruh negatif dari globalisasi bagi anak dan remaja.
b. Peran perempuan dalam berbagai bidang pembangunan terutama dalam struktur pemerintahan dan organisasi politik belum optimal.
c. Penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak dasar perempuan dalam kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik belum memadai.
d. Masih kurangnya data permasalahan perempuan dan anak.
e. Masih adanya kejadian kekerasan terhadap anak dan kekerasan dalam rumah tangga.

3) Pangan

Adapun permasalahan ketahanan pangan di Kota Denpasar adalah:

a. Masih kurangnya kajian penelitian dan pengembangan guna meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian dalam rangka kedaulatan pangan.
b. Masih kurangnya pemetaan potensi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan untuk ketahanan pangan.

c. Perlindungan terhadap sawah, sumberdaya air, kesuburan tanah, akses terhadap sarana produksi dan bantuan kepada petani dalam rangka peningkatan ketahanan pangan belum optimal.
d. Ketersediaan dan cadangan pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan di tingkat perseorangan/individu masih kurang.
e. Belum optimalnya pemantauan distribusi, harga, dan akses pangan masyarakat.
f. Keamanan dan keanekaragaman konsumsi pangan melalui pengembangan pangan lokal masih kurang.

4) Pertanahan

Permasalahan yang dihadapi antara lain:

a. Belum optimalnya pendataan pertanahan aset daerah.
b. Pemanfaatan dan penggunaan tanah kosong aset daerah belum optimal.

5) Lingkungan Hidup

Permasalahan di bidang lingkungan Kota Denpasar, diantaranya adalah :

a. Masih terjadinya ancaman banjir, timbulan sampah, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), limbah medis, limbah domestik, minyak jelantah, abrasi pantai, interusi air laut, kerusakan terumbu karang, kerusakan ekosistem padang lamun, menurunnya kualitas udara, sungai tercemar barat, tercemarnya kualitas air sungai dan air tanah, semakin punahnya jenis-jenis flora dan fauna asli Kota Denpasar, semakin langkanya penyu hijau, kerusakan hutan mangrove, semakin sempitnya ruang terbuka hijau, semakin luasnya kerusakan tanah dan meningkatnya alih fungsi lahan serta variabilitas iklim.

b. Penurunan Kualitas Air :

   Kegiatan manusia meliputi pertanian, peternakan, industri dan permukiman mengahsilakan berbagai limbah seperti limbah cair. Sebagian besar kegiatan manusia tersebut tanpa disadari telah memberikan dampak negatif bagi lingkungan khusunya badan air yang menerima air limbah dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh mayarakat. Limbah cair yang dihasilkan oleh aktivitas manusia telah menyebabkan penurunan kualitas air sungai dan laut di Kota Denpasar. Berdasarkan hasil monitoring kualitas air sungai yang dilaksanakan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Denpasar bersama Laboratorium Analitik

Universitas Udayana diketahui bahwa pada tahun 2015 terdapat beberapa sungai yang telah melampaui baku mutu air untuk kelas II meliputi beberapa parameter kualitas air yaitu DO, BOD, COD, NO2, NO3, NH3, Total Phospat serta Total Coliform. Hasil pemantauan kualitas air laut tahun 2015 untuk kegiatan pelabuhan di pelabuhan Benoa juga telah menunjukkan bahwa kandungan BOD, COD dan Nitrat (NO3) telah melapaui baku mutu air untuk pelabuhan sesuai Peraturan GubernurBali No. 8 tahun 2007. Selain itu beberapa pantai untuk kegiatan wisata bahari telah menunjukkan bahwa parameter oksigen terlarut (pantai Matahari Terbit dan Pantai Sanur), BOD (Pantai Matahari Terbit, Pantai Sindhu dan Pantai bagian Selatan Pulau Serangan), Ammonia pada seluruh pantai , No3 (Pantai Mertasari,Pantai Bagian Utara, Timur dan Selatan Pulau Serangan Serta ParameterPO4 (Pantai Bagian dan Selatan Pulau Serangan) telah melapaui baku mutu air untuk wisata bahari sesuai Peraturan Gubernur Bali No. 8 Tahun 2007. Sebagai upaya pengelolaan kualitas air sungai dan air laut di kota Denpasar, maka Pemerintah Kota Denpasar telah menyiapkan dana lingkungan untuk pelaksanaan kegiatan Pemantauan Kualitas Air Saungai dan Air Laut. Selain itu bagi kegiatan usaha yang menghasilkan limbah telah dilakukan pemantauan dan pengawasan rutin oleh Badan Lingkungan Hidup kota Denpasar dan secara yuridis kegiatan usaha yang memiliki dampak telah disyaratkan untuk menyusun dokumen UKL-UPL serta melaksanakan proses perijinan terkait limbah yang dihasilkan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 40 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Ijin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) di Kota Denpasar oleh Walikota Denpasar.

c. Sampah

Masih kurangnya instalasi pengolahan sampah. Secara umum sampah yang dominan dijumpai di wilayah perkotaan mencakup sampah rumah tangga, sampah badan komersil serta sampah di area-area umum. Dalam beberapa teori diungkapkan bahwa tingkat komsumsi masyarakat dianggap sangat mempengaruhi timbunan sampah pada suatu wilayah. Pola hidup komsutif yang digambarkan dalam tingginya tingkat komsumsi, mendorong orang tidak hanya memenuhi kebutuhan primer, namun juga mengejar kebutuhan sekunder maupun kebutuhan tersiernya. Hal ini, pada akhirnya merubah jenis dan jumlah sampah yang dihasilkan oleh

individu setiap harinya. Perkiraan produksi sampah Kota Denpasar dengan asumsi 1 orang per hari menghasilkan 4 liter sampah dengan jumlah penduduk 846.310 jiwa dan prediksi peningkatan volume sampah pada saat hari besar seperti galungan, kuningan nyepi kurang lebih 60% serta 10% peningkatan sampah seremonial/kegiatan lainnya sehingga produksi sampah Kota Denpasar per tahun sebesar = 1.280.299,55 m^3 = 320.074,89 ton/tahun yang diangkut ke TPA sebesar = 1.247.769 m^3 per tahun atau mencapai 97,46% dari perkiraan sampah Kota Denpasar, dan sisa sampah sebesar 89,12 m^3/hari telah didaur ulang dan di olah untuk dijadikan kompos sebesar 71,30 m^3/hari (80%) dan 17,82 m^3/hari (20%) dari sisa sampah masih dibuang ke tanah kosong atau (tegalan).

Selain itu kegiatan pengurangan volume sampah dilakukan melalui beberapa program dan kegiatan sebagi berikut :

- Pembentukkan Bank Sampah melalui Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/195/HK/2015 tentang Penetapan Bank Sampah di Kota Denpasar Tahun 2015. Jumlah Bank Sampah yang telah terbentuk berjumlah 47 Bank Sampah. Pembentukkan Bank Sampah ini dimaksudkan meningkatkan partisipasi dan peran serta seluruh masyarakat dalam meningkatkan penanganan pengelolaan kebersihan di Kota Denpasar.
- Pendirian Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang mengelola sampah secara 3R. Selain itu, terdapat 2 TPST yang telah mengelola sampah menjadi bio gas, yakni TPST 3R Desa Kesiman Kertalangu dan TPST Dauh Puri.

d. Alih Fungsi Lahan

Kebutuhan lahan di kota Denpasar untuk kegiatan non pertanian cenderung terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan perkembangan struktur perekonomian daerah. Alih fungsi lahan pertanian sulit dihindari akibat kecenderungan tersebut. Beberapa kasus menunjukkan jika pada suatu lokasi terjadi alih fungsi lahan, maka dalam waktu yang tidak lama lahan disekitarnya juga beralih fungsi secara progresif. Hal tersebut terjadi karena dua faktor. Pertama, sejalan dengan pembangunan kawasan perumahan atau industri di suatu lokasi, maka aksesibilitas di lokasi tersebut menjadi semakin kondusif untuk pengembangan industri dan pemukiman yang akhirnya mendorong

meningkatnya permintaan lahan oleh investor lain atau spekulan tanah sehingga harga lahan di sekitarnya meningkat. Kedua, peningkatan harga lahan selanjutnya dapat meransang petani lain disekitarnya untuk menjual lahan, selain itu, pelaku pembeli tanah biasanya bukan penduduk setempat, sehingga mengakibatkan terbentuknya lahan-lahan guntai yang secara umum rentan terhadap proses alih fungsi lahan.

Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Pertanian memberikan perhatian terhjadap alih fungsi lahan pada sektor pertanian. Hasil inventarisasi terhadap lahan–lahan pertanian di Kota Denpasar menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir terjadi alih fungsi lahan sawah di Kota Denpasar mencapai 198 Ha. Peningkatan pembangunan di berbagai sektor di Kota Denpasar, tidak terlepas dari kebutuhan lahan . Sedangkan jumlah lahan yang tersedia terbatas. Dengan kondisi ini diperlukan peran serta semua pihak untuk mempertahankan lahan pertanian perkotaan. Pemerintah Kota Denpasar dalam mengendalikan laju alih fungsi lahan telah melakukan berbagai upaya diantaranya memberikan bantuan sarana dan prasaran pertanian, kesemuanya itu bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dan pada akhirnya meningkatkan pendapatana petani. Selain itu secara yuridis Pemerintah Kota Denpasartelah mengatur alokasi ruang melalui Peraturan Daerah Nomor 27 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Denpasar.

e. Variabilitas Iklim

Variabilitas iklim adalah fluktuasi unsur iklim yang terjadi secara tiba-tiba namun tidak berlangsung lama. Variabilitas iklim yang terjadi di Kota Denpasar ditandai dengan meningkatkan temperatur udara di berbagai wilayah serta tidak menentunya kejadian hujan. Terjadinya Variabilitas iklim telah menyebabkan masalah sumber daya air. Kegiatan manusia seperti pembukaan lahan yang mengurangi jumlah tutupan vegetasi serta aktivitas yang menghasilkan berbagai gas-gas rumah kaca seperti pertanian, peternakan, industri dan sektor transfortasi telah memicu Variabilitas iklim di daerah. Selain itu dinamika cuaca atau iklim yang terjadi di sekitar wilayah Indonesia disebabkan adanya aktivitas El Nino di perairan Samudera Pasifik di bagian timur Indonesia telah memicu kejadian kemarau panjang.

Kemarau panjang dengan suhu udara yang cukup tinggi telah mengganggu kenyaman masyarakat untuk melakukan aktivitas di luar rumah yang selanjutnya mengakibatkan menurunnya produktivitas masyarakat dalam melaksanakan kegiatan di luar bangunan . Selain itu, fenonema iklim di Kota Denpasar telah memicu beberapa permasalahan penurunan debit air sungai. Kondisi tersebut telah mengganggu jumlah produksi air baku oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Denpasar. Penurunan debit air berdampak pada penurunan distribusi air ke pelanggan. Kondisi tersebut juga telah membuat sejumlah pelanggan yang berada di daerah elevasi yang lebih tinggi seperti kecamatan Denpasar Utara dan Denpasar Barat mengalami permasalahan pasokan air baku.

Sebagai upaya meminimalisasi tingkat kerentanan terhadap kondisai iklim, maka Pemetrintah Kota Denpasar pada tahun 2015 telah melakukan berbagai upaya antara lain.

- Sebagai langkah nyata dalam meminimalisir permasalahan penurunan produksi jumlah air baku kepada masyarakat , maka PDAM Kota Denpasar telah memberikan pasokan air bersih dengan dengan menyiapkan mobil tangki untuk daerah-daerah yang megalami permasalahan permasalahan suplai air bersih.

  Pelaksanaan konservasi melalui metode vegetatif yaitu melalui penanaman pohon, dimana bibit tersebut ditanam poada lahan-lahan kosong yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di wilayah kota Denpasar, kegiatan penghijauan bertujuan untuk memperbaiki dan menjaga iklim mikro, nilai estitika, fungsi resapan air dan menciptakan keserasian serta keseimbangan dengan fisik kota. Hijaunya kota tidak hanya menjadikan kota itu indah dan sejuk namun aspek kelestarian, keserasian, keselarasan dan keseimbangan sumber daya alam, yang pada giliran akan memberikan kenyamanan. Kesegaran, terbebasnya kota dari polusi dan kebisingan serta sehat dan cerdasnya warga kota.

6) Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Adapun permasalahan kependudukan di Kota Denpasar antara lain:

a. Tingginya pertumbuhan penduduk di Kota Denpasar diantaranya adalah karena imigrasi penduduk.

b. Masih kurangnya sebagian masyaralat terhadap pemahaman pentingnya pencatatan bagi kelahiran.
c. Masih adanya masyarakat yang belum memahami dan sadar masyarakat mengenai pentingnya administrasi kependudukan dan manfaat dokumen kependukan.
d. Semakin meningkatnya usia harapan hidup yang berarti semakin banyaknya penduduk lanjut usia memerlukan perhatian dan pelayanan pembangunan sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan hidup penduduk lanjut usia.
e. Berdasarkan kecenderungan sepuluh tahun terakhir, maka di masa 5-10 tahun mendatang, proporsi penduduk umur muda meningkat pesat. Hal dapat menjadi beban pembangunan, bahkan bila kecenderungan tersebut tidak dapat dikendalikan, dikhawatirkan jumlahnya akan terus meningkat, sehingga tidak dapat ditopang oleh daya dukung lingkungan.

7) Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Permasalahan pembangunan pemberdayaan masyarakat dan Desa di Kota Denpasar adalah:

a. Peran dan fungsi kelembagaan masyarakat desa, peran masyarakat dalam pembangunan, dan tata kelola pemerintahan desa masih perlu terus ditingkatkan.
b. Masih adanya ketidakberdayaan masyarakat disebabkan faktor ekonomi, rendahnya kapasitas SDM, dan pemanfaatan teknologi.
c. Belum fokus dan tidak sinerginya gerakan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan antara pemerintah, pemprov, pemkab/pemkot dan desa.

8) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Permasalahan yang dihadapi Kota Denpasar dalam pemberdayaan perempuan dan KB adalah:

a. Partisipasi Pria dalam ber KB masih rendah.
b. Pengetahuan remaja tentang Program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja masih perlu terus ditingkatkan.
c. Partisipasi keluarga dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak dan remaja masih perlu terus ditingkatkan.

9) Perhubungan

Adapun permasalahan di bidang perhubungan Kota Denpasar antara lain:

a. Rendahnya disipilin pengguna jalan dalam mematuhi peraturan dalam berlalu lintas.
b. Tingginya polusi udara akibat rendahnya pengendalian lalu lintas jalan di perkotaan.
c. Tingkat kemacetan di beberapa titik maupun kemacetan pada hari tertentu semakin tinggi. Prasarana jalan yang kurang mendukung pergerakan penduduk, karena kapasitas (jalan sempit) yang semakin terbatas dan kondisi jalan yang kurang mendukung.
d. Kondisi arus lalu lintas di Kota Denpasar yang semakin hari semakin padat, serta banyaknya pemakai jalan yang tidak tertib dalam berlalu lintas dan pada beberapa ruas jalan dan persimpangan tertentu terjadi kemacetan bahkan sampai kecelakaan yang menyebabkan kerugian material maupun non material.
e. Banyaknya ruas jalan dan persimpangan yang masih banyak memerlukan pemasangan fasilitas lalu lintas seperti APILL, rambu, Marka, Guardrail, Deliniator dan cermin tikungan.

10) Komunikasi dan Informatika

Permasalahan yang masih dihadapi dalam pembangunan komunikasi dan informasi di Kota Denpasar adalah:

a. Pembangunan jaringan internet yang belum menjangkau seluruh fasilitas umum Kota Denpasar guna mendukung *Smart City*.
b. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh birokrasi terutama untuk peningkatan pelayanan *public* belum optimal guna mendukung *Smart City*.

11) Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah

Adapun permasalahan koperasi dan UKM di Kota Denpasar antara lain:

a. Adanya koperasi yang tidak aktif.
b. Belum berkembangnya koperasi berbasis pertanian, pariwisata dan UMKM di Kota Denpasar.
c. UMKM belum mampu untuk mengakses pasar secara luas.
d. Aspek permodalan, pengolahan, pemasaran dan daya saing UMKM masih lemah.

12) Penanaman Modal

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Kota Denpasar antara lain:

a. Regulasi yang terkait dengan pelayanan perijinan perlu dilengkapi dan dievaluasi.
b. Kurangnya kesadaran hukum masyarakat terkait perijinan (mendirikan bangunan dan atau berusaha sebelum memiliki ijin).
c. Kualitas dan kuantitas SDM terbatas dibandingkan volume layanan perijinan sebanyak 105 jenis ijin sehingga janji layanan belum terpenuhi secara maksimal.

13) Kepemudaan dan Olahraga

Pembangunan dengan fokus pada aspek pemuda dan olahraga menjadi hal yang sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat. Permasalahan terkait pemuda dan olahraga meliputi: peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, dan budaya, peningkatan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan pemuda dalam pembangunan. Permasalahan lainnya adalah belum optimalnya sinergitas antara pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk pembangunan kepemudaan dan peningkatan pembangunan olahraga. Faktor lain yang penting dalam rangka pembangunan pemuda dan olahraga adalah peningkatan akses dan partisipasi masyarakat secara lebih luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa, peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga, peningkatan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industri olahraga, dan pengembangan sistem penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih, dan tenaga keolahragaan.

14) Statistik

Adapun permasalahan yang masih dihadapi oleh Kota Denpasar antara lain:

a. Masih belum optimalnya ketersediaan data dan informasi untuk pemenuhan kebutuhan data dalam perencanaan pembangunan.
b. Masih belum optimalnya sistem informasi data dimanfaatkan dalam perencanan pembangunan daerah.

15) Persandian

Secara umum permasalahan persandian di Kota Denpasar antara lain:

a. Regulasi yang terkait dengan pelayanan perijinan perlu dilengkapi dan dievaluasi.
b. Kurangnya kesadaran hukum masyarakat terkait perijinan (mendirikan bangunan dan atau berusaha sebelum memiliki ijin).
c. Kualitas dan kuantitas SDM terbatas dibandingkan volume layanan perijinan sebanyak 105 jenis ijin sehingga janji layanan belum terpenuhi secara maksimal.

16) Kebudayaan

Denpasas merupakan salah satu kota kreatif terkait dengan perkembangan seni pertunjukan, arsitektur, pasar seni, kuliner dan lain-lain. Tradisi kreatif tersebut terevitalisasi dan terakselerasi oleh perkembangan industri kerajinan dan pariwisata serta ditopang oleh seniman. Pemerintah Kota Denpasar telah mengambil inisiatif dan merespon secara holistik, untuk mengimplementasikan kegiatan industry kreatif dan mewujudkan Denpasar Kota Kreatif berbasis budaya Unggulan. Secara institusional formal, Kota Denpasar telah tercakup ke dalam salah satu dari sepuluh kelompok kota kreatif di Indonesia. Secara actual empiric, industry kreatif dan aneka kegiatan Denpasar kreatif telah tumbuh dan hidup di masyarakat akar rumput, seperti : banjar, subak dan desa pekraman, STT, sanggar, PKK, dan Komunitas Kreatif.

Adanya permasalahan pembangunan ketahanan dan keberadaan kebudayaan Bali antara lain:

a. Perlunya peningkatan pengelolaan budaya, Pura, simbul-simbul sacral sebagai asetyang sangat berharga dalam membangun jati diri.
b. Masih lemahnya perlindungan hukum bagi semua aset kebudayaan baik yang fisik maupun non fisik dalam bentuk hak atas kekayaan intelektual bangsa guna mewujudkan hak paten seni.
c. Masih adanya warisan budaya yang masih belum di dokumentasikan dengan baik.
d. Hampir punahnya beberapa kesenian langka yang masih ada dan perlunya upaya peningkatan pementasan seni budaya Bali pada pentas di hotel dan restoran.

e. Perlu adanya sarana Gedung budaya yang memadai dalam rangka pengembangan seni dan budaya.

17) Perpustakaan

Adapun permasalahan dan tantangan yang dihadapi perpustakaan dalam lima tahun mendatang antara lain:

a. Pertumbuhan berbagai jenis perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi berjalan sangat lambat.
b. Koleksi berbagai jenis perpustakaan masih terbatas sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
c. Eksistensi kelembagaan masih perlu pensosilisasian yang lebih intensif lagi.
d. Pertumbuhan penduduk tidak sebanding dengan jumlah produksi buku;
e. Apresiasi terhadap penyelamatan naskah kuno sebagai warisan budaya *(memory ofnation)* yang memiliki nilai sangat berharga masih rendah dan sampai saat ini kepemilikan naskah-naskah kuno tersebut sebagian besar masih tersebar di masyarakat baik di dalam maupun luar negeri.
f. Belum terbentuknya budaya baca masyarakat sehingga apresiasi terhadap perpustakaan dan pemanfaatan potensi perpustakaan belum optimal.
g. Jumlah maupun kualitas tenaga pengelola perpustakaan belum memadai dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi di bidang perpustakaan masih terbatas.
h. Belum optimalnya pelaksanaan Undang-Undang No. 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam, sehingga belum semua terbitan di Kota Denpasar terhimpun, terkelola, dan terdayagunakan di Perpustakaan Kota Denpasar maupun Perpustakaan Provinsi.
i. Diversifikasi layanan perpustakaan belum dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pemustaka.
j. Minat aparatur untuk menjadi tenaga fungsional pustakawan masih kurang.
k. Jumlah anggota maupun jumlah pengunjung perpustakaan dari tahun ke tahun menunjukkan fluktuasi, namun jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Denpasar yang ada minat baca masyarakat masih tergolong rendah.

18) **Kearsipan**

Permasalahan kearsipan yang yang dihadapi, adalah :

a. Belum lengkapnya norma, standar, prosedur, dan kriteria dalam penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.
b. Pengelolaan arsip Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar belum dapat berjalan optimal sebagai akibat rendahnya kualitas dan kuantitas SDM kearsipan.
c. Belum optimalnya sinergisitas antara lembaga kearsipan daerah dengan Perangkat Daerah dalam hal pemasyarakatan kearsipan.
d. Belum optimalnya peningkatan kualitas dan kuantitas SDM kearsipan.
e. Masih rendahnya kualitas pelayanan publik khususnya dalam bidang Kearsipan, sebagai akibat belum optimalnya penggunaaan teknologi informasi dalam pemberian layanan arsip.
f. Belum optimalnya digitalisasi reformating arsip statis.
g. Belum memadainya sarana dan prasarana kearsipan dalam rangka mendukung pembangunan kearsipan.
h. Minat aparatur untuk menjadi tenaga fungsional arsiparis masih kurang.
i. Masih kurangnya pemahaman aparatur tentang pentingnya pengelolaan arsip yang baik.

C. Urusan Pemerintahan Pilihan

1) Kelautan dan Perikanan

Permasalahan kelautan dan perikanan di Kota Denpasar adalah :

a. Kurangnya sarana dan prasarana produksi kelompok nelayan perikanan tangkap dan perikanan budidaya.
b. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pelestarian hutan bakau dimana hutan bakau sebagai tempat pemijahan ikan.
c. Rendahnya pemahaman tentang kesrawan.
d. Pemanfaatan potensi daerah pesisir belum optimal.
e. Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kelompok-kelompok pengolah.
f. Rendahnya kemampuan teknologi kelompok-kelompok pengolah.
g. Kurangnya sarana dan prasarana RPH.

2) Pariwisata

Adapun permasalahan peningkatan pariwisata di Kota Denpasar adalah:

a. Permasalahan Destinasi Pariwisata meliputi:
   1) Kemacetan dan lahan parkir yang masih terbatas
   2) Berkembangnya isu terorisme dan premanisme
   3) Populasi penduduk pendatang
   4) Sistem keamanan terpadu yang belum maksimal
   5) Prasarana dan fasilitas pada destinasi yang belum maksimal
   6) Kebersihan dan kesehatan lingkungan destinasi
   7) Event pariwisata yang harus dikemas lebih baik
   8) Tata kelola daya tarik wisata yang belum maksimal
   9) Belum adanya forum-forum atas komunitas pariwisata pada beberapa daya tarik wisata.
   10) Belum adanya destinasi baru seperti wisata minat, wisata spriritual, dan wisata buatan.
   11) Belum optimalnya pengembangan *green tourism* (natural dan ramah lingkungan).

b. Permasalahan Pemasaran Pariwisata meliputi:
   1) Analisa pasar yang belum maksimal
   2) Perlu adanya re branding dan pemberian citra pariwisata Kota Denpasar
   3) Belum optimalnya pemasaran yang terintegrasi
   4) Promosi pariwisata yang belum terukur
   5) Pemasaran yang berbasis IT
   6) Variasi produk bahan promosi

c. Permasalahan Industri Sarana Pariwisata meliputi:
   1) Persaingan usaha akomodasi yang tidak sehat
   2) Jumlah travel agent illegal yang cukup banyak
   3) Persaingan biro perjalanan wisata oof line dan online yang tidak sehat
   4) Jumlah pusat informasi masih terbatas
   5) Kemitraan antara pengelola usaha yang belum optimal
   6) Standarisasi dan sertifikasi SDM dan usaha pariwisata yang belum maksimal

d. Permasalahan Kelembagaan Pariwisata meliputi:
   1) Berlakunya MEA menjadi persaingan semakin ketat sehingga meningkatkan kompetensi dan sertifikasi SDM dan dunia usaha bekerja sama dengan LSP dan LSU.
   2) Kualitas SDM bidang pariwisata yang belum maksimal.
   3) Belum optimalnya kerjasama denga pelaku pariwisata.
   4) Belum optimalnya pemanfaatan IT dalam promosi pariwisata.

3) Pertanian

Permasalahan pertanian di Kota Denpasar adalah:

a. Pengembangan tanaman pangan dan holtikultura yang menjadi potensi atau komoditi utama dan unggulan belum optimal.
b. Masih kurangnya pengembangan tanaman pangan organik dan hydroponik.
c. Alih fungsi lahan yang sulit dibendung dan belum optimalnya pemanfaatan tanah/pekarangan kosong untuk budi daya pertanian.
d. Pemanfaatan teknologi tepat guna oleh petani yang masih kurang.
e. Masih kurangnya bantuan, pendampingan dan pelatihan bagi petani/peternak.
f. Masih kurangnya perhatian terhadap petani yang berprestasi.
g. Masih rendahnya akses petani terhadap sarana produksi seperti benih, bibit, dan pestisida bermutu.
h. Belum adanya perda atau peraturan lainnya yang menjamin kepastian harga hasil produksi pertanian dalam arti luas.
i. Belum adanya sinergitas antara produsen, distributor dan konsumen serta pemangku kepentingan lainnya.
j. Masih kurangnya pengembangan Taman Bumi Banten unggulan.
k. Masih kurangnya perlindungan harga terhadap hasil produksi pertanian.
l. Masih kurangnya jalan usaha tani.

Peternakan yang dikembangkan lebih banyak kepada ternak yang sedikit memerlukan lahan dan tidak mencemari lingkungan. Adapun permasalahan peternakan antara lain:

a. Belum optimalnya pengembangan ternak unggulan lokal (sapi, babi, ayam dan itik untuk yadnya).
b. Masih kurangnya bantuan kepada petani/peternak dalam pengembangan pertanian/peternakan secara terpadu (biogas).

c. Masih merebaknya kasus penyakit zoonosis.
d. Pola produksi belum tertata baik.
e. Adanya kendala dalam dinamika kelompok.
f. Masih belum optimalnya pemanfaatan potensi peternakan.

4) Perdagangan

Permasalahan pembangunan perdagangan di Kota Denpasar antara lain:

a. Belum tersedianya kawasan khusus kuliner Khas Bali
b. Perlunya stabilisasi harga dalam rangka pengendalian inflasi menjelang hari-hari besar keagamaan, bencana alam dan anomali cuaca melalui kelancaran pasokan, distribusi, dan informasi harga komoditas bahan pokok masyarakat dan barang penting lainnya.
c. Masih perlunya peningkatan kerjasama perdagangan antar daerah dalam rangka efisien dan efektivitas pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dan pengembangan potensi produk unggulan Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Denpasar seperti industri tenun dan lainnya.
d. Masih perlunya peningkatan koordinasi, kemampuan manajemen, dan pemahaman prosedur ekspor bagi pengusaha untuk dapat mendukung terwujudnya peningkatan produk unggulan berpotensi dan ekspor Kota Denpasar.
e. Masih terbatasnya akses pasar dalam dan luar negeri untuk meningkatkan perdagangan dan produk unggulan ekspor
f. Perlunya revitalisasi pasar-pasar tradisional dalam rangka peningkatan ekonomi kerakyatan
g. Perlunya peningkatan pasar hasil pertanian dan kerajinan rakyat
h. Perlunya pengembangan Usaha Ekonomi Produktif (UEP)
i. Masih rendahnya pemanfaatan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana perdagangan Kota Denpasar.
j. Perlunya peningkatan tertib hukum dalam transaksi perdagangan melalui kemetrologian legal dengan pengawasan BDKT (barang dalam keadaan terbungkus), dan pelayanan tera dan tera ulang alat UTTP (ukur takar timbang dan perlengkapannya).

5) Perindustrian

Permasalahan pembangunan perindustrian di Kota Denpasar antara lain:

a. Masih kurangnya industri di bidang pengolahan hasil pertanian.

b. Masih rendahnya ketersediaan bahan baku bagi industri kecil dan menengah seperti industri tenun dan lainnya.
c. Belum terjalin hubungan yang optimal antara Petani-Industri Kecil dan Menengah dengan dunia usaha khususnya yang bergerak di bidang kepariwisataan terhadap pemanfaatan hasil-hasil produksi pertanian lokal untuk konsumsi wisatawan.
d. Persaingan yang semakin ketat dihadapi oleh industri kecil dan menengah Kota Denpasar dengan hasil kerajinan sejenis yang dipasarkan di Kota Denpasar oleh daerah lainnya.
e. Belum optimalnya inovasi produk baru dalam industri kecil dan menengah di Kota Denpasar.
f. Belum optimalnya pengawasan proses produksi industri kecil dan menengah dalam rangka terciptanya hasil produksi yang berkualitas.
g. Masih rendahnya inovasi dan kreasi para perajin dalam menciptakan kemasan yang aman dan menarik.
h. Masih redahnya kemampuan UMKM terhadap akses permodalan permodalan.
i. Masih perlunya peningkatan upaya hukum perlindungan konsumen melalui pengawasan terhadap barang dan atau jasa yang dipasarkan, sosialisasi pemberdayaan konsumen cerdas serta penyelesaian sengketa konsumen yang ditimbulkan dalam mengkonsumsi barang dan atau jasa.

BAB III
KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH

Pembangunan pada hakekatnya adalah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik dengan indikator meningkatnya kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan. Untuk tercapainya tujuan pembangunan maka pemanfaatan sumber daya pembangunan berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, kapital dan teknologi perlu ditingkatkan untuk selanjutnya dirumuskan ke dalam manajemen pembangunan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berkelanjutan. Menurut pandangan ahli ekonomi klasik bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan.

Kota Denpasar merupakan ibu kota Provinsi Bali dan atas posisi seperti ini menjadikan Kota Denpasar sebagai daerah dengan kepadatan penduduk tertinggi di Bali. Di samping sebagai pusat pemerintahan, Kota Denpasar juga menjadi pusat perdagangan dan pusat pendidikan sehingga membuat arus migrasi penduduk menuju kota ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Disadari bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Denpasar tergantung pada banyak faktor, namun dikaitkan dengan pandangan ahli ekonomi klasik yang lebih memberikan perhatian pengaruh pertambahan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi, maka pertumbuhan penduduk di Kota Denpasar akibat migrasi telah memberikan corak perekonomian Kota Denpasar berbeda dengan kabupaten-kabupaten lainnya di Bali.

Salah satu bagian terpenting dalam perencanaan pembangunan suatu daerah adalah adanya gambaran tentang kemampuan ekonomi daerah untuk membiayai rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga pengalokasikan anggaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Kerangka Ekonomi Daerah dan Keuangan Daerah dalam RKPD Tahun 2019 ini akan memberi gambaran tentang kondisi ekonomi makro Kota Denpasar serta dampak dari perkembangan ekonomi regional, nasional maupun perekonomian global terhadap struktur perekonomian Kota Denpasar. Pada sisi lain, perkiraan sumber-sumber pendapatan dan besaran pendapatan dari sektor-sektor potensial merupakan dasar kebijakan dalam pengalokasian anggaran secara efektif dan efisien dengan perencanaan anggaran berbasis kinerja.

Secara umum pembangunan pariwisata berpengaruh kuat terhadap perubahan struktur dan peningkatan perekonomian Kota Denpasar. Struktur perekonomian

Kota Denpasar menempatkan sektor perdagangan, hotel dan restoran mendominasi pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Lapangan usaha sektor perdagangan hotel dan restoran di Kota Denpasar memiliki kontribusi ekonomi yang signifikan bagi perekonomian daerah, dapat menciptakan iklim yang positif dan menjadikan identitas Kota Denpasar sebagai pusat pelayanan jasa dan perdagangan yang mendukung pengembangan pariwisata.Ikutpula mendongkrak ekonomi Kota Denpasar adalah produksi barang kerajinan berupa barang kerajinan untuk cenderamata, seperti ukiran dan patung.

3.1. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

Pada hakekatnya pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, pembagian pendapatan masyarakat yang merata, meningkatkan hubungan ekonomi antar daerah, serta mendorong terjadinya pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder atautersier. Untuk mewujudkan pembangunan ekonomi tersebut maka mutlak diperlukan perencanaan, pengendalian dan evaluasi yang tepat, agar pembangunan yang dilaksanakan bisa tepat waktu dan tepat sasaran. Kerangka Ekonomi Makro Daerah dan Kebijakan Keuangan Daerah dalam RKPD Tahun 2019 serta pengaruh perekonomian regional, nasional maupun perekonomian global akan memberi gambaran tentang struktur dan kondisi ekonomi makro Kota Denpasar. Perkiraan sumber-sumber pendapatan dan besarannya dari sektor-sektor potensial menjadi dasar kebijakan anggaran dalam pengalokasian angaran secara efektif dan efisien dengan perencanaan anggaran berbasis kinerja.

Sejalan dengan kebijakan provinsi dan nasional, maka kebijakan ekonomi tahun 2019 diarahkan untuk meningkatkan investasi daerah, percepatan pembangunan sarana dan prasarana, mengurangi kemiskinan dan pengangguran, memperkuat perekonomian masyarakat dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Dalam rangka pencapaian kerangka ekonomi makro yang diinginkan Pemerintah Kota Denpasar terus berupaya meningkatkan peranan danpartisipasi aktif masyarakat dan swasta dalam kegiatan pembangunan.Kebijakan ekonomi daerah dirumuskan untuk menggambarkan hubungan yang jelas antara tujuan utama pembangunan daerah dengan capaian indikator makro ekonomi daerah dan keterkaitan antar komponen yang saling mempengaruhi. Kebijakan ekonomi daerah disatu sisi harus mampu menempatkan indikator makro ekonomi daerah sebagai tujuan yang harus dijaga asumsi-asumsinya dan disisi lain memberikan panduan

umum bagaimana tujuan ekonomi daerah harus dicapai sebagai salah satu capaian utama pembangunan daerah. Pemulihan stabilitas pertumbuhan perekonomian daerah juga terus dipacu melalui kebijakan lintas sektoral dalam rangka peningkatan sarana prasarana penunjang perekonomian daerah yang mampu memperluas lapangan kerja, menyerap tenaga kerja dan meningkatkan investasi.

Kebijakan ekonomi daerah diarahkan untuk mendorong serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi kedepan terutama dalam hal mengantisipasi meningkatnya jumlah angkatan kerja, pengangguran dan kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi perlu didorong melalui peningkatan investasi yang padat modal dan padat karya sehingga terciptalapangan kerja baru dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Investasi yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta yang dapat menyediakan lapangan kerja akan dapat menyerap jumlah pencari kerja dan juga menciptakan kesempatan berusaha melalui iklim investasi yang kondusif, dan melalui efek pengganda (*multiplier effect*) yang ditimbulkannya menjadikan penduduk memperoleh kesempatan dan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung menikmati hasil pembangunan. Dengan pola seperti itu permasalahan angkatan kerja, kemiskinan dan penganguran bisa diturunkan.

Pengupayaan pertumbuhan ekonomi diharapkan diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan distribusi kue pembangunan. Sejalan dengan upaya tersebut diperlukan strategi pembangunan yang berbasis pada masyarakat terutama pada golongan usaha mikro, kecil dan menengah yang ada di Kota Denpasar dengan belanja modal dan infrastruktur yang memadai terutama pada sektor riil. Manfaat dari hal tersebut telah dirasakan belajar dari saat terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1998, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat bertahan dan terus berkembang.

3.1.1. Kondisi Ekonomi Daerah Tahun 2017

Kondisi perekonomian suatu daerah tidak dapat terlepas dari situasi perekonomian regional, nasional bahkan perekonomian global. Kebijakan pemerintah pusat terkait dengan sektor moneter maupun sektor rill dan juga pengaruh naik turunnya harga minyak dunia, nilai tukar mata uang asing serta kondisi ekonomi dunia secara umum sangat berdampak terhadap perekonomian di daerah. Angka pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator prestasi pembangunan ekonomi suatu daerah, disamping tingkat inflasi, pengangguran dan

neraca perdagangan. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, maka akan mampu membawa dampak yang semakin baik bagi kondisi ekonomi masyarakat di daerah bersangkutan.

Dilihat dari kontribusi sektor pembentuk ekonomi Denpasar industri pariwisata dalam arti luas masih menjadi penggerak utama (*leading sector)* pertumbuhan ekonomi Denpasar. Meningkatnya peran industri pariwisata tidak terlepas dari adanya peningkatan jumlah kunjungan wisman yang datang ke Bali sekitar 23,14 persen dari tahun sebelumnya serta ditunjang oleh situasi keamanan yang cukup kondusif. Prestasi pembangunan ekonomi suatu daerah dapat diukur dari perkembangan beberapa indikator yang membentuknya, antara lain; pertumbuhan Ekonomi, PDRB per kapita, laju inflasi, gini ratio, kondisi kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan jumlah pengangguran.

1) Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang mencerminkan peningkatan perekonomian yang tercipta (PDRB) pada suatu wilayah dari tahun ke tahun. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi berarti semakin meningkat nilai tambah produksi yang diciptakan oleh kinerja sektor perekonomian dan hal ini membawa dampak positip terhadap kondisi ekonomi masyarakat di daerah bersangkutan.

Pada 5 (lima) tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 hingga tahun 2017, sesuai data Badan Pusat Statistik Kota Denpasar Laju pertumbuhan ekonomi Denpasar pada tahun 2016 sebesar 6,51 persenlebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan ekonomi Bali yang hanya sebesar 6,24 persen. Pertumbuhan Ekonomi Denpasar pada tahun 2013 tumbuh sebesar 7,51 persen, dan pada tahun 2014 mngalami penurunan menjadi 7,00 persen. Meski pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan menjadi 6,14 persen, hingga pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Denpasar mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 6,51 persen dan pada tahun 2017 kembali mengalami penurun menjadi 6,08 persen.

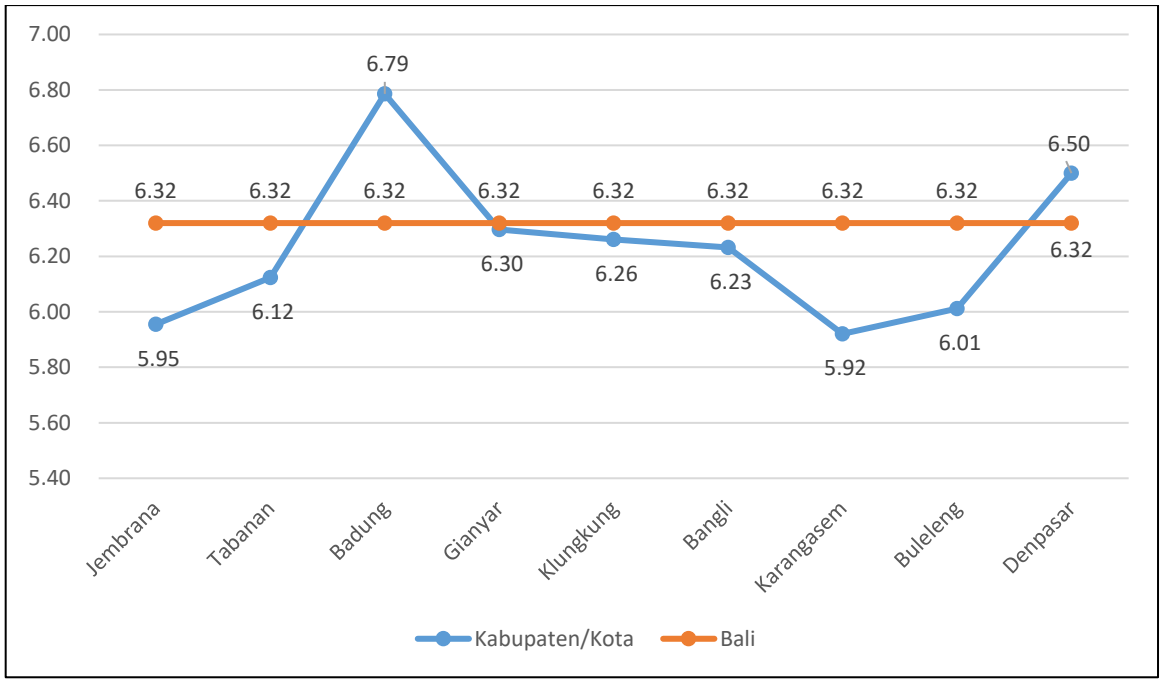

Gambar 3.1.
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di BaliTahun 2016 (%)

2) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010 di Kota Denpasar

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu daerah dapat digambarkan dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Besaran PDRB dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai kinerja perekonomian suatu wilayah pada suatu periode tertentu, terutama dikaitkan dengan kemampuan suatu wilayah dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. PDRB juga dapat digunakan untuk mengetahui nilai produk yang dihasilkan oleh seluruh faktor produksi, besarnya laju pertumbuhan ekonomi dan struktur perekonomian pada satu periode suatu daerah tertentu.

PDRB menggambarkan perekonomian suatu daerah yang disajikan secara berkala dari tahun ke tahun menurut lapangan usaha. PDRB dibedakan menjadi 2 jenis yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dan dihitung menurut harga tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan yang dihitung menurut tahun dasar.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga dapat menggambarkan keadaan perekonomian suatu daerah dimana dapat diketahui struktur dan tingkat pertumbuhan ekonomi daerah tersebut, tingkat inflasi atau deflasi serta peranan

masing-masing kegiatan ekonomi atau lapangan usaha. PDRB per kapita adalah PDRB atas dasar harga berlaku dibagi penduduk pertengahan tahun. PDRB perkapita merupakan suatu ukuran yang dapat dijadikan cerminan kasar tentang kesejahteraan penduduk di suatu daerah.

Melihat perkembangan ekonomi Kota Denpasardalam kurun waktu 5 tahun terakhir, kontribusi ekonomi Kota Denpasar masih didominasi oleh kategori penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 23,93 % tahun 2013, tumbuh menjadi 23,59 % tahun 2014 dan pada tahun 2015 sebesar 23,09 % sedikit melambat dari tahun sebelumnya. Selanjutnya kategori pendidikan menjadi kontribusi terbesar kedua yaitu sebesar 10,88 % tahun 2013, 11,19 % tahun 2014 dan 11,39 % pada tahun 2015. Kontribusi pendidikan di Kota Denpasar searah dengan salah satu indikator pembentuk IPM yaitu harapan lama sekolah (EYS) serta rata-rata lama sekolah (MYS) mengalami pertumbuhan positif, hal tersebut tidak terlepas dari Kota Denpasar sebagai pusat pendidikan di Provinsi Bali.

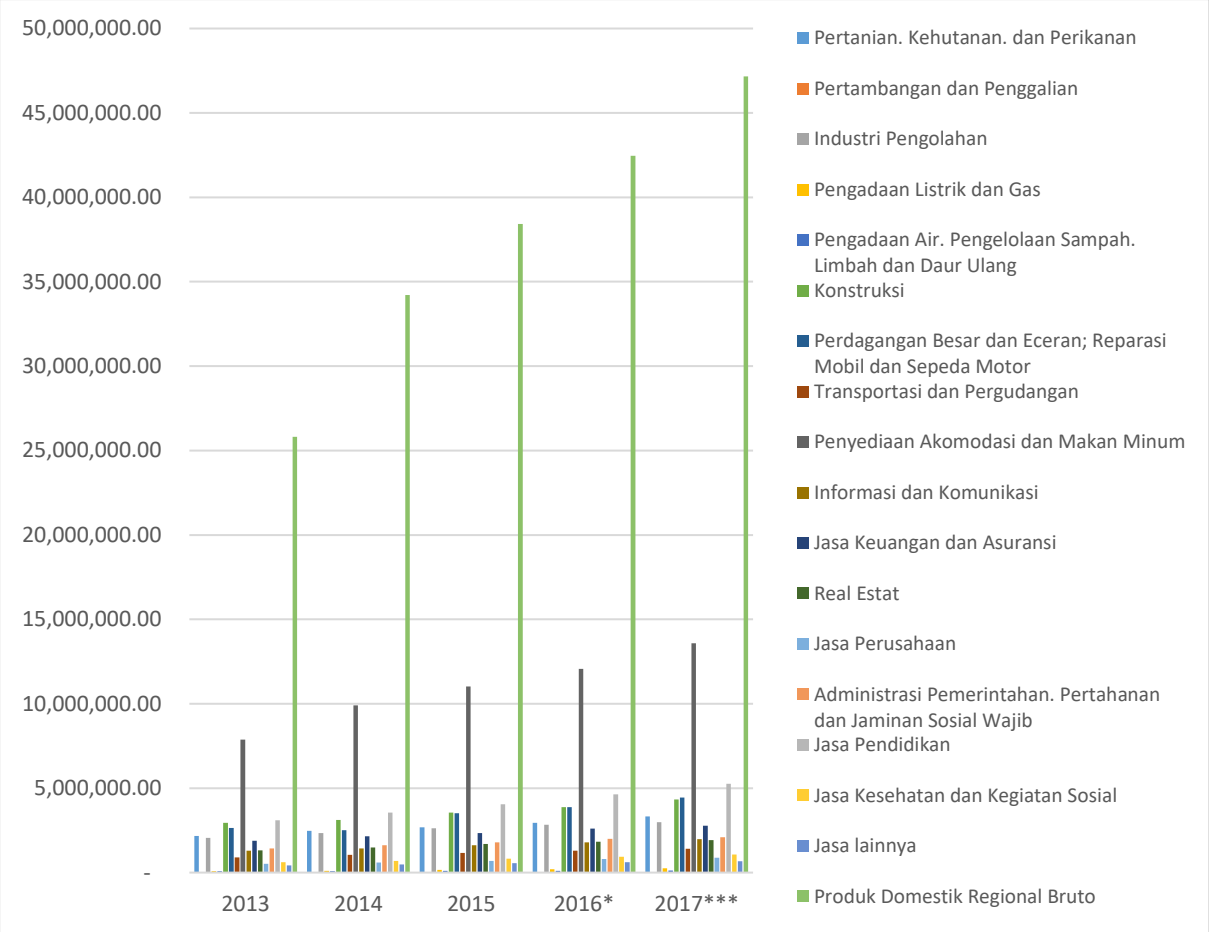

Gambar 3.2.
Produk Domestik Regional Bruto Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah) Tahun 2013 –2017

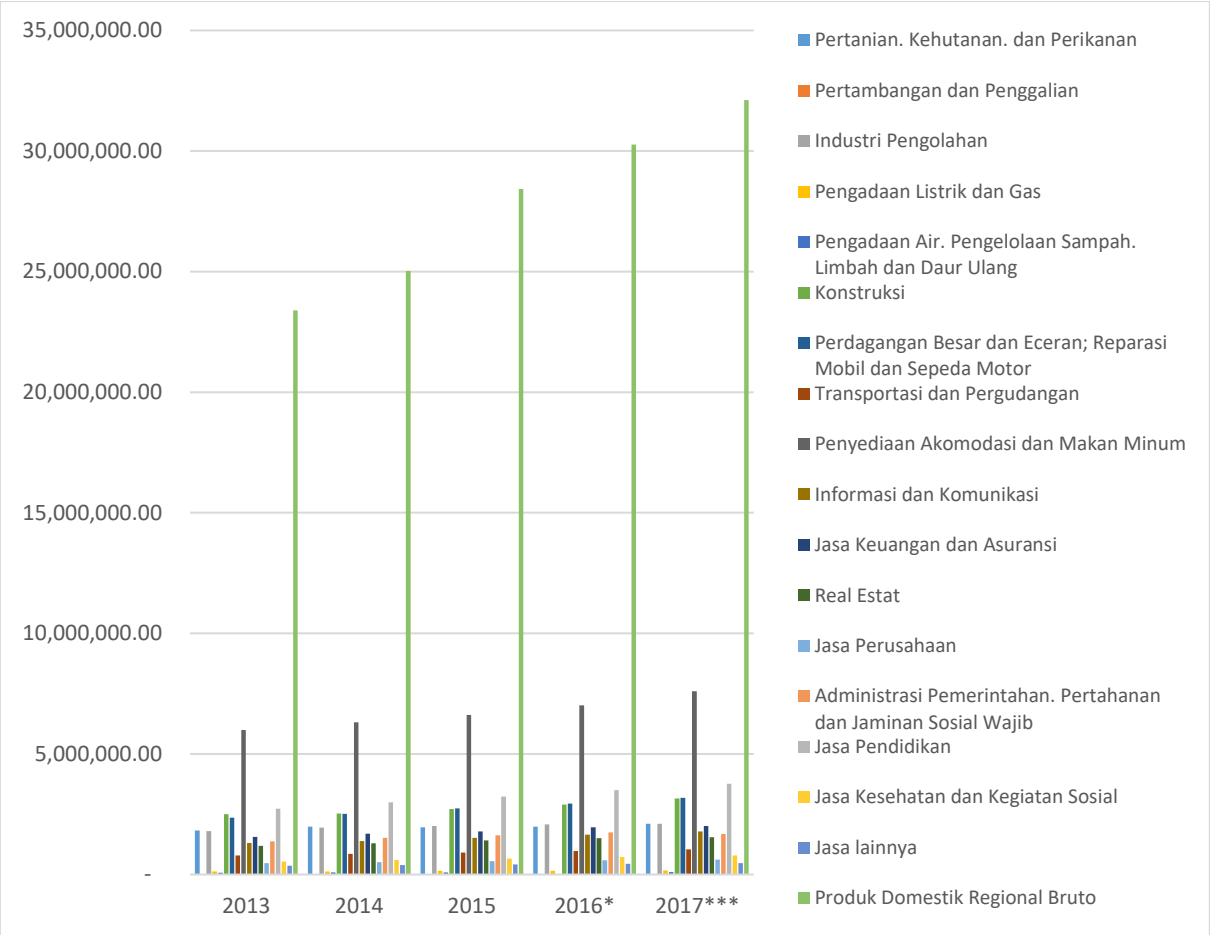

Gambar 3.3.
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kota Denpasar (miliar rupiah) Tahun 2013-2017

3) Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Denpasar

Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan kontribusi masing-masing lapangan usaha atau kategori ekonomi kedalam struktur perekonomian suatu wilayah. Lapangan usaha atau kategori ekonomi yang mempunyai kontribusi terbesar terhadap PDRB menunjukkan basis perekonomian dari wilayah yang bersangkutan.

Pada tahun 2016 lapangan usaha atau kategori ekonomi yang memiliki kontribusi tertinggi adalah lapangan usaha akomodasi makanan dan minuman sebesar 28,16%, disusul bidang pendidikan dengan kontribusinya sebesar 11,77%. Kontribusi terendah adalah pada lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yaitu hanya sebesar 0,26%. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 dan Gambar 3.2.

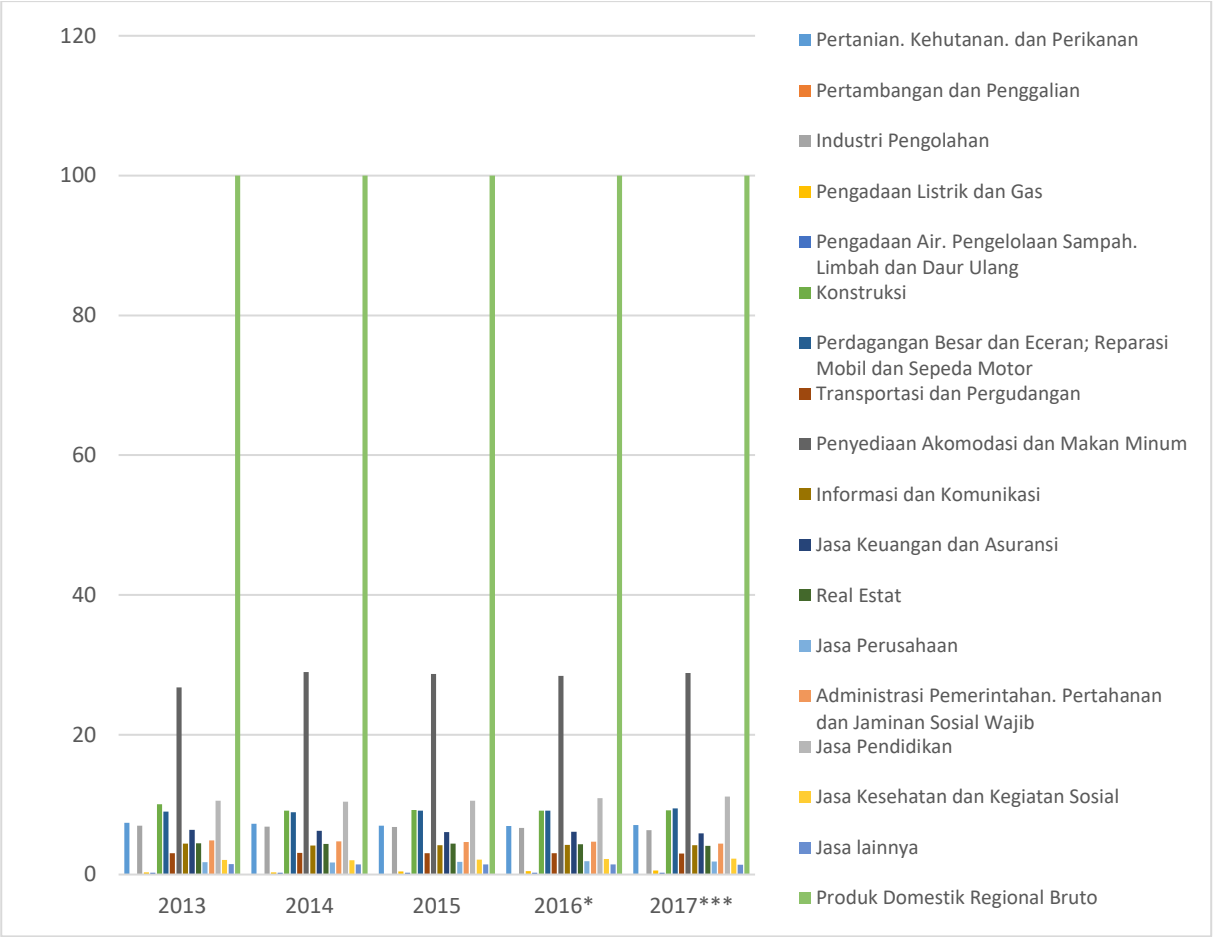

Gambar 3.4.
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (persen) Tahun 2013-2017

4) Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto didasarkan pada perhitungan PDRB atas dasar harga konstan yang dinyatakan dalam persen. Laju pertumbuhan ekonomi setiap tahun dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB tahun ke-n dengan nilai PDRB tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai PDRB pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan pembentukan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Dalam kurun waktu tahun 2013–2017, laju pertumbuhan ekonomi Kota Denpasar cenderung fluktuatif. Di tahun 2013 laju pertumbuhan ekonomi Denpasar meningkat dari tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar 7,51 persen. Namun pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Kota Denpasar mengalami penurunan menjadi 7,00 persen dan tahun 2015 mengalami penurunan lagi menjadi 6,14 persen dan di tahun 2016 mengalami sedikit peningkatan menjadi 6,51 persen.

Lapangan usaha yang memiliki laju pertumbuhan tertinggi di tahun 2016 adalah jasa Pengadaan Listrik dan Gas yakni sebesar 10,38 persen, kemudian diikuti oleh Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 9,38 persen dan jasaInformasi dan Komunikasi dengan laju pertumbuhan sebesar 9,22 persen. Penyediaan akomodasi makanan dan Minum sebagai kategori yang menopang industri pariwisata di Kota Denpasar memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 6,16 persen sedangkan kategori pertanian hanya memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 1,36 persen. Dari 17 lapangan usaha atau kategori pembentuk PDRB Kota Denpasar hanya kategori pertambangan dan penggalian yang mengalami kontraksi di tahun 2016. Hal ini disebabkan karena Kota Denpasar tidak memiliki lokasi galian C namun dibeberapa tempat masih dapat ditemui hasil produksi pertambangan dan penggalian lainnya. Dalam beberapa tahun belakangan ini pemerintah daerah semakit ketat dalam megawasi kegiatan penggalian atau pertambangan khususnya untuk kegiatan yang illegal atau tidak berijin. Laju pertumbuhan PDRB atas harga konstan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Gambar 3.5.
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah)
Tahun 2013 – 2017

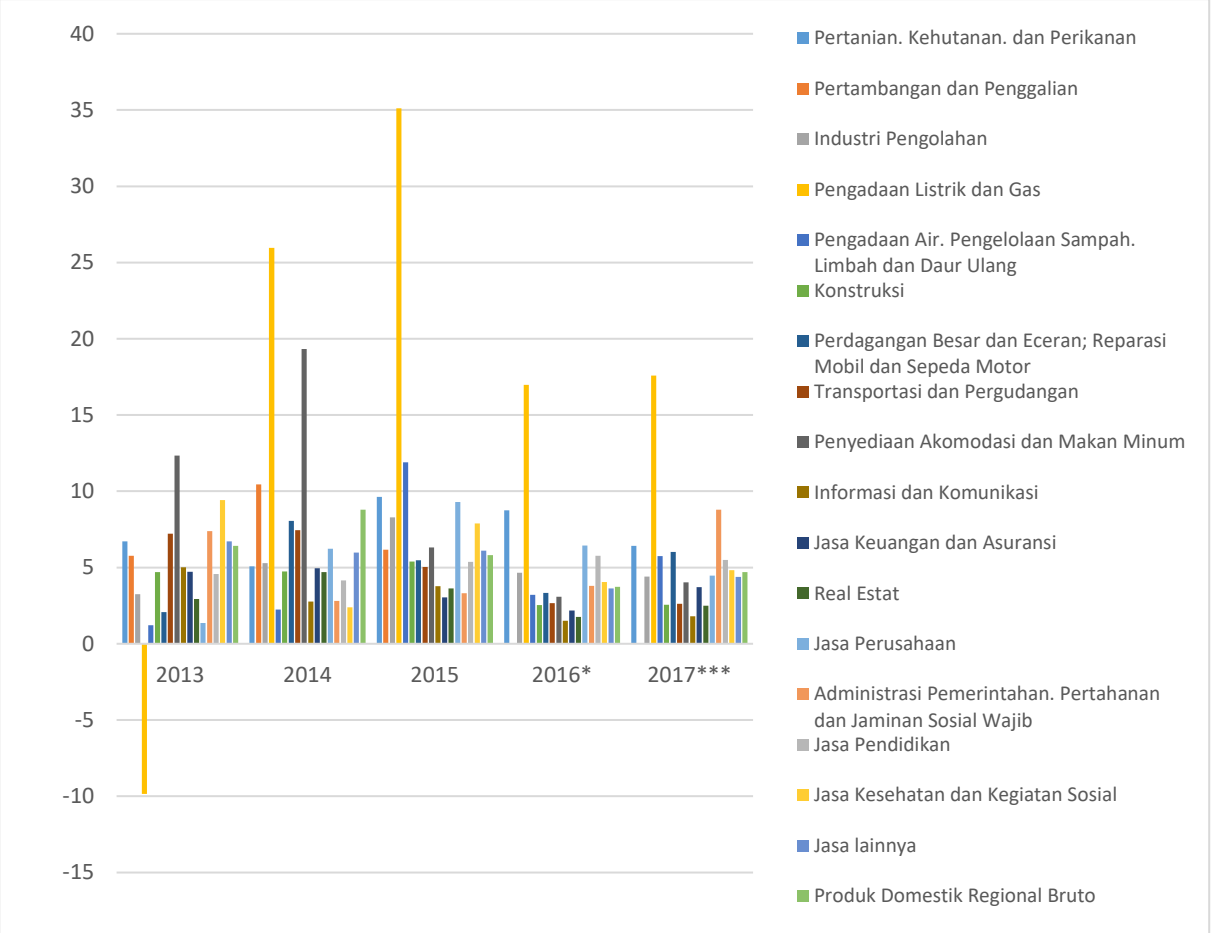

Gambar 3.6.
Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

Tabel. 3.1.
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen) Tahun 2012-2016

Kabupaten/ Kota	2012	2013	2014	2015	2016
Jembrana	6.11	5.69	6.05	6.23	5.95
Tabanan	6.12	6.45	6.53	6.24	6.12
Badung	7.64	6.82	6.98	6.27	6.79
Gianyar	7.08	6.82	6.8	6.34	6.3
Klungkung	6.25	6.05	5.98	6.11	6.26
Bangli	6.20	5.94	5.83	6.22	6.23
Karangasem	5.93	6.16	6.01	6	5.92
Buleleng	7.15	7.15	6.96	6.12	6.01
Denpasar	**6.78**	**6.96**	**7.00**	**6.19**	**6.50**
Provinsi Bali	6,96	6,69	6,73	6,03	6,24

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2017

5) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita

PDRB per kapita merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. PDRB perkapita dihitung dengan cara membagi besaran PDRB dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun. Semakin besar nilai PDRB per kapita, maka dapat dikatakan masyarakat di suatu daerah/wilayah makin sejahtera atau makmur kehidupannya. Kendati begitu, mesti diingat bahwa PDRB per kapita merupakan angka agregat (rata-rata) per kepala atau per jiwa tanpa memperhatikan distribusinya. Dengan demikian PDRB per kapita masih bersifat kasar dalam menggambarkan kesejahteraan masyarakat yang sesungguhnya. Dengan kata lain, nilai PDRB per kapita ini belum mampu menggambarkan tingkat kemerataan distribusi pendapatan yang diterima penduduk di suatu daerah/wilayah bersangkutan. Namun demikian pendapatan perkapita ini sangat berguna dalam mengukur pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk. Tidak selamanya petumbuhan ekonomi yang tinggi akan dapat meningkatkan pendapatan perkapita apabila pertumbuhan ekonomi juga diikuti oleh pertambahan penduduk yang semakin meningkat.

PDRB atas dasar harga berlaku Kota Denpasar tahun 2015 sebesar 38.463.726,26 juta rupiah dan jumlah penduduk tahun 2015 sebanyak 880.600 jiwa, diperoleh PDRB per kapita Kota Denpasar tahun 2014 sebesar 39,61 juta rupiah per tahun. Bila dilihat dari PDRB atas dasar harga konstan, PDRB perkapita Kota Denpasar pada tahun 2014 adalah sebesar 31,00 juta rupiah. Nilai tersebut mengalami peningkatan dibanding tahun 2013 dimana PDRB perkapita dari dasar harga konstan Kota Denpasar adalah sebesar 29,58 juta rupiah. Ini berarti bahwa peningkatan PDRB perkapita yang terjadi pada tahun 2015 tidak hanya terjadi secara nominal tapi juga disertai dengan peningkatan pendapatan secara riil. Selengkapnya disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel. 3.2.
Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Per Kapita Kota Denpasar
Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010
Tahun 2013-2017

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017***
PDRB - Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)	25.819.231,1	34.209.865,6	38.423.924.4	42.454.634	47.156.020,7

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017***
PDRB - Harga Konstan (Jutaan Rupiah)	23.398.173,9	25.026.208,7	28.422.697,5	30.273.394,3	32.114.757,8
Jumlah Penduduk Proyeksi	846,200	863,600	880,600	897,300	914,300
PDRB Per Kapita Harga Berlaku (Rupiah)	30,511,972.47	39,613,091.25	43,633,800.14	47,313,756.83	51,576,091.76
PDRB Per Kapita Harga Konstan (Rupiah)	27,650,879.11	28,978,935.50	32,276,513.17	33,738,319.74	35,124,967.52
Laju Implisit (%)	**6,42**	**8,79**	**5,82**	**3.74**	**4.71**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2018

Bila dibandingkan secara regional, PDRB per kapita Kota Denpasar atas dasar harga berlaku tahun 2012-2016 merupakan terbesar kedua setelah Kabupaten Badung. Bila dibandingkan dengan PDRB per Kapita Provinsi Bali dari dasar harga berlaku, PDRB per kapita Kota Denpasar selama kurun waktu lima tahun (2012-2016) masih lebih tinggi dari Provinsi Bali. Selengkapnya disajikan pada Tabel 3.7

Tabel. 3.3.
Perbandingan PDRB Per Kapita Kota Denpasar dengan PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota se – Bali Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)
Tahun 2012-2016

Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
Jembrana	26,19	28,99	33,43	37,83	41,36
Tabanan	26,81	30,10	34,76	39,47	42,80
Badung	47,31	53,97	61,49	66,97	73,25
Gianyar	28,27	31,63	36,52	40,50	44,47
Klungkung	25,44	28,18	32,47	36,50	40,29
Bangli	15,38	17,18	19,80	22,42	24,74
Karangasem	20,47	22,99	26,53	30,10	33,01
Buleleng	26,69	29,99	34,78	39,45	43,17
Denpasar	**31,15**	**34,73**	**39,61**	**43,68**	**47,63**
Provinsi Bali	29,44	33,13	38,11	42,66	46,51

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2017

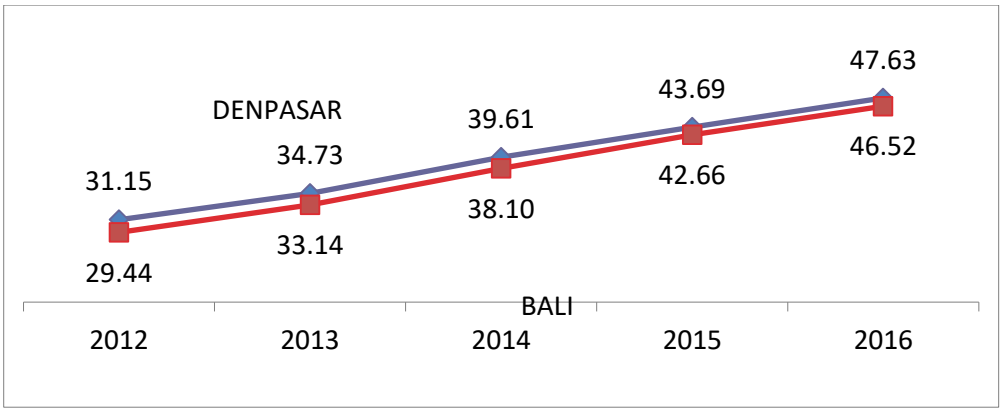

Gambar 3.7.
PDRB Per Kapita Denpasar dan Bali (Juta Rp./Kapita) Tahun 2012 - 2016

6) Laju Inflasi

Tingkat Inflasi Denpasar Tahun 2017 adalah sebesar 3,31%, mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya, tahun 2016 yang besarnya 2,94%. Tingkat inflasi sebesar ini masih berada dibawah tingkat inflasi nasional yang tahun 2017 besarnya 3,61%.

Dari Januari-Desember 2017 inflasi Bali yang diukur dari dua kota yaitu Kota Denpasar dan Kota Singaraja mendapatkan laju inflasi 3,38%, dan secara agrerat inflasi Bali tahun 2017 sebesar 3,61%. Di Kota Denpasar, inflasi tahun 2017 terbesar disumbangkan oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, yakni sebesar 6,85% serta kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 5,44%. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel. 3.4.
Laju Inflasi (%) di Kota Denpasar Tahun 2013-2017

No	Kelompok	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Laju Inflasi	7,35	8,03	2,70	2,94	3,31
2.	Inflasi Menurut Kelompok					
2.1	Bahan Makanan	10,36	11,23	3,31	4,51	1,96
2.2	Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau	5,19	6,29	3,55	7,70	6,85
2.3	Perumahan	5,64	7,20	5,09	0,39	2,45
2.4	Sandang	-1,42	3,60	3,61	5,41	0,32
2.5	Kesehatan	1,49	9,99	5,26	3,68	1,48
2.6	Pendidikan, rekreasi dan olahraga	4,22	4,34	4,23	3,10	2,89
2.7	Transpor dan komunikasi	12,62	9,78	-3,35	-0,03	4.44

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2018

Tabel. 3.5.
Nilai inflasi rata-rata Tahun 2013 s/d 2017Kota Denpasar

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Inflasi	7,35	8,03	2,7	2,94	3,31

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2018

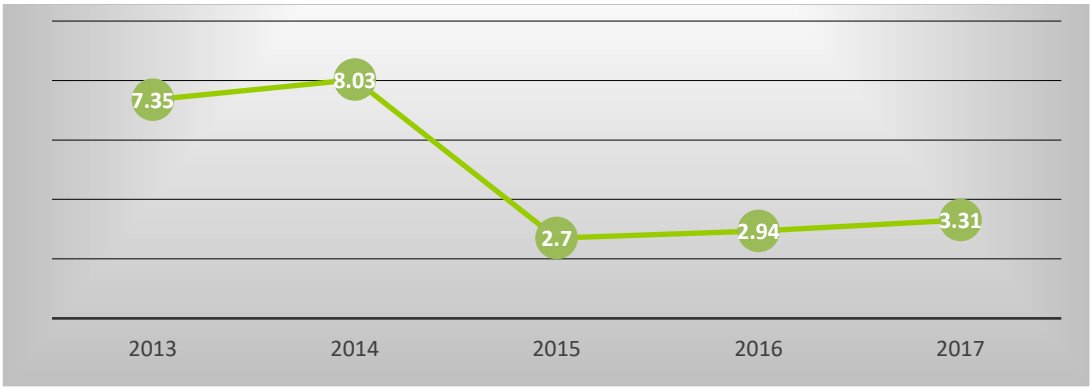

Gambar 3.8.
Nilai inflasi rata-rata Tahun 2013 s/d 2017 Kota Denpasar

7) Indeks Gini

Gini rasio (GR) mencerminkan tingkat pemerataan pendapatan penduduk suatu daerah. Pendapatan dikatakan merata jika semua orang mendapatkan distribusi pendapatan yang sama rata, atau dengan kata lain Rasio Gininya adalah sama dengan nol (Gini Ratio = 0). Rasio Gini adalah rasio distribusi pendapatan dengan rentangan nilai antara 0 sampai dengan 1. Jika Gini rasio mendekati 0 berarti distribusi pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk adalah hampir sama, yang berarti tingkat ketimpangannya redah. Berikut adalah arti nilai dari besaran gini rasio:

- Gini Rasio < 0.3 ———— artinya ketimpangan rendah.
- 0.3 ≤ Gini Rasio ≤ 0.5 ——— artinya ketimpangan sedang.
- Gini Rasio > 0.5 ———— artinya ketimpangan tinggi.

Tabel. 3.6.
Gini Rasio Kabupaten/Kota di Bali Tahun 2012 - 2016

Kabupaten/Kota		Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Jembrana	0,3706	0,3710	0,3863	0,3079	0,3627
2.	Tabanan	0,3473	0,3862	0,4026	0,3557	0,3444
3.	Badung	0,3258	0,3468	0,3404	0,3147	0,3151

Kabupaten/Kota		Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
4.	Gianyar	0,3362	0,3254	0,3774	0,3249	0,3049
5	Klungkung	0,3473	0,3599	0,3543	0,3695	0,3601
6.	Bangli	0,3053	0,3073	0,3285	0,3838	0,3537
7.	Karangasem	0,2877	0,3293	0,3371	0,3089	0,2930
8.	Buleleng	0,3330	0,3755	0,3931	0,3373	0,3360
9.	Denpasar	0,4248	0,3638	0,3809	0,3589	0,3307
BALI		**0,430**	**0,403**	**0,415**	**0,377**	**0,366**

Sumber : BPS Provinsi Bali, 2017

Perkembangan gini rasio Kota Denpasar mengalami fluktuasi, tahun 2013 masih di bawah 0,3 yaitu 0,3638 (termasuk ketimpangan rendah) sedangkan di tahun 2014 meningkat menjadi 0,3809 termasuk dalam katagori ketimpangan sedang namun pada tahun 2016 sudah berhasil diturunkan kembali menjadi 0,3307 dan tahun 2015 menurun lagi menjadi 0,3589. Angka GR ini berada di bawah rata-rata Provinsi Bali yang besarnya 0,377.

8) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan jumlah pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertiggi di Bali tercatat ada di Kota Denpasar, yakni sebesar 2.63%. Ada kecendrungan bahwa kabupaten dengan tipikal daerah pertanian memiliki TPAK yang tinggi dengan TPT yang rendah seperti halnya terjadi di Kabupaten Buleleng, Bangli, Klungkung dan Karangasem. Hal ini bisa terjadi karena sektor pertanian dalam arti luas di kabupaten tersebut dapat menjadi katup pengaman dalam penyerapan tenaga kerja.

Tabel. 3.7.

TPT dan TPAK Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

Kab/Kota	TPAK			TPT		
	L	P	Jml	L	P	Jml
Jembrana	88.70	68.88	78.62	0.94	0.34	0.67
Tabanan	82.04	60.97	71.33	1.94	1.60	1.79
Badung	79.02	61.53	70.43	0.19	0.87	0.48
Gianyar	82.83	73.47	78.17	1.19	0.83	1.02
Klungkung	83.57	70.88	77.07	1.32	0.50	0.94
Bangli	87.84	80.37	84.14	0.68	0.25	0.48
Karangasem	84.06	72.79	78.37	0.86	0.57	0.72
Buleleng	81.05	69.98	75.44	3.29	1.42	2.41
Denpasar	83.21	64.22	73.91	3.36	1.64	2.63
BALI	**82.76**	**67.70**	**75.24**	**1.83**	**1.06**	**1.48**

Tabel. 3.8.
TPT dan TPAK Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015 dan 2017

Kabupaten/Kota	TPT (%)		TPAK (%)	
	2015	2017	2015	2017
Kab. Jembrana	1.59	0.67	70.90	78.62
Kab. Tabanan	1.73	1.79	77.77	71.33
Kab. Badung	0.34	0.48	72.92	70.43
Kab. Gianyar	1.93	1.02	76.40	78.17
Kab. Klungkung	1.39	0.94	78.99	77.07
Kab. Bangli	1.72	0.48	82.70	84.14
Kab. Karangasem	2.15	0.72	82.14	78.37
Kab. Buleleng	2.04	2.41	73.94	75.44
Kota Denpasar	**3.54**	**2.63**	**72.69**	**73.91**

9) Kemisikinan

Penduduk miskin adalah penduduk yang pendapatan perkapitanya kurang dari satu dolar/orang per hari atau penduduk yang pendapatannya kurang dari 2.100 kilo kalori per orang/hari (BPS, 1998). Selengkapnya jumlah dan persentase penduduk miskin kabupaten/kota se Bali disajikan pada tabel berikut.

Tabel. 3.9.
Jumlah Penduduk Miskin
Menurut Kabupaten/Kota se-Bali Tahun 2013-2017

	Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)					Persentase Penduduk Miskin				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jembrana	14.900	15.800	15.830	14.530	14.780	5,56	5,83	5.84	5.33	5.38
2	Tabanan	22.500	24.400	24.050	21.900	21.660	5,21	5,61	5.52	5.00	4.92
3	Badung	14.500	15.400	14.400	12.910	13.160	2,46	2,54	2.33	2.06	2.06
4	Gianyar	20.800	22.500	22.890	22.130	22.420	4,27	4,57	4.61	4.44	4.46
5	Klungkung	12.200	12.300	12.110	11.210	11.150	7,01	7,01	6.91	6.35	6.29
6	Bangli	12.000	13.000	12.740	11.660	11.760	5,45	5,86	5.73	5.22	5.23
7	Karangasem	27.800	29.700	30.330	27.120	27.020	6,88	7,30	7.44	6.61	6.55
8	Buleleng	40.300	43.700	43.430	37.550	37.480	6,31	6,79	6.74	5.79	5.74
9	Denpasar	17.600	19.200	20.940	19.170	20.700	2,07	2,21	2.39	2.15	2.27
	BALI	**182.800**	**196.000**	**196.710**	**178.180**	**180.130**	**4,49**	**4,76**	**4.74**	**4.25**	**4.25**

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2017

Dalam kurun waktu tahun 2013 hingga 2017 penduduk miskin mengalami fluktuasi dari sisi jumlah maupun persentase. Penyebab kemiskinan lebih didorong pada fasilitas infrastruktur yang dimiliki Kota Denpasar. Jumlah kaum migran yang cukup tinggi, sering menimbulkan masalah karena tidak semua pendatang memiliki keterampilan yang memadai, sementara persaingan ekonomi cukup tinggi. Akibatnya pendatang justru membawa masalah pengangguran yang berdampak pada kemiskinan penduduk.

Selama 5 tahun terakhir, tingkat kemiskinan di Kota Denpasar (%) tidak banyak mengalami perubahan. Bahkan secara absolut jumlahnya cenderung meningkat yaitu sekitar 8,40 ribu orang. Dapat dlihat pada gambar 2.8.

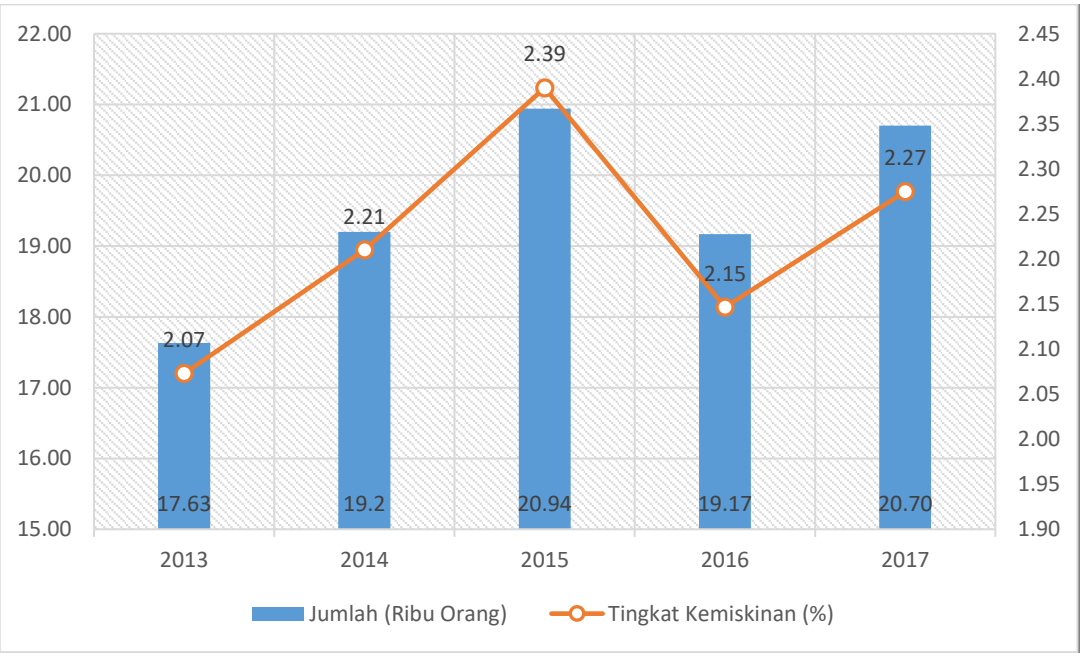

Gambar 3.9.
Jumlah (Ribu Orang) dan Tingkat Kemiskinan (%) Kabupaten/Kota di Bali
Tahun 2017

Tingkat Kemiskinan Kota Denpasar pada Tahun 2017 merupakan yang kedua terendah setelah Kabupaten Badung. Karenanya salah satu sasaran dari program pembangunan adalah upaya untuk menekan jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, di Kota Denpasar persentase penduduk miskin adalah sebesar 2,07 % di bawah rata-rata Provinsi Bali sebesar 5,67 %, kemudian tahun 2015 jumlah penduduk miskin di Kota Denpasar masih 2,39 %, persentase penduduk miskin tahun 2013 lebih besar dari tahun 2015 yang sudah mencapai 1,52%.Selengkapnya disajikan pada Gambar 3.6.

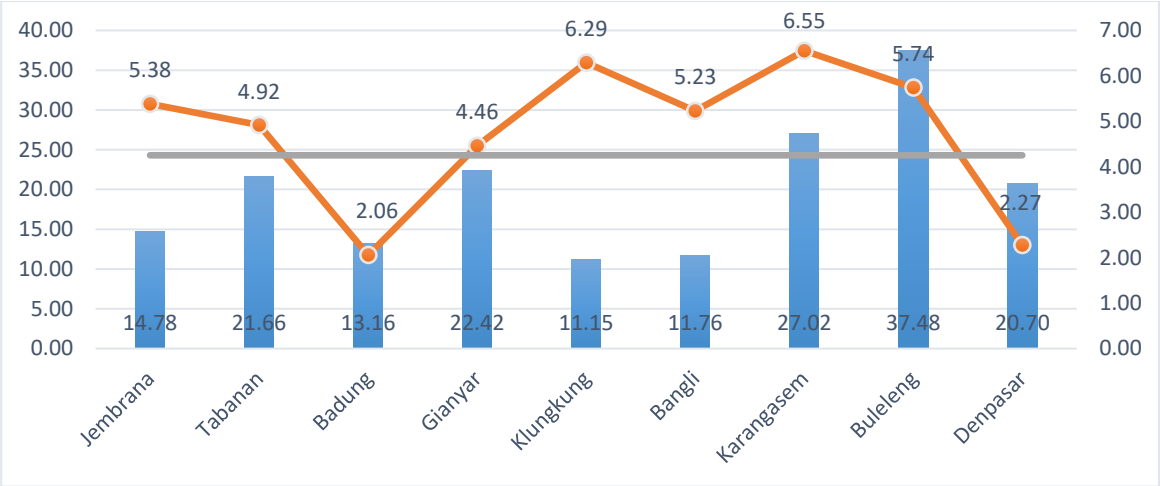

Gambar 3.10.
Jumlah (Ribu Orang) dan Tingkat Kemiskinan (%) Kabupaten/Kota di Bali
Tahun 2017

Metode penghitungan penduduk miskin yang dilakukan BPS sejak pertama kali hingga saat ini menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan kebutuhan dasar (*basic needs*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan makanan maupun non makanan yang bersifat mendasar. Berdasarkan pendekatan tersebut, indikator yang digunakan adalah *Head Count Index* (HCI) yaitu jumlah persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan (GK).

Indikator lain yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan adalah index kedalaman kemiskinan (*poverty gap index*) atau P1 dan index keparahan kemiskinan (*distritutionally sensitive index*) atau P2 yang dirumuskan oleh Foster-Greer-Thorbecke. Indikator P1 mengukur kesenjangan (jarak) rata-rata antara pengeluaran masing-masing penduduk miskin dan GK. Semakin tinggi P1 berarti semakin jauh jarak antara rata-rata pengeluaran penduduk miskin dan garis kemiskinan. Sebagai contoh, dua daerah A dan B memiliki P0 yang sama tetapi daerah A memiliki P1 yang lebih tinggi dibanding daerah B. Hal ini menunjukkan bahwa walau persentase penduduk miskin dikedua daerah tersebut sama, penduduk miskin di daerah A secara rata-rata lebih miskin dibanding penduduk miskin di daerah B. Indikator P2 merupakan ukuran penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai P2 berarti pengeluaran diantara penduduk miskin semakin menyebar dari nilai rata-ratanya. Sebagai contoh, dua daerah A dan B memiliki P0 dan P1 yang sama tetapi daerah A memiliki P2 yang lebih tinggi dibanding daerah B. Hal ini berarti persentase penduduk daerah miskin kedua daerah tersebut berarti sama dan secara rata-rata penduduk miskin di kedua daerah tersebut sama miskinnya. Namun demikian tingkat kemiskinan penduduk

miskin di daerah A lebih beragam dibanding daerah B. Dengan demikian P2 merupakan ukuran tingkat keparahan kemiskinan.

Indek kedalaman kemiskinan (P1) Kota Denpasar tahun 2013 sebesar 0,29 paling rendah secara regional Provinsi Bali, sedangkan Indek kedalaman kemiskinan (P1) paling tinggi Kabupaten Karangasem yaitu sebesar 0,98. Indek kedalaman kemiskinan (P1) Kota Denpasar tahun 2014 meningkat menjadi 0,23 tetap paling rendah secara regional Provinsi Bali. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Denpasar tahun 2014 sebesar 0,04 masih lebih rendah dari Provinsi Bali yang mencapai 0,26.

Menurut Berita Resmi Statistik Provinsi Bali No. 06/01/51/Th. IX, 2 Januari 2015, perkembangan jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Provinsi Bali pada bulan September 2014 berjumlah 195,95 ribu orang (4,76 persen), naik sebesar 10,75 ribu orang (0,23 poin) dari Maret 2014 yang hanya sebesar 185,20 ribu orang (4,53 persen). Selama periode Maret-September 2014, pertambahan penduduk miskin terjadi, baik di perkotaan maupun perdesaan. Jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan bertambah sebanyak 9,30 ribu orang (dari 99,90 ribu orang pada Maret 2014 menjadi 109,20 ribu orang pada September 2014). Sementara itu penduduk miskin di daerah perdesaan bertambah sebanyak 1,45 ribu orang (dari 85,30 ribu orang pada Maret 2014 menjadi 86,76 ribu orang pada September 2014). Selama periode Maret- September 2014, tercatat persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2014 sebesar 4,01% naik menjadi 4,35 % pada September 2014. Sedangkan persentase penduduk miskin di daerah perdesaan naik dari 5,34 % pada Maret 2014 menjadi 5,39 % pada September 2014.

Tabel. 3.10.
Indeks Kedalaman (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Bali
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 - 2017

Kabupaten/ Kota		Indeks Kedalaman Kemiskinan					Indeks Keparahan kemiskinan				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Jembrana	0,68	0,50	0.83	0.53	0.86	0,13	0,08	0.19	0.08	0.19
2.	Tabanan	0,78	0,77	0.50	0.57	0.69	0,19	0,14	0.09	0.12	0.13
3.	Badung	0,27	0,33	0.17	0.19	0.21	0,06	0,06	0.02	0.05	0.05
4.	Gianyar	0,45	0,56	0.56	0.43	0.57	0,09	0,11	0.10	0.07	0.11
5.	Klungkung	0,79	1,32	1.00	0.78	0.33	0,14	0,36	0.22	0.13	0.04
6.	Bangli	0,38	0,86	0.77	0.63	0.52	0,04	0,21	0.17	0.12	0.10
7.	Karangasem	0,98	0,92	1.01	0.58	0.87	0,20	0,19	0.20	0.09	0.18
8.	Buleleng	0,85	0,85	0.73	0.75	0.72	0,17	0,17	0.14	0.15	0.14

Kabupaten/ Kota		Indeks Kedalaman Kemiskinan					Indeks Keparahan kemiskinan				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
9.	Denpasar	0,29	0,23	0.24	0.20	0.40	0,08	0,04	0.04	0.03	0.12
	B A L I	0,70	0,86	0.66	0.51	0.68	0,16	0,26	0.14	0.09	0.16

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2017

Garis kemiskinan di Kota Denpasar tahun 2013 sebesar Rp 407,191 menjadi sebesar Rp 426.513 tahun 2014 jauh melebihi garis kemiskinan di Provinsi Bali yang hanya Rp 301.747. Naiknya tingkat kemiskinan di Denpasar adalah dampak dari kenaikan tingkat inflasi yang tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan masyarakat golongan pendapatan rendah. Walaupun mengalami peningkatan, persentase penduduk miskin di Denpasar merupakan yang paling rendah, bila dibandingkan dengan wilayah-wilayah lain di Bali. Selengkapnya disajikan pada Tabel 3.16.

Tabel. 3.11.
Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (Rupiah) Tahun 2013 - 2017

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
1. Jembrana	298.003	306.586	330.073	354.901	374.057
2. Tabanan	329.226	338.299	365.022	392.479	412.561
3. Badung	406.408	423.568	454.916	470.732	500.885
4. Gianyar	279.742	298.465	320.805	339.414	358.496
5. Klungkung	246.615	253.717	264.866	284.789	299.664
6. Bangli	258.538	265.603	283.849	305.200	321.674
7. Karangasem	248.379	254.805	269.866	288.436	301.720
8. Buleleng	295.912	306.221	327.357	350.902	372.399
9. Denpasar	407.191	426.513	463.271	483.821	512.947
B A L I	**284.009**	**301.747**	**321.834**	**338.967**	**361.387**

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2018

3.1.2. Tantangan dan Prospek Perekonomian Daerah tahun 2018 dan Tahun 2019

Tantangan dan prospek perekonomian Denpasar akan banyak dipengaruhi oleh tantangan dan prospek pada tataran lokal, nasional dan global. Sasaran nasional yang harus dicapai pada akhir tahun 2018 sesuai dengan Tema RKP Tahun

2019 (RPJMN 2015-2019): "Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas", maka sasaran dan target yang harus dicapai pada akhir tahun 2019, antara lain:

1. Pertumbuhan ekonomi nasional berkisar 5,4-5,8 persen Inflasi secara nasional berkisar antara 2,5 – 4,5 persen.
2. Sasaran tingkat kemiskinan pada kisaran 8,5-9,5 persen; IPM menjadi 71,98; gini rasio pada kisaran 0,38-0,39; dan tingkat pengangguran terbuka 4,8-5,2 persen.
3. Sasaran pemerataan pembangunan antar wilayah: kontribusi wilayah terhadap pembangunan nasional; Sumatera 21,87 persen, Jawa 58,15 persen, Kalimantan 8,09 persen, Sulawesi 6,15 persen, Bali-Nusa Tenggara 3,22 persen, Maluku 0,52 persen Papua 2,01 persen.

Dengan memperhatikan kondisi dan dinamika perekonomian daerah, nasional maupun global beberapa tahun sebelumnya serta proyeksi perkembangan ekonomi daerah, nasional, dan internasional, secara makro pada tahun 2017-2018 prospek pertumbuhan ekonomi Kota Denpasar diprediksikan masih dalam kondisi yang cukup stabil meskipun dihadapkan pada tantangan kondisi pemulihan perekonomian global yang penuh ketidakpastian. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, indikator makro ekonomi Kota Denpasar diproyeksikan sebagai berikut.

Tabel. 3.12.
Prediksi Indikator Makro Ekonomi
Kota Denpasar Tahun 2019

No	Indikator Makro Ekonomi	Target
1	Pertumbuhan PDRB Harga Konstan	6,85 persen
2	PDRB per Kapita Harga Konstan (Jt/thn)	52,240
3	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,85 persen
4	Inflasi (%)	4,15 persen
5	Angka Kemiskinan (%)	2,07 persen
6	Angka Pengangguran (%)	3,35 persen
7	Indeks Pembangunan Manusia	83,57

Sumber : RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016 - 2021

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya adalah serangkaian usaha kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan mengarahkan pembagian pendapatan secara merata. Dalam pembangunan ekonomi Kota Denpasar kesempatan kerja masih

menjadimasalah utama, hal ini timbul karena adanya kesenjangan atau ketimpangan dalam mendapatkannya. Pokok dari permasalahan ini bermula dari kesenjangan antara pertumbuhan jumlah angkatan kerja disatu pihak dan kemajuan berbagai sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja dipihak lain.

Pemerintah bertekad mengembangkan ekonomi,tetapi untuk merealisasikannya tidak mudah. Pengalaman dari negara lain bahwa membangun basis industriyang kokoh dan mengakar serta mampu mentransformasikan gagasan, yang akan menyentuh benak konsumen sebagai pasarnya merupakan tahapan yang cukup unik. Mulai dari proses seleksi, penguatan kapasitas, pematangan di inkubator, mempertemukan dengan distributor, sampai kepada pemberi modal, dan membangun pasar, semestinya peran ini diambil pemerintah agar berlangsung kesinambungan terutama, pada industriyang berbasis budaya. Sebab, sektor ini yang banyak digeluti UKM dan tersebar di seluruh Indonesia. Namun, keunggulan lain industriberbasis budaya adalah dari kekuatan pasar, yang masih bisa diandalkan untuk bertahan hidup dan tidak melakukan PHK.

Beberapa tantangan Pengembangan Ekonomi : (1) Pengaruh harga minyak global yang semakin tak terkendali dan tidak stabil,kenaikan ini akan mempengaruhi kinerja industri kreatif, terutama pada meningkatnya harga bahan baku dan ongkos produksi;(2) Masih sulitnya pengembangan investasi karena keterbatasan dari pengembangan kota, sehingga penyerapan tenaga kerja terbatas;(3) Daya saing produk-produk kita yang masih rendah, baik di pasar domestik maupun internasional. Ini bisa mempengaruhi volume produksi dari industri kreatif;(4) Terbatasnya sumber daya manusia yang mempunyai keunggulan yang kompetitif dan berdaya saing.

Beberapa upaya yang akan dilakukan Pemerintah Kota dalam rangka pengembangan ekonomi diantaranya yaitu:

1. Mengupayakan adanya sinergi antara pemerintah pusat dan daerah, para pelaku industri kreatif, kalangan akademisi dalam sebuah blueprint rencana pengembangan ekonomi kreatif.
2. Sosialisasi kepada masyarakat, baik lewat media cetak, elektronik maupun online, serta penyelenggaraan seminar dan penerbitan buku-buku.
3. Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia (SDM) dengan pola pembinaan, pelatihan dan pendampingan langsung, sehingga akan tercipta pelaku bisnis industri kreatif yang memiliki jiwa entrepreneurship.
4. Memfasilitasi pelaku bisnis industri kreatif dengan berbagai kemudahan akses pembiayaan usaha, baik perbankan maupun nonperbankan.

5. Dalam rangka menyikapi dinamika perkembangan ekonomi global pada era industri kreatif, Kota Denpasar memolakan pembangunan dengan empat strategi pokok yang saling mendukung dan saling menguatkan yaitu (1) pemberdayaan lembaga adat, budaya, dan pemahaman agama, (2) penguatan sistem ekonomi kerakyatan, (3) peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan (4) keamanan lingkungan yang kondusif.
6. Menciptakan iklim investasi yang sehat dan kondusif merupakan salah satu tantangan yang cukup berat karena ini menyangkut beberapa peraturan baik tingkat Pusat maupun Daerah dan juga ketersediaan SDM didaerah yang bisa merespon dengan cepat peluang-peluang yang menarik investor. Perbaikan iklim investasi perlu dilakukan Pemerintah Daerah dengan menyikapi perbaikan di bidang peraturan perundang-undangan di daerah, perbaikan pelayanan, penyederhanaan birokrasi dan peningkatan SDM.
7. Membangun promosi bersama *(joint marketing)* dalam memasarkan potensi daerah melalui kerjasama pemerintah dengan pemerintah, dan pemerintah dengan swasta serta masyarakat.

Berikut ini disampaikan beberapa strategi pokok yang dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah, yaitu:

(1) peningkatan produktivitas sumberdaya manusia, kualitas tenaga kerja, dan kemampuan penguasaan teknologi;
(2) pengembangan pengelolaan pemanfaatan sumberdaya alam (hayati darat-laut, mineral, energi alam) dan pengembangan lahan;
(3) pengembangan institusi ekonomi yang mendukung peningkatan kegiatan produksi, keberdayaan ekonomi rakyat, dan daya saing perekonomian daerah;
(4) peningkatan penyediaan infrastruktur antar wilayah (jaringan jalan raya, transportasi laut dan udara, jalan dan infrastruktur kawasan (jalan, air bersih, waduk, irigasi, sanitasi, drainase, pengolahan sampah, tenaga listrik, dan telekomunikasi);
(5) peningkatan kegiatan investasi di sektor produksi *(sektor riel)* untuk mengurangi pengangguran terbuka dan meningkatkan jaminan lapangan kerja penduduk yang bekerja); dan
(6) peningkatan integrasi ekonomi antar daerah melalui penguatan jaringan ekonomi antar daerah.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mewujudkan strategi di atas antara lain:

(1) pengelolaan sistem perencanaan untuk meningkatkan efektivitas tugas pokok pemerintah daerah dalam penyediaan pelayanan publik, termasuk pengembangan kegiatan investasi dalam pemanfaatan potensi wilayah;

(2) penciptaan paket investasi kemitraan pemerintah-swasta-masyarakat untuk mendukung peningkatan kegiatan produksi komoditas unggulan, dan sekaligus peningkatan pendapatan masyarakat;

(3) pengembangan pengelolaan kerjasama antar daerah dalam pemanfaatan potensi wilayah, pemberdayaan usaha ekonomi rakyat, pemasaran produk unggulan daerah, dan pengembangan kawasan dan infrastruktur; dan

(4) peningkatan pengendalian pelaksanaan pembangunan daerah pada sasaran sektor dan wilayah, serta kelompok masyarakat.

Prioritas dapat diberikan pada beberapa hal krusial berikut: (1) penguatan kapasitas pengelolaan fiskal daerah untuk meningkatkan keseimbangan penerimaan daerah dan pengeluaran daerah; (2) pelaksanaan strategi pengeluaran keuangan daerah untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah dan penyediaan pelayanan publik, dan sekaligus mendukung perluasan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan di daerah; dan (3) meningkatkan pengerahan sumber pembiayaan investasi melalui pembentukan semacam dana amanah (trust fund) untuk mendukung investasi pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat di daerah.

3.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, keuangandaerah memiliki peran yang sangat penting, hal ini tidak terlepas bahwadalam rangka membiayai pelaksanaan pembangunan sangat tergantungdengan kemampuan keuangan daerah, sehingga kebijakan dalampengelolaan keuangan daerah yang cermat dan akurat perlu dilakukan agarpelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerahdapat terselenggara dengan baik. Keberhasilan suatu daerah dalammelaksanakan pembangunannya tidak bisa dilepaskan dari faktorpengelolaan keuangandaerah yang dikelola dengan manajemen yang baikpula.

Kebijakan keuangan daerah merupakan suatu kebijakan ekonomi dalam rangka mengarahkan kondisi perekonomian daerah untuk menjadi lebih baik dengan cara mengubah komposisi pemasukan dan pengeluaran pemerintah daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, selanjutnya disingkat APBD adalah

rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan peraturan daerah, yang strukturnya merupakan satu kesatuan terdiri dari : (1) Pendapatan; (2) Belanja dan (3) Pembiayaan.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah satu instrumen dalam pengelolaan keuangan daerah yang dilaksanakan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) harus disesuaikan dan mempertimbangkan kebutuhan pembangunan daerah yang dilakukan melalui mekanisme dan tahapan yang diatur berdasarkan ketentuan perundang-undangan. Selain itu, APBD harus mencerminkan prioritas pembangunan daerah dan dinamika kebutuhan yang berkembang di tengah masyarakat serta perlunya sinkronisasi kebijakan, isu-isu strategis, dan prioritas pemerintah pusat, provinsi, dan daerah berdasarkan kemampuan keuangan daerah sehingga APBD diharapkan menjadi instrumen untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Efektifitas penyelenggaraan pemerintah tidak terlepas dari kapasitas keuangan yang dapat dikelola oleh Pemerintah Kota Denpasar, oleh karena itu kebutuhan belanja pembangunan daerah akan selalu mempertimbangkan kapasitas fiskal daerah sebagai salah satu penopang strategis dalam pelaksanaan pembangunan di Kota Denpasar.

3.2.1. Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan

Kemandirian keuangan daerah merupakan hal yang penting dalampenyelenggaraan pemerintah daerah, suatu daerah yang kemampuanfiskalnya baik akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendesaindan melaksanakan kegiatan-kegiatan bagi peningkatan kesejahteraanmasyarakatnya sehingga dapat menjalankan fungsi pelayanan kepadamasyarakat dan keberlangsungan pembangunan daerah. Kemampuanpemerintah dapat diukur dari penerimaan pendapatan daerah.

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang PerimbanganKeuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, PendapatanDaerah merupakan hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambahnilai kekayaan bersih dalam periode tahun terkait. Berdasarkan ketentuantersebut, dijelaskan bahwa sumber pendapatan daerah terdiri atas:1)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri atas pajak daerah, retribusidaerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lainpendapatan asli daerah yang sah; 2) Dana Perimbangan yang meliputi: danaalokasi umum, dana alokasi khusus dana bagi hasil, dan; 3) Lain-lainpendapatan daerah yang sah, meliputi: hibah, dana darurat, dana bagi hasilpajak dari pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan dana otonomikhusus, dana bantuan keuangan dari provinsi/kabupaten/kota lainnya,lain-lain penerimaan, dana transfer pusat dan dana insentif daerah.

3.2.1.1. Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Kebijakan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran2019 yang merupakan perkiraan yang terukur secara nasional dan memiliki kepastian serta dasar hukum, diarahkan kepada upaya peningkatan pendapatan daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, dana perimbangan. Upaya untuk meningkatkan hasil penerimaan daerah perlu dilaksanakan antara lain dengan meningkatkan fungsi pengendalian dan pengawasan atas pengelolaan sumber – sumber Pendapatan Daerah. Disisi lain, menciptakan iklim investasi yang semakin baik akan mendorong peningkatan penerimaan daerah dari Dana Perimbangan antara lain yang berasal dari dana bagi hasil bersumber pajak /bagi hasil bukan pajak, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus.

Sumber-sumber penerimaan lain yang efektif adalah badan usaha milik daerah memiliki nilai strategis mengingat bersentuhan langsung dengan masyarakat sehingga berfungsi untuk pemerataan dan pengendalian atas sumber-sumber daya yang memiliki daerah kota terhadap warganya, serta bernilai ekonomis karena produk pelayanan yang dihasilkan merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan perkotaan saat ini. Jadi optimalisasi perusahaan daerah perlu dilakukan mengingat memberikan penerimaan daerah yang berkelanjutan juga pengelolaan sumber-sumber daya daerah dapat optimal, khususnya Perusahaan Daerah Air Minum, Perusahaan Daerah Parkir dan Perusahaan Daerah Pasar. Pembangunan infrastruktur lainnya yang bernilai strategis dan ekonomis perlu didorong seperti pembangunan pasar dan fasilitasnya sebagai bentuk investasi baik dikelola sendiri oleh pemerintah maupun dikerjasamakan dengan pihak lainnya.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah adalah:

1. Penyesuaian regulasi sebagai dasar hukum pemungutan dan penguatan pengelolaan pemungutan;

2. Penggalian potensi pendapatan baru sesuai kewenangan dan Peraturan Perundang-undangan;
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendapatan daerah dengan memanfaatkan system informasi yang berbasis tekhnologi informasi;
4. Meningkatkan koordinasi, kerjasama dan dukungan antar Perangkat Daerah yang terkait dengan pengelolaan pendapatan daerah;
5. Meningkatkan evaluasi, monitoring dan pengawasan atas pengelolaan pendapatan daerah;
6. Meningkatkan partisipasi dan peranan pihak ketiga penyediaan biaya pembangunan daerah;
7. Khusus untuk Pajak Daerah, peningkatan pengelolaan Pajak dilakukan dengan memaksimalkan objek pajak.

Perkembangan realisasi Pendapatan Tahun 2016 dan Tahun 2017 dan Target pendapatan Kota Denpasar Tahun 2018 serta asumsi Proyeksi pendapatan Tahun 2019 dan Tahun 2020, disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel. 3.13.
Realisasi dan Proyeksi/Target Pendapatan Kota Denpasar
Tahun 2016 s.d tahun 2020

No.	Uraian	Jumlah				
		Realisasi	Realisasi	Target	Proyeksi	Proyeksi
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	2	3	4	5	6	7
1.	**PENDAPATAN**	**1.943.164.609.042,46**	**1.991.405.887.301,15**	**2.040.573.867.675,26**	**2.025.453.716.248,26**	**1.853.157.778.248,26**
1.1.	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**	**807.042.113.054,39**	**941.980.337.752,42**	**808.925.879.427,00**	**793.805.728.000.00**	**804.194.263.000,00**
1.1.1.	Pendapatan Pajak Daerah	574.258.306.168,69	700.341.237.561,12	590.500.000.000,00	**578.400.000.000.00**	**583.400.000.000,00**
1.1.2.	Pendapatan Retribusi Daerah	49.614.843.414,00	40.278.117.766,00	35.035.380.000,00	**31.530.380.000,00**	**31.035.380.000,00**
1.1.3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	35.317.014.956,34	47.601.657.545,39	48.460.499.427,00	**45.987.348.000,00**	**48.699.883.000,00**
1.1.4.	Lain-lain PAD Yang Sah	147.851.948.515,36	153.759.324.879,91	134.930.000.000,00	**137.888.000.000,00**	**141.059.000.000,00**
1.2.	**DANA PERIMBANGAN**	**878.197.108.565,00**	**851.680.517.471,00**	**908.579.248.890,00**	**908.579.248.890,00**	**753.144.775.890,00**
1.2.1.	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	81.693.714.818,00	70.344.592.452,00	102.975.625.890,00	102.975.625.890,00	102.032.598.890,00
1.2.1.01.	Bagi Hasil Pajak	80.765.735.619,00	69.819.020.325,00	102.032.598.890,00	102.032.598.890,00	102.032.598.890,00
1.2.1.02.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	927.979.199,00	525.572.127,00	943.027.000,00	943.027.000,00	943.027.000,00
1.2.2.	Dana Alokasi Umum	661.794.756.000,00	650.169.150.000,00	650.169.150.000,00	650.169.150.000,00	**650.169.150.000,00**
1.2.3.	Dana Alokasi Khusus	134.708.637.747,00	131.166.775.019,00	155.434.473.000,00	155.434.473.000,00	

No.	Uraian	Jumlah				
		Realisasi	Realisasi	Target	Proyeksi	Proyeksi
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1.3.	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**257.925.387.423,07**	**197.745.032.077,73**	**323.068.739.358,26**	**323.068.739.358,26**	**295.818.739.358,26**
1.3.1.	Pendapatan Hibah	75.172.241.378,00		99.465.800.000,00	99.465.800.000,00	**99.465.800.000,00**
1.3.1.01.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	75.172.241.378,00		99.465.800.000,00	99.465.800.000,00	**99.465.800.000,00**
1.3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	155.640.141.045,07	160.398.117.236,93	163.597.964.358,26	163.597.964.358,26	**163.597.964.358,26**
1.3.3.01.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	155.640.141.045,07	160.398.117.236,93	163.597.964.358,26	163.597.964.358,26	**163.597.964.358,26**
1.3.4.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	5.000.000.000,00	7.500.000.000,00			-
1.3.4.01.	Dana Penyesuaian	5.000.000.000,00	7.500.000.000,00			-
1.3.5.	Bantuan Keuangan	250.000.000,00	1.418.858.840,80	5.350.000.000,00	5.350.000.000,00	**5.350.000.000,00**
1.3.5.01.	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	250.000.000,00	1.418.858.840,80	5.350.000.000,00	5.350.000.000,00	**5.350.000.000,00**
1.3.6.	Dana Transfer Lainnya	21.863.005.000,00	28.428.056.000,00	54.654.975.000,00	54.654.975.000,00	27.404.975.000,00
1.3.6.01.	Pendapatan Lainnya	21.863.005.000,00	28.428.056.000,00	54.654.975.000,00	54.654.975.000,00	27.404.975.000,00
	Jumlah Pendapatan (1.1. + 1.2.+1.3.)	**1.943.164.609.042,46**	**1.991.405.887.301,15**	**2.040.573.867.675,26**	**2.025.453.716.248,26**	**1.853.157.778.248,26**

Sumber :Badan Pendapatan Kota Denpasar dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar

3.2.1.2. Arah Kebijakan Belanja Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentangPemerintahan Daerah belanja daerah adalah semua kewajiban daerahyang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periodetahun anggaran yang bersangkutan. Sedangkan menurut PermendagriNo. 13 Tahun 2006 sebagaimana terakhir diubah dengan PeraturanMenteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, belanja daerahdikelompokan menjadi Belanja Tidak Langsung (BTL) dan BelanjaLangsung (BL). BTL yaitu belanja yang tidak memiliki keterkaitan secaralangsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang meliputibelanja pegawai, belanja bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanjabagi hasil, bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga.

Arah kebijakan belanja daerah merupakan arah yang mengatur kebijakan tentang kewajiban-kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurangan kekayaan bersih. Kebijakan ini digunakan dalam rangka mengatur pendanaan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kota yang terdiri dari urusan wajib, urusan pilihan dan urusan yang penanganannya dalam bagian atau bidang tertentu dapat dilaksanakan bersama antara pemerintah dan pemerintah daerah atau antar pemerintah daerah yang ditetapkan dengan ketentuan per undang-undangan.

Belanja Daerah dipergunakan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan provinsi dan kabupaten/kota, yang terdiri dari urusan pemerintahan wajib pelayanan dasar, urusan pemerintahan wajib non pelayanan dasar dan urusan pemerintahanpilihan dan fungsi penunjang urusan yang ditetapkan dengan perundang-undangan. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran, belanja daerah Tahun 2019 disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja setiap Perangkat Daerah (PD) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dalam belanja program/kegiatan.

Kecenderungan semakin meningkatnya kebutuhan Belanja pegawai, pemenuhan belanja Rutin perkantoran, Belanja bantuan keuangan, tidak berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan daerah walaupun pendapatan daerah Kota Denpasar dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup

signifikan. Hal ini berdampak pada kemampuan riil keuangan daerah yang cenderung semakin menurun.

Kebijakan belanja daerah Tahun 2019 diupayakan denganpengaturan pola pembelanjaan yang akuntabel, proporsional, efisien danefektif. Adapun kebijakan belanja daerah untuk Tahun 2019 sebagaiberikut:

1. RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021, 5 Prioritas Pembangunan Kota Denpasar Tahun 2019, program prioritas dan kegiatan prioritas dengan pembagian: urusan pemerintah wajib pelayanan dasar sejumlah enam (6) urusan, wajib non pelayanan dasar sejumlah 18 urusan dan pemerintahpilihan sejumlah delapan (8) urusan serta penunjang pemerintahansejumlah delapan (8) urusan.
2. Dukungan RPJMN 2015–2019 dan RKP 2019;
3. Penggunaan dana urusan pendidikan mengoptimalkan alokasi anggaran sebesar 20 persen (diluar belanja pegawai dan DAK) dari anggaran pendapatan dan belanjadaerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggraan pendidikan;
4. Penggunaan dana urusan kesehatan mengoptimalkan alokasi anggaran sebesar 10 persen (diluar belanja pegawai dan DAK) dalam rangka peningkatanfungsi kesehatan Pemerintah Kota Denpasar secara konsistendan berkesinambungan.
5. Bantuan desa, hibah, Bansos dansubsidi;
6. Penggunaan Dana DAK, DBHCHT, BOS Pusat, Pajak Rokok;
7. Pendukungan untuk optimalisasi penggunaan aset milik daerah;
8. Pembangunan dan pengembangan pusat pelayanan publik dan sosial.

Berdasarkan hasil analisis dan perkiraan sumber-sumberpendapatan daerah dan realisasi serta proyeksi pendapatan daerah tiga (3) tahun terakhir, arah kebijakan belanja daerah pada Tahun 2019 dituangkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel. 3.14.
Realisasi dan Proyeksi Belanja Daerah Kota Denpasar
Tahun 2016 s.d Tahun 2020

NO.	Uraian	Jumlah					
		Realisasi	Realisasi	Target	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun2020
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	**BELANJA**	**1.871.440.897.164,80**	**2,605,529,018,288.11**	**2,280,383,306,906.85**	**2,200,039,867,675.75**	**2,121,534,216,248.26**	**1,949,083,308,248.26**
2.1.	**BELANJA TIDAK LANGSUNG**	**1.037.975.540.099,61**	**1,029,461,924,551.02**	**1,154,758,877,664.99**	**1,134,456,373,356.24**	**1,134,456,373,356.24**	**1,044,788,737,356.24**
2.1.1.	Belanja Pegawai	789.551.174.990,63	717,464,123,479.80	791,702,254,854.75	835,074,049,231.23	835,074,049,231.23	745,406,413,231.23
2.1.1.01.	Belanja Gaji dan Tunjangan	474.535.534.698,00	248,565,006,939.00	520,436,089,507.75	519,580,976,631.23	519,580,976,631.23	519,580,976,631.23
2.1.1.02.	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	250.077.355.920,00	119,748,299,250.00	188,898,927,500.00	260,071,087,500.00	260,071,087,500.00	260,071,087,500.00
2.1.1.03.	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD	4.400.654.900,00		13,102,500,000.00	19,472,893,000.00	19,472,893,000.00	19,472,893,000.00

NO.	Uraian	Jumlah					
		Realisasi	Realisasi	Target	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun2020
	serta KDH/WKDH						
2.1.1.05.	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	17.592.671.511,00		28,228,765,012.00	26,572,500,000.00	26,572,500,000.00	26,572,500,000.00
2.1.1.06.	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	1.632.986.192,00		171,196,837.00	1,576,592,100.00	1,576,592,100.00	1,576,592,100.00
2.1.1.07.	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan Perangkat Daerah	41.311.971.769,63		39,323,975,998.00	7,800,000,000.00	7,800,000,000.00	7,800,000,000.00
2.1.4.	**Belanja Hibah**	**53.396.264.600,00**	**87,915,964,000.00**	**133,332,414,000.00**	**99,652,000,000.00**	**99,652,000,000.00**	**99,652,000,000.00**
2.1.4.05.	Belanja Hibah kepada Badan/ Lembaga / Organisasi Kemasyarakatan	53.396.264.600,00	87,915,964,000.00	133,332,414,000.00	99,652,000,000.00	99,652,000,000.00	99,652,000,000.00

NO.	Uraian	Jumlah					
		Realisasi	Realisasi	Target	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun2020
2.1.5.	**Belanja Bantuan Sosial**	**3.460.600.000,00**	**2,625,220,000.00**	**4,565,575,000.00**	**4,498,000,000.00**	**4,498,000,000.00**	**4,498,000,000.00**
2.1.5.03.	Belanja Bantuan Sosial kepada Anggota / Kelompok Masyarakat		2,625,220,000.00	4,565,575,000.00	4,498,000,000.00	4,498,000,000.00	4,498,000,000.00
2.1.6.	**Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa**	**57.917.771.818,00**	**63,053,038,000.00**	**63,053,038,000.00**	**62,553,538,000.01**	**62,553,538,000.01**	**62,553,538,000.01**
2.1.6.03.	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	53.317.765.000,00	59,550,000,000.00	59,550,000,000.00	59,050,000,000.00	59,050,000,000.00	59,050,000,000.00
2.1.6.05.	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah	4.600.006.818,00	3,503,038,000.00	3,503,038,000.00	3,503,538,000.01	3,503,538,000.01	3,503,538,000.01

NO.	Uraian	Jumlah					
		Realisasi	Realisasi	Target	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun2020
	Kepada Pemerintahan Desa						
2.1.7.	**Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa dan Partai Politik**	**128.894.437.991,98**	**158,354,579,071.22**	**159,105,595,810.24**	**129,678,786,125.00**	**129,678,786,125.00**	**129,678,786,125.00**
2.1.7.01.	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi	33.132.917.016,33	158,354,579,071.22	12,002,110,108.24			
2.1.7.01.01.	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi....	33.132.917.016,33					
	JKBM	15.156.279.177,47					
	PHR	17.976.637.838,86					
	BPKS						

NO.	Uraian	Jumlah					
		Realisasi	Realisasi	Target	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun2020
2.1.7.03.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa	-					
2.1.7.04.	Belanja Bantuan Kepada Partai Politik	846.372.936,00		846,443,675.00	846,372,936.00	846,372,936.00	846,372,936.00
2.1.7.05.	**Dana Desa**	**94.915.148.039,65**		**123,193,792,027.00**	**111,031,013,189.00**	**111,031,013,189.00**	**111,031,013,189.00**
2.1.7.05.01.	Belanja Dana Desa + ADD	94.915.148.039,65		123,193,792,027.00	111,031,013,189.00	111,031,013,189.00	111,031,013,189.00
	-Dana Desa			28,428,056,000.00	27,404,975,000.00	27,404,975,000.00	27,404,975,000.00
	-Alokasi Dana Desa						
	-Bantuan Keungan kepada Desa Pekraman, Banjar Adat dan Sekaa Teruna						

NO.	Uraian	Jumlah					
		Realisasi	Realisasi	Target	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun2020
2.1.8.	Belanja Tidak Terduga	4.755.290.699,00	49,000,000.00	3,000,000,000.00	3,000,000,000.00	3,000,000,000.00	3,000,000,000.00
2.1.8.01.	Belanja Tidak Terduga	4.755.290.699,00	49,000,000.00	3,000,000,000.00	3,000,000,000.00	3,000,000,000.00	3,000,000,000.00
2.2.	**BELANJA LANGSUNG**	**833.465.357.065,19**	**1,576,067,093,737.09**	**1,125,624,329,241.86**	**1,065,583,494,319.02**	**987,077,842,982.02**	**904,294,565,892.02**
2.2.1.	Belanja Pegawai	17.911.639.700,00	717,464,123,479.80	26,538,679,000.00	20,891,997,000.00		
2.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	557.885.790.212,44	617,898,101,462.98	775,496,756,318.48	755,258,757,549.00		
2.2.3.	Belanja Modal	257.667.927.152,75	240,704,868,794.31	323,588,893,923.38	289,432,739,770.02		
	Jumlah Belanja (2.1. + 2.2.)	**1.871.440.897.164,80**	**2,605,529,018,288.11**	**2,280,383,206,906.85**	**2,200,039,867,675.26**	**2,121,534,216,248.26**	**1,949,083,303,248.26**

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar

3.2.1.3. Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah meliputi penerimaan pembiayaan daerah danpengeluaran pembiayaan daerah. Kebijakan penerimaan pembiayaandaerah timbul karena jumlah pengeluaran lebih besar daripadapenerimaan sehingga terdapat defisit. Sumber penerimaan pembiayaandaerah berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA), transfer daridana cadangan (DCD), hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman, penerimaan piutang daerah. Kebijakan pengeluaran pembiayaan daerahtimbul karena ada surplus/kelebihan anggaran. Pengeluaran pembiayaandaerah diantaranya diperuntukan bagi pembentukan dana cadangan, investasi (penyertaan modal dan pembelian surat berharga/saham), pembayaran pokok utang, pemberian pinjaman daerah, dan sisa lebihperhitungan.

Arah kebijakan pembiayaan daerah merupakan arah tentang kebijakan yang mengatur semua penerimaan daerah yang perlu dibayar kembali dan/atau semua pengeluaran daerah yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

Hasil analisis dan perkiraan sumber-sumber penerimaanpembiayaan daerah dan realisasi serta proyeksi penerimaan danpengeluaran pembiayaan daerah dalam dua (2) tahun, proyeksi/targettahun rencana serta satu (1) tahun rencana dalam rangka perumusanarah kebijakan pengelolaan pembiayaan daerah disajikan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel. 3.15.
Realisasi dan Proyeksi/Target Pembiayaan DaerahTahun 2016 s.d Tahun 2020

NO.	Uraian	Jumlah				
		Realisasi	Realisasi	Target	Proyeksi	Proyeksi
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	2	3	4	5	6	7
3.	**PEMBIAYAAN**	**165.640.331.765,20**	**234.630.825.136,86**	**164.000.000.000,00**	**100.000.000.000,00**	**100.000.000.000,00**
3.1.	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**	**243.708.106.570,20**	**239.965.693.642,86**	**164.000.000.000,00**	**100.000.000.000,00**	**100.000.000.000,00**
3.1.1.	Penggunaan SiLPA	243.708.106.570,20	237.364.043.020,86	**164.000.000.000,00**	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00
3.1.1.01.	Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	243.708.106.570,20	237.364.043.020,86	164.000.000.000,00	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00
3.1.5.	Penerimaan Kembali Piutang	-	2.601.650.622,00	-	-	-
3.1.5.02. 01.	Penerimaan Kembali Piutang kepada perusahaan daerah	-	622	-	-	-
3.1.5.05.	Penerimaan kembali piutang lainnya	-	**2.601.650.000,00**	-	-	-

NO.	Uraian	Jumlah				
		Realisasi	Realisasi	Target	Proyeksi	Proyeksi
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	2	3	4	5	6	7
3.1.5.05.01.	Penerimaan kembali piutang lainnya	-	2.601.650.000,00	-	-	-
3.2.	**PENGELUARAN PEMBIAYAAN**	**78.067.774.805,00**	**5.334.868.506,00**	**4.534.000.000,00**	**3.919.500.000,00**	**3.919.500.000,00**
3.2.2.	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	78.067.774.805,00	5.334.868.506,00	4.534.000.000,00	3.919.500.000,00	3.919.500.000,00
3.2.2.02.	Penyertaan Modal pada BUMD	78.067.774.805,00	5.334.868.506,00	4.534.000.000,00	3.919.500.000,00	3.919.500.000,00
3.2.2.02.03.	Penyertaan Modal pada PDAM	78.067.774.805,00	5.334.868.506,00	3.000.000.000,00	3.919.500.000,00	3.919.500.000,00
3.2.2.02.06.	Penyertaan Modal pada PD Parkir	-	-	1.534.000.000,00	-	-

NO.	Uraian	Jumlah				
		Realisasi	Realisasi	Target	Proyeksi	Proyeksi
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	2	3	4	5	6	7
3.2.7.	Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya	-	-	-	-	-
3.2.7.01.	Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya	-	-	-	-	-
3.2.7.01. 01.	Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya	-	-	-	-	-
	Jumlah Pembiayaan Netto	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar

BAB IV
SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Penyusunan dan perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah pada RKPD Kota Denpasar Tahun 2019 dirumuskan dalam rangka untuk mencapai target/capaian kinerja atas janji dan visi misi Pemerintah Kota Denpasar yang tertuang dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021, berdasarkan pada analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun lalu, identifikasi isu strategis dan masalah mendesak di tingkat daerah dan nasional, rancangan kerangka ekonomi daerah beserta kerangka pendanaan. Selain itu dokumen ini juga mencakup kebijakan untuk mendukung prioritas pembangunan nasional dan Provinsi Bali.

Penyusunan prioritas dan sasaran pembangunan daerah ini juga memperhatikan usulan-usulan OPD berdasarkan prakiraan maju pada RKPD tahun sebelumnya dengan mendasarkan dan memperhatikan:

1. Arah kebijakan pemerintah pusat yang dijabarkan dalam 9 prioritas pembangunan nasional (Nawa Cita).
2. Korelasinya terhadap pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan nasional, diantaranya terhadap Pendidikan, Kesehatan, Perumahan dan permukiman, Dunia Usaha dan Pariwisata, Penanggulangan Kemiskinan, Ketahanan Pangan, Ketahanan Energi, Infrastruktur, Konektivitas dan kemaritiman serta Pembangunan Wilayah.
3. Arah kebijakan RPJMD Provinsi Bali Tahun 2013-2018 guna tercapainya visi dan misi Gubernur sebagaimana ditetapkan dalam arah kebijakan dan prioritas pembangunan rancangan awal RKPD Provinsi Bali Tahun 2019.
4. Arah kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021 guna tercapainya visi dan misi pemerintah Kota Denpasar sebagaimana ditetapkan dalam arah kebijakan RKPD Tahun 2019.
5. Korelasinya terhadap pengembangan sektor/bidang yang terkait keunggulan kompetitif daerah.
6. Korelasinya terhadap isu strategis daerah.

Prioritas pembangunan yang telah tersusun akan menjadi acuan dan pedoman bagi seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar dalam menjabarkan program dan kegiatan tahun 2019. Selain itu prioritas pembangunan daerah dimaksud juga untuk menjaga percepatan pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan nasional.

Penyusunan prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahun 2019 juga diarahkan untuk menjamin terwujudnya visi dan misi Pemerintah Kota Denpasar yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021. Selanjutnya, penentuan prioritas dan sasaran pembangunan Kota Denpasar tahun 2019 juga diarahkan untuk mendukung terwujudnya prioritas pembangunan nasional yang tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) nasional dan RKPD Provinsi Bali.

4.1 Tema Pembangunan Daerah Tahun 2019

4.1.1. Tema RKPD Tahun 2019

Berdasarkan isu strategis dan permasalahan pembangunan Kota Denpasar tahun 2019 dan dengan mempertimbangkan arah kebijakan pembangunan jangka menengah panjang (RPJPD) Kota Denpasar Tahun 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021 maka perumusan tema pembangunan yang tepat menjadi penting dalam rangka mewujudkan pembangunan tahun keempat dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021.

Pada tahun 2019 Tema Pembangunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo adalah “Pemerataan Pembangunan Untuk Pertumbuhan Berkualitas”. Tema RKP 2019 tersebut merupakan penjabaran dari RJPMN 2015-2019 yakni pada tahun 2019 ini merupakan penjabaran atas tahun terakhir yakni tahun kelima. Prioritas pembangunan pada tahun 2019 tetap mengacu kepada 9 Nawacita.

Pada Tahun 2019, pemerintah Provinsi Bali menetapkan tema RKPD Provinsi Bali tahun 2019 adalah **“**Memperkuat Sinergi Dalam Pertumbuhan Berkualitas, Merata Dan Berdaya Saing Menuju Pembangunan Berkelanjutan”.

Berdasarkan RPJMN 2015-2019, RKP Tahun 2019, RPJMD Provinsi Bali Tahun 2013-2018, RKPD Provinsi Bali Tahun 2019, RPJPD Kota Denpasar Tahun 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta

Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021, maka tema RKPD Kota Denpasar Tahun 2019 adalah **"MENINGKATKAN DAYA SAING MENUJU PEMBANGUNAN DENPASAR BERKELANJUTAN".**

4.1.2. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2019

Tahapan dan prioritas yang ditetapkan harus mencerminkan urgensi permasalahan dan isu strategis yang hendak diselesaikan dengan memperhatikan pengaturan waktu. Meski penekanan prioritas pada setiap tahapan berbeda-beda, namun memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya dalam rangka mencapai sasaran tahapan lima tahunan dalam RPJMD. Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan perumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari tahun ke tahun selama lima tahun. Arah kebijakan pembangunan Kota Denpasar pada tahun 2019 berlandaskan kepada pelaksanaan, pencapaian dan keberlanjutan pembangunan tahun-tahun sebelumnya.

Arah kebijakan pada tahun 2019 yang merupakan arah kebijakan pada tahun ketiga kepemimpinan Walikota periode 2016-2021, pada tahun 2019 ini di harapkan semua prioritas Walikota. Pada tahun 2019 ini pembangunan Kota Denpasar menitikberatkan pada pembangunan seluruh aspek guna menuju visi "Denpasar Kreatif Berwawasan Budaya Dalam Keseimbangan Menuju Keharmonisan".

Pada periode ini di harapkan kondisi ekonomi masyarakat Kota Denpasar memiliki kualitas pendidikan, kesehatan dan perekonomi yang baik melalui peningkatan investasi dan kesempatan kerja. Selain itu, kemandirian dan daya saing ekonomi di Kota Denpasar mulai terwujud yang selaras dengan peningkatan perekonomian rakyat. Hal ini dilakukan melalui pemanfaatan keunggulan kompetitif daerah yang didukung oleh semakin banyaknya aktivitas ekonomi masyarakat yang merata di seluruh wilayah. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, arah kebijakan dasar pembangunan Kota Denpasar diarahan kepada 11 (sebelas) kebijakan dasar pembangunan, meliputi:

1. Penguatan pembangunan Agama, Adat, Tradisi, Seni, dan Budaya untuk membentuk jati diri, harkat, dan martabat masyarakat Kota Denpasar.
2. Pemenuhan kebutuhan dasar rakyat secara mandiri (*self suffiency*) yang meliputi pangan, sandang, dan papan.
3. Pemenuhan pelayanan dasar rakyat: pendidikan, kesehatan, dan rasa aman.

4. Penguatan pembangunan ekonomi, pertanian, pariwisata, ekonomi kreatif, dan industri kerajinan rakyat sesuai dengan potensi wilayah di Kota Denpasar.
5. Penguatan pembangunan pendidikan yang meliputi perluasan akses, mutu, dan daya saing pendidikan.
6. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan yang murah kepada seluruh rakyat.
7. Peningkatan pembangunan infrastruktur jalan, irigasi, listrik, air bersih, drainase dan Sanitasi Lingkungan.
8. Membangun keseimbangan antar sektor dan antar wilayah.
9. Mengembangkan dan memberdayakan ekonomi kreatif, industri kerajinan rakyat dan UMKM berbasis komunitas dan Desa Pakraman.
10. Memperkuat peran Negara/Pemerintah Daerah dalam melindungi, memfasilitasi, dan memberdayakan perekonomian rakyat kecil.
11. Membangun sinergitas kebijakan antara Kabupaten/Kota di Bali dalam berbagai sektor.

Selain itu, arah kebijakan pembangunan pada tahun 2019 ini juga masih melaksanakan arah kebijakan pada tahun-tahun sebelumnya yang belum tercapai.

4.2. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Tahun 2019

Tujuan pembangunan Kota Denpasar pada dasarnya selaras dengan tujuan nasional, sebagaimana yang disebutkan dalam pembukaan UUD 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Esensi dasar inilah yang dijadikan dasar dalam merencanakan pembangunan, baik pembangunan dalam skala nasional maupun skala daerah.

Prioritas pembangunan daerah merupakan sekumpulan program prioritas yang secara khusus berhubungan dengan capaian sasaran pembangunan daerah, tingkat kemendesakan dan daya ungkit bagi peningkatan kinerja pembangunan daerah. Perumusan prioritas pembangunan dilakukan dengan cara mengevaluasi permasalahan pembangunan daerah, dihubungkan dengan program pembangunan daerah sebagaimana termuat pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021.

Prioritas pembangunan daerah adalah agenda pembangunan daerah tahunan yang menjadi tonggak capaian antara menuju sasaran 5 (lima) tahun RPJMD. Prioritas pembangunan juga dapat dikategorikan sebagai operasional dari tujuan strategis daerah mendasarkan pada urgensi daya ungkit pada kesejahteraan dan cakupan pembangunannya. Tidak semua program prioritas dapat menjadi prioritas pembangunan daerah. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan anggaran dan hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi.

Tujuan dan sasaran pembangunan Kota Denpasar Tahun 2019 tidak terlepas dari tujuan dan sasaran pembangunan nasional dan Provinsi Bali. Berikut diuraikan tujan dan sasaran pembangunan nasional dan Provinsi tahun 2019 dan selanjutnya berkaitan dengan tujuan dan pembangunan Kota Denpasar Tahun 2019.

4.2.1. Tujuan dan sasaran pembangunan Nasional tahun 2019

Tujuan pembangunan pada dasarnya harus selaras dengan tujuan nasional, sebagaimana disebutkan dalam pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Esensi dasar inilah yang dijadikan dasar dalam merencanakan pembangunan, baik pembangunan dalam skala nasional maupun skala daerah.

Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan nasional serta rencana program dan kegiatan pembangunan daerah yang dilakukan melalui pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, *bottom up* dan *top down*, holistik-tematik, integratif, dan spasial. Keberhasilan pembangunan nasional adalah keberhasilan dari pencapaian semua sasaran dan prioritas serta program dan kegiatan pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RKPD dan dilaksanakan secara nyata oleh semua pemangku kepentingan.

Tujuan pembangunan pada dasarnya harus selaras dengan tujuan nasional, sebagaimana disebutkan dalam pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Esens dasar inilah yang dijadikan dasar dalam merencanakan pembangunan, baik pembangunan dalam skala nasional maupun skala daerah. Sesuai dengan Tema

RKP Tahun 2019 (RPJMN 2015-2019) "Pemerataan Pembangunan Untuk Pertumbuhan Berkualitas".

Strategi Pembangunan yang digariskan dalam RPJMN 2015-2019 dalam upaya melaksanakan Agenda Pembangunan Nasional untuk memenuhi 9 agenda Prioritas (NAWA CITA), yaitu:

Gambar 4.1
Nawa Cita: Agenda Pembangunan Nasional

Secara umum strategi pembangunan nasional dituangkan dalam Tiga Dimensi Pembangunan. Berikut disajikan strategi pembangunan nasional dan dimensinya.

Gambar 4.2
Strategi Pembangunan Nasional

Pada periode saat ini, Pemerintahan Republik Indonesia berada pada periode 2015-2019 yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla. Presiden dan Wakil Presiden terpilih mempunyai 2 (dua) ideologi dasar dalam melaksanakan pemerintahan nasional yaitu Pancasila dan Trisakti. Pancasila merupakan dasar negara yang merupakan ideologi bangsa semenjak jaman kemerdekaan, sedangkan **Trisakti** Presiden dan Wakil Presiden adalah sebagai berikut:

1. Kedaulatan dalam politik
2. Berdikari dalam ekonomi
3. Kepribadian dalam kebudayaan

Trisakti sebagaimana dijabarkan di atas merupakan modal dasar bagi pemerintah daerah dalam mengatur, mengelola, menjalankan, dan mengimplementasikan cita-cita kebangsaan Negara Republik Indonesia secara professional, konsekuen, dan berkesinambungan. Ketiga amanat Trisakti ini secara terintegrasi akan memberikan suatu motivasi utuh kepada setiap pelaksana sektoral pemerintahan pusat maupun daerah demi menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa demi terwujudnya tujuan berbangsa dan bernegara. Selanjutnya, dalam penyusunan perencanaan pembangunan nasional juga dirumuskan Visi, Misi, dan agenda-agenda prioritas. Hal ini juga diwujudkan dalam rangka memperkuat pemerintahan agar dapat berjalan dengan sesuai harapan serta tercapai target yang diinginkan. Berikut Visi, Misi, dan beberapa agenda prioritas pembangunan nasional periode 2015-2019:

VISI:

"TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG"

MISI:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeseimbangan, dan demokratis berlandaskan Negara hukum;

3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional; serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Untuk menunjukkan prioritas dalam jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan, maka dirumuskan sembilan agenda prioritas dalam pemerintahan ke depan. Kesembilan agenda prioritas itu disebut **NAWA CITA** yang rinciannya sebagai berikut:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga Negara;
2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya;
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan;
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia;
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya;
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;
8. Melakukan revolusi karakter bangsa; serta
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Sebagai sebuah agenda prioritas nasional, NAWA CITA memberikan dampak yang cukup besar bagi perumusan perencanaan pembangunan daerah. Hal ini tercermin dari beberapa inovasi-inovasi kebijakan yang terangkum dalam agenda prioritas yang secara tidak langsung memberikan "perintah" bagi daerah untuk menaatinya. Inovasi yang cukup fenomenal bagi masyarat Republik Indonesia adalah jargon "Revolusi Mental" yang diusung oleh Presiden Ir. Joko Widodo pada

setiap perumusan kebijakan yang dapat memberikan warna tersendiri bagi perencanaan pembangunan daerah.

Berbagai kebijakan yang telah dirumuskan pada masa pemerintahan Presiden Ir. Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla ini menjadi motor penggerak pelaksanaan pembangunan nasional secara umum dan pembangunan daerah pada khususnya. Setiap arahan dari kebijakan pembangunan nasional harus diperhatikan dan dikaji untuk diimplementasikan pada perumusan perencanaan pembangunan Kota Denpasar.

Dalam peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia disebutkan bahwa setiap perencanaan pembangunan daerah harus mengimplementasikan kebijakan nasional, sehingga secara eksplisit Pemerintah Kota Denpasar harus melaksanakan berbagai penyempurnaan kebijakan untuk mendukung pencapaian tujuan nasional. Oleh karena itu, pada rumusan arah kebijakan (program dan prioritas) perencanaan pembangunan tahun 2019 telah dilakukan penajaman arah kebijakan untuk disesuaikan dan diintegrasikan dengan kebijakan nasional dengan tetap membawa karakteristik daerah sebagai modal dasar pelaksanaan pembangunan. Berikut penajaman arah kebijakan pembangunan tahun 2019 yang merupakan turunan dari penajaman arah kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021.

Dalam menyusun RKPD Kota Denpasar tahun 2019 ini selain harus memedomani dokumen perencanaan RPJMN tetapi juga harus merujuk pada dokumen perencanaan tahunan Provinsi Bali (RKPD 2019) dan Nasional (RKP) tahun 2019. Hal ini dikarenakan, pembangunan Kota Denpasar akan memberikan pengaruh dalam pembangunan wilayah Provinsi dan Nasional. Mengingat RKP merupakan penjabaran dari RPJMN yang memiliki arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional yang lebih spesifik daripada RPJMN. Pada tahun 2019 ini, Tema RKP adalah sebagai berikut:

"PEMERATAAN PEMBANGUNAN UNTUK PERTUMBUHAN BERKUALITAS"

Tema/fokus pembangunan Nasional pada tahun 2019, dijabarkan dengan prioritas Nasional dan Program Prioritas pembangunan Tahun 2019 sebagai berikut:

Sesuai dengan Tema RKP Tahun 2019 (RPJMN 2015-2019): **"Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas"**, maka sasaran dan target yang harus dicapai pada akhir tahun 2019, antara lain:

1. Pertumbuhan ekonomi nasional berkisar 5,4-5,8 persen Inflasi secaranasional berkisar antara 2,5 – 4,5 persen.
2. Sasaran tingkat kemiskinan pada kisaran 8,5-9,5 persen; IPM menjadi 71,98; gini rasio pada kisaran 0,38-0,39 pada tahun 2019; dan Tingkat pengangguran terbuka 4,8-5,2 persen.
3. Sasaran pemerataan pembangunan antar wilayah: kontribusi wilayah terhadap pembangunan nasional; Sumatera 21,68 persen, Jawa 58,18 persen, Kalimantan 8,23 persen, Sulawesi 6,26 persen, Bali-Nusa Tenggara 3,18 persen, Maluku 0,54 persen Papua 1,94 persen.

Sasaran dan prioritas penyusunan RKPD Tahun 2019 agar diselaraskan untuk mendukung pencapaian 5 (lima) prioritas pembangunan sebagai berikut:

1. Pembangunan manusia melalui pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar;
2. Pengurangan kesenjangan antar wilayah melalui penguatan konektivitas dan kemaritiman;
3. Peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pertanian, industri dan jasa produktif;
4. Pemantapan ketahanan energi, pangan, dan sumberdaya air melalui pelestarian lingkungan; dan
5. Stabilitas keamanan nasional dan kesuksesan pemilu.

Selanjutnya 5 (lima) prioritas pembangunan nasional dijabarkan kedalam Program Prioritas yang kemudian dijabarkan lebih lanjut kedalam Kegiatan Prioritas sebagai berikut:

1. Prioritas Nasional 1: Pembangunan Manusia melalui pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar

Dalam rangka mendukung prioritas nasional tersebut maka arah kebijakan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Percepatan pengurangan kemiskinan
   a. Penguatan pelaksanaan bantuan sosial dan subsidi tepat sasaran;
   b. Penguatan sistem jaminan sosial;
   c. Penguatan Literasi Untuk Kesejahteraan;

d. Penguatan Reforma Agraria; dan

e. Pemberian Akses Kelola Sumber Daya Alam melalui Perhutanan Sosial.

2. Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat

   a. Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan;

   b. Peningkatan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;

   c. Penguatan "Gerakan Masyarakat Hidup Sehat" dan pengendalian penyakit;

   d. Percepatan penurunan *stunting;* dan

   e. Peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan Meningkatkan.

3. Pemerataan layanan pendidikan berkualitas

   a. Penyediaan pendidik yang berkualitas dan merata;

   b. Penyediaan afirmasi pendidikan;

   c. Penguatan kelembagaan satuan pendidikan; dan

   d. Peningkatan Kualitas pembelajaran dan akademik.

4. Peningkatan akses masyarakat terhadap perumahan dan permukiman layak

   a. Penyediaan akses hunian layak dan terjangkau;

   b. Penyediaan akses infrastruktur dasar, air minum, dan sanitasi yang layak; dan

   c. Peningkatan kualitas lingkungan di permukiman.

5. Peningkatan tata kelola layanan dasar

   a. Penguatan layanan dan rujukan satu pintu;

   b. Penguatan integrasi sistem administrasi kependudukan dan catatan sipil; dan

   c. Percepatan Pencapaian SPM di Daerah.

2. Prioritas Nasional 2: Pengurangan kesenjangan antar wilayah melalui penguatan konektivitas dan kemaritiman

Dalam rangka mendukung prioritas nasional tersebut maka arah kebijakan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Konektivitas dan TIK
   a. Pengembangan pelabuhan hub dan feeder jalur utama dan subsidi tol laut;
   b. Pembangunan dan pengembangan transportasi multimoda dan perkotaan;
   c. Pembangunan dan pengembangan bandara pada jalur utama transportasi;
   d. Peningkatan dan penyediaan fasilitas keselamatan transportasi;
   e. Penyediaan dan pengembangan infrastruktur TIK; dan
   f. Pengembangan Ekosistem TIK menuju ekonomi Digital.
2. Percepatan Pembangunan Papua dan Papua Barat
   a. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan;
   b. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan kontekstual Papua;
   c. Pengembangan komoditas unggulan dan pariwisata hulu-hilir;
   d. Peningkatan infrastruktur dasar TIK dan konektivitas antar Provinsi, Kabupaten/Kota, distrik, dan kampung; dan
   e. Peningkatan tata kelola dan kelembagaan.
3. Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Desa
   a. Pembangunan daerah tertinggal dan perbatasan;
   b. Kawasan perdesaan dan transmigrasi; dan
   c. Percepatan pembangunan desa.
4. Penanggulangan Bencana
   a. Penguatan Kapasitas penanggulangan bencana;
   b. Penyediaan sarana dan prasarana kebencanaan;
   c. Penanganan darurat dan pemulihan pasca bencana; dan
   d. Manajemen Kebencanaan.

5. Peningkatan Sistem Logistik
    a. Pengembangan sistem logistik dan jaringan pasar komoditas pertanian dan perikanan;
    b. Penyediaan sarana angkut produk perikanan, kelautan dan pertanian;
    c. Penguatan industri pendukung sistem logistik; dan
    d. Penyediaan infrastruktur energi dan transportasi mendukung sistem logistik.

3. Prioritas Nasional 3: Peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pertanian, industri dan jasa produktif

Dalam rangka mendukung prioritas nasional tersebut maka arah kebijakan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan ekspor dan nilai tambah produk pertanian
    a. Peningkatan hasil pertanian, perikanan dan kehutanan;
    b. Pengembangan industri pengolahan hasil pertanian, perikanan dan kehutanan;
    c. Peningkatan mutu, sertifikasi dan standarisasi hasil pertanian, perikanan dan kehutanan;
    d. Penguatan kelembagaan dan usaha pertanian, perikanan dan kehutanan; dan
    e. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung nilai tambah pertanian, perikanan dan kehutanan.
2. Percepatan peningkatan ekspor dan nilai tambah industri pengolahan
    a. Perbaikan iklim usaha dan peningkatan investasi;
    b. Pengembangan dan peningkatan investasi industri hulu non agro dan pendukung;
    c. Peningkatan daya saing industri andalan non pangan; dan
    d. Pengembangan 7 kawasan industri dan 6 KEK industri/logistik.
3. Peningkatan nilai tambah jasa produktif
    a. Percepatan pengembangan 7 kawasan pariwisata, 3 KEK pariwisata, dan penguatan destinasi unggulan;
    b. Penguatan struktur ekonomi kreatif;

c. Pengembangan kemitraan usaha mikro dan kecil (UMK) dengan usaha menengah dan besar (UMB);
d. Peningkatan perdagangan dalam dan luar negeri; dan
e. Perluasan akses keuangan/pembiayaan.

4. Percepatan peningkatan keahlian tenaga kerja
   a. Peningkatan kerja sama dengan dunia usaha;
   b. Penguatan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi;
   c. Pemantapan sistem sertifikasi kompetensi; dan
   d. Peningkatan keterampilan wirausaha.
5. Pengembangan IPTEK dan Inovasi untuk meningkatkan produktivitas
   a. Penelitan dan pengembangan bidang keilmuan strategis penunjang produktivitas;
   b. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi pengungkit produktivitas;
   c. Penyiapan SDM IPTEK (peneliti, perekayasa); dan
   d. Penguatan inovasi dan penguasaan teknologi *frontier*.

4. Prioritas Nasional 4: Pemantapan ketahanan energy, pangan, dan sumberdaya air melalui pelestarian lingkungan

Pada prioritas nasional ini mengarahkan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber-sumber energi, pangan dan air yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat untuk melakukan segala aktivitasnya. Pemantapan ketahanan energy, pangan, dan sumberdaya air ini dilakukan melalui pelestarian lingkungan dengan beberapa kebijakan yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Produksi dan Pemenuhan Kebutuhan Energi
   a. Peningkatan produksi dan cadangan minyak dan gas bumi;
   b. Pembangunan pembangkit, transmisi dan distribusi tenaga listrik;
   c. Pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT);
   d. Peningkatan pemanfaatan batubara dan gas bumi dalam negeri; dan
   e. Peningkatan efisiensi energi.

2. Peningkatan produksi, akses dan kualitas konsumsi pangan
   a. Peningkatan penyediaan pangan hasil pertanian dan perikanan;
   b. Penguatan kelembagaan dan layanan pertanian dan perikanan;
   c. Peningkatan kualitas konsumsi pangan;
   d. Penyediaan sarana prasarana pertanian dan perikanan; dan
   e. Penguatan cadangan dan stabilisasi harga pangan.
3. Peningkatan kuantitas, kualitas dan aksesibilitas air
   a. Pemeliharaan dan pemulihan sumber air dan ekosistem;
   b. Pemenuhan kebutuhan air untuk sosial dan ekonomi produktif;
   c. Ketangguhan masyarakat dalam mengurangi daya rusah air; dan
   d. Peningkatan regulasi kelembagaan dan kesadaran dalam pengelolaan sumber daya air.
4. Peningkatan Daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan
   a. Pencegahan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup;
   b. Penanggulangan kerusakan lingkungan hidup;
   c. Rehabilitasi dan pemulihan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup; dan
   d. Penguatan kelembagaan regulasi, pengawasan dan penegakan hukum di bidang sumber daya alam lingkungan hidup.

5. Prioritas Nasional 5: Stabilitas keamanan nasional dan kesuksesan pemilu

Dalam rangka mendukung prioritas nasional tersebut maka arah kebijakan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kamtibmas dan keamanan Siber
   a. Penciptaan kondisi aman yang cepat dan tanggap;
   b. Penanganan konflik sosial;
   c. Penanganan penyalahgunaan narkoba;
   d. Penguatan kelembagaan Siber serta kemanan ruang Siber; dan
   e. Penanggulangan Terorisme.

2. Kesuksesan pemilu
   a. Penguatan lembaga demokrasi;
   b. Peningkatan hak-hak politik dan kebebasan sipil;
   c. Pengamanan pemilihan umum;
   d. Netralitas Birokrasi dalam pemilu 2019; dan
   e. Peningkatan kualitas dan keterbukaan informasi.
3. Pertahanan wilayah nasional
   a. Pertahanan wilayah nasional;
   b. Pengamanan kawasan perbatasan dan kedaulatan negara; dan
   c. Penguatan pertahanan berdaya gentar tinggi.
4. Kepastian hukum dan reformasi birokrasi
   a. Penegakan hukum;
   b. Pencegahan dan pemberantasan korupsi;
   c. Integrasi *e-Government;* dan
   d. *Talent Management Nasional.*
5. Efektivitas Diplomasi
   a. Perlindungan dan pelayanan WNI di luar negeri;
   b. Penguatan Diplomasi Maritim, Politik, dan Keamanan;
   c. Penguatan diplomasi ekonomi dan kerjasama pembangunan nasional;
   d. Pemantapan peran Indonesia di ASEAN.

4.2.2. Tujuan dan sasaran pembangunan Provinsi Bali tahun 2019

Tujuan dan Sasaran pembangunan Provinsi Bali dalam RPJMD Provinsi Bali 2013 - 2018 dijabarkan sebagai berikut :

Tujuan Pertama : Meningkatkan akses dan mutu pendidikan, kesehatan, IPTEK, peran perempuan, kelestarian budaya Bali, daya saing, kecerdasan masyarakat dalam berpolitik dan pemerintahan yang bersih serta berwibawa.

Sasaran : Sasaran yang akan dicapai pada tujuan misi pertama ini adalah:

1. Meningkatnya akses dan mutu layanan pendidikan serta terlaksananya wajib belajar 12 tahun.

2. Meningkatnya kualitas dan daya saing tenaga kerja dan lembaga pendidikan ketenagakerjaan.
3. Meningkatnya IPTEK dan daya saing sumberdaya manusia.
4. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.
5. Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak dalam pendidikandan kesehatan.
6. Meningkatnya peran gender dalam pembangunan.
7. Terwujudnya pelestarian nilai-nilai budaya dan kearifan lokal dalam kehidupan bermasyarakat.
8. Meningkatnya kecerdasan masyarakat dalam bidang politik.
9. Terwujudnya kepemerintahan yang baik (good governance).

Tujuan Kedua : Mewujudkan pengaturan tata ruang, pelestarian lingkungan alam dan meningkatkan fungsi kawasan lindung, pengendalian dan pengaturan pertumbuhan serta persebaran penduduk, meningkatkan toleransi dan kerjasama antar umat beragama serta mewujudkan sistem keamanan yang berstandar internasional.

Sasaran :
1. Terwujudnya pengaturan tata ruang.
2. Terpeliharanya sumber daya air dan terpenuhinya ketersediaan air baku.
3. Meningkatnya pemulihan dan fungsi kawasan hutan, perlindungan, konservasi alam dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan serta pelestarian panorama alam Bali.
4. Terkendalinya pertumbuhan, persebaran, dan administrasi kependudukan.
5. Meningkatnya kesadaran akan perbedaan, toleransi dan kerjasama antar umat beragama.
6. Terwujudnya sistem keamanan yang berstandar internasional.
7. Meningkatnya keharmonisan hubungan antar masyarakat dan antar kelembagaan tradisional Bali.

Tujuan Ketiga : Meningkatkan daya beli masyarakat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang tangguh, pengembangan industri kecil dan rumah tangga, serta industri pengolahan hasil (pertanian,

kelautan dan perikanan), pembangunan bidang pertanian, kelautan, perikanan dan pariwisata yang saling mendukung, serta pengembangan prasarana dan sarana publik.

Sasaran :

1. Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang tangguh.
2. Berkembangnya industri kecil dan industri rumah tangga yang berdaya saing tinggi.
3. Meningkatnya kemitraan pemasaran hasil industri kecil dan menengah.
4. Meningkatnya minat investasi dengan menyederhanakan kebijakan dan regulasi.
5. Meningkatnya peran sektor pertanian dalam perekonomian Bali.
6. Meningkatnya kerjasama pengembangan budidaya, pelatihan dan pemanfaatan teknologi pertanian.
7. Berkembangnya komoditas andalan, unggulan dan rintisan serta meningkatnya produktivitas dan produksi perikanan.
8. Meningkatnya pengelolaan sumberdaya ikan serta ekosistem perairan, pesisir dan daratan.
9. Meningkatnya lapangan kerja ekspor, konsumsi ikan perkapita dan kesejahteraan masyarakat.
10. Meningkatnya kerjasama kemitraan pembangunan pertanian dengan sektor pariwisata.
11. Berkembangnya kepariwisataan yang berkualitas dan berkelanjutan.
12. Meningkatnya prasarana dan sarana publik yang memadai, ketersediaan energi dan infrastruktur untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.
13. Berkurangnya penduduk miskin dan penyandang masalah sosial.

4.2.3. Tujuan dan sasaran pembangunan Kota Denpasar tahun 2019

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 merupakanrencana kerja tahunan dalam pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Denpasar dalam RPJMD. Dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Denpasar dengan menyesuaikan kewenangan sesuai Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

dan penyesuaian pelaksanaan Program / Kegiatan sesuai Perangkat Daerah yang dibentuk dengan Peraturan Pemerintah No 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.Visi Pemerintah Kota Denpasar sebagaimana dituangkan dalam RPJMD Semesta Berencana Tahun 2016-2021 yaitu:"**Denpasar Kreatif Berwawasan Budaya Dalam Keseimbangan Menuju Keharmonisan**"

Berdasarkan arah Visi dan Misi Pemerintah Kota Denpasar tahun 2016-2021 serta memperhatikan keharmonisan dengan agenda pembangunan Nasional yang dituangkan dalam RPJMN 2015-2019, maka disusun tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kota Denpasar sesuai dengan masing-masing Misi pada RPJMD Semesta Berencana Kota Denpaar Tahun 2016-2021 yang akan sesuai target 2019 disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.1
Sinkronisasi Visi Dan Misi RPJMD Kota Denpasar
Dengan Visi Dan Misi Provinsi Bali Dan Nasional

RPJMD 2016–2021 Kota Denpasar		**RPJMD 2013-2018 Provinsi Bali**		**RPJMN 2014-2019**
Visi Kota Denpasar		**Visi Provinsi Bali**		**Visi Nasional**
"Denpasar Kreatif Berwawasan Budaya Dalam keseimbangan Menuju Keharmonisan"	►	"Terwujudnya Bali yang Maju, Aman, Damai dan Sejahtera"	►	"Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"

	Misi Kota Denpasar	►	**Misi Provinsi Bali**	►	**Misi Nasional**
1	Penguatan jati diri masyarakat Kota Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali.	1	Mewujudkan Bali yang Berbudaya, Metaksu, Dinamis, Maju dan Modern	1	Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai Negara kepulauan
2	Pemberdayaan masyarakat Kota Denpasar berlandaskan kearifan lokal	2	Mewujudkan Bali yang Aman, Damai, Tertib, Harmonis, serta Bebas Ancaman	2	Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis

Misi Kota Denpasar		►	Misi Provinsi Bali	►	Misi Nasional
					berlandaskan Negara hukum
3	Peningkatan pelayanan publik melalui tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan penegakan supremasi hukum (low enforcement)	3	Mewujudkan Bali yang Sejahtera dan Sukerta Lahir Bathin.	3	Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai Negara maritim
4	Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat Kota Denpasar dengan bertumpu pada ekonomi kerakyatan			4	Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera
5	Penguatan keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan Tri Hita Karana			5	Mewujudkan bangsa yang berdaya saing
				6	Mewujudkan Indonesia menjadi Negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional
				7	Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan

Selanjutnya pada Tabel 4.2 dijelaskan keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Padang Tahun 2019, sesuai dengan yang tertuang dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Semesta Berencana Kota DenpasarTahun 2016-2021.

Tabel 4.2
Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Tujuan

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
Misi 1. Penguatan jati diri masyarakat Kota Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali	Menguatkan jati diri masyarakat Kota Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali	Menguatnya keberadaan lembaga-lembaga tradisional	Meningkatnya pelaku seni dan budaya (perorangan, sekaa, sanggar, lembaga)	32 Sekaa, 48 Gugus dan 2396 Siswa
			Teridentifkasinya situs cagar budaya	3 lokasi
			Luas areal pertanian terairi saluran irigasi	100 %
		Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya	Meningkatnya kualitas kehidupan sosial dan budaya	85%
			Meningkatnya partisipasi sekaa dan sanggar	351 Orang, 225 Sekaa
Misi 2. Pemberdayaan masyarakat Kota Denpasar berlandaskan kearifan lokal	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong kemampuan masyarakat untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial serta pemerataan pembangunan infrastruktur	Mengentaskan Kemiskinan	Jumlah Desa/Kelurahan yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya	43 Desa / Kelurahan
			Menurunkan tingkat kemiskinan	2.07%
			Jumlah PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial)	5 KT
				5 PSM
				-
				2 LKS
			Persentase Meningkatnya Jumlah KUBE Penyandang Disabilitas	20%
			Jumlah KUBE yang meningkat hasil usahanya	35 KUBE
			Jumlah KTNA yang difasilitasi dalam PEDA dan PENAS	30 KTNA
			Prosentase peningkatan kelas kelompok tani	14%
			Meningkatnya produktifitas padi, palawija dan hortikultura	(67,11 kw/ha); (16,37 kw/ha);

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
				(167,33 kw/ha)
			Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	93,85
			Prosentase kenaikan produksi pertanian per satuan luas lahan	10%
			Menurunnya kasus penyakit ternak	1 kasus
			Meningkatnya produksi ternak	1.320 kelahiran
			Tersedianya PAH (Pangan Asal Hewan) yang ASUH (Aman, sehat, utuh dan halal)	8.423,43 ton
			Jumlah bahan asal hewan (BAH) yang asuh (Kg)	-
			Meningkatnya produksi perikanan tangkap (ton)	1.201,63
			Meningkatnya produk olahan hasil perikanan (ton)	754,1
			Jumlah ketersediaan data dan informasi peternakan, perikanan dan kelautan yang valid (buku)	-
			Meningkatnya produksi perikanan budidaya (ton)	583
			Jumlah masyarakat pesisir yang difasilitasi	-
			Jumlah SDM POKMASWAS yang meningkat pemahamannya di bidang pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan (orang)	-
		Mengurangi pengangguran	Tersalurnya Tenaga Kerja Yang Mengikuti Pelatihan	25%

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			Persentase Pencari Kerja Terdaftar Yang Ditempatkan	20.2%
			Persentase kasus ketenagakerjaan yang dapat diselesaikan	74%
			Persentase peningkatan jumlah investor luar daerah di Kota Denpasar	2%
			Persentase informasi pembangunan yang diperoleh antar Anggota APEKSI	100%
			Persentase alat UTTP yang bertanda tera sah	70%
			- Jumlah Peningkatan Nilai Ekspor Kota Denpasar	556,112
			- Peningkatan rata-rata omset pasar rakyat yang direvitalisasi.	2,331.50
			- Meningkatnya rata-rata omset IKM yang difasilitasi melalui:	
			1. Kemitraan	964.68
			2. Denpasar Festival	1000
			Persentase Meningkatnya Pedagang kecil yang difasilitasi	-
		Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat	Mewujudkan Denpasar Kota Layak Anak	Nindya
			Persentase terbentuknya layanan terpadu	14%
			Persentase kepuasan masyarakat kepada kinerja pelayanan (IKM)	77
			Terstandarnya pelayanan kesehatan melalui akreditasi rumah sakit	Lulus Akreditasi
			Tercapainya standar hunian Rumah Sakit	Bor(%):60-85
				LOS(hari):6-9
				TOI(hari):1-3

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			Opini hasil audit keuangan	Opini WTP
			Persentase karyawan yang memperoleh pendidikan dan pelatihan	60
			Persentase pasien yang dirujuk dengan indikasi medis yang disesuaikan dengan standar rumah sakit tipe B	≤5
			Angka unmetned	9,12
			Persentase remaja yang memiliki pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi, penyalahgunaan NAPZA	72%
			Ratio petugas PPLKB/PLKB/PKB di 43 Desa Lurah	100%
			Persentase tingkat kesalahan dalam pencatatan dan penginputan data keluarga	22%
			Meningkatkanya nilai rata-rata PIK jalur Sekolah	18 PIK RM
			Meningkatnya nilai rata-rata PIK jalur masyarakat	8 PIK
			Persentase meningkatnya pemahaman masyarakat tentang HIV, Narkoba dan AIDS, Persentase siswa yang mendapatkan sosialisasi Narkoba dan HIV/AIDS	60%
			Persentase Keluarga yang mempunyai Balita dan anak yang memahami dan melaksanakan	60,5%

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			pembinaan tumbuh kembang anak	
			Meningkatnya kunjungan BKB, BKR,BKL ke kelompok Tri Bina	83.50%
			% Pemahaman Kader untuk membentuk BKB Holistik Integrasi	60,5%
			Terintegrasinya regulasi Pengendalian Kependudukan	2 Regulasi
			Persentase ketersediaan obat dan vaksin indikator di 11 puskesmas	100%
			Persentase orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	90%
			Persentase sumber air minum memenuhi syarat kesehatan	100%
			Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	68%
			Persentase pengelolaan sampah medis di 11 puskesmas	95%
			Persentase rumah sehat	100%
			Persentase Pelaksanaan STBM di 43 desa/kel	98%
			Cakupan pengendalian vektor lalat di TPS	100%
			Cakupan pengendalian vektor lalat di TPS	100%
			Persentase masyarakat yang mendapat pemahaman tentang kesehatan	-

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			Persentase industri pangan rumah tangga bersertifikat produksi	80%
			Persentase pengobat tradisional memenuhi syarat	70%
			Persentase Desa Siaga Aktif di 11 Wilayah Puskemas	100%
			Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	82%
			Persentase posyandu aktif	72%
			Persentase fasyankes memiliki ijin operasional (RS, Klinik, Pusk dan Lab)	90%
			Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%
			Nilai rata-rata peserta lomba (UKS dan PKTP)	7-10
			Prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk	0,47%
			Persentase bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Ekslusif	50%
			Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%
			Jumlah siswa yang mendapat perbaikan gizi	600 siswa
			Persentase desa/kel yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat	100%
			Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	100%
			Persentase universal child imunisation	100%

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			(UCI) di 43 Desa/Kelurahan	
			Persentase Desa/kelurahan yang mengalami KLB ditangani < 24 jam	100%
			Incidence rate penyakit DBD	205/100.000 pddk
			Angka kesembuhan penderita TB	78%
			Pelayanan kesehatan pada usia produktif (15 s/d 59 tahun)	100%
			Pelayanan kesehatan orang dengan TB	100%
			Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	100%
			Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%
			Pelayanan kesehatan penderita diabetes	100%
			CFR penyakit DBD	< 1 %
			Jumlah Puskesmas terakreditasi	0
			Persentase puskesmas dengan nilai Indeks Kepuasan Konsumen (IKM) > 80	100%
			Persentase penduduk miskin penderita katarak yang dioperasi katarak	100%
			Persentase peserta BPJK yang terlayani di Fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas)	100%
			Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
			Persentase Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut (lansia)	100%
			Persentase tempat pengelolaan makanan	45%

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			memenuhi syarat kesehatan	
			Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar	100%
			Persentase Pelayanan Kesehatan ibu Bersalin sesuai standar	100%
			Menurunkan angka kematian ibu melahirkan	56/100,000 KH
			Menurunkan angka kematian bayi	0,6/1000 KH
			Menurunkan angka kematian Balita	0,7/1000 KH
			Pelayanan Kesehatan Balita	100%
			Pelayanan Kesehatan Bayi baru lahir	100%
			Persentase Bayi dengan BBLR	<5%
			Persentase KB Aktif	70%
			Persentase pelayanan kesehatan pada (LBI,GSI dan Posyandu)	100%
			Jumlah Anggota TAGANA yang meningkat Kemampuan	15 TAGANA
		Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat	Persentase Posisi Juara Umum Pekan Olahraga dan Seni Ditingkat Daerah(Provinsi)	96%
			Persentase cabang olahraga yang diikuti oleh Desa/Kelurahan	100%
			Persentase Tersedianya Sarana dan Prasarana Olahraga	96%
			Persentase Siaga disekolah	96%
			APK PAUD	93
			APS PAUD	93

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			APK SD/MI	103.36
			APS SD/MI	98
			APK SMP/MTs	102.16
			APS SMP/MTs.	99.11
			Persentase Tenaga Pendidik Tersertifikasi	90.15
			Jumlah Sekolah Yang Mendapatkan Peningkatan Sarana dan Prasarana Cyber School	18
			Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Rumah Pintar	93
			Persentase Kelulusan Kejar Paket C Setara SMA	100
			Persentase Angkatan Kerja Terlatih di Pendidikan Non Formal	90.15
		Meningkatnya pengarusutamaan gender dan Perlindungan Anak	Persentase Perempuan di lembaga legislatif	2,2%
			Jumlah Kader pemberdayaan masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga	2500 kader
			Persentase Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	6,2%
			Persentase sumbangan pendapatan perempuan	47,26%
			Predikat evaluasi PUG	Utama
		Mengurangi Permukiman Kumuh Perkotaan	Jumlah rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah	50 Unit
			Persentase Penurunan Luasan Pemukiman Kumuh	20%
			Terselesaikannya hibah bangunan fisik tepat waktu	100%
			Panjang Jalan Kondisi baik	64.78%

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
		Meningkatnya kualitas Infrastruktur	Tersedianya Jembatan Kondisi Baik	92.18%
			Jumlah jalan berleger sesuai dengan ketentuan yang berlaku	36.38%
			Tersedianya data jalan dan peta sebagai acuan perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan	1 Dok
			Panjang jalan dalam kondisi baik dan sedang	88.94%
			Panjang Jembatan kondisi baik dan sedang	92.60%
			Jumlah Peningkatan jalan lingkungan kondisi baik dan sedang	92.08%
			Jumlah Pemeliharaan jalan lingkungan kondisi baik dan sedang	84.3%
			Rekomendasi reklame yang dapat diselesaikan tepat waktu	100%
			Indeks Persepsi Masyarakat terhadap taman	70,45
			Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Pelestarian Lingkungan	-
			Panjang jalan swadaya masyarakat	6.89%
			Tertatanya Kawasan Pemakaman di Kota Denpasar	2 Kawasan
			Persentase menurunnya Kerugian Material dan jiwa	0.70%
			Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat	100%
			Persentase Desa/Kelurahan	18.60%

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			tanggap dan tangguh bencana	
			Jumlah usaha jasa konstruksi yang tertib jasa konstruksi	-
			Persentase perencanaan kawasan yang ditindaklanjuti dengan kajian teknis/DED	100%
			Perencanaan tata ruang	-
			Jumlah tenaga kerja jasa konstruksi yang tersertifikasi	50 Org
			Jumlah usaha jasa konstruksi yang tertib jasa konstruksi	42%
			Terbangunnya bangunan gedung Pemerintah yang memenuhi persyaratan kelayakan bangunan gedung	5 Unit
			Peraturan tata ruang yang diundangkan	76%
			Persentase perencanaan tata ruang yang diundangkan	100%
			Koordinasi tata ruang yang dilaksanakan tepat waktu	100%
			Terlayaninya masyarakat untuk mendapatkan Informasi Peruntukan Lahan tepat waktu	100%
			Persentase rekomendasi teknis bangunan gedung yang terbit tepat waktu	100%
			Turunnya jumlah pelanggaran tata ruang	900

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			Panjang saluran drainase yang dapat mengurangi titik genangan	17.88%
			Panjang sungai berfungsi normal	18.92%
			Jumlah penduduk yg mendapat akses air minum yang aman	47.84%
			Rata - rata tinggi muka air tanah di kawasan kritis	6.3 m
			Jumlah Sambungan Rumah Skala Kota	44.90%
			Jumlah RT terakses IPAL	5.85%
			Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana fasilitas keselamatan LLAJ	75%
			Persentase terpenuhinya pelayanan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan	5%
			Dokumen perencanaan prasarana dan fasilitas perhubungan yang ditindaklanjuti	2 dok
			Menurunnya tindak pelanggaran lalu lintas	60%
			Persentase terlayaninya kendaraan wajib uji	72%
Misi 3. Peningkatan pelayanan publik melalui tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan penegakan	Meningkatnya pelayanan publik melalui tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance)	Meningkatnya tata kelola pemerintah yang efektif dan akuntabel	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%
			Persentase Desa yang administrasinya baik	60%
			Persentase menurunya kasus-kasus sosial	80.00%
			Jumlah kasus pelanggaran Perda dan Perwali yang	37%

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
supremasi hukum (low enforcement)			tertangani di Kota Denpasar	
			Rasio Petugas Satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang siap tugas di Kota Denpasar	1.296
			Persentase menurunnya kasus-kasus SARA	80.00%
			Meningkatnya Pemahaman Wawasan Kebangsaan	N/A
			Persentase peran serta organisasi kemasyarakatan dalam Pengembangan wawasan kebangsaan	60.00%
			Persentase penurunan kasus penyakit masyarakat	80.00%
			Persentase meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilu	80.00%
			Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%
			Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	82%
			Persentase Penduduk yang memiliki dokumen kependudukan	100%
			Persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan perijinan dan penanaman modal (Survey Kepuasan Masyarakat)	Nilai 77
			Persentase kepuasan masyarakat atas tindaklanjut pengaduan masyarakat	80%

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			Survey kepuasan masyarakat	Puas
			Persentase tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	100%
			Pesentase pejabat struktural eselon II/III/IV yang sudah mengikuti diklat PIM II/III/IV	24%
			Pemenuhan kebutuhan kedinasan kepala daerah /wakil kepala daerah	100%
			Persentase ASN yang mengikuti Bimtek	100%
			Persentase pengelolaan administrasi kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	25%
			Persentase peningkatan capaian kinerja PNS	18%
			Terfasilitasinya Penyelesaian Batas Daerah Yang Jelas Antar Batas Kecamatan(Kelurahan)	2 kec
			Nilai LPPD	Sangat Tinggi
			Tersedianya Perda	15 Perda
			Penjabaran Konsistensi Program RKPD ke APBD Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam	100%
			Jumlah pemenuhan dokumen perencanaan pembangunan ekonomi	-
			Cakupan pengintegrasian pembangunan bidang sosial budaya	-

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			Jumlah buku index kebahagiaan kota Denpasar	-
			Jumlah buku Konstruksi Ilmu Heritologi Mazhab Denpasar Bali, Ontologi, Efistemologi, Aksiologi (Indonesia Inggris)	-
			Tersedianya Data Informasi Tentang Kajian Undang-Undung Desa terhadap keberadaan Kelurahan di Kota Denpasar	-
			Tersedianya Dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA / PERKADA	1 dok (100%)
			Tersedianya Dokumen Perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan PERKADA	100%
			Penjabaran Konsistensi Program RPJMD ke dalam RKPD	100%
			Persentase usulan masyarakat yang diakomodasi dalam berita acara Musren Kecamatan	100%
			Penjabaran Konsistensi Program RKPD ke APBD Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	100%
			Penjabaran Konsistensi Program RKPD ke APBD Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	100%

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			Penyusunan data dan Informasi tepat waktu	2 data (100%)
			Jumlah Ketersediaan data dan Informasi pembangunan di lingkungan pemerintah kota denpasar	2 dokumen (100%)
			Persentase usulan rencana kerja Perangkat Daerah yang sesuai dengan dokumen RPJMD	100%
			Persentase perencanaan sarana dan prasarana perkotaan yang ditindaklanjuti dengan DED	100%
			Persentase hasil kelitbangan bidang Sosial dan Pemerintahan yang dapat ditindaklanjuti	100%
			Persentase hasil kelitbangan bidang Ekonomi dan Pembangunan yang dapat ditindaklanjuti	100%
			Persentase hasil kelitbangan bidang inovasi dan teknologi	100%
			Persentase penyebarluasan hasil kelitbangan	100%
			Persentase pemilihan penyedia barang/jasa yang dapat ditindaklanjuti	100%
			Meningkatnya rata-rata nilai pengelolaan arsip (passing grade)	72.08
			Meningkatnya arsip statis	445 Berkas 168 Buku
			Jumlah Dokumen dalam keadaan baik	3.441 box

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			Persentase pemustaka per tahun	1.85%
			Persentase kunjungan ke ruang layanan kearsipan berbasis TIK	1.40%
			Persentase kesesuaian waktu pemrosesan ijin dibandingkan dengan janji layanan	75%
			Persentase capaian kinerja dan ihktisar realisasi kinerja OPD tepat waktu	100%
			Laporan capaian kinerja dan keuangan yang tepat waktu	3 dok
			Tercapainya Realisasi Fisik dan Keuangan Sesuai Dengan Perencanaan	100%
			Persentase Tersusunnya Dokumen Kinerja dan Pelaporan Keuangan	100%
			Laporan keuangan yang tepat waktu	2 lap
			Penyusunan dokumen keuangan daerah yang tepat waktu	5 dok
			Persentase pelayanan administrasi pengelolaan keuangan daerah sesuai janji layanan	91%
			Standar harga satuan barang dan jasa pada perencanaan anggaran	100 %
			Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli daerah	781,639.81
			Persentase aset daerah yang telah memiliki sertifikat	50/1315(3,80%)
			Persentase tersertifikatnya fasos dan fasum atas nama	100%

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			Pemerintah Kota Denpasar	
			Persentase terlaksananya LC Margaya	10%
			Persentase laporan konflik yang terselesaikan	100%
			Peningkatan kapabilitas APIP	Level 3
			Penerapan SPIP pada OPD di Kota Denpasar	Level 3
			Meningkatnya indeks Reformasi Birokrasi	75,69
			Meningkatnya nilai SKM	86
			Persentase PD/Unit Pelayanan yang memiliki survey kepuasan masyrakat dengan kategori baik	50%
			Tersusunnya kebijakan tentang kelembagaan dan ketatalaksanaan	16 PD/ Unit
			Persentase PD/Unit yang telah mempunyai anjab dam ABK	60%
			Persentase PD/Unit dengan tingkat kehadiran pegawai tepat waktu 80%	60%
			Persentase Pendapat Masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik pemerintah Kota Denpasar di website Kota Denpasar	80%
			Persentase proses layanan pengaduan masyarakat secara online yang ditindaklanjuti OPD tepat waktu	90%
			Presentase Aplikasi / Sistem Informasi Layanan Publik yang terintegrasi	33.33%

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			Persentase peningkatan cakupan kapasitas layanan infrastruktur TIK	86.36%
			Persentase Tingkat pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika	79%
			Jumlah Inovasi Sistem informasi layanan publik	1 Sistem Informasi
			Jumlah kajian dan penelitian yang dapat ditindaklanjuti	-
			Jumlah peningkatan SDM bidang komunikasi dan informatika	200 org
			persentase jurnalis yang bertugas di pemkot yang meningkat pemahamannya	100
			Prosentase peningkatan pelayanan informasi publik melalui kerjasama media	100%
			Jumlah media penyebarluasan informasi perijinan dalam 1 tahun	3 Media
			Jumlah informasi pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang disebarluaskan melalui media massa	6500 eksemplar, 600 buku, 1643 kali
			Tersusunnya pendapat hukum/Kajian sesuai janji layanan	100%
			Peraturan Daerah yang harmonis dengan aturan yang lebih	5 perda

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			tinggi dan Hak Asasi Manusia	
			Terwujudnya Kota Peduli HAM	1 penghargaan
			Terbentuknya Desa/Kelurahan Sadar Hukum	1 Desa/ kelurahan
			Terlaksanannya pembinaan kelompok keluarga sadar hukum di kecamatan	1 kali
			Terwujudnya Kota Peduli HAM	-
			Terbentuknya Desa/Kelurahan Sadar Hukum	1 kali
			Penurunan Jumlah Temuan Pemeriksaan	1668
			Peningkatan Jumlah OPD dengan Predikat LAKIP CC Keatas	15
			Persentase Penggunaan hibah sesuai usulan	100%
Misi 4. Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat Kota Denpasar dengan bertumpu pada ekonomi kerakyatan	Meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat Kota Denpasar dengan bertumpu pada ekonomi kerakyatan	Berkembangnya industri Pengolahan dan Perdagangan	Presentase usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan dan permodalan	0,5%
			Meningkatnya omset usaha mikro kecil yang difasilitasi	100 UMKM
			Terkendalinya Inflasi	4.15
			Usaha Mikro yang meningkat katagorinya menjadi usaha kecil	0.50%
			Meningkatnya Wirausaha muda yang mengikuti kompetisi wirausahawan muda	60%
			Jumlah Kelurahan Yang Mendapatkan Pelatihan	-
			Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			Persentase peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian yang difasilitasi	5%
			Meningkatnya hasil produksi olahan kelompok yang difasilitasi	650
		Meningkatnya kinerja Lembaga Perkreditan Desa	Lembaga Perkreditan Desa Sehat (%)	100%
		Meningkatnya perkembangan Ekonomi Masyarakat kecil	Persentase industri berbasis teknologi	3%
			Jumlah Usaha Ekonomi Desa/ Masyarakat yang berkembang	49 Lembaga ekonomi
			Meningkatnya omset IKM peserta pameran.	1,298.89
			Persentase peningkatan kemampuan penerapan teknologi bagi IKM yang difasilitasi	3.34%
			Meningkatnya jumlah pelaku IKM pada kawasan sentra Industri	8 IKM
		Meningkatnya nilai investasi	Persentase peningkatan jumlah investasi di Kota Denpasar	2%
		Meningkatkan pariwisata berbaris budaya	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar	Asing (3.14 hari), Domestik (3.11 hari)
			Meningkatnya penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restaurant, & Pajak Hiburan	291,899.08
			Meningkatnya kerjasama luar negeri	3

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			Persentase keterlibatan kelompok ahli dalam pembangunan	100%
			Perjanjian kerjasama dalam negeri(kesepakatan bersama yang di tindaklanjuti	3
			Meningkatnya kunjungan wisatawan ke kota Denpasar	605.066 orang
Misi 5. Penguatan keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan Tri Hita Karana	Menguatnya keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan Tri Hita Karana yaitu keseimbangan hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan/Ida Sang Hyang Widhi Wasa	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Persentase volume sampah yang tereduksi	26%
			Kategori capaian Tropy Adipura	Adipura Kirana
			Persentase kualitas air sungai yang memenuhi baku mutu	85%
			Persentase kualitas air laut yang memenuhi baku mutu	93%
			Persentase hasil uji kualitas air tanah yang memenuhi baku mutu	96%
			Jumlah penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	1,291,490.36
			Luasan perindangan lahan	170 Ha
			Laporan IKPLHD	1 bh Laporan IKPLHD
			Persentase hasil uji udara ambien yang memenuhi baku mutu	30%
			Persentase kualitas air limbah yang memenuhi baku mutu	86%
			Persentase luasan Terumbu Karang dan Padang Lamun hidup	37%/32%

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator (Outcome)	Target 2019
1	2	3	4	5
			Persentase luas lahan terbuka yang tercover pohon perindangan	31%
			Persentase Pemeliharaan ruang terbuka hijau	-

Dengan memperhatikan proses pembangunan di Kota Denpasar agar tetap berjalan serta prinsip-prinsip pendekatan dalam penyusunan dokumen perencanaan maka prioritas dan sasaran pembangunan pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Denpasar tahun 2019 dirumuskan dengan memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan perencanaan pembangunan yang ada.

Rencana Pembangunan Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 diarahkan pada penyelesaian kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan, namun masih belum mencapai capaian yang telah ditargetkan karena adanya kendala baik secara teknis maupun kendala non teknis sehingga memerlukan reorientasi pelaksanaannya dengan tetap mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan, peluang yang ada di Kota Denpasar, dan mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat.

4.3. Prioritas Pembangunan Tahun 2019

Suatu prioritas pembangunan daerah tahun (n) pada dasarnya adalah gambaran prioritas pembangunan tahun rencana yang diambil dan dikaitkan dengan arah kebijakan dan program pembangunan daerah (RPJMD) tahun rencana. Dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2019, prioritas pembangunan daerah harus disinergikan dengan Prioritas Pembangunan Nasional yang ditetapkan dalam RPJMN 2015-2019 dan RPJMD Provinsi Bali serta RKP dan RKPD Provinsi Bali Tahun 2019.

4.3.1. Prioritas Pembangunan Nasional

Terkait dengan tema dan upaya pada tahun 2019 maka ditetapkan prioritas nasional pada RKP Tahun 2019 adalah:

1. Pembangunan manusia melalui pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar.

2. Pengurangan kesenjangan antarwilayah melalui penguatan konektivitas dan kemaritiman.
3. Peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pertanian, industry dan jasa produktif.
4. Pemantapan ketahanan energi, pangan dan sumber daya air.
5. Stabilitas keamanan nasional dan kesuksesan pemilu.

4.3.2.Prioritas Pembangunan Provinsi Bali

Memperhatikan agenda prioritas dan sasaran pembangunan nasional, tujuan dan sasaran pembangunan Daerah maka pada Pembangunan Daerah Provinsi Bali Tahun 2019 ditetapkan ke dalam 5 (lima) prioritas yaitu :

Prioritas 1	:	Pembangunan Manusia melalui Peningkatan Pelayanan Dasar
Prioritas 2	:	Pengurangan Kesenjangan Antar Wilayah melalui Pengembangan Infrastruktur dan Pelestarian Lingkungan
Prioritas 3	:	Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi melalui Pertanian, Pariwisata, Industri Kreatif dan Jasa Produktif
Prioritas 4	:	Menjaga Ketentraman dan Ketertiban serta Pelestarian Adat dan Budaya
Prioritas 5	:	Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Birokrasi yang Berkualitas

4.3.3.Prioritas Pembangunan Kota Denpasar

Sebagai penjabaran dari agenda prioritas pembangunan Nasional di implementasikan ke dalam 5 prioritas pembangunan Kota Denpasar Tahun 2019 sebagai berikut:

Prioritas 1: Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur
Prioritas 2: Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia
Prioritas 3: Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi
Prioritas 4: Menjaga stabilitas serta pelestarian dan pengembangan budaya untuk mendukung ekosistem kepariwisataan
Prioritas 5: Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik

Tabel 4.3
Perbandingan Agenda Prioritas Pembangunan Nasional, Provinsi Bali dengan Prioritas Pembangunan Kota Denpasar

Prioritas Pembangunan Nasional		Prioritas Pembangunan Provinsi Bali		Prioritas Pembangunan Kota Denpasar	
1	Pembangunan manusia melalui pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar;	1	Pembangunan Manusia melalui Peningkatan Pelayanan Dasar	2	Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia
2	Pengurangan kesenjangan antar wilayah melalui penguatan konektivitas dan kemaritiman	2	Pengurangan Kesenjangan Antar Wilayah melalui Pengembangan Infrastruktur dan Pelestarian Lingkungan	1	Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur
3	Peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pertanian, industri, dan jasa produktif	3	Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi melalui Pertanian, Pariwisata, Industri Kreatif dan Jasa Produktif	3	Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi
4	Pemanta5pan ketahanan energi, pangan, dan sumber daya air melalui pelestarian lingkungan	4	Menjaga Ketentraman dan Ketertiban serta Pelestarian Adat dan Budaya	4	Menjaga stabilitas serta pelestarian dan pengembangan budaya untuk mendukung ekosistem kepariwisataan
5	Stabilitas keamanan nasional dan kesuksesan pemilu	5	Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Birokrasi yang Berkualitas	5	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik

Prioritas pembangunan di atas,mengandung satu atau lebih pokok bahasan dalam bentuk program-program prioritas, yang nantinya akan dilaksanakan oleh masing-masing Perangkat Daerah (PD) yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

Adapun keterkaitan antara Prioritas Pembangunan Daerah dengan sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2019 yang akan dilaksanakan di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar adalah sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 4.4
Keterkaitan Prioritas Pembangunan Daerah dengan
Sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2019

Prioritas Pembangunan Daerah		Sasaran Pembangunan Daerah	
1	Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur	1	Mengentaskan Kemiskinan
		2	Menguatnya keberadaan lembaga-lembaga tradisional
		3	Mengurangi Permukiman Kumuh Perkotaan
		4	Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat
		5	Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat
		6	Meningkatnya kualitas Infrastruktur
		7	Meningkatnya pengarusutamaan gender dan Perlindungan Anak
		8	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel
2	Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia	1	Mengurangi Pegangguran
		2	Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat
		3	Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat
		4	Meningkatnya kualitas Infrastruktur
		5	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup
		6	Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya
		7	Meningkatnya pengarusutamaan gender dan Perlindungan Anak
		8	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel
3	Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi	1	Berkembangnya Industri Pengolahan dan Perdagangan
		2	Mengentaskan Kemiskinan
		3	Menguatnya keberadaan lembaga-lembaga tradisional
		4	Meningkatkan Pariwisata berbasis budaya
		5	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup
		6	Meningkatnya nila investasi

Prioritas Pembangunan Daerah		Sasaran Pembangunan Daerah	
		7	Meningkatnya Perkembangan Ekonomi Masyarakat Kecil
		8	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel
4	Menjaga stabilitas serta pelestarian dan pengembangan budaya untuk mendukung ekosistem kepariwisataan	1	Berkembangnya Industri Pengolahan dan Perdagangan
		2	Menguatnya keberadaan lembaga-lembaga tradisional
		3	Meningkatkan Pariwisata berbasis budaya
		4	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup
		5	Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya
5	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik	1	Mengentaskan Kemiskinan
		2	Meningkatnya kualitas Infrastruktur
		3	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup
		4	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel

BAB V

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

Rencana program dan kegiatan prioritas merupakan uraian rinci yang menjelaskan nama program/kegiatan, indikator kinerja program/kegiatan, tahun rencana yang meliputi lokasi, target capaian kinerja dan kebutuhan dana/pagu indikatif, klasifikasi program dan kegiatan dituangkan lengkap dalam matrik rencana program dan kegiatan prioritas daerah Kota Denpasar Tahun 2019.

Rencana kerja pembangunan pada semua bidang yang akan dilaksanakan pada Tahun 2019 oleh seluruh Perangkat Daerah disusun setelah dilakukan sinkronisasi melalui Forum Perangkat Daerah dan guna mendapatkan masukan dari *stakeholder* kota dan respon masyarakat rencana kerja ini dibahas melalui Musrenbang Kota Denpasar.

RKPD Kota Denpasar merupakan gambaran rencana prioritas pembangunan Pemerintah Kota Denpasar yang akan dilaksanakan tahun 2019 berdasarkan evaluasi capaian hasil pembangunan Tahun 2017. Proses perencanaan menggunakan pendekatan teknokratik, partisipatif, *topdown* dan *bottom-up*. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan pembangunan yang telah dilaksanakan, untuk dibuat analisanya sebagai bahan perencanaan pembangunan untuk dapat memecahkan permasalahan di tahun-tahun sebelumnya, agar perencanaan menjadi lebih efektif dan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Kota Denpasar.

Perencanaan pembangunan yang telah disusun bersama tidak mungkin seluruhnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di Kota Denpasar. Namun demikian, melalui program/kegiatan yang telah direncanakan diharapkan dapat mengurangi permasalahan pembangunan secara bertahap, terutama permasalahan pembangunan yang menyangkut kebutuhan mendasar masyarakat.

Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 disusun berdasarkan hasil analisa yang merupakan penjabaran dari isu strategis dan prioritas pembangunan daerah dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi pembangunan Daerah Kota Denpasar termasuk pemenuhan pelayanan dasar kepada masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM). Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Denpasar ini selanjutnya dibiayai dari APBD Kota Denpasar serta sebagian diajukan kepada Pemerintah Provinsi dan Pusat untuk dbiayai melalui APBD Provinsi dan APBN.

Pembagian pengurusan pemerintahan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Urusan Pemerintahan Konkuren

Urusan Pemerintahan konkuren adalah urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota dan menjadi dasar pelaksanaan otonomi daerah serta didasarkan pada prinsip akuntabilitas, efisiensi dan eksternalitas serta kepentingan strategis nasional. Urusan pemerintahan konkruen yang menjadi kewenangan daerah terdiri atas Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan.

Urusan Pemerintahan Wajib

Urusan Pemerintahan Wajib terdiri atas Urusan Pemerintahan yang berkaitan dengan pelayanan dasar dan urusan pemerintahan yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar.

Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi:

1. Pendidikan;
2. Kesehatan;
3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman;
5. Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat; dan
6. Sosial

Urusan pemerintah wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi:

1. Tenaga Kerja;
2. Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak;
3. Pangan;
4. Pertanahan;
5. Lingkungan Hidup;
6. Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil;
7. Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa;
8. Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana;
9. Perhubungan;
10. Komunikasi Dan Informatika;
11. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
12. Penanaman Modal;
13. Kepemudaan Dan Olahraga;
14. Statistik;

15. Persandian;
16. Kebudayaan;
17. Perpustakaan; dan
18. Kearsipan.

Urusan Pemerintahan Pilihan

Urusan Pemerintahan Pilihan meliputi:

1. Kelautan dan perikanan;
2. Pariwisata;
3. Pertanian;
4. Perdagangan;
5. Perindustrian;

Sehubungan dengan adanya pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebagai pelaksanaan dari berlakunya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan juga Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Denpasar, penyelenggaraan urusan pemerintahan konkuren yang menjadi kewenangan daerah terdiri atas urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan dan urusan penunjang dilaksanakan melalui organisasi perangkat daerah Kota Denpasar sebagai berikut:

Tabel 5.1
Perangkat Daerah Berdasarkan Urusan Pemerintahan

No	Uraian Urusan Dan Perangkat Daerah
I	**Urusan Wajib Pelayanan Dasar**
1	**Urusan Pendidikan**
1.1	Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga
2	**Urusan Kesehatan**
2.1	Dinas Kesehatan
2.2	BLUD RSUD Wangaya
3	**Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**
3.1	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
4.	**Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman**
4.1	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan
4.2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
5	**Urusan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat**
5.1	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
5.2	Satuan Polisi Pamong Praja

No	Uraian Urusan Dan Perangkat Daerah
6	**Urusan Sosial**
6.1	Dinas Sosial
II	**Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar**
7	**Urusan Tenaga Kerja**
7.1	Dinas Tenaga Kerja Dan Sertifikasi Kompetensi
8	**Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**
8.1	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
9	**Urusan Lingkungan Hidup**
9.1	Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan
10	**Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil**
10.1	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
11	**Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**
11.1	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
12	**Urusan Perhubungan**
12.1	Dinas Perhubungan
13	**Urusan Komunikasi dan Informatika**
13.1	Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik
14	**Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah**
14.1	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
15	**UrusanPenanaman Modal**
15.1	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
16	**Urusan Kebudayaan**
16.1	Dinas Kebudayaan
17	**Urusan Perpustakaan dan Urusan Kearsipan**
17.1	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
16	**Urusan Kebudayaan**
16.1	Dinas Kebudayaan
17	**Urusan Perpustakaan dan Urusan Kearsipan**
17.1	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
III	**Urusan Pilihan**
18	**Urusan Perikanan dan Urusan Ketahanan Pangan**
18.1	Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan
19	**Urusan Pariwisata**
19.1	Dinas Pariwisata
20	**Urusan Pertanian**
20.1	Dinas Pertanian
21	**Urusan Perindustrian dan Urusan Perdagangan**
IV	**Penunjang Urusan**

No	Uraian Urusan Dan Perangkat Daerah
22	**Urusan Pengawasan**
22.1	Inspektorat
23	**Urusan Perencanaan**
23.1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
24	**Urusan Keuangan**
24.1	Badan Pendapatan Daerah
24.2	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
25	**Urusan Kepegawaian**
25.1	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
26	**Urusan Penelitian dan Pengembangan**
26.1	Badan Penelitian Dan Pengembangan
V	**Pendukung**
27	Sekretariat Daerah
27.1	Bagian Hukum Dan Hak Asasi Manusia
27.2	Bagian Perekonomian Dan Sumber Daya Alam
27.3	Bagian Organisasi
27.4	Bagian Umum
27.5	Bagian Administrasi Pembangunan
27.6	Bagian Hubungan Masyarakat Dan Protokol
27.7	Bagian Pemerintahan Dan Otonomi Daerah
27.8	Bagian Kesejahteraan Rakyat
27.9	Bagian Kerjasama
27.10	Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa
28	Sekretariat DPRD
VI	**Kewilayahan**
29	Kecamatan Denpasar Barat
30	Kecamatan Denpasar Timur
31	Kecamatan Denpasar Selatan
32	Kecamatan Denpasar Utara

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan serta pencapaian target-target pembangunan pada tahun 2019, maka disusun berbagai program prioritas yang tentunya telah diselaraskan dengan program yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021. Adapun program prioritas yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah Kota Denpasar pada tahun 2019 yang dipilah berdasarkan prioritas pembangunan daerah, sesuai pada Tabel 5.2 Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah Tahun Anggaran 2019.

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga

Tabel 5.2
Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah Tahun Anggaran 2019

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA											**178,763,309,000**	**178,967,309,000**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**145,621,602,329**	**156,090,675,507**		
1:01:01	**PENDIDIKAN**										**145,621,602,329**	**156,090,675,507**		
1.01.01.1.01.01.15.	**Program Pendidikan Anak Usia Dini**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**-APK PAUD -APS PAUD**	**3157.2996**					**4,007,581,900**	**4,253,344,450**	**DIKPORA**	
1.01.01.1.01.01.15.018.	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa			Kota Denpasar			Terlaksananya Pemberian Bantuan APE Bagi Lembaga PAUD Khususnya PAUD Balai Banjar di Kota Denpasar	12 Lembaga	1. Presentase APK PAUD 2. Persentase APS PAUD	93% 93%	152,721,500	167,993,650	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.15.057.	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik (Tutor PAUD)			Kota Denpasar			1. Terlaksananya Pelatihan Pendidikan Anak Usia Dini 2. Diklat Lanjutan Berjenjang Bagi Pendidik PAUD Kota Denpasar	1. 80 Orang 2. 60 Orang	1. Persentase APK PAUD 2. Persentase APS PAUD	1. 93% 2. 93%	160,033,000	176,036,300	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.15.059.	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini			Kota Denpasar			Terlaksananya Pendidikan Keluarga di SPNF Kota Denpasar	1 Lembaga	Peningkatan APK dan APS PAUD	93%	25,732,000	25,732,000	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.15.062.	Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan ank usia dini			Kota Denpasar			1. Terlaksananya workshop Kurikulum, Bahan Ajar, dan Model Pembelajaran TK yang Sesuai dengan Kebutuhan 2. Terlaksananya workshop Kurikulum, Bahan Ajar, dan Model Pembelajaran KB yang Sesuai dengan Kebutuhan	1. 80 Orang 2. 80 Orang	1. Persentase APK PAUD 2. Persentase APS PAUD	1. 93% 2. 93%	134,675,500	148,143,050	DIKPORA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.01.1.01.01.15.063.	Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama pendidikan anak usia dini			Kota Denpasar			1. Pelaksanaan Studi Koparatif ke PAUD Unggulan dan Koordinasi Ke Kementerian Pendidikan Nasional serta Pelaksanaan Pemberian Insentif Bagi Pendidik PAUD Non Pns 2. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pembinaan Pengelolaan DAK BOP PAUD	1. 515 Orang 2. 471 Lembaga	1. Peningkatan APK PAUD 2. Peningkatan APS PAUD	93% 93%	2,804,784,400	2,804,784,400	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.15.065.	Publikasi dan sosialisasi pendidikan anak usia dini			Kota Denpasar			1. Lomba - Lomba Kegiatan PAUD dan Pentas Kreatifitas PAUD 2. Pelaksanaan Kegiatan Lomba Gugus PAUD Berprestasi dan Bunda PAUD Berprestasi 3. Pelaksanaan Seleksi Guru dan Kepsek TK Berprestasi Tingkat Kota Denpasar 4. Pelaksanaan Porseni PAUD Kecamatan	1. 12 Jenis Lomba 2. 4 Gugus PAUD dan 4 Bunda PAUD 3. 16 orang Guru dan Kepsek TK Berprestasi 4. 1000 anak didik Paud dan 400 orang pendidik PAUD	1. Peningkatan APK PAUD 2. Peningkatan APS PAUD	1. 93% 2. 93%	516,462,500	696,164,750	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.15.066.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Kota Denpasar			Laporan Pelaksanaan Monitoring	20 Laporan	1. Peningkatan APK PAUD 2. Peningkatan APS PAUD	93% 93%	213,173,000	234,490,300	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.16.	**Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**-APK SD/MI -APS SD/MI**	**43866.93**					**73,762,338,381**	**75,683,335,138**	**DIKPORA**	
1.01.01.1.01.01.16.001.	Pembangunan gedung sekolah			Denpasar			Terlaksananya Pembangunan Tembok Penyengker	13 Sekolah	Peningkatan APK dan APM	103.36 %	2,968,755,900	3,283,000,000	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.16.003.	Penambahan ruang kelas sekolah			Kota Denpasar			Terlaksananya Pembangunan Ruang Kelas Baru	4 Sekolah	Peningkatan APK dan APM SD/MI	103.36 %	10,519,558,360	11,660,889,083	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.16.011.	Pembangunan Ruang Ibadah			Denpasar			Terlaksannanya Pembangunan Ruang Ibadah	7 Pelinggih	Peningkatan APK dan APM	103.36 %	1,507,291,054	2,239,553,804	DIKPORA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.01.1.01.01.16.019.	Pengadaan mebeluer sekolah			Denpasar			Terlaksananya Mebeluer Sekolah	1000	Peningkatan APK dan APM	103.36 %	1,404,240,030	1,404,240,000	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.16.041.	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah			Denpasar			Terlaksananya Rehabilitasi Bangunan Sekolah	12 Unit	Peningkatan APK dan APM	1036.36 %	1,910,065,000	2,000,000,000	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.16.057.	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik			Denpasar			Terlaksananya olimpiade Guru SD Kota Denpasar	100 Orang	Meningkatnya APK dan APM SD/MI	97.50%	106,366,900	120,000,000	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.16.058.	Pelatihan kompetensi siswa berprestasi			Denpasar			Terlaksananya OSN Siswa berprestasi dan pemberian penghargaan	421 Orang	Meningkatnya APK dan APM SD/MI	97.50%	800,390,885	850,000,000	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.16.063.	Penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTS serta pesantren Salafiyah dan satuan pendidikan Non-Islam setara SD dan SMP (Manajemen BOS)			Kota denpasar			Meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan	167 SD	Peningkatan APK dan APM	103.36 %	52,425,055,000	52,000,000,000	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.16.067.	Penyelenggaraan paket A setara SD			Denpasar			Tersedianya Ujian Nasional A Setara SD	80 Orang	Persentase Terealisasinya Ujian Nasional Paket A Setara SD	80 Orang	33,710,528	33,710,528	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.16.070.	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas siswa			Denpasar			Terlaksanaanya Workshoop kinerja gugus SD, Workshoop pembangunan karakter guru SD, Terlaksananya Lomba Gugus SD dan Lomba Budaya Mutu SD	160 orang Tenaga Pendidikan 6560 orang	Meningkatnya APK dan APM SD/MI	97.95%	493,846,501	498,582,500	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.16.074.	Penyediaan beasiswa retrieval untuk anak putus sekolah			Denpasar			Terlaksananya Seleksi Pemberian Beasiswa bagi siswa kurang mampu	360 orang siswab SD/MI	Meningkatnya APK dan APM SD / MI	97.95%	410,801,871	410,801,871	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.16.076.	Penyelenggaraan akreditasi sekolah dasar			Denpasar			Terlaksananya Akredetasi SD/MI	50 Sekolah	Penngkatan Apk dan APM	103:36:00	38,699,000	39,000,000	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.16.079.	Ujian Pemantapan Siswa SD/MI Negeri dan Swasta			Denpasar			Tersedianya Peserta Ujian Pemantapan Siswa SD/Mi Kota Denpasar	15564	Persentase Terealisasinya Ujian Pemantapan Siswa SD/Mi Kota Denpasar	103.36%	334,576,336	334,576,336	DIKPORA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.01.1.01.01.16.080.	Ujian Sekolah (US) Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)			Denpasar			Tersedianya Peserta Siswa Ujian Sekolah Berstandar Nasional SD/Mi se-Kota Denpasar	15564	Persentase Terealisasinya Ujian Pemantapan Siswa SD/Mi se-Kota Denpasar	103.36	808,981,016	808,981,016	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.17.	**Program Pendidikan Menengah**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**APK SMP/MTs APS SMP/MTs Persentase Kelulusan Kejar Paket C Setara SMA**	**35370.56**					**32,764,155,266**	**35,642,508,203**	**DIKPORA**	
1.01.01.1.01.01.17.001.	Pembangunan Gedung Sekolah			Kota Denpasar			Terlaksananya Pembangunan Gedung SMP Negeri 13 Denpasar	1 Paket Gedung SMPN 13 Denpasar	Prosentase Pembangunan Gedung SMP Negeri 13 Denpasar	100%	15,000,000,000	15,150,000,000	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.17.003.	Pembangunan Ruang Kelas Sekolah			Kota Denpasar			Terlaksananya Pembangunan Ruang kelas	3 unit	Prosentase APK SMP/MTs Prosentase APK SMP/MTs	102.16% 99.11%	1,232,235,304	4,050,458,834	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.17.018.	Pengadaaan alat praktik dan peraga siswa			Kota Denpasar			Pelaksanaan Pengadaan Sarana prasarana Pendidikan Menengah Pertama	1 Paket Komputer UNBK Sewa 90 Set Komputer UNBK	Prosentase APK SMP/MTs Prosentase APK SMP/MTs	102.16% 99.11%	291,649,882	321,070,625	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.17.020.	Pengadaan perlengkapan sekolah			Kota Denpasar			Pelaksanaan Pengadaan Sampulrapot Pendidikan Menengah Pertama	13325 Sampul	Prosentase APK SMP/MTs Prosentase APS SMP/MTs	102.16% 99.11%	215,202,827	236,723,109	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.17.044.	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah			SMP Negeri 2 Denpasar			Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Kelas	3 Unit Ruang Kelas	Prosentase APK SMP/MTs Prosentase APS SMP/MTs	102.16% 99.11%	643,154,087	707,766,485	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.17.058.	Pelatihan penyusunan kurikulum			Kota Denpasar			- Terlaksanaannya Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik Bagi Guru Mapel SMP/MTs se Kota Denpasar - Terlaksanaannya Pelatihan Mutu Pendidikan Bagi Tim Pengembang Kurikulum (TPK) - Terlaksanaannya Pelatihan Mutu Pendidikan Bagi Tim Penjamin Mutu Pendidikan Daearah (TPMPD)	770 Orang	Presentase Peningkatan Kompetensi Guru	100%	368,051,077	404,856,185	DIKPORA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.01.1.01.01.17.061.	Penyediaan Bantuan Operasional Manajemen Mutu (BOMM)			Kota Denpasar			- Terlaksananya Ujian Pemantapan Siswa SMP/MTs se-Kota Denpasar - Terlaksananya Ujian Nasional Siswa SMP/MTs se- Kota Denpasar	13.800 Siswa	Presentase Kelulusan Siswa SMP/MTS Negeri dan Swasta	100%	580,123,174	638,135,491	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.17.062.	Penyediaan beasiswa bagi keluarga tidak mampu			Kota Denpasar			- Tersalurnya Dana BOS reguler dan pendamping serta Beasiswa bagi keluarga kurang mampu Pendidikan Menengah Pertama	12 SMP Negeri dan 40 SMP Swasta, 80 Siswa	- Prosentase APK SMP/MTS - Prosentase APS SMP/MTS	-2.0127	13,207,766,814	12,829,516,814	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.17.063.	Penyelenggraan Paket B setara SMP dan Paket C Setara SMU			Kota Denpasar			- Terlaksananya Ujian Nasional Paket C Setara SMA - Terlaksananya Ujian Nasional Paket B Setara SMP	650 Orang	- Presentase Hasil Kelulusan Kejar Paket C Setara SMA - Presentase Hasil Kelulusan Kejar Paket B Setara SMP	100%	168,814,578	200,449,536	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.17.064.	Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajem n sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS)			Kota Denpasar			Terlaksananya Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah dengan penerapan MBS di satuan Pendidikan Menengah Pertama	200 Orang	Prosentase APK SMP/MTs prosentase APS SMP/MTs	102.16% 99.11%	63,899,470	70,289,417	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.17.067.	Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan menengah			Kota Denapasar			- Terlaksananya Lomba Pidato Bahasa Inggris - Terlaksananya Lomba Debat Bahasa Indonesia - Terlaksananya Lomba OSN Siswa	720 Orang	Persentase Peningkatan Prestasi Siswa	100%	452,206,298	497,426,928	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.17.069.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Kota Denpasar			- Terlaksananya Lomba Wiyata Mandala SMP - Meningkatnya Wawasan Wiyata Mandaa SMP kota Denpasar untuk meraih Prestasi ke tingkat Provinsi Bali	- 10 Sekolah - 264 Orang - 10 Sekolah	- Prosentase APK SMP/MTS - Prosentase APS SMP/MTS	-2.0127	361,024,817	535,814,779	DIKPORA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.01.1.01.01.17.070.	Bimbingan Teknis dan Pembentukan Forum Komunikasi OSIS Tingkat SMP			Kota Denpasar			Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Pembentukan Forum Komunikasi OSIS tingkat SMP	220 Orang Siswa	- Presentase APK SMP/MTS - Presentasi APS SMP/MTS	-2.0127	180,026,938	-	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.01.18.	**Program Pendidikan Non Formal**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**Persentase Angkatan Kerja Terlatih di Pendidikan Non Formal**	**726.53**					**892,224,850**	**967,537,885**	**DIKPORA**	
1.01.01.1.01.01.18.005.	Pengembangan pendidikan kecakapan hidup			Kota Denpasar			1. Terselenggaranya Kursus Komputer Aplikasi Perkantoran 2. Terselenggaranya Kursus Kecantikan Kulit 3. Terselenggaranya Kursus Tata Rias Pengantin 4. Terselenggaranya Kursus Membuat Hiasan Penjor 5. Terselenggaranya Kursus SPA	1. 10 orang 2. 10 orang 3. 10 orang 4. 10 orang 5. 10 orang	Persentase Angkatan Kerja terlatih di Pendidikan Non Formal	90.15%	106,094,500	106,094,500	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.18.009.	Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan non formal			Kota Denpasar			1) Jumlah Peserta Workshop Penyusun dan Pembahasan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Pendidikan Non Formal 2) Jumlah Peserta Workshop Pendidikan Inklusi 3) Jumlah Peserta Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik pada Pusat Layanan Autis 4) Terlaksananya Workshop Akreditasi Lembaga PAUD dan Dikmas	1) 50 Orang 2) 80 Orang 3) 40 Orang 4) 80 Orang	Persentase Kelulusan Kejar Paket A Setara SD, Paket B Setara SMP dan Paket C Setara SMA	100%	373,031,000	407,034,100	DIKPORA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.01.1.01.01.18.010.	Pengembangan sertifikasi pendidikan non formal			Kota Denpasar			terlaksananya pelatihan tata kecantikan kulit dan uji kompetensi tata kecantikan kulit	20 orang	Persentase angkatan kerja terlatih di Pendidikan Non Formal	90.15%	69,346,100	76,280,710	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.18.012.	Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal			Kota Denpasar			1. Pelaksanaan lomba proposal Jambore PTK PAUDNI tingkat Kota Denpasar 2. Pemberian Penghargaan bagi Pendidik PAUD dan PNF di Kota Denpasar 3. Sosialisasi, Parenting dan Pentas Kreativitas Anak dalam rangka Peringatan Hari Peduli Autis se	1. 56 orang 2. 39 orang 3. 110 orang	Persentase Angkatan Kerja terlatih di Pendidikan Non Formal	90.15%	343,753,250	378,128,575	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.20.	**Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**Persentase Tenaga Pendidik Tersertifikasi**	**610.09**					**31,097,267,572**	**36,783,189,610**	**DIKPORA**	
1.01.01.1.01.01.20.001.	Pelaksanaan sertifikasi pendidik			Denpasar			Sosialisasi Sertifikasi Bagi Tenaga Pendidik	1500 guru	Presentase Tenaga Pendidik Yang Tersertifikasi	90.10%	133,933,585	133,933,585	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.20.003.	Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi			Denpasar			Terlaksananya Penilaian Angka Kredit Guru	350 guru	Presentase Tenaga Pendidik Yang Tersertifikasi	90.10%	144,529,265	144,529,265	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.20.008.	Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan			Denpasar			Tersusunnya Program Kerja Pengawas Terlaksananya Olimpide Sain Guru Seleksi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Berprestasi SD dan SMP	46 Pengawas 198 Guru 200 Orang	Presentase Tenaga Pendidik Yang Tersertifikasi Meningkatnya Prestasi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional	90.10%	620,991,492	878,401,530	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.20.010.	Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik			Denpasar			Terbayarnya Upah Guru Non-PNS	1385 Orang	Presentase Tenaga Pendidik Yang Tersertifikasi	90.1%	30,197,813,230	35,626,325,230	DIKPORA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.01.1.01.01.01.22.	**Program Manajemen Pelayanan Pendidikan**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**-Jumlah Sekolah Yang Mendapatkan Peningkatan Sarana dan Prasarana Cyber School Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Rumah Pintar**	**3123.57**					**3,098,034,360**	**2,760,760,221**	**DIKPORA**	
1.01.01.1.01.01.01.22.002.	Pelaksanaan kerjasama secara kelembagaan di bidang pendidikan			Denpasar			- Terlatihnya Operator website Cyberschool Kota Denpasar - Tersedianya Sarana dan Prasarana Cyberschool Kota Denpasar -Terpeliharanya Website Cyberschool Kota Denpasar -Tersedianya Aplikasi Pelaporan Dana Bos SD dan SMP Kota Denpasar - -Terlatihnya Operator Aplikasi Pelaporan Dana Bos SD dan SMP Kota Denpasar - Pemahaman Tentang Peraturan di Bidang Pendidikan	- 66 Sekolah (132 Orang) - 1 Episode - 4 Kali - 1 Buah - 179 Sekolah (358 Orang) - 2565 Guru	BELUM DIRUMUSKAN	-	1,820,547,540	1,408,970,500	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.01.22.004.	Sosialisasi dan advokasi berbagai peraturan pemerintah di bidang pendidikan			Kota Denpasar			Jumlah Sekolah yang Telah Mendapatkan Pelayanan Cyber School	8 Sekolah	Jumlah Sekolah Yang Mendapatkan Peningkatan Sarana dan Prasarana	8 Sekolah	144,006,456	156,654,000	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.01.22.007.	Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan			Kota Denpasar			Jumlah Operator Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) yang dilatih	590 orang	Jumlah sekolah yang mendapatkan Sarana dan Prasarana Cyberschool	590 orang	93,302,423	111,737,423	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.01.22.008.	Penyelenggaraan pelatihan, seminar dan lokakarya serta diskusi ilmiah tentang berbagai isu pendidikan			Kota Denpasar			Terlaksananya kegiatan seminar	1300 orang	Jumlah sekolah yang mendapatkan sarana dan prasarana cyber school	8 sekolah (1300 orang)	339,584,706	355,278,000	DIKPORA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.01.1.01.01.22.009.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Denpasar			Tersedianya Laporan Kegiatan Terlaksananya Pembuatan Profile Pendidikan Kota Denpasar	10 Laporan 200 Buah	Jumlah Sekolah Yang Mendapatkan Peningkatan Sarana dan Prasarana Cyber School Pemenuhan Kebutuhan Profile Pendidikan Kota Denpasar	8 Sekolah (109 Orang) 200 Buah	78,568,879	99,103,514	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.22.011.	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Dalam dan Luar Kota Denpasar			Denpasar			- Tersedianya Juklak Juknis PPDB Kota Denpasar - Terlaksananya PPDB Online Kota Denpasar Tahun Ajaran 2018/2019 - Terlatihnya Operator PPDB Online Kota Denpasar	850 Buku 1 Kali 40 Orang	BELUM DIRUMUSKAN	-	429,558,937	429,558,937	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.22.013.	Rencana Pengembangan Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Denpasar			Kota Denpasar			Jumlah Operator Pendidikan Dasar dan Menengah	590 Orang	Jumlah Sekolah yang mendapatkan Peningkatan Sarana dan Prasarana Cyberschool	590 Orang	141,566,847	143,566,847	DIKPORA	
1.01.01.1.01.01.22.020.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi di Bidang Pendidikan Pemuda dan Olahraga			Kota Denpasar			Terlaksananya Rapat Koordinasi Bidang Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga	1 Laporan	Jumlah sekolah yang mendapatkan peningkatan sarana dan prasarana Cyber School	8 Sekolah	50,898,572	55,891,000	DIKPORA	
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**10,636,249,651**	**10,266,366,625**		
1:02:13	**KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**										**10,636,249,651**	**10,266,366,625**		
1.02.13.1.01.01.16.	**Program peningkatan peran serta kepemudaan**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**Persentase Siaga disekolah**	**593.79**					**2,369,141,451**	**610,522,385**	**DIKPORA**	
1.02.13.1.01.01.16.001.	Pembinaan Organisasi kepemudaan			Kota Denpasar			Seleksi dan pembinaan Peserta Jambore Pemuda	15 orang	Persentase siaga di Sekolah	96%	69,367,942	-	DIKPORA	
1.02.13.1.01.01.16.002.	Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan			Kota Denpasar			Terlaksananya Seleksi Paskibraka	1 Paket Kegiatan	Persentase Siaga di Sekolah	96%	38,332,777	-	DIKPORA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.13.1.01.01.16.006.	Lomba kreasi dan kaya tulis ilmiah dikalangan pemuda			Kota Denpasar			Terlaksananya Peningkatan Aktivitas dan Kreativitas Siswa berprestasi Tingkat SD dan SMP/Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N Siswa SD dan SMP) dan Terbinanya pengunjung Rumah Pintar	1 Paket Kegiatan	Persentase Siaga di Sekolah dan Rasio Menurunnya Kasus-kasus Sara Per 100.000 Penduduk	96%	1,234,123,342	-	DIKPORA	
1.02.13.1.01.01.16.022.	Peringatan Hari Hari Besar Nasional			Kota Denpasar			Terlaksananya Peringatan Hari - hari Besar Nasional	96%	Persentase Siaga Disekolah	96%	445,867,500	-	DIKPORA	
1.02.13.1.01.01.16.023.	Pendidikan Karakter (Caracter Building) di Kalangan Pelajar dan Pemuda			Kota Denpasar			Terlaksananya Kegiatan Pendidikan Karakter (Caracter Building) di kalangan pelajar dan pemuda	1 Paket Kegiatan	Presentase Siaga di Sekolah	96%	581,449,890	610,522,385	DIKPORA	
1.02.13.1.01.01.20.	**Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**- Persentase Posisi Juara Umum Pekan Olahraga dan Seni Ditingkat Daerah(Provinsi)**	**6293.94**					**6,497,482,000**	**7,105,212,800**	**DIKPORA**	
1.02.13.1.01.01.20.006.	Penyelenggaraan kompetisi olahraga			Kota Denpasar			Laporan Pelaksanaan Porsenijar Kecamatan, Porjar Kota Denpasar, Porjar Provinsi, Popnas/Popwil, Yoga	Laporan Porsenijar Kecamatan, Porjar Kota Denpasar, Porjar Provinsi, Popnas/Popwil, Yoga, Gala Siswa, SKJ	Presentase Jumlah Insan Olahraga	100%	5,054,957,800	5,205,212,800	DIKPORA	
1.02.13.1.01.01.20.010.	Pengembangan olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat			Kota Denpasar			Terselenggaranya Lomba-Lomba Difabel	Laporan Kegiatan NPC Tingkat Provinsi dan Nasional	Presentase Jumlah Insan Olahraga	100%	863,748,000	1,200,000,000	DIKPORA	
1.02.13.1.01.01.20.017.	Kerjasama peningkatan olahragawan berbakat dan berprestasi dengan lembaga/instansi lainnya			Kota Denpasar			Laporan Mengikuti Kegiatan O2SN Tingkat Provinsi dan Nasional	Laporan Kegiatan O2SN Tingkat Provinsi dan Nasional	Presentase Jumlah Insan Olahraga	100%	578,776,200	700,000,000	DIKPORA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.13.1.01.01.01.21.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**Persentase Tersedianya Sarana dan Prasarana Olahraga**	**2129.12**					**1,769,626,200**	**2,550,631,440**	**DIKPORA**	
1.02.13.1.01.01.01.21.008.	Sarana Prasarana Peralatan Olahraga dan Seni			Kota Denpasar			- Terlaksananya Kegiatan Seni - Terlaksananya Kegiatan Olahraga	- 55 Artis - 900 Atlet	Persentase Penyedian Sarana dan Prasarana Olahraga dan Seni	94%	1,769,626,200	2,550,631,440	DIKPORA	
1.01.01.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**13,273,900,020**	**13,273,900,020**	**DIKPORA**	
1.01.01.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	100%	Prosentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	13,273,900,020	13,273,900,020	DIKPORA	
1.01.01.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**9,027,557,000**	**9,027,557,000**	**DIKPORA**	
1.01.01.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kota Denpasar			Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Dinas, 6 UPT, PLA, TK Negeri Pembina	Prosentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana	100%	9,027,557,000	9,027,557,000	DIKPORA	
1.01.01.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**204,000,000**	**204,000,000**	**DIKPORA**	
1.01.01.01.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			denpasar			Pelatihan Tentang Keuangan, Kearsipan, BMD	859 Orang	Prosentase ASN yang Mengikuti Bimtek	100%	204,000,000	204,000,000	DIKPORA	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Kesehatan

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS KESEHATAN											**95,395,717,830**	**96,319,646,330**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**71,914,118,374**	**61,880,731,904**		
1:01:02	**KESEHATAN**										**71,914,118,374**	**61,880,731,904**		
1.01.02.1.01.02.15.	**Program obat dan perbekalan kesehatan**	**Kesehatan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Pemenuhan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan serta kesadaran masyarakat dalam penggunaan obat**	**100%**					**7,149,832,597**	**8,039,702,582**	**DINKES**	
1.01.02.1.01.02.15.001.	Pengadaaan obat dan perbekalan kesehatan			Kota Denpasar			Terpenuhinya pengadaan obat PKD, obat gigi PKD, perbekalan kesehatan PKD, obat penunjang, obat kesehatan sulinggih, obat sekehe kesenian, reagen laboratorium, perbekes serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan obat	100%	Tersedianya obat PKD, obat gigi PKD, perbekalan kesehatan PKD, obat penunjang, obat kesehatan sulinggih, obat sekehe kesenian, reagen laboratorium, perbekes dan buku cara penggunan obat	100%	3,652,098,097	4,017,307,907	DINKES	
1.01.02.1.01.02.15.002.	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan			Dinas Kesehatan Kota Denpasar			Terlaksananya kegiatan pengadaan alat-alat kesehatan untuk pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas	11 Puskesmas	Terpenuhinya kebutuhan alat-alat kesehatan di Puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas	11 Puskesmas	3,497,734,500	4,022,394,675	DINKES	
1.01.02.1.01.02.16.	**Program Upaya Kesehatan Masyarakat**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Pelayanan Kesehatan Masyarakat**	**100%**					**19,535,878,912**	**18,123,739,205**	**DINKES**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.16.001.	Pelayanan kesehatan penduduk miskin dipuskesmas dan jaringannya			Kota Denpasar			Terlayaninya Penduduk Miskin Melalui Program JKN	Masyarakat Kota Denpasar	Terlaksananya Pelayanan JKN	100%	11,921,830,855	12,000,000,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.16.002.	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan			Kota Denpasar			Terlaksananya pemeliharaan dan pemulihan kesehatan masyarakat	47 orang	Terwujudnya pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan masyarakat	100%	229,566,400	252,523,040	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.16.009.	Peningkatan kesehatan masyarakat			Kota Denpasar			Persentase Puskesmas Melaksanakan Pelayanan PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja)	100%	Terlaksananya Puskesmas Melaksanakan Pelayanan PKPR (PelayananKesehatan Peduli Remaja)	100%	92,959,507	107,184,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.16.012.	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan			Kota Denpasar			Terpenuhinya kebutuhan untuk pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	43 desa/kel	Terwujudnya pelayanan kegawatdaruratan yang profesional	43 desa/kel	449,280,150	494,208,165	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.16.014.	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan			Kota Denpasar			Terlaksananya pengambilan sampel bakteri air minum Terlaksananya pengambilan sampel kimia air minum Terlaksananya pengawasan dan pembinaan depot air minum Terlaksananya pengawasan dan pembinaan rumah sehat Terlaksananya inspeksi sanitasi sarana sanitasi dasar Terlaksananya monev STBM Terlaksananya pengambilan sampel cholinesterase darah Terlaksananya Inspeksi sanitasi	620 sampel 26 sampel 150 lokasi 20% 20% 43 desa/kelurahan 50 sampel 10 lokasi	Kualitas air minum yang memenuhi syarat Sarana dan kualitas air bersih yang memenuhi syarat Rumah yang memenuhi syarat kesehatan Penduduk dengan akses sanitasi dasar yang memenuhi syarat Desa/Kelurahan STBM Tercapainya pemeriksaan cholinesterase darah masyarakat	68% 95% 98% 98% 80% 100% 100%	206,858,000	380,000,000	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.16.016.	Penyelenggaraan Penyehatan Tempat-tempat Umum			Kota Denpasar			Terlaksananya pengawasan dan pembinaan sanitasi hotel Terlaksananya pengawasan dan pembinaan sanitasi kolam renang Terlaksananya pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan pasar sehat Terlaksananya pengawasan dan pembinaan kesehatan lingkungan rumah sakit Terlaksananya pengawasan sanitasi tempat-tempat umum lainnya Terlaksananya pengelolaan sampah	279 lokasi 30 lokasi 62 lokasi 18 lokasi 330 lokasi 11 pusk & 25 pustu	Tercapainya pengawasan sanitasi hotel Tercapainya pengawasan sanitasi kolam renang Tercapainya pengawasan kesehatan lingkungan pasar Tercapainya pengawasan kesehatan lingkungan rumah sakit Tercapainya pengawasan sanitasi tempat-tempat umum lainnya Tercapainya pengelolaan sampah medis	100% 100% 100% 80% 100%	524,689,000	530,000,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.16.021.	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan			Kota Denpasar			Tercetaknya info melalui media cetak (poster, leaflet, stiker) Tercetaknya info melalui media elektronik (pembuatan iklan spot TV) Terlaksananya test kebugaran untuk OPD Kota Denpasar Terlaksananya monitoring dan evaluasi Terlaksananya bimbingan teknis bantuan operasional kesehatan (BOK)	3 jenis 2 spot/iklan 31 OPD 11 Puskesmas 11 Puskesmas	Informasi Kesehatan melalui media cetak Informasi kesehatan melalui media elektronik Tercapainya tes kebugaran untuk OPD Kota Denpasar Tercapainya pelaporan sesuai dengan format Tercapainya target yang diharapkan Tercapainya persamaan persepsi	100% 100% 100% 100% 100%	579,871,000	650,000,000	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.16.022.	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas I Denpasar Barat			Kota Denpasar			Terlaksananya pelayanan kesehatan ibu hamil Terlaksananya pemantau kesehatan bayi dan balita diposyandu Terlaksananya siswa mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar kesehatan Terlaksananya surveilance dan pelacakan gizi buruk Terlaksananya pelayanan imunisasi Terlaksananya sosialisasi kesehatan reproduksi termasuk KB Terlaksananya Pelayanan kesehatan lanjut usia Terlaksananya	5 desa/kelurahan 59 posyandu 74 sekolah 5 desa/kelurahan 5 desa/kelurahan 5 desa/kelurahan 14 posbindu 12 SD 60 TTU, 150 TPM 105 Kader 17 banjar 2 desa 2 desa 35 petugas 59 posyandu 5	Menurunnya angka kesakitan dan kematian bayi, bayi dan balita Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular Tercapainya deteksi dini pada anak usia sekolah Meningkatnya upaya deteksi dini penyakit tidak menular Terbentuknya kader kesehatan dan keamanan kantin sekolah Tercapainya pelaksanaan kunjungan dan	100 % 100% 100% 100 % 100% 100% 100%	700,000,000	770,000,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.16.023.	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas II Denpasar Barat			Kota Denpasar			Terlaksananya kunjungan keluarga sehat Terlaksananya kelas ibu Terlaksananya pemantauan kesehatan bayi dan balita Terlaksananya pendataan, penjaringan dan pemantauan tumbuh kembang anak usia sekolah Terlaksananya BIAS Dt Td dan MR Terlaksananya pembentukan kelompok TOGA Terlaksananya penyuluhan tentang penyakit menular (diare, TBC, HIV, Kusta)	6 Desa/Kelurahan 5 Kelompok 68 Posyandu 92 Sekolah 33 Sekolah 2 Desa 10 BAnjar	Tercapainya kunjungan rumah keluarga sehat Menurunnya angka kematian ibu dan bayi Tercapainya pelaksanaan pelayanan kesehatan anak usia sekolah Tercapainya pembentukan kelompok TOGA Tercapainya pelaksanaan BIAS Dt Td dan MR Tercapainya pelaksanaan penyuluhan tentang penyakit menular	100% 100% 100% 100% 100%	750,000,000	770,000,000	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.16.024.	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas I Denpasar Timur			-			- terlaksananya pelayanan kesehatan bumil, bufas, neonatus, bayi, balita, remaja dan lansia tercapai - Terlaksananya pelayanan kesehatan di posyandu tercapai - terlaksananya sosialisasi dan pembentukan konselor sebaya di STT tercapai - terlaksananya pembinaan TTU, TPM tercapai - terlaksananya penyuluhan kesehatan tercapai - terlaksananya pembentukan jumantik cerdas di sekolah - terlaksananya	- 6 desa -6 desa - 2 banjar - 6 desa -6 desa - 2 sekolah - 11 kunjungan - 1 desa	- pelayanan kesehatan bumil, bufas, neonatus, bayi, balita, remaja dan lansia tercapai pelayanan kesehatan di posyandu tercapai - sosialisasi dan pembentukan konselor sebaya di STT tercapai - pembinaan TTU, TPM tercapai - penyuluhan kesehatan tercapai - pembentukan jumantik cerdas di sekolah - detetksi dini HIV/AIDS dan	-8	539,000,000	-	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.16.025.	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas II Denpasar Timur			PUSKESMAS II DENPASAR TIMUR			Terlaksana Desa/Kelurahan yang mendapat kunjungan keluarga sehat. Terlaksana pelayanan kesehatan bumil, bufas,neonatus, bayi, remaja, PUS, lansia tercapai Terlaksana pelayanan imunisasi. Terlaksana pelayanan kesehatan di posyandu tercapai Terlaksana penyuluhan di kelompok masyarakat tercapai Terlaksana pembinaan TTU,TPM tercapai Terlaksana pemeriksaan	3 Desa/Kelurahan 160 Bumil, 30 Bumil resti, 30 neonatus, 20 PUS, 60 Banjar 5 Desa/Kelurahan. 5 Desa/Kelurahan 60 Posyandu 30 Sekolah, 60 Banjar 40 TTU TPM 1050 SAM, 40 DAM 5 Desa/Kelurahan 5 Desa/Kelurahan	Tercapainya Desa/Kelurahan yang mendapat kunjungan keluarga sehat. Tercapainya pelayanan kesehatan bumil, bufas,neonatus, bayi, remaja, PUS, lansia. Tercapainya pelayanan imunisasi. Tercapainya pelayanan kesehatan di posyandu. Tercapainya penyuluhan di kelompok masyarakat. Tercapainya pembinaan	100% 100% 98% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100%	480,000,000	-	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.16.026.	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas I Denpasar Utara			Kota Denpasar			- Terlaksananya penyuluhan pijat bayi - Terlaksananya penyuluhan kelas ibu hamil - Terlaksananya imunisasi lanjutan bagi anak sekolah dasar - Terlaksananya pembinaan Posyandu Usila - Terlaksananya pengukuran dan pemeriksaan di Posbindu - Terlaksananya pembinaan/ inspeksi kesehatan lingkungan - Terlaksananya penyuluhan di sekolah - Terlaksananya	- 165 ibu bayi - 50 orang ibu hamil - 16 SD - 25 Posyandu - 2 Posbindu - 38 kali kunjungan - 54 sekolah - 24 kelompok masyarakat - 25 tempat - 4 Desa - 4 Desa - 4 Desa - 4 Desa - 4 Desa - 2 Bulan - 3 Kali - 2 Kali - 2 Kasus - 30 Banjar - 4 Desa - 2 Kasus - 5 Pos	- Menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan anak - Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit mneular langsung - Tercapainya deteksi dini pada anak usia sekolah - Meningkatkan upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular - Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	-5	365,000,000	-	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.16.027.	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas II Denpasar Utara			-			Terlaksananya kunjungan keluarga sehat Terlaksananya kelas ibu Terlaksananya pemantauan bayi, balita Terlaksananya pendataan, penjaringan dan pemantauan tumbuh kembang anak usia sekolah Terlaksananya Bias Dt, Td Terlaksananya sosialisasi keswa dan napsa Terlaksananya pembentukan kelompok toga Terlaksananya penyuluhan tentang penyakit menular	1 desa 2 kelompok 37 posyandu 67 sekolah 22 SD 37 banjar 3 desa 37 banjar	Tercapainya Kunjungan Keluarga Sehat Menurunnya angka kematian ibu dan bayi Tercapainya pelayanan kesehatan anak usia sekolah Tercapainya pembentukan kelompok toga Tercapainya pelaksanaan Bias Dt, Td Tercapainya Pelaksanaan Penyuluhan Penyakit Menular dan Tidak Menular	100% 100% 100% 100% 100% 100%	527,000,000	-	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.16.028.	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas III Denpasar Utara			-			Terlaksananya Kunjungan KS Terlaksananya Pelayanan Kesehatan bagi Ibu Hamil Terlaksananya Pelayanan/Kunjungan Bayi dan Balita Terlaksananya Pelayanan Nifas Lengkap (Ibu dan Neonatus) Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Balita dan Anak Prasekolah Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah dan Remaja Terlaksananya Inspeksi Kualitas Air Terlaksananya Inspeksi Sanitasi TPM dan TTU	2 Desa 4 Desa 4 Desa 21 TK 21 Sekolah 26 Depot Air Minum 60 TPM DAN 35 TTU 49 Banjar 20 Kasus 1 Populasi Kunci 19 SD 10 Kasus 4 Desa 15 Kasus 22 Kasus	Kunjungan KS Pelayanan Kesehatan bagi Ibu Hamil Pelayanan/Kunjungan Bayi dan Balita Pelayanan Nifas Lengkap (Ibu dan Neonatus) Pelayanan Kesehatan Balita dan Anak Prasekolah Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah dan Remaja Inspeksi Kualitas Air Inspeksi Sanitasi TPM dan TTU Penyehatan Lingkungan	100% 100% 100%

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.16.030.	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas II Denpasar Selatan			-			Terlaksananya pelayanan kesehatan ibu Terlaksananya pelayanan kesehatan anak balita dan sekolah Terlaksananya pelayanan kesehatan anak sekolah dan remaja Terlaksananya pelayanan imunisasi Terlaksananya pelayanan kesehatan lanjut usia Terlaksananya pelayanan kesehatan lingkungan Terlaksananya pelayanan promosi kesehatan Terlaksananya upaya pencegahan dan pengendalian	4 Desa/Kelurahan 4 Desa/Kelurahan Anak Sekolah SD, SMP, dan SMA Anak Sekolah SD, 4 Desa/Kelurahan 4 Desa/Kelurahan 4 Desa/Kelurahan 4 Desa/Kelurahan 4 Desa/Kelurahan 4 Desa/Kelurahan	Tercapainya pelayanan kesehatan ibu sesuai standar Tercapainya pelayanan kesehatan anak balita dan prasekolah sesuai standar Tercapainya pelayanan kesehatan anak sekolah dan remaja sesuai standar Tercapainya pelayanan imunisasi sesuai standar Tercapainya pelayanan kesehatan lanjut usia yang sesuai standar	100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100%	406,000,000	406,000,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.16.031.	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas III Denpasar Selatan			Kota Denpasar			- Terlaksananya upaya kesehatan Ibu - Terlaksanya upaya kesehatan anak balita dan pra sekolah - Terlaksananya upaya kesehatan anak usia sekolah dan remaja - Terlaksananya program imunisasi - Terlaksananya program upaya kesehatan reproduksi - Terlaksananya program upaya kesehatan lanjut usia - Terlaksananya program upaya kesehatan lingkungan - Terlaksananya	-13	- Terlaksananya upaya kesehatan ibu - Terlaksananya upaya kesehatan anak balitan dan sekolah - Terlaksananya upaya kesehatan usia sekolah dan remaja - Terlaksananya program imunisasi - Terlaksananya program upaya reproduksi - Terlaksananya program upaya kesehatan lanjut usia - Terlaksananya program upaya	- di 2 desa - di 10 TK - di 2 desa - di 2 desa - di 2 desa - di 2 desa - di 2 desa - di 2 desa - di 2 desa - di 2 desa - di 2 desa - di 2 desa	387,000,000	387,000,000	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.16.032.	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas IV Denpasar Selatan			PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN			-Terlaksananya intervensi keluarga sehat -tercapainya kegiatan P4K -terlaksananya kegiatan pemantauan bumil resti -terlaksananya kegiatan neonatus resti -terlaksananya penyuluhan HIV AIDS dan mobile vct -terlaksananya penyegaran P4K -terlaksananya kemitraan bidan dengan bidan -terlaksananya penyegaran PHBS -terlaksananya penyegaran kader posyandu	-1desa -14 banjar -66 -56 -5x -50 orang -7 bidan -70 orang -70 orang -70 orang -77 orang -70 orang -1 desa -1 desa -11 TK -25 Orang -6 SD -6 SD -200 -8 orang -14 banjar -14 banjar -2 tempat -60 orang -226	-Terlaksananya intervensi keluarga sehat -tercapainya kegiatan P4K -terlaksananya kegiatan pemantauan bumil resti -terlaksananya kegiatan neonatus resti -terlaksananya penyuluhan HIV AIDS dan mobile vct -terlaksananya penyegaran P4K -terlaksananya kemitraan bidan dengan bidan -terlaksananya penyegaran PHBS -terlaksananya	-29.78	247,824,000	247,824,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.17.	**Program Pengawasan Obat dan Makanan**	**Kesehatan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Pemenuhan Kebutuhan Peningkatan Penyehatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya**	**91%**					**36,186,580**	**39,805,238**	**DINKES**	
1.01.02.1.01.02.01.17.002.	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya			Kota Denpasar			Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pewarna dan pengawet yang dilarang pada makanan/minuman serta terlaksananya pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	120 sampel	Penjual dan produsen pangan produksi rumah tangga memahami tentang keamanan pangan dan pangan hasil produksi rumah tangga tidak mengandung bahan berbahaya	100%	36,186,580	39,805,238	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.18.	**Program Pengembangan Obat Asli Indonesia**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat**		**Persentase pengobat tradisional memenuhi syarat**	**100**					**448,482,725**	**493,330,998**	**DINKES**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.18.003.	Peningkatan promosi obat bahan alam indonesia di dalam dan di luar negeri			Denpasar			Pembinaan Toga, Hattra dan Spa	20 Desa, 4 Kecamatan	Terlaksananya pembinaan Hattra, TOGA dan Spa	22 Hattra, 8 Desa/kelurahan, 55 Spa	393,728,435	433,101,279	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.18.006.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Kota Denpasar			Monitoring evaluasi dan pelaporan pelayanan kesehatan tradisional	11 Puskesmas	Terlaksananya monitoring evaluasi dan pelaporan kesehatan tradisional	11 Puskesmas	54,754,290	60,229,719	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.19.	**Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat**	**Kesehatan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan**	**100%**					**1,182,342,000**	**124,577,200**	**DINKES**	
1.01.02.1.01.02.01.19.001.	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat			KOTA DENPASAR			-Presentase satuan pendidikan dasar mendapatkan promkes -Presentase puskesmas dan pustu melaksanakan promkes -Presentasi promosi untuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan -Presentase satuan pendidikan dasar mendapatkan skrening kesehatan sesuai standar kesehatan -presentase usia 15-19 tahun mendapatkan skrening kesehatan sesuai standar kesehatan	100 70 100 100 100	'-meningkatkan presentase pendidikan dasar mendapatkan promosi kesehatan '-Meningkatkan presentase puskesmas dan pustu melaksanakan promosi kesehatan '-Meningkatnya Presentase promosi pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan '-Terlaksananya siswa satuan pendidikan dasar	100 70 100 100 100	522,674,000	-	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.19.002.	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat			Kota Denpasar			- Persentase rumah tangga yang melaksanakan pola hidup bersih dan sehat - Lomba senam - Peringatan hari kesehatan nasional - Persentasi desa siaga aktif - Persentase posyandu aktif	80 % 100 % 81 %	- Meningkatnya persentase rumah tangga yang melaksanakan pola hidup - Terlaksananya lomba senam - Terlaksananya peringatan hari kesehatan nasional bersih dan sehat - meningkatnya persentase desa siaga aktif - meningkatnya persentase posyandu aktif	80 % 100 % 81 %	546,416,000	-	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.19.003.	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan			Kota Denpasar			Terlaksananya kegiatan perijinan/rekomendasi, pembinaan serta pengawasan perijinan bidang kesehatan di Kota Denpasar	100%	Terwujudnya tertib perijinan di bidang kesehatan dan menurunnya pelanggaran terhadap peraturan perundangan di Kota Denpasar	100%	113,252,000	124,577,200	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.20.	**Program Perbaikan Gizi Masyarakat**	**Kesehatan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Pemenuhan Kebutuhan Perbaikan Gizi Masyarakat**	**100%**					**258,788,339**	**284,668,000**	**DINKES**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.20.003.	Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya			Kota Denpasar			- Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan - Prevalensi Balita Gizi Kurang - Persentase Bumil Mendapat TTD - Persentase Bumil KEK Mendapat PMT - Persentase Balita Kurus Mendapat Makanan Tambahan - Persentase Balita 6 - 59 Bulan Mendapat Kapsul Vitamin A	-4.59	- Terlaksananya Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan - Menurunkan Prevalensi Balita Gizi Kurang - Meningkatnya Bumil Mendapat TTD - Meningkatnya Bumil Yang Mendapat PMT - Meningkatnya Balita Kurus Mendapat Makanan Tambahan - Meningkatnya Balita Usia 6 - 59 Bulan Mendapat Kapsul Vitamin	-4.59	132,401,994	145,643,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.20.004.	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi			Kota Denpasar			- Persentase Bayi Usia 0 - 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif - Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD	-0.9	- Meningkatnya Bayi Usia 0 - 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif - Meningkatnya Bayi Baru Lahir Mendapat IMD	-0.9	126,386,345	139,025,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.21.	**Program Pengembangan Lingkungan Sehat**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat**		**Persentase desa/kel yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat**	**970.1017**					**426,228,780**	**330,000,000**	**DINKES**	
1.01.02.1.01.02.01.21.001.	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat			Kota Denpasar			Terlaksananya kegiatan kota sehat di Kota Denpasar	43 desa/kelurahan	Tercapainya penyelenggaraan kota sehat di Kota Denpasar	100%	322,413,500	330,000,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.21.002.	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat			Kota Denpasar			Jumlah Desa/kelurahan yang dibina dan dinilai PSN dan Kebersihannya	4 Desa/Kelurahan	Diperolehnya peringkat juara PSN dan Kebersihan Tingkat Kota	4 Desa/Kelurahan	103,815,280	-	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.22.	**Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**	**Kesehatan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat**	**95%**					**31,483,053,334**	**28,336,328,081**	**DINKES**	
1.01.02.1.01.02.01.22.001.	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk			Kota Denpasar			Terlaksananya pemberian upah petugas fogging fokus Terlaksananya pemebrian upah petugas fogging ULV Terlaksananya belanja makmin petugas fogging fokus Terlaksananya belanja makmin petugas fogging ULV Terlaksananya pengadaan pakaian kerja lapangan petugas fogging	720 fokus 300 OH 2.880 OH 300 OH 8 orang	Pencegahan dan pemberantasan penyakit demam berdarah dengue	100%	466,299,385	-	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.22.002.	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging			Kota Denpasar			Terlaksananya pengadaan bahan bakar minyak kegiatan fogging fokus Terlaksananya pengadaan bahan kimia untuk fogging Terlaksananya perawatan mesin fogging	480 fokus 7000 liter 3 unit	Incidence Rate Penyakit DBD	100%	2,404,425,219	2,644,867,741	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.22.003.	Pengadaan vaksin penyakit menular			Kota Denpasar			Terlaksananya pengadaan Vaksin Anti Rabies (VAR) untuk mencegah penularan Rabies pada Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) Pengadaan SAR untuk resti GHPR Terlaksananya Distribusi Vaksin Anti Rabies (VAR) ke Rabies Center	9.000 24 vial 2 lokasi	Semua GHPR mendapat VAR sesuai indikasi	100%	2,121,174,185	2,333,291,604	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.22.004.	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah			Kota Denpasar			Semua bayi, anak sekolah mendapatkan imunisasi dasar lengkap	95%	Seluruh desa mencapai UCI Semua bayi, anak sekolah dan ibu hamil mendapat imunisasi dasar lengkap	100%	9,379,477,275	10,464,958,350	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.22.005.	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular			Kota Denpasar			- Terlaksananya Kaporitisasi Puskesmas - Tersedianya Kaporit Bubuk - Terlaksananya Sero Survey - Tersedianya bahan Lab Klinik IMS dan VCT - Terlaksananya Pelaksanaan Administrasi Program - Terlaksananya Rapat Program	43 Desa/Kel 165 kg 550 spesimen 11 pusk 1 paket 4 kali	- Menurunnya angka kesakitan penderita kusta - Menurunnya angka kesakitan HIV/AIDS - Menurunnya angka kesakitan ISPA - Ditemukannya kasus diare di Puskesmas dan kader - Ditemukannya kasus TBC	< 1/10.000 pddk < 0,5 % 2,05 % dari jml balita 0,214 x jmlh pddk x 10 % 64/100.000 x jmlh pddk	3,046,593,800	-	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.22.006.	Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik			Kota Denpasar			Terlaksananya pengadaan alat tulis kantor Terlaksananya pengadaan peralatan jumantik (senter) Bahan kimia larvasida Terlaksananya pemberian sembako kepada jumantik, koord dan petugas fogging fokus Terlaksananya pemberian gaji/upah jumantik dan koordinator Terlaksananya sosialisasi penanggulangan	1 paket 474 buah 10.000 kotak 482 bungkus 474 orang 5 kegiatan 15 macam 25.000 lbr 4 program 474 stel	Terlaksananya pengadaan pakaian kerja lapangan petugas foging fokus	100%	9,329,784,000	10,262,762,400	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.22.009.	Peningkatan surveillance epideminologi dan penanggulangan wabah			Kota Denpasar			Terdeteksi lebih dini kejadian suatu penyakit	95%	Mencegah terjadinya suatu penyakit	95%	79,712,850	83,949,800	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.22.010.	Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pencegahan dan pemberantasan penyakit			-			Jumlah Puskesmas yang Melayani KBM	1	Meningkatnya Upaya Pencegahan Terhadap Penyakit	100%	1,588,373,500	-	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.22.012.	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tuberkulosa (TBC)			-							716,538,060	-	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.22.013.	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS			Kota Denpasar			Terlaksananya Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS Tersedianya sarana dan prasarana sekretariat Terlaksananya kegiatan sosialisasi melalui media cetak Terlaksananya kegiatan sosialisasi melalui media elektronik Terlaksananya kegiatan sosialisasi melalui media tradisional (wayang) Terlaksananya kegiatan sosialisasi melalui media tradisional (bonderes) Terlaksananya penyuluhan HIV &	di 4 Kecamatan, 43 Desa/ kelurahan 1 (Sekretariat) 5 Kali 3 Kali 1 kali 2 kali 60 kali 5 sekolah 24 orang (6 hari) 150 spesimen 2 kali 5 kali 3 Kali 8 Kali	Mencegah terjadinya penularan HIVdan meningkatkan upaya penanggulangan HIV dan AIDS. Tersedianya sarana dan prasarana sekretariat Tercapainya Masyarakat remaja - dewasa di 43 desa/kelurahan telah memahami HIV Tercapainya Masyarakat di 43 desa /kelurahan Kota Denpasar memahami HIV	100%	1,565,787,460	1,722,366,206	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.22.014.	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			-			Jumlah ODGJ terlantar yang dirujuk ke RSJ Provinsi Bali Jumlah kecamatan dan sekolah yang mendapatkan pembinaan PKTP Jumlah kecamatan dan sekolah yang melaksanakan pencegahan dan penanggulangankan ker Jumlah wanita usia 30-50 tahun dilakukan deteksi dini kanker serviks	50 orang 4 kecamatan, 5 SD, 5 SMP 4 kecamatan, 5 SD, 5 SMP 1200 orang, 200 orang, dan 100 orang	Persentase jumlah kecamatan dan sekolah pembinaan PKTP Persentase jumlah wanita usia 30-50 tahun dilakukan deteksi dini kanker serviks Persentase penduduk terlantar dengan gangguan jiwa yang dirujuk ke RSJ Bangli	100%	784,887,600	824,131,980	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.23.	**Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**	**Kesehatan**	**Meningkatnya partisipasi masyarakat sebagai agen perubahan (agent of change) dengan human capital dan social capital.**		**Terlaksananya Kegiatan Penilaian dan Pembinaan Tenaga Kesehatan Teladan Puskesmas**	**100%**					**2,159,385,800**	**2,354,461,130**	**DINKES**	
1.01.02.1.01.02.01.23.002.	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesahtan			Kota Denpasar			- Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Menurut Standar Akreditasi di Puskesmas - Terlaksananya Program PIS-PK - Tersedianya Data Survey Kepuasan Masyarakat - Tercapainya FKTP Berprestasi	- 11 Puskesmas - 43 desa/kel - 11 Puskesmas - 2 FKTP	- Jumlah Puskesmas Terakreditasi - Tercapainya Total Coverage Pendataan PIS-PK - Persentase Puskesmas dengan Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM > 80) - Tercapainya FKTP	- 11 Puskesmas - 43 desa/kel - 100 % - 2 FKTP	1,536,863,300	1,690,549,630	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.23.007.	Kalibrasi Alat-Alat Kesehatan			Dinas Kesehatan Kota Denpasar			Terlaksananya kalibrasi alat kesehatan di puskesmas beserta jaringannya dan UPT.Pengawasan Farmasi dan Makanan Kota Denpasar	Puskesmas dan UPT. Pengawasan Farmasi dan Makanan Kota Denpasar	Alat kesehatan di puskesmas beserta jaringannya beserta UPT. Pengawasan Farmasi dan Makanan Kota Denpasar memenuhi standar	Puskesmas dan UPT. Pengawasan Farmasi dan Makanan Kota Denpasar	208,632,500	208,632,500	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.23.008.	Pembinaan dan Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan Puskesmas			Puskesmas dan Jaringannya di Kota Denpasar			Terlaksananya Kegiatan Penilaian dan Pembinaan Tenaga Kesehatan Puskesmas Teladan	100%	- Terpilihnya Tenaga Kesehatan Puskesmas Teladan Tingakt Kota Denpasar untuk mengikuti Lomba Tenaga Kesehatan Puskesmas Teladan Tingkat Provinsi Bali	100%	413,890,000	455,279,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.24.	**Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin**	**Kesehatan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**Persentase penduduk miskin penderita katarak yang dioperasi katarak**	**100%**					**13,321,620**	**27,975,402**	**DINKES**	
1.01.02.1.01.02.01.24.001.	Pelayanan operasi katarak			Kota Denpasar			Terlaksananya pelayanan operasi katarak	40 orang	Terwujudnya pelayanan operasi katarak bagi penduduk miskin	100%	13,321,620	27,975,402	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.28.	**Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat**		**Peningkatan Pelayanan kesehatan bagi Peserta JKN dan Keluarga di Puskesmas**	**11 Puskesmas**					**5,857,439,440**	**-**	**DINKES**	
1.01.02.1.01.02.01.28.009.	Kemitraan Jaminan Kesehatan Nasional			Denpasar			Terlaksananya Pengadaan Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta JKN dan Keluarganya di Puskesmas	11 Puskesmas	Terpenuhinya Sarana Prasarana Untuk pelayanan Kesehatan bagi peserta JKN dan Keluarganya di Puskesmas	11 Puskesmas	5,857,439,440	-	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.29.	**Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita**	**Kesehatan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Anak Balita**	**100%**					**150,387,901**	**165,500,000**	**DINKES**	
1.01.02.1.01.02.01.29.004.	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita			Kota Denpasar			- Cakupan Pelayanan Balita - Persentase Balita Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar - Cakupan Kunjungan Balita - Persentase Puskesmas Mampu Melaksanakan Penanganan KTA - Persentase Puskesmas Menyelenggarakan Kelas Ibu Balita - Persentase Anak Balita di SDIDTK - Persentase Puskesmas Melaksanakan MTBS dan MTBM - Menurunkan angka Kematian Balita	- 82% - 100% - 92% - 100% - 100% - 93% - 100% - 1/1000 KH	- Meningkatnya Cakupan Pelayanan Balita - Meningkatnya Balita Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar - Meningkatnya Kunjungan Balita - Meningkatnya Puskesmas Mampu Melaksanakan Penanganan KTA - Meningkatnya Puskesmas Menyelenggarakan Belas Ibu Balita - Meningkatnya	- 82% - 100% - 92% - 100% - 100% - 93% - 100% - 1/1000 KH	150,387,901	165,500,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.30.	**Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia**	**Kesehatan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**Persentase Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut (lansia)**	**100%**					**635,695,746**	**704,194,140**	**DINKES**	
1.01.02.1.01.02.01.30.006.	Pelayanan kesehatan			Kota Denpasar			- Terlaksananya Kegiatan Safari Kesehatan - Terlaksananya Perawatan Kesehatan Masyarakat	- 22 Desa/Kelurahan - 52 Kali	- Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan Terhadap Masyarakat	- 22 Desa/Kelurahan	388,017,400	426,819,140	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.30.008.	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan (Lansia)			Kota Denpasar			- Persentase Puskesmas Ramah Lansia - Persentase Lansia Memperoleh Pelayanan Kesehatan - persentase Usia 60 Tahun Keatas Mendapat Skrining Kesehatan Sesuai Standar	-2.73	- Terlaksananya Puskesmas Ramah Lansia - Meningkatnya Lansia Memperoleh Pelayanan Kesehatan - Meningkatnya Usia 60 Tahun Keatas Mendapat Skrining Kesehatan Sesuai Standar	-2.73	247,678,346	277,375,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.31.	**Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat**		**Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan**	**385.25**					**307,242,100**	**330,000,000**	**DINKES**	
1.01.02.1.01.02.01.31.002.	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga			Kota Denpasar			Terlaksananya pemeriksaan laboratorium air bersih, makanan, usap alat dan rectal swab Terlaksananya pengawasan dan pembinaan hygiene sanitasi pada tempat pengelolaan makanan atau tempat produksi pangan rumah tangga	206 lokasi 2000 lokasi	Tercapainya pengawasan dan pembinaan hygiene sanitasi tempat pengelolaan makanan produksi rumah tangga	80%	110,568,600	120,000,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.31.003.	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restaurant			Kota Denpasar			Terlaksananya pengawasan dan pembinaan hygiene sanitasi dan pemeriksaan restaurant Terlaksananya pelatihan hygiene sanitasi	364 lokasi 50 orang	Tercapainya pengawasan hygiene sanitasi rumah makan/restaurant	95%	74,087,000	80,000,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.31.005.	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Kantin Sekolah			Kota Denpasar			Terlaksananya pengawasan dan pembinaan hygiene sanitasi dan pemeriksaan laboratorium kantin sekolah	160 kantin	Tercapainya pengawasan hygiene sanitasi makanan kantin sekolah	100%	122,586,500	130,000,000	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.1.01.02.01.32.	**Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak**	**Kesehatan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir**	**100%**					**2,269,852,500**	**2,526,449,928**	**DINKES**	
1.01.02.1.01.02.01.32.004.	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Secara Terpadu			Kota Denpasar			- Terlayaninya Kesehatan Ibu dan Anak Sesuai Standar Pelayanan - Persentase Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil - Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan K1 - Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan K4	-3.98	- Menurunnya Cakupan Angka Kematian Ibu - Menurunnya Cakupan Angka Kematian Bayi	- 65/100.000 KH - 1/1.000 KH	92,565,292	101,822,000	DINKES	
1.01.02.1.01.02.01.32.005.	Kesehatan Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir			Kota Denpasar			- Ibu Bersalin dengan Aman dan Bayi Lahir Sehat - Persentase Persalinan di Fasilitas Kesehatan - Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Sesuai Standar - Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar - Persentase BBLR - Cakupan Neonatus Lengkap - Cakupan Neonatal dengan Komplikasi Tertangani	- 100% - 100% - 100% - 98% - <5% - 80% - 100%	- Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian Ibu dan Anak - Menurunnya Kematian Neonatal	- 25/1000 KH - 4 %	2,177,287,208	2,424,627,928	DINKES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Kesehatan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**15,953,182,550**	**-**	**DINKES**	
1.01.02.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Laporan Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Laporan 12 bulan	Prosentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran yang Memadai	100%	15,953,182,550	-	DINKES	
1.01.02.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Kesehatan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**6,688,481,906**	**-**	**DINKES**	
1.01.02.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kota Denpasar			Laporan kegiatan pemenuhan kebutuhan saranan dan prasarana aparatur	1 laporan 12 bulan	Laporan kegiatan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur yang memadai	100%	6,688,481,906	-	DINKES	
1.01.02.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**839,935,000**	**923,928,500**	**DINKES**	
1.01.02.01.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Kota Denpasar, luar kota dan luar daerah			Jumlah ASN yang mengikuti pelatihan	131 orang	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	131 orang	839,935,000	923,928,500	DINKES	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Blud Rsud Wangaya

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BLUD RSUD WANGAYA											**134,912,120,750**	**134,912,120,750**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**134,912,120,750**	**134,912,120,750**		
1:01:02	**KESEHATAN**										**134,912,120,750**	**134,912,120,750**		
1.01.02.1.01.02.33.	**Program Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**-Persentase kepuasan masyarakat kepada kinerja pelayanan (IKM) -Terstandarnya pelayanan kesehatan melalui akreditasi rumah sakit -Tercapainya standar hunian Rumah Sakit -Opini hasil audit keuangan -Persentase karyawan yang memperoleh pendidikan dan pelatihan -Persentase pasien yang dirujuk dengan indikasi medis yang disesuaikan dengan standar rumah sakit tipe B**	**100%**					**134,912,120,750**	**134,912,120,750**	**RSUD WANGAYA**	
1.01.02.1.01.02.33.01.	Kegiatan Peningkatan Pelayanan			Denpasar Utara			Terpenuhinya Kebutuhan Rumah sakit	1 Paket	Terlayaninya Masyarakat Dengan Baik	100%	134,912,120,750	134,912,120,750	RSUD WANGAYA	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG											**464,156,161,820**	**464,238,661,820**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**445,261,649,605**	**444,350,528,244**		
1:01:03	**PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**										**441,750,209,605**	**437,850,528,244**		
1.01.03.1.01.03.01.15.	**Program Pembangunan Jalan dan Jembatan**	**Infrastruktur**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		-	-					**348,012,436,850**	**342,960,837,285**	**DPUPR**	
1.01.03.1.01.03.01.15.005.	Pembangunan jembatan			Kota Denpasar			Pembangunan Jembatan	228,0 Meter	Meningkatnya Aksesibilitas	228,0 Meter	34,756,482,350	38,232,130,585	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.15.007.	Peningkatan Jalan di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Peningkatan Jalan	6.863,00 M'	Tersedianya Jalan Kondisi Baik	288.792,6 M' (86,24%)	32,423,510,500	-	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.15.008.	Pembuatan Trotoar di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Pembuatan Trotoar	36.722,3 M'	Meningkatnya Akses Pejalan Kaki	36.722,3 M'	277,026,097,000	304,728,706,700	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.15.010.	Pembuatan Drainase Jalan di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Pembuatan drainase	2.348,50 meter	Terbangunnya drainase jalan	307.834 meter (96,75%)	3,806,347,000	-	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.16.	**Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		-	-					**11,434,232,700**	**13,387,369,145**	**DPUPR**	
1.01.03.1.01.03.01.16.003.	Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong			Kota Denpasar			Saluran Drainase	2.600 M'	Panjang saluran drainase yang dapat mengurangi waktu genangan	18.330,75 M (41,11 %)	6,675,800,000	7,343,380,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.16.005.	Operasional dan Pemeliharaan Drainase			Kota Denpasar			Saluran drainase	2.693,00 M	Panjang saluran drainase berfungsi normal	9.042 M (42.96%)	4,527,182,700	5,343,989,145	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.16.006.	Database Sistem Drainase			Kota Denpasar			Data Base Sistem Drainase dan Irigasi	1 Dokumen (1 Kecamatan)	Ketersediaan Data Informasi dan Peta Jaringan Drainase dan Irigase di Kota Denpasar	2 Dokumen (2 Kecamatan, 50%)	231,250,000	700,000,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.18.	**Program rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		-	-					**15,099,999,803**	**12,760,000,000**	**DPUPR**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.03.1.01.03.01.18.003.	Rehabilitasi/pemeliharaan jalan			Kota Denpasar			Pemeliharaan Jalan	15.399.00 M'	Terpenuhinya Aksessibilitas Jalan yang Mantab	380.799,98 M' (86,15%)	3,500,000,000	-	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.18.005.	Pemeliharaan Jalan Lingkungan dan Permukiman			Kota Denpasar			Panjang jalan lingkungan yang dipelihara	1.844 m	Persentase tingkat kondisi jalan di Kota denpasar baik dan sedang	735.580,32 m (83,6%)	1,599,999,812	1,760,000,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.18.006.	Peningkatan Jalan Lingkungan			Kota Denpasar			Panjang Jalan Lingkungan yang ditingkatkan	8.493,5 m	Persentase peningkatan jalan lingkungan kondisi baik dan sedang	795.093,83 m (90,36%)	9,999,999,991	11,000,000,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.19.	**Program Pembinaan Jasa Konstruksi**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**-Jumlah tenaga kerja jasa konstruksi yang tersertifikasi -Jumlah usaha jasa konstruksi yang tertib jasa konstruksi**	**1600**					**378,165,000**	**400,000,000**	**DPUPR**	
1.01.03.1.01.03.01.19.001.	Pembinaan Jasa Konstruksi			Kota Denpasar			-Jumlah Peserta Sertifikasi Jasa Konstruksi -Jumlah Peserta Sosialisasi Jasa Konstruksi	-50 Orang -75 Orang	-Jumlah Tenaga Kerja Jasa Konstruksi yang Tersertifikasi -Jumlah Usaha Jasa Konstruksi yang Tertiub Jasa Konstruksi	-100 Orang (50%) 50 Badan Usaha (40%)	378,165,000	400,000,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.22.	**Program Pembangunan sistem informasi/data base jalan dan jembatan**	**Infrastruktur**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**-Jumlah jalan berleger sesuai dengan ketentuan yang berlaku -Tersedianya data jalan dan peta sebagai acuan perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan**	**550**					**870,674,000**	**1,005,500,000**	**DPUPR**	
1.01.03.1.01.03.01.22.001.	Penyusunan sistem informasi/data base jalan			Kota Denpasar			Tersusunnya Leger Jalan	1 Laporan	Jumlah Jalan berleger sesuai ketentuan yang berlaku	116.818,55 M' (49,33%)	505,000,000	555,500,000	DPUPR	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.03.1.01.03.01.22.005.	Updating Database Jalan di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Tersusunya Data Base Jalan di Kota Denpasar	2 Dokumen	Tersedianya Data Jalan dan Peta Sebagai Acuan Perencanaan dan Pelaksanaan Program Kegiatan serta Informasi Publik	3 Dokumen (27%)	365,674,000	450,000,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.24.	**Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya**	**Infrastruktur**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**100%**	**100%**					**2,786,007,600**	**2,145,591,360**	**DPUPR**	
1.01.03.1.01.03.01.24.001.	Rehabilitasi/Peningkatan Jaringan Irigasi			Kota Denpasar			Jaringan irigasi	1.593,00 M	Panjang jaringan irigasi berfungsi normal	15.424,6 M	1,837,007,600	1,101,691,360	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.24.002.	Perbaikan Saluran irigasi			Kota Denpasar			Saluran irigasi berfungsi normal	500,00 M	Panjang saluran irigasi berfungsi normal	526,00 M (100%)	949,000,000	1,043,900,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.26.	**Program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya**	**Infrastruktur**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**Rata - rata tinggi muka air tanah di kawasan kritis**	**100**					**100,000,000**	**110,000,000**	**DPUPR**	
1.01.03.1.01.03.01.26.006.	Peningkatan konservasi air Tanah			Kota Denpasar			Sumur Resapan	2 Titik	Rata-rata tinggi muka air tanah dikawasan kritis	17.60 M' (63,76 %)	100,000,000	110,000,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.27.	**Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatnya kualitas Infrastruktur**		**-Jumlah penduduk yg mendapat akses air minum yang aman -Jumlah Sambungan Rumah Skala Kota -Jumlah RT terakses IPAL**	**1000**					**4,349,999,694**	**-**	**DPUPR**	
1.01.03.1.01.03.01.27.002.	Penyediaan prasarana dan sarana air limbah			Kota Denpasar			terpasangnya sambungan air limbah	100 SR	Persentase Jumlah RT terakses IPAL	8.446 SR (4,78%)	1,399,999,892	-	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.27.006.	Pengembangan Sistem Distribusi Air Minum (IPAL & RT.26)			Kota Denpasar			Pembuatan Sambungan Pipa Tersier untuk Sambungan Rumah Air Minum	4 Paket	Persentase penduduk yang mendapat akses air minum yang aman	80.265 SR (44,83%)	2,149,999,932	-	DPUPR	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.03.1.01.03.01.27.010.	Penataan Sanitasi			Kota Denpasar			Pembuatan IPAL Komunal	2 Unit IPAL	Persentase Jumlah RT terakses IPAL	8.446 SR (4,78%)	799,999,870	-	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.28.	**Program pengendalian banjir**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		-	-					**1,000,000,000**	**1,100,000,000**	**DPUPR**	
1.01.03.1.01.03.01.28.007.	Peningkatan pembersihan dan pengerukan sungai/kali			Kota denpasar			Sungai berfungsi normal	2.720,00 M	Panjang sungai berfungsi normal	19.289,00 M (40,41 %)	1,000,000,000	1,100,000,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.29.	**Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		-	-					**54,410,098,958**	**59,851,108,754**	**DPUPR**	
1.01.03.1.01.03.01.29.008.	Pembangunan Gedung Balai Budaya Kota Denpasar			Kota Denpasar			Gedung Balai Budaya Kota Denpasar	1 unit	Terbangunnya Bangunan Gedung Pemerintah yang memenuhi persyaratan Kelayakan Bangunan Gedung	80%	31,800,000,000	34,980,000,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.29.012.	Pembangunan/Peningkatan infrastruktur Pasar			Kota Denpasar			Pasar di Kota Denpasar	1 Unit	Terbangunnya Bangunan Gedung Pemerintah yang memenuhi persyaratan Kelayakan Bangunan Gedung	100%	4,688,431,000	5,157,274,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.29.013.	Pembangunan/peningkatan infrastruktur Gedung Kantor			Kota Denpasar			Bangunan Gedung Pemerintah Kota denpasar	6 Unit	Terbangunnya Bangunan Gedung Pemerintah yang memenuhi persyaratan Kelayakan Bangunan Gedung	6 Unit	15,489,170,000	17,038,087,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.29.016.	Digitalisasi Arsip IMB			Kota Denpasar			Terekamnya Arsip IMB Bentuk Elektronik	10%	Terekamnya Dokumen IMB dari Th. 1992-2008 secara elektronik	100%	210,638,000	231,701,800	DPUPR	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.03.1.01.03.01.29.017.	Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kesehatan			Kota Denpasar			Terbangunnya Infrastruktur Kesehatan di Kota Denpasar	10 unit	Terbangunnya Bangunan Gedung Pemerintah yang memenuhi persyaratan Kelayakan Bangunan Gedung	10 unit	2,221,859,958	2,444,045,954	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.31.	**Program Perencanaan Tata Ruang**	**Infrastruktur**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**- Persentase perencanaan tata ruang yang diundangkan - Koordinasi tata ruang yang dilaksanakan tepat waktu - peraturan tata ruang yang diundangkan**	**15%**					**838,405,000**	**1,319,500,000**	**DPUPR**	
1.01.03.1.01.03.01.31.002.	Penetapan kebijakan tentang RDTRK, RTRK, dan RTBL.			Kota Denpasar			Perda RDTR dan PZ Kota Denpasar	1 Dokumen (100%)	Peraturan tata Ruang yang Diundangkan	70% (76%)	395,000,000	434,500,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.31.003.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang.			Kota Denpasar			penyebarluasan informasi tentang perda RDTR dan PZ Kota Denpasar	4 kali sosialisasi	peraturan tata ruang yang diundangkan	100%	-	410,000,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.31.007.	Penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan			Kota Denpasar			tersusunnya rencana tata bangunan dan lingkungan kawasan Imam Bonjol-Teuku Umar	1 RTBL (5%)	peraturan tata ruang yang diundangkan	6 % (76%)	324,005,000	350,000,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.31.010.	Rapat koordinasi tentang rencana tata ruang			Kota Denpasar			Rapat koordinasi TKPRD (Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah)	6 x rapat (100%)	peraturan tata ruang yang di undangkan	76%	119,400,000	125,000,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.32.	**Program Pemanfaatan Ruang**	**Infrastruktur**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**-Terlayaninya masyarakat untuk mendapatkan Informasi Peruntukan Lahan tepat waktu -Persentase rekomendasi teknis bangunan gedung yang terbit tepat waktu**	**100%**					**2,292,752,000**	**2,600,621,700**	**DPUPR**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.03.1.01.03.01.32.003.	Penyusunan kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang			Kota Denpasar			tersusunnya laporan informasi peruntukan lahan/Surat Keterangan Rencana Kota(SKRK)	12 buku	terbitnya informasi peruntukan lahan/Surat Keterangan Rencana Kota (SKRK) tepat waktu	100%	-	115,000,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.32.004.	Fasilitasi peningkatan peran serta masyarakat dalam pemanfaatan ruang			Kota Denpaar			Terbitnya Surat Keterangan Rencana Kota (SKRK) sesuai permohonan	100%	Terlayaninya masyarakat untuk mendapatkan SKRK tepat waktu	100%	99,915,000	109,906,500	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.32.005.	Survey dan pemetaan			Kota Denpasar			Data dan pemetaan bangunan ber IMB di kota Denpasar	1 laporan (100%)	Terlayaninya masyarakat untuk mendapatkan informasi peruntukan lahan / SKRK tepat waktu	100%	424,005,000	430,000,000	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.32.011.	Koordinasi Tata Banguan			Kota Denpasar			Rekomendasi Teknis	100%	Jumlah Rekomendasi Teknis Bangunan Gedung Yang Terbit Tepat Waktu	100%	1,768,832,000	1,945,715,200	DPUPR	
1.01.03.1.01.03.01.33.	**Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang**	**Infrastruktur**	**Meningkatnya partisipasi masyarakat sebagai agen perubahan (agent of change) dengan human capital dan social capital.**		**Turunnya jumlah pelanggaran tata ruang**	**700 Objek (100%)**					**177,438,000**	**210,000,000**	**DPUPR**	
1.01.03.1.01.03.01.33.005.	Pengawasan pemanfaatan ruang			Kota Denpasar			Pengawasan Pemanfaatan Ruang untuk Bangunan bangunan	900 objek pengawasan	Turunnya jumlah Pelanggaran Tata Ruang	900 objek pengawasan (66%)	177,438,000	210,000,000	DPUPR	
1:01:04	**PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN**										**3,511,440,000**	**6,500,000,000**		

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.04.1.01.03.01.17.	**Program Pemberdayaan komunitas Perumahan**	**Infrastruktur**	**Meningkatnya partisipasi masyarakat sebagai agen perubahan (agent of change) dengan human capital dan social capital.**		**Panjang jalan swadaya masyarakat**	**6050**					**3,511,440,000**	**6,500,000,000**	**DPUPR**	
1.01.04.1.01.03.01.17.002.	Fasilitasi pembangunan prasarana dan sarana dasar pemukiman berbasis masyarakat			Kota Denpasar			- Jumlah Aspal untuk Peningkatan Jalan Swadaya Masyarakat - Jumlah Paving untuk Peningkatan Jalan Swadaya Masyarakat	- 350 Drum - 23.700 M2	Panjang Jalan Swadaya Masyarakat	26.658 M (76,17%)	3,511,440,000	6,500,000,000	DPUPR	
1.01.03.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Infrastruktur**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**12,496,120,215**	**13,742,613,516**	**DPUPR**	
1.01.03.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	Presentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	12,433,120,215	13,676,432,236	DPUPR	
1.01.03.01.01.022.	Survey Harga Satuan Barang dan Jasa			Kota Denpasar			Analisa Harga Satuan Barang dan Jasa Tahun 2020	1 Laporan	Standar Harga Satuan Barang dan Jasa pada Perencanaan anggaran	100%	63,000,000	66,181,280	DPUPR	
1.01.03.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**6,323,392,000**	**6,955,731,200**	**DPUPR**	
1.01.03.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kota Denpasar			Terpenuhinya Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	6,323,392,000	6,955,731,200	DPUPR	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.03.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Infrastruktur**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**75,000,000**	**82,500,000**	**DPUPR**	
1.01.03.01.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Kota Denpasar			Terpenuhinya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	3.82%	Persentase ASN yang Mengikuti Bimtek	10.19%	75,000,000	82,500,000	DPUPR	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH											**18,195,978,780**	**18,395,978,780**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**9,748,249,550**	**6,615,000,000**		
1:01:04	**PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN**										**9,748,249,550**	**6,615,000,000**		
1.01.04.1.01.04.01.19.	**Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran**	**Lingkungan Hidup, Tata Ruang, dan Pengelolaan Bencana**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan.**		**Persentase menurunnya Kerugian Material dan jiwa**	**100%**					**8,288,342,904**	**4,800,000,000**	**BPBD**	
1.01.04.1.01.04.01.19.001.	Penyusunan norma, standar, pedoman, dan manual pencegahan bahaya kebakaran			denpasar			Jumlah Dokumen norma/standar prosedur dan manual pencegahan bahaya kebakaran(sertifikasi ISO) dan dokumen PRB	1 dokumen ISO dan 1 Dokumen RPB	Persentase menurunya kerugian material dan jiwa	0.70 %	400,000,000	100,000,000	BPBD	
1.01.04.1.01.04.01.19.005.	Kegiatan pendidikan dan pelatihan pertolongan dan pencegahan kebakaran			Kota Denpasar			Jumlah Tenaga Operasional BPBD yang mendapat Pendidikan dan Penelitian	193 Orang	Presentase Menurunnya Keruguian Material dan Jiwa	0.048611111	350,000,000	350,000,000	BPBD	
1.01.04.1.01.04.01.19.007.	Kegiatan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran			denpasar			Jumlah masyarakat yang mendapat sosialisasi tentang penanggulangan bencana	300 orang	Persentase menurunnya kerugian material dan jiwa	0.70%	234,421,030	250,000,000	BPBD	
1.01.04.1.01.04.01.19.008.	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran			Di Kota Denpasar			sarpras penanggulangan bencana	100%	Persenatase menurunnya material dan jiwa	0.70 %	5,207,518,300	1,500,000,000	BPBD	
1.01.04.1.01.04.01.19.009.	Pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran			Denpasar			pemeliharaan sarpras penanggulangan bencana	100%	Persentase menurunnya kerugian material dan jiwa	0.70 %	2,040,203,000	2,500,000,000	BPBD	
1.01.04.1.01.04.01.19.012.	Peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran			denpasar			jumlah masyarakat yang mengikuti lomba penanganan darurat bencana	100 orang	Persentase menurunnya kerugian material dan jiwa	0.70 %	56,200,574	100,000,000	BPBD	
1.01.04.1.01.04.01.22.	**Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana**	**Lingkungan Hidup, Tata Ruang, dan Pengelolaan Bencana**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan.**		**Persentase Desa/Kelurahan tanggap dan tangguh bencana**	**100%**					**1,259,906,646**	**1,315,000,000**	**BPBD**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.04.1.01.04.01.22.006.	Pemantauan dan Penyebaran Informasi Potensi Bencana			denpasar			Cakupan pelaksanaan pengmbangan Pusdalops bencana (cll Center)	100%	Persentase desa/kelurahan tanggap dan tangguh bencana	13.90%	650,000,000	650,000,000	BPBD	
1.01.04.1.01.04.01.22.007.	Pencegahaan Dini dan Kesiagaan Bencana			Denpasar			Jumlah Desa / Kelurahan tanggap dan tangguh bencana/Jumlah masyarakat mendapat sosialisasi tentang pemanfaatan dan pemeliharaan sungai(sekolah Sungai)	2 desa/ Kelurahan / 30 orang	Persentase Desa / Kelurahan tanggap dan tangguh bencana	13.9 %	383,775,191	400,000,000	BPBD	
1.01.04.1.01.04.01.22.008.	Pendataan dan Pelaporan Pasca Bencana			Denpasar			Cakupan data pemulihan pasca bencana dari aspek fisik dan non fisik	100%	Persentase desa/kelurahan tanggap dan tangguh bencana	13.9 %	13,551,000	15,000,000	BPBD	
1.01.04.1.01.04.01.22.010.	Pelatihan dan Simulasi Penggunaan Sarpras Pasca Bencana			Denpasar			Jumlah anggota parum pecalang yang disiagakan dalam penanganan pasca bencana	43 orang	Persenatse Desa / Kelurahan tanggap dan tangguh bencana	13.9 %	212,580,455	250,000,000	BPBD	
1.01.04.1.01.04.01.23.	**Program Tanggap Darurat Kebencanaan**	**Lingkungan Hidup, Tata Ruang, dan Pengelolaan Bencana**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan.**		**Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat**	**100%**					**200,000,000**	**500,000,000**	**BPBD**	
1.01.04.1.01.04.01.23.001.	Penanganan Tanggap Darurat			Denpasar			Tersedianya bantuan penanganan tanggap darurat bencana	100%	Terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat	100%	200,000,000	500,000,000	BPBD	
1.01.04.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**6,937,679,230**	**7,000,000,000**	**BPBD**	
1.01.04.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Di Kota Denpasar			Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	6,937,679,230	7,000,000,000	BPBD	
1.01.04.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya kualitas Infrastruktur**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,322,550,000**	**1,500,000,000**	**BPBD**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.04.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Di Kota Denpasar			Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	1,322,550,000	1,500,000,000	BPBD	
1.01.04.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya kualitas Infrastruktur**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**187,500,000**	**200,000,000**	**BPBD**	
1.01.04.01.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Di Kota Denpasar			Jumlah ASN yang mendapat Bintek Penanganan Bencana	15 orang	Persentase ASN yang mengikuti Bintek	18%	187,500,000	200,000,000	BPBD	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN											**34,614,931,370**	**34,821,181,370**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**29,922,439,870**	**31,057,323,982**		
1:01:04	**PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN**										**29,922,439,870**	**31,057,323,982**		
1.01.04.1.01.04.02.15.	**Program Pengembangan Perumahan**	**Infrastruktur**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Jumlah rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah**	**2990.22**					**4,094,365,000**	**4,503,801,500**	**PERKIM**	
1.01.04.1.01.04.02.15.001.	Penetapan kebijakan, strategi, dan program perumahan			Kota Denpasar			Jumlah dokumen RP3KP	1 dokumen	Jumlah rumah layak huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	100 unit	312,198,000	343,417,800	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.15.002.	Penyusunan Norma, Standar, Pedoman, dan Manual (NSPM)			Kota Denpasar			Dokumen norma, standar, pedoman dan manual (NSPM)	1 dokumen	Jumlah Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	100 unit	62,336,000	68,569,600	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.15.003.	Koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan			Kota Denpasar			Terlaksananya koordinsi penyelenggaraan pengmbangan perumahan	1 laporan	Jumlah Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	100 unit	65,708,000	72,278,800	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.15.004.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan di bidang perumahan			Kota Denpasar			Meningkatnya Pemahaman Perundang-undangan tentang Rumah Layak Huni	340 orang	Jumlah Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	100 unit	39,716,000	43,687,600	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.15.008.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Kota Denpasar			Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan pelaporan perumahan di kota denpasar	1 laporan	Jumlah Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	100 unit	24,849,000	27,333,900	PERKIM	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.04.1.01.04.02.15.010.	Pendataan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Dokumen Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kota Denpasar	1 Dokumen	Jumlah Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	100 unit	62,013,000	68,214,300	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.15.011.	Perbaikan Rumah Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)			Kota Denpasar			Jumlah perbaikan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	100 Unit	Jumlah Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	100 unit	3,110,520,000	3,421,572,000	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.15.013.	Pendataan Perumahan di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Jumlah dokumen perumahan di Kota Denpasar	4 dokumen dan 1 aplikasi	Jumlah rumah layak huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	100 unit	417,025,000	458,727,500	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.16.	**Program Lingkungan Sehat Perumahan**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Mengurangi Permukiman Kumuh Perkotaan**		**-Persentase Penurunan Luasan Pemukiman Kumuh**	**100%**					**9,403,719,370**	**8,482,618,507**	**PERKIM**	
1.01.04.1.01.04.02.16.007.	Penetapan Kebijakan dan Strategi Penyelenggaraan Keserasian Kawasan dan Lingkungan Hunian Berimbang			Kota Denpasar			Jumlah terkendali dan tertatanya sarana dan prasarana lingkungan publik di Kota Denpasar	4 kawasan	Terselesaikanny a hibah bangunan fisik tepat waktu	100%	6,745,074,370	7,419,581,807	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.16.010.	Penataan Kawasan Kumuh di Kota Denpasar			Masyarakat Kota Denpasar			Jumlah tertatanya Kawasan Permukiman Kumuh di Kota Denpasar	3 Kawasan	Persentase Penurunan Luasan Permukiman Kumuh	20%	1,692,248,000	-	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.16.011.	Pendataan Pemetaan Kawasan Kumuh di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Jumlah dokumen pendataan pemetaan kawasan kumuh	1 Dokumen	Persentase Penurunan Luasan Permukiman Kumuh	20%	550,150,000	605,165,000	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.16.012.	Rencana Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan (RKPKP)			Kota Denpasar			Jumlah dokumen rencana kawasan permukiman kumuh perkotaan	1 Dokumen	Persentase penurunan Luasan Permukiman Kumuh	20%	416,247,000	457,871,700	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.20.	**Program pengelolaan areal pemakaman**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Mengurangi Permukiman Kumuh Perkotaan**		-	-					**330,768,000**	**363,844,800**	**PERKIM**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.04.1.01.04.02.20.006.	Pembangunan/pemeliharaan sarana dan prasarana pemakaman			Kota Denpasar			Jumlah tertatanya kawasan sarana dan prasarana pemakaman	1 Penataan kawasan	Tertatanya kawasan pemakaman di Kota Denpasar	2 kawasan	330,768,000	363,844,800	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.21.	**Program Pengembangan Estetika Kota**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Mengurangi Permukiman Kumuh Perkotaan**		-	-					**16,093,587,500**	**17,707,059,175**	**PERKIM**	
1.01.04.1.01.04.02.21.001.	Penataan Taman			Kota Denpasar			Persentase terlaksananya penataan taman yang berkualitas di Kota Denpasar	100%	Indeks persepsi masyarakat terhadap taman	70.45%	5,071,876,500	5,579,064,150	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.21.002.	Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana estetika Kota			Kota Denpasar			Persentase terlaksananya operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana estika	100%	Indeks persepsi masyarakat terhadap taman	70.45%	9,857,947,600	10,843,742,360	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.21.003.	Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Utilitas Umum			di Kota Denpasar			Jumlah tersusunnya laporan rekomendasi reklame di Kota Denpasar	12 laporan	Rekomendasi yang dapat diselesaikan tepat waktu	100%	54,774,500	60,251,950	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.21.004.	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan			di Kota Denpasar			Jumlah laporan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang untuk reklame dan utilitas lainnya	12 laporan	Rekomendasi yang dapat diselesaikan tepat waktu	100%	82,258,500	94,597,275	PERKIM	
1.01.04.1.01.04.02.21.006.	Pembibitan Tanaman			Kota Denpasar			Persentase tersedianya bibit tanaman dalam rangka peningkatan kualitas taman di Kota Denpasar	100%	Indeks persepsi masyarakat terhadap taman	70.45%	1,026,730,400	1,129,403,440	PERKIM	
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**172,236,000**	**142,016,600**		
1:02:04	**PERTANAHAN**										**172,236,000**	**142,016,600**		
1.02.04.1.01.04.02.16.	**Program Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**-Persentase aset daerah yang telah memiliki sertifikat -Persentase tersertifikatnya fasos dan fasum atas nama Pemerintah Kota Denpasar -Persentase terlaksananya LC Margaya**	**462.14**					**141,012,000**	**142,016,600**	**PERKIM**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.04.1.01.04.02.16.001.	Penataan penguasaan, pemilikan , penggunaan dan pemanfaatan tanah			Fasos Fasum Kota Denpasar			Jumlah sertifikat hak atas nama pemerintah	10 Sertifikat	Persentase tersertifikatnya fasos dan fasum atas nama pemerintah Kota Denpasar	100%	129,106,000	142,016,600	PERKIM	
1.02.04.1.01.04.02.16.003.	Penataan Kawasan Terpadu di Kecamatan Denpasar Barat			Subak Mergaya, Desa Pemecutan Kelo, di Kacamatan Denpasar Barat			Jumlah pelaksanaan sosialisasi	8 kali	Persentase terlaksananya LC Margaya	10%	11,906,000	-	PERKIM	
1.02.04.1.01.04.02.17.	**Program Penyelesaian konflik-konflik pertanahan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase laporan konflik yang terselesaikan**	**186.36**					**31,224,000**	**-**	**PERKIM**	
1.02.04.1.01.04.02.17.001.	Fasilitasi penyelesaian konflik-konflik pertanahan			Masyarakat Kota Denpasar			Jumlah laporan bidang tanah yang bermasalah / konflik	10 Laporan	Persentase laporan konflik yang terselesaikan	100%	31,224,000	-	PERKIM	
1.01.04.02.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**3,283,435,500**	**3,611,779,050**	**PERKIM**	
1.01.04.02.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Persentase terpenuhinya jasa administrasi perkantoran	100%	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	3,283,435,500	3,611,779,050	PERKIM	
1.01.04.02.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,049,320,000**	**1,154,252,000**	**PERKIM**	
1.01.04.02.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kota Denpasar			Persentase tersedianya sarana dan prasarana aparatur	100%	persentase pemenuhan sarana dan prasara aparatur	100%	1,049,320,000	1,154,252,000	PERKIM	
1.01.04.02.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**187,500,000**	**206,250,000**	**PERKIM**	
1.01.04.02.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			kota denpasar			Persentase terlaksananya aparatur sipil negara yang mengikuti bimbingan teknis	100%	persentase aparatur sipil negara yang mengikuti bimbingan teknis	10.87%	187,500,000	206,250,000	PERKIM	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK											**9,930,482,514**	**10,037,482,514**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**3,795,717,885**	**4,124,557,020**		
1:01:05	**KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**										**3,795,717,885**	**4,124,557,020**		
1.01.05.1.01.05.01.15.	**Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan**	**Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan**	**Menguatnya jati diri masyarakat Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali**		**Persentase menurunya kasus-kasus sosial**	**80%**					**3,235,839,750**	**3,511,772,650**	**KESBANGPOL**	
1.01.05.1.01.05.01.15.007.	Pengendalian Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan Bagi WNA			Kota Denpasar			Jumlah frekuensi pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan bagi WNA	30 kali	Persentase menurunnya kasus-kasus sosial	80%	81,668,100	93,918,000	KESBANGPOL	
1.01.05.1.01.05.01.15.008.	Pengamanan Kawasan Sanur			Kota Denpasar			Jumlah laporan kegiatan Keamanan Kawasan Sanur	4 laporan	Persentase menurunnya kasus-kasus sosial	80%	168,013,000	193,215,000	KESBANGPOL	
1.01.05.1.01.05.01.15.009.	Koordinasi Pengamanan Kota Denpasar			Kota Denpasar			Jumlah laporan Koordinasi Pengamanan Kota Denpasar	12 laporan	Persentase menurunnya kasus-kasus sosial	80%	244,081,000	280,693,000	KESBANGPOL	
1.01.05.1.01.05.01.15.010.	Koordinasi Komunitas Intelijen Daerah Kota Denpasar			Kota Denpasar			Jumlah laporan Kominda Kota Denpasar	12 laporan	Persentase menurunnya kasus-kasus sosial	80%	763,350,000	877,852,000	KESBANGPOL	
1.01.05.1.01.05.01.15.011.	Forum Kewaspadaan dini Masyarakat (FKDM)			Kota Denpasar			Jumlah laporan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM)	4 laporan	Persentase menurunnya kasus-kasus sosial	80%	452,493,000	520,367,000	KESBANGPOL	
1.01.05.1.01.05.01.15.012.	Penanganan Konflik Sosial di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Jumlah laporan penanganan konflik sosial di Kota Denpasar	4 laporan	Persentase menurunnya kasus-kasus sosial	80%	36,620,000	42,113,000	KESBANGPOL	
1.01.05.1.01.05.01.15.020.	Monitoring / Pemantauan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan Bagi Organisasi Masyarakat Di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Frekuensi monitoring/pemantauan keamanan dan kenyamanan lingkungan bagi organisasi masyarakat di Kota Denpasar	10 kali	Persentase menurunnya kasus-kasus sosial	80%	98,447,500	100,447,500	KESBANGPOL	
1.01.05.1.01.05.01.15.021.	Pelatihan Pengendalian dan Kenyamanan Lingkungan Bagi Pecalang di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Jumlah peserta dalam pelatihan pengendalian dan kenyamanan lingkungan bagi Pecalang	70 orang	Persentase menurunnya kasus-kasus sosial	80%	982,299,650	992,299,650	KESBANGPOL	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.05.1.01.05.01.15.025.	Monitoring, Evaluasi, Pelaporan dan Verifikasi Pendaftaran Organisasi Kemasyarakatan			Kota Denpasar			Jumlah frekuensi monitoring verifikasi pendaftaran organisasi kemasyarakatan di Kota Denpasar	10 kali	Persentase menurunnya kasus-kasus sosial	80%	408,867,500	410,867,500	KESBANGPOL	
1.01.05.1.01.05.01.18.	**Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan**	**Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan**	**Menguatnya jati diri masyarakat Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali**		**Persentase peran serta organisasi kemasyarakatan dalam pengembangan wawasan kebangsaan**	**60%**					**512,760,635**	**562,666,870**	**KESBANGPOL**	
1.01.05.1.01.05.01.18.004.	Lomba Peningkatan Wawasan Kebangsaan			Kota Denpasar			Terselenggaranya lomba paskibraka	100%	Persentase peran serta organisasi kemasyarakatan dalam pengembangan wawasan kebangsaan	60%	112,378,600	122,411,630	KESBANGPOL	
1.01.05.1.01.05.01.18.007.	Forum Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan			Kota Denpasar			Jumlah sosialisasi pendidikan wawasan kebangsaan	10 kali	Persentase peran serta organisasi kemasyarakatan dalam pengembangan wawasan kebangsaan	60%	400,382,035	440,255,240	KESBANGPOL	
1.01.05.1.01.05.01.20.	**Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)**	**Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan**	**Menguatnya jati diri masyarakat Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali**		**Persentase penurunan kasus-kasus penyakit masyarakat**	**80%**					**47,117,500**	**50,117,500**	**KESBANGPOL**	
1.01.05.1.01.05.01.20.009.	Sosialisasi / Penyuluhan Pencegahan Penyakit Masyarakat (Pekat)			Kota Denpasar			Frekuensi sosialisasi/penyuluhan pencegahan penyakit masyarakat	10 kali	Persentase menurunnya kasus-kasus penyakit masyarakat	80%	47,117,500	50,117,500	KESBANGPOL	
5:00	**URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**										**3,613,256,264**	**3,958,594,122**		
5:00:01	**KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**										**3,613,256,264**	**3,958,594,122**		
5.00.01.1.01.05.01.17.	**Program pengembangan wawasan kebangsaan**	**Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan**	**Menguatnya jati diri masyarakat Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali**		**Persentase menurunnya kasus-kasus SARA**	**80%**					**3,237,410,339**	**3,542,094,122**	**KESBANGPOL**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5.00.01.1.01.05.01.17.001.	Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama			Kota Denpasar			Frekuensi pelaksanaan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	8 kali	Persentase menurunnya kasus-kasus SARA	80%	368,558,500	388,249,097	KESBANGPOL	
5.00.01.1.01.05.01.17.003.	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa			Kota Denpasar			Frekuensi pelaksanaan HUT Kota Denpasar dan HUT Kemerdekaan RI	2 kali	Persentase menurunnya kasus-kasus SARA	80%	2,521,517,300	2,773,652,530	KESBANGPOL	
5.00.01.1.01.05.01.17.004.	Peningkatan Koordinasi Forum Pembauran Kebangsaan			Kota Denpasar			Frekuensi koordinasi forum pembauran kebangsaan dan koordinasi forum Desa/Lurah se-Kota Denpasar	1 kali	Persentase menurunnya kasus-kasus SARA	80%	87,987,904	95,989,195	KESBANGPOL	
5.00.01.1.01.05.01.17.007.	Seminar Peningkatan Wawasan Kebangsaan			Kota Denpasar			Jumlah peserta seminar Peningkatan wawasan Kebangsaan	200 orang	Persentase menurunnya kasus-kasus SARA	80%	150,257,385	164,964,125	KESBANGPOL	
5.00.01.1.01.05.01.17.015.	Bintek Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Nilai-Nilai Luhur Budaya Bangsa			Kota Denpasar			Jumlah peserta Bimtek Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai-Nilai Luhur Budaya bangsa	200 orang	Persentase menurunnya kasus-kasus SARA	80%	109,089,250	119,239,175	KESBANGPOL	
5.00.01.1.01.05.01.21.	**Program pendidikan politik masyarakat**	**Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan**	**Menguatnya jati diri masyarakat Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali**		**Persentase meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik**	**80%**					**375,845,925**	**416,500,000**	**KESBANGPOL**	
5.00.01.1.01.05.01.21.006.	Verifikasi Bantuan Parpol			Kota Denpasar			Jumlah verifikasi bantuan parpol di Kota Denpasar	7 parpol	Persentase meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik	80%	69,596,250	80,000,000	KESBANGPOL	
5.00.01.1.01.05.01.21.007.	Pendidikan Politik Kepada Organisasi Massa			Kota Denpasar			Jumlah peserta pendidikan politik organisasi massa di Kota Denpasar	150 orang	Persentase meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik	80%	65,125,125	71,500,000	KESBANGPOL	
5.00.01.1.01.05.01.21.008.	Koordinasi Forum-Forum Diskusi Politik			Kota Denpasar			Jumlah peserta koordinasi forum-forum diskusi politik	70 orang	Persentase meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik	80%	45,154,200	50,000,000	KESBANGPOL	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5.00.01.1.01.05.01.21.009.	Monitoring / Pemantauan Pelaksanaan Pemilihan Umum Di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Jumlah monitoring/pemantauan tahapan pelaksanaan pemilihan umum pileg di kota Denpasar	15 kali	Persentase meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik	80%	32,725,250	40,000,000	KESBANGPOL	
5.00.01.1.01.05.01.21.010.	Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Jumlah peserta pendidikan politik bagi pemilih pemula	300 orang	Persentase meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik	80%	60,150,000	65,000,000	KESBANGPOL	
5.00.01.1.01.05.01.21.020.	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pemberian Bantuan Keuangan kepada Partai Politik			Kota Denpasar			Jumlah peserta sosialisasi peraturan pemerintah nomor 1 tahun 2018 tentang pemberian bantuan keuangan kepada partai politik di Kota Denpasar	100 orang	Persentase meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik	80%	103,095,100	110,000,000	KESBANGPOL	
1.01.05.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**1,809,468,365**	**1,990,415,200**	**KESBANGPOL**	
1.01.05.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Peralatan dan kelengkapan kantor	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	1,809,468,365	1,990,415,200	KESBANGPOL	
1.01.05.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**615,540,000**	**643,148,000**	**KESBANGPOL**	
1.01.05.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kota Denpasar			Peralatan dan kelengkapan kantor	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	615,540,000	643,148,000	KESBANGPOL	
1.01.05.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**96,500,000**	**107,000,000**	**KESBANGPOL**	
1.01.05.01.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Kota Denpasar			Jumlah ASN yang mengikuti Bimtek	8 orang	Persentase peningkatan jumlah ASN yang mengikuti Bimtek	100%	96,500,000	107,000,000	KESBANGPOL	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Satuan Polisi Pamong Praja

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA											**6,449,143,410**	**6,695,633,280**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**1,539,747,610**	**1,707,592,706**		
1:01:05	**KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**										**1,539,747,610**	**1,707,592,706**		
1.01.05.1.01.05.02.15.	**Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**-Rasio Penurunan Kasus Sosial per 100.000 jumlah penduduk -Persentase menurunya kasus-kasus sosial**	**3825,036417**					**406,975,900**	**446,595,586**	**SATPOL PP**	
1.01.05.1.01.05.02.15.001.	Penyiapan tenaga kerja pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan			Kota Denpasar			Tersedianya Tenaga Pengendali Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan yang Memahami Peraturan Daerah	1 kali kegiatan	Terwujudnya Suasana Aman, Nyaman, Tentram dan Tertib di Kota Denpasar	100%	136,753,300	150,428,630	SATPOL PP	
1.01.05.1.01.05.02.15.017.	Patroli Ketentraman dan Ketertiban Umum			Kota Denpasar			Terciptanya keamanan dan kenyamanan linkungan	30 kali turun	Terpantaunya keamanan dan ketertiban di kota denpasar	80%	36,281,600	39,909,856	SATPOL PP	
1.01.05.1.01.05.02.15.018.	Pasukan Pengaman Pimpinan (Paspampin), Mako dan Kegiatan SKPD lainya			Kota Denpasar			Terjaganya keamanan dan kenyamanan Pimpinan serta Keamanan Kegiatan OPD lainnya	90 kali turun	meningkatnya keamanan dan kenyamanan Pimpinan dan kegiatan OPD lainnya	80%	71,910,000	78,023,000	SATPOL PP	
1.01.05.1.01.05.02.15.027.	Patroli Perlindungan Masyarakat			Kota Denpasar			Terpantaunya upaya linmas dalam mewujudkan keamanan dan kenyamanan lingkungan	12 kali kegiatan	Terwujudnya suasana aman dan nyaman di Kota Denpasar	100%	162,031,000	178,234,100	SATPOL PP	
1.01.05.1.01.05.02.16.	**Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Jumlah kasus pelanggaran Perda dan Perwali yang tertangani di Kota Denpasar**	**1453.452**					**1,132,771,710**	**1,260,997,120**	**SATPOL PP**	
1.01.05.1.01.05.02.16.006.	Peningkatan Tim Penegakan Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Ditertibkannya Pelanggaran Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok di Kota Denpasar	48 Kali Turun	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk Mentaati Peraturan Daera Tanpa Rokok di Kota Denpasar	80%	126,073,670	146,587,476	SATPOL PP	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.05.1.01.05.02.16.007.	Peningkatan Tim Penegakan Peraturan Daerah di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Ditertibkannya Pelanggar Peraturan Perundang Undangan Daerah di Kota Denpasar	165 kali	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk Mentaati Peraturan Daerah	80%	153,637,200	169,000,920	SATPOL PP	
1.01.05.1.01.05.02.16.008.	Penertiban Baliho / Spanduk yang melanggar Perda Kota Denpasar			Kota Denpasar			Ditertibkannya baliho/spanduk yang melanggar perda di kota denpasar	10 kali turun	Baliho/spanduk yang melanggar perda	80%	63,240,000	69,564,000	SATPOL PP	
1.01.05.1.01.05.02.16.009.	Penertiban Penduduk Yang mengganggu kenyaman di kota Denpasar			Kota Denpasar			ditertibkannya Masyarakat yang melanggar Perda di Kota Denpasar	192 kali turun	Tercapainya ketertiban dan berkurangnya pelanggaran Perda di Kota Denpasar	80%	192,788,840	212,067,724	SATPOL PP	
1.01.05.1.01.05.02.16.010.	Penertiban Pedagang di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Ditertibkannya masyarakat yang memiliki usaha	156 kali turun	Berjualan / transaksi menggunakan tempat yang melanggar perda di kota denpasar	80%	173,725,000	191,097,500	SATPOL PP	
1.01.05.1.01.05.02.16.011.	Penertiban dan Pembongkaran Reklame di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Ditertibkannya Reklame Tanpa Ijin dan atau Tanpa Ijin	24 Titik	Tertibnya Pemasangan Reklame Sesuai Dengan Ijin	80%	127,966,000	147,160,900	SATPOL PP	
1.01.05.1.01.05.02.16.014.	Penyuluhan Peraturan Daerah di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Terlaksananya penyuluhan Tentang Peraturan Daerah di Kota Denpasar	4 kali	Meningkatnya Pemahaman Masyarakat dalam Penegakan Perda di Kota Denpasar	80%	295,341,000	325,518,600	SATPOL PP	
1.01.05.02.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**3,280,307,000**	**3,608,337,700**	**SATPOL PP**	
1.01.05.02.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Terselenggaranya Kebutuhan Administrasi Perkantoran	100%	Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	3,280,307,000	3,608,337,700	SATPOL PP	
1.01.05.02.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,064,320,000**	**1,170,752,000**	**SATPOL PP**	
1.01.05.02.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kota Denpasar			Teraksananya Kegiatan Peningkatan Sarana Sarana dan Prasarana yang layak	100%	Terpenuhinya Penyediaan Sarana dan Prasarana yang layak	100%	1,064,320,000	1,170,752,000	SATPOL PP	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.05.02.03.	**Program Peningkatan Disiplin Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase kehadiran ASN dalam pelaksanaan tugas**	**4416.072822**					**316,765,000**	**364,279,750**	**SATPOL PP**	
1.01.05.02.03.002.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya			Kota Denpasar			Terlaksananya Pengadaan Pakaian Dinas	149 Orang	Meningkatnya Displin Aparatur	80%	316,765,000	364,279,750	SATPOL PP	
1.01.05.02.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**248,003,800**	**246,489,870**	**SATPOL PP**	
1.01.05.02.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Kota Denpasar			Terselenggaranya Kapasitas Sumber daya Aparatur	6 Orang	Terpenuhinya Pendidikan dan Pelatihan Formal	100%	102,000,000	112,200,000	SATPOL PP	
1.01.05.02.05.009.	Pendidikan, Pelatihan Kesemaptaan			Kota Denpasar			Terlaksananya Pelatihan Kesemaptaan	50 Orang	Meningkatnya Keterampilan Anggot	100%	104,003,800	134,289,870	SATPOL PP	
1.01.05.02.05.016.	HUT Satpol PP dan Santlinmas			Kota Denpasar			Terlaksananya HUT Sat Pol PP dan Satlinmas Tingkat Nasional dan Daerah	1 Kali	Terlaksananya acara HUT Pol PP dan Satlinmas	80%	42,000,000	-	SATPOL PP	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Sosial

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS SOSIAL											**4,379,811,000**	**4,443,811,000**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**1,804,201,050**	**2,055,770,089**		
1:01:06	**SOSIAL**										**1,804,201,050**	**2,055,770,089**		
1.01.06.1.01.06.01.15.	**Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Mengentaskan Kemiskinan**		**Jumlah KUBE yang meningkat hasil usahanya**	**35 KUBE**					**350,760,950**	**385,672,045**	**DINSOS**	
1.01.06.1.01.06.01.15.002.	Pelatihan keterampilan berusaha bagi keluarga miskin			Kota Denpasar			Meningkatnya Pemahaman Tentang Berusaha Bagi Keluarga Miskin	1 Kelompok	Persentase KUBE yang meningkat hasil usahanya	10 KK	100,990,950	111,090,045	DINSOS	
1.01.06.1.01.06.01.15.008.	Peningkatan Kemampuan (Capacity Building) Petugas dan Pendampingan Sosial Pemberdayaan Fakir Miskin, KAT dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya			Kota Denpasar			Terlaksananya Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) yang difasilitasi	2166 KSM	Tertanganinya Jaminan Kesejahteraan Sosial Bagi Keluarga Sangat Miskin	2166 KSM	249,770,000	274,582,000	DINSOS	
1.01.06.1.01.06.01.16.	**Program Pelayanan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial**	**Penanggulangan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**Jumlah Anggota TAGANA yang meningkat Kemampuan**	**15 TAGANA**					**658,516,300**	**755,369,180**	**DINSOS**	
1.01.06.1.01.06.01.16.002.	Pelayanan dan perlindungan sosial, hukum bagi korban eksploitasi, perdagangan perempuan dan anak			KEC. DENBAR, DENTIM, DENSEL, DENUT			MENINGKATNYA PEMAHAMAN DAN KESADARAN TERHADAP KEGIATAN NMENGGEPENG DAN WTS	100 ORANG	MENURUNNYA JUMLAH GEPENG DAN WTS	100 ORANG	181,946,000	218,335,200	DINSOS	
1.01.06.1.01.06.01.16.008.	Penyusunan kebijakan pelayanandan rehabilitasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial			Kota Denpasar			Tersedianya Data PMKS dan PSKS	80 Buku	Jumlah anggota TAGANA yang meningkat kemampuannya	15 TAGANA	135,901,500	162,841,800	DINSOS	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.06.1.01.06.01.16.010.	penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa			Kota Denpasar			Meningkatnya Peran Serta TAGANA dalam Penanganan Masalah-Masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa	45 TAGANA	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Kesejahteraan Sosial	45 TAGANA	116,335,000	122,720,000	DINSOS	
1.01.06.1.01.06.01.16.011.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Kota Denpasar			Laporan Evaluasi Data Base Keluarga Miskin	80 Buku	Jumlah anggota TAGANA yang meningkat kemampuannya	15 TAGANA	181,633,800	199,797,180	DINSOS	
1.01.06.1.01.06.01.16.015.	Konvensi Keserasian Sosial Daerah			Kota Denpasar (Kec Denut, Kec. Dentim, Kec. Densel, Kec. Denbar)			Terlaksananya Komitmen Tokoh Masyarakat yang Mendapatkan Pemantapan Konvensi Keserasian Sosial Daerah	50 Peserta	Terwujudnya Komitmen Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda, dan dari Unsur Pemerintah untuk Hidup berdampingan secara damai, selaras, dan Harmonis sehingga Konflik Sosial dapat dicegah	50 Peserta	42,700,000	51,675,000	DINSOS	
1.01.06.1.01.06.01.18.	**Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma**	**Penanggulangan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**Persentase Meningkatnya Jumlah KUBE Penyandang Disabilitas**	**20%**					**185,406,850**	**222,488,220**	**DINSOS**	
1.01.06.1.01.06.01.18.004.	Pendayagunaan para penyandang cacat dan eks trauma			KOTA DENPASAR			MENINGKATNYA JUMLAH PENYANDANG DISABILITAS YANG MEMPEROLEH AKSES PELAYANAN SOSIAL	70 ORANG	MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN KEMNDIRIAN PENYANDANG DISABILITAS	70 ORANG	185,406,850	222,488,220	DINSOS	
1.01.06.1.01.06.01.21.	**Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Mengentaskan Kemiskinan**		**Jumlah PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial)**	**5 KT 5 PSM 2 LKS**					**609,516,950**	**692,240,644**	**DINSOS**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.06.1.01.06.01.21.001.	Peningkatan peran aktif masyarakat dan dunia usaha dalam pelaksanaan usaha kesejahteraan sosial (HALUN, HAN dan FK-PANTI)			KOTA DENPASAR			MENINGKATNYA PENGETAHUAN ANAK TENTANG PENTINGNYA HARI ANAK	300 ORANG ANAK	MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK	300 ORANG ANAK	38,907,500	46,689,000	DINSOS	
1.01.06.1.01.06.01.21.003.	Peningkatan kualitas SDM kesejahteraan sosial masyarakat			Kota Denpasar			Meningkatnya Kualitas SDM Ikatan PSM dalam Peran Serta IK- PSM Penanganan PMKS	5 IK PSM	Presentase Meningkatnya PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat,Lembaga Kesejahteraan Sosial)	5 IK PSM dan 1 FK LKS	81,269,420	89,396,362	DINSOS	
1.01.06.1.01.06.01.21.005.	Pembinaan Karang Taruna			Kota Denpasar			Meningkatnya Pemahaman Karang Taruna Tentang Penanganan PMKS	9 Karang Taruna	Presentase Meningkatnya PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna,Pekerja Sosial Masyarakat,Lembaga Kesejahteraan Sosial)	9 Karang Taruna	87,893,750	96,683,125	DINSOS	
1.01.06.1.01.06.01.21.006.	Pemberdayaan PWS Kota Denpasar			Kota Denpasar			Meningkatnya Peran Serta Organisasi Sosial dalam Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	1 Organisasi Sosial	Persentase Meningkatnya PSKS (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial)	1 Organisasi Sosial	54,194,550	59,614,005	DINSOS	
1.01.06.1.01.06.01.21.007.	Pemberdayaan PWRI Kota Denpasar			Kota Denpasar			Meningkatnya Peran Serta Organisasi Sosial dalam Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	1 Organisasi Sosial	Persentase Meningkatnya PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial)	1 Organisasi Sosial	66,241,375	72,865,512	DINSOS	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.06.1.01.06.01.21.008.	Pemberdayaan KKKS Kota Denpasar			Kota Denpasar			Meningkatnya Peran Serta Organisasi Sosial dalam Pemberdayaan Kelembagaan Sosial	1 Orsos	Presentase Meningkatnya PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna,Pekerja Sosial Masyarakat,Lembaga Kesejahteraan Sosial	1 Orsos	69,737,225	76,710,947	DINSOS	
1.01.06.1.01.06.01.21.009.	Pemberdayaan LVRI Kota Denpasar			Kota Denpasar			Meningkatnya Rasa Patriotisme Nilai - Nilai Perjuangan Kesatuan RI	LVRI Kota Denpasar	Persentase Menigkatnya PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat,Lembaga Kesejahteraan Sosial)	LVRI Kota Denpasar	51,450,630	56,595,693	DINSOS	
1.01.06.1.01.06.01.21.010.	Peningkatan Peran Aktif Masyarakat dan Dunia Usaha (Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional, HALUN)			KOTA DENPASAR			MENINGKATNYA RASA PERCAYA DIRI DAN KESADARAN PARA LANJUT USIA	500 ORANG LANSIA	MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN SOSIAL LANJUT USIA	500 ORANG LANSIA	118,342,500	142,011,000	DINSOS	
1.01.06.1.01.06.01.21.016.	Peningkatan Peran Aktif Masyarakat dan Dunia Usaha (Sosialisasi Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) untuk pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS))			Kota Denpasar			Presentase Masyarakat dan Dunia Usaha yang berpartisipasi dalam Penanganan PMKS	50 Peserta	Terwujudnya Kemitraan Dunia Usaha yang berpartisipasi dalam Penangan PMKS	50 Peserta	41,480,000	51,675,000	DINSOS	
1.01.06.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**1,712,107,950**	**2,173,483,680**	**DINSOS**	
1.01.06.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 kegiatan	Presentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Kegiatan	1,712,107,950	2,173,483,680	DINSOS	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.06.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**815,502,000**	**867,438,000**	**DINSOS**	
1.01.06.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Denpasar			Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 815.502.000	Prosentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 815.502.000	815,502,000	867,438,000	DINSOS	
1.01.06.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**48,000,000**	**64,000,000**	**DINSOS**	
1.01.06.01.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Denpasar			Meningkatnya Kemampuan dan Pengetahuan PNS pada Dinas Sosial	Rp. 48.000.000	Prosentase Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Formal	Rp. 48.000.000	48,000,000	64,000,000	DINSOS	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Tenaga Kerja Dan Sertifikasi Kompetensi

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS TENAGA KERJA DAN SERTIFIKASI KOMPETENSI											**4,926,823,900**	**4,997,223,900**		
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**2,293,615,900**	**2,522,977,490**		
1:02:01	**TENAGA KERJA**										**2,293,615,900**	**2,522,977,490**		
1.02.01.1.02.01.01.15.	**Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Mengurangi Pegangguran**		**Tersalurnya Tenaga Kerja Yang Mengikuti Pelatihan**	**25%**					**902,112,500**	**992,323,750**	**DISNAKER**	
1.02.01.1.02.01.01.15.006.	Pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja			Kota Denpasar			Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Teknik Pendingin AC, Teknik Perbaikan Alat Rumah Tangga dan Teknik Perawatan Sepeda Motor Bagi Pencari Kerja	60 Orang	Tersalurnya Tenaga Kerja Yang Mengikuti Pelatihan	25%	465,262,200	511,788,420	DISNAKER	
1.02.01.1.02.01.01.15.009.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Kota Denpasar			Meningkatnya Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Kelembagaan dan Keterlaksanaan Program LPKS	20 LPKS	Tersalurnya Tenaga Kerja Yang Mengikuti Pelatihan	25%	22,034,000	24,237,400	DISNAKER	
1.02.01.1.02.01.01.15.010.	Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS)			Kota Denpasar			Meningkatnya Pengetahuan dan Pemahaman Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) tentang Tertib Administrasi dan Perijinan LPKS	40 LPKS	Tersalurnya Tenaga Kerja Yang Mengikuti Pelatihan	25%	21,698,000	23,867,800	DISNAKER	
1.02.01.1.02.01.01.15.013.	Pengembangan Produktivitas Tenaga Kerja			Kota Denpasar			-Meningkatnya Pengetahuan dan Pemahaman tentang Produktivitas Tenaga Kerja -Jumlah Perusahaan yang mendapatkan konsultasi Produktivitas Tenaga Kerja	-60 Orang -25 Perusahaan	Tersalurnya Tenaga Kerja Yang Mengikuti Pelatihan	25%	63,141,700	69,455,870	DISNAKER	
1.02.01.1.02.01.01.15.014.	Fasilitasi Uji Kompetensi dan Penyerahan Sertifikasi Kompetensi Kepada SMK di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Meningkatnya Kompetensi di Kota Denpasar	300 Orang	Tersalurnya Tenaga Kerja Yang Mengikuti Pelatihan	25%	329,976,600	362,974,260	DISNAKER	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.01.1.02.01.01.16.	**Program Peningkatan Kesempatan Kerja**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Mengurangi Pengangguran**		**Persentase Pencari Kerja Terdaftar Yang Ditempatkan**	**20.20%**					**670,714,400**	**737,785,840**	**DISNAKER**	
1.02.01.1.02.01.01.16.001.	Penyusunan informasi bursa tenaga kerja			Kota Denpasar			Meningkatnya Kualitas Penyusunan Informasi Pasar Kerja dan Bursa Kerja Online Kota Denpasar	300 Buku Berita Pasar Kerja	Persentase Pencari Kerja Terdaftar Yang Ditempatkan	20.20%	44,683,500	49,151,850	DISNAKER	
1.02.01.1.02.01.01.16.002.	Penyebarluasan informasi bursa tenaga kerja			Kota Denpasar			- Meningkatnya Pengetahuan dan Pemahaman Dunia Kerja dan Penyebarluasan Informasi Pasar Kerja melalui BKOL - Terfasilitasi Antar Pengguna Tenaga Kerja dan Pencari Kerja	- 600 Siswa SMA/SMK se-Kota Denpasar - 60 Perusahaan	Persentase Pencari Kerja Terdaftar Yang Ditempatkan	20.20%	530,032,700	583,035,970	DISNAKER	
1.02.01.1.02.01.01.16.007.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Kota Denpasar			- Meningkatnya Ketertiban Administrasi Bagi Perusahaan Pengguna Tenaga Kerja Asing - Meningkatnya Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Ketenagakerjaan - Meningkatnya Ketertiban Administrasi Bagi Bursa Kerja Khusus - Meningkatnya Ketertiban Administrasi Bagi Pelaksana Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS)	- 50 Perusahaan - 50 Orang - 20 BKK - 20 PPTKIS	Persentase Pencari Kerja Terdaftar Yang Ditempatkan	20.20%	95,998,200	105,598,020	DISNAKER	
1.02.01.1.02.01.01.17.	**Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase kasus ketenagakerjaan yang dapat diselesaikan**	**2919.917153**					**720,789,000**	**792,867,900**	**DISNAKER**	
1.02.01.1.02.01.01.17.002.	Fasilitasi penyelesaian prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial			Kota Denpasar			-Terlaksanana Jumlah Penyelesaian Kasus PHI/PHK/mogok dan Unjuk Rasa - Memperingati Hari Buruh Internasional	- 35 Kasus - 55 Perusahaan	Persentase Kasus Ketenagakerjaan Yang Dapat Diselesaikan	74%	241,336,500	265,470,150	DISNAKER	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.01.1.02.01.01.17.003.	Fasilitasi penyelesaian prosedur pemberian perlindungan hukum dan jaminan sosial ketenagakerjaan			Kota Denpasar			-Tersusuna KHL - Rekomendasi UMK	Laporan Kegiatan dan Rekomendasi UMK	Persentase Kasus Yang Dapat Diselesaikan	74%	240,932,000	265,025,200	DISNAKER	
1.02.01.1.02.01.01.17.004.	Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang ketenagakerjaan			Kota Denpasar			- Tersosialisasinya Permenaker No. 19 Tahun 2012 - Tersosialisasinya Sarana Hubungan Industrial - Tersosialisasinya BPJS	- 40 Perusahaan - 130 Perusahaan - 30 Perusahaan	Persentase Kasus Ketenagakerjaan Yang Dapat Diselesaikan	74%	238,520,500	262,372,550	DISNAKER	
1.02.01.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**1,786,358,000**	**1,964,993,800**	**DISNAKER**	
1.02.01.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Kegiatan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	1,786,358,000	1,964,993,800	DISNAKER	
1.02.01.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**782,850,000**	**861,135,000**	**DISNAKER**	
1.02.01.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kota Denpasar			terpenuhinya peningkatan sarana dan prasarana aparatur	1 kegiatan	presentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	782,850,000	861,135,000	DISNAKER	
1.02.01.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**64,000,000**	**70,400,000**	**DISNAKER**	
1.02.01.01.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Kota Denpasar			terpenuhinya ASN yang mengikuti bimtek	4 orang	presentase ASN yang mengikuti bimtek	59.26%	64,000,000	70,400,000	DISNAKER	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA											**9,063,009,400**	**9,138,009,400**		
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**5,224,260,000**	**6,237,134,975**		
1:02:02	**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**										**3,523,108,250**	**4,097,102,975**		
1.02.02.1.02.02.01.15.	**Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas Anak dan Perempuan**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya pengarusutamaan gender dan Perlindungan Anak**		**Persentase Perempuan di lembaga legislatif**	**2.2%**					**117,091,750**	**134,517,625**	**DP3AP2KB**	
1.02.02.1.02.02.01.15.002.	Perumusan kebijakan peningkatan peran dan posisi perempuan di bidang politik dan jabatan publik			Denpasar			Sosialisasi/pendidikan politik dan jabatan publik Terlaksanya Pendidikan politik bagi FAD Sosialisasi Pendidik politik bagi pemula	30 orang 20 orang 400 orang	Persentase Perempuan di Lembaga Legislatif	2.2%	117,091,750	134,517,625	DP3AP2KB	
1.02.02.1.02.02.01.16.	**Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya pengarusutamaan gender dan Perlindungan Anak**		**Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak**	**6.10%**					**1,883,410,500**	**2,167,846,250**	**DP3AP2KB**	
1.02.02.1.02.02.01.16.002.	Fasilitasi pengembangan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A)			Kota Denpasar			Frekuensi fasilitasi pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	4 kecamatan	Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	6.1%	284,270,000	350,000,000	DP3AP2KB	
1.02.02.1.02.02.01.16.005.	Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak			Denpasar			- Terlaksananya Kegiatan Supercamp - Terlaksananya Kegiatan Jambore Forum Anak Daerah - Terlaksananya Kegiatan HAN - Terlaksananya Kegiatan Denfes - Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Forum Anak Daerah di Desa/Lurah - Terlaksananya Konvensi Hak Anak (KHA)	- 100 Orang - 200 Orang - 1000 Orang - 870 Orang - 430 Orang - 200 Orang	Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	6.10%	991,853,000	1,100,000,000	DP3AP2KB	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.02.1.02.02.01.16.010.	Peningkatan Kapasitas Jaringan Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Anak			Denpasar			Jumlah Pelatihan Jumlah Wanita Tanam Pohon Jumlah Seminar	56 kali 1000 orang 240 orang	Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	6.1%	607,287,500	717,846,250	DP3AP2KB	
1.02.02.1.02.02.01.17.	**Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatnya pengarusutamaan gender dan Perlindungan Anak**		**Persentase sumbangan pendapatan perempuan**	**47.26**					**175,225,000**	**295,000,000**	**DP3AP2KB**	
1.02.02.1.02.02.01.17.006.	Sosialisasi sistem pencatatan dan pelaporan KDRT			Kota Denpasar 4 kecamatan			Terlaksananya Sistem pencatatan dan pelaporan KDRT	200 Orang	Persentase sumbangan pendapatan perempuan	47.26%	20,500,000	25,000,000	DP3AP2KB	
1.02.02.1.02.02.01.17.008.	Fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan			Kota Denpasar 4 kecamatan			- Terlaksananya Pelatihan Satgas PPA - Terlaksananya Rakor TPPO	- 50 Orang - 150 Orang	Persentase sumbangan pendapatan perempuan	47.26%	78,275,000	150,000,000	DP3AP2KB	
1.02.02.1.02.02.01.17.011.	Sosialisasi Three End Lomba Pecha Kucha / PUSPA			Kota Denpasar 4 kecamatan			- Terlaksananya sosialisasi three ends - Terlaksananya lomba pecha kucha (PUSPA)	- 200 Orang - 150 Orang	Persentase sumbangan pendapatan perempuan	47.26%	76,450,000	120,000,000	DP3AP2KB	
1.02.02.1.02.02.01.18.	**Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya pengarusutamaan gender dan Perlindungan Anak**		**Predikat evaluasi PUG**	**44.528**					**284,181,000**	**320,739,100**	**DP3AP2KB**	
1.02.02.1.02.02.01.18.002.	Kegiatan pendidikan dan pelatihan peningkatan peran serta dan kesetaraan gender			Denpasar			Tersusunnya anggaran yang responsif gender di masing-masing OPD Tersusunnya profil statistik gender	40 orang 1 Profil	Predikat evaluasi PUG	Utama	96,625,000	106,287,500	DP3AP2KB	
1.02.02.1.02.02.01.18.004.	Kegiatan bimbingan manajemen usaha bagi perempuan dalam mengelola usaha			Denpasar			Terlaksananya perempuan dalam mengelola Home Industri Terlatihnya perempuan dalam menambah penghasilan keluarga Terlatihnya perempuan dalam bidang IPTEK Eksistensi Kelompok P2WKSS	40 Orang 160 Orang 40 Orang 4 Kecamaqtan	Predikat Evaluasi PUG	Utama	187,556,000	214,451,600	DP3AP2KB	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.02.1.02.02.01.20.	**Program Perlindungan anak**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatnya pengarusutamaan gender dan Perlindungan Anak**		**-Mewujudkan Denpasar Kota Layak Anak -Persentase terbentuknya layanan terpadu Berbasis Masyarakat**	**Nindya 14%**					**1,063,200,000**	**1,179,000,000**	**DP3AP2KB**	
1.02.02.1.02.02.01.20.001.	WorkShop Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus, Sosialisasi Parenting Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus, Pelatihan Perlindungan Masalah Sosial Anak			Kota Denpasar 4 kecamatan			Terlaksananya workshop Penanganan ABK. Terlaksanannya Seminar Parenting Terhadap Orang Tua tentang Narkoba.	120 Orang 150 Orang	Mewujudkan Denpasar Kota Layak Anak, prosentase terbentuknya layanan terpadu berbasis masyarakat	Nindya	75,200,000	94,000,000	DP3AP2KB	
1.02.02.1.02.02.01.20.002.	Sosialisasi Gerekan Nasional Anti Kekerasan Seksual Anak (GN-AKSA)			Kota Denpasar			- Terlaksananya Pelatihan Sistem Perlindungan Anak (SPA) - Terlaksananya Pelatihan TOT Pencegahan Kekerasan - Terlaksananya Sosialisasi GN-AKSA	- 43 Orang - 50 Orang - 150 Orang	Mewujudkan Denpasar Kota Layak Anak dan prosentase terbentuknya layanan terpadu berbasis masyarakat	Nindya	105,350,000	125,000,000	DP3AP2KB	
1.02.02.1.02.02.01.20.003.	Pembentukan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM)			Kota Denpasar 4 kecamatan			- Terlaksananya pelatihan PATBM - Terlaksananya Pelatihan P2 Anak	- 40 Orang - 40 Orang	Mewujudkan Denpasar Kota Layak Anak. Presentase terbentuknya layanan terpadu berbasis masyarakat.	Nindya 14%	162,300,000	210,000,000	DP3AP2KB	
1.02.02.1.02.02.01.20.004.	Peningkatan Pemenuhan Hak Anak			Denpasar			- Terlaksananya penyuluhan hak anak di sekolah, - Terlaksananya Penyuluhan Hak Anak di Desa/Lurah	1000 Orang 1000 Orang	- mewujudkan Denpasar Kota Layak Anak - persentase terbentuknya layanan terpadu berbasis masyarakat	Nindya 14%	336,250,000	350,000,000	DP3AP2KB	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.02.1.02.02.01.20.006.	Pemenuhan Anak di Bidang Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan			Denpasar			- Terlaksananya Penyuluhan Kesehatan Mental Anak -Terlaksananya Penyuluhan Pengenalan Dampak Kesehatan Psikologi Anak - Terlaksananya Penyuluhan Anak tentang Masa Pubertas di Desa/Kelurahan Kecamatan se-kota Denpasar - Terlaksananya Penyuluhan Dampak Psikologi Pernikahan Dini - Terlaksananya Penyuluhan Pentingnya Makanan Bergizi bagi Anak Sekolah	800 Orang 800 Orang 800 Orang 800 Orang 800 Orang 26 Orang	Persentase Terbentuknya Layanan Terpadu Berbasis Masyarakat	14%	384,100,000	400,000,000	DP3AP2KB	
1:02:08	**PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**										**1,701,151,750**	**2,140,032,000**		
1.02.08.1.02.02.01.15.	**Program Keluarga Berencana**	**Kesehatan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**Meningkatkan Kesrtaan Ber KB (Peserta Kb Baru)**	**100%**					**261,725,000**	**370,000,000**	**DP3AP2KB**	
1.02.08.1.02.02.01.15.001.	Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin			Denpasar			- Terlaksananya pembinaan dan monitoring alkon - Terlaksananya pelayanan kb gratis	- 400 orang - 36 kali	Angka unmetneed	9.12%	52,050,000	90,000,000	DP3AP2KB	
1.02.08.1.02.02.01.15.002.	Pelayanan KIE			Kota Denpasar			Pembinaan/penyuluhan KIE melalui Mupen, pembinaan dan monitoring	50 orang	Angka Unmeetneed		118,975,000	150,000,000	DP3AP2KB	
1.02.08.1.02.02.01.15.011.	Pelayanan Konseling KB			Denpasar			- Terlaksananya pembinaan klinik PKBRS (rumah sakit - Pembinaan persiapan penilaian	- 200 orang - 400 orang	Angka Unmetneed	9.12	90,700,000	130,000,000	DP3AP2KB	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.08.1.02.02.01.16.	**Program Kesehatan Reproduksi Remaja**	**Kesehatan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**Persentase remaja yang memiliki pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi, penyalahgunaan NAPZA**	**100%**					**152,237,500**	**200,000,000**	**DP3AP2KB**	
1.02.08.1.02.02.01.16.001.	Advokasi dan KIE tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)			Kota Denpasar			Terlaksananya orientasi KRR bagi remaja siswa sekolah, orientasi KRR remaja STT/Karang Taruna, Orientasi bagi pembina guru/guru SMP, SMK kegiatan kreativitas/ajang curhat KRR dan penilaian Duta GenRe	100 orang 100 orang 50 orang	Persentase Remaja yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, penyalahgunaan napza	72%	152,237,500	200,000,000	DP3AP2KB	
1.02.08.1.02.02.01.18.	**Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**-Ratio petugas PPLKB/PLKB/PKB di 43 Desa Lurah -Persentase tingkat kesalahan dalam pencatatan dan penginputan data keluarga**	**100% 22%**					**468,332,500**	**420,032,000**	**DP3AP2KB**	
1.02.08.1.02.02.01.18.012.	Peningkatan Kualitas Data dan Kemampuan Pengelola Data dan Informasi Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga			Kota Denpasar			terlaksananya sosialisasi sistem pencatatan dan pelaporan bagi PKB/PLKB	70 orang	Persentase tingkat kesalahan dalam pencatatan dan penginputan data keluarga	100%	105,252,500	120,032,000	DP3AP2KB	
1.02.08.1.02.02.01.18.015.	Oprasional Kelompok Masyarakat Peduli KB			Kota Denpasar			Cakupan kelompok masyarakat perduli kb	4 Kecamatan	Ratio petugas lapangan keluarga berencana (PPLKB/PKB/PLKB)	100%	363,080,000	300,000,000	DP3AP2KB	
1.02.08.1.02.02.01.20.	**Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR**	**Pendidikan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**-Meningkatkanya nilai rata-rata PIK jalur Sekolah -Meningkatnya nilai rata-rata PIK jalur masyarakat**	**100%**					**185,700,000**	**250,000,000**	**DP3AP2KB**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.08.1.02.02.01.20.001.	Pendirian pusat pelayanan informasi dan konseling KKR			Kota Denpasar			Terlaksananya penyuluhan pendidik dan konselor sebaya PIK R/M Terlaksananya sosialisasi pembentukan/pelaksanaan PIK R/M di Sekolah	400 Orang (18 PIK)	Meningkatnya nila rata-rata PIK Jalur Sekolah Meningkatnya rata-rata PIK Jalur masyarakat	18 PIK 8 PIK	185,700,000	250,000,000	DP3AP2KB	
1.02.08.1.02.02.01.22.	**Program pengembangan bahan informasi tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak**	**Kesehatan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**Persentase remaja yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reprodksi penyalahgunaan napza**	**60.50%**					**108,305,000**	**450,000,000**	**DP3AP2KB**	
1.02.08.1.02.02.01.22.001.	Pengumpulan bahan informasi tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak			Denpasar			Terlaksananya pelatihan pelayanan pengasuhan tumbuh kembang anak	300 orang	Persentase remaja yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, penyalahgunaan napza	60.50%	108,305,000	450,000,000	DP3AP2KB	
1.02.08.1.02.02.01.23.	**Program penyiapan tenaga pendamping kelompok bina keluarga**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**Meningkatnya kunjungan BKB, BKR,BKL ke kelompok Tri Bina**	**83.50%**					**271,783,750**	**300,000,000**	**DP3AP2KB**	
1.02.08.1.02.02.01.23.002.	Pembinaan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga di Kecamatan			Denpasar			- Jumlah Pembinaan Kelompok Tri Bina - Penilaian Tri Bina	500 orang	% Meningkatnya kunjungan BKB, BKR, BKL ke Kelompok Tri Bina	83.50%	271,783,750	300,000,000	DP3AP2KB	
1.02.08.1.02.02.01.24.	**Program pengembangan model operasional BKB-Posyandu-PADU**	**Kesehatan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**% Pemahaman Kader untuk membentuk BKB Holistik Integrasi**	**60.50%**					**115,465,000**	**150,000,000**	**DP3AP2KB**	
1.02.08.1.02.02.01.24.001.	Pengkajian pengembangan model operasional BKB-Posyandu-PADU			Denpasar			Terlaksananya orientasi kader percontohan BKB percontohan Terlaksananya pembinaan dan monitoring	200 orang 10 Orang X 43	Pesentase Pemahaman kader untuk membentuk BKB Holistik Integrasi	60.50%	115,465,000	150,000,000	DP3AP2KB	
1.02.08.1.02.02.01.25.	**Program Pemaduan Kebijakan Pengendalian Kependudukan**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Mengentaskan Kemiskinan**		**Terintegrasinya regulasi Pengendalian Kependudukan**	**100%**					**137,603,000**	**-**	**DP3AP2KB**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.08.1.02.02.01.25.001.	Sinkronisasi Kebijakan dan Strategi Penetapan Perencanaan Pengendalian Penduduk			Denpasar			- Terlaksananya pertemuan koalisi Kependudukan - Advokasi Pembangunan Kependudukan - Parameter Kependudukan - Devinfo bagi petugas data/pengelola program - Workshop penyusunan Profil Kependudukan - Orientasi Kependudukan di Kampung KB - Sosialisasi dampak pengendalian kependudukan kampung KB	- 70 orang - 70 orang - 70 orang - 70 orang - 50 orang - 50 orang	Terintegrasinya regulasi pengendalian kependudukan	Regulasi	137,603,000	-	DP3AP2KB	
1.02.02.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**2,592,809,400**	**2,091,117,000**	**DP3AP2KB**	
1.02.02.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Denpasar			Jumlah Kertas, Jumlah alat listrik/batrai, bahan pembersih, fotocopy, alat rumah tangga yang diadakan	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	2,592,809,400	2,091,117,000	DP3AP2KB	
1.02.02.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,095,940,000**	**1,246,602,500**	**DP3AP2KB**	
1.02.02.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Denpasar			Jumlah Sarana dan Prasarana yang diadakan	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	1,095,940,000	1,246,602,500	DP3AP2KB	
1.02.02.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**150,000,000**	**75,000,000**	**DP3AP2KB**	
1.02.02.01.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Denpasar			Jumlah PNS yang mengikuti diklat/bimtek	12 Orang	Persentase yang mengikuti bimtek	100%	150,000,000	75,000,000	DP3AP2KB	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN											**98,618,550,000**	**98,922,150,000**		
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**58,481,209,767**	**64,329,330,748**		
1:02:05	**LINGKUNGAN HIDUP**										**58,481,209,767**	**64,329,330,748**		
1.02.05.1.02.05.01.15.	**Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**	**Menjaga stabilitas serta pelestarian dan pengembangan budaya untuk mendukung ekosistem kepariwisataan**	**Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup**		**Terwujudnya tata ruang kota yang nyaman dan terkendali**	**70%**					**55,815,857,664**	**61,397,443,430**	**DLHK**	
1.02.05.1.02.05.01.15.002.	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan			-			- Pengadaan motor sampah roda tiga - Dump truk sampah - Kendaraan unit service - Mesin potong rumput gendong - Wheel loader - Sweeper - Alat Penyapuan lantai - Container - Jaringan listrik depo sampah bawah tanah - Depo bak sampah bawah tanah + truk khusus angkutan depo bak sampah bawah tanah	- 7 unit - 7 unit - 3 unit - 10 unit - 2 unit - 1 unit - 1 unit - 10 unit - 1 unit - 1 paket	Persentase peningkatan pengelolaan sampah	100%	13,925,000,000	15,317,500,000	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.15.004.	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan			-			- Bahan alat kerja, jasa pembersih mobil urinoar - Perawatan kendaraan kebersihan - Pemeliharaan depo	- 200 kali - 1 paket - 10 unit	Persentase pengadaan prasarana dan sarana pemeliharaan persampahan	99.50%	39,871,012,500	43,858,113,750	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.15.005.	Pengembangan teknoligi pengolahan persampahan			Denpasar			- Belanja bahan material : bahan kimia - Alat kerja komposting - Pengadaan limestone - Sirtu - Tanah urug	- 200 liter - 1 paket - 2000 m3 - 800 m3 - 2000 m3	% Sampah organik yang tereduksi	26%	1,302,435,900	1,432,679,490	DLHK	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.05.1.02.05.01.15.008.	Kerjasama pengelolaan persampahan			Denpasar			Verifikasi swakelola sampah	10 kali	Meningkatrnya pengetahuan masyarakat tentang penanganan dan pengelolaan sampah	25%	40,108,851	44,119,736	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.15.010.	Sosialisasi kebijakan pengelolaan persampahan			Denpasar			Jumlah pelanggar lingkungan yang ditipiringkan di 4 kecamatan	300 orang	Persentase kesadaran masyarakat di dalam membuang sampah	70%	191,188,329	210,307,162	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.15.011.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan			Denpasar			-Jumlah Pembentukan Bank Sampah - Pembinaan dan monitoring - Penghargaan kebersihan kepada pengelola bank sampah	- 10 Buah - 40 kali - 15 kelompok - 5400 orang	Persentase sampah anorganik yang di kelola	26%	367,428,671	404,171,538	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.15.012.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			-			Jumlah Masyarakat yang mendapatkan sosialisasi kebersihan	5.400 orang	% Peningkatan kebersihan lingkungan	100%	118,683,413	130,551,754	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.16.	**Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup**	**Menjaga stabilitas serta pelestarian dan pengembangan budaya untuk mendukung ekosistem kepariwisataan**	**Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup**		**- Kategori capaian Tropy Adipura - Persentase kualitas air sungai yang memenuhi baku mutu - Persentase kualitas air laut yang memenuhi baku mutu**	**1972.53**					**1,270,882,201**	**1,397,970,424**	**DLHK**	
1.02.05.1.02.05.01.16.001.	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura			Denpasar			- Buku hasil penilaian kriteria adipura - Buku kriteria Desa Sadar Lingkungan	- 1 buah - 1 buah	Jumlah Trophy Adipura , Desaadar Lingkungan	1.1	42,306,146	46,536,761	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.16.002.	Koordinasi penilaian langit biru			-			- Laporan evaluasi kualitas udara ambien akibat usaha/kegiatan - Laporan pemantauan kinerja lalu lintas - Laporan kualitas udara jalan raya	- 1 Jenis - 1 Jenis - 1 Jenis	Persentase hasil uji udara ambien yang memenuhi baku mutu	40%	175,030,927	192,534,020	DLHK	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.05.1.02.05.01.16.003.	Pemantauan Kualitas Lingkungan			-			- Laporan hasil uji kualitas air sungai - Laporan hasil uji kualitas air laut - Laporan hasil uji kebisingan	- 1 jenis - 1 jenis - 1 jenis	Persentase peningkatan wawasan masyarakat terhadap hasil uji kualitas air sungai, laut dan kebisingan	85%/93%	121,163,496	133,279,846	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.16.004.	Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup			Denpasar			Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup	20 buah pengaduan	Prosentase tingkat kesadaran masyarakat di dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup	60%	59,198,945	65,118,840	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.16.006.	Pengelolaan B3 dan Limbah B3			Denpasar			- Laporan pemuktakhiran data pemetaan pencemaran limbah bahan berbahaya dan beracun di Kec.Denbar - Laporan pengelolaan B3 dan Limbah B3	- 1 jenis - 1 jenis	Jumlah TPS limbah B3 yang terbangun di perusahaan penghasil limbah B3	10 buah	135,148,510	148,663,361	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.16.010.	Koordinasi pengelolaan Prokasih/Superkasih			Denpasar			Data hasil penilaian lomba sungai bersih	8 kriteria hadiah pemenang lomba 6 lokasi	Jumlah juara penilaian lomba sungai bersih	6 lokasi	277,036,717	304,740,389	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.16.012.	Penyusunan kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup			Denpasar			Jumlah usaha dan atau kegiatan yang memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL, SPPL)	200 pemohon rekomendasi UKL-UPL,SPPL	Terbitnya rekomendasi UKL UPL dan SPPL	200 dokumen rekomendasi UKL UPL 200 dokumen rekomendasi SPPL	76,534,975	84,188,473	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.16.013.	Koordinasi penyusunan AMDAL			Denpasar			Jumlah usaha dan atau kegiatan yang memiliki dokumen lingkungan (AMDAL)	1 AMDAL	Terbitnya SKKL,ANDAL dan RKL-RPL	1 SKKL,ANDAL dan RKL-RPL	74,993,785	82,493,164	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.16.014.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup			Denpasar			Jumlah buku hasil penilaian berdasarkan kriteria adiwiyata	1 buah	Jumlah sekolah adiwiyata tingkat Kota, tingkat Provinsi tingkat Nasional dan Adiwiyata Mandiri	5,3,3,2	278,805,890	306,686,479	DLHK	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.05.1.02.05.01.16.017.	Pengendalian dan pengawasan implementasi dokumen lingkungan			Denpasar			Jumlah perusahaan yang sudah memiliki dokumen lingkungan yang diawasi	60 Perusahaan	Jumlah perusahaan yang mentaati pelaksanaan	60 Perusahaan	30,662,810	33,729,091	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.17.	**Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup**		**- Persentase hasil uji kualitas air tanah yang memenuhi baku mutu - Jumlah penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)**	**608.58**					**283,058,500**	**311,364,351**	**DLHK**	
1.02.05.1.02.05.01.17.005.	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim			-			Jumlah Laporan monev data inventarisasi GRK	1 laporan	Laporan monev Profil GRK di 4 Kecamatan di Kota Denpasar	4 kecamatan	58,604,875	64,465,363	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.17.014.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan konservasi SDA			-			- Jumlah bibit tanaman TOGA - Jumlah tanaman jempiring	- 1026 bibit - 350 pohon	Jumlah desa penerima tanaman Toga / Jumlah lokasi Taman Jempiring	4 desa / kelurahan / 1 lokasi taman jempiring	224,453,625	246,898,988	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.18.	**Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber daya Alam**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup**		**Luasan perindangan lahan**	**600**					**172,114,831**	**189,326,314**	**DLHK**	
1.02.05.1.02.05.01.18.003.	Rehabilitasi hutan dan lahan			Denpasar			- Tanaman suar trambesi - Tanaman ketapang kencana	- 90 bibit pohon - 90 bibit pohon	Jumlah Luasan Perindangan Lahan	5 Ha	172,114,831	189,326,314	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.19.	**Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Laporan IKPLHD**	**600**					**261,655,000**	**287,820,500**	**DLHK**	
1.02.05.1.02.05.01.19.003.	Penyusunan data sumberdaya alam dan neraca sumber daya hutan (NSDH) nasional dan daerah			Denpasar			Jumlah jenis dokumen IKPLHD	1 laporan	% ketersediaan informasi status lingkungan hidup	100%	261,655,000	287,820,500	DLHK	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.05.1.02.05.01.20.	**Program Peningkatan Pengendalian Polusi**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup**		**- Persentase hasil uji udara ambien yang memenuhi baku mutu - Persentase kualitas air limbah yang memenuhi baku mutu**	**785**					**340,676,736**	**374,744,410**	**DLHK**	
1.02.05.1.02.05.01.20.001.	Pengujian emisi kendaraan bermotor			-			Jumlah kendaraan bermotor yang diuji emisi dari 6 parameter	1.000 kendaraan	Prosentase hasil uji emisi kendaraan yang memenuhi baku mutu	85%	87,189,791	95,908,770	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.20.002.	Pengujian emisi udara akibat aktivitas industri			Denpasar			Laporan (Laporan monitoring dan evaluasi kualitas udara akibat aktifitas industri)	1 jenis buku	Persentase hasil uji emisi udara akibat aktivitas industri yang memenuhi baku mutu	40%	69,154,070	76,069,477	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.20.003.	Pengujian kadar polusi limbah padat dan limbah cair			-			- Jumlah jenis buku data kualitas air limbah perusahaan - Laporan monitoring dan evaluasi kualitas air limbah domestik	- 1 jenis - 1 jenis	% kualitas air limbah yang memenuhi baku mutu	88%	184,332,875	202,766,163	DLHK	
1.02.05.1.02.05.01.24.	**Program Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup**		**Persentase luas lahan terbuka yang tercover pohon perindangan**	**1000**					**336,964,835**	**370,661,319**	**DLHK**	
1.02.05.1.02.05.01.24.006.	Pemeliharaan RTH			-			Jumlah pohon yang dirompes	7000 pohon	Prosentase pohon penghijauan yang ditata	35%	336,964,835	370,661,319	DLHK	
1.02.05.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**37,984,529,233**	**41,782,982,156**	**DLHK**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.05.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			-			- Jasa tenaga admin - Jasa tenaga analis lab - Jasa tenaga teknisi lab - Jasa tenaga sopir pool - Jasa tenaga lapangan, uang lembur dan kesejahteraan tenaga lapangan, Sembako untuk tenaga kebersihan, Pakaian kerja petugas kebersihan - Bahan habis pakai	- 48 orang - 2 orang - 1 orang - 2 orang - 1457 orang - 1 paket	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	37,984,529,233	41,782,982,156	DLHK	
1.02.05.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,876,811,000**	**2,064,492,100**	**DLHK**	
1.02.05.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			-			- Perawatan kendaraan bermotor roda empat - Roda dua - Mesin kompos - Belanja pemeliharaan gedung - Belanja modal pengadaan alat kantor	- 14 unit - 39 unit - 5 unit - 1 paket - 1 paket	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	1,876,811,000	2,064,492,100	DLHK	
1.02.05.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatnya kualitas Infrastruktur**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**276,000,000**	**303,600,000**	**DLHK**	
1.02.05.01.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			-			- Jumlah ASN yang mengikuti bimtek - Jumlah ASN yang mengikuti Diklat Amdal Dasar - Jumlah ASN yang mengikuti Diklat Amdal Penilaian	- 9 orang - 2 orang - 2 orang	Persentase ASN yang mengikuti bimtek	1.75%	276,000,000	303,600,000	DLHK	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL											**7,339,850,000**	**7,468,650,000**		
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**2,051,592,500**	**2,222,507,975**		
1:02:06	**ADMINISTRATSI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**										**2,051,592,500**	**2,222,507,975**		
1.02.06.1.02.06.01.15.	**Program Penataan Administrasi Kependudukan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat**	**2051592500**					**2,051,592,500**	**2,222,507,975**	**DISDUKCAPIL**	
1.02.06.1.02.06.01.15.005.	Koordinasi pelaksanaan kebijakan Kependudukan			Kota Denpasar			Laporan pelaksanaan kebijakan kependudukan	1 laporan	Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	82%	26,400,000	29,040,000	DISDUKCAPIL	
1.02.06.1.02.06.01.15.006.	Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan			Kota Denpasar			Buku Kegiatan Monitoring dan Evaluasi SPM, Buku profil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Buku Survey Kepuasan Masyarakat	50 buku, 75 buku, 10 buku	Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	82%	33,511,000	40,209,600	DISDUKCAPIL	
1.02.06.1.02.06.01.15.011.	Peningkatan Kapasitas Aparat Kependudukan dan Catatan Sipil			Kota Denpasar			SDM TIK yang terlatih tentang dokumen kependudukan	30 orang	Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	82%	20,680,000	23,782,000	DISDUKCAPIL	
1.02.06.1.02.06.01.15.014.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Kota Denpasar			Termonitoringnya Administrasi Kependudukan	1 Laporan	Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	82%	83,925,000	92,317,500	DISDUKCAPIL	
1.02.06.1.02.06.01.15.016.	Pengendalian Mobilitas Penduduk Pendatang			Kota Denpasar			Terkendalinya mobilitas penduduk pendatang	penduduk pendatang	Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	82%	50,000,000	57,500,000	DISDUKCAPIL	
1.02.06.1.02.06.01.15.017.	Pembuatan Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan			Kota Denpasar			Buku Profil Perkembangan Kependudukan	50 buku	Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	82%	63,480,000	73,002,000	DISDUKCAPIL	
1.02.06.1.02.06.01.15.022.	Pengolahan dan Pengarsipan Data Catatan Sipil			Kota Denpasar			Berkas / Warkah Pencatatan Sipil	1000 buku	Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	82%	115,150,000	132,422,500	DISDUKCAPIL	
1.02.06.1.02.06.01.15.023.	Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) Terpadu			Kota Denpasar			Laporan Hasil Kegiatan	4 Laporan	Meningkatnya hasil survey kepuasan masyarakat	82%	1,329,791,000	1,396,280,550	DISDUKCAPIL	
1.02.06.1.02.06.01.15.024.	Inovasi Pelayanan Publik			Kota Denpasar			Inovasi Pelayanan Publik	1 Laporan	Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	82%	74,804,000	86,024,600	DISDUKCAPIL	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.06.1.02.06.01.15.025.	Pendataan Penduduk Non Permanen di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Terkendalinya Mobilitas Penduduk Non Permanen	Penduduk Non Permanen	Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Mayarakat	82%	176,226,500	202,660,475	DISDUKCAPIL	
1.02.06.1.02.06.01.15.026.	Audit Survailance ISO 9001:2015			Kota Denpasar			Sertifikasi ISO 9001:2015	1 Laporan	Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	82%	77,625,000	89,268,750	DISDUKCAPIL	
1.02.06.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**3,582,437,500**	**4,119,803,125**	**DISDUKCAPIL**	
1.02.06.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Laporan Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Laporan	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	3,582,437,500	4,119,803,125	DISDUKCAPIL	
1.02.06.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,593,820,000**	**1,832,893,000**	**DISDUKCAPIL**	
1.02.06.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kota Denpasar			Laporan Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Laporan	Persentase Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	1,593,820,000	1,832,893,000	DISDUKCAPIL	
1.02.06.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**112,000,000**	**128,800,000**	**DISDUKCAPIL**	
1.02.06.01.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Kota Denpasar			Adanya Kesempatan Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	7 ok	Persentase Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis dan / atau fungsional	100%	112,000,000	128,800,000	DISDUKCAPIL	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA											**9,949,321,640**	**10,061,321,640**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**600,018,100**	**730,118,100**		
1:01:02	**KESEHATAN**										**600,018,100**	**730,118,100**		
1.01.02.1.02.07.01.20.	**Program Perbaikan Gizi Masyarakat**	**Kesehatan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**-Jumlah siswa yang mendapat perbaikan gizi**	**600 siswa**					**600,018,100**	**730,118,100**	**DPMDES**	
1.01.02.1.02.07.01.20.002.	Pemberian tambahan makanan dan vitamin			denpasar barat, denpasar utara, denpasar timur, denpasar selatan			Terlaksananya Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin Anak Sekolah Dasar	600 Siswa	Jumlah Siswa yang Mendapat Perbaiakan Gizi	600 Siswa	600,018,100	730,118,100	DPMDES	
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**7,101,470,645**	**7,772,124,072**		
1:02:07	**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**										**7,101,470,645**	**7,772,124,072**		
1.02.07.1.02.07.01.16.	**Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Meningkatnya Perkembangan Ekonomi Masyarakat Kecil**		**- Jumlah Usaha Ekonomi Desa/ Masyarakat yang berkembang**	**49 Lembaga Ekonomi**					**687,133,025**	**800,630,125**	**DPMDES**	
1.02.07.1.02.07.01.16.006.	Fasilitasi kemitraan swasta dan usaha mikro kecil dan menengah di pedesaan			Denpasar Barat, Denpasar Selatan, Denpasar Utara, Denpasar Timur			Terciptanya Revitalisasi Pengelola dan Pedagang Pasar Tradisional	37 Pasar	Jumlah Usaha Desa/Masyarakat yang Berkembang	49 Lembaga Ekonomi	484,230,125	500,630,125	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.16.007.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Denpasar Barat, Denpasar Selatan, Denpasar Utara, Denpasar Timur			Laporan Pasar Desa, Perkembangan Dana Bergulir PDM-DKE / UED	34 Pasar, 43 Desa/Kelurahan	Jumlah Usaha Ekonomi Desa/Masyarakat yang Berkembang	49 Lembaga Ekonomi	85,496,450	150,000,000	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.16.009.	Sosialisasi Pembentukan BUMDES			Denpasar Barat, Denpasar Selatan, Denpasar Utara, Denpasar Timur			Terlatihnya Pengelola BUMDES di 27 Desa	27 Bumdes	Jumlah Usaha Ekonomi Desa/Masyarakat yang Berkembang	49 Lembaga Ekonomi	117,406,450	150,000,000	DPMDES	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.07.1.02.07.01.17.	**Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa**	**Penanggulangan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran**	**Meningkatnya partisipasi masyarakat sebagai agen perubahan (agent of change) dengan human capital dan social capital.**		**- Jumlah Desa yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya**	**15 Desa**					**636,265,198**	**637,843,249**	**DPMDES**	
1.02.07.1.02.07.01.17.001.	Pembinaan kelompok masyarakat pembangunan desa			Kota Denpasar			Kelompok dalam mengaplikasikan TTG	4 Kecamatan (8 Kelompok)	Jumlah Desa Yang Meningkat Perkembangannya sesuai dengan potensinya	15 Desa	94,296,350	94,296,350	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.17.007.	Bulan Bhakti Gotong Royong			Kota Denpasar			Tercapainya Pembangunan Masyarakat dalam melaksanakan Bulan Bhakti Gotong Royong	43 Desa/Kelurahan	Jumlah Desa Yang Meningkat Perkembangannya Sesuai dengan Potensinya	15 Desa	33,134,850	33,134,850	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.17.008.	Pembinaan Desa/Kelurahan Berkembang			Kota Denpasar			Mengetahui Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan	10 Desa/Kelurahan	Jumlah Desa Yang Meningkat Perkembangannya Sesuai dengan Potensinya	15 Desa	173,701,000	173,701,000	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.17.010.	Perlombaan Kelurahan dan Desa Evaluasi			Kota Denpasar			8 Desa/Kelurahan dan terpilihnya 1 Desa/Kelurahan percontohan	8 Desa/Kelurahan	Jumlah Desa Yang Meningkat Perkembangannya Sesuai Dengan Potensinya	15 Desa	259,309,985	259,309,985	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.17.011.	Pembinaan dan Fasilitasi Lembaga Kerjasama Antar Desa			Kota Denpasar			Pendataan Kerjasama Desa	27 Desa	Jumlah Desa yang Meningkat Perkembangannya Sesuai dengan Potensinya	15 Desa	15,780,513	17,358,564	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.17.013.	Penyusunan Profil Desa/Kelurahan			Kota Denpasar			Data Profil	43 Desa/Kelurahan	Jumlah Desa Yang Meningkat Perkembangannya Sesuai Dengan Potensi	15 Desa	60,042,500	60,042,500	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.18.	**Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Desa yang administrasinya baik**	**60%**					**2,124,316,102**	**2,183,650,697**	**DPMDES**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.07.1.02.07.01.18.005.	Verifikasi APBDes			Kota Denpasar			Terlaksananya Evaluasi Rancangan APBDes	27 Desa	Presentase Desa yang Adminsitrasinya Baik	60%	35,952,443	39,547,687	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.18.006.	Penilaian Inovasi Pemerintah Desa/Kelurahan			Kota Denpasar			Peningkatan pengelolaan pemerintahan Desa/Kelurahan	18 Desa/Kelurahan	Porsentase Desa Yang Administrasinya Baik	60%	178,538,300	178,538,300	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.18.013.	Pendataan Swadaya Murni dan Swadaya Penunjang			43 Desa/Kelurahan			Terbitnya Administrasi Desa/Kelurahan dan Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pembangunan	43 Desa/Kelurahan	Persentase Desa yang Administrasinya Baik	60%	105,158,850	110,958,850	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.18.018.	Monitoring Pelaksanaan APBDes			Kota Denpasar			Terlaksananya Evaluasi APBDes	27 Desa	Presentase Desa yang Administrasinya Baik	60%	80,852,317	88,937,549	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.18.019.	Pembinaan Pengawasan dan Pelaporan APBDes			Kota Denpasar			Aparatur Desa yang Memahami Adminsitrasi Desa	27 Desa	Presntase Desa yang Administrasinya Baik	60%	148,641,177	163,505,295	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.18.022.	Pembinaan dan Monitoring Siskeudes			Kota Denpasar			Tercapainya Peningkatan Tata Kelola Siskeudes	27 Desa	Presentase Desa yang Administrasinya Baik	60%	104,494,215	114,943,637	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.18.023.	Pengukuhan BPD			Kota Denpasar			Tercapainya Pengukuhan BPD se-Kota Denpasar	27 Desa	Porsentase Desa Yang Administrasinya Baik	60%	302,469,650	302,469,650	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.18.024.	Pemilihan Kepala Desa			Kota Denpasar			Tercapainya Pemilihan Kepala Desa	23 Desa	Porsentase Desa Yang Administrasinya Baik	60%	1,002,803,350	1,002,803,350	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.18.025.	Bimbingan Teknis Siskeudes bagi Bendahara Desa, TenagaAdmin dan Operator Desa			Kota Denpasar			Tercapainya Peningkatan SDA Pemerintahan Desa	57 Orang	Presentase Desa yang Administrasinya Baik	60%	165,405,800	181,946,380	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.19.	**Program peningkatan peran perempuan di perdesaan**	**Penanggulangan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Jumlah Kader pemberdayaan masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga**	**2500 kader**					**3,653,756,320**	**4,150,000,000**	**DPMDES**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.07.1.02.07.01.19.004.	Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)			Denpasar Barat, Denpasar Selatan, Denpasar Utara, Denpasar Timur			Peningkatan Pemahaman Dan Keterampilan Kader Dalam Mengisi Tertib Administrasi, 10 Program Pokok PKK	43 Desa/Kelurahan	Persentase Kader Pemberdayaan Masyarakat Yang Dibina	2500 Kader	3,590,168,570	4,000,000,000	DPMDES	
1.02.07.1.02.07.01.19.006.	Peningkatan Peran Pokjanal dan Pokja Posyandu			Denpasar Barat, Denpasar Selatan, Denpasar Utara, Denpasar Timur			Terbinanya Kader Pokja Posyandu Kecamatan Desa/Kelurahan	17 Posyandu	Meningakatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga	17 Posyandu	63,587,750	150,000,000	DPMDES	
1.02.07.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**1,508,122,895**	**1,610,642,895**	**DPMDES**	
1.02.07.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			DPMD			Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran dalam 1 Tahun	100%	Presentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayamam Administrasi Perkantoran	100%	1,508,122,895	1,610,642,895	DPMDES	
1.02.07.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**643,710,000**	**653,710,000**	**DPMDES**	
1.02.07.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			DPMD			Presentase Belanja Barang/Jasa untuk peningkatan sarana dan prasarana aparatur dalam 1 Tahun	100%	Prsentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana aparatur	100%	643,710,000	653,710,000	DPMDES	
1.02.07.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**96,000,000**	**112,000,000**	**DPMDES**	
1.02.07.01.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Indonesia			Jumlah PNS yang mengikuti Diklat, Bimtek, Workshop	6 orang	Presentase ASN yang mengikuti Diklat, Bimtek, workshop	25%	96,000,000	112,000,000	DPMDES	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Perhubungan

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS PERHUBUNGAN											**65,040,365,849**	**65,425,365,849**		
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**25,354,911,511**	**10,313,261,913**		
1:02:09	**PERHUBUNGAN**										**25,354,911,511**	**10,313,261,913**		
1.02.09.1.02.09.01.15.	**Program Pembangunan Prasarana Fasilitas Perhubungan**	**Infrastruktur**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		-	-					**1,990,592,750**	-	**DISHUB**	
1.02.09.1.02.09.01.15.001.	Perencanaan pembangunan prasaranan dan fasilitas perhubungan			Kota Denpasar			- Tersedianya Dokumen Kajian Layanan Angkutan dengan Basis Operator Swasta atau Masyarakat - Tersedianya Dokumen Penyusunan Sistem Park & Ride dan Bike Sharing (sebagai pendukung bus sekolah) - Terlaksananya Bimtek Tim Perencanaan Transportasi Kota Denpasar - Tersedianya Dokumen Kajian Sistem Satu Arah di Kota Denpasar - Tersedianya Dokumen Kajian Jalur Khusus	5 Laporan	- Terpenuhinya Dokumen Kajian Layanan Angkutan dengan Basis Operator Swasta atau Masyarakat - Terpenuhinya Dokumen Penyusunan Sistem Park & Ride dan Bike Sharing (sebagai pendukung bus sekolah) - Tersedianya SDM Perencanaan Perhubungan yang Handal - Terpenuhinya Dokumen Kajian Sistem Satu Arah di	5 Dokumen	1,511,195,050	-	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.15.008.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Denpasar			- Tersedianya data laporan hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan tentang Perhubungan - Tersedianya dokumen Sistem Informasi Perhubungan Berbasis SIG - Tersedianya buku saku Pengujian Kendaraan Bermotor	3 Laporan	- Tercapainya kualitas dan kuantitas kinerja dan pelayanan Perhubungan yang baik	3 Dokumen	479,397,700	-	DISHUB	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.09.1.02.09.01.16.	**Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ**	**Infrastruktur**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Terwujudnya Keterpaduan Dalam Penyelesaian Permasalahan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kota Denpasar**	**Terwujudnya Keterpaduan Dalam Penyelesaian Permasalahan LLAJ Sebanyak 2 (dua) Buah**					**9,542,522,061**	**5,277,162,876**	**DISHUB**	
1.02.09.1.02.09.01.16.006.	Operasional Lalu Lintas			-			"Terpeliharanya APILL (Traffic Light, Warning Light, Pelican Crossing), Pengecatan Kansteen, Marka Jalan, Zona Selamat Sekolah, Ruang Henti Khusus, dan terpeliharanya Taman Lalu Lintas yg berlokasi di Lap. Lumintang dengan baik. "	100%	"- Terpeliharanya Traffic Light sejumlah 67 unit dengan Baik - Terpeliharanya Warning Light sejumlah 38 unit dengan Baik - Terpeliharanya Pelican Crossing sejumlah 9 unit dengan Baik - Terpeliharanya Kansteen sepanjang 562 m dengan Baik - Terpeliharanya Marka Jalan sepanjang 965 m dengan Baik - Terpeliharanya Zona Selamat	100%	2,171,479,541	2,500,000,000	DISHUB	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.09.1.02.09.01.16.007.	Penyediaan Fasilitas Lalu Lintas			-			Tersedianya Traffic Light, Guardrail, Cermin Tikungan, Deliniator, Rambu, Warning Light, Pelican Crossing, Road Barrier dengan Baik.	100%	"- Tersedianya Traffic Light sejumlah 1 unit dengan Baik - Tersedianya Guardrail sepanjang 130 m dengan Baik - Tersedianya Cermin Tikungan sejumlah 26 buah dengan Baik - Tersedianya Deliniator sejumlah 1 buah dengan Baik - Tersedianya Rambu sejumlah 13 buah dengan Baik - Tersedianya	100%	1,987,279,700	2,600,000,000	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.16.009.	Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum dan Lampu Taman/Hias Di Kota Denpasar			Dinas Perhubungan			Terpeliharanya Seluruh Titik Lampu Penerangan Jalan Umum dan Lampu Taman/Hias di Kota Denpasar	Pembayaran Rekening LIstrik LPJU 9 Bulan, Pembayaran Upah Tenaga LPJU 70 Orang, Pemeliharaan LPJU dan Lampu Taman/Hias di Kota Denpasar 17.706 titik	Pemenuhan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum dan Lampu Taman/Hias di Kota Denpasar.	100%	3,041,037,440	-	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.16.010.	Pemasangan Lampu Penerangan Prasarana Sosial Desa Adat Jalan Lingkungan dan Lampu Taman Desa/Kelurahan di Kota Denpasar			Dinas Perhubungan			Tercapainya Pemasangan Lampu Penerangan Prasarana Sosial Desa Adat dan Jalan Lingkungan Desa/Kelurahan di Kota Denpasar	1 Buku DED Pemasangan LPJU, 100 titik Pemasangan LPJU, 1 Laporan Pengawasan.	Terpasangnya Titik Lampu untuk Prasarana Sosial Desa Adat dan Jalan Lingkungan Desa/Kelurahan di Kota Denpasar	100%	2,228,680,000	-	DISHUB	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.09.1.02.09.01.16.011.	Penyelenggaraan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kota Denpasar.			Kota Denpasar			Terselenggaranya Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kota Denpasar	Kota Denpasar	Terwujudnya Keterpaduan Dalam Penyelesaian Permasalahan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kota Denpasar	Terselenggaranya Tindak Lanjut Implementasi Forum LLAJ Sebanyak 24 Buah	114,045,380	177,162,876	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.17.	**Program peningkatan pelayanan angkutan**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Menguatnya keberadaan lembaga-lembaga tradisional**		**Persentase terpenuhinya pelayanan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan**	**7160.264356**					**9,485,847,110**	**2,225,829,630**	**DISHUB**	
1.02.09.1.02.09.01.17.015.	Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudik/awak kendaraaan angkutan umum teladan/abdi yasa			Denpasar			Laporan Hasil Kegiatan Pemilihan Sopir Teladan / Abdi Yasa Teladan	Laporan	Terlaksananya Pemilihan Sopir Teladan / Abdi Yasa Teladan di Kota Denpasar	50 Orang	264,542,600	264,542,600	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.17.018.	Pengawasan dan Pengendalian Angkutan Lebaran			Kota Denpasar			Terbentuknya Posko Terpadu Angkutan LebaranTahun 2019 di Terminal Ubung	Laporan	Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Angkutan Lebaran yang Aman, tertib, lancar dan selamat	100%	207,487,510	207,487,510	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.17.022.	Operasional Pelayanan Terminal Penumpang			UPT.Terminal Penumpang			Pemenuhan kebutuhan operasional terminal	100%	Lancarnya pelayanan jasa angkutan penumpang	100%	291,942,800	376,115,080	DISHUB	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.09.1.02.09.01.17.023.	Operasional Pelayanan UPT PKB			Dinas Perhubungan			- terpenuhinya Kebutuhan ATK Pengujian Kendaraan Bemotor - Terpenuhinya kebutuhan Pemeliharaan dan Perawatan Alat Uji Kendaraan Bemotor - Terpenuhinya Kebutuhan Laporan Hasil Pengujian (Harian, Bulanan dan Tahunan)	3 Dokumen	- Terlaksananya pelayanan Administarsi Pengujian yang memadai - Tersedianya hasil pemeriksaan Teknis dan laik jalan yang dapat dipertanggung jawabkan - Tersedianya Laporan Hasil Pengujian (Harian, Bulanan dan Tahunan) tang sesuai dan tepat waktu	3 Dokumen	1,476,338,550	-	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.17.024.	Operasional Pelayanan Terminal Barang			Kota Denpasar			Pemenuhan pelayanan UPT. Terminal Barang	100%	Lancarnya pelayanan UPT. Terminal Barang	100%	505,739,100	966,173,010	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.17.026.	Peningkatan Program Aksi Keselamatan			Kota Denpasar			1. pemilihan pelajar pelopor 2. pemeliharaan taman lalu lintas 3. terbentuknya Tim Analisis Dampak Lalu Lintas	60 siswa 1 lokasi kegiatan	Penurunan angka kecelakaan	Tercapainya Kegiatan Pembinaan dan Penyuluhan Keselamatan LLAJ pada 25 Sekolah di Kota Denpasar	307,981,250	411,511,430	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.17.027.	Penyediaan Layanan Angkutan Sekolah			Dinas Perhubungan			- Terlaksananya Layanan Angkutan Sekolah di Kota Denpasar - Sosialisasi layanan Angkutan Sekolah	3 Kawasan (Denut, Dentim dan Denbar) dengan 11 Bus 10 Sekolah	Terpenuhinya Operasional Layanan Angkutan Sekolah dengan 11 Unit Kendaraan	14 Trayek	3,974,302,000	-	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.17.033.	Operasional Ruang Pusat Pengendali Sistem ATCS			Dinas Perhubungan			- Terpeliharanya Perangkat Sistem ATCS - Terpenuhinya Operasional Sistem ATCS	- 51 APILL ATCS, 1 Lokasi CC Room, 103 Kamera , 5 VMS - 100 %	Kelancaran Lalu Lintas di Persimpangan (Panjang Antrean)	panjang antrean < 30 m	2,457,513,300	-	DISHUB	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.09.1.02.09.01.19.	**Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas**	**Infrastruktur**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang mampu Menunjang Sektor Lalin**	**100%**					**2,372,408,320**	**2,647,454,447**	**DISHUB**	
1.02.09.1.02.09.01.19.006.	Optimalisasi Kegiatan Car Freeday di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Terbentuknya pelaksanaan kegiatan Car Free Day yang aman,nyaman,lancar dan selamat	1 kegiatan	Kelnacaran,ketertiban, keamanan dan keselamatan lalu lintas pengguna areal Car Free Day dan terwujudnya udara yang bersih dan sehat	Tercapainya Kegiatan CFD di 2 Lokasi, yaitu Kawasan Renon dan Lumintang	160,171,750	231,588,665	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.19.007.	Pengaturan Pengawasan Lalu Lintas Natal, Denpasar Festival dan Tahun Baru			Kota Denpasar			Terbentuknya Posko Terpadu Angkutan Nataru dan Denpasar Festival	1 Posko	Kelancaran Operasional Angkutan Nataru dan Kegiatan Denpasar Festival di Kota Denpasar	Tercapainya Kamseltibcar Lantas Angkutan Nataru dan Kegiatan Denpasar Festival di Dua Lokasi Terminal Ubung dan Pusat Kota Denpasar	175,944,450	175,944,450	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.19.008.	Pengendalian Operasional Penertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan			kota denpasar			Terpenuhinya Operasional Pengamanan Lalu Lintas Angkutan jalan	100%	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik yang mampu menunjang sektor lain	Tercapainya jumlah penertiban LLAJ 72 (6x12) lokasi di kota denpasar	2,036,292,120	2,239,921,332	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.20.	**Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase terlayaninya kendaraan wajib uji**	**290**					**1,963,541,270**	**162,814,960**	**DISHUB**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.09.1.02.09.01.20.002.	Pengadaan alat pengujian kendaraan bermotor			Dinas Perhubungan			-terpenuhinya Kebutuhan ATK Pengujian Kendaraan Bemotor -Terpenuhinya kebutuhan Pemeliharaan dan Perawatan Alat Uji Kendaraan Bemotor -Terpenuhinya Kebutuhan Laporan Hasil Pengujian (Harian, Bulanan dan Tahunan)	3 Dokumen	-Terlaksananya pelayanan Administarsi Pengujian yang memadai -Tersedianya hasil pemeriksaan Teknis dan laik jalan yang dapat dipertanggung jawabkan -Tersedianya Laporan Hasil Pengujian (Harian, Bulanan dan Tahunan) yang sesuai dan tepat waktu	3 Dokumen	1,671,146,500	-	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.20.003.	Pelaksanaan uji petik kendaraan bermotor			KOTA DENPASAR			- Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan - Meningkatnya kesadaran bagi pemilik kendaraan untuk memenuhi persyaratan laik jalan	100%	- Tercapainya peningkatan keselamatan dan keamanan berlalu lintas - 200 kendaraan sekali pemeriksaan di jalan - Laporan uji Petik	100%	117,721,100	162,814,960	DISHUB	
1.02.09.1.02.09.01.20.005.	Opersional Pelayanan Mobil Pengujian Kendaraan Bermotor Keliling			Dinas Perhubungan			-Pemenuhan kebutuhan operasional pelayanan mobil unit pengujian kendaraan bermotor keliling	100%	-Tercapainya kualitas dan kuantitas pelayanan publik yang memadai -Tersedianya pelayanan PKB dengan sistem jemput bola -Tersedianya pilihan pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	100%	174,673,670	-	DISHUB	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.09.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**35,644,259,805**	**39,208,685,785**	**DISHUB**	
1.02.09.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Dinas Perhubungan Kota Denpasar			Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	35,644,259,805	39,208,685,785	DISHUB	
1.02.09.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**3,691,194,533**	**4,060,313,986**	**DISHUB**	
1.02.09.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Dinas Perhubungan Kota Denpasar			Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasaran Aparatur	100%	3,691,194,533	4,060,313,986	DISHUB	
1.02.09.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**350,000,000**	**385,000,000**	**DISHUB**	
1.02.09.01.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Dinas Perhubungan Kota Denpasar			Jumlah ASN yang Mengikuti Diklat	50 Orang	Tersedianya Sumber Daya Aparatur yang Memiliki Kompetensi di Bidang Perhubungan Sebanyak	50 Orang	350,000,000	385,000,000	DISHUB	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK											**21,198,300,850**	**21,280,800,850**		
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**17,724,240,550**	**19,496,664,605**		
1:02:10	**KOMUNIKASI DAN INFORMASI**										**17,169,792,050**	**18,886,771,255**		
1.02.10.1.02.10.10.15.	**Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Persentase Pendapat Masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik pemerintah Kota Denpasar di website Kota Denpasar - Persentase proses layanan pengaduan masyarakat secara online yang ditindaklanjuti OPD tepat waktu - Presentase Aplikasi / Sistem Informasi Layanan Publik yang terintegrasi - Persentase peningkatan cakupan kapasitas layanan infrastruktur TIK - Persentase Tingkat pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang**	**17374.3593**					**16,358,499,050**	**17,994,348,955**	**KOMINFO**	
1.02.10.1.02.10.10.15.008.	Unit Pelayanan Teknis Pusat Informasi Publik Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar			Pemerintah Kota Denpasar			Laporan Pelayanan Administrasi pada UPT Pelayanan publik Kota Denpasar	100%	Pemenuhan pelayanan pada UPT.Pelayanan Publik Kota Denpasar	100%	6,277,082,000	6,904,790,200	KOMINFO	
1.02.10.1.02.10.10.15.009.	Desiminasi Informasi Melalui Radio Publik Kota Denpasar			Pemerintah Kota Denpasar			Masyarakat memperoleh informasi mengenai pembangunan daerah, pelayanan publik, lalu lintas dan informasi penting lainnya	100%	Tingkat pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika	79%	2,584,660,550	2,843,126,605	KOMINFO	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.10.1.02.10.10.15.010.	Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Komunikasi dan Informasi berupa Desiminasi Informasi melalui Pameran Pembangunan HUT Kota Denpasar			Kota Denpasar			Terwujudnya Stand Pameran Pembangunan Pemerintah Kota Denpasar	100%	Persentase Tingkat Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika	79%	744,794,000	819,273,400	KOMINFO	
1.02.10.1.02.10.10.15.014.	Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi Pada Pemerintah Kota Denpasar			SKPD Kota Denpasar			Terlaksananya Proses Integrasi Sistem Informasi di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar	10 Sistem	Persentase Aplikasi/ Sistem Informasi Layanan Publik yang terintegrasi	33.33%	111,016,000	122,117,600	KOMINFO	
1.02.10.1.02.10.10.15.015.	Pengelolaan Infrastruktur Jaringan Internet di Kota Denpasar			Pemerintah Kota Denpasar			Tersedianya Infrastruktur Jaringan di Pemerintah Kota Denpasar	55 OPD + 6 OPD (FO)	Persentase Peningkatan Cakupan Kapasitas Layanan Infrastruktur TIK	86.36%	3,461,072,500	3,807,179,750	KOMINFO	
1.02.10.1.02.10.10.15.016.	Pengelolaan Ruang Denpasar Cyber Monitor (DAMAMAYA)			Pemerintah Kota Denpasar					Persentase proses layanan pengaduan masyarakat secara online yang ditindaklanjuti OPD Tepat waktu	90%	553,421,000	608,763,100	KOMINFO	
1.02.10.1.02.10.10.15.017.	Pengembangan Teknologi Informasi dan Layanan Government Cloud Computing			Pemerintah Kota Denpasar			Tersediannya Layanan Government Cloud Computing	100%	Persentase Peningkatan Cakupan Kapasitas Layanan Infrastruktur TIK	86.36%	129,086,000	141,994,600	KOMINFO	
1.02.10.1.02.10.10.15.021.	Pengelolaan dan Penyebarluasan Informasi Publik Melalui Media Online			masyarakat umum			Informasi yang up to date di portal web, medsos, sdtv Kota Denpasar	100%	Persentase Pendapat masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik pemerintah kota Denpasar di Website Kota Denpasar	80%	362,142,000	398,356,200	KOMINFO	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.10.1.02.10.10.15.024.	Penyelenggaraan Promosi Produk Teknologi Informasi dan Komunikasi			Kota Denpasar			Promosi pemasaran produk teknologi informasi dan komunikasi di Kota Denpasar	100%	Persentase Tingkat Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika	79%	804,610,000	885,071,000	KOMINFO	
1.02.10.1.02.10.10.15.031.	Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Komunikasi dan Informasi berupa Desiminasi Promosi dan Publikasi Pelayanan Publik			Ko			Terwujudnya Promosi Denpasar Festival 2019 dan publikasi pelayanan masyarakat di Kota Denpasar serta pada media elektronik	100%	Persentase Tingkat Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika	79%	142,280,000	156,508,000	KOMINFO	
1.02.10.1.02.10.10.15.034.	Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Komunikasi dan Informasi berupa Desiminasi Informasi melalui Pameran Pembangunan HUT Propinsi Bali			Pemerintah Kota Denpasar			Terwujudnya Stand Pameran Pembangunan Pemerintah Kota Denpasar	100%	Persentase Tingkat Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika	79%	150,876,000	165,963,600	KOMINFO	
1.02.10.1.02.10.10.15.035.	Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Komunikasi dan Informasi berupa Desiminasi Informasi melalui Pameran PIN			Luar Daerah			Terwujudnya Stand Pameran Pemerintah Kota Denpasar	100%	Persentase Tingkat Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika	79%	305,236,000	335,759,600	KOMINFO	
1.02.10.1.02.10.10.15.038.	Pengembangan Teknologi Informasi dan Layanan Government Data Server			Kota Denpasar			Tersediannya Layanan Government Data Server	100%	Persentase Peningkatan Cakupan Kapasitas Layanan Infrastruktur TIK	86.36%	258,976,000	284,873,600	KOMINFO	
1.02.10.1.02.10.10.15.041.	Pembuatan Aplikasi di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar			Kota Denpasar			Terciptanya Aplikasi untuk Meningkatkan Pelayanan ke pada Masyarakat pada Pemerintah Kota Denpasar	14 Sistem Informasi	Jumlah Inovasi Sistem Informasi Layanan Publik	1 Sistem Informasi	473,247,000	520,571,700	KOMINFO	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.10.1.02.10.10.17.	**Program fasilitasi Peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Jumlah peningkatan SDM bidang komunikasi dan informatika**	**200 orang**					**197,000,000**	**216,700,000**	**KOMINFO**	
1.02.10.1.02.10.10.17.004.	Workshop PPID di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar			Kota Denpasar			Terselenggaranya Seminar PPID di Kota Denpasar	50 orang	Jumlah Peningkatan SDM bidang komunikasi dan informatika	200 orang	42,859,000	47,144,900	KOMINFO	
1.02.10.1.02.10.10.17.006.	Penguatan Kapasitas Sumber Daya Pengelolaan Smart City Aplikasi Pelayanan Publik (Aplikasi PRO Denpasar dan Aplikasi Kerawanan Wilayah)			Kota Denpasar			Jumlah SDM Desa/Lurah yang mendapatkan pelatihan	450 orang	Persentase OPD dan desa/Lurah yang mengikuti pelatihan aplikasi/Sistem Informasi	100%	154,141,000	169,555,100	KOMINFO	
1.02.10.1.02.10.10.19.	**Program Kerjasama informasi dengan mass media**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Prosentase peningkatan pelayanan informasi publik melalui kerjasama media**	**100%**					**614,293,000**	**675,722,300**	**KOMINFO**	
1.02.10.1.02.10.10.19.008.	Pengelolaan dan Penyebarluasan Informasi Publik Melalui Media Massa			Kota Denpasar			Terlaksananya Diseminasi dan Pendistribusian Informasi Pembangunan	100%	Persentase Peningkatan Pelayanan Informasi public melalui kerjasama media	100%	614,293,000	675,722,300	KOMINFO	
1:02:14	**STATISTIK**										**554,448,500**	**609,893,350**		
1.02.14.1.02.10.10.01.	**Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Jumlah Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar**	**265:23:00**					**554,448,500**	**609,893,350**	**KOMINFO**	
1.02.14.1.02.10.10.01.005.	Pengelolaan Data Statistik Sektoral di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Tersediannya data dan informasi pembangunan di lingkungan pemerintah Kota Denpasar	100%	Ketersediaan data dan Informasi pembangunan di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar	2 Buku	56,618,500	62,280,350	KOMINFO	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.14.1.02.10.10.01.006.	Penyusunan dan Pengumpulan Data dan Statistik Daerah berupa Penyusunan Buku Profil Daerah			Kota Denpasar			Tersediannya Buku Profil Daerah Kota Denpasar	100%	Jumlah Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar	1 Dokumen	147,626,000	162,388,600	KOMINFO	
1.02.14.1.02.10.10.01.007.	Pengolahan, Updating dan Analisis Data dan Statistik Daerah berupa Penyusunan Buku Denpasar Membangun			Kota Denpasar			Tersediannya buku Denpasar membangun	100%	Jumlah Ketersediaan data dan informasi pembangunan di lingkungan pemerintah Kota Denpasar	1 Dokumen	65,076,000	71,583,600	KOMINFO	
1.02.14.1.02.10.10.01.008.	Audit keamanan informasi sistem online di kota Denpasar			Kota Denpasar			Persentase Sistem Informasi yang menerapkan Keamanan dan Persandian melalui audit Sistem dan tanda tangan elektronik	1 Sistem Informasi	Persentase Sistem Informasi yang menerapkan Keamanan dan Persandian melalui audit Sistem dan tanda tangan elektronik	100%	81,886,000	90,074,600	KOMINFO	
1.02.14.1.02.10.10.01.009.	Pengembangan sistem berbasis tandatangan elektronik di kota denpasar			Kota Denpasar			Jumlah Sistem Informasi yang menggunaan tanda tangan elektronik	2 Sistem	Persentase Sistem Informasi yang Menerapkan Keamanan dan persandian melalui audit sistem dan Tandatangan elektronik	100%	136,856,000	150,541,600	KOMINFO	
1.02.14.1.02.10.10.01.010.	Penyusunan standar keamanan informasi berdasarkan ISO 27001 di Kota Denpasar			Kota Denpasar			Buku Standar Keamanan Informasi	50 Buku	Persentase Sistem Informasi yang menerapkan Keamanan dan Persandian melalui Audit Sistem dan tanda tangan elektronik	100%	66,386,000	73,024,600	KOMINFO	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.10.10.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**2,137,450,300**	**2,351,195,330**	**KOMINFO**	
1.02.10.10.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik			Laporan Pelayanan Administrasi Perkantoran pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	100%	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	2,137,450,300	2,351,195,330	KOMINFO	
1.02.10.10.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,261,610,000**	**1,387,771,000**	**KOMINFO**	
1.02.10.10.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik			Laporan sarana dan prasarana aparatur pd Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	100%	Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	1,261,610,000	1,387,771,000	KOMINFO	
1.02.10.10.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**75,000,000**	**82,500,000**	**KOMINFO**	
1.02.10.10.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik			Pelatihan Sumber Daya Aparatur di bidang informasi dan komunikasi	100%	Persentase ASN yang mengikuti bimtek	47.37%	75,000,000	82,500,000	KOMINFO	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH											**6,974,587,600**	**7,044,987,600**		
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**4,544,505,300**	**5,071,335,830**		
1:02:11	**KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH**										**4,544,505,300**	**5,071,335,830**		
1.02.11.1.02.11.01.16.	**Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah**	**Investasi, Industri Kecil, Koperasi dan UMKM**	**Berkembangnya ekonomi kreatif.**		**-Usaha Mikro yang meningkat katagorinya menjadi usaha kecil**	**279585400**					**279,585,400**	**307,543,940**	**DISKOP UMKM**	
1.02.11.1.02.11.01.16.006.	Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan			Kota Denpasar			Jumlah UMKM yang mengikuti Pelatihan Kewirausahaan	30 UMKM	Usaha Mikro yang meningkat katagorinya menjadi usaha kecil	0.50%	150,114,500	165,125,950	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.16.008.	Sosialisasi HAKI kepada Usaha Mikro Kecil Menengah			Kota Denpasar			Jumlah UMKM yang mengikuti Sosialisasi HAKI	50 UMKM	Usaha Mikro yang meningkat katagorinya menjadi usaha kecil	0.50%	31,246,100	34,370,710	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.16.010.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Kota Denpasar			Jumlah UMKM yang di Monev	50 UMKM	Usaha Mikro yang meningkat katagorinya menjadi usaha kecil	0.50%	11,960,000	13,156,000	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.16.014.	Perencanaan, Koordinasi dan Pengembangan usaha kecil menengah			Kota Denpasar			jumlah pelaksanaan koordinasi dalam pengembangan usaha kecil menengah	50 UMKM	Usaha Mikro yang meningkat katagorinya menjadi usaha kecil	0.50%	86,264,800	94,891,280	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.17.	**Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah**	**Investasi, Industri Kecil, Koperasi dan UMKM**	**Berkembangnya ekonomi kreatif.**		**-Presentase usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan dan permodalan**	**925909400**					**916,331,400**	**1,007,964,540**	**DISKOP UMKM**	
1.02.11.1.02.11.01.17.009.	Penyelenggaraan promosi produk Usaha Mikro Kecil Menengah			Kota Denpasar			Jumlah UMKM yang ikut serta dalam ajang promosi keluar daerah	78 UMKM	Presentase usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan dan permodalan	0.50%	646,565,000	711,221,500	DISKOP UMKM	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.11.1.02.11.01.17.013.	Memfasilitasi Peningkatan Kemitraan Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah			Kota Denpasar			Jumlah UMKM yang terfasilitasi Kemitraaan ke Luar Daerah	30 UMKM	Presentase usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan dan permodalan	0.50%	166,044,200	182,648,620	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.17.014.	Sosialisasi Kebijakan Tentang Usaha Kecil Menengah			Kota Denpasar			Jumlah UMKM dalam pelaksanaan Sosialisasi	30 UMKM	Presentase usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan dan permodalan	0.50%	29,462,100	32,408,310	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.17.015.	Penyelenggaraan Pembinaan Usaha Mikro			Kota Denpasar			Jumlah usaha mikro yang dilatih dan dibina	4 kecamatan	Presentase usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan dan permodalan	0.50%	74,260,100	81,686,110	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.	**Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi**	**Investasi, Industri Kecil, Koperasi dan UMKM**	**Berkembangnya ekonomi kreatif.**		**Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya**	**3,348,588,500**					**3,348,588,500**	**3,755,827,350**	**DISKOP UMKM**	
1.02.11.1.02.11.01.18.001.	Koordinasi pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan koperasi			Kota Denpasar			Jumlah data koperasi yang valid	1 Laporan	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	110,330,100	121,363,110	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.005.	Permbinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi			Kota Denpasar			Jumlah Koperasi yang dapat dibina dan diberikan Penghargaan	16 koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	283,288,300	311,617,130	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.006.	Peningkatan dan pengembangan jaringan kerjasama usaha koperasi			Kota Denpasar			Jumlah Koperasi yang Mengembangkan Jaringan Kerjasama Usaha Koperasi	8 Koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	281,697,500	309,867,250	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.010.	Penyelenggaraan Hari Koperasi			Kota Denpasar			Jumlah Koperasi yang ikut serta dalam perayaan HUT koperasi	1.000 koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	280,902,800	308,993,080	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.012.	Penilaian Kesehatan Usaha Koperasi Online			Kota Denpasar			Terlaksananya Penilaian Kesehatan Usaha Koperasi Dengan Online System	150 koperassi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	213,346,000	300,020,600	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.013.	Sertifikasi Kompetensi Pengelola Koperasi			Kota Denpasar			Jumlah pengelola koperasi yang mengikuti sertifikasi kompetensi	70 koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	215,378,000	243,955,800	DISKOP UMKM	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.11.1.02.11.01.18.017.	Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian Bagi Pengelola dan Pengawas Koperasi			Kota Denpasar			Jumlah Pengelola Koperasi yang Mengikuti Diklat	90 Koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	189,593,200	208,552,520	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.018.	Pembinaan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan			Kota Denpasar			Jumlah koperasi yang dibina dan diawasi	100 Koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	186,766,000	205,442,600	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.019.	Bimbingan Teknis Kelembagaan Koperasi			Kota Denpasar			Jumlah koperasi mengikuti Bintek Tentang Pemeriksaan Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi	90 koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	451,027,400	496,130,140	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.020.	Sosialisasi Peraturan Per Undang-Undangan Koperasi (Pengawasan)			Kota Denpasar			Jumlah koperasi yang mengikuti Sosialilasi	200 Koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	160,433,600	176,476,960	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.026.	Pelatihan Achievement Motivation bagi Pengelola Koperasi			Kota Denpasar			Jumlah Pengurus koperasi yang mengikuti Pelatihan	30 koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	341,981,000	376,179,100	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.028.	Sosialisasi Informasi Penyediaan Permodalan			Kota Denpasar			Jumlah koperasi mengikuti Sosialisasi Penyediaan Permodalan	100 koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	37,591,000	41,350,100	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.029.	Piloting E-Checking			Kota Denpasar			Jumlah koperasi yang mempunyai Layanan E-Checking	10 koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	198,531,000	218,384,100	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.030.	Monitoring, Evaluasi Pelaporan Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan			Kota Denpasar			Jumlah Koperasi yang dapat dibina untuk kedepan mampu melaksanakan RAT	100 koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	60,569,200	66,626,120	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.031.	Monitoring Evaluasi Perkuatan Permodalan Koperasi			Kota Denpasar			Jumlah Koperasi yang di monitoring yang mendapatkan bantuan pembiayaan dan Permodalan	100 koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	101,790,000	111,969,000	DISKOP UMKM	
1.02.11.1.02.11.01.18.032.	Pembinaan Usaha Koperasi			Kota Denpasar			Jumlah koperasi yang dibina usahanya	100 koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	101,976,000	112,173,600	DISKOP UMKM	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.11.1.02.11.01.18.033.	Supervisi Kinerja Koperasi			Kota Denpasar			Jumlah koperasi yang disupervisi kinerja koperasi	150 koperasi	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	133,387,400	146,726,140	DISKOP UMKM	
1.02.11.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**1,442,832,300**	**1,587,574,230**	**DISKOP UMKM**	
1.02.11.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Denpasar			persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	1,442,832,300	1,587,574,230	DISKOP UMKM	
1.02.11.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**923,250,000**	**1,015,575,000**	**DISKOP UMKM**	
1.02.11.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kota Denpasar			Jumlah tersedianya sarana dan prasarana aparatur	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	923,250,000	1,015,575,000	DISKOP UMKM	
1.02.11.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**64,000,000**	**70,400,000**	**DISKOP UMKM**	
1.02.11.01.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Kota Denpasar			Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan	4 ASN	Persentase ASN yang mengikuti Bimtek	100%	64,000,000	70,400,000	DISKOP UMKM	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU											**6,809,812,500**	**7,128,526,500**		
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**978,897,500**	**856,993,500**		
1:02:10	**KOMUNIKASI DAN INFORMASI**										**183,900,000**	**202,290,000**		
1.02.10.1.02.12.01.19.	**Program Kerjasama informasi dengan mass media**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Jumlah media penyebarluasan informasi perijinan dalam satu tahun**	**3 media**					**183,900,000**	**202,290,000**	**DPMPTSP**	
1.02.10.1.02.12.01.19.005.	Penyebarluasan Informasi Perijinan			Dinas Penanaman Modal dan PTSP			Jumlah pameran dan sosialisasi perijinan	1 kali	Jumlah media penyebarluasan informasi perijinan dalam satu tahun	3 media	183,900,000	202,290,000	DPMPTSP	
1:02:12	**PENANAMAN MODAL**										**794,997,500**	**654,703,500**		
1.02.12.1.02.12.01.15.	**Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi**	**Investasi, Industri Kecil, Koperasi dan UMKM**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan.**		**Persentase peningkatan jumlah investor luar daerah di Kota Denpasar**	**Peningkatan 2 %**					**315,925,000**	**347,517,500**	**DPMPTSP**	
1.02.12.1.02.12.01.15.006.	Peningkatan koordinasi dan kerjasama di bidang penanaman modal dengan instansi pemerintah dan dunia usaha			Kota Denpasar			Laporan semiloka tahun 2019	1 Laporan	Persentase peningkatan jumlah investor luar daerah di Kota denpasar	Peningkatan 2%	98,525,000	108,377,500	DPMPTSP	
1.02.12.1.02.12.01.15.012.	Promosi Penanaman Modal			Kota Denpasar			Pameran investasi	1 kali	Persentase peningkatan jumlah investor luar daerah di Kota Denpasar	Peningkatan 2 %	217,400,000	239,140,000	DPMPTSP	
1.02.12.1.02.12.01.16.	**Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi**	**Investasi, Industri Kecil, Koperasi dan UMKM**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan.**		**Persentase peningkatan jumlah investasi di Kota Denpasar**	**Peningkatan 2 %**					**479,072,500**	**307,186,000**	**DPMPTSP**	
1.02.12.1.02.12.01.16.013.	Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal Kepada Dunia Usaha			Kota Denpasar			Laporan Sosialisasi kebijakan penanaman modal kepada dunia usaha	1 Laporan	Persentase penurunan pelanggaran terhadap kebijakan penanaman modal, perijinan dan non perijinan	Penurunan 5%	123,050,000	135,355,000	DPMPTSP	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.12.1.02.12.01.16.017.	pemantauan dan pengawasan			Kota Denpasar			Laporan kegiatan pemantauan penanaman modal	1 Laporan	Persentase penurunan pelanggaran tehadap kebijakan penanaman modal, perijinan dan non perijinan	Penurunan 5%	51,075,000	56,182,500	DPMPTSP	
1.02.12.1.02.12.01.16.018.	Pembinaan Penanaman Modal			Kota Denpasar			Laporan pelaksanaan pembinaan penanaman modal	1 Laporan	Persentase penurunan pelanggaran terhadap kebijakan penanaman modal, perijinan dan non perijinan	Penurunan 5%	23,850,000	26,235,000	DPMPTSP	
1.02.12.1.02.12.01.16.020.	Pemberdayaan Usaha Daerah di Bidang Penanaman Modal			Kota Denpasar			Laporan pelaksanaan forum matcmaking antara KUKM dan BUM desa dengan perusahaan sedang dan besar (PMA dan PMDN) di bidang penanaman modal	1 Laporan	Persentase peningkatan jumlah investasi di Kota Denpasar	Peningkatan 2 %	47,625,000	52,387,500	DPMPTSP	
1.02.12.1.02.12.01.16.022.	Pendataan Potensi Penanaman Modal di Kota Denpasar			Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Denpasar			- Buku Laporan Data potensi penanaman modal - Buku direktori potensi penanaman modal	- 35 buku - 100 buku	Persentase peningkatan jumlah investasi di Kota Denpasar	Peningkatan 2 %	33,660,000	37,026,000	DPMPTSP	
1.02.12.1.02.12.01.16.023.	Diklat PTSP di Bidang Penanaman Modal			Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Denpasar			Jumlah pegawai DPMPTSP Kota Denpasar yang mengikuti Diklat PTSP di Bidang Penanaman Modal Tingkat Pertama	20 orang	Persentase peningkatan jumlah investasi di Kota Denpasar	Peningkatan 2%	199,812,500	-	DPMPTSP	
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**69,700,000**	**76,670,000**		
3:00:03	**KEUANGAN**										**69,700,000**	**76,670,000**		
3.00.03.1.02.12.01.18.	**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Persentase kesesuaian waktu pemrosesan ijin dibandingkan dengan janji layanan**	**75%**					**69,700,000**	**76,670,000**	**DPMPTSP**	
3.00.03.1.02.12.01.18.001.	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Denpasar			Buku Laporan Kinerja	50 buku	Persentase kesesuaian waktu pemrosesan ijin dibandingkan dengan janji layanan	75%	69,700,000	76,670,000	DPMPTSP	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.12.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**4,005,175,000**	**4,405,692,500**	**DPMPTSP**	
1.02.12.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Denpasar			Laporan untuk pelayanan administrasi perkantoran	1 Laporan	Persentase Pememenuhan Kebutuhan Pelayanan administrasi Perkantoran	100%	4,005,175,000	4,405,692,500	DPMPTSP	
1.02.12.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,310,800,000**	**1,441,880,000**	**DPMPTSP**	
1.02.12.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Denpasar			Laporan Peningkatan Kegiatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Laporan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	1,310,800,000	1,441,880,000	DPMPTSP	
1.02.12.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**155,500,000**	**171,050,000**	**DPMPTSP**	
1.02.12.01.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Denpasar			Jumlah ASN yang mengikuti Pelatihan bidang Penanaman Modal, perijinan dan non perijinan	13 Orang	Persentase ASN yang mengikuti bimtek	100%	155,500,000	171,050,000	DPMPTSP	
1.02.12.01.17.	**Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan perijinan dan penanaman modal (Survey Kepuasan Masyarakat - Persentase kepuasan masyarakat atas tindaklanjut pengaduan masyarakat - Persentase tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan public - Survey kepuasan masyarakat**	**1319,01107**					**289,740,000**	**318,714,000**	**DPMPTSP**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.12.01.17.002.	Penyusunan Sertifikasi ISO			Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Denpasar			Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu dan Surveilance Audit Sertifikasi ISO	1 Laporan	Persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan perijinan dan penanaman modal (Survey Kepuasan Masyarakat	Nilai 79	132,225,000	145,447,500	DPMPTSP	
1.02.12.01.17.003.	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Publik			Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Denpasar			Update SIM Pelayanan Perijinan	1 (satu) kali	Persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan perijinan dan penanaman modal (survey kepuasan masyarakat)	nilai 79	55,120,000	60,632,000	DPMPTSP	
1.02.12.01.17.004.	Peningkatan Evaluasi Pelayanan Perijinan Kepada Masyarakat			Dinas Penanaman Modal dan PTSP			- Buku Laporan SKM - Buku Laporan Evaluasi Kinerja	- 35 buku - 35 buku	Persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan perijinan dan penanaman modal (Survey Kepuasan Masyarakat)	Nilai 79	42,345,000	46,579,500	DPMPTSP	
1.02.12.01.17.005.	Penanganan Pengaduan Masyarakat			Kota Denpasar			Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	50 buku	Persentase kepuasan masyarakat atas tindak lanjut pengaduan masyarakat	85%	20,750,000	22,825,000	DPMPTSP	
1.02.12.01.17.006.	Pelayanan Perijinan Keliling			Dinas Penanaman Modal dan PTSP			Pelayanan perijinan kepada masyarakat langsung	4 kali	Persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan perijinan dan penanaman modal (Survey Kepuasan Masyarakat)	Nilai 79	39,300,000	43,230,000	DPMPTSP	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Kebudayaan

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS KEBUDAYAAN											**32,498,318,799**	**32,498,318,799**		
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**28,986,403,514**	**-**		
1:02:16	**KEBUDAYAAN**										**28,986,403,514**	**-**		
1.02.16.1.02.16.01.15.	**Program Pengembangan Nilai Budaya**	**Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya**		**Meningkatnya Partisipasi Krama dalam Melaksanakan Tri Hita Karana**	**85%**					**17,552,848,683**	**-**	**DISBUD**	
1.02.16.1.02.16.01.15.001.	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah			Kota Denpasar			- Pelaksanaan pembinaan desa pakraman - Pelaksanaan pemberdayaan Sekaa Teruna - Pelaksanaan pembinaan, Penataan Kelembagaan dan Evaluasi Subak Tingkat Kota - Pelaksanaan Sabha Upadesa Kota Denpasar	- 5 Desa Pakraman dan 35 Pecalang - 413 Sekaa Teruna - 42 Subak - 137 Komponen Sabha Upadesa	Meningkatnya partisipasi krama dalam melaksanakan Tri Hita Karana	85%	11,058,905,500	-	DISBUD	
1.02.16.1.02.16.01.15.004.	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan nilai budaya			Kota Denpasar			Terlaksananya pentas seni TK/SD di lapangan Puputan I Gusti Ngurah Made Agung	48 Gugus TK/SD	Meningkatnya partisipasi krama dalam melaksanakan tri hita karana	85%	143,473,445	-	DISBUD	
1.02.16.1.02.16.01.15.005.	Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di bidang budaya			Kota Denpasar			Pelaksanaan pemberian penghargaan sanggar, penghargaan kerti budaya, penghargaan parama budaya	5 seniman kerti budaya, 5 sanggar, 2 seniman parama budaya dan 1 sekaa	Meningkatnya partisipasi krama dalam melaksanakan tri hita karana	85%	410,821,476	-	DISBUD	
1.02.16.1.02.16.01.15.007.	Dst...			-							-	-	DISBUD	
1.02.16.1.02.16.01.15.013.	Pengembangan Nilai Budaya dan Keagamaan			Kota Denpasar			Pemberian Sesari Nyurya sewana kepada Sulinggih dan jasa kepada Pemangku	217 Sulinggih dan 150 Pemangku	Meningkatnya partisipasi krama dalam melaksanakan Tri Hita Karana	85%	5,509,213,000	-	DISBUD	
1.02.16.1.02.16.01.15.025.	Pelestarian dan Kreatifitas Adat Budaya Daerah			-							-	-	DISBUD	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.16.1.02.16.01.15.032.	Pembinaan Utsawa Dharma Gita			-			Pelaksanaan Pembinaan Utsawa Di Tingkat Kota, Kecamatan dan Desa (Widya Sabha)	Kota Denpasar 50 orang, Camat Denut 25 orang, Camat Denbar 25 orang, Camat Dentim 25 orang, Camat Densel 25 orang x 35 Desa Pakraman	Meningkatnya Partisipasi Krama dalam melaksanakan Tri Hita Karana	80%	430,435,262	-	DISBUD	
1.02.16.1.02.16.01.16.	**Program Pengelolaan Kekayaan Budaya**	**Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**Meningkatnya partisipasi masyarakat sebagai agen perubahan (agent of change) dengan human capital dan social capital.**		**- Meningkatnya pelaku seni dan budaya (perorangan, sekaa, sanggar, lembaga) - Teridentifkasinya situs cagar budaya**	**0**					**3,914,456,780**	**-**	**DISBUD**	
1.02.16.1.02.16.01.16.001.	Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya			-			Terlaksananya lomba (utsawa dharmagita tingkat Kota Denpasar, tingkat provinsi dan utsawa Bali Shanti) kemah budaya Tk. kota dan kemah budaya Tk. provinsi jelajah pusaka dan dewan kota pusaka	32 sekaa, 48 gugus, 2,396 siswa	Meningkatnya pelaku seni dan budaya (perorangan, sekaa, sanggar, lembaga)	32 sekaa, 48 gugus, 2,396 siswa	2,043,378,700	-	DISBUD	
1.02.16.1.02.16.01.16.005.	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air			Kota Denpasar			Pelaksanaan Pengembangan Database Sistem Informasi Sejarah Purbakala	3 Lokasi	Teridentifikasinya Situs Cagar Budaya	1 Kegiatan 3 Lokasi	79,496,240	-	DISBUD	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.16.1.02.16.01.16.012.	Pengelolaan karya cetak dan karya rekam			Kota Denpasar			Pelaksanaan pendokumentasian kegiatan Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, Terlaksananya Penggandaan Buku Sastra dan Keagamaan dan Budaya, dan Pembuatan Profil Budayawan Seniman / Sulinggih /Kota Denpasar (untuk menunjang kegiatan Dinas Kebudayaan)	Penyusunan Buku Seni dan Budaya (10 Master DVD Kegiatan, 30 Album kegiatan, 1700 Buah Buku, 5 Patung Dokumentasi)	Meningkatnya Pelaku Seni dan Budaya (perorangan, sekaa, sanggar, lembaga)	32 sekaa, 48 gugus dan 2396 siswa	97,519,374	-	DISBUD	
1.02.16.1.02.16.01.16.014.	Denpasar Film Festival			Kota Denpasar			Pelaksanaan kegiatan Denpasar Film Festival (Pembinaan dan Pelatihan)	105 Orang siswa-siswi 1 Buah Master DVD Film Dokumenter	Meningkatnya Partisipasi Sekaa, Sanggar, Komunitas Kesenian di Kota Denpasar	32 sekaa, 48 gugus dan 2396 siswa	550,754,330	-	DISBUD	
1.02.16.1.02.16.01.16.016.	Kreatifitas Seni Tradisional			-			Pelaksanaan kegiatan omed-omedan kreatifitas seni tradsional di Kota Denpasar	1 Sekaa (STT. Satya Dharma Kerti)	Meningkatnya pelaku seni dan budaya (perorangan, sekaa, sanggar, lembaga)	32 sekaa, 48 gugus, 2,396 siswa	101,184,711	-	DISBUD	
1.02.16.1.02.16.01.16.032.	Fasilitasi Perkembangan Budaya Daerah			Kota Denpasar			pelaksanaan pembinaan, pelatihan dan pementasan dalang	300 orang siswa	meningkatkan pelaku seni dan budaya (perorangan, sekaa,sanggar, lembaga)	32 sekaa, 48 gugus dan 2396 siswa	686,554,562	-	DISBUD	
1.02.16.1.02.16.01.16.037.	Pelestarian dan aktualisasi seni budaya daerah			Kota Denpasar			Pelaksanaan dan aktualisasi seni budaya daerah	120 Sanggar se-Kota Denpasar	Meningkatnya pelaku seni dan budaya (perorangan, sekaa, sanggar, lembaga)	85%	355,568,863	-	DISBUD	
1.02.16.1.02.16.01.17.	**Program Pengelolaan Keragaman Budaya**	**Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**Menguatnya jati diri masyarakat Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali**		**- Persentase Terlaksananya Pengembangan dan Pelestarian Seni dan Budaya Daerah - Meningkatnya partisipasi sekaa, sanggar, komunitas kesenian di Kota Denpasar**	**6685,009116**					**7,519,098,051**	**-**	**DISBUD**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.16.1.02.16.01.17.001.	Pengembangan Kesenian dan Kabudayaan Daerah			Kota Denpasar			Pelaksanaan pementasan kesenian dalam rangka mengikuti PKB tingkat Provinsi Bali, pelaksanaan maha bandana prasadha, pelaksanaan HUT Kota, pelaksanaan apeksi	32 Sekaa/ Sanggar/ Grup, 12 sekaa/grup/sanggar pementasan dalam daerah, 16 sekaa/ sanggar/ grup maha bandana prasadha dan 113 orang apeksi	Meningkatnya partisipasi sekaa, sanggar, komunitas kesenian di kota denpasar	351 Orang, 225 Sekaa, 4 Kategori dan 2 Master DVD	5,704,083,701	-	DISBUD	
1.02.16.1.02.16.01.17.008.	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah			Kota Denpasar			- Pelaksanaan seleksi ogoh-ogoh di masing-masing kecamatan - Pelaksanaan Lomba Ngelawar, Sate Renteng & Meprani dalam rangka HUT Kota - Pelaksanaan Denpasar Festival - Pelaksanaan Melasti Matahari	- 360 Sekaa Teruna - 3 Kategori, 60 Sekaa - masyarakat, pemerhati dan pecinta seni, seniman, budayawan, sekolah dan sanggar	Meningkatnya partisipasi sekaa, sanggar, komunitas kesenian di kota dps	351 orang, 225 sekaa	1,815,014,350	-	DISBUD	
1.02.16.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**2,725,276,835**	**-**	**DISBUD**	
1.02.16.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			-			Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	2,725,276,835	-	DISBUD	
1.02.16.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**722,638,450**	**-**	**DISBUD**	
1.02.16.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kota Denpasar			Cakupan peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100%	722,638,450	-	DISBUD	
1.02.16.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**64,000,000**	**-**	**DISBUD**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.16.01.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Kota Denpasar			Jumlah peserta bimtek, pelatihan, kursus-kursus, seminar	4 kali	Jumlah ASN yang mengikuti Bintek	10%	64,000,000	-	DISBUD	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN											**7,613,164,375**	**7,688,164,375**		
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**4,539,517,165**	**4,559,434,164**		
1:02:17	**PERPUSTAKAAN**										**2,146,772,473**	**2,046,281,909**		
1.02.17.1.02.17.01.21.	**Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**Persentase pemustaka per tahun**	**1.38%**					**2,146,772,473**	**2,046,281,909**	**DPK**	
1.02.17.1.02.17.01.21.001.	Pemasyarakatan Minat dan Kebiasaan Membaca untuk Mendorong Terwujudnya Masyarakat Pembelajar			Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar			1. Jumlah Layanan Perpustakaan Keliling 2. Jumlah Silang Layanan 3. Jumlah Pembinaan Perpustakaan	1. 289 2. 192 3. 146	1) Jumlah pemustaka ke Perpustakaan 2) Jumlah Anggota Perpustakaan 3) Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perpustakaan	1) 11.891 2) 5217 3) 81,00	238,886,135	-	DPK	
1.02.17.1.02.17.01.21.002.	Pengembangan Minat dan Budaya Baca			Kec Denpasar Timur , Kec Denpasar Selatan , Kec Denpasar Barat , Kec Denpasar Utara			Frekuensi Penyelenggaraan Lomba	2 Laporan	Jumlah Keikutsertaan peserta lomba	100%	361,666,969	420,706,969	DPK	
1.02.17.1.02.17.01.21.003.	Supervisi,Pembinaan dan simulasi pada Perpustakaan Umum,Perpustakaan Khusus,Perpustakaan Sekolah Perpustakaan Masyarakat			kec. dentim, densel, denbar, denut			jumlah perpustakaan yang disupervisi, dibina dan diberikan bantuan stimulasi	50 unit perpustakaan	- persentase peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan - jumlah taman bacaan masyarakat/khusus	-1.596	346,238,197	381,150,000	DPK	
1.02.17.1.02.17.01.21.008.	Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca			Kec. Denpasar Timur, Kec. Denpasar Barat , Kec. Denpasar Selatan , Kec.Denpasar Utara			Jumlah Publikasi	240	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	100%	172,139,576	219,467,160	DPK	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.17.1.02.17.01.21.009.	Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah			Kec. Denbar, Denut, Densel, Dentim			Jumlah Pengadaan buku-buku dan sarana pendukung perpustakaan	3500 buku	Prosentase bertambahnya koleksi bahan pustaka	100%	201,903,850	220,000,000	DPK	
1.02.17.1.02.17.01.21.011.	Perencanaan dan Pelaksanaan Reproduksi Pustaka Langka			-			Jumlah Pustaka Langka yang berhasil ditelusuri	40	Jumlah pustaka langka yang direproduksi	40	230,198,712	253,000,000	DPK	
1.02.17.1.02.17.01.21.012.	Bimbingan Teknis Bagi Pengelola Perpustakaan Instansi, Desa/ Kelurahan, dan Perpustakaan Sekolah			Kota Denpasar			Jumlah Peserta Pengelola Perpustakaan.	40	Jumlah pengelola perpustakaan yang semakin meningkat pengetahuan dan kemampuannya	40	195,653,062	-	DPK	
1.02.17.1.02.17.01.21.014.	Pemeliharaan dan Pelestarian Bahan Pustaka			Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar			1) Jumlah Bahan Pustaka yg di pelihara 2) Data Kondisi Bahan Pustaka	700	Koleksi bahan pustaka bertambah	100%	41,558,935	137,384,500	DPK	
1.02.17.1.02.17.01.21.015.	Penyelenggaraan Konservasi/Pelestarian Bahan Pustaka			Kec Denpasar Barat , Kec Denpasar Timur , Kec Denpasar Selatan , Kec. Denpasar Utara			Jumlah Pengelola Perpustakaan yang semakin meningkat pengetahuan dan kemampuannya	40	Persamaan Persepsi	100%	202,272,553	238,792,400	DPK	
1.02.17.1.02.17.01.21.016.	Alih Sastra dan Alih Bahasa Bahan Pustaka			Kec. Denpasar Timur , Kec. Denpasar Barat, Kec. Denpasar Utara , Kec Denpasar Selatan			Jumlah Bahan Pustaka dan Naskah Kuno yang dialih sastra dan dialih bahasakan	10	Koleksi bahan pustaka bertambah	100%	156,254,484	175,780,880	DPK	
1:02:18	**KEARSIPAN**										**2,392,744,692**	**2,513,152,255**		
1.02.18.1.02.17.01.15.	**Program perbaikan sistem administrasi kearsipan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Meningkatnya rata-rata nilai pengelolaan arsip (passing grade)**	**72:08:00**					**833,412,180**	**897,661,454**	**DPK**	
1.02.18.1.02.17.01.15.008.	Pengembangan Sistem Informasi Kearsipan			Kota Denpasar			Diperolehnya informasi untuk mengimplementasikan SIKN dan JIKN	1 laporan	Terselenggarannya Implementasi SIKN dan JIKN	1 laporan	119,484,543	141,244,543	DPK	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.18.1.02.17.01.15.009.	Monitoring dan Evaluasi Kearsipan			Kota Denpasar			Jumlah OPD yang di Monev	31 OPD	Presentase OPD yang menerapkan pengelolaan arsip dengan baik	100%	481,014,649	513,094,795	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.15.011.	Pengelolaan Sistem Informasi Kearsipan			Kota Denpasar			Jumlah Sistem Informasi Yang Dikelola dan Dipelihara dan Jumlah PD yang dimonitoring Sistem Informasi Kearsipannya	1 Unit, 36 OPD	Persentasi Operasional Sistem Informasi Berjalan dengan Baik	100%	51,519,069	56,074,259	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.15.012.	Pengawasan, Evaluasi dan Audit Penyelenggaraan Program Kearsipan			Kota Denpasar			Frekuensi Pelaksanaan Audit Kearsipan	2 PD	Presentase OPD yang menerapkan pengelolaan Arsip yang baik	100%	147,039,242	151,539,634	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.15.013.	Supervisi Kearsipan Desa / Kelurahan			Kota Denpasar			Jumlah Desa/Kelurahan yang melaksanakan pengelolaan Kearsipan dengan Baik	43 Desa/Kelurahan	Presentase Peningkatan Pengelolaan Kearsipan Desa/Kelurahan	52.8%	34,354,677	35,708,223	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.16.	**Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Meningkatnya arsip statis**	**445 berkas 168 buku**					**548,265,563**	**566,173,304**	**DPK**	
1.02.18.1.02.17.01.16.001.	Pengadaan sarana pengolahan dan penyimpanan arsip			Denpasar			Jumlah perangkat daerah yang diolah arsip in aktifnya	2 PD	Jumlah arsip in aktif PD yang terkelola dengan baik	2 PD	40,128,149	40,128,149	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.16.005.	Pelaksanaan Penilaian dan Penyusutan Arsip			Denpasar			Jumlah perangkat daerah yang arsipnya disusutkan	2 PD	Jumlah arsip/dokumen yang disusutkan	250 box arsip	294,584,138	305,000,000	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.16.008.	Penelusuran Arsip / Dokumen Kota Denpasar			Denpasar			Jumlah obyek penelusuran	2 lokasi	Jumlah arsip / dokumen yang ditemukan	3 dokumen	102,498,389	105,000,000	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.16.009.	Laminasi Dokumen / Arsip			Denpasar			Jumlah arsip/dokumen yang dilaminasi	50 dokumen	Jumlah arsip/dokumen bersejarah yang berhasil di tambah usia pemanfaatannya	50 Dokumen	24,934,795	24,934,795	DPK	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.18.1.02.17.01.16.011.	Pengadaan Sarana Dokumentasi dalam Pengembangan dan Penerbitan Naskah Sumber Arsip			Kota Denpasar			Jumlah Sarana dan Prasarana Dokumentasi yang diadakan	1 Unit	Jumlah Sarana dan Prasarana Dokumentasi yang Diadakan	1 Unit	6,049,862	6,110,360	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.16.013.	Akuisisi Dokumen / Arsip Daerah			Denpasar			Jumlah PD yang menyerahkan Dokumen/ arsipnya ke DPK Kota Denpasar	4 OPD	Jumlah Arsip PD yang diserahkan ke DPK	4 OPD	80,070,230	85,000,000	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.17.	**Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kerasipan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Jumlah Dokumen dalam keadaan baik**	**3.441 box**					**404,904,396**	**413,342,720**	**DPK**	
1.02.18.1.02.17.01.17.002.	Pemeliharaan rutin/berkala arsip daerah			Denpasar			Jumlah arsip dalam box yang dipelihara	2.478 box	Jumlah sarana dan prasarana kearsipan dalam kondisi baik	3.700 Box	112,072,738	115,000,000	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.17.004.	Pest Control			Denpasar			Jumlah pelaksanaan pest control	10 x	Luas Area yang di Pest Control	1.390 m	164,488,938	170,000,000	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.17.005.	Fumigasi			Denpasar			Jumlah Pelaksanaan Fumigasi	1 Kali	Volume ruang yang difumigasi	6 Ruang	128,342,720	128,342,720	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.18.	**Program peningkatan kualitas pelayanan informasi**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase kunjungan ke ruang layanan kearsipan berbasis TIK**	**1.40%**					**606,162,553**	**635,974,777**	**DPK**	
1.02.18.1.02.17.01.18.001.	Penyusunan dan penerbitan naskah sumber arsip			Kota Denpasar			Jumlah Naskah Sumber Arsip yang Diselesaikan	1 buku	Jumlah naskah sumber arsip yang diproduksi	1 buku	67,503,488	72,426,200	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.18.004.	Pendokumentasian Kegiatan Pemerintah Kota Denpasar			Kota Denpasar			Jumlah Kegiatan Pemerintah Kota Denpasar yang dapat Didokumentasikan	80 DVD	Presentase Kegiatan Pemerintah Kota Denpasar yang didokumentasikan	7.41%	153,748,013	165,304,693	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.18.007.	Pelaksanaan Publikasi Arsip Statis			Denpasar			Jumlah arsip statis yang di publikasikan	120 foto	Terpublikasinya foto-foto arsip kota denpasar	120 foto	89,620,076	100,000,000	DPK	
1.02.18.1.02.17.01.18.009.	Pengelolaan Ruang Studio dan Museum Visual			Kota Denpasar			Jumlah Kunujungan ke Ruang Studio Kearsipan dan Museum Visual / Diorama	2366 orang	Presentase Kunjungan ke Ruang Layanan Kearsipan Berbasis IT	1.41%	137,765,580	139,143,235	DPK	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.18.1.02.17.01.18.010.	Bimbingan Konsultasi Arsip Masuk Desa / Arsip Masuk Kelurahan (AMD/AMK)			Kec. Denbar, Dentim, Densel dan Denut			Jumlah desa/kelurahan yang diberikan Bimkos/jumlah PD yang dibina	43 desa/kel 8 PD	Jumlah SDM yang meningkat pengetahuannya dalam pengelolaan arsip pengelolaan sistem kearsipan	43 orang/8 PD	157,525,396	159,100,649	DPK	
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**45,067,792**	**55,500,000**		
3:00:03	**KEUANGAN**										**45,067,792**	**55,500,000**		
3.00.03.1.02.17.01.18.	**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja OPD tepat waktu**	**100%**					**45,067,792**	**55,500,000**	**DPK**	
3.00.03.1.02.17.01.18.001.	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			Kota Denpasar			- laporan penyelenggaraan pemerintah daerah (LPPD) - Laporan MONEV TEPRA - Bahan LKPJ - IKM	- 1 laporan - 1 laporan - 1 laporan - 1 laporan	Meningkatnya capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD	100%	9,213,121	13,000,000	DPK	
3.00.03.1.02.17.01.18.006.	Koordinasi Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah			Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar			Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)	10 Laporan	Meningkatnya capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD	100%	8,626,646	9,500,000	DPK	
3.00.03.1.02.17.01.18.013.	Penyusunan Profile Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar			Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar			Tersedianya informasi mengenai perpustakaan dan kearsipan	100/200	- Buku profil perpustakaan dan kearsipan - Buku saku terkait perpustakaan dan kearsipan	- 50 Buku - 100 Buku	27,228,025	33,000,000	DPK	
1.02.17.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**1,949,395,775**	**2,024,500,000**	**DPK**	
1.02.17.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar			terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	100%	persentase meningkat nya pelayanan admiistrasi perkantoran	100%	1,928,044,579	2,000,000,000	DPK	
1.02.17.01.01.020.	Penyusunan Renstra, Renja, RKA dan DPA			Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar			Jumlah dokumen perencanaan yang diselesaikan	4 Dokumen	persentase meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	100%	21,351,196	24,500,000	DPK	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.17.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,004,183,643**	**947,932,000**	**DPK**	
1.02.17.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Denpasar			Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur	100%	Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur	100%	854,880,000	885,024,000	DPK	
1.02.17.01.02.034.	Pemeliharaan Rutin Berkala Sarana Prasarana Teknologi dan Informasi			Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar			1) Frekuensi pemeliharaan instalasi dan jaringan Perpustakaan. 2) Frekuensi pemeliharaan instalasi dan jaringan Kearsipan. 3) Jumlah pemeliharaan server.	1) 2 Kali 2) 2 Kali 3) 3 Unit	Terpenuhinya pemeliharaan rutin berkala sarana prasarana teknologi dan informasi	100%	58,979,530	62,908,000	DPK	
1.02.17.01.02.035.	Integrasi Database Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar			Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar			Aplikasi data base mengenai perpustakaan dan kearsipan	1 set	Meningkatnya kualitas data dan informasi perpustakaan dan kearsipan	100%	90,324,113	-	DPK	
1.02.17.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**75,000,000**	**75,000,000**	**DPK**	
1.02.17.01.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			denpasar			Jumlah sumber daya aparatur yang mengikuti bimtek	6 orang	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	6 orang	75,000,000	75,000,000	DPK	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS PERIKANAN DAN KETAHANAN PANGAN											**5,565,074,800**	**5,620,074,800**		
2:00	**URUSAN PILIHAN**										**3,070,283,900**	**3,084,849,115**		
2:00:01	**KELAUTAN DAN PERIKANAN**										**2,268,918,200**	**2,501,238,015**		
2.00.01.2.00.01.01.20.	**Program pengembangan budidaya perikanan**	**Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**Berkembangnya ekonomi kreatif**		**Meningkatnya produksi perikanan budidaya (ton)**	**583**					**1,163,228,950**	**1,292,222,800**	**DPKP**	
2.00.01.2.00.01.01.20.001.	Pengembangan Bibit Ikan Unggul			Kota Denpasar			-Jumlah produksi benih - Jumlah sarana dan prasarana PB dan BBI - Jumlah penerapan teknologi pembenihan - Jumlah pelayanan pemasaran benih	- 534.100 ekor - 2 unit - 1 unit - 6 kali	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	583 ton	183,568,400	-	DPKP	
2.00.01.2.00.01.01.20.006.	Pendampingan IPTEK dan Informasi Pembudidaya Ikan			Kota Denpasar			- Jumlah SDM perikanan budidaya yang mendapatkan pelatihan teknologi perikanan budidaya - Jumlah demplot teknik budidaya ikan - Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh pendampingan sistem informasi dan teknologi - Jumlah monitoring dan evaluasi pemanfaatan teknologi budidaya perikanan	- 40 orang - 3 unit - 30 orang - 20 kali	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	571 ton	382,573,000	400,000,000	DPKP	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.01.2.00.01.01.20.007.	Pelatihan Penyuluhan dan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan			Kota Denpasar			- Jumlah pembinaan SDM dan Kelembagaan Kelompok - Jumlah kelompok yang mendapatkan pembinaan SDM dan kelembagaan kelompok - Jumlah kelompok yang mengikuti pembinaan dan penilaian kelas kelompok - Jumlah kelompok yang mengikuti pendidikan dan pelatihan SDM dan kelembagaan kelompok - Jumlah monitoring dan evaluasi SDM dan kelembagaan kelompok	- 20 kali - 10 kelompok - 7 kelompok - 3 kelompok - 20 kali	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	571 ton	86,808,750	168,530,400	DPKP	
2.00.01.2.00.01.01.20.008.	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pembudidayaan Ikan			Kota Denpasar			- Jumlah sarana penanganan kesehatan ikan dan lingkungan - Jumlah kelompok yang mendapatkan pembinaan dan pemantauan hama penyakit ikan - Jumlah pemantauan, pengendalian dan rehabilitasi lingkungan - Jumlah distributor/toko/unit budidaya yang mendapatkan pembinaan obat ikan, kimia dan bahan biologi (OIKB) - Jumlah pelaku usaha yang mendapatkan pembinaan dan	- 3 set - 18 kelompok - 12 kali - 6 unit - 3 unit - 3 sampel	Meningkatnya hasil produksi perikanan budidaya	571	136,292,800	202,564,200	DPKP	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.01.2.00.01.01.20.009.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan			Kota Denpasar			- Jumlah Sarana dan Prasarana Produksi Perikanan Budidaya - Jumlah Kelompok Penerima Manfaat Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya - Jumlah Identifikasi dan Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan - Jumlah Kelompok yang Mendapatkan Sosialisasi Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan - Jumlah Kelompok yang Mendapatkan Pembinaan Teknis Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan - Jumlah Kelompok	- 15 unit - 2 kelompok - 20 kelompok - 4 kelompok - 20 kelompok - 10 kelompok	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	583 ton	292,056,000	367,749,000	DPKP	
2.00.01.2.00.01.01.20.010.	Pengelolaan Perbenihan dan Pembesaran Ikan			Kota Denpasar			- Jumlah kelompok yang mendapatkan pembinaan teknis budidaya pembesaran - Jumlah Kelompok yang mendapatkan Pembinaan Teknis Budidaya Pembenihan - Jumlah kelompok/ unit budidaya yang mendapatkan Sosialisasi Sertifikasi teknis Budidaya - Jumlah pendataan produksi perikanan budidaya - Jumlah kelompok yang mendapatkan monitoring perbenihan dan pembesaran ikan	- 20 kelompok - 4 kelompok - 3 kelompok - 12 kali - 10 kelompok	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	583	81,930,000	153,379,200	DPKP	
2.00.01.2.00.01.01.21.	**Program pengembangan perikanan tangkap**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Mengentaskan Kemiskinan**		**Meningkatnya produksi perikanan tangkap (ton)**	**1,144.39**					**427,956,850**	**470,752,475**	**DPKP**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.01.2.00.01.01.21.007.	Pendampingan Akses IPTEK dan Informasi Nelayan			Kota Denpasar			- Jumlah sarana dan prasarana produksi perikanan tangkap - Jumlah sarana prasarana pelestarian dan pengawasan Sumber daya kelautan dan perikanan - Jumlah kelompok yang mendapatkan pembinaan teknis dan monitoring - Jumlah kelompok yang memiliki asuransi nelayan - Jumlah kelompok yang memiliki kartu nelayan	- 4 set - 5 set - 26 kelompok - 21 kelompok -21 kelompok	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	1.144,39 Ton	346,894,600	381,584,000	DPKP	
2.00.01.2.00.01.01.21.008.	Pelatihan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Nelayan			Kota Denpasar			- Jumlah anggota kelompok yang mengikuti pelatihan SDM dan Kelembagaan nelayan - Jumlah kelompok yang mendapkan penilaian kelas kelompok - Jumlah penumbuhan kelompok - Jumlah kelompok yang mendapatkan pembinaan teknis dan monitoring	- 15 orang - 1 Kelompok - 1 Kelompok - 26 Kelompok	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	1.144,39 Ton	81,062,250	89,168,475	DPKP	
2.00.01.2.00.01.01.23.	**Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Berkembangnya Industri Pengolahan dan Perdagangan**		**Meningkatnya produk olahan hasil perikanan (ton)**	**718.2**					**677,732,400**	**738,262,740**	**DPKP**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.01.2.00.01.01.23.003.	Pengembangan Usaha Budidaya Perikanan			Kota Denpasar			- Jumlah pelaku usaha yang mendapatkan pembinaan - Jumlah pelaku usaha yang mendapatkan pelatihan - Jumlah TPUPI - Jumlah monitoring dan evaluasi pada pelaku usaha	- 50 orang - 80 orang - 5 dokumen - 20 kali	Meningkatnya produk olahan hasil perikanan	718,2 ton	237,500,000	255,240,000	DPKP	
2.00.01.2.00.01.01.23.004.	Pendampingan Bina Mutu dan Penguatan Promosi Produk Olahan Perikanan			Kota Denpasar			- Jumlah Sosialisasi Sertifikasi Jaminan Mutu (SKP,BPOM,PIRT) Produk Hasil Perikanan - Jumlah Pelaku Usaha Produk Hasil Perikanan yang Terinventarisir - Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pembinaan dan pengawasan Mutu Produk Ikan Olahan Perikanan - Jumlah Sampel Ikan yang diperiksa - Jumlah Sampel Olahan Produk Hasil Perikanan yang Diperiksa secara Laboratorium - Jumlah Safari	- 5 kali - 10 orang - 10 orang - 100 sampel - 25 sampel - 4 kali - 1 kali - 4 kali - 2 kali	Meningkatnya Produk Olahan Hasil Perikanan	718.2	403,142,000	442,223,300	DPKP	
2.00.01.2.00.01.01.23.005.	Pendampingan Kemitraan, Bina Mutu dan Diversifikasi Usaha Nelayan			Kota Denpasar			- Jumlah pengawasan dan pembinaan sarana dan prasarana pengolahan perikanan tangkap - Jumlah informasi harga pasar perikanan - Jumlah inventarisasi pelaku usaha nelayan - Jumlah monitoring dan evaluasi pelaku usaha nelayan	- 2 kelompok -1 laporan -20 KUB - 10 kali	Meningkatnya produk olahan hasil perikanan	754,1 ton	37,090,400	40,799,440	DPKP	
2:00:03	**PERTANIAN**										**801,365,700**	**583,611,100**		

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.03.2.00.01.01.16.	**Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan**	**Pertanian dan Ketahanan Pangan**	**Berkembangnya dan menguatnya kelembagaan pelatihan SDM dan sistem ekonomi kerakyatan menuju Kota Kompeten**		**Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam**	**93.8**					**525,277,700**	**583,611,100**	**DPKP**	
2.00.03.2.00.01.01.16.009.	Pemanfaatan perkarangan untuk pengembangan pangan			Kota Denpasar			- Jumlah KWT yang dilatih pemanfaatan pekarangan - Jumlah sosialisasi keamanan pangan - Jumlah kelompok yang diberikan sosialisasi pemanfaatan pekarangan - Jumlah KWT yang dibina KRPL - Jumlah pengadaan bibit tanaman	- 4 KWT - 8 kali - 8 kelompok - 9 kelompok - 2.100 pohon	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	93.80%	207,055,200	225,000,000	DPKP	
2.00.03.2.00.01.01.16.036.	Pengembangan Sistem Distribusi dan Cadangan Pangan			Kota Denpasar			- Jumlah Bazzar Pangan - Jumlah Operasi Pasar - Jumlah Pemetaan Daerah Rawan Pangan - Jumlah TTI yang diberi pembinaan - Jumlah kelompok yang diberikan sosialisasi / pembinaan LDPM - Jumlah Desa yang diberikan Pembinaan dalam rangka Akses Pangan Masyarakat - Jumlah Kelompok yang diberikan Pembinaan Pengembangan Lumbung Pangan dan Desa Mandiri Pangan	- 1 Kali - 4 Kali - 10 Buku - 2 TTI - 3 Kelompok - 4 Desa - 4 Kelompok	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	93:08:00	234,675,500	250,000,000	DPKP	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.03.2.00.01.01.16.037.	Peningkatan Koordinasi Monitoring dan Evaluasi kegiatan Dewan Ketahanan Pangan			Kota Denpasar			- Jumlah buku Laporan Rencana Kegiatan - Jumlah buku Laporan DKP - Jumlah buku Laporan PPH dan NBM - Jumlah buku Laporan SKPG	- 10 buku - 10 buku - 10 buku - 10 buku	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	93:08:00	83,547,000	108,611,100	DPKP	
2.00.03.2.00.01.01.17.	**Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan**	**Pertanian dan Ketahanan Pangan**	**Berkembangnya dan menguatnya kelembagaan pelatihan SDM dan sistem ekonomi kerakyatan menuju Kota Kompeten**		**Meningkatnya hasil produksi olahan kelompok yang difasilitasi**	**2 kelompok**					**276,088,000**	**-**	**DPKP**	
2.00.03.2.00.01.01.17.007.	Promosi atas Hasil Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah			Kota Denpasar			- Jumlah pameran yang diikuti - Jumlah pengenalan konsumsi pangan yang beragam,bergizi, seimbang dan aman	- 1 kali - 1 kali	Meningkatnya hasil produksi kelompok yang difasilitasi Kota Denpasar	600 kg	276,088,000	-	DPKP	
2.00.01.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**1,689,010,900**	**1,708,000,000**	**DPKP**	
2.00.01.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Jumlah laporan hasil kegiatan pelayanan administrasi perkantoran	1 laporan	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	1,689,010,900	1,708,000,000	DPKP	
2.00.01.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**750,780,000**	**971,000,000**	**DPKP**	
2.00.01.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kota Denpasar			- Pemeliharaan kendaraan roda 4 - Pemeliharaan kendaraan roda 2 - Pemeliharaan gedung dan bangunan	- 7 unit - 20 unit - 2 unit	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	750,780,000	971,000,000	DPKP	
2.00.01.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**55,000,000**	**55,000,000**	**DPKP**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.01.01.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Kota Denpasar			Jumlah Sumber Daya Aparatur yang mengikuti kursus-kursus/pelatihan	6 orang	Persentase ASN yang mengikuti Bimtek	32.30%	55,000,000	55,000,000	DPKP	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Pariwisata

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS PARIWISATA											**9,896,035,000**	**9,971,035,000**		
2:00	**URUSAN PILIHAN**										**6,454,190,200**	**7,099,609,220**		
2:00:02	**PARIWISATA**										**6,454,190,200**	**7,099,609,220**		
2.00.02.2.00.02.01.15.	**Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Meningkatkan Pariwisata berbasis budaya**		**Meningkatnya kunjungan wisatawan ke kota Denpasar**	**605.066 Orang**					**1,656,503,600**	**1,822,153,959**	**DISPAR**	
2.00.02.2.00.02.01.15.003.	Pengembangan jaringan kerja sama promosi pariwisata			Kota Denpasar			Jumlah pelaksanaan Table Top	2 Lokasi	Jumlah pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata yang berkualitas (jumlah transaksi dan seller)	2 kali	403,592,241	443,951,465	DISPAR	
2.00.02.2.00.02.01.15.005.	Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri			Kota Denpasar			Jumlah pelaksanaan promosi pariwisata Kota Denpasar di dalam dan di luar negeri	3 Lokasi (target pasar)	Jumlah pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri yang terintegrasi dan berkualitas	3 kali	902,614,541	992,875,995	DISPAR	
2.00.02.2.00.02.01.15.007.	Pengembangan Statistik Kepariwisataan			Denpasar			Jumlah Buku Data Kepariwisataan yang dicetak Jumlah Buku Direktori Kepariwisataan yang dicetak	1.000 Buku 500 Buku	Jumlah Pengembangan Statistik Kepariwisataan yang terukur	1.000 Buku 500 Buku	125,127,532	137,640,285	DISPAR	
2.00.02.2.00.02.01.15.010.	pengembangan analisa pasar untuk promosi dan pemasaran pariwisata			Denpasar			Jumlah survey wisatawan Mice	2 bulan	Buku analisa pasar wisatawan Mice	179 buku	225,169,286	247,686,214	DISPAR	
2.00.02.2.00.02.01.16.	**Program Pengembangan Destinasi Pariwisata**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Meningkatkan Pariwisata berbasis budaya**		**Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan yang meninginap di Kota Denpasar**	**Asing (3.14 hari), Domestik (3.11 hari)**					**1,851,297,250**	**2,036,426,976**	**DISPAR**	
2.00.02.2.00.02.01.16.002.	Peningkatan pembangunan sarana dan perasarana pariwisata			Denpasar			Jumlah sarana dan prasarana pariwisata di Kota Denpasar yang dibangun	2 unit toilet	Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Denapasar	576.254 orang	531,132,000	584,245,200	DISPAR	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.02.2.00.02.01.16.003.	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan			Denpasar			Jumlah atraksi wisata unggulan yang dikembangkan	4 Atraksi	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar	4 Atraksi	813,102,650	894,412,915	DISPAR	
2.00.02.2.00.02.01.16.007.	Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standardisasi			Denpasar			Jumlah usaha akomodasi yang mendapat evaluasi Green Hotel	30 usaha akomodasi	Jumlah sosialisasi, penerapan serta pengawasan standarisasi	30 orang	180,536,575	198,590,233	DISPAR	
2.00.02.2.00.02.01.16.008.	Pengembangan dan Pemantauan Pariwisata Berkelanjutan			Denpasar			Jumlah bangunan yang direnovasi	2 unit	Terwujudnya pengembangan dan pemantauan pariwisata berkelanjutan yang berkualitas	1 Laporan	326,526,025	359,178,628	DISPAR	
2.00.02.2.00.02.01.17.	**Program Pengembangan Kemitraan**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Meningkatkan Pariwisata berbasis budaya**		**- Meningkatnya penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restaurant, & Pajak Hiburan**	**291.899.083.685.55**					**2,946,389,350**	**3,241,028,285**	**DISPAR**	
2.00.02.2.00.02.01.17.002.	Pengembangan dan penguatan litbang, kebudayaan dan pariwisata			Denpasar			Jumlah Kajian daya tarik wisata Subak Sembung Jumlah Kajian daya tarik wisata Subak Anggabaya	1 Dokumen 1 Dokumen	Terwujudnya pengembangan dan penguatan litbang, kebudayaan dan pariwisata yang berkualitas	2 Dokumen	169,475,000	186,422,500	DISPAR	
2.00.02.2.00.02.01.17.003.	Pengembangan SDM di bidang kebudayaan dan pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya			Denpasar			Jumlah pelaksanaan workshop, buku dan aplikasi pariwisata yang dibuat	Workshop, buku, dan aplikasi	Jumlah insan kreatif yang mengikuti workshop dan terbangunnya data base kreatif, terbangunnya jejaring kreatif, terbitnya media informasi kreatif Kota Denpasar	100%	1,399,900,000	1,539,890,000	DISPAR	
2.00.02.2.00.02.01.17.008.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata			Denpasar			Pembinaan kelompok sadar wisata, Pelatihan pemandu wisata, Pelatihan tenaga cleaning service	1 kelompok sadar wisata, 20 orang, 20 orang	Meningkatnya peran serta dalam pengembangna kemitraan pariwisata	3 kegiatan	327,498,500	360,248,350	DISPAR	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.02.2.00.02.01.17.010.	Pengembangan SDM dan Profesionalisme Bidang Pariwisata			Denpasar			Jumlah peserta usaha akomodasi yang dilatih	50 orang	Meningkatnya sumber daya manusia dan profesionalisme di bidang pariwisata yang bersertifikat dan berstandar	50 orang	66,831,000	73,514,100	DISPAR	
2.00.02.2.00.02.01.17.011.	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Rekreasi dan Usaha Pariwisata			Denpasar			Jumlah pembinaan dan pengawasan usaha rekreasi dan usaha pariwisata	24 kali	Jumlah pembinaan dan pengawasan usaha rekreasi dan usaha pariwisata yang mematuhi perijinan	24 kali	19,292,350	21,221,585	DISPAR	
2.00.02.2.00.02.01.17.012.	Pembinaan,Pengendalian dan Penertiban Usaha Jasa dan Sarana Akomodasi Pariwisata			denpasar			Jumlah pembinaan, pengendalian dan penertiban usaha jasa dan sarana akomodasi pariwisata	24 kali	Jumlah pembinaan, pengendalian, dan penertiban usaha jasa dan sarana akomodasi pariwisata	24 kali	20,188,500	22,207,350	DISPAR	
2.00.02.2.00.02.01.17.013.	Pembinaan, Pengendalian dan Penertiban Usaha Jasa dan Sarana Makanan dan Minuman Pariwisata			Denpasar			Jumlah pembinaan, pengendalian dan penertiban usaha jasa dan sarana makanan dan minuman pariwisata	24 kali	Jumlah pembinaan, pengendalian dan penertiban usaha jasa dan sarana makanan dan minuman pariwisata	24 kali	23,218,600	25,540,460	DISPAR	
2.00.02.2.00.02.01.17.014.	Bimbingan Kepariwisataan			Denpasar			Jumlah pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepariwisataan dan kegiatan pemilihan teruna-teruni Denpasar	3 kegiatan	terwujudnya masyarakat yang memahami kepariwisataan	3 kali	919,985,400	1,011,983,940	DISPAR	
2.00.02.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Meningkatkan Pariwisata berbasis budaya**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**2,299,894,800**	**2,529,884,280**	**DISPAR**	
2.00.02.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Denpasar			Pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	12 bulan	Persentase terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	100%	2,299,894,800	2,529,884,280	DISPAR	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.02.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Meningkatkan Pariwisata berbasis budaya**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,066,950,000**	**1,173,645,000**	**DISPAR**	
2.00.02.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Denpasar			Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kantor	12 bulan	Persentase terpenuhinya kebtuhan sarana dan prasarana kantor yang berkualitas	100%	1,066,950,000	1,173,645,000	DISPAR	
2.00.02.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Meningkatkan Pariwisata berbasis budaya**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**75,000,000**	**75,000,000**	**DISPAR**	
2.00.02.01.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Denpasar			Jumlah ASN yang mengikuti Bimtek	39 orang	Persentase terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	4 orang	75,000,000	75,000,000	DISPAR	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Pertanian

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS PERTANIAN											**10,580,000,000**	**10,646,000,000**		
2:00	**URUSAN PILIHAN**										**6,107,572,100**	**6,718,329,310**		
2:00:03	**PERTANIAN**										**6,107,572,100**	**6,718,329,310**		
2.00.03.2.00.03.01.15.	**Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**	**Pertanian dan Ketahanan Pangan**	**Berkembangnya ekonomi kreatif.**		**Prosentase peningkatan kelas kelompok tani**	**14%**					**320,659,600**	**352,725,560**	**PERTANIAN**	
2.00.03.2.00.03.01.15.001.	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis			Kota Denpasar			-Pelatihan Pengusaha Penyedia Produk Pangan Asal Hewan (PPAH) Tentang Kesehatan Daging/olahan -Pelatihan Merangkai Bunga -Pelatihan Pembuatan Abon Telur -Pelatihan Pembuatan Cookies Daun Kelor -Pembuatan Dodol Jagung Manis	1 kali 1 kali 1 kali 1 kali 1 kali	Jumlah kelompok tani yang meningkat pemahamannya tentang keterampilan pengelolaan pertanian	8 Klp	236,079,000	259,686,900	PERTANIAN	
2.00.03.2.00.03.01.15.003.	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani			Kota Denpasar			- Sarasehan Penyuluhan - Temu Teknis Penyuluhan Tk. Kecamatan - Temu Teknis Penyuluhan Tk. Kota - Penyusunan Programa Tk. Kecamatan - Penyusunan Programa Tk. Kota	- 1 Kali - 4 Kali - 1 Kali - 20 Buku - 12 Buku	Prosentase peningkatan kelas kelompok tani	14%	84,580,600	93,038,660	PERTANIAN	
2.00.03.2.00.03.01.16.	**Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan**	**Pertanian dan Ketahanan Pangan**	**Berkembangnya ekonomi kreatif.**		**Meningkatnya produktifitas padi, palawija dan hortikultura**	**(67,11 kw/ha); (16,37 kw/ha); (167,33 kw/ha); (282,02 kw/ha)**					**3,716,995,400**	**4,088,694,940**	**PERTANIAN**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.03.2.00.03.01.16.016.	Pengembangan diverisifikasi tanaman			Kota Denpasar			Benih Cabai; Benih Tomat; Benih Semangka; Benih Sayur Hijau; Benih Bayam; Benih Kangkung; Benih Kacang Panjang; Benih Bawang Merah; Tanaman pisang; Tanaman Jambu Cristal; Tanaman Jeruk Besar; Tanaman Sereh	12 bungkus; 1 Ha 16 Bungkus ; 1 Ha 50 Bungkus ; 1 Ha 16 Bungkus ; 1 Ha 8 Bungkus ; 1 Ha 10 Bungkus ; 1 Ha 40 Bungkus ; 0,2 Ha 2.000 kg; 2 Ha 400 Polibag; 0,15 Ha 400 Polibag; 0,35 Ha 180 Polibag; 0,45 Ha 600 Polibag;	Jumlah luasan areal pengembangan tanaman hortikultura	10 Ha	381,836,500	420,020,150	PERTANIAN	
2.00.03.2.00.03.01.16.020.	Pengembangan perbinihan/perbibitan			Kota Denpasar			Penangkaran Padi ; Penangkaran kedelai;	5 Ha; 5 Ha;	Jumlah luasan areal penangkaran Padi, Palawija dan Hortikultura	10 Ha	65,457,900	72,003,690	PERTANIAN	
2.00.03.2.00.03.01.16.029.	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian			Kota Denpasar			- Benih padi - Benih kedelai	21.000 Kg 4.000 Kg	Peningkatan produktifitas padi	67,11 kw/ha	399,239,000	439,162,900	PERTANIAN	
2.00.03.2.00.03.01.16.031.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan			Kota Denpasar			Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	30 kali	Jumlah buku (laporan) hasil kegiatan evaluasi dan monitoring program kegiatan dinas	40 Buku	25,563,000	28,119,300	PERTANIAN	
2.00.03.2.00.03.01.16.032.	Pengelolaan Lahan dan Air Irigasi Pertanian			Kota Denpasar			Jalan Usaha Tani : - Subak Lungatad - Subak Semila - Subak Sembung - Subak Pakel II	 1.000 meter 1.000 meter 960 meter 50 meter	Jumlah Sarana dan Prasarana Irigasi Pertanian (JUT)	3.010 meter	2,844,899,000	3,129,388,900	PERTANIAN	
2.00.03.2.00.03.01.17.	**Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan**	**Pertanian dan Ketahanan Pangan**	**Berkembangnya ekonomi kreatif.**		**Persentase peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian yang difasilitasi**	**5%**					**440,652,400**	**484,717,640**	**PERTANIAN**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.03.2.00.03.01.17.007.	Promosi atas Hasil Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah			Kota Denpasar dan luar daerah			Jumlah Promosi atas hasil pertanian/perkebunan unggulan daerah yang diikuti	4 kali event	Prosentase Peningkatan Pemasaran Hail Produksi Pertanian yang difasilitasi	5%	440,652,400	484,717,640	PERTANIAN	
2.00.03.2.00.03.01.18.	**Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan.**	**Pertanian dan Ketahanan Pangan**	**Berkembangnya ekonomi kreatif.**		**Prosentase kenaikan produksi pertanian per satuan luas lahan**	**10%**					**440,675,400**	**484,742,940**	**PERTANIAN**	
2.00.03.2.00.03.01.18.001.	Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna			Kota Denpasar			Jumlah subak / kelompok tani yang menerapkan teknologi tepat guna	2 Subak/ Kelompok Tani	Prosentase kenaikan produksi pertanian per satuan luas	10%	117,508,800	129,259,680	PERTANIAN	
2.00.03.2.00.03.01.18.002.	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna			Kota Denpasar			- Pupuk organik - Power Threeser - Mesin traktor singkal roda 2	40 Ton; 1 Unit; 1 Unit	Jumlah Sarana, prasarana pertanian tepat guna yang tersalurkan	40 Ton, 2 Unit	136,842,600	150,526,860	PERTANIAN	
2.00.03.2.00.03.01.18.006.	Pelatihan penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern bercocok tanam			Kota Denpasar			Pelatihan pengendalian hama terpadu (PHT)	2 Kali	Jumlah kelompok/ subak yang meningkat pemahamannya tentang Pengendalian Hama Terpadu (PHT)	4 Kelompok	186,324,000	204,956,400	PERTANIAN	
2.00.03.2.00.03.01.21.	**Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak**	**Pertanian dan Ketahanan Pangan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan.**		**Menurunnya kasus penyakit ternak**	**2 Kasus**					**520,937,400**	**573,031,140**	**PERTANIAN**	
2.00.03.2.00.03.01.21.006.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis			Kota Denpasar			- Vaksin Rabies - Alat-alat hewan - Alat Kerja - Alat Kelengkapan untuk Puskeswan	- 5.000 dosis - 1 Paket - 1 Paket - 2 Set	Menurunnya kasus penyakit ternak	2 Kasus	520,937,400	573,031,140	PERTANIAN	
2.00.03.2.00.03.01.22.	**Program peningkatan produksi hasil peternakan**	**Pertanian dan Ketahanan Pangan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan.**		**Meningkatnya produksi ternak**	**1.320 Kelahiran**					**87,584,400**	**96,342,840**	**PERTANIAN**	
2.00.03.2.00.03.01.22.008.	Pengembangan agribisnis perternakan			Kota Denpasar			- Hormon GNRH; - Pakan Itik; - Unggas	30 Vial 1.800 Kg 400 ekor	Meningkatnya produksi ternak	1.320 Kelahiran	87,584,400	96,342,840	PERTANIAN	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.03.2.00.03.01.25.	**Program Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani**	**Pertanian dan Ketahanan Pangan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan.**		**Tersedianya PAH (Pangan Asal Hewan) yang ASUH (Aman, sehat, utuh dan halal)**	**8.423,43 ton**					**580,067,500**	**638,074,250**	**PERTANIAN**	
2.00.03.2.00.03.01.25.001.	Penjaminan Pangan Asal Hewan			Kota Denpasar			- Sampel PAH; - Jasa Uji Sampel; - Jasa Petugas Pemeriksa Daging	100 sampel; 500 buah sampel; 200 OH	Tersedianya PAH (Pangan Asal Hewan) yang ASUH (Aman, sehat, utuh dan halal)	8.423,43 ton	155,216,000	170,737,600	PERTANIAN	
2.00.03.2.00.03.01.25.002.	Pengembangan dan Pemeliharaan RPH			Kota Denpasar			Operasional dan Pemeliharaan peralatan dan mesin RPH	2 Unit RPH (RPH Babi dan RPH Sapi)	Jumlah ternak yang dipotong	Sapi 8.280 Ekor; Babi 32.668 Ekor	424,851,500	467,336,650	PERTANIAN	
2.00.03.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**2,816,438,000**	**3,098,081,800**	**PERTANIAN**	
2.00.03.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Dinas Pertanian Kota Denpasar			Terpenuhinya kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	2,816,438,000	3,098,081,800	PERTANIAN	
2.00.03.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,595,989,900**	**1,755,588,890**	**PERTANIAN**	
2.00.03.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Dinas Pertanian Kota Denpasar			Terpenuhinya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	1,595,989,900	1,755,588,890	PERTANIAN	
2.00.03.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**60,000,000**	**66,000,000**	**PERTANIAN**	
2.00.03.01.05.005.	Pendidikan dan Pelatihan Fungsional / Bintek Workshop			Kota Denpasar dan Luar Daerah			Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mengikuti bimbingan teknis/fungsional	4 Orang	Persentase aparatur sipil negara (ASN) yang mengikuti bimbingan teknis/fungsional	5%	60,000,000	66,000,000	PERTANIAN	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Dinas Perindustrian Dan Perdagangan

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN											**10,679,881,270**	**10,797,581,270**		
2:00	**URUSAN PILIHAN**										**7,647,545,737**	**9,518,637,714**		
2:00:06	**PERDAGANGAN**										**4,745,658,563**	**5,251,107,770**		
2.00.06.2.00.06.01.15.	**Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan**	**Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan**	**Berkembangnya dan menguatnya kelembagaan pelatihan SDM dan sistem ekonomi kerakyatan menuju Kota Kompeten**		**Persentase alat UTTP yang bertanda tera sah**	**684,741,743**					**684,741,743**	**751,167,200**	**DISPERINDAG**	
2.00.06.2.00.06.01.15.004.	operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrologian daerah			Denpasar			Frekuensi pelaksanaan tera dan tera ulang	50 kali	Presentase alat UTTP yang bertanda tera sah	70%	499,264,130	549,190,543	DISPERINDAG	
2.00.06.2.00.06.01.15.005.	Monitoring dan Evaluasi Dalam Rangka Tertib Niaga			Denpasar			Frekuensi monitoring	48 Kali	Persentase alat UTTP yang bertanda tera sah	70%	30,479,743	31,479,000	DISPERINDAG	
2.00.06.2.00.06.01.15.007.	Peningkatan Dan Pengawasan Ukuran Takaran Timbangan Dan Perlengkapannya (UTTP) Dan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT)			Denpasar			Jumlah pengawasan UTTP dan BDKT	46 kali	Presentase alat UTTP yang bertanda tera sah	70%	154,997,870	170,497,657	DISPERINDAG	
2.00.06.2.00.06.01.17.	**Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Meningkatnya nila investasi**		**Program Peningkatan Dan Pengembangan Ekspor**	**675,834,670**					**644,834,670**	**665,000,000**	**DISPERINDAG**	
2.00.06.2.00.06.01.17.003.	Sosialisasi kebijakan penyederhanaan prosedur dan dokumen ekspor dan impor			Kota Denpasar			Jumlah Peserta Sosialisasi	30 Pengusaha	Jumlah Peningkatan nilai ekspor Kota Denpasar	556,112,000	28,259,000	30,000,000	DISPERINDAG	
2.00.06.2.00.06.01.17.004.	Pengembangan data base informasi potensi unggulan			Kota Denpasar			Jumlah database informasi potensi unggulan dan potensi ekspor (Company Profile)	- Company Profile = 200 buku - Database 200 buku	Jumlah peningkatan nilai ekspor Kota Denpasar	556,112,000	85,850,000	90,000,000	DISPERINDAG	
2.00.06.2.00.06.01.17.009.	Koordinasi program pengembangan ekspor dengan instansi terkait			Kota Denpasar			Jumlah pengusaha yang menggunakan kemasan dan desain bermutu ekspor	30 Pengusaha	Jumlah peningkatan nilai ekspor Kota Denpasar	556,112,000	40,763,850	45,000,000	DISPERINDAG	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.06.2.00.06.01.17.012.	Pembangunan promosi perdagangan internasional			Kota Denpasar			Frekuensi Pameran yang diikuti	4 kali pameran	Jumlah Peningkatan nilai ekspor Kota Denpasar	556,112,000	489,961,820	500,000,000	DISPERINDAG	
2.00.06.2.00.06.01.18.	**Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri**	**Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan**	**Berkembangnya dan menguatnya kelembagaan pelatihan SDM dan sistem ekonomi kerakyatan menuju Kota Kompeten**		**- Peningkatan rata-rata omset pasar rakyat yang direvitalisasi. - Meningkatnya rata-rata omset IKM yang difasilitasi melalui: 1. Kemitraan 2. Denpasar Festival**	**3.416.082.150**					**3,416,082,150**	**3,834,940,570**	**DISPERINDAG**	
2.00.06.2.00.06.01.18.006.	Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan			Kec. Denpasar Timur, Kec. Denpasar Barat, Kec. Denpasar Selatan dan Kec. Denp[asar Utara			Jumlah UMKM yang tergabung dalam e-commerce Jumlah peserta pelatihan tranding branding, kewirausahaan	140 UMKM, 40 UMKM	Meningkatnya rata-rata omset IKM yang difasilitasi melalui Denpasar Festival	1,000,000,000	97,593,000	189,354,000	DISPERINDAG	
2.00.06.2.00.06.01.18.008.	Pengembangan Kelembagaan Kerjasama Kemitraan			Denpasar			Jumlah Peserta Misi Dagang	9 Pelaku Usaha	Meningkatnya rata-rata omset IKM yang di fasilitasi melalui Kemitraan	9,187,500,000	151,140,000	166,254,000	DISPERINDAG	
2.00.06.2.00.06.01.18.009.	Peningkatan Kemampuan Pedagang Kecil dan Menengah			Kota Denpasar			- Jumlah Peserta Sosialisasi - Jumlah UMKM yang termonitoring - Jumlah warung yang dibedah	- 30 orang - 100 UMKM - 1 unit	Meningkatnya rata-rata omzet IKM yang difasilitasi melalui Denpasar Festival	1,000,000,000	113,410,450	120,000,000	DISPERINDAG	
2.00.06.2.00.06.01.18.010.	Monitoring Harga Kebutuhan Bahan Pokok dan Barang Penting di Pasar Rakyat dan Distributor			Denpasar			- Jumlah Informasi harga kebutuhan bahan pokok di Pasar Badung, Pasar Sanglah, Pasar Kreneng dan Pasar Agung - Jumlah informasi harga kebutuhan bahan pokok melalui media informasi masyarakat -	- 96 Laporan - 3 Media	Peningkatan rata - rata omzet pasar rakyat yang direvitalisasi	2,331,500,000	198,286,200	218,114,820	DISPERINDAG	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.06.2.00.06.01.18.011.	Sosialisasi Informasi Peningkatan Potensi Pasar Industri Kreatif			Kota Denpasar			Jumlah IKM/penerbit yang mengikuti Denpasar Book Fair	50 IKM / Penerbit	Meningkatnya rata-rata omset IKM yang dihasilkan melalui Denpasar Festival	############	311,408,000	342,548,800	DISPERINDAG	
2.00.06.2.00.06.01.18.012.	Peningkatan Inovasi Produk Lokal			Kec. Denpasar Timur, Kec. Denpasar Barat, Kec. Denpasar Selatan dan Kec. Denpasar Utara			Jumlah finalis Duta Endek	24 orang Duta Endek	Meningkatnya rata-rata omset IKM yang dipasilitasi melalui Denpasar Festival	############	721,346,000	793,480,600	DISPERINDAG	
2.00.06.2.00.06.01.18.013.	Pembinaan Pengelola Usaha Pedagang Pasar Rakyat dan Monitoring Usaha Perdagangan			Kec. Denpasar Timur, Denpasar Barat, Denpasar Selatan dan Denpasar Utara			-Jumlah pasar yang direvitalisasi -Jumlah pedagang pasar rakyat mengikuti sekolah pasar rakyat -Jumlah anak pedagang yang mengikuti sekolah pasar -Jumlah kepala pasar yang mengikuti Focus Group Discussion -Jumlah usaha pedagang yang	1 unit 40 pedagang 20 orang 33 orang 200 data	Peningkatan rata - rata omzet pasar rakyat yang direvitalisasi	1,000,000,000	1,822,898,500	2,005,188,350	DISPERINDAG	
2:00:07	**PERINDUSTRIAN**										**2,901,887,174**	**4,267,529,944**		
2.00.07.2.00.06.01.15.	**Program peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi**	**Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**Berkembangnya dan menguatnya kelembagaan pelatihan SDM dan sistem ekonomi kerakyatan menuju Kota Kompeten**		**Persentase industri berbasis teknologi**	**549,424,867**					**544,970,137**	**913,175,708**	**DISPERINDAG**	
2.00.07.2.00.06.01.15.007.	Pengembangan Dan Penerepan Manajemen Mutu Untuk Mendorong Daya Saing Industri			Kota Denpasar			Jumlah IKM Aneka yang Menerapkan GKM	1 IKM	Persentase Industri Berbasis Teknologi	3%	71,570,000	75,000,000	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.15.008.	Pengembangan Kemampuan Industri Berbasis Teknologi			Kota Denpasar			Jumlah Peserta Pelatihan Di Bidang Animasi	40 IKM	Prosentase Industri berbasis teknologi	3%	144,565,613	410,690,827	DISPERINDAG	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.07.2.00.06.01.15.009.	Pengembangan dan penerapan manajemen mutu untuk mendorong daya saing industri logam dan mesin			Kota Denpasar			Jumlah IKM Logam Dan Mesin yang Menerapkan GKM	1IKM	Persentase industri berbasis teknologi	3%	53,825,741	69,973,463	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.15.010.	Pengembangan dan penerapan manajemen mutu untuk mendorong daya saing industri sandang			Kota Denpasar			Jumlah IKM Sandang yang menerapkan GKM	1 IKM	Persentase industri berbasis teknologi	3%	71,570,000	93,041,000	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.15.011.	Pengembangan dan penerapan manajemen mutu untuk mendorong daya saing industri kerajinan			Kota Denpasar			Jumlah IKM Kerajinan yang menerapkan GKM	1 IKM	Prosentase Industri Berbasis Teknologi	3%	130,570,000	169,741,000	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.15.012.	Pengembangan dan penerapan manajemen mutu untuk mendorong daya saing industri agro.			Kota Denpasar			Jumlah IKM Agro yang menerapkan GKM	2 IKM	Persentase industri berbasis teknologi	3%	72,868,783	94,729,418	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.16.	**Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah**	**Investasi, Industri Kecil, Koperasi dan UMKM**	**Berkembangnya dan menguatnya kelembagaan pelatihan SDM dan sistem ekonomi kerakyatan menuju Kota Kompeten**		**Meningkatnya omset IKM peserta pameran.**	**679,618,765**					**679,618,765**	**729,618,765**	**DISPERINDAG**	
2.00.07.2.00.06.01.16.007.	Fasilitas Bagi Industri Kecil dan Menengah Berbasis Budaya Unggulan			Kota Denpasar			Jumlah Peserta Yang Mengikuti Pameran	90 IKM	Meningkatnya omset IKM peserta pameran.	1,298,890,000	679,618,765	729,618,765	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.17.	**Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri**	**Investasi, Industri Kecil, Koperasi dan UMKM**	**Berkembangnya dan menguatnya kelembagaan pelatihan SDM dan sistem ekonomi kerakyatan menuju Kota Kompeten**		**Persentase peningkatan kemampuan penerapan teknologi bagi IKM yang difasilitasi**	**1,006,256,749**					**1,376,481,142**	**2,289,482,784**	**DISPERINDAG**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.07.2.00.06.01.17.001.	Pembinaan kemampuan teknologi industry			Kota Denpasar			- Jumlah Peserta Pelatihan Tenun - Jumlah Peserta Pelatihan Menjahit	- 15 Orang - 20 Orang	Presentase Peningkatan Kemampuan Penerapan Teknologi Bagi IKM yang di Fasilitasi	3.34%	177,177,080	230,330,204	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.17.002.	Pengembangan dan pelayanan teknologi industri			Kota Denpasar			- Jumlah Peserta yang dibina pada Pelatihan Kemasan	- 20 Orang	- Presentase Peningkatan kemampuan Penerapan Teknologi bagi IKM yang difasilitasi	3.34%	50,903,463	250,903,463	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.17.005.	Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri Agro			Kota Denpasar			- Jumlah Peserta yang dilatih pengolahan pangan - Jumlah IKM Agro yang menerapkan GMP	- 60 IKM - 2 IKM	Presentase Peningkatan Kemampuan Penerapan Teknologi Bagi IKM yang di Fasilitasi	3.34%	201,823,535	479,401,780	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.17.006.	Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri Aneka			Kota Denpasar			-Jumlah IKM Aneka yang mengikuti Pelatihan Kewirausahaan - Jumlah IKM Aneka yang mengikuti Pelatihan Dupa	- 15 Orang - 20 Orang	Presentase Peningkatan Kemampuan Penerapan Teknologi Bagi IKM yang di Fasilitasi	3.34%	206,710,883	227,381,971	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.17.007.	Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri Logam dan Mesin			Kota Denpasar			'Jumlah IKM Logam yang dibina	15 IKM	Presentase Peningkatan Kemampuan Penerapan Teknologi Bagi IKM yang di Fasilitasi	3.40%	130,799,455	420,040,920	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.17.008.	Pembinaan Kemampuan Teknologi Indsutri Telematika dan Elektronika			Kota Denpasar			Jumlah Peserta Pelatihan Di bidang TIK	40 IKM	Presentase Peningkatan Kemampuan Penerapan Teknologi Bagi IKM yang di Fasilitasi	3.34%	70,397,008	83,397,795	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.17.009.	Operasionalisasi dan Pengembangan UPTD Layanan Desain Denpasar			Kota Denpasar			Jumlah IKM yang Mendapat Layanan di LDD	75 IKM	Presentase Peningkatan Kemampuan Penerapan Teknologi Bagi IKM yang di Fasilitasi	3.34%	538,669,718	598,026,651	DISPERINDAG	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.07.2.00.06.01.19.	**Program Pengembangan sentra-sentra industri potensial**	**Investasi, Industri Kecil, Koperasi dan UMKM**	**Berkembangnya dan menguatnya kelembagaan pelatihan SDM dan sistem ekonomi kerakyatan menuju Kota Kompeten**		**Meningkatnya jumlah pelaku IKM pada kawasan sentra Industri**	**364,317,130**					**300,817,130**	**335,252,687**	**DISPERINDAG**	
2.00.07.2.00.06.01.19.002.	penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat			Kota Denpasar			Frekuensi Monitoring Evaluasi Industri	40 Kali	Meningkatnya jumlah pelaku IKM pada kawasan sentra Industri	8 IKM	43,580,710	48,827,625	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.19.003.	Penyedian Sarana Informasi Yang Dapat Diakses Masyarakat Di Bidang Industri Aneka			Kota Denpasar			Frekuensi Monitoring IKM Industri Aneka	36 Kali	Meningkatnya jumlah pelaku IKM pada kawasan sentra Industri	8 IKM	33,309,000	36,639,900	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.19.004.	Penyediaan Sarana Informasi Yang Dapat Diakses Masyarakat Di Bidang Industri Kerajinan			Kota Denpasar			Frekuensi Monitoring IKM Industri Kerajinan	36 Kali	Meningkatnya jumlah pelaku IKM pada kawasan sentra Industri	8 IKM	33,261,000	36,587,100	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.19.005.	Penyediaan Sarana Informasi Yang Dapat Diakses Masyarakat Di Bidang Industri Sandang			Kota Denpasar			Frekuensi Monitoring IKM Industri Sandang	- 50 Buku Direktori - 100 Company Profile - 50 Buku Komoditi Industri Sektor Kerajinan, Aneka dan Sandang	Meningkatnya Jumlah Pelaku IKM pada kawasan Sentra Industri	1 IKM	103,861,000	114,247,100	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.19.006.	Penyediaan Sarana Informasi Yang Dapat Diakses Masyarakat Di Bidang Telematika dan Elektronika			Kota Denpasar			Frekuensi Monitoring Evaluasi Industri Elektronika dan telematika	36 kali	Meningkatnya jumlah pelaku IKM pada kawasan sentra Industri	8 IKM	43,554,460	47,909,906	DISPERINDAG	
2.00.07.2.00.06.01.19.007.	Penyediaan Sarana Informasi Yang Dapat Diakses Masyarakat Di Bidang Logam dan Mesin			Kota Denpasar			Frekuensi Monitoring Evaluasi Industri Logam Dan Mesin	36 Kali	Meningkatnya jumlah pelaku IKM pada kawasan sentra Industri	8 Ikm	43,250,960	51,041,056	DISPERINDAG	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2.00.06.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**2,384,255,533**	**2,640,446,086**	**DISPERINDAG**	
2.00.06.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Tersedianya administrasi perkantoran bagi aparatur	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	2,384,255,533	2,640,446,086	DISPERINDAG	
2.00.06.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**541,080,000**	**819,500,000**	**DISPERINDAG**	
2.00.06.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kota Denpasar			Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	100%	Prosentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	541,080,000	819,500,000	DISPERINDAG	
2.00.06.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**107,000,000**	**117,700,000**	**DISPERINDAG**	
2.00.06.01.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Kota Denpasar			Jumlah aparatur yang dikirim mengikuti pelatihan	8 orang	Persentase ASN yang mengikuti Bimtek	28%	107,000,000	117,700,000	DISPERINDAG	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Inspektorat

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
INSPEKTORAT											**4,678,645,100**	**5,048,245,100**		
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**1,668,595,800**	**1,823,124,070**		
3:00:01	**INSPEKTORAT**										**1,668,595,800**	**1,823,124,070**		
3.00.01.3.00.01.01.15.	**Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Meningkatnya pelaksanaan kegiatan SKPD sesuai peraturan perundang-undangan**	**100%**					**1,113,077,000**	**1,253,872,090**	**INSPEKTORAT**	
3.00.01.3.00.01.01.15.001.	Pelaksanaan pengawasan internal secara berkala			Denpasar			Laporan Hasil Pemeriksaan Reguler	100%	Meningkatnya pelaksanaan kegiatan SKPD sesuai peraturan perundang-undangan	24 LHP	72,326,000	75,942,300	INSPEKTORAT	
3.00.01.3.00.01.01.15.002.	Penanganan Kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah			Denpasar			Laoran Hasil Penanganan Kasus Pengaduan	12 LHP	Tuntasnya Kasus Pengaduan Masyarakat	100%	104,720,000	115,192,440	INSPEKTORAT	
3.00.01.3.00.01.01.15.003.	Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan KDH			Denpasar			- Laporan hasil reviu LKPD - Laporan hasil reviu - Laporan hasil Pendampingan Stock Opname - Laporan hasil evaluasi LAKIP - Laporan Pelaksanaan Saber Pungli - Laporan Pelaksanaan Hari Anti Korupsi - Laporan Review Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) - Laporan Review Penyerapan Anggaran dan PPN/PPH - Laporan Review Dana Desa dan P3DN - Laporan Review	- 4 Lap - 4 Lap - 4 Lap - 1 Lap - 1 Lap - 1 Lap - 1 Lap - 1 Lap - 1 Lap - 1 Lap - 1 Lap - 1 Lap	Tercapainya opini WTP dan Pemerintahan yang bersih dan berwibawa	100%	685,122,000	795,452,900	INSPEKTORAT	
3.00.01.3.00.01.01.15.005.	Inventarisasi temuan pengawasan			Denpasar			Laporan informasi hasil pengawasan	1 Lap	Terinventarisasinya informasi hasil pengawasan	100%	18,247,500	20,072,250	INSPEKTORAT	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.01.3.00.01.01.15.006.	Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan			Denpasar			Laporan Hasil Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Hasil Pengawasan	36 Lap	Tuntasnya tindak lanjut hasil pengawasan	100%	174,309,000	183,024,450	INSPEKTORAT	
3.00.01.3.00.01.01.15.007.	Koordinasi pengawasan yang lebih komprehensif			Denpasar			Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)	1 Buah	Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas aparatur negara	100%	58,352,500	64,187,750	INSPEKTORAT	
3.00.01.3.00.01.01.16.	**Program Peningkatan Profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Jumlah tenaga pemeriksa yang menjadi penyaji PKS dan peningkatan jumlah PD dengan predikat CC ke atas**	**100%**					**472,602,000**	**478,043,500**	**INSPEKTORAT**	
3.00.01.3.00.01.01.16.002.	Pelatihan teknis pengawasan dan penilaian akuntabilitas kinerja			Denpasar			Jumlah APIP yang mengikuti diklat peningkatan kapabilitas APIP	20 orang	Meningkatnya kapabilitas APIP	100%	472,602,000	478,043,500	INSPEKTORAT	
3.00.01.3.00.01.01.17.	**Program Penataan dan Penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase peningkatan pemahaman aparatur terhadap SPIP**	**100%**					**82,916,800**	**91,208,480**	**INSPEKTORAT**	
3.00.01.3.00.01.01.17.002.	Penyusunan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan			Denpasar			Jumlah perangkat daerah yang memahami SPIP	47 PD	Meningkatnya Maturitas SPIP	100%	82,916,800	91,208,480	INSPEKTORAT	
3.00.01.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**1,747,229,300**	**192,195,220**	**INSPEKTORAT**	
3.00.01.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Denpasar			Laporan pelayanan administrasi perkantoran	1 Lap	Terpenuhinya kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	1,747,229,300	192,195,220	INSPEKTORAT	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.01.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**926,820,000**	**1,019,502,000**	**INSPEKTORAT**	
3.00.01.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Denpasar			Laporan hasil kegiatan pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana perkantoran	1 Lap	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana kantor	100%	926,820,000	1,019,502,000	INSPEKTORAT	
3.00.01.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**336,000,000**	**369,600,000**	**INSPEKTORAT**	
3.00.01.01.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Denpasar			Jumlah SDM yang telah mengikuti diklat	10 orang	SDA yang kompeten dan profesional	100%	336,000,000	369,600,000	INSPEKTORAT	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sightseeing DENPASAR The Heart of Bali

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH											**8,327,030,155**	**8,409,530,155**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**758,097,400**	**758,097,400**		
1:01:03	**PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**										**758,097,400**	**758,097,400**		
1.01.03.3.00.02.01.31.	**Program Perencanaan Tata Ruang**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya kualitas Infrastruktur**		**- Persentase perencanaan tata ruang yang diundangkan - Koordinasi tata ruang yang dilaksanakan tepat waktu - peraturan tata ruang yang diundangkan**	**100%**					**758,097,400**	**758,097,400**	**BAPPEDA**	
1.01.03.3.00.02.01.31.008.	Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang RTRW			Kota Denpasar			Jumlah Dokumen GIS kawasan Pusaka Kota Denpasar Jumlah Dokumen Legalisasi RTRW Kota Denpasar	1 Laporan 1 Laporan	Persentase Perencanaan Tata Ruang yang diundangkan	80%	758,097,400	758,097,400	BAPPEDA	
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**4,077,288,175**	**4,371,477,957**		
3:00:02	**PERENCANAAN**										**4,077,288,175**	**4,371,477,957**		
3.00.02.3.00.02.01.15.	**Program Pengembangan Data/Informasi**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Penyusunan data dan Informasi tepat waktu - Jumlah Ketersediaan data dan Informasi pembangunan di lingkungan pemerintah kota denpasar**	**100%**					**48,727,650**	**48,727,650**	**BAPPEDA**	
3.00.02.3.00.02.01.15.002.	Penyusunan dan pengumpulan data informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan			Kota Denpasar			Tersedianya Buku SIPD	15 Buku	Penyusunan Data dan Informasi tepat waktu	100%	48,727,650	48,727,650	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.16.	**Program Kerjasama Pembangunan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Persentase keterlibatan kelompok ahli dalam pembangunan - Persentase informasi pembangunan yang diperoleh antar Anggota APEKSI**	**100%**					**784,995,000**	**863,494,500**	**BAPPEDA**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.02.3.00.02.01.16.004.	Koordinasi dalam pemecahan masalah-masalah daerah			Kota Denpasar			- Jumlah Buku Bunga Rampai - Jumlah Kajian - Kajian Isu Strategis	- 150 Buku - (4 Triwulan x 9 Orang) 36 Kajian	Persentase keterlibatan kelompok ahli dalam pembangunan	100%	784,995,000	863,494,500	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.18.	**Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan cepat tumbuh**	**Infrastruktur**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase perencanaan kawasan yang ditindaklanjuti dengan kajian teknis/DED Perencanaan tata ruang**	**100%**					**318,886,700**	**350,775,370**	**BAPPEDA**	
3.00.02.3.00.02.01.18.003.	Penyusunan perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan cepat tumbuh			Kota Denpasar			Jumlah Laporan Feasibility Study dan Masterplan Kawasan Sport Center Lapangan Kompyang Sujana Jumlah Laporan Analisa Kondisi dan Kebutuhan Sistem Infrastruktur Kota Denpasar	1 Laporan 1 Laporan	Persentase Perencanaan Kawasan yang ditindaklanjuti dengan kajian teknis/DED	100%	318,886,700	350,775,370	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.19.	**Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota menengah dan besar**	**Penanggulangan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**Persentase perencanaan sarana dan prasarana perkotaan yang ditindaklanjuti dengan DED**	**10 Buku**					**44,999,448**	**44,999,448**	**BAPPEDA**	
3.00.02.3.00.02.01.19.009.	Koordinasi perencanaan air minum, drainase dan sanitasi perkotaan			Kota Denpasar			Jumlah Laporan Koordinasi Kawasan Kumuh Kota Denpasar	10 Buku	Persentase Perencanaan sarana dan prasarana perkotaan yang ditindaklanjuti dengan DED	100%	44,999,448	44,999,448	BAPPEDA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.02.3.00.02.01.21.	**Program perencanaan pembangunan daerah**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Tersedianya Dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA / PERKADA - Tersedianya Dokumen Perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan PERKADA - Penjabaran Konsistensi Program RPJMD ke dalam RKPD - Persentase usulan masyarakat yang diakomodasi dalam berita acara Musren Kecamatan**	**1,548.93**					**2,226,176,717**	**2,345,213,794**	**BAPPEDA**	
3.00.02.3.00.02.01.21.001.	Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan publik			Kota Denpasar			Jumlah buku panduan Forum Perangkat Daerah Frekuensi terlaksananya Forum Perangkat Daerah Frekuensi terlaksananya Konsultasi Publik Jumlah buku rekapitulasi usulan program dan kegiatan Tahun 2019	150 buku 1 kali 1 kali 100 buku	Tingkat aspirasi masyarakat melalui musrenbang yang terakomodir dalam perencanaan pembangunan daerah (RKPD)	100%	73,381,070	75,000,000	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.21.006.	Penyelenggaraan musrenbang RPJMD			Kota Denpasar			Buku Panduan Musrenbang RPJMD Terselengaranya Musrenbang Perubahan RPJMD Buku Berita Acara Musrenbang Perubahan RPJMD	150 Buku 1 Kali 75 Buku	Terkoordinasinya hasil perencanaan pembangunan jangka menengah daerah	100%	87,972,500	87,972,500	BAPPEDA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.02.3.00.02.01.21.008.	Penyusunan rancangan RKPD			Kota Denpasar			Jumlah Buku Rancanga Awal RKPD Tahun 2020 Jumlah Buku RKPD Perubahan Tahun 2019	20 buku 20 buku	Tingkat Aspirasi Masyarakat Melalui Musrenbang yang Terakomodir dalam Perencanaan Pembangunan Daerah (RKPD)	85%	24,832,200	28,600,000	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.21.009.	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD			Kota Denpasar			Jumlah buku panduan Musrenbang RKPD Tahun 2019 Frekuensi terselenggaranya Musrenbang RKPD Tahun 2019 Jumlah buku rekap hasil Musrenbang RKPD Tahun 2019	150 buku 1 kali 100 buku	Persentase dokumen perencanaan pembangunan daerah yang sesuai pedoman/aturan	100%	348,064,495	375,000,000	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.21.010.	Penetapan RKPD			Perangkat Daerah se-Kota Denpasar			Jumlah Buku RKPD Tahun 2019 Jumlah Buku RKPD Perubahan Tahun 2018	150 Buku 100 Buku	Persentase dokumen perencanaan pembangunan daerah yang sesuai pedoman/aturan	100%	56,839,620	75,000,000	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.21.012.	Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ)			Kota Denpasar			- Buku Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota - Buku Pidato Pengantar LKPJ Walikota - Buku Draft LKPJ - Buku Resume LKPJ Walikota	185 Buku 125 Buku 70 Buku 20 Buku	Tersedianya Laporan Pertanggungjawaban Walikota untuk menunjang Good Governance	1 Laporan	69,939,000	75,530,400	BAPPEDA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.02.3.00.02.01.21.013.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah			Kota Denpasar			- Jumlah buku Paparan Evaluasi Program Pembangunan Kabupaten/Kota oleh Provinsi, Semester II Tahun 2018 - Jumlah buku Paparan Evaluasi Program Pembangunan Kabupaten/Kota oleh Prov,Semester I Tahun 2019 - Jumlah buku laporan evaluasi hasil RKPD Triwulan IV tahun 2018 - Jumlah buku laporan evaluasi hasil RKPD Triwulan I, II,III Tahun 2019 - Jumlah buku laporan DAK Triwulan IV Tahun	25 buku 25 buku 15 buku 45 buku 15 buku 45 buku 15 buku 45 buku 15 buku 40 buku	Penjabaran Konsistensi Program RPJMD ke dalam RKPD	100%	187,470,698	211,475,000	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.21.015.	Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran, Prioritas dan Plafon APBD (KUA dan PPAS)			Kota Denpasar			Jumlah Rancangan KUA dan PPAS Perubahan Tahun 2018, Jumlah Rancangan KUA dan PPAS Tahun 2019, Jumlah Buku KUA dan PPAS Perubahan Tahun 2018, Jumlah Buku KUA dan PPAS Induk Tahun 2019,	160 buku, 160 buku, 240 buku, 240 buku.	Persentase dokumen perencanaan pembangunan daerah yang sesuai pedoman/aturan	100%	189,592,506	189,592,506	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.21.017.	Evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Denpasar 2016-2021			Kota Denpasar			Buku Evaluasi RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016 - 2021	120 buku	Penjabaran Konsistensi Program RPJMD ke dalam RKPD	100%	221,855,288	243,523,816	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.21.020.	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah			Kota Denpasar			Buku Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Kota Denpasar	80 Buku	Tersedianya Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Kota Denpasar	1 Laporan	111,161,425	122,002,567	BAPPEDA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.02.3.00.02.01.21.023.	Implementasi Sistem Perencanaan Daerah			Bappeda Kota Denpasar			Frekuensi pemeliharaan aplikasi perencanaan pembangunan daerah	12 bulan	Persentase Keselarasan RKPD dengan RPJMD	95%	128,550,910	135,000,000	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.21.024.	Penyusunan Rancangan Perubahan RPJMD			Kota Denpasar			Buku Rancangan Awal Perubahan RPJMD Buku Rancangan Perubahan RPJMD	75 Buku 75 Buku	Tersedianya Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021	100%	249,905,965	249,905,965	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.21.025.	Penyusunan KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis)			Kota Denpasar			Tersedianya Buku KLHS	100 Buku	Terkoordinasinya hasil kajian lingkungan hidup strategis	100%	263,370,040	263,370,040	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.21.026.	Penetapan Perubahan RPJMD			Kota Denpasar			Buku Perda Perubahan RPJMD Buku Rancangan Akhir Perubahan RPJMD Pidato Pengantar Perubahan RPJMD	200 Buku 75 Buku 100 Buku	Tersedianya Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021	100%	213,241,000	213,241,000	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.22.	**Program perencanaan pembangunan ekonomi**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Meningkatnya Perkembangan Ekonomi Masyarakat Kecil**		**Penjabaran Konsistensi Program RKPD ke APBD Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam**	**100%**					**187,247,260**	**205,386,295**	**BAPPEDA**	
3.00.02.3.00.02.01.22.012.	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Sub Bidang Lingkungan Hidup, Pertanian dan Perikanan			Kota Denpasar			Frekwensi Koordinasi dengan OPD Sub. Bidang Lingkungan Hidup, Pertanian dan Perikanan	5 kali (6 Buku)	Penjabaran Konsitensi Program RKPD ke APBD Bidang Ekonomi dan SDA pada sub bidang Lingkungan Hidup, Pertanian dan Perikanan	100%	61,515,510	67,489,923	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.22.013.	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Sub Bidang Pengembangan Dunia Usaha dan Pariwisata			Kota Denpasar			laporan Hasil Pelaksanaan Program Prioritas lingkup koordinasi Sub Bidang Pengembangan Dunia Usaha dan Pariwisata	10 Kali (8 Buku)	Penjabaran Konsistensi Program RKPD ke APBD Bidang Ekonomi dan SDA	100%	58,359,975	63,925,373	BAPPEDA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.02.3.00.02.01.22.014.	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Sub Bidang Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM			Kota Denpasar			Laporan Hasil Pelaksanaan Program Prioritas lingkup Koordinasi Sub Bidang Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi	10 kali (4 buku)	Penjabaran Konsistensi Program RKPD ke APBD Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam pada Sub Bidang Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi	100%	67,371,775	73,971,000	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.23.	**Program Perencanaan Sosial dan Budaya**	**Penanggulangan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**Menurunkan tingkat kemiskinan**	**2.10%**					**100,464,000**	**110,510,400**	**BAPPEDA**	
3.00.02.3.00.02.01.23.007.	Koordinasi Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Daerah			Kota Denpasar			- Frekuensi koordinasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) - Jumlah Buku Laporan Penyelenggaraan Penanggulangan Kemiskinan Daerah (LP2KD)	- 5 kali - 50 Buku	Menurunkan Tingkat Kemiskinan	2.07%	100,464,000	110,510,400	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.24.	**Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya kualitas Infrastruktur**		**Penjabaran Konsistensi Program RKPD ke APBD Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah**	**100%**					**188,834,400**	**207,717,800**	**BAPPEDA**	
3.00.02.3.00.02.01.24.004.	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah			Kota Denpasar			Frekuensi koordinasi dengan OPD di bawah koordinasi bidang infrastruktur dab pengembangan wilayah Jumlah buku laporan hasil koordinasi bidang infrastruktur dan pengembangan wilayah	15 kali 10 buku	Penjabaran konsistensi program RKPD ke APBD bidang infrastruktur dan pengembangan wilayah	100%	188,834,400	207,717,800	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.26.	**Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Penjabaran Konsistensi Program RKPD ke APBD Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia**	**100%**					**176,957,000**	**194,652,700**	**BAPPEDA**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.02.3.00.02.01.26.001.	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Sub Bidang Pengembangan Kesejahteraan Rakyat			Kota Denpasar			- Frekuensi koordinasi dengan OPD Sub Bidang Pengembangan Kesejahteraan Rakyat - Buku Laporan Hasil Koordinasi dengan OPD	- 6 Kali - 18 Buku	Penjabaran konsistensi Program RKPD ke APBD Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	100%	60,139,000	66,152,900	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.26.002.	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Pemerintahan Aparatur			Kota Denpasar			- Frekuensi koordinasi dengan OPD Sub bidang pemerintahan Aparatur - Buku Laporan Hasil Koordinasi dengan OPD	- 6 Kali - 18 Buku	Penjabaran Konsistensi Program RKPD ke APBD Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	100%	54,169,000	59,585,900	BAPPEDA	
3.00.02.3.00.02.01.26.003.	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Sub Bidang Pengembangan SDM			Kota Denpasar			- Frekuensi koordinasi dengan OPD Sub bidang pengembangan SDM - Buku Laporan hasil koordinasi dengan OPD	- 6 kali - 15 Buku	Penjabaran konsistensi Program RKPD ke APBD Bidang Pemerintaha dan Pembangunan Manusia	100%	62,649,000	68,913,900	BAPPEDA	
3.00.02.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**2,519,420,580**	**-**	**BAPPEDA**	
3.00.02.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kantor Bappeda Kota Denpasar			Frekuensi Pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran	12 Bulan	Presentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	2,519,420,580	-	BAPPEDA	
3.00.02.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**897,224,000**	**897,244,000**	**BAPPEDA**	
3.00.02.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kantor Bappeda Kota Denpasar			Frekuensi pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur, Perawatan kendaraan roda 4, Perawatan kendaraan roda 2	12 bulan, 9 unit, 29 unit	Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	897,224,000	897,244,000	BAPPEDA	
3.00.02.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**75,000,000**	**82,500,000**	**BAPPEDA**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.02.01.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Kantor Bappeda Kota Denpasar			Jumlah Sumber Daya Aparatur yang mengikuti Bimtek	6 Orang	Persentase Jumlah ASN yang mengikuti Bimtek	6 orang	75,000,000	82,500,000	BAPPEDA	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Badan Pendapatan Daerah

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BADAN PENDAPATAN DAERAH											**9,546,580,000**	**9,546,580,000**		
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**1,837,314,000**	-		
3:00:03	**KEUANGAN**										**1,837,314,000**	-		
3.00.03.3.00.03.01.15.	**Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Rp. Persentase Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Pajak Daerah**	**781.639.810.300,38 42 82**					**1,837,314,000**	-	**BAPENDA**	
3.00.03.3.00.03.01.15.019.	Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah			Kota Denpasar			Jumlah Wajib Pajak PHR yang dilakukan Audit	45 Wp	Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Rp. Persentase Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Pajak Daerah	781.639.810.300,38 42 82	275,474,000	-	BAPENDA	
3.00.03.3.00.03.01.15.020.	Pelayanan PBB			Kota Denpasar			Laporan Hasil Pendampingan Pendaerahan PBB sector Perkotaan Ktota Denpasar	1 Laporan	Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Rp. Persentase Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Pajak Daerah	781.639.810.300,38 42 82	499,335,000	-	BAPENDA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.03.3.00.03.01.15.022.	Penyampaian Data dan Informasi Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah (Promosi/Pameran)			Kota Denpasar			Penyebaran Brosur Pajak Daerah Dalam HUT Kota Denpasar	700 Brosur	Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Rp. Persentase Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Pajak Daerah	781.639.810.300,38 42 82	32,550,000	-	BAPENDA	
3.00.03.3.00.03.01.15.034.	Penyusunan Standar Operasional Prosedur Pelayanan Pajak Daerah			Kota Denpasar			Dokumen Standar Operasional Prosedur Pajak PBB dan BPHTB	1 Dokumen	Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Rp. Persentase Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Pajak Daerah	781.639.810.300,38 42 82	21,665,000	-	BAPENDA	
3.00.03.3.00.03.01.15.039.	Koordinasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah			Provinsi Bali			Laporan Hasil Koordinasi Pendapatan Asli Darah	1 Laporan	Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Rp. Persentase Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Pajak Daerah	781.639.810.300,38 42 82	117,990,000	-	BAPENDA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.03.3.00.03.01.15.040.	Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah			Denpasar			Jumlah Tapping Box yang terpasang pada wajib pajak	75 Tapping Box	Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Rp. Persentase Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Pajak Daerah	781.639.810.300,38 42 82	890,300,000	-	BAPENDA	
3.00.03.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**5,425,576,500**	**-**	**BAPENDA**	
3.00.03.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	5,425,576,500	-	BAPENDA	
3.00.03.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**2,176,689,500**	**-**	**BAPENDA**	
3.00.03.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kota Denpasar			Pemeliharaan Kendaraan Roda 2 Pemeliharaan Kendaraan Roda 4 Pemeliharaan Peralatan Kantor	77 Unit 14 Unit 12 Bulan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	2,176,689,500	-	BAPENDA	
3.00.03.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**107,000,000**	**-**	**BAPENDA**	
3.00.03.01.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Badan Pendapatan Daerah			Jumlah ASN yang Mengikuti Bintek	8 Orang	Persentase ASN yang mengikuti Bintek	10%	107,000,000	-	BAPENDA	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH											**16,107,421,472**	**16,997,036,572**		
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**219,161,600**	**241,077,760**		
1:02:04	**PERTANAHAN**										**219,161,600**	**241,077,760**		
1.02.04.3.00.03.02.16.	**Program Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**-Persentase aset daerah yang telah memiliki sertifikat -Persentase tersertifikatnya fasos dan fasum atas nama Pemerintah Kota Denpasar -Persentase terlaksananya LC Margaya**	**3.80%**					**219,161,600**	**241,077,760**	**BPKAD**	
1.02.04.3.00.03.02.16.001.	Penataan penguasaan, pemilikan , penggunaan dan pemanfaatan tanah			Kota Denpasar			Jumlah sertifikat Tanah Pemkot yang terbit	50 Sertifikat	Presentase Aset Daerah Yang Telah Memiliki sertifikat	3.80 %	219,161,600	241,077,760	BPKAD	
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**3,926,744,213**	**4,319,418,635**		
3:00:03	**KEUANGAN**										**3,926,744,213**	**4,319,418,635**		
3.00.03.3.00.03.02.15.	**Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Standar harga satuan barang dan jasa pada perencanaan anggaran DPUPR - Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli Daerah - Penyusunan dokumen keuangan daerah yang tepat waktu - Persentase pelayanan administrasi pengelolaan keuangan daerah sesuai janji layanan**	**- 5 dokumen - 91%**					**3,839,255,858**	**4,223,181,444**	**BPKAD**	
3.00.03.3.00.03.02.15.001.	Penyusunan analisa standar belanja			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Peraturan KDH tentang Analisa Standar Belanja yang disusun dan tepat waktu	1 Perwali	Jumlah Peraturan KDH tentang Analisa Standar Belanja yang ditetapkan tepat waktu	1 Perwali	157,100,052	172,810,057	BPKAD	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.03.3.00.03.02.15.002.	penyusunan standar satuan harga			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Peraturan KDH Tentang Standar Satuan Harga Barang yang diterbitkan tepat waktu	2 Laporan	Jumlah Laporan BMD yang sesuai dengan SAP dan disampaikan tepat waktu	2 Laporan	122,764,800	135,041,280	BPKAD	
3.00.03.3.00.03.02.15.007.	Penyusunan Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran APBD			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran APBD yang disusun dan tepat waktu	1 Perwali	Jumlah Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran APBD yang ditetapkan tepat waktu dan sesuai dengan perundang-undangan	1 Perwali	396,612,278	436,273,506	BPKAD	
3.00.03.3.00.03.02.15.009.	Penyusunan Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran Perubahan APBD			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran Perubahan APBD yang disusun dan tepat waktu	1 Perwali	Jumlah Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran APBD yang ditetapkan tepat waktu dan sesuai dengan perundang-undangan	1 Perwali	281,751,978	309,927,176	BPKAD	
3.00.03.3.00.03.02.15.010.	Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD yang disusun tepat waktu	1 Perda	Jumlah Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD yang disusun tepat waktu	1 Perda	274,311,800	301,742,980	BPKAD	
3.00.03.3.00.03.02.15.016.	Peningkatan manajemen aset/ barang daerah			Kota Denpasar			Jumlah Laporan BMD yang sesuai dengan SAP dan disusun tepat waktu	1 laporan	Jumlah Laporan BMD yang sesuai dengan SAP dan disampaikan tepat waktu	1 Laporan	992,697,250	1,091,966,975	BPKAD	
3.00.03.3.00.03.02.15.025.	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD			Kota Denpasar			Jumlah Rancangan Perda tentang Perubahan APBD yang disusun dan tepat waktu	1 Perda	Jumlah Rancangan Perda APBD yang ditetapkan tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan	1 Perda	155,767,254	171,343,979	BPKAD	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.03.3.00.03.02.15.027.	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang APBD			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Rancangan Perda tentang APBD yang disusun dan tepat waktu	1 Perda	Jumlah Rancangan Perda APBD yang ditetapkan tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan	1 Perda	218,814,468	240,695,915	BPKAD	
3.00.03.3.00.03.02.15.029.	Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran Pertanggung jawaban Pelaksanaan APBD			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Rancangan Peraturan KDH tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang disusun tepat waktu	1 Perwali	Jumlah Rancangan Peraturan KDH tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang disusun tepat waktu	1 Perwali	96,999,000	106,698,900	BPKAD	
3.00.03.3.00.03.02.15.030.	Penatausahaan Pengelolaan Keuangan Daerah			BPKAD Kota Denpasar			Persentase SP2D yang tercetak tepat waktu	91%	Persentase SP2D yang terbit tepat waktu	91%	553,460,000	608,806,000	BPKAD	
3.00.03.3.00.03.02.15.031.	Implementasi Sistem Keuangan Daerah			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah sistem keuangan yang dikembangkan	1 sistem	Jumlah sistem keuangan yang dikembangkan dan berfungsi dengan baik	1 sistem	199,659,850	219,625,835	BPKAD	
3.00.03.3.00.03.02.15.037.	Penyusunan Standar Biaya Jasa			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Peraturan KDH Tentang Standar Biaya Jasa Yang Disusun dan Tepat Waktu	1 Perwali	Jumlah Peraturan KDH Tentang Standar Biaya Jasa Yang Ditetapkan Tepat Waktu	1 Perwali	105,570,028	116,127,031	BPKAD	
3.00.03.3.00.03.02.15.038.	Penyebarluasan Informasi Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Informasi Tentang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Yang Disebarluaskan Melalui Media Massa	3 kali	Persentase Tersebarnya Informasi Kebijakan dan Kinerja Keuangan dan Aset Daerah	100%	68,258,500	75,084,350	BPKAD	
3.00.03.3.00.03.02.15.041.	Aanalisa optimalisasi Pemanfaatan Barang Milik Daerah			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Laporan Analisa Optimal Pemanfaatan Barang Milik Daerah	1 Laporan	Jumlah Laporan BMD yang sesuai dengan SAP dan disampaikan tepat waktu	1 Laporan	103,100,800	113,410,880	BPKAD	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.03.3.00.03.02.15.042.	Monitoring Evaluasi Barang Milik Daerah			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Laporan Monitoring Evaluasi BMD yang sesuai dengan SAP dan disusun tepat waktu	1 Laporan	Jumlah Laporan BMD yang sesuai dengan SAP dan disampaikan tepat waktu	1 Laporan	112,387,800	123,626,580	BPKAD	
3.00.03.3.00.03.02.18.	**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**-Laporan keuangan yang tepat waktu -Persentase Tersusunnya Dokumen Kinerja dan Pelaporan Keuangan - Tercapainya Realisasi Fisik dan Keuangan Sesuai Dengan Perencanaan - Persentase kesesuaian waktu pemrosesan ijin dibandingkan dengan janji layanan - Persentase capaian kinerja dan ihktisar realisasi kinerja OPD tepat waktu**	**2 laporan**					**87,488,355**	**96,237,191**	**BPKAD**	
3.00.03.3.00.03.02.18.002.	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Laporan Keuangan yang disusun tepat waktu	2 Laporan	Jumlah Pelaporan Keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai peraturan perundang-undangan	2 Laporan	32,529,700	35,782,670	BPKAD	
3.00.03.3.00.03.02.18.015.	Penatausahaan Kas Daerah			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Laporan Kas Daerah yang disusun tepat waktu	7 Laporan	Jumlah Laporan Keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai peraturan perundang-undangan	7 Laporan	54,958,655	60,454,521	BPKAD	
3.00.03.02.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**3,379,851,710**	**3,717,836,881**	**BPKAD**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.03.02.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Persentase Pelaksanaan Layanan Administrasi Perkantoran Sesuai Peraturan Perundang-Undangan	100%	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	3,379,851,710	3,717,836,881	BPKAD	
3.00.03.02.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**2,864,315,800**	**3,150,747,380**	**BPKAD**	
3.00.03.02.02.005.	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional			-			Jumlah kendaraan dinas/operasional yang siap pakai	44 Sepeda Motor	Jumlah sarana dan prasarana aparatur yang siap pakai	44 Sepeda Motor	930,431,800	1,023,474,980	BPKAD	
3.00.03.02.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Sarana dan Prasarana Aparatur Yang Siap Pakai	20 Unit Komputer/PC	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	1,933,884,000	2,127,272,400	BPKAD	
3.00.03.02.03.	**Program Peningkatan Disiplin Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase kehadiran ASN dalam pelaksanaan tugas**	**4416.072822**					**4,908,607,149**	**5,399,467,864**	**BPKAD**	
3.00.03.02.03.002.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya			Kota Denpasar			Jumlah pengadaan pakaian dinas yang siap pakai	6.600 Potong	Persentase ASN dalam kedisiplinan pemakaian seragam dinas sesuai aturan	100%	4,908,607,149	5,399,467,864	BPKAD	
3.00.03.02.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**808,741,000**	**889,615,100**	**BPKAD**	
3.00.03.02.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah ASN Yang Mengikuti Bimtek Tata Kelola Pemerintahan, Keuangan dan Aset Dengan Baik	25 Orang	Jumlah ASN Yang Memahami Tata Kelola Pemerintahan, Keuangan dan Aset Dengan Baik	25 Orang	347,500,000	382,250,000	BPKAD	
3.00.03.02.05.015.	Peningkatan Kepribadian Aparatur			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah Aparatur Yang Mengikuti Bimtek Motivasi Kerja Aparatur Dengan Baik	118 Orang	Jumlah ASN Yang Memahami Tata Kelola Pemerintahan Keuangan dan Aset Dengan Baik	118 Orang	242,063,500	266,269,850	BPKAD	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.03.02.05.017.	Bimbingan Teknis Standar Akutansi Pemerintahan Berbasis Akrual			BPKAD Kota Denpasar			Jumlah SDM yang mengikuti Bimtek Pengelolaan Keuangan dengan baik	225 orang	Jumlah SDM yang memahami pengelolaan keuangan dengan baik	225 orang	219,177,500	241,095,250	BPKAD	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA											**6,080,303,000**	**6,657,886,600**		
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**4,727,879,100**	**5,284,128,100**		
3:00:04	**KEPEGAWAIAN**										**4,727,879,100**	**5,284,128,100**		
3.00.04.3.00.04.01.15.	**Program Pendidikan Kedinasan**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase Rata - rata nilai kelulusan ASN yang mengikuti diklat**	**100%**					**2,148,685,000**	**2,363,553,500**	**BKP SDM**	
3.00.04.3.00.04.01.15.007.	Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi PNS (Diklat Kepemimpinan Tk II)			Denpasar			Jumlah Pejabat eselon II yang mengikuti Diklat PIM II	5 orang	Persentase Rata - rata nilai kelulusan ASN yang mengikuti diklat	100%	227,015,000	249,716,500	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.15.008.	Pendidikan Penjenjangan Struktural Bagi PNS (diklat kepemimpinan Tk. IV)			Denpasar			Jumlah Pejabat eselon IV yang mengikuti Diklat PIM IV	7 orang	Persentase Rata - rata nilai kelulusan ASN yang mengikuti diklat	100%	870,060,000	957,066,000	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.15.009.	Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi PNS (Diklat Kepemimpinan Tk.III)			Denpasar			Jumlah Pejabat Eselon III yang mengikuti Diklat PIM III	30 orang	Persentase Rata - rata nilai kelulusan ASN yang mengikuti diklat	100%	1,051,610,000	1,156,771,000	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.16.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**- Persentase peserta yang lulus uji sertifikasi - Persentase ASN yang mengikuti pelatihan teknis/fungsional/Bimtek**	**100%**					**1,040,820,900**	**1,144,902,990**	**BKP SDM**	
3.00.04.3.00.04.01.16.005.	Pendidikan dan Pelatihan Fungsional / Bintek Workshop			Denpasar			Jumlah PNS yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan Fungsional/Bimtek Workshop	5 orang	Persentase ASN yang mengikuti pelatihan teknis/fungsional/Bimtek	100%	265,375,000	291,912,500	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.16.006.	Diklat Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah			Denpasar			Jumlah PNS yang mengikuti Diklat dan Ujian Sertifikasi pengadaan barang dan jasa	30 orang	Persentase peserta yang lulus uji sertifikasi	100%	169,059,000	185,964,900	BKP SDM	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.04.3.00.04.01.16.010.	Bimbingan Teknis Penerapan Disiplin PNS di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar			Denpasar			Jumlah PNS yang mengikuti Bimtek Penerapan Disiplin di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar	36 orang	Persentase ASN yang mengikuti pelatihan teknis/fungsional/Bimtek	100%	48,991,000	53,890,100	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.16.011.	Kursus Singkat Emotional Intelligence bagi ASN			Denpasar			Jumlah peserta kursus singkat Emotional Intelligence	36 orang	Persentase ASN yang mengikuti pelatihan teknis/fungsional/Bimtek	100%	72,030,000	79,233,000	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.16.012.	Pelatihan Dasar Calon PNS Gol. I, II, III			Denpasar			Jumlah peserta pelatihan dasar CPNS Gol I, II, III yang mengikuti Diklat dan lulus ujian	40 orang	Persentase peserta yang lulus uji sertifikasi	100%	389,290,000	428,219,000	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.16.013.	Workshop Analisis Kebutuhan Diklat di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar			Denpasar			Jumlah Peserta yang mengikuti workshop AKD	36 orang	Persentase ASN yang mengikuti pelatihan teknis/fungsional/Bimtek	100%	96,075,900	105,683,490	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.	**Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**- Persentase pengelolaan administrasi kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu - Persentase peningkatan capaian kinerja PNS**	**100%**					**1,538,373,200**	**1,775,671,610**	**BKP SDM**	
3.00.04.3.00.04.01.17.002.	Seleksi penerimaan calon PNS			Denpasar			Jumlah SK Pengangkatan CPNS yang di proses	824 SK CPNS	Persentase pengelolaan Adm Kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100%	146,742,000	161,416,200	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.003.	Penempatan dan Penyumpahan PNS			Denpasar			- Jumlah penerbitan SK pengangkatan sebagai PNS - Berita Acara Sumpah Janji	- 50 SK - 50 Berita Acara	Persentase pengelolaan administasi kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100%	12,290,000	13,519,000	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.005.	Pembangunan/Pengembangan sistem informasi kepegawaian daerah			Denpasar			- Jumlah pengembangan Aplikasi SIMPEG - Jumlah pemeliharaan aplikasi SIMPEG	- 1 aplikasi - 1 modul	Persentase pengelolaan Administrasi kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100%	25,000,000	27,500,000	BKP SDM	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.04.3.00.04.01.17.017.	Penyusunan, Penyajian Informasi DUK, dan Pelaporan Mutasi Data Kepegawaian			Denpasar			- Jumlah Usulan Karis/Karsu yang disampaikan ke BKN Reg. X Denpasar - Jumlah Usulan Karpeg yang disampaikan ke BKN Reg. X Denpasar - Jumlah Penerbitan Buku Daftar Data PNS 31 Desember 2018 yang siap edar ke OPD - Jumlah Penerbitan Buku Daftar Susunan PNS (DSP) 31 Desember 2018 yang siap edar ke OPD - Jumlah Penerbitan Buku Daftar Pejabat Struktural 31 Desember 2018 yang siap edar ke OPD - Jumlah Penerbitan	- 100 lembar - 100 lembar - 98 buku - 65 buku - 130 buku - 260 buku	Persentase pengelolaan Adm Kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100%	104,665,000	115,131,500	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.019.	Pengelolaan Administrasi Mutasi Kepegawaian			Denpasar			- Jumlah usulan SK Pensiun pegawai yang diproses tepat waktu - Jumlah PNS BUP yang dibina - Jumlah usulan perpindahan PNS antar instansi yang diproses tepat waktu - Jumlah pelaksanaan mutasi pegawai	- 309 orang - 309 orang - 50 orang	Persentase pengelolaan administrasi kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100%	125,632,800	138,196,080	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.020.	Digitalisasi dan Penataan Arsip PNS			Denpasar			- Jumlah berkas/dokumen ONS yang tertata dan terdigitalisasi - Jumlah mutasi berkas PNS yang di-input pada SIMPEG	- 3000 berkas - 3000 berkas	Persentase pengelolaan administrasi kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100%	110,554,000	121,609,400	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.021.	Mutasi Dalam Jabatan Fungsional			Denpasar			Jumlah PNS yang ditetapkan dalam jabatan Fungsional sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.	250 orang	Persentase pengelolaan Adm Kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100%	40,176,000	44,193,600	BKP SDM	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.04.3.00.04.01.17.022.	Pengangkatan Dalam Jabatan Administrasi			Denpasar			Jumlah PNS yang ditetapkan dalam Jabatan Administrasi sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku	80 formasi	Persentase pengelolaan Adm Kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100%	51,922,000	57,114,200	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.023.	Pengangkatan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama			Denpasar			Jumlah PNS yang ditetapkan dalam Jabatan Tinggi Pratama sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku	8 formasi	Persentase pengelolaan Adm Kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100%	233,509,500	256,860,450	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.024.	Pembinaan Kepegawaian			Denpasar			- Jumlah PNS yang memahami peraturan tentang manajemen PNS - Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran disiplin pegawai ASN tingkat sedang dan berat yang diselesaikan tepat waktu - Jumlah usulan penghargaan SLKS yang dilesaikan tepat waktu - Jumlah laporan hasil GDN	- 52 orang - 5 kasus - 562 usulan - 1 laporan	Persentase capaian kinerja PNS	100%	151,408,100	250,000,000	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.026.	Pemetaan Kompetensi Pejabat Struktural Eselon IV di Lingkungan Pemerintahan Kota Denpasar			Denpasar			Jumlah peserta pemetaan pejabat eselon IV di Lingkungan pemerintah Kota Denpasar	20 orang	Persentase peningkatan capaian kinerja PNS	100%	154,058,800	169,464,680	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.027.	Monitoring dan Evaluasi e-Kinerja di Lingkungan Pemerintahan Kota Denpasar			Denpasar			Optimalisasi Pelaksanaan e-Kinerja di 36 PD Pemerintah Kota Denpasar	36 PD	Persentase peningkatan capaian kinerja PNS	100%	22,625,000	24,887,500	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.029.	Fasilitasi dan Pembinaan Profesi Aparatur Sipil Negara			Denpasar			Jumlah ASN yang mendapat dasilitasi profesi	36 orang	Persentase peningkatan capaian kinerja PNS	100%	76,763,500	84,439,850	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.030.	Pengembangan aplikasi absensi Elektronik di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar			Denpasar			- Jumlah Aplikasi absensi elektronik yang dikembangkan - Jumlah Aplikasi absensi elektronik yang dipelihara	- 1 modul - 1 aplikasi	Persentase peningkatan capaian kinerja PNS	100%	25,000,000	27,500,000	BKP SDM	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.04.3.00.04.01.17.032.	Pengelolaan Administrasi Kepangkatan			Denpasar			- Jumlah PNS yang mengikuti sosialisasi adm Proses Kenaikan Pangkat - Jumlah ONS yang menerima Sk Kenaikan pangkat tepat waktu - Jumlah Kenaikan gaji berkala untuk Pimpinan OPD yang diproses tepat waktu	- 100 orang - 783 orang - 1 orang	Persentase pengelolaan Adm Kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100%	88,610,500	97,471,550	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.033.	Penyusunan Kebutuhan Formasi ASN			Denpasar			- Jumlah Formasi yang didapatkan untuk Pengadaan ASN - Jumlah Formasi yang dibutuhkan	- 799 formasi - 799 formasi	Persentase pengelolaan Adm Kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100%	43,686,000	48,064,600	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.034.	Proses Administrasi Pemberhentian CPNS/PNS			Denpasar			Jumlah CPNS/PNS yang diberhentikan sesuai ketentuan	3 orang	Persentase pengelolaan Adm Kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100%	65,860,000	72,446,000	BKP SDM	
3.00.04.3.00.04.01.17.035.	Penilaian Kepegawaian Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar			Denpasar			Peningkatan Kinerja Manajemen Kepegawaian	52 PD	Persentase peningkatan capaian kinerja PNS	100%	59,870,000	65,857,000	BKP SDM	
3.00.04.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**827,347,900**	**910,082,690**	**BKP SDM**	
3.00.04.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Denpasar			Persentase belanja pegawai dan barang pakai habis guna lancarnya operasional kantor	100%	Persentase meningkatnya pelayanan Administrasi perkantoran	100%	827,347,900	910,082,690	BKP SDM	
3.00.04.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**525,076,000**	**577,583,600**	**BKP SDM**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.04.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Denpasar			Persentase belanja barang/jasa guna peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100%	Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	525,076,000	577,583,600	BKP SDM	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Badan Penelitian Dan Pengembangan

Sightseeing DENPASAR The Heart of Bali

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN											**5,308,474,805**	**5,484,474,805**		
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**3,235,511,305**	**3,357,740,434**		
3:00:06	**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**										**3,235,511,305**	**3,357,740,434**		
3.00.06.3.00.06.01.15.	**Program Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Pemerintahan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase hasil kelitbangan bidang Sosial dan Pemerintahan yang dapat ditindaklanjuti**	**996**					**1,002,974,600**	**926,370,060**	**BALITBANG**	
3.00.06.3.00.06.01.15.01.	Penelitian dan Pengembangan Sosial Budaya			Denpasar			Jumlah Dokumen Penelitian dan Pengembangan Soisal dan Budaya	1 Dokumen Penelitian Pengembangan Model Solusi Kreatif Penduduk Lansia Terlantar Berbasis Needs Assesment di Kota Denpasar	Persentase Hasil Kelitbangan Bidang Sosial dan Pemerintahan yang dapat ditindaklanjuti	100%	127,051,500	184,636,650	BALITBANG	
3.00.06.3.00.06.01.15.02.	Penelitian dan Pengembangan Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa			Denpasar			Jumlah dokumen Ppenelitian dan Pengembangan Kependudukan, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1 Dokumen Penelitian Keberadaan Lembaga Perlindungan Perempuan dan Anak di Tingkat Kecamatan; 1 Dokumen Penelitian Partisipasi Penduduk Migran Permanen dan Non Permanen dalam tertib Kependudukan di Kota Denpasar	Persentase hasil Kelitbangan Bidang Sosial dan Pemerintahan yang dapat ditindaklanjuti	100%	337,500,300	371,250,330	BALITBANG	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.06.3.00.06.01.15.03.	Penelitian dan Pengembangan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah			Denpasar			Jumlah Dokumen Penelitian dan Pengembangan Penyelengaraan Pemerintahan	1 Dokumen Penelitian Pengaruh Dana APBDes Terhadap Peningkatan Pembangunan di Kota Denpasar; 1 Dokumen Penelitian Ketaatan Tenaga Kerja Asing di Kota Denpasar Terhadap Peraturan Ketenagakerjaan Yang Berlaku; 1 dokumen Penelitian Akademis Potensi Pajak Hotel dan	Persentase Hasil Kelitbangan Bidang Sosial dan Pemerintahan Yang Dapat Ditindaklanjuti	100%	538,422,800	370,483,080	BALITBANG	
3.00.06.3.00.06.01.16.	**Program Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase hasil kelitbangan bidang Ekonomi dan Pembangunan yang dapat ditindaklanjuti**	**1,562.02**					**1,271,971,705**	**1,469,128,874**	**BALITBANG**	
3.00.06.3.00.06.01.16.01.	Penelitian dan Pengembangan Ekonomi			Denpasar			Jumlah dokumen Penelitian dan Pengembangan Ekonomi	1 Dokumen Penelitian Inklusivitas Pengembangan Pariwisata di Kota Denpasar; 1 Dokumen Penelitian Inklusivitas Pengembangan Pasar Rakyat di Kota Denpasar Menunjang Smart Heritage City; 1 dokumen Penelitian Peran Ekonomi Kreatif dalam Perekonomian Kota Denpasar	Persentase Hasil Kelitbangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan Yang Dapat Ditindaklajuti	100%	565,595,724	549,115,296	BALITBANG	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.06.3.00.06.01.16.02.	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup			Denpasar			Jumlah Dokumen Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	1 Dokumen Penelitian Sumber Daya Pertanian Berkelanjutan di Kota Denpasar; 1 Dokumen Penelitian Pelestarian Burung Raja Udang di Kota Denpasar	Persentase Hasil Kelitbangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan Yang Dapat Ditindaklanjuti	100%	457,150,684	585,585,752	BALITBANG	
3.00.06.3.00.06.01.16.03.	Penelitian dan Pengembangan Wilayah Fisik dan Prasarana			Denpasar			Jumlah Dokumen Penelitian dan Pengembangan Wilayah Fisik dan Prasarana	1 Dokumen Penelitian Kebutuhan Air Minum Dalam Aspek Ketersediaan Air Berhasil di Kota Denpasar	Persentase Hasil Kelitbangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan Yang Dapat Ditindaklanjuti	100%	249,225,297	334,427,826	BALITBANG	
3.00.06.3.00.06.01.17.	**Program Pengembangan Inovasi dan Teknologi**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Persentase hasil kelitbangan bidang inovasi dan teknologi - Persentase penyebarluasan hasil kelitbangan**	**780.21**					**960,565,000**	**962,241,500**	**BALITBANG**	
3.00.06.3.00.06.01.17.01.	Inovasi dan Pengembangan Teknologi			Kota Denpasar			Tersusunnya dokumen SiDA Kota Denpasar	1 dokumen	Persentase hasil kelitbangan bidang Inovasi dan teknologi	100%	200,111,000	220,122,100	BALITBANG	
3.00.06.3.00.06.01.17.02.	Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi			Denpasar			Presentase Difusi Inovasi dan Teknologi	100%	Persentase Penyebarluasan Hasil Kelitbangan	100%	50,967,000	137,683,700	BALITBANG	
3.00.06.3.00.06.01.17.03.	Diseminasi Kelitbangan			Kota Denpasar			Jumlah peserta yang mengikuti Diseminasi Kelitbangan	300 orang	Persentase penyebarluasan Hasil Kelitbangan	100%	160,000,000	-	BALITBANG	
3.00.06.3.00.06.01.17.04.	Penyusunan Profil Calon Penerima Anugerah IPTEK			Denpasar			Jumlah Buku Profil Calon Penerima Anugerah Iptek yang disusun ; Jumlah Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Penghargaan Silpakara Nugraha	100 Buku ; 3 Orang	Prosentase Hasil Kelitbangan Bidang Inovasi dan Teknologi	100%	156,360,000	171,996,000	BALITBANG	
3.00.06.3.00.06.01.17.05.	Seminar Nasional Kota Denpasar			Denpasar			Jumlah Peserta yang Mengikuti Seminar Nasional	200 Orang	Persentase Penyebarluasan Hasil Kelitbangan	100%	393,127,000	432,439,700	BALITBANG	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.06.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**1,444,463,500**	**1,588,909,850**	**BALITBANG**	
3.00.06.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Denpasar			Laporan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Laporan	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	1,444,463,500	1,588,909,850	BALITBANG	
3.00.06.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**468,500,000**	**515,350,000**	**BALITBANG**	
3.00.06.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Denpasar			Laporan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Laporan	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur Per Tahun	100%	468,500,000	515,350,000	BALITBANG	
3.00.06.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**160,000,000**	**176,000,000**	**BALITBANG**	
3.00.06.01.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Denpasar			Terlatihnya Sumber Daya Aparatur	10 Orang	Persentase peningkatan jumlah ASN yang mengikuti BIMTEK	32%	160,000,000	176,000,000	BALITBANG	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Bagian Hukum Dan Hak Asasi Manusia

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BAGIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA											**2,865,388,940**	**5,413,684,140**		
4.00.01.01. 01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**354,352,595**	**265,852,595**	**HUKUM**	
4.00.01.01. 01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Denpasar			Frekuensi Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	12 Bulan	Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran pada Bagian Hukum dan HAM	100%	354,352,595	265,852,595	HUKUM	
4.00.01.01. 01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**32,000,000**	**32,000,000**	**HUKUM**	
4.00.01.01. 01.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Denpasar			Jumlah sumber daya aparatur yang mengikuti bimtek pelatihan	2 orang	Presentase jumlah ASN yang mengikuti bimtek	2 orang	32,000,000	32,000,000	HUKUM	
4.00.01.01. 01.19.	**Program Penataan Peraturan Perundang-undangan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Tersusunnya pendapat hukum/Kajian sesuai janji layanan - Peraturan Daerah yang harmonis dengan aturan yang lebih tinggi dan Hak Asasi Manusia - Terwujudnya Kota Peduli HAM - Terbentuknya Desa/Kelurahan Sadar Hukum**	**2811.858754**					**2,479,036,345**	**2,548,295,200**	**HUKUM**	
4.00.01.01. 01.19.001.	Koordinasi kerjasama permasalahan peraturan perundang-undangan			Denpasar			Laporan Permasalahan Peraturan Perundang-undangan	2 Kasus	Tersusunnya pendapat hukum/kajian yuridis yang tepat waktu	14 hari kerja	913,541,700	752,940,000	HUKUM	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4.00.01.01.01.19.003.	Legislasi rancangan peraturan perundang-undangan			Denpasar			Ranperda Kota Denpasar Yang Dibahas Dalam Bentuk Rapat Tim Pembahas, Dibahas di DPRD, Mendapat Persetujuan Dewan, Ditetapkan Walikota Denpasar, Mendapat Persetujuan Gubernur dan Kemendagri/Kemenkeu RI	5 Perda	Peraturan Daerah Yang Harmonis Dengan Aturan Yang Lebih Tinggi dan Hak Asasi Manusia	5 Perda	808,429,420	768,665,000	HUKUM	
4.00.01.01.01.19.005.	Publikasi peraturan perundang-undangan			Denpasar			Laporan Hasil Kegiatan Publikasi Peraturan Perundang-undangan	1 Kali	Terwujudnya Publikasi Peraturan Perundang-undangan	100%	358,115,000	684,419,000	HUKUM	
4.00.01.01.01.19.006.	Kajian peraturan perundang-undangan daerah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru,lebih tinggi dari keserasian antar peraturan perundang-undangan daerah			Denpasar			Penghargaan Kota Peduli HAM	1 Penghargaan	Terwujudnya Kota Peduli HAM	1 Penghargaan	29,744,025	38,820,000	HUKUM	
4.00.01.01.01.19.007.	Pembinaan dan Lomba Keluarga Sadar Hukum (kadarkum) Antar Kecamatan Se Kota Denpasar			Denpasar			Penetapan Juara Lomba Kadarkum Kota Denpasar	1 Desa/Kelurahan	Terbentuknya Desa/Kelurahan Sadar Hukum	1 Desa/Kelurahan	195,361,200	161,861,200	HUKUM	
4.00.01.01.01.19.008.	Review Produk Hukum Daerah			Denpasar			Produk hukum yang direvisi	10 Perda	Produk Hukum yang sesuai dengan kebutuhan dan mengikuti perkembangan	10 Perda	35,600,000	35,600,000	HUKUM	
4.00.01.01.01.19.009.	Sosialisasi Produk Hukum Daerah			Denpasar			Terlaksananya sosialisasi peraturan perundang-undangan	100%	Siswa yang sadar akan aturan-aturan hukum	100%	84,730,000	84,730,000	HUKUM	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4.00.01.01.01.19.010.	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembuatan Produk Hukum Daerah			Denpasar			Pemahaman perangkat daerah dalam pembuatan produk hukum	100%	Pemahaman OPD yang meningkat dalam pembuatan produk hukum	100%	21,260,000	21,260,000	HUKUM	
4.00.01.01.01.19.011.	Uji Publik Produk Hukum Daerah			Denpasar			Produk Hukum yang dapat diterapkan di masyarakat	100%	Produk hukum yang teruji secara materill	100%	32,255,000	-	HUKUM	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Bagian Perekonomian Dan Sumber Daya Alam

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM											**3,085,478,000**	**3,107,478,000**		
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**2,526,509,000**	**3,718,873,900**		
1:02:03	**PANGAN**										**154,550,000**	**170,005,000**		
1.02.03.4.00.01.01.02.16.	**Program Peningkatan Ketahanan Pangan**	**Pertanian dan Ketahanan Pangan**	**Berkembangnya ekonomi kreatif.**		**Jumlah KTNA yang difasilitasi dalam PEDA dan PENAS**	**30 KTNA**					**154,550,000**	**170,005,000**	**PEREKONOMIAN**	
1.02.03.4.00.01.01.02.16.034.	Kegiatan Peningkatan Koordinasi dan Motivasi Pertanian			Kota Denpasar			Meningkatkan Wawasan / Pengetahuan KTNA	30 KTNA	Jumlah KTNA Yang Difasilitasi	30	154,550,000	170,005,000	PEREKONOMIAN	
1:02:07	**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**										**90,920,000**	**152,906,000**		
1.02.07.4.00.01.01.02.16.	**Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Menguatnya keberadaan lembaga-lembaga tradisional**		**Peningkatan Kemampuan LPD**	**100%**					**90,920,000**	**152,906,000**	**PEREKONOMIAN**	
1.02.07.4.00.01.01.02.16.007.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Kota Denpasar			Terbinanya LPD di Kota Denpasar	35 LPD	Peningkatan Kemampuan LPD	100%	90,920,000	152,906,000	PEREKONOMIAN	
1:02:11	**KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH**										**2,281,039,000**	**3,395,962,900**		
1.02.11.4.00.01.01.02.16.	**Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Mengurangi Pengangguran**		**Tumbuhnya Wirausaha Baru yang difasilitasi**	**20 Orang**					**966,850,000**	**1,063,535,000**	**PEREKONOMIAN**	
1.02.11.4.00.01.01.02.16.003.	Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah			Kota Denpasar			Meningkatnya Pemahaman Tentang Kewirausahaan	1 Kegiatan	Tumbuhnya Wirausaha Baru yang Difasilitasi	20 Orang	467,800,000	514,580,000	PEREKONOMIAN	
1.02.11.4.00.01.01.02.16.005.	Fasilitasi Pengembangan sarana promosi hasil produksi			Denpasar			- Jumlah Pameran di luar daerah yang diikuti - Jumlah pameran didalam daerah yang diikuti - Jumlah perajin/UMKM yang dibina di Kota Denpasar	- 3 Pameran Nasional, 2 Pameran Daerah dan 36 Pengrajin/UMKM	Tumbuhnya wirausaha baru yang difasilitasi	100%	499,050,000	548,955,000	PEREKONOMIAN	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.11.4.00.01.01.02.17.	**Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah**	**Investasi, Industri Kecil, Koperasi dan UMKM**	**Berkembangnya ekonomi kreatif.**		**-Presentase usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan dan permodalan -Meningkatnya omset usaha mikro kecil yang difasilitasi**	**100 UMKKM**					**1,058,889,000**	**2,071,617,900**	**PEREKONOMIAN**	
1.02.11.4.00.01.01.02.17.009.	Penyelenggaraan promosi produk Usaha Mikro Kecil Menengah			Kota Denpasar			- Promosi Pemasaran Olahan Pangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Denpasar. - Pameran Kuliner	100 UMKM	Meningkatnya Pendapatan Usaha Mikro Kecil Yang Difasilitasi	100%	1,058,889,000	2,071,617,900	PEREKONOMIAN	
1.02.11.4.00.01.01.02.26.	**Program Pengawasan dan Pengendalian Inflasi Daerah**	**Pertanian dan Ketahanan Pangan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan.**		**Terkendalinya Inflasi**	**100%**					**255,300,000**	**260,810,000**	**PEREKONOMIAN**	
1.02.11.4.00.01.01.02.26.001.	Pengawasan dan Pengendalian Inflasi Daerah			Kota Denpasar			Terlaksananya Kegiatan Monitoring dan Evaluasi/ Pemantauan Harga barang Kebutuhan Pokok, Konsultasi, Koordinasi dan Rapat	1Kegiatan	Terkendalinya Inflasi	100%	255,300,000	260,810,000	PEREKONOMIAN	
4.00.01.01.02.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**536,969,000**	**590,666,560**	**PEREKONOMIAN**	
4.00.01.01.02.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Menyediakan Alat Tulis, Tenaga Kontrak dan Kelengkapan Kantor	1 Tahun	Tersedianya Alat Tulis Kantor, Tenaga Kontrak dan Kelengkapan Kantor dan Terlaksananya Perjalanan Dinas	100%	536,969,000	590,666,560	PEREKONOMIAN	
4.00.01.01.02.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**22,000,000**	**22,000,000**	**PEREKONOMIAN**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4.00.01.01.02.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Kota Denpasar			Penerbitan Laporan Hasil Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Tepat Waktu	1 Laporan	Persentase ASN yang Mengikuti Bimtek	100%	22,000,000	22,000,000	PEREKONOMIAN	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Bagian Organisasi

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BAGIAN ORGANISASI											**1,531,654,774**	**2,268,951,774**		
4.00.01.01. 03.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Berkembangnya ekonomi kreatif.**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**743,184,774**	**817,503,322**	**ORGANISASI**	
4.00.01.01. 03.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Persentase Belanja Pegawai dan Belanja Pakai Habis untuk Menunjang Kelancaran Kegiatan	1 kegiatan	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	12 bulan	743,184,774	817,503,322	ORGANISASI	
4.00.01.01. 03.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Menguatnya jati diri masyarakat Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**43,000,000**	**47,300,000**	**ORGANISASI**	
4.00.01.01. 03.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Kota Denpasar			Laporan pelaksanaan Diklat dan Bimtek	4 Laporan	Jumlah pegawai pada Bagian Organisasi yang meningkat kemampuan dalam pelaksanaan tugas	4 orang	43,000,000	47,300,000	ORGANISASI	
4.00.01.01. 03.24.	**Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Berkembangnya ekonomi kreatif.**		**- Tersusunnya kebijakan tentang kelembagaan dan ketatalaksanaan - Prosentase PD/Unit yang telah mempunyai Anjab dan ABK**	**836.37**					**75,200,000**	**82,720,000**	**ORGANISASI**	
4.00.01.01. 03.24.001.	Penataan Organisasi Perangkat Daerah Kota Denpasar			Kota Denpasar			Perwali tentang Penataan Organisasi Perangkat Daerah	1 Perwali	Persentase Perangkat Daerah/Unit yang Kelembagaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	100%	75,200,000	82,720,000	ORGANISASI	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4.00.01.01.03.25.	**Program Penerapan Kepemerintahan yang Baik**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**- Meningkatnya indeks Reformasi Birokrasi - Meningkatnya nilai SKM - Prosentase PD/Unit Pelayanan yang memiliki survey kepuasan masyarakat dengan kategori baik**	**421.784**					**670,270,000**	**737,297,000**	**ORGANISASI**	
4.00.01.01.03.25.001.	Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi			Kota Denpasar			Laporan Koordinasi, Monitoring dan evaluasi Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Denpasar.	1 Laporan	Jumlah Perangkat Daerah/Unit yang melaksanakan Road Map Reformasi Birokrasi	45 PD/Unit	154,320,000	169,752,000	ORGANISASI	
4.00.01.01.03.25.002.	Pameran Pelayanan Publik			-			Terlaksananya Pameran Pelayanan Publik	1 kali	Prosentase Pelayanan Publik Kota Denpasar yang berkwalitas	100%	225,300,000	247,830,000	ORGANISASI	
4.00.01.01.03.25.003.	Pembinaan Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar			Kota Denpasar			Laporan Hasil Pembinaan Pelayanan Publik	1 Laporan	Meningkatnya pelayanan publik pada unit pelayanan publik di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar	16 unit	290,650,000	319,715,000	ORGANISASI	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Bagian Umum

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BAGIAN UMUM											**17,771,840,000**	**17,771,840,000**		
4.00.01.01. 04.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**14,112,614,950**	**-**	**UMUM**	
4.00.01.01. 04.01.002.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			Kota Denpasar			Terpenuhinya alat komunikasi, sumber daya air dan listrik	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	1,783,500,000	-	UMUM	
4.00.01.01. 04.01.006.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional			Kota Denpasar							3,071,447,500	-	UMUM	
4.00.01.01. 04.01.007.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan			Kota Denpasar			Tersedianya administrasi keuangan / perkantoran	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	4,182,600,000	-	UMUM	
4.00.01.01. 04.01.010.	Penyediaan Alat Tulis Kantor			Kota Denpasar			Terpenuhinya administrasi perkantoran	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	249,347,500	-	UMUM	
4.00.01.01. 04.01.011.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan			Kota Denpasar			Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	233,174,950	-	UMUM	
4.00.01.01. 04.01.016.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor			Kota Denpasar			Tersedianya administrasi keuangan / perkantoran	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	1,420,400,000	-	UMUM	
4.00.01.01. 04.01.017.	Penyediaan Makanan dan Minuman			Kota Denpasar			Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	802,475,000	-	UMUM	
4.00.01.01. 04.01.023.	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Terpenuhinya kebutuhan pelayanan admistrasi perkantoran	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	2,369,670,000	-	UMUM	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4.00.01.01. 04.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Infrastruktur**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**3,627,225,050**	**-**	**UMUM**	
4.00.01.01. 04.02.006.	Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas			Kota Denpasar			Tersedianya perlengkapan rumah jabatan	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	847,600,000	-	UMUM	
4.00.01.01. 04.02.007.	Pengadaan Perlengkapan Gedung/Kantor			Kota Denpasar			Tersedianya perlengkapan gedung kantor	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	1,121,728,050	-	UMUM	
4.00.01.01. 04.02.028.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor			Kota Denpasar			Terpenuhinya peralatan gedung kantor	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	711,350,000	-	UMUM	
4.00.01.01. 04.02.029.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur			Kota Denpasar			Tersedianya meubelair rumah jabatan dan gedung kantor	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	60,000,000	-	UMUM	
4.00.01.01. 04.02.032.	Pemeliharaan Rutin /Berkala Rumah Jabatan dan Gedung Kantor			Kota Denpasar			Terpenuhinya sarana dan prasarana rumah jabatan dan gedung kantor	100%	Lancarnya operasional kantor	100%	492,547,000	-	UMUM	
4.00.01.01. 04.02.033.	Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor			Kota Denpasar			Terciptanya gedung kantor yang layak pakai	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	394,000,000	-	UMUM	
4.00.01.01. 04.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**32,000,000**	**-**	**UMUM**	
4.00.01.01. 04.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Kota Denpasar			Terpenuhinya pendidikan dan pelatihan formal ASN yang mengikuti bintek	100%	Persentase ASN yang mengikuti bintek	100%	32,000,000	-	UMUM	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Bagian Administrasi Pembangunan

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN											**1,811,349,658**	**1,843,349,658**		
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**536,997,250**	**558,047,250**		
3:00:03	**KEUANGAN**										**536,997,250**	**558,047,250**		
3.00.03.4.00.01.01.05.18.	**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Realisasi Fisik dan Keuangan Sesuai Perencanaan**	**100%**					**536,997,250**	**558,047,250**	**ADBANG**	
3.00.03.4.00.01.01.05.18.009.	Pemantapan Pelaksanaan Pembangunan			Kota Denpasar			Terlaksananya Pemantauan Pembangunan	100%	Persentase Realisasi Fisik dan Keuangan Sesuai Perencanaan	100%	42,186,250	42,186,250	ADBANG	
3.00.03.4.00.01.01.05.18.010.	Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan			Kota Denpasar			Terpantaunya Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan	100%	Persentase Realisasi Fisik dan Keuangan Sesuai Perencanaan	100%	32,916,000	32,916,000	ADBANG	
3.00.03.4.00.01.01.05.18.011.	Evaluasi Kegiatan Pemantapan Pembangunan			Kota Denpasar			Laporan Hasil Kegiatan Pembangunan Secara Triwulan	100%	Persentase Realisasi Fisik dan Keuangan Sesuai Perencanaan	100%	285,375,000	285,375,000	ADBANG	
3.00.03.4.00.01.01.05.18.012.	Rapat Kerja Pemerintahan			Kota Denpasar			Terlaksananya Rapat Kerja Pemerintah Daerah	100%	Prosentase Realisasi Fisik dan Keuangan Sesuai Perencanaan	100%	112,570,000	112,570,000	ADBANG	
3.00.03.4.00.01.01.05.18.014.	Sosialissi Rencana Umum Pengdaan			Kota Denpasar			Terlaksananya sosialisasi RUP terhadap Admin RUP	45 Orang	Prosentase realisasi fisik dan keuangan sesuai perencanaan	100%	63,950,000	85,000,000	ADBANG	
4.00.01.01.05.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**490,086,400**	**680,430,400**	**ADBANG**	
4.00.01.01.05.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Denpasar			Tersedianya Perlengkapan Alat Tulis Kantor Tersedianya SDM Guna Menunjang Pelaksanaan Tugas-tugas	100%	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	490,086,400	680,430,400	ADBANG	
4.00.01.01.05.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**752,266,008**	**752,266,008**	**ADBANG**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4.00.01.01.05.02.031.	Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana e-procurement			Kota Denpasar			Sistem e-Procurement yang Optimal	100%	Persentase Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana e-Procurement	100%	752,266,008	752,266,008	ADBANG	
4.00.01.01.05.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**32,000,000**	**32,000,000**	**ADBANG**	
4.00.01.01.05.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Kota Denpasar			Jumlah ASN yang Mengikuti Bintek	2 Orang	Persentase Jumlah ASN yang Mengikuti Bintek	100%	32,000,000	32,000,000	ADBANG	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Bagian Hubungan Masyarakat Dan Protokol

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL											**11,006,592,450**	**12,469,592,450**		
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**5,242,725,000**	**5,766,997,500**		
1:02:10	**KOMUNIKASI DAN INFORMASI**										**5,242,725,000**	**5,766,997,500**		
1.02.10.4.00.01.01.06.17.	**Program fasilitasi Peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**- Jumlah peningkatan SDM bidang komunikasi dan informatika - persentase jurnalis yang bertugas di pemkot yang meningkat pemahamannya**	**46 orang**					**450,160,000**	**495,176,000**	**HUMAS**	
1.02.10.4.00.01.01.06.17.002.	Pekan Informasi Pembangunan dan Peningkatan Wawasan SDM			Luar daerah			terlaksananya Pekan Informasi Pembangunan dan Peningkatan Wawasan SDM ke Daerah lain	1 kali	Persentase jurnalis yang bertugas di pemkot yang meningkat pemahamannya	100%	450,160,000	495,176,000	HUMAS	
1.02.10.4.00.01.01.06.19.	**Program Kerjasama informasi dengan mass media**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**- Prosentase peningkatan pelayanan informasi publik melalui kerjasama media - Jumlah media penyebarluasan informasi perijinan dalam 1 tahun -Jumlah informasi pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang disebarluaskan melalui media massa**	**100%**					**4,792,565,000**	**5,271,821,500**	**HUMAS**	
1.02.10.4.00.01.01.06.19.001.	Penyebarluasan informasi pembangunan daerah			Denpasar			Jumlah tersebarnya informasi pembangunan Pemerintah Kota Denpasar melalui Media Massa	1427 kali	Jumlah informasi pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang disebarluaskan melalui media massa	5000 eksemplar, 1427 kali, 600 buku	4,359,265,000	4,795,191,500	HUMAS	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.10.4.00.01.01.06.19.004.	Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Melalui Penerbitan Media Internal			Denpasar			Jumlah tersebarnya informasi pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di Kota Denpasar melalui Media Internal	600 buku, 3000 majalah, 2000 tabloid	Jumlah informasi pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang disebarluaskan melalui media massa	5000 eksemplar, 1427 kali, 600 buku	433,300,000	476,630,000	HUMAS	
4.00.01.01.06.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**4,281,967,450**	**4,710,164,195**	**HUMAS**	
4.00.01.01.06.01.010.	Penyediaan Alat Tulis Kantor			Denpasar			Persentase Pemenuhan Penyediaan Alat Tulis Kantor	100%	Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran	100%	44,597,450	49,057,195	HUMAS	
4.00.01.01.06.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Denpasar			Persentase tersedianya sarana dan prasarana administrasi perkantoran	100%	Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran	100%	4,237,370,000	4,661,107,000	HUMAS	
4.00.01.01.06.03.	**Program Peningkatan Disiplin Aparatur**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase kehadiran ASN dalam pelaksanaan tugas**	**4416.072822**					**119,900,000**	**131,890,000**	**HUMAS**	
4.00.01.01.06.03.005.	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu			Denpasar			Jumlah Tersedianya pakaian dinas harian pramutamu, pakaian sipil resmi, pakaian sipil lengkap, pakaian kerja lapangan, pakaian adat daerah dan pakaian endek khusus	130 stell	Persentase kehadiran ASN dalam pelaksanaan tugas	100%	119,900,000	131,890,000	HUMAS	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4.00.01.01. 06.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**32,000,000**	**35,200,000**	**HUMAS**	
4.00.01.01. 06.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Luar Daerah			Jumlah sumber daya aparatur yang mengikuti bimtek	2 ok	Persentase ASN yang mengikuti Bimtek	39%	32,000,000	35,200,000	HUMAS	
4.00.01.01. 06.16.	**Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/ wakil kepala daerah**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Pemenuhan kebutuhan kedinasan kepala daerah /wakil kepala daerah**	**197.287475**					**1,330,000,000**	**1,463,000,000**	**HUMAS**	
4.00.01.01. 06.16.001.	Dialog/ audiensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan/ anggota organisasi sosial dan masyarakat			Denpasar			Frekuensi dialog audiensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan anggota organisasi sosial dan masyarakat	50 kali	Pemenuhan kebutuhan kedinasan kepala daerah/ wakil kepala daerah	100%	625,000,000	687,500,000	HUMAS	
4.00.01.01. 06.16.002.	Penerimaan kunjungan kerja pejabat negara/ departemen/ lembaga pemerintah non departemen/ luar negeri			Denpasar			Jumlah terlayaninya kunjungan kerja Pejabat Negara / departemen / lembaga pemerintah non departemen / luar negeri	3000 orang	Pemenuhan kebutuhan kedinasan kepala daerah/ wakil kepala daerah	100%	705,000,000	775,500,000	HUMAS	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Bagian Pemerintahan Dan Otonomi Daerah

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BAGIAN PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH											**2,361,904,500**	**2,436,008,500**		
5:00	**URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**										**1,121,461,250**	**1,121,461,250**		
5:00:01	**KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**										**1,121,461,250**	**1,121,461,250**		
5.00.01.4.00.01.01.07.17.	**Program pengembangan wawasan kebangsaan**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**- Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Peringatan Pelaksanaan HUT Kota Denpasar**	**2**					**1,121,461,250**	**1,121,461,250**	**PEMERINTAHAN**	
5.00.01.4.00.01.01.07.17.003.	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa			Denpasar			Jumlah dan yang dibutuhkan	1,121,461,250	terselengaranya Peringatan HUT Kota dan HUT RI	2	1,121,461,250	1,121,461,250	PEMERINTAHAN	
4.00.01.01.07.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**676,143,250**	**676,143,250**	**PEMERINTAHAN**	
4.00.01.01.07.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Denpasar			tersedianya barang dan jasa pada Bagian Pemerintah dan Otda	10 Belanja	persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	676,143,250	676,143,250	PEMERINTAHAN	
4.00.01.01.07.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**32,000,000**	**32,000,000**	**PEMERINTAHAN**	
4.00.01.01.07.05.005.	Pendidikan dan Pelatihan Fungsional / Bintek Workshop			Kota Denpasar			Jumlah ASN yang ikut Diklat dan Bintek	2 org	Persentase ASN yang mengikuti Bintek	100%	32,000,000	32,000,000	PEMERINTAHAN	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4.00.01.01.07.17.	**Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan perijinan dan penanaman modal (Survey Kepuasan Masyarakat - Persentase kepuasan masyarakat atas tindaklanjut pengaduan masyarakat - Persentase tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan public - Survey kepuasan masyarakat**	**1319,01107**					**72,332,000**	**72,332,000**	**PEMERINTAHAN**	
4.00.01.01.07.17.001.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik			Kota Denpasar			terbentuknya Administrasi terpadu kecamatan se kota Denpasar	4	hasil kepuasan masyarakat	puas	53,943,000	53,943,000	PEMERINTAHAN	
4.00.01.01.07.17.012.	Pembinaan Keluarahan di Kota Denpasar			denpasar			terbinanya Kelurahan di Kota Denpasar	4	survey kepuasan masyarakat	puas	18,389,000	18,389,000	PEMERINTAHAN	
4.00.01.01.07.18.	**Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Perjanjian kerjasama dalam negeri(kesepakatan bersama yang di tindaklanjuti**	**435**					**197,890,000**	**197,890,000**	**PEMERINTAHAN**	
4.00.01.01.07.18.007.	Pelaksanaan Kegiatan Apeksi Tahunan			Kota Denpasar			informasi pembangunan yang diperoleh antar anggota apeksi	2 Kota	persentase informasi pembangunan yang diperoleh antar anggota Apeksi	100%	197,890,000	197,890,000	PEMERINTAHAN	
4.00.01.01.07.20.	**Program Penataan Daerah Otonomi Baru**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Terfasilitasinya Penyelesaian Batas Daerah Yang Jelas Antar Batas Kecamatan(Kelurahan)**	**0**					**187,974,000**	**187,974,000**	**PEMERINTAHAN**	
4.00.01.01.07.20.003.	Fasilitasi percepatan Penyelesaian Tapal Batas Wilayah Administrasi Antar Daerah			Kota Denpasar			Terfasilitasinya Penyelesaian Batas Daerah yang Jelas Antar Batas 2 Kecamatan	2 Kecamatan	Terfasilitasinya penyelesaian batas daerah yang jelas antar batas kecamatan (kelurahan)	2 Kecamatan	187,974,000	187,974,000	PEMERINTAHAN	
4.00.01.01.07.30.	**Program Perumusan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Nilai LPPD**	**116**					**74,104,000**	**74,104,000**	**PEMERINTAHAN**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4.00.01.01.07.30.001.	Koordinasi dalam Penyusunan LPPD			Kota Denpasar			Jumlah LPPD yang tersusun selama 1 tahun	1 laporan	Nilai LPPD	sangat tinggi	74,104,000	74,104,000	PEMERINTAHAN	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Bagian Kesejahteraan Rakyat

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT											**15,778,295,000**	**15,815,095,000**		
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**12,126,647,275**	**13,945,644,366**		
1:02:13	**KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**										**1,165,901,275**	**1,340,786,466**		
1.02.13.4.00.01.01.08.20.	**Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat**		**Prosentase Cabang Olah Raga yang diikuti oleh Desa / Lurah**	**100%**					**1,165,901,275**	**1,340,786,466**	**KESRA**	
1.02.13.4.00.01.01.08.20.022.	Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial dikalangan Masyarakat Melalui Pengembangan Olahraga Rekreasi			Denpasar			Terselenggaranya Apel Hari Olahraga Nasional dan Prosentase Desa / Lurah yang Mengikuti Cabang Pertandingan Olahraga yang dipertandingkan	Apel, 43 Desa / Kelurahan dan 11 Cabang Olahraga Tradisional	Prosentase Cabang Olahraga yang diikuti oleh Desa / Lurah	100%	1,165,901,275	1,340,786,466	KESRA	
1:02:16	**KEBUDAYAAN**										**10,960,746,000**	**12,604,857,900**		
1.02.16.4.00.01.01.08.15.	**Program Pengembangan Nilai Budaya**	**Menjaga stabilitas serta pelestarian dan pengembangan budaya untuk mendukung ekosistem kepariwisataan**	**Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya**		**Prosentase Meningkatnya Pengembangan Kesenian dan Budaya Daerah**	**100%**					**10,960,746,000**	**12,604,857,900**	**KESRA**	
1.02.16.4.00.01.01.08.15.019.	Upakara Piodalan Keagamaan			-Denpasar			-Terlaksananya kegiatan Upakara Piodalan Pura-pura Agung Lokanatha , Pura Agung Jagatnatha , Pura Merajan Selonding Besakih, Pura Pengubengan Besakih, Tawur Kesanga dan Karya Pemahayu Jagat Kota Denpasar	-Pura-pura Sad Kahyangan, Kahyangan Jagat, dan Pura-Pura lainnya di Kota Denpasar dan Luar Kota Denpasar	Terlaksananya kegiatan Upakara Piodalan di Pura-pura Sad Kahyangan, Kahyangan Jagat, dan Pura-Pura lainnya di Kota Denpasar	100%	5,109,589,000	5,876,027,350	KESRA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.16.4.00.01.01.08.15.020.	Ngaturang Penganyar			Denpasar dan Luar Denpasar			Terlaksananya Kegiatan Penganyaran di Pura Ulun Danu Batur, Pura Agung Besakih, Pura Merajan Selonding Besakih, Pura Pengubengan Besakih, Pura Pasar Agung Giri Tohlangkir Besakih, Pura Kentel Gumi, Pura Mandara Giri Semeru Agung Jawa Timur, Pura Agung Rinjani Lombok.	Pura di Bali, Pura di luar Bali	Prosentase Meningkatnya Pengembangan Kesenian dan Budaya Daerah	100%	3,335,776,000	3,836,142,400	KESRA	
1.02.16.4.00.01.01.08.15.023.	Pembinaan Kegiatan Keagamaan			Denpasar			Terlaksananya Penataran Pemangku dan Tukang Banten, Penyerahan Punia Sulinggih dan Pengembangan Wawasan Para Pemangku dan Tukang Banten Melalui Tirta Yatra	40 Pemangku, 40 Serati Banten, 125 Sulinggih, 54 TPLAH, 43 Penyuluh Bahasa Bali	Prosentase Meningkatnya Pengembangan Kesenian dan Budaya Daerah	100%	2,102,155,000	2,417,478,250	KESRA	
1.02.16.4.00.01.01.08.15.024.	Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama (WHDI)			Denpasar			Pelaksanaan Seminar/ Penyuluhan Dalam Rangka Sosialisasi Program WHDI Kota Denpasar	1 (Satu) Kegiatan	Peningkatan Peranan Wanita Hindu Untuk ikut Serta Dalam Pembangunan di Kota Denpasar	WHDI Kota Denpasar	413,226,000	475,209,900	KESRA	
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**252,531,540**	**290,411,271**		
3:00:01	**INSPEKTORAT**										**252,531,540**	**290,411,271**		
3.00.01.4.00.01.01.08.15.	**Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Penggunaan Hibah Sesuai Usulan**	**100%**					**252,531,540**	**290,411,271**	**KESRA**	
3.00.01.4.00.01.01.08.15.003.	Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan KDH			Denpasar			Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Serta Verifikasi Pelaksanaan Pemberian Hibah di Kota Denpasar	Laporan	Persentase Penggunaan Hibah Sesuai Usulan	100%	252,531,540	290,411,271	KESRA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5:00	**URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**										**2,518,262,465**	**2,895,991,835**		
5:00:01	**KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**										**2,518,262,465**	**2,895,991,835**		
5.00.01.4.00.01.01.08.17.	**Program pengembangan wawasan kebangsaan**	**Menjaga stabilitas serta pelestarian dan pengembangan budaya untuk mendukung ekosistem kepariwisataan**	**Menguatnya keberadaan lembaga-lembaga tradisional**		**Rasio Penurunan Kasus - Kasus SARA per 100.000 penduduk**	**5 kali**					**2,518,262,465**	**2,895,991,835**	**KESRA**	
5.00.01.4.00.01.01.08.17.022.	Peringatan Hari-Hari Bersejarah			Denpasar			Terselenggaranya Peringatan Serangan Umum Kota Denpasar, Terselenggaranya Peringatan Hari Kebangkitan Nasional, Terselenggaranya Hari Lahirnya Pancasila, Terselenggaranya Hari Kesaktian Pancasila dan Terselenggaranya Peringatan Hari Puputan Margarana	Veteran, Keluarga Veteran, Sekaa, Pelajar dan apel	Peringatan Hari - Hari Bersejarah	5 kali	2,518,262,465	2,895,991,835	KESRA	
4.00.01.01.08.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**848,853,720**	**976,181,778**	**KESRA**	
4.00.01.01.08.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Denpasar			Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran Pada Bagian Kesra Setda Kota Denpasar	1 Kegiatan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	848,853,720	976,181,778	KESRA	
4.00.01.01.08.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**32,000,000**	**36,800,000**	**KESRA**	
4.00.01.01.08.05.004.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Denpasar			Peningkatan Jumlah ASN yang Mengikuti Bimtek	2 Orang	Persentase ASN yang Mengikuti Bimtek	100%	32,000,000	36,800,000	KESRA	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Bagian Kerjasama

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BAGIAN KERJASAMA											**3,050,662,500**	**4,045,832,500**		
2:00	**URUSAN PILIHAN**										**1,773,755,500**	**1,951,131,050**		
2:00:02	**PARIWISATA**										**1,773,755,500**	**1,951,131,050**		
2.00.02.4.00.01.01.09.17.	**Program Pengembangan Kemitraan**	**Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**- Meningkatnya penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restaurant, & Pajak Hiburan - Meningkatnya kerjasama luar negeri**	**2 kota**					**1,773,755,500**	**1,951,131,050**	**KERJASAMA**	
2.00.02.4.00.01.01.09.17.016.	Fasilitasi Kerjasama dengan Dunia Usaha/Lembaga dalam Coorporate Social Responsibility (CSR)			Kota Denpasar			Buku Laporan tentang CSR	150 buku	Jumlah Peran Serta Dunia USaha dalam Program Coorporate Social Responsibility	100%	162,923,500	179,215,850	KERJASAMA	
2.00.02.4.00.01.01.09.17.017.	Pengembangan Jaringan Kerjasama Luar Negeri			Kota Denpasar			Terjalinya Kerjasama Luar Negei	3 kota	Meningkatya jaringan kerjasama luar negeri dalam bidang pendidikan , hibah, pengenalan budaya dan potensi pariwisata	3 kota	1,610,832,000	1,771,915,200	KERJASAMA	
4.00.01.01.09.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**340,207,000**	**374,227,700**	**KERJASAMA**	
4.00.01.01.09.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Kebutuhan administrasi perkantoran	1 Kegiatan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	340,207,000	374,227,700	KERJASAMA	
4.00.01.01.09.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**32,000,000**	**35,200,000**	**KERJASAMA**	
4.00.01.01.09.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Kota Denpasar			Jumlah Pegawai yang mengikuti diklat dan bimtek	2 orang	Jumlah Persentase ASN yang mengikuti bimtek	2 orang	32,000,000	35,200,000	KERJASAMA	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4.00.01.01.09.18.	**Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Meningkatnya Perkembangan Ekonomi Masyarakat Kecil**		**Perjanjian kerjasama dalam negeri(kesepakatan bersama yang di tindaklanjuti**	**435**					**904,700,000**	**995,170,000**	**KERJASAMA**	
4.00.01.01.09.18.005.	Fasilitasi Koordinasi Kerjasama Antar Daerah			Kota Denpasar			Potensi daerah yang tersedia antar kota	3 kota/daerah	Meningkatnya kerjasama dalam negeri (kesepakatan kerjasama) yang akan dilkukan pemerintah kota denpasar	3 kota/daerah	387,900,000	426,690,000	KERJASAMA	
4.00.01.01.09.18.008.	Monitoring dan Evaluasi Kerjasama			Kota Denpasar			Tersusunnya laporan pelaksanaan kerjasama	1 kali (60buku)	Tersusunya buku laporan Pelaksanaan Kerjasama	3 kali	368,100,000	404,910,000	KERJASAMA	
4.00.01.01.09.18.009.	Koordinasi Kerjasama Pembangunan Antar Daerah			Kota Denpasar			Laporan hasil koordinasi kerjasama pembangunan antar daerah	2 kali	persentase koordinasi kerjasama pembangunan antar daerah	2 kali	148,700,000	163,570,000	KERJASAMA	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA											**2,200,000,000**	**2,200,000,000**		
4.00.01.01. 10.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya kualitas Infrastruktur**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**1,764,018,047**	**-**	**PENGADAAN BARANG DAN JASA**	
4.00.01.01. 10.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Jumlah ATK, jasa kantor	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	1,764,018,047	-	PENGADAAN BARANG DAN JASA	
4.00.01.01. 10.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**43,000,000**	**-**	**PENGADAAN BARANG DAN JASA**	
4.00.01.01. 10.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Kota Denpasar			Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	5 Orang ASN	Persentase Peningkatan ASN yang mengikuti Bimtek	27.27%	43,000,000	-	PENGADAAN BARANG DAN JASA	
4.00.01.01. 10.31.	**Program Pelayanan Pemilihan Penyedia Barang/Jasa**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya kualitas Infrastruktur**		**Persentase pemilihan penyedia barang/jasa yang dapat ditindaklanjuti**	**255.35**					**392,981,953**	**-**	**PENGADAAN BARANG DAN JASA**	
4.00.01.01. 10.31.01.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pemilihan Penyedia Barang/Jasa			Kota Denpasar			Tersedianya Jumlah Sarana dan Prasarana Pemilihan penyedia barang/jasa	100%	persentase pemilihan penyedia barang/jasa yang dapat ditindak lanjuti	100%	392,981,953	-	PENGADAAN BARANG DAN JASA	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Sekretariat Dprd

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
SEKRETARIAT DPRD											**53,952,299,400**	**103,519,635,570**		
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**13,932,000**	**17,560,400**		
3:00:03	**KEUANGAN**										**13,932,000**	**17,560,400**		
3.00.03.4.00.02.01.18.	**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**-Laporan keuangan yang tepat waktu -Persentase Tersusunnya Dokumen Kinerja dan Pelaporan Keuangan - Tercapainya Realisasi Fisik dan Keuangan Sesuai Dengan Perencanaan - Persentase kesesuaian waktu pemrosesan ijin dibandingkan dengan janji layanan - Persentase capaian kinerja dan ihktisar realisasi kinerja OPD tepat waktu**	**13,932,000**					**13,932,000**	**17,560,400**	**SEKRETARIAT DPRD**	
3.00.03.4.00.02.01.18.001.	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			Denpasar			Jumlah penyusunan laporan capaian kinerja dan keuangan	3 dokumen	Laporan capaian kinerja dan keuangan yang tepat waktu	3 dokumen	13,932,000	17,560,400	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**4,103,184,500**	**4,508,748,750**	**SEKRETARIAT DPRD**	
4.00.02.01.01.007.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan			Denpasar			Persentase jasa administrasi keuangan	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan jasa administrasi keuangan	100%	49,441,000	54,962,600	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Denpasar			Persentase pelayanan administrasi perkatoran	100%	persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	3,554,556,000	3,900,767,200	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.01.020.	Penyusunan Renstra, Renja, RKA dan DPA			Denpasar			Jumlah penyusunan Renstra, Renja, RKA, DPA dan Lakip	6 dokumen	tersedianya dukumen Renstra, Renja, RKA, DPA dan Lakip	6 dokumen	16,600,000	22,172,700	SEKRETARIAT DPRD	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4.00.02.01.01.021.	Pelayanan Humas dan Keprotokolan			Denpasar			Pelayanan humas dan keprotokolan	100%	Persentase meningkatnya pelayanan humas dan keprotokolan	100%	482,587,500	530,846,250	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,462,943,950**	**1,570,740,600**	**SEKRETARIAT DPRD**	
4.00.02.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Denpasar			Persentase pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	100%	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	1,462,943,950	1,570,740,600	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**144,000,000**	**144,000,000**	**SEKRETARIAT DPRD**	
4.00.02.01.05.001.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			Denpasar			Jumlah ASN yang mengikuti bimtek	13 ok	Persentase ASN yang mengikuti bimtek	100%	144,000,000	144,000,000	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.15.	**Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Tersedianya Perda**	**26102.65802**					**48,228,238,950**	**49,567,336,170**	**SEKRETARIAT DPRD**	
4.00.02.01.15.001.	Pembahasan rancangan peraturan daerah			Denpasar			Jumlah rapat pembahasan rancangan peraturan daerah	32 kali	Tersedianya peraturan daerah	15 perda	10,267,799,000	10,567,859,000	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.15.002.	Hearing/ dialog dan koordinasi dengan pejabat pemerintah daerah dan tokoh masyarakat/ tokoh agama			Denpasar			Jumlah hearing/dialog/koordinasi	12 kali	Tersedianya keputusan rapat	12 keputusan	24,866,000	29,078,500	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.15.003.	Rapat-rapat alat kelengkapan dewan.			Denpasar			Jumlah rapat alat kelengkapan DPRD	104 kali	tersedianya keputusan rapat	20 keputusan	1,124,662,200	425,157,920	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.15.004.	Rapat-rapat paripurna			Denpasar			Jumlah rapat paripurna DPRD	14 kali	tersedianya keputusan paripurna DPRD	14 keputusan	665,085,000	372,290,000	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.15.005.	Kegiatan Reses			Denpasar			Jumlah komunikasi dan konsultasi dengan konstituen di daerah pemilihan	3 kali	Tersedianya dokumen usulan masyarakat/konstiten yang ditindak lanjuti	3 dokumen	2,977,466,000	4,464,785,000	SEKRETARIAT DPRD	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4.00.02.01.15.006.	Kunjungan kerja pimpinan dan anggota DPRD			Denpasar			Jumlah kunjungan kerja Pimpinan dan Anggota DPRD	13 kali	Tersedianya laporan hasil kunjungan kerja sebagai bahan pembanding dalam pengambilan keputusan	13 dokumen	7,662,000,000	8,427,000,000	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.15.007.	Peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRD			Denpasar			Jumlah bimbingan teknis Pimpinan dan Anggota DPRD	4 kali	Persentase Pimpinan dan Anggota DPRD yang mengikuti Bimtek	100%	4,341,710,000	4,339,327,000	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.15.009.	Kunjungan Kerja / Konsultasi Untuk Peningkatan Wawasan Alat Kelengkapan Dewan			Denpasar			Jumlah kunjungan kerja alat kelengkapan DPRD	24 kali	Tersedianya laporan hasil kunjungan kerja sebagai bahan pembanding dalam pengambilan keputusan	24 dokumen	19,213,938,000	19,213,925,000	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.15.010.	Pelaksanaan Rapat Fraksi			Denpasar			Jumlah rapat Fraksi	25 kali	tersedianya keputusan Fraksi	25 dokumen	348,278,000	387,695,000	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.15.011.	Pengadaan Pakaian Dinas DPRD			Denpasar			Jumlah pengadaan pakaian dins DPRD	315 stel	Tersedianya pakaian dinas Pimpinan dan Anggota DPRD	100%	1,539,068,750	1,275,931,250	SEKRETARIAT DPRD	
4.00.02.01.15.012.	Penyelenggaraan Peringatan HUT Kota Denpasar			Denpasar			Jumlah aktivitas kegiatan dalam rangka memperingati HUT Kota denpasar	1 kali	partisipasi DPRD dan Staf dalam HUT Kota Denpasar	100%	63,366,000	64,287,500	SEKRETARIAT DPRD	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Kecamatan Denpasar Barat

Sightseeing DENPASAR The Heart of Bali

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
KECAMATAN DENPASAR BARAT											**7,943,405,800**	**8,025,905,800**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**491,159,500**	**540,275,450**		
1:01:02	**KESEHATAN**										**176,725,000**	**194,397,500**		
1.01.02.6.00.01.01.19.	**Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat**	**Kesehatan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Nilai rata-rata peserta lomba UKS, PKTP**	**70,800,000**					**70,800,000**	**77,880,000**	**DENBAR**	
1.01.02.6.00.01.01.19.006.	Pembinaan UKS			Kecamatan Denpasar Barat			Terbinanya UKS di Kecamatan Denpasar Barat	4 Sekolah (TK,SD,SMP,SMA)	Nilai Rata-Rata Peserta Lomba UKS	100%	32,890,000	36,179,000	DENBAR	
1.01.02.6.00.01.01.19.007.	Penanggulangan Kangker Terpadu Paripurna			Kecamatan Denpasar Barat			Terbinanya PKTP di Kecamatan Denpasar Barat	3 Sekolah (SD,SMP,SMA)	Nilai Rata - Rata Peserta Lomba PKTP	100%	37,910,000	41,701,000	DENBAR	
1.01.02.6.00.01.01.21.	**Program Pengembangan Lingkungan Sehat**	**Kesehatan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Persentase desa/kel yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat**	**11,960,000**					**11,960,000**	**13,156,000**	**DENBAR**	
1.01.02.6.00.01.01.21.004.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Kecamatan Denpasar Barat			Terlaksananya Monitoring dan Pelaporan	11 Desa/Kelurahan	Persentase Desa/Kelurahan yang Menyelenggarakan Tatanan Kawasan Sehat	100%	11,960,000	13,156,000	DENBAR	
1.01.02.6.00.01.01.22.	**Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**	**Kesehatan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**CFR penyakit DBD**	**93,965,000**					**93,965,000**	**103,361,500**	**DENBAR**	
1.01.02.6.00.01.01.22.007.	Pemusnahan/karantina sumber penyebab penyakit menular			Kecamatan Denpasar Barat			Terlaksananya Lomba PSN di Kecamatan Denpasar Barat	Desa dan Kelurahan	CFR Penyakit DBD	100%	93,965,000	103,361,500	DENBAR	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1:01:05	**KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**										**245,972,000**	**270,569,200**		
1.01.05.6.0 0.01.01.15.	**Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase menurunya kasus-kasus sosial**	**245,972,000**					**245,972,000**	**270,569,200**	**DENBAR**	
1.01.05.6.0 0.01.01.15. 005.	pengendalian keamanan lingkungan			Kecamatan Denpasar Barat			Terlaksananya Pengendalian Keamanan Lingkungan	3 Kelurahan	Rasio Penurunan Kasus-Kasus Sosial	100%	245,972,000	270,569,200	DENBAR	
1:01:06	**SOSIAL**										**68,462,500**	**75,308,750**		
1.01.06.6.0 0.01.01.21.	**Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial**	**Penanggulangan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Jumlah PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial)**	**68,462,500**					**68,462,500**	**75,308,750**	**DENBAR**	
1.01.06.6.0 0.01.01.21. 004.	Pengembangan model kelembagaan perlindungan sosial			Kecamatan Denpasar Barat			Terbinanya PSM	1 Desa/Kelurahan	Jumlah PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial)	100%	20,630,000	22,693,000	DENBAR	
1.01.06.6.0 0.01.01.21. 005.	Pembinaan Karang Taruna			Kecamatan Denpasar Barat			Terbinanya Kelompok Karang Taruna Di Kecamatan Denpasar Barat	3 Kelompok	Jumlah PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial)	100%	47,832,500	52,615,750	DENBAR	
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**1,700,234,500**	**1,870,257,950**		
1:02:06	**ADMINISTRATSI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**										**115,185,000**	**126,703,500**		

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.06.6.00.01.01.15.	**Program Penataan Administrasi Kependudukan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Penduduk yang memiliki dokumen kependudukan**	**115,185,000**					**115,185,000**	**126,703,500**	**DENBAR**	
1.02.06.6.00.01.01.15.015.	Pengendalian Mobilitas Keamanan dan Penertiban Penduduk			Kecamatan Denpasar Barat			Terlaksananya Pengendalian Keamanan dan Penertiban Penduduk di Kecamatan Denpasar Barat	Kecamatan Denpasar Barat	Persentase Penduduk yang memiliki dokumen kependudukan	100%	115,185,000	126,703,500	DENBAR	
1:02:07	**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**										**421,864,000**	**464,050,400**		
1.02.07.6.00.01.01.17.	**Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa**	**Penanggulangan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Jumlah Desa/Kelurahan yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya**	**127,099,500**					**127,099,000**	**139,808,900**	**DENBAR**	
1.02.07.6.00.01.01.17.005.	Penyusunan Profil Desa/Kelurahan			Kecamatan Denpasar Barat			Terlaksananya Penyusunan Profil Kelurahan	3 Kelurahan	Jumlah Desa/Kelurahan yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya	3 Kelurahan	78,594,000	86,453,400	DENBAR	
1.02.07.6.00.01.01.17.006.	Lomba Desa/Kelurahan			Kecamatan Denpasar Barat			Terlaksananya Lomba Kelurahan	1 Kelurahan	Jumlah Desa/Kelurahan yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya	1 Kelurahan	48,505,000	53,355,500	DENBAR	
1.02.07.6.00.01.01.19.	**Program peningkatan peran perempuan di perdesaan**	**Pendidikan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Jumlah Kader pemberdayaan masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga**	**295,565,000**					**294,765,000**	**324,241,500**	**DENBAR**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.07.6.00.01.01.19.002.	Pembinaan Administrasi PKK, P2WKSS, dan UP2K			Kecamatan Denpasar Barat			Terpenuhinya Pembinaan PKK,P2WKSS dan UP2K	3 Kelurahan	Jumlah Kader pemberdayaan masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga	3 Kelurahan	275,560,000	303,116,000	DENBAR	
1.02.07.6.00.01.01.19.005.	KB Kes			Kecamatan Denpasar Barat			Terlaksananya Lomba KB - KES	1 Kelurahan	Jumlah Kader pemberdayaan masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga	1 Kelurahan	19,205,000	21,125,500	DENBAR	
1:02:08	**PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**										**191,231,000**	**210,354,100**		
1.02.08.6.00.01.01.19.	**Program promosi kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kelompok kegiatan di masyarakat**	**Kesehatan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Persentase pelayanan kesehatan pada (LBI,GSI dan Posyandu)**	**160,366,000**					**160,401,000**	**176,441,100**	**DENBAR**	
1.02.08.6.00.01.01.19.001.	Penyuluhan kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kelompok kegiatan di masyarakat (Posyandu)			Kecamatan Denpasar Barat			Terbinanya Posyandu	3 Kelurahan	Persentase pelayanan kesehatan pada Posyandu	100%	142,086,000	156,294,600	DENBAR	
1.02.08.6.00.01.01.19.002.	Penyuluhan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Melalui Kegiatan di Masyarakat (GSI)			Kecamatan Denpasar Barat			Terlaksananya Penyuluhan GSI	11 Desa/Kelurahan	Persentase pelayanan kesehatan pada GSI	100%	4,335,000	4,768,500	DENBAR	
1.02.08.6.00.01.01.19.004.	Lomba Balita Indonesia			Kecamatan Denpasar Barat			Terlaksananya Lomba LBI di Kecamatan Denpasar Barat	22 Kelompok/1 Kelurahan	Persentase pelayanan kesehatan pada LBI	100%	13,980,000	15,378,000	DENBAR	
1.02.08.6.00.01.01.21.	**Program peningkatan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV/ AIDS**	**Kesehatan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Persentase siswa yang mendapatkan sosialisasi Narkoba dan HIV/AIDS**	**30,830,000**					**30,830,000**	**33,913,000**	**DENBAR**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.08.6.00.01.01.21.001.	Penyuluhan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV/ AIDS			Kecamatan Denpasar Barat			Terselenggaranya Penyuluhan Penyakit Menular (HIV/AIDS)	200 Orang	Persentase siswa yang mendapatkan sosialisasi Narkoba dan HIV/AIDS	100%	30,830,000	33,913,000	DENBAR	
1:02:13	**KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**										**637,402,000**	**701,142,200**		
1.02.13.6.00.01.01.20.	**Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**	**Pendidikan**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Persentase cabang olahraga yang diikuti Oleh Desa/Kelurahan**	**637,402,000**					**637,402,000**	**701,142,200**	**DENBAR**	
1.02.13.6.00.01.01.20.018.	Penyelengaraan Kompetisi Olah Raga Porkot			Kecamatan Denpasar Barat			Terlaksananya Porkot Di Kecamatan Denpasar Barat	3 Kelurahan	Persentase cabang olahraga yang diikuti Oleh Desa/Kelurahan	100%	329,772,000	362,749,200	DENBAR	
1.02.13.6.00.01.01.20.019.	Penyelenggaraan Kompetisi Olah Raga Porkel			Kecamatan Denpasar Barat			Terlaksananya Porkel di Kecamatan Denpasar Barat	3 Kelurahan	Persentase cabang olahraga yang diikuti Oleh Desa/Kelurahan	100%	307,630,000	338,393,000	DENBAR	
1:02:16	**KEBUDAYAAN**										**334,552,500**	**368,007,750**		
1.02.16.6.00.01.01.15.	**Program Pengembangan Nilai Budaya**	**Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**Menguatnya jati diri masyarakat Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali**		**Meningkatnya partipasi krama dalam melaksanakan tri hita karana**	**187,160,000**					**187,160,000**	**205,876,000**	**DENBAR**	
1.02.16.6.00.01.01.15.017.	Pembinaan Sekeha Truna			Kecamatan Denpasar Barat			Terbinanya Sekaa Teruna	1 Sekaa Teruna	Meningkatnya partipasi krama dalam melaksanakan tri hita karana	1 Sekaa Teruna	114,505,000	125,955,500	DENBAR	
1.02.16.6.00.01.01.15.018.	Pembinaan Desa Pakraman			Kecamatan Denpasar Barat			Terbinanya Desa Pekraman	1 Desa Pekraman	Meningkatnya partipasi krama dalam melaksanakan tri hita karana	1 Desa Pekraman	72,655,000	79,920,500	DENBAR	
1.02.16.6.00.01.01.17.	**Program Pengelolaan Keragaman Budaya**	**Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**Menguatnya jati diri masyarakat Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali**		**Meningkatnya partisipasi sekaa, sanggar, komunitas kesenian di Kota Denpasar**	**147,392,500**					**147,392,500**	**162,131,750**	**DENBAR**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.16.6.00.01.01.17.012.	Lomba UDG dan Pentas Budaya			Kecamatan Denpasar Barat			Terselenggaranya Lomba Utsawa Dharma Gita	62 Peserta	Meningkatnya partisipasi sekaa, sanggar, komunitas kesenian di Kota Denpasar	62 Peserta	147,392,500	162,131,750	DENBAR	
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**31,385,000**	**34,523,500**		
3:00:02	**PERENCANAAN**										**31,385,000**	**34,523,500**		
3.00.02.6.00.01.01.21.	**Program perencanaan pembangunan daerah**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase usulan masyarakat yang diakomodasi dalam berita acara Musren Kecamatan**	**31,385,000**					**31,385,000**	**34,523,500**	**DENBAR**	
3.00.02.6.00.01.01.21.014.	Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan			Kecamatan Denpasar Barat			Terselenggaranya Musrenbang Kecamatan	4 Kali (1 Kecamatan dan 3 Kelurahan)	Persentase usulan masyarakat yang diakomodasi dalam berita acara Musren Kecamatan	100%	31,385,000	34,523,500	DENBAR	
5:00	**URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**										**19,665,000**	**21,631,500**		
5:00:01	**KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**										**19,665,000**	**21,631,500**		
5.00.01.6.00.01.01.17.	**Program pengembangan wawasan kebangsaan**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase menurunnya kasus-kasus SARA**	**19,665,000**					**19,665,000**	**21,631,500**	**DENBAR**	
5.00.01.6.00.01.01.17.003.	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa			Kecamatan Denpasar Barat			Laporan Hasil Kegiatan	100%	Persentase menurunnya kasus-kasus SARA	100%	19,665,000	21,631,500	DENBAR	
6.00.01.01.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**4,500,341,800**	**4,950,375,980**	**DENBAR**	
6.00.01.01.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kecamatan Denpasar Barat			Terpenuhinya Administrasi Perkantoran	100%	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	4,500,341,800	4,950,375,980	DENBAR	
6.00.01.01.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,125,620,000**	**1,238,182,000**	**DENBAR**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
6.00.01.01.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kecamatan Denpasar Barat			Terpenuhinya Sarana Prasarana Aparatur	1 Tahun	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	1,125,620,000	1,238,182,000	DENBAR	
6.00.01.01.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**75,000,000**	**82,500,000**	**DENBAR**	
6.00.01.01.05.008.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis PNS			Kecamatan Denpasar Barat			Terpenuhinya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	6 Orang	Persentase ASN yang Mengikuti Bimtek	100%	75,000,000	82,500,000	DENBAR	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Kecamatan Denpasar Timur

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
KECAMATAN DENPASAR TIMUR											**9,358,261,545**	**9,433,261,545**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**506,636,000**	**577,987,500**		
1:01:02	**KESEHATAN**										**282,762,500**	**295,987,500**		
1.01.02.6.00.01.02.19.	**Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat**	**Kesehatan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**-Persentase Desa Siaga Aktif di 11 Wilayah Puskemas -Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) -Persentase posyandu aktif -Persentase fasyankes memiliki ijin operasional (RS, Klinik, Pusk dan Lab) -Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar -Nilai rata-rata peserta lomba UKS, PKTP**	**1492,97**					**94,255,000**	**105,000,000**	**DENTIM**	
1.01.02.6.00.01.02.19.006.	Pembinaan UKS			Kota Denpasar			Terlaksananya pembinaan UKS	3 sekolah	Persentase rumah tangga yang melaksanakan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	100%	56,255,000	60,000,000	DENTIM	
1.01.02.6.00.01.02.19.007.	Penanggulangan Kangker Terpadu Paripurna			Kota Denpasar			Terlaksananya kegiatan penyuluhan PKTP	2 sekolah dan 2 Desa/Kelurahan	Pemenang lomba PKTP Tingkat Kecamatan	100%	38,000,000	45,000,000	DENTIM	
1.01.02.6.00.01.02.21.	**Program Pengembangan Lingkungan Sehat**	**Kesehatan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**Persentase desa/kel yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat**	**970.1017**					**34,132,500**	**37,000,000**	**DENTIM**	
1.01.02.6.00.01.02.21.004.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Kota Denpasar			Terlaksananya kegiatan Kota Sehat	1 Paket	Persentase Desa/Kelurahan yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat	100%	34,132,500	37,000,000	DENTIM	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.6.00.01.02.22.	**Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**	**Kesehatan**	**Meningkatnya partisipasi masyarakat sebagai agen perubahan (agent of change) dengan human capital dan social capital.**		**-Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap -Persentase universal child imunisation (UCI) di 43 Desa/Kelurahan -Persentase Desa/kelurahan yang mengalami KLB ditangani < 24 jam -Incidence rate penyakit DBD -CFR penyakit DBD**	**21144,80821**					**154,375,000**	**153,987,500**	**DENTIM**	
1.01.02.6.00.01.02.22.007.	Pemusnahan/karantina sumber penyebab penyakit menular			-			Terlaksananya lomba PSN	11 Desa/ Kelurahan	Incident rate penyakit DBD	100%	154,375,000	153,987,500	DENTIM	
1:01:05	**KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**										**29,430,000**	**35,000,000**		
1.01.05.6.00.01.02.15.	**Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan**	**Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan**	**Menguatnya jati diri masyarakat Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali**		**-Rasio Penurunan Kasus Sosial per 100.000 jumlah penduduk -Persentase menurunya kasus-kasus sosial**	**3825,036417**					**29,430,000**	**35,000,000**	**DENTIM**	
1.01.05.6.00.01.02.15.005.	pengendalian keamanan lingkungan			Denpasar			Terlaksananya keamanan lingkungan	100%	Rasio penurunan kasus per 200.000 penduduk	100%	29,430,000	35,000,000	DENTIM	
1:01:06	**SOSIAL**										**194,443,500**	**247,000,000**		
1.01.06.6.00.01.02.21.	**Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya**		**Jumlah PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial)**	**3019.743183**					**194,443,500**	**247,000,000**	**DENTIM**	
1.01.06.6.00.01.02.21.004.	Pengembangan model kelembagaan perlindungan sosial			Denpasar			Terbinanya PSM Kecamatan Denpasar Timur	100%	Persentase peran serta masyarakat dalam pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial	100%	10,535,000	15,000,000	DENTIM	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.06.6.00.01.02.21.005.	Pembinaan Karang Taruna			Denpasar			Terbinanya Karang taruna	100%	Persentase peran serta masyarakat dalam pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial	100%	134,683,500	180,000,000	DENTIM	
1.01.06.6.00.01.02.21.010.	Peningkatan Peran Aktif Masyarakat dan Dunia Usaha (Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional, HALUN)			Kota Denpasar			Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam dunia usaha	100%	Persentase peran masyarakat dalam pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial	100%	49,225,000	52,000,000	DENTIM	
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**2,285,684,250**	**2,482,802,850**		
1:02:02	**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**										**55,295,000**	**60,000,000**		
1.02.02.6.00.01.02.16.	**Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak**	**Penanggulangan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran**	**Berkembangnya dan menguatnya kelembagaan pelatihan SDM dan sistem ekonomi kerakyatan menuju Kota Kompeten**		**Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak**	**2685.430448**					**55,295,000**	**60,000,000**	**DENTIM**	
1.02.02.6.00.01.02.16.008.	Pengembangan sistem informasi Gender dan Anak			-			Terlaksananya kegiatan Sosialisasi Gender dan anak	11 Desa/kel	Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan anak di kecamatan	100%	55,295,000	60,000,000	DENTIM	
1:02:06	**ADMINISTRATSI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**										**122,530,000**	**180,000,000**		
1.02.06.6.00.01.02.15.	**Program Penataan Administrasi Kependudukan**	**Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan**	**Berkembangnya ekonomi kreatif.**		**- Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat - Persentase Penduduk yang memiliki dokumen kependudukan**	**4193.390686**					**122,530,000**	**180,000,000**	**DENTIM**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.06.6.00.01.02.15.016.	Pengendalian Mobilitas Penduduk Pendatang			-			Terlaksananya Penertiban Administrasi Penduduk pendatang	1 paket	Terdatanya Administrasi Kependudukan dengan baik	100%	122,530,000	180,000,000	DENTIM	
1:02:07	**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**										**254,476,750**	**380,185,350**		
1.02.07.6.00.01.02.17.	**Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup**		**- Jumlah Desa yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya - Jumlah Desa/Kelurahan yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya**	**2699.308284**					**147,586,750**	**270,000,000**	**DENTIM**	
1.02.07.6.00.01.02.17.005.	Penyusunan Profil Desa/Kelurahan			Kota Denpasar			Usulan kegiatan propil Kelurahan	4 Kelurahan	Usulan masuk dalam Propil Kelurahan	100%	73,683,000	135,000,000	DENTIM	
1.02.07.6.00.01.02.17.007.	Bulan Bhakti Gotong Royong			Kota Denpasar			Usulan kegiatan bulan bakti gotong royong	11 Desa/Kelurahan	Meningkatnya Bulan Bakti Gotong Royong	100%	73,903,750	135,000,000	DENTIM	
1.02.07.6.00.01.02.19.	**Program peningkatan peran perempuan di perdesaan**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat**		**Jumlah Kader pemberdayaan masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga**	**6897.578124**					**106,890,000**	**110,185,350**	**DENTIM**	
1.02.07.6.00.01.02.19.002.	Pembinaan Administrasi PKK, P2WKSS, dan UP2K			Kota Denpasar			Laporan hasil kegiatan	11 Desa/Kelurahan	Meningkatnya kualitas PKK,P2WKS dan UP2K di Denpasar Timur	100%	106,890,000	110,185,350	DENTIM	
1:02:08	**PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**										**250,228,500**	**272,550,000**		
1.02.08.6.00.01.02.19.	**Program promosi kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kelompok kegiatan di masyarakat**	**Kesehatan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**-Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Posyandu -Persentase pelayanan kesehatan pada (LBI,GSI dan Posyandu)**	**827,1504975**					**172,718,500**	**192,550,000**	**DENTIM**	
1.02.08.6.00.01.02.19.001.	Penyuluhan kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kelompok kegiatan di masyarakat (Posyandu)			Kota Denpasar			Terlaksananya kegiatan Posyandu di Kecamatan	11 Desa/Kelurahan	Meningkatnya kualitas Posyandu	100%	121,278,500	125,000,000	DENTIM	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.08.6.0 0.01.02.19. 002.	Penyuluhan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Melalui Kegiatan di Masyarakat (GSI)			Kota Denpasar							15,607,500	17,000,000	DENTIM	
1.02.08.6.0 0.01.02.19. 004.	Lomba Balita Indonesia			Kota Denpasar			Terlaksananya kegiatan lomba balita sehat Kecamatan	100%	Pemenang lomba balita sehat Kecamatan	100%	35,832,500	50,550,000	DENTIM	
1.02.08.6.0 0.01.02.21.	**Program peningkatan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV/ AIDS**	**Kesehatan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**-Persentase meningkatnya pemahaman masyarakat tentang HIV, Narkoba & AIDS -Persentase siswa yang mendapatkan sosialisasi Narkoba dan HIV/AIDS**	**300,7009429**					**77,510,000**	**80,000,000**	**DENTIM**	
1.02.08.6.0 0.01.02.21. 001.	Penyuluhan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV/ AIDS			Kota Denpasar			Terlaksananya kegiatan sosialisasi penanggulangan HIV/AIDS	2 sekolah dan 1 Desa/Kelurahan	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang HIV/AIDS	100%	77,510,000	80,000,000	DENTIM	
1:02:13	**KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**										**690,460,000**	**667,095,000**		
1.02.13.6.0 0.01.02.20.	**Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**	**Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**	**Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat**		**- Persentase Posisi Juara Umum Pekan Olahraga dan Seni Ditingkat Daerah(Provinsi) - Persentase cabang olahraga yang diikuti Oleh Desa/Kelurahan**	**10906.40159**					**690,460,000**	**667,095,000**	**DENTIM**	
1.02.13.6.0 0.01.02.20. 018.	Penyelengaraan Kompetisi Olah Raga Porkot			Denpasar Timur			Terlaksananya kegiatan olah raga Rekreasi	4 Kelurahan	Meningkatnya kesadaran masyarakat akan olah raga rekreasi	100%	390,250,000	390,200,000	DENTIM	
1.02.13.6.0 0.01.02.20. 019.	Penyelenggaraan Kompetisi Olah Raga Porkel			Denpasar Timur			Terlaksananya kegiatan Olahraga rekreasi	4 Kelurahan	Meningkatnya kesadaran masyarakat akan olahraga rekreasi	100%	300,210,000	276,895,000	DENTIM	
1:02:16	**KEBUDAYAAN**										**912,694,000**	**922,972,500**		
1.02.16.6.0 0.01.02.15.	**Program Pengembangan Nilai Budaya**	**Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**Menguatnya jati diri masyarakat Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali**		**Meningkatnya partipasi krama dalam melaksanakan tri hita karana**	**28097.71928**					**250,006,500**	**253,877,500**	**DENTIM**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.16.6.00.01.02.15.001.	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah			Kota Denpasar			Terlaksananya pembinaan sekaa teruna	1 sekaa teruna	Meningkatnya kemampuan budaya lokal dalam mengantisipasi modernisasi	100%	146,129,000	150,000,000	DENTIM	
1.02.16.6.00.01.02.15.018.	Pembinaan Desa Pakraman			-			Terlaksananya pembinaan desa pekraman	1 desa pekraman	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang desa pekraman	100%	103,877,500	103,877,500	DENTIM	
1.02.16.6.00.01.02.17.	**Program Pengelolaan Keragaman Budaya**	**Menjaga stabilitas serta pelestarian dan pengembangan budaya untuk mendukung ekosistem kepariwisataan**	**Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya**		**- Persentase Terlaksananya Pengembangan dan Pelestarian Seni dan Budaya Daerah - Meningkatnya partisipasi sekaa, sanggar, komunitas kesenian di Kota Denpasar**	**6685,009116**					**662,687,500**	**669,095,000**	**DENTIM**	
1.02.16.6.00.01.02.17.004.	Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah			-			Terlaksananya Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	1 desa pekraman	Prosentase pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keragaman budaya lokal	100%	14,095,000	14,095,000	DENTIM	
1.02.16.6.00.01.02.17.012.	Lomba UDG dan Pentas Budaya			Denpasar			Terlaksananya lomba utsawa dharma gita dan pentas budaya	1 Paket	Meningkatnya kemampuan budaya lokal dalam mengantisipasi modernisasi	100%	648,592,500	655,000,000	DENTIM	
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**56,165,000**	**61,482,500**		
3:00:02	**PERENCANAAN**										**56,165,000**	**61,482,500**		

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.02.6.00.01.02.21.	**Program perencanaan pembangunan daerah**	**Infrastruktur**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**- Tersedianya Dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA / PERKADA - Tersedianya Dokumen Perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan PERKADA - Penjabaran Konsistensi Program RPJMD ke dalam RKPD - Persentase usulan masyarakat yang diakomodasi dalam berita acara Musren Kecamatan**	**1,548.93**					**56,165,000**	**61,482,500**	**DENTIM**	
3.00.02.6.00.01.02.21.014.	Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan			Denpasar			Usulan kegiatan untuk Musrenbang Kota	1 Paket	Persentase masukan masyarakat yang diakomodasi	100%	56,165,000	61,482,500	DENTIM	
6.00.01.02.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**5,345,926,295**	**5,272,080,800**	**DENTIM**	
6.00.01.02.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kota Denpasar			Laporan hasil kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Paket	Tercapainya Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	5,345,926,295	5,272,080,800	DENTIM	
6.00.01.02.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,088,850,000**	**1,677,100,000**	**DENTIM**	
6.00.01.02.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kota Denpasar			Terpenuhinya sarana dan prasarana yang berkualitas	1 Paket	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana	100%	1,088,850,000	1,677,100,000	DENTIM	
6.00.01.02.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**75,000,000**	**75,000,000**	**DENTIM**	
6.00.01.02.05.008.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis PNS			-			Terlaksananya Diklat Peningkatan Wawasan Aparatur	4 orang	Persentase ASN yang mengikuti Bimtek	100%	75,000,000	75,000,000	DENTIM	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Kecamatan Denpasar Selatan

Sightseeing DENPASAR The Heart of Bali

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
KECAMATAN DENPASAR SELATAN											**13,828,356,000**	**13,828,356,000**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**688,735,000**	**1**		
1:01:02	**KESEHATAN**										**263,825,000**	**-**		
1.01.02.6.00.01.03.19.	**Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat**		**Nilai rata-rata peserta lomba UKS, PKTP**	**7-Oct**					**82,125,000**	**-**	**DENSEL**	
1.01.02.6.00.01.03.19.006.	Pembinaan UKS			Denpasar Selatan			Jumlah Sekolah yang Mendapatkan Pembinaan UKS	7-Oct	Nilai rata-rata peserta lomba	7-Oct	42,925,000	-	DENSEL	
1.01.02.6.00.01.03.19.007.	Penanggulangan Kangker Terpadu Paripurna			Denpasar Selatan			Jumlah Sekolah yang mendapatkan Pembinaan Kanker Terpadu Paripurna	7-Oct	Nilai rata-rata peserta lomba	7-Oct	39,200,000	-	DENSEL	
1.01.02.6.00.01.03.21.	**Program Pengembangan Lingkungan Sehat**	**Lingkungan Hidup, Tata Ruang, dan Pengelolaan Bencana**	**Menguatnya jati diri masyarakat Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali**		**Persentase desa/kel yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat**	**100%**					**16,050,000**	**-**	**DENSEL**	
1.01.02.6.00.01.03.21.004.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Denpasar Selatan			Meningkatkan Kualitas Laporan Desa/Kelurahan	10 Desa / Kelurahan	Persentase desa/kel yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat	10 Desa/Kelurahan	16,050,000	-	DENSEL	
1.01.02.6.00.01.03.22.	**Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat**		**CFR penyakit DBD**	**<1%**					**165,650,000**	**-**	**DENSEL**	
1.01.02.6.00.01.03.22.007.	Pemusnahan/karantina sumber penyebab penyakit menular			Denpasar Selatan			Jumlah Peserta Lomba Pemberantasan Sarang Nyamuk	10 Desa/Kelurahan	Persentase CFR penyakit DBD	<1%	165,650,000	-	DENSEL	
1:01:05	**KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**										**64,310,000**	**-**		
1.01.05.6.00.01.03.15.	**Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan**	**Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan**	**Terwujudnya penegakan supremasi hukum (law enforcement) dalam tata kelola pemerintahan**		**Rasio Penurunan Kasus Sosial per 100.000 jumlah penduduk**	**33%**					**64,310,000**	**-**	**DENSEL**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.05.6.00.01.03.15.005.	pengendalian keamanan lingkungan			Denpasar Selatan			Persentase Kasus yang ditangani	33%	Rasio penurunan kasus sosial per 100.000 penduduk	33%	64,310,000	-	DENSEL	
1:01:06	**SOSIAL**										**360,600,000**	**1**		
1.01.06.6.00.01.03.21.	**Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial**	**Menjaga stabilitas serta pelestarian dan pengembangan budaya untuk mendukung ekosistem kepariwisataan**	**Berkembangnya Industri Pengolahan dan Perdagangan**		**Persentase Meningkatnya PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Halun)**	**100%**					**360,600,000**	**1**	**DENSEL**	
1.01.06.6.00.01.03.21.004.	Pengembangan model kelembagaan perlindungan sosial			Denpasar Selatan			Meningkatkan Kinerja Petugas	100%	Persentase Meningkatnya PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Halun)	100%	24,050,000	-	DENSEL	
1.01.06.6.00.01.03.21.005.	Pembinaan Karang Taruna			Denpasar Selatan			Jumlah Karang Taruna yang Mendapatkan Pembinaan	3 Karang Taruna	Persentase Meningkatnya PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Halun)	100%	165,150,000	1	DENSEL	
1.01.06.6.00.01.03.21.010.	Peningkatan Peran Aktif Masyarakat dan Dunia Usaha (Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional, HALUN)			Denpasar Selatan			Jumlah Kelurahan yang Mendapatkan Pembinaan Lansia	6 Kelurahan	Persentase Meningkatnya PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Halun)	100%	171,400,000	-	DENSEL	
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**3,781,683,500**	**-**		
1:02:05	**LINGKUNGAN HIDUP**										**57,350,000**	**-**		

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.05.6.00.01.03.15.	**Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**	**Lingkungan Hidup, Tata Ruang, dan Pengelolaan Bencana**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Persentase volume sampah yang tereduksi**	**26%**					**57,350,000**	**-**	**DENSEL**	
1.02.05.6.00.01.03.15.011.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan			Denpasar Selatan			Jumlah Kelurahan Yang Mengikuti Lomba Persampahan	6 Desa/Kelurahan	Persentase volume sampah yang tereduksi	25%	57,350,000	-	DENSEL	
1:02:06	**ADMINISTRATSI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**										**334,345,000**	**-**		
1.02.06.6.00.01.03.15.	**Program Penataan Administrasi Kependudukan**	**Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan**	**Terwujudnya penegakan supremasi hukum (law enforcement) dalam tata kelola pemerintahan**		**Persentase Penduduk yang memiliki dokumen kependudukan**	**100%**					**334,345,000**	**-**	**DENSEL**	
1.02.06.6.00.01.03.15.016.	Pengendalian Mobilitas Penduduk Pendatang			Denpasar Selatan			Jumlah Desa / Kelurahan yang Melaksanakan Penataan Administrasi Kependudukan	10 Desa / Kelurahan	Persentase Penduduk yang memiliki dokumen kependudukan	81%	334,345,000	-	DENSEL	
1:02:07	**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**										**814,133,500**	**-**		
1.02.07.6.00.01.03.17.	**Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup**		**Jumlah Desa yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya**	**10 Desa / Kelurahan**					**387,483,500**	**-**	**DENSEL**	
1.02.07.6.00.01.03.17.005.	Penyusunan Profil Desa/Kelurahan			Denpasar Selatan			Tersusunnya profil Desa Kelurahan	10 Desa/ Kelurahan	Jumlah Desa/Kelurangan yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya	10 Desa/Kelurahan	276,583,500	-	DENSEL	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.07.6.00.01.03.17.006.	Lomba Desa/Kelurahan			Denpasar Selatan			Jumlah Kelurhan Yang Mengikuti Lomba Desa/Kelurahan	1 Kelurahan	Jumlah Desa/Kelurangan yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya	10 Desa/Kelurahan	68,700,000	-	DENSEL	
1.02.07.6.00.01.03.17.007.	Bulan Bhakti Gotong Royong			Denpasar Selatan			Jumlah Kelurahan Yang Melaksanakan Bulan Bhakti Gotong Royong	6 Kelurahan	Jumlah Desa/Kelurangan yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya	10 Desa/Kelurahan	42,200,000	-	DENSEL	
1.02.07.6.00.01.03.19.	**Program peningkatan peran perempuan di perdesaan**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatnya pengarusutamaan gender dan Perlindungan Anak**		**Jumlah Kader pemberdayaan masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga**	**100%**					**426,650,000**	**-**	**DENSEL**	
1.02.07.6.00.01.03.19.002.	Pembinaan Administrasi PKK, P2WKSS, dan UP2K			Denpasar Selatan			Jumlah Kelurahan Yan Terbina	6 Kelurahan	Persentase Kader Pemberdayaan Masyarakat yang dibina	100%	403,900,000	-	DENSEL	
1.02.07.6.00.01.03.19.003.	Bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)			Denpasar Selatan			Meningkatnya Pendidikan Anak Usia Dini	6 Kelurahan	Persentase Kader Pemberdayaan Masyarakat yang dibina	100%	22,750,000	-	DENSEL	
1:02:08	**PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**										**360,065,000**	**-**		
1.02.08.6.00.01.03.19.	**Program promosi kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kelompok kegiatan di masyarakat**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat**		**Persentase pelayanan kesehatan pada (LBI,GSI dan Posyandu)**	**100%**					**322,065,000**	**-**	**DENSEL**	
1.02.08.6.00.01.03.19.001.	Penyuluhan kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kelompok kegiatan di masyarakat (Posyandu)			Denpasar Selatan			Jumlah Posyandu Yang Mendapatkan Pembinaan	100%	Persentase pelayanan kesehatan pada Posyandu, GSI, dan Lomba Balita Indonesia	10 Desa/Kelurahan	269,245,000	-	DENSEL	
1.02.08.6.00.01.03.19.002.	Penyuluhan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Melalui Kegiatan di Masyarakat (GSI)			Denpasar Selatan			Menurunnya Angka Kematian Ibu	100%	Persentase pelayanan kesehatan pada Posyandu, GSI, dan Lomba Balita Indonesia	100%	23,450,000	-	DENSEL	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.08.6.0 0.01.03.19. 004.	Lomba Balita Indonesia			Denpasar Selatan			Menigkatnya Persentase Kesehatan Balita	100%	Persentase pelayanan kesehatan pada Posyandu, GSI, dan Lomba Balita Indonesia	100%	29,370,000	-	DENSEL	
1.02.08.6.0 0.01.03.21.	**Program peningkatan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV/ AIDS**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat**		**Persentase meningkatnya pemahaman masyarakat tentang HIV, Narkoba & AIDS**	**100%**					**38,000,000**	**-**	**DENSEL**	
1.02.08.6.0 0.01.03.21. 001.	Penyuluhan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV/ AIDS			Denpasar Selatan			Menurunnya Persentase Penderita HIV/AIDS	100%	Persentase meningkatnya pemahaman masyarakat tentang HIV, Nakrkoba, AIDS	100%	38,000,000	-	DENSEL	
1:02:13	**KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**										**1,429,905,000**	**-**		
1.02.13.6.0 0.01.03.20.	**Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**	**Menjaga stabilitas serta pelestarian dan pengembangan budaya untuk mendukung ekosistem kepariwisataan**	**Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya**		**Persentase cabang olahraga yang diikuti Oleh Desa/Kelurahan**	**6 Kelurahan**					**1,429,905,000**	**-**	**DENSEL**	
1.02.13.6.0 0.01.03.20. 018.	Penyelengaraan Kompetisi Olah Raga Porkot			Denpasar Selatan			Terbinanya Atlit Untuk Ajang Komptisi	100%	Persentase cabang olahraga yang diikuti oleh Desa/Kelurahan	6 Kelurahan	827,815,000	-	DENSEL	
1.02.13.6.0 0.01.03.20. 019.	Penyelenggaraan Kompetisi Olah Raga Porkel			Denpasar Selatan			Terbinanya Atlit Untuk Ajang Olah Raga	100%	Persentase cabang olahraga yang diikuti oleh Desa/Kelurahan	6 Kelurahan	602,090,000	-	DENSEL	
1:02:16	**KEBUDAYAAN**										**785,885,000**	**-**		

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.16.6.00.01.03.15.	**Program Pengembangan Nilai Budaya**	**Menjaga stabilitas serta pelestarian dan pengembangan budaya untuk mendukung ekosistem kepariwisataan**	**Meningkatkan Pariwisata berbasis budaya**		**Meningkatnya partipasi krama dalam melaksanakan tri hita karana**	**85%**					**227,900,000**	**-**	**DENSEL**	
1.02.16.6.00.01.03.15.017.	Pembinaan Sekeha Truna			Denpasar Selatan			Jumlah Sekeha Teruna Yang Terbina	100%	Meningkatnya partisipasi krama dalam melaksanakan tri hita karana	85%	123,900,000	-	DENSEL	
1.02.16.6.00.01.03.15.018.	Pembinaan Desa Pakraman			Denpasar Selatan			Terlaksananya Pembinaan Desa Pekraman	100%	Meningkatnya partisipasi krama dalam melaksanakan tri hita karana	85%	104,000,000	-	DENSEL	
1.02.16.6.00.01.03.17.	**Program Pengelolaan Keragaman Budaya**	**Menjaga stabilitas serta pelestarian dan pengembangan budaya untuk mendukung ekosistem kepariwisataan**	**Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya**		**Meningkatnya partisipasi sekaa, sanggar, komunitas kesenian di Kota Denpasar**	**60%**					**557,985,000**	**-**	**DENSEL**	
1.02.16.6.00.01.03.17.004.	Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah			Denpasar Selatan			Terlaksananya Sabha Upadesa	10 Desa/Kelurahan	Meningkatnya partisipasi sekaa, sanggar, komunitas kesenian di kota denpasar	330 Orang	30,000,000	-	DENSEL	
1.02.16.6.00.01.03.17.012.	Lomba UDG dan Pentas Budaya			Denpasar Selatan			Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Pelestarian Adat Budaya	11 Desa Pekraman	Meningkatnya partisipasi sekaa, sanggar, komunitas kesenian di kota denpasar	330 Orang	527,985,000	-	DENSEL	
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**70,370,000**	**-**		
3:00:02	**PERENCANAAN**										**70,370,000**	**-**		
3.00.02.6.00.01.03.21.	**Program perencanaan pembangunan daerah**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatnya kualitas Infrastruktur**		**Persentase usulan masyarakat yang diakomodasi dalam berita acara Musren Kecamatan**	**70%**					**70,370,000**	**-**	**DENSEL**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.02.6.00.01.03.21.014.	Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan			Denpasar Selatan			Meningkatnya Persentase Pembangunan Daerah	100%	Persentase usulan masyarakat yang di akomodir dalam berita acara musren kecamatan	75%	70,370,000	-	DENSEL	
5:00	**URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**										**207,030,000**	**-**		
5:00:01	**KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**										**207,030,000**	**-**		
5.00.01.6.00.01.03.17.	**Program pengembangan wawasan kebangsaan**	**Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan**	**Meningkatnya partisipasi masyarakat sebagai agen perubahan (agent of change) dengan human capital dan social capital.**		**Rasio menurunnya kasus-kasus SARA per 100 ribu penduduk**	**6 Kelurahan**					**207,030,000**	**-**	**DENSEL**	
5.00.01.6.00.01.03.17.008.	Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Nilai-Nilai Luhur Budaya Bangsa			Denpasar Selatan			Laporan Hasil Kegiatan	100%	Rasio menurunnya kasus-kasus SARA per 100 ribu penduduk	6 Kelurahan	207,030,000	-	DENSEL	
6.00.01.03.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**7,319,513,310**	**-**	**DENSEL**	
6.00.01.03.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Denpasar Selatan			Meningkatnya Kapasitas Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	Terpenuhinya Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	7,319,513,310	-	DENSEL	
6.00.01.03.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatnya kualitas Infrastruktur**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,639,569,190**	**-**	**DENSEL**	
6.00.01.03.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Denpasar Selatan			Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	Tercapainya Kegiatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	1,639,569,190	-	DENSEL	
6.00.01.03.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**75,000,000**	**-**	**DENSEL**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
6.00.01.03.05.008.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis PNS			Denpasar Selatan			Jumlah ASN Yang Mengikuti Bintek	6	Persentase ASN yang Mengikuti Bintek	55%	75,000,000	-	DENSEL	
6.00.01.03.17.	**Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan perijinan dan penanaman modal (Survey Kepuasan Masyarakat - Persentase kepuasan masyarakat atas tindaklanjut pengaduan masyarakat - Persentase tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan public - Survey kepuasan masyarakat**	**1319,01107**					**46,455,000**	**-**	**DENSEL**	
6.00.01.03.17.011.	Peningkatan Pelayanan Publik di Kecamatan			Denpasar Selatan			Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	100%	Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan	100%	46,455,000	-	DENSEL	

Pemerintah Daerah Kota Denpasar
Rencana Program Dan Kegiatan Prioritas Daerah
Tahun Anggaran 2019

Kecamatan Denpasar Utara

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
KECAMATAN DENPASAR UTARA											**8,004,098,172**	**8,086,598,172**		
1:01	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**										**380,155,760**	**422,924,238**		
1:01:02	**KESEHATAN**										**185,234,580**	**203,758,038**		
1.01.02.6.00.01.04.19.	**Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat**	**Kesehatan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**-Persentase Desa Siaga Aktif di 11 Wilayah Puskemas -Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) -Persentase posyandu aktif -Persentase fasyankes memiliki ijin operasional (RS, Klinik, Pusk dan Lab) -Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar -Nilai rata-rata peserta lomba UKS, PKTP**	**100**					**50,695,000**	**55,764,500**	**DENUT**	
1.01.02.6.00.01.04.19.006.	Pembinaan UKS			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya pembinaan UKS	3 sekolah	persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	100	29,600,000	32,560,000	DENUT	
1.01.02.6.00.01.04.19.007.	Penanggulangan Kangker Terpadu Paripurna			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya penyuluhan PKTP	3 sekolah	persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	100	21,095,000	23,204,500	DENUT	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.02.6.0 0.01.04.22.	**Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**	**Kesehatan**	**Meningkatnya partisipasi masyarakat sebagai agen perubahan (agent of change) dengan human capital dan social capital.**		**-Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap -Persentase universal child imunisation (UCI) di 43 Desa/Kelurahan -Persentase Desa/kelurahan yang mengalami KLB ditangani < 24 jam -Incidence rate penyakit DBD -CFR penyakit DBD**	**100**					**134,539,580**	**147,993,538**	**DENUT**	
1.01.02.6.0 0.01.04.22. 007.	Pemusnahan/karantina sumber penyebab penyakit menular			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya lomba PSN	100	persentase CFR penyakit DBD	100	134,539,580	147,993,538	DENUT	
1:01:05	**KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**										**72,206,180**	**84,179,700**		
1.01.05.6.0 0.01.04.15.	**Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan**	**Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan**	**Terwujudnya penegakan supremasi hukum (law enforcement) dalam tata kelola pemerintahan**		**-Rasio Penurunan Kasus Sosial per 100.000 jumlah penduduk -Persentase menurunya kasus-kasus sosial**	**100**					**72,206,180**	**84,179,700**	**DENUT**	
1.01.05.6.0 0.01.04.15. 005.	pengendalian keamanan lingkungan			Kecamatan Denpasar Utara			persentase terkendalinya keamanan lingkungan	100	terpenuhinya kualitas keamanan lingkungan	100	72,206,180	84,179,700	DENUT	
1:01:06	**SOSIAL**										**122,715,000**	**134,986,500**		
1.01.06.6.0 0.01.04.21.	**Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial**	**Penanggulangan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**Jumlah PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial)**	**100**					**122,715,000**	**134,986,500**	**DENUT**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.01.06.6.00.01.04.21.004.	Pengembangan model kelembagaan perlindungan sosial			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya pembinaan PSM	100	persentase meningkatnya PSKS yang berprestasi (Karang taruna, Pekerja sosial masyarakat, lembaga kesejahteraan sosial)	100	22,249,000	24,473,900	DENUT	
1.01.06.6.00.01.04.21.005.	Pembinaan Karang Taruna			Kecamatan Denpasar Utara			Terbinanya Karang Taruna	100	Terlaksananya pembinaan karang taruna	100	100,466,000	110,512,600	DENUT	
1:02	**URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR**										**1,972,934,300**	**2,203,741,870**		
1:02:05	**LINGKUNGAN HIDUP**										**11,598,000**	**12,757,800**		
1.02.05.6.00.01.04.15.	**Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**	**Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**Meningkatnya partisipasi masyarakat sebagai agen perubahan (agent of change) dengan human capital dan social capital.**		**Persentase volume sampah yang tereduksi**	**100**					**11,598,000**	**12,757,800**	**DENUT**	
1.02.05.6.00.01.04.15.011.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya pelatihan pengelolaan sampah	100	tercapainya pelatihan pengelolaan sampah	100	11,598,000	12,757,800	DENUT	
1:02:06	**ADMINISTRATSI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**										**222,620,500**	**251,482,550**		
1.02.06.6.00.01.04.15.	**Program Penataan Administrasi Kependudukan**	**Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan**	**Terwujudnya penegakan supremasi hukum (law enforcement) dalam tata kelola pemerintahan**		**- Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat - Persentase Penduduk yang memiliki dokumen kependudukan**	**100**					**222,620,500**	**251,482,550**	**DENUT**	
1.02.06.6.00.01.04.15.015.	Pengendalian Mobilitas Keamanan dan Penertiban Penduduk			Kecamatan Denpasar Utara			penertiban penduduk pendatang	100	meningkatnya hasil survey kepuasan masyarakat	100	222,620,500	251,482,550	DENUT	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1:02:07	**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**										**357,726,900**	**414,770,180**		
1.02.07.6.00.01.04.17.	**Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa**	**Peningkatan peran ekonomi kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**- Jumlah Desa yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya - Jumlah Desa/Kelurahan yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya**	**100**					**60,750,000**	**88,095,590**	**DENUT**	
1.02.07.6.00.01.04.17.005.	Penyusunan Profil Desa/Kelurahan			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya penyusunan profil kecamatan dan kelurahan	100	jumlah desa/kelurahan yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya	100	32,588,000	54,863,050	DENUT	
1.02.07.6.00.01.04.17.006.	Lomba Desa/Kelurahan			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya lomba kelurahan	100	jumlah desa/kelurahan yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya	100	28,162,000	33,232,540	DENUT	
1.02.07.6.00.01.04.19.	**Program peningkatan peran perempuan di perdesaan**	**Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur**	**Meningkatnya pengarusutamaan gender dan Perlindungan Anak**		**Jumlah Kader pemberdayaan masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga**	**100**					**296,976,900**	**326,674,590**	**DENUT**	
1.02.07.6.00.01.04.19.002.	Pembinaan Administrasi PKK, P2WKSS, dan UP2K			Kecamatan Denpasar Utara			pemerdayaan PKK, P2WKSS dan UP2K	100	persentase kader pemerdayaan masyarakat yang dibina	100	296,976,900	326,674,590	DENUT	
1:02:08	**PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**										**220,359,000**	**248,038,450**		
1.02.08.6.00.01.04.19.	**Program promosi kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kelompok kegiatan di masyarakat**	**Kesehatan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**-Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Posyandu -Persentase pelayanan kesehatan pada (LBI,GSI dan Posyandu)**	**100**					**167,062,500**	**183,768,750**	**DENUT**	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.08.6.00.01.04.19.001.	Penyuluhan kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kelompok kegiatan di masyarakat (Posyandu)			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya pembinaan posyandu	100	persentase pelayanan kesehatan pada Posyandu, GSI dan LBI	100	129,586,500	142,545,150	DENUT	
1.02.08.6.00.01.04.19.002.	Penyuluhan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Melalui Kegiatan di Masyarakat (GSI)			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya kegiatan GSI	100	persentase pelayanan kesehatan pada GSI, Posyandu dan LBI	100	17,800,000	19,580,000	DENUT	
1.02.08.6.00.01.04.19.004.	Lomba Balita Indonesia			Kecamatan Denpasar Utara			terselenggaranya lomba balita indonesia tingkat kecamatan	100	terlaksananya kesehatan balita	100	19,676,000	21,643,600	DENUT	
1.02.08.6.00.01.04.21.	**Program peningkatan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV/ AIDS**	**Kesehatan**	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan**		**-Persentase meningkatnya pemahaman masyarakat tentang HIV, Narkoba & AIDS -Persentase siswa yang mendapatkan sosialisasi Narkoba dan HIV/AIDS**	**100**					**53,296,500**	**64,269,700**	**DENUT**	
1.02.08.6.00.01.04.21.001.	Penyuluhan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV/ AIDS			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya sosialisasi HIV/AIDS	3 sekolah	persentase jumlah sekolah yang mendapatkan sosialisasi HIV/AIDS	100	53,296,500	64,269,700	DENUT	
1:02:13	**KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**										**566,304,900**	**622,935,390**		
1.02.13.6.00.01.04.20.	**Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**	**Kesehatan**	**Meningkatnya partisipasi masyarakat sebagai agen perubahan (agent of change) dengan human capital dan social capital.**		**- Persentase Posisi Juara Umum Pekan Olahraga dan Seni Ditingkat Daerah(Provinsi) - Persentase cabang olahraga yang diikuti Oleh Desa/Kelurahan**	**100**					**566,304,900**	**622,935,390**	**DENUT**	
1.02.13.6.00.01.04.20.006.	Penyelenggaraan kompetisi olahraga			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya kegiatan porkot dan porkel	3 kelurahan	persentase cabang olahraga yang diikuti oleh desa/kelurahan	100	566,304,900	622,935,390	DENUT	
1:02:16	**KEBUDAYAAN**										**594,325,000**	**653,757,500**		

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.02.16.6.00.01.04.15.	**Program Pengembangan Nilai Budaya**	**Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**Meningkatnya pemberdayaan masyarakat berlandaskan kearifan lokal menuju Heritage City melalui penguatan potensi Pemerintah Kota Denpasar**		**Meningkatnya partipasi krama dalam melaksanakan tri hita karana**	**100**					**179,259,000**	**197,184,900**	**DENUT**	
1.02.16.6.00.01.04.15.001.	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya desa pakraman, majelis alit dan lomba sekaa teruna	100	persentase pelaksanaan penyelamatan dan pengembangan nilai budaya	100	179,259,000	197,184,900	DENUT	
1.02.16.6.00.01.04.17.	**Program Pengelolaan Keragaman Budaya**	**Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**	**Menguatnya jati diri masyarakat Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali**		**- Persentase Terlaksananya Pengembangan dan Pelestarian Seni dan Budaya Daerah - Meningkatnya partisipasi sekaa, sanggar, komunitas kesenian di Kota Denpasar**	**100**					**415,066,000**	**456,572,600**	**DENUT**	
1.02.16.6.00.01.04.17.004.	Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya pembinaan sabha upadesa	1 kali	persentase pelaksanaan penyelamatan dan pengembangan nilai budaya	100	23,022,000	25,324,200	DENUT	
1.02.16.6.00.01.04.17.013.	Pengelolaan Keberagaman Budaya			Kecamatan Denpasar Utara			terselenggaranya lomba utshawa dharma gita, parade ogoh-ogoh, sekaa, sanggar dan malam kreatifitas budaya	1 kali	meningkatnya partisipasi sekaa, sanggar, komunitas kesenian di kota denpasar	100	392,044,000	431,248,400	DENUT	
3:00	**PENUNJANG URUSAN**										**28,620,500**	**31,482,550**		
3:00:02	**PERENCANAAN**										**28,620,500**	**31,482,550**		

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3.00.02.6.00.01.04.21.	**Program perencanaan pembangunan daerah**	**Infrastruktur**	**Meningkatnya partisipasi masyarakat sebagai agen perubahan (agent of change) dengan human capital dan social capital.**		**- Tersedianya Dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA / PERKADA - Tersedianya Dokumen Perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan PERKADA - Penjabaran Konsistensi Program RPJMD ke dalam RKPD - Persentase usulan masyarakat yang diakomodasi dalam berita acara Musren Kecamatan**	**100**					**28,620,500**	**31,482,550**	**DENUT**	
3.00.02.6.00.01.04.21.014.	Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya musren kelurahan dan kecamatan	1 kali	persentase usulan masyarakat yang diakomodasi dalam berita acara musren kecamatan	100	28,620,500	31,482,550	DENUT	
5:00	**URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**										**42,339,000**	**46,572,900**		
5:00:01	**KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**										**42,339,000**	**46,572,900**		
5.00.01.6.00.01.04.17.	**Program pengembangan wawasan kebangsaan**	**Pendidikan**	**Meningkatnya partisipasi masyarakat sebagai agen perubahan (agent of change) dengan human capital dan social capital.**		**- Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Peringatan Pelaksanaan HUT Kota Denpasar - Persentase menurunnya kasus-kasus SARA**	**100**					**42,339,000**	**46,572,900**	**DENUT**	
5.00.01.6.00.01.04.17.008.	Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Nilai-Nilai Luhur Budaya Bangsa			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya pawai obor dalam rangka HUT RI	1 kali	rasio menurunnya kasus-kasus SARA per 100 ribu penduduk	100	42,339,000	46,572,900	DENUT	

No. Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Perkiraan Maju	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiat
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
6.00.01.04.01.	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase pemenuhan kebutahan pelayanan administrasi perkantoran**	**163117.0404**					**4,358,732,110**	**4,860,605,321**	**DENUT**	
6.00.01.04.01.019.	Pelayanan Administrasi Perkantoran			Kecamatan Denpasar Utara			terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	100	terpenuhinya kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100	4,358,732,110	4,860,605,321	DENUT	
6.00.01.04.02.	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik**	**Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel**		**Persentase Pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**69322.88749**					**1,146,316,502**	**1,260,948,153**	**DENUT**	
6.00.01.04.02.011.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Kecamatan Denpasar Utara			terpenuhinya penyiapan sarana dan prasarana kantor yang memadai	100	persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100	1,146,316,502	1,260,948,153	DENUT	
6.00.01.04.05.	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Pendidikan**	**Terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) menuju Kota Cerdas (Smart City)**		**Persentase ASN yang mengikuti Bimtek**	**6486.540728**					**75,000,000**	**82,500,000**	**DENUT**	
6.00.01.04.05.008.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis PNS			Kecamatan Denpasar Utara			pelatihan sumber daya aparatur kecamatan	6 orang	persentase ASN yang mengikuti Bimtek	100	75,000,000	82,500,000	DENUT	

BAB VI
KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

Penetapan indikator dan target kinerja sangat penting untuk dapat memperkirakan hasil pembangunan, dan diharapkan dapat diwujudkan melalui pelaksanaan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan seluruh warga masyarakat Kota Denpasar. Indikator kinerja ini mencakup dua aspek yaitu indikator kinerja program yang bersifat mikro dan indikator kinerja pembangunan daerah yang bersifat makro.

Indikator kinerja pembangunan daerah dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja daerah secara makro (outcome). Indikator kinerja daerah ini meliputi 3 aspek utama pembangunan daerah yaitu Kesejahteraan Masyarakat, Pelayanan Umum dan Daya Saing. Aspek Kesejahteraan Masyarakat meliputi: Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi, Kesejahteraan Sosial, Aspek Pelayanan Umum meliputi: Pelayanan Urusan Wajib dan Pelayanan Urusan Pilihan, sedangkan aspek daya saing meliputi: Nilai Tukar Petani, Produktivitas Total Daerah dan Rasio Ekspor terhadap PDRB.

6.1. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key Performance Indicator* adalah Ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator kinerja utama (IKU) merupakan hal yang sangat penting dalam memastikan kinerja pemerintah selama beberapa waktu kedepan. Selama ini instansi pemerintah dianggap kurang bisa memaksimalkan kinerjanya dan berakibat menurunnya kepercayaan masyarakat pada pemerintah daerah. IKU bertujuan agar kinerja pemerintah daerah dapat ditingkatkan dan diukur. Indikator kinerja utama Kota Denpasar dalam periode kepemimpinan 2016-2021 ditunjukan pada tabel 6.1. sebagai berikut:

Tabel 6.1
Penetapan Indikator Kinerja Utama Kota Denpasar 2016-2021

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
A.1	**Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi**						
A.1.1	**Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi**						
	1	Pertumbuhan PDRB Harga Konstan	6,18%	6,70%	6,79%	6,85%	6,85%
	2	Laju Inflasi	2,70	6,45	5,17	4,15	4,15
	3	PDRB per Kapita harga Konstan (jt/th)	39,61	49,083	50,635	52,240	52,240
	4	Indeks Gini	0,3589	0,030	0,270	0,240	0,240
	5	Persentase penduduk miskin	2,15	2,12	2,10	2,07	2,07
	6	Index Pembangunan Manusia (IPM)	82,24	82,91	83,24	83,57	83,57
A.2	**Fokus Kesejahteraan Masyarakat Bidang Urusan Pendidikan**						
	1	Angka Melek Huruf	97,96	98,00	98,2	98,4	98,4
	2	Angka rata-rata lama sekolah	11,02	11,1	11,3	11,5	11,5
	3	Angka partisipasi kasar					
	3a	PAUD	90	91	92	93	93
	3b	SD/MI	103,21	103,26	103,31	103,36	103,36
	3c	SMP/MTs	102,01	102,06	102,11	102,16	102,16
	4	Persentase Kelulusan Kejar Paket C Setara SMA	100	100	100	100	100
A.2.2	**Bidang Urusan Kesehatan**						
	1	Prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk	0,47%	0,47%	0,47%	0,47%	0,47%
		Angka Usia Harapan Hidup (tahun)	74,04	74,16	74,27	73,39	73,39
	2	Menurunkan angka kematian ibu melahirkan	56/100,000 KH	56/100,000 KH	56/100,000 KH	56/100,000 KH	56/100,000 KH
	3	Menurunkan angka kematian bayi	0,6/1000 KH	0,6/1000 KH	0,6/1000 KH	0,6/1000 KH	0,6/1000 KH

No		Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
A.2.3	**Bidang Urusan Ketanagakerjaan**						
	1	Rasio penduduk yang bekerja (%)	97,68	98,61	99,54	100,49	100,49
	2	Tingkat Pengangguran (%)	3,50	3,45	3,40	3,35	3,35
A.3	**Fokus Seni Budaya dan Olah raga**						
A.3.1	**Bidang Urusan Kebudayaan**						
	1	Jumlah grup kesenian	644	644	644	644	644
	2	Persentase Terlaksananya Pengembangan dan Pelestarian Seni dan Budaya Daerah	90%	92%	94%	96%	96%
A.3.2	**Bidang Urusan Pemuda dan Olah Raga**						
	1	Jumlah gedung olahraga	1	1	1	1	1
B.	**ASPEK PELAYANAN UMUM**						
B.1.	**Fokus Pelayanan Urusan Wajib**						
B.1.1	**Bidang Urusan Pendidikan**						
	1	Angka partisipasi sekolah					
	1a	PAUD	90	91	92	93	93
	1b	SD/MI	97,85	97,9	97,95	98	98
	1c	SMP/MTs	99,06	99,07	99,09	99,11	99,11
	2	Persentase Angkatan Kerja Terlatih di Pendidikan Non Formal	90	90,05	90,1	90,15	90,15
	3	Persentase Tenaga Pendidik Tersertifikasi	90	90,05	90,1	90,15	90,15
	4	Jumlah Sekolah Yang Mendapatkan Peningkatan Sarana dan Prasarana Cyber School	3	8	13	18	18
	5	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Rumah Pintar	90	91	92	93	93
B.1.2	**Bidang Urusan Kesehatan**						
	1	Persentase ketersediaan obat dan vaksin indikator di 11 puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%

No		Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
	2	Persentase ketersediaan alkes di 11 Puskesmas	75%	80%	85%	90%	90%
	3	Persentase orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
	4	Persentase sumber air minum memenuhi syarat kesehatan	60%	64%	66%	68%	68%
	5	Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	95%	95%	95%	95%	95%
	6	Persentase pengelolaan sampah medis di 11 puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%
	7	Persentase rumah sehat	98%	98%	98%	98%	98%
	8	Persentase Pelaksanaan STBM di 43 desa/kel	100%	100%	100%	100%	100%
	9	Cakupan pengendalian vektor lalat di TPS	100%	100%	100%	100%	100%
	10	Persentase industri pangan rumah tangga bersertifikat produksi	79%	80%	80%	80%	80%
	11	Persentase pengobat tradisional memenuhi syarat	50%	60%	65%	70%	70%
	12	Persentase Desa Siaga Aktif di 11 Wilayah Puskemas	100%	100%	100%	100%	100%
	13	Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	78,40%	80%	81%	82%	82%
	14	Persentase posyandu aktif	60%	68%	70%	72%	72%
	15	Persentase fasyankes memiliki ijin operasional (RS, Klinik, Pusk dan Lab)	80%	85%	90%	90%	90%
	16	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	N/A	100%	100%	100%	100%

No		Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
	17	Persentase bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Ekslusif	N/A	44%	47%	50%	50%
	18	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%
	19	Persentase desa/kel yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat	100%	100%	100%	100%	100%
	20	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	100%	100%	100%	100%	100%
	21	Persentase universal child imunisation (UCI) di 43 Desa/Kelurahan	100%	100%	100%	100%	100%
	22	Persentase Desa/kelurahan yang mengalami KLB ditangani < 24 jam	100%	100%	100%	100%	100%
	23	Incidence rate penyakit DBD	217/100,000 pddk	210/100.000 pddk	205/100.000 pddk	205/100.000 pddk	205/100.000 pddk
	24	CFR penyakit DBD	0,6%	< 1 %	< 1 %	< 1 %	< 1 %
	25	Angka kesembuhan penderita TB	74%	76%	77%	78%	78%
	26	Pelayanan kesehatan pada usia produktif (15 s/d 59 tahun)	100%	100%	100%	100%	100%
	27	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	100%	100%	100%	100%	100%
	28	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	100%	100%	100%	100%	100%
	29	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%	100%	100%	100%	100%
	30	Pelayanan kesehatan penderita diabetes	100%	100%	100%	100%	100%
	31	Jumlah Puskesmas terakreditasi	0	5	4	0	0
	32	Persentase puskesmas dengan nilai Indeks Kepuasan Konsumen (IKM) > 80	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
	33	Persentase penduduk miskin penderita katarak yang dioperasi katarak	100%	100%	100%	100%	100%
	34	Persentase peserta BPJK yang terlayani di Fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas)		100%	100%	100%	100%
	35	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	91%	100%	100%	100%	100%
	36	Persentase Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut (lansia)	71,69%	100%	100%	100%	100%
	37	Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan	24,32%	35%	40%	45%	45%
	38	Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar	100%	100%	100%	100%	100%
	39	Persentase Pelayanan Kesehatan ibu Bersalin sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
	40	Menurunkan angka kematian Balita	0,7/1000 KH	0,7/1000 KH	0,7/1000 KH	0,7/1000 KH	0,7/1000 KH
	41	Pelayanan Kesehatan Balita	89%	100%	100%	100%	100%
	42	Pelayanan Kesehatan Bayi baru lahir	100%	100%	100%	100%	100%
	43	Persentase Bayi dengan BBLR	1,10%	<5%	<5%	<5%	<5%
	44	Persentase KB Aktif	83,80%	70%	70%	70%	70%
B.1.3	**Bidang Urusan Pekerjaan Umum**						
	1	Panjang Jalan Kondisi baik	281.833,54 m dari total panjang 486.084,35	60,66%	62,72%	64,78%	64,78%
	2	Tersedianya Jembatan Kondisi Baik	1.027,50 m dari total panjang 1.089,84 m (91,77 %)	91,98%	92,18%	92,18%	92,18%
	3	Panjang saluran drainase yang dapat mengurangi titik genangan	4.468,75 m	14,78%	16,25%	17,88%	17,88%

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
	4	Panjang jalan swadaya masyarakat	89.566,00 m	5,58%	6,34%	6,89%	6,89%
	5	Panjang jalan dalam kondisi baik dan sedang	417.772,40 m dari total panjang 486.084,35 m (84,96 %)	86,94%	87,94%	88,94%	88,94%
	6	Panjang Jembatan kondisi baik dan sedang	1032,20 m dari total panjang 1.089,84 m (91,97 %)	-	92,40%	92,60%	92,60%
	7	Jumlah Peningkatan jalan lingkungan kondisi baik dan sedang	783.785,74 m	90,08%	91,08%	92,08%	92,08%
	8	Jumlah Pemeliharaan jalan lingkungan kondisi baik dan sedang	724.251,82 m	82,3%	83,3%	84,3%	84,3%
	9	Jumlah usaha jasa konstruksi yang tertib jasa konstruksi	-	4,00%			
	10	Jumlah tenaga kerja jasa konstruksi yang tersertifikasi	N/A	-	50 Org	50 Org	50 Org
	11	Jumlah usaha jasa konstruksi yang tertib jasa konstruksi	N/A	-	40%	42%	42%
	12	Jumlah jalan berleger sesuai dengan ketentuan yang berlaku	16,818,55 m dari total panjang 486.084,35 m (24,03%)	-	30,20%	36,38%	36,38%
	13	Tersedianya data jalan dan peta sebagai acuan perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan	4 dokumen	1 Dok	3 Dok	1 Dok	1 Dok
	14	Luas areal pertanian terairi saluran irigasi	526 Ha	100 %	-	-	-

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
	15	Rata - rata tinggi muka air tanah di kawasan kritis	6.3 m	6.3 m	6.3 m	6.3 m	6.3 m
	16	Jumlah penduduk yg mendapat akses air minum yang aman	426.940 jiwa	47,64%	47,74%	47,84%	47,84%
	17	Jumlah Sambungan Rumah Skala Kota	80.261 SR	44,76%	44,86%	44,90%	44,90%
	18	Jumlah RT terakses IPAL	8.346 SR	-	5,25%	5,85%	5,85%
	19	Panjang sungai berfungsi normal	2.500 m	17,16%	18,02%	18,92%	18,92%
B.1.4	**Bidang Urusan Perumahan**						
	1	Terwujudnya rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)	83 Unit	30 Unit	50 Unit	50 Unit	50 Unit
	2	Persentase Penurunan Luasan Pemukiman Kumuh	184.4059 Ha	1,65%	20%	20%	20%
	3	Terselesaikannya hibah bangunan fisik tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%
	4	Tertatanya Kawasan Pemakaman di Kota Denpasar	N/A	2 kawasan	1 Kawasan	2 Kawasan	2 Kawasan
	5	Indeks Persepsi Masyarakat terhadap taman	N/A	67,72	69,07	70,45	70,45
	6	Rekomendasi reklame yang dapat diselesaikan tepat waktu	-	-	100%	100%	100%
B.1.5	**Bidang Urusan Penataan Ruang**						
	1	Terbangunnya bangunan gedung Pemerintah yang memenuhi persyaratan kelayakan bangunan gedung	0	5 Unit	5 Unit	5 Unit	5 Unit

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
	2	peraturan tata ruang yang diundangkan	2 dokumen	24%	57%	76%	76%
	3	Terlayaninya masyarakat untuk mendapatkan Informasi Peruntukan Lahan tepat waktu	1561 permohonan	100%	100%	100%	100%
	4	Persentase rekomendasi teknis bangunan gedung yang terbit tepat waktu	65 rekomendasi	100%	100%	100%	100%
B.1.6	**Bidang Urusan Perencanaan Pembangunan**						
	1	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RPJMD yg telah ditetapkan dgn PERDA	1 dok (100%)	1 dok (100%)		1 dok (100%)	1 dok (100%)
	2	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPD yg telah ditetapkan dgn PERKADA	1 Dokumen/Tahun	100%	100%	100%	100%
	3	Penjabaran Konsistensi Program RPJMD ke dalam RKPD	N/A	100%	100%	100%	100%
	4	Penjabaran Konsistensi Program RKPD ke APBD	N/A	100%	100%	100%	100%
	5	Persentase perencanaan tata ruang yang diundangkan	50%	0%	80%	90%	90%
B.1.7	**Bidang Urusan Perhubungan**						
	1	Persentase terpenuhinya pelayanan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan	2%	3%	4%	5%	5%
	2	Dokumen perencanaan prasarana dan fasilitas perhubungan yang ditindaklanjuti	2 dok	2 dok	2 dok	2 dok	2 dok

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
	3	Menurunnya tindak pelanggaran lalu lintas	75%	70%	65%	60%	60%
B.1.8	**Bidang Urusan Lingkungan Hidup**						
	1	Persentase volume sampah yang tereduksi	20,39%	22%	24%	26%	26%
	2	Kategori capaian Tropy Adipura	Adipura Kirana	Adipura Kirana	Adipura Kirana	Adipura Kirana	Adipura Kirana
	3	Persentase kualitas air sungai yang memenuhi baku mutu	78.95%	80%	82%	85%	85%
	4	Persentase kualitas air laut yang memenuhi baku mutu	90%	90%	92%	93%	93%
	5	Persentase hasil uji kualitas air tanah yang memenuhi baku mutu	96%	96%	96%	96%	96%
	6	Jumlah penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	1.291.590,36		1.291.540,36	1.291.490,36	1.291.490,36
	7	Luasan perindangan lahan	155,78 Ha	160 Ha	165 Ha	170 Ha	170 Ha
	8	Laporan IKPLHD	-	-	1 bh laporan IKPLHD	1 bh laporan IKPLHD	1 bh laporan IKPLHD
	9	Persentase hasil uji udara ambien yang memenuhi baku mutu	N/A	-	20%	30%	30%
	10	Persentase kualitas air limbah yang memenuhi baku mutu	81.82%		84%	86%	86%
	11	Persentase luasan Terumbu Karang dan Padang Lamun hidup	35,63% / 30,67%	-	36%/31%	37%/32%	37%/32%
	12	Persentase luas lahan terbuka yang tercover pohon perindangan	22,47%	25%	28%	31%	31%
B.1.9	**Bidang Urusan Pengelolaan Bencana (PB)**						
	1	Persentase menurunnya Kerugian Material dan jiwa	22,70%	0,90%	0,80%	0,70%	0,70%

No		Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
	2	Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat	100%	100%	100%	100%	100%
	3	Persentase Desa/Kelurahan tanggap dan tangguh bencana	4.70%	9.30%	13.95%	18.60%	18.60%
B.1.10	**Bidang Urusan Pertanahan**						
	1	Persentase tersertifikatnya fasos dan fasum atas nama Pemerintah Kota Denpasar	N/A	100%	100%	100%	100%
	2	Persentase terlaksananya LC Margaya	N/A	10%	10%	10%	10%
	3	Persentase laporan konflik yang terselesaikan	N/A	100%	100%	100%	100%
B.1.11	**Bidang Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil**						
	1	Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	73,35%	80%	81%	82%	82%
B.1.12	**Bidang Urs. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**						
	1	Mewujudkan Denpasar Kota Layak Anak	Nindya	Nindya	Nindya	Nindya	Nindya
	2	Persentase terbentuknya layanan terpadu	NA		9%	14%	14%
	3	Persentase Perempuan di lembaga legislatif	1 orang dari 45 orang anggota DPRD	2,2%	2,2%	2,2%	2,2%
	4	Persentase Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	6,2%	6,2%	6,2%	6,1%	6,1%
	5	Persentase sumbangan pendapatan perempuan	42,16%	43,86%	45,56%	47,26%	47,26%
	6	Predikat evaluasi PUG	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
	7	Persentase Keluarga yang mempunyai Balita dan anak yang memahami dan melaksanakan pembinaan tumbuh kembang anak	50,2%		55,5%	60,5%	60,5%
B.1.13	**Bidang Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera**						
	1	Angka unmetned	9,58		9,12	9,12	9,12
	2	Persentase remaja yang memiliki pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi, penyalahgunaan NAPZA	65%	70%	70%	72%	72%
	3	Ratio petugas PPLKB/PLKB/PKB di 43 Desa Lurah	100%	100%	100%	100%	100%
	4	Persentase tingkat kesalahan dalam pencatatan dan penginputan data keluarga	25%	25%	23%	22%	22%
	5	Meningkatkanya nilai rata-rata PIK jalur Sekolah	10 PIK	18 PIK RM	18 PIK RM	18 PIK RM	18 PIK RM
	6	Meningkatnya nilai rata-rata PIK jalur masyarakat	5 PIK	6 PIK	7 PIK	8 PIK	8 PIK
	7	Meningkatnya kunjungan BKB, BKR,BKL ke kelompok Tri Bina	83%	83%	83%	83,50%	83,50%
	8	% Pemahaman Kader untuk membentuk BKB Holistik Integrasi	50,2%		55,5%	60,5%	60,5%
	9	Terintegrasinya regulasi Pengendalian Kependudukan	N/A			2 Regulasi	2 Regulasi
B.1.14	**Bidang Urusan Sosial**						
	1	Jumlah KUBE yang meningkat hasil usahanya	237 KUBE	31 KUBE	31 KUBE	35 KUBE	35 KUBE
	2	Jumlah Anggota TAGANA yang meningkat Kemampuan	75 TAGANA	30 TAGANA	30 TAGANA	15 TAGANA	15 TAGANA

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
	3	Persentase Meningkatnya Jumlah KUBE Penyandang Disabilitas	6 KUBE	20%	20%	20%	20%
	4	Jumlah PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial)	43 KT	5 KT	5 KT	5 KT	5 KT
			43 PSM	5 PSM	5 PSM	5 PSM	5 PSM
			4 TKSK	4 TKSK			
			86 LKS	2 LKS	2 LKS	2 LKS	2 LKS
B.1.15	**Bidang Urusan Ketenagakerjaan**						
	1	Tersalurnya Tenaga Kerja Yang Mengikuti Pelatihan	N/A	25%	25%	25%	25%
	2	Persentase Pencari Kerja Terdaftar Yang Ditempatkan	N/A	20%	20,1%	20,2%	20,2%
	3	Persentase kasus ketenagakerjaan yang dapat diselesaikan	N/A	74%	74%	74%	74%
B.1.16	**Bidang Urusan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah**						
	1	Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	1.049 Koperasi Aktif	60%	63%	66%	66%
	2	Usaha Mikro yang meningkat katagorinya menjadi usaha kecil	30.066 Usaha Mikro	0,50%	0,50%	0,50%	0,50%
	3	Presentase usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan dan permodalan	3,5% dari awal 30.066 UMKM	0,3%	0,4%	0,5%	0,5%
B.1.17	**Bidang Urusan Penanaman Modal**						
	1	Persentase kesesuaian waktu pemrosesan ijin dibandingkan dengan janji layanan	N/A	70%	70%	75%	75%
	2	Persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan perijinan dan penanaman modal (Survey Kepuasan Masyarakat	N/A	Nilai 75	Nilai 77	Nilai 79	Nilai 79
	3	Persentase kepuasan masyarakat atas tindaklanjut pengaduan masyarakat	N/A	75%	80%	85%	85%

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
B.1.18	**Bidang Urusan Kebudayaan**						
	1	Meningkatnya partisipasi krama dalam melaksanakan tri hita karana	N/A	80%	80%	85%	85%
	2	Meningkatnya pelaku seni dan budaya (perorangan, sekaa, sanggar, lembaga)	30 Sekaa, 48 Gugus dan 2156 Siswa	32 Sekaa, 48 Gugus dan 2396 Siswa	32 Sekaa, 48 Gugus dan 2396 Siswa	32 Sekaa, 48 Gugus dan 2396 Siswa	32 Sekaa, 48 Gugus dan 2396 Siswa
	3	Teridentifkasinya situs cagar budaya	N/A	3 lokasi	3 lokasi	3 lokasi	3 lokasi
	4	Meningkatnya partisipasi sekaa dan sanggar	315 Orang, 209 Sekaa	351 Orang, 225 Sekaa	351 Orang, 225 Sekaa	351 Orang, 225 Sekaa	351 Orang, 225 Sekaa
B.1.19	**Bidang Urusan Kepemudaan dan Olahraga**						
	1	Persentase Siaga disekolah	90	92	94	96	96
	2	Persentase Posisi Juara Umum Pekan Olahraga dan Seni Ditingkat Daerah(Provinsi)	90	92	94	96	96
	3	Persentase Tersedianya Sarana dan Prasarana Olahraga	90	92	94	96	96
B.1.20	**Bidang Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri**						
	1	Persentase menurunya kasus-kasus sosial	50,00%	60,00%	70,00%	80,00%	80,00%
	2	Persentase menurunnya kasus-kasus SARA	50,00%	60,00%	70,00%	80,00%	80,00%
	3	Persentase peran serta organisasi kemasyarakatan dalam Pengembangan wawasan kebangsaan	N/A	40,00%	60,00%	60,00%	60,00%
	4	Persentase penurunan kasus penyakit masyarakat	50,00%	60,00%	70,00%	80,00%	80,00%
	5	Persentase meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilu	50,00%	60,00%	70,00%	80,00%	80,00%

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
B.1.21	**Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian**						
	1	Rasio Petugas Satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang siap tugas di Kota Denpasar	1,288	1,288	1,292	1.296	1.296
B.1.22	**Bidang Urusan Ketahanan Pangan**						
	1	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	93,71	93,75	93,80	93,85	93,85
B.1.23	**Bidang Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**						
	1	Jumlah Usaha Ekonomi Desa/ Masyarakat yang berkembang	34 lembaga ekonomi	39 Lembaga Ekonomi Desa	44 lembaga ekonomi	49 Lembaga ekonomi	49 Lembaga ekonomi
	2	Jumlah Desa/keluarah yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya	N/A	5 Desa/ kelurahan	10 Desa/ kelurahan	15 Desa/ kelurahan	15 Desa/ kelurahan
	3	Persentase Desa yang administrasinya baik	N/A	20%	40%	60%	60%
	4	Jumlah Kader pemberdayaan masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga	1000 kader	1500 kader	2000 kader	2500 kader	2500 kader
B.1.24	**Bidang Urusan Statistik**						
	1	Jumlah Ketersediaan data dan Informasi pembangunan di lingkungan pemerintah kota denpasar				2 dokumen (100%)	2 dokumen (100%)
B.1.25	**Bidang Urusan Perpustakaan**						
	1	Persentase Pemustaka per tahun	1,38%	1,65%	1,75%	1,85%	1,85%
B.1.26	**Bidang Urusan Kearsipan**						
	1	Meningkatnya rata-rata nilai pengelolaan arsip (passing grade)	72,02	72,05	72,06	72,08	72,08

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
	2	Meningkatnya arsip statis	837 Berkas 109 Buku	425 Berkas 160 Buku	435 Berkas 164 Buku	445 Berkas 168 Buku	445 Berkas 168 Buku
	3	Jumlah Dokumen dalam keadaan baik	2.961 box	3.226 box	3.321 box	3.441 box	3.441 box
	4	Persentase kunjungan ke ruang layanan kearsipan berbasis TIK	1,36%	1,38%	1,39%	1,40%	1,40%
B.1.27	**Bidang Urusan Komunikasi dan Informatika**						
	1	Persentase Pendapat Masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik pemerintah Kota Denpasar di website Kota Denpasar	N/A	70%	75%	80%	80%
	2	Persentase proses layanan pengaduan masyarakat secara online yang ditindaklanjuti OPD tepat waktu	N/A	80%	85%	90%	90%
	3	Presentase Aplikasi / Sistem Informasi Layanan Publik yang terintegrasi	N/A	20%	25%	33,33%	33,33%
	4	Persentase peningkatan cakupan kapasitas layanan infrastruktur TIK	N/A	71,21%	78,78%	86,36%	86,36%
	5	Persentase Tingkat pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika	N/A	75%	77%	79%	79%
	6	Jumlah Inovasi Sistem informasi layanan publik	N/A	1 Sistem Informasi	1 Sistem Informasi	1 Sistem Informasi	1 Sistem Informasi
	7	Prosentase peningkatan pelayanan informasi publik melalui kerjasama media	100%	-	100%	100%	100%

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
B.2.	**Fokus Pelayanan Urusan Pilihan**						
B.2.1	**Bidang Urusan Pertanian dan Ketahanan Pangan**						
	1.	Prosentase peningkatan kelas kelompok tani	NA	14%	14%	14%	14%
	2	Meningkatnya produktifitas padi, palawija dan hortikultura	(66,35 kw/ha); (15,03 kw/ha); (161,49 kw/ha)	(66,71 kw/ha); (16,05 kw/ha); (157,72 kw/ha)	(66,91 kw/ha); (16,21 kw/ha); (162,46 kw/ha)	(67,11 kw/ha); (16,37 kw/ha); (167,33 kw/ha)	(67,11 kw/ha); (16,37 kw/ha); (167,33 kw/ha)
	4	Prosentase kenaikan produksi pertanian per satuan luas lahan	NA	10%	10%	10%	10%
	5	Menurunnya kasus penyakit ternak	NA	3 kasus	3 kasus	2 kasus	2 kasus
	6	Meningkatnya produksi ternak	NA	1.080 kelahiran	1.200 kelahiran	1.320 kelahiran	1.320 kelahiran
	7	Tersedianya PAH (Pangan Asal Hewan) yang ASUH (Aman, sehat, utuh dan halal)	NA	7.939,89 ton	8.178,09 ton	8.423,43 ton	8.423,43 ton
B.2.4	**Bidang Urusan Pariwisata**						
	1	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke kota Denpasar	50000 orang	548813 orang	576.254 orang	605.066 orang	605.066 orang
	2	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar	3 hari	Asing (3.12 hari), Domestik (3.00 hari)	Asing (3.13 hari), Domestik (3.10 hari)	Asing (3.14 hari), Domestik (3.11 hari)	Asing (3.14 hari), Domestik (3.11 hari)
		Meningkatnya penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restaurant, & Pajak Hiburan	218.851,76	287.571,13	290.446,84	291.899,08	291.899,08
B.2.5	**Bidang Urusan Kelautan dan Perikanan**						
	1	Meningkatnya produksi perikanan budidaya (ton)	510	559	571	583	583
	2	Jumlah masyarakat pesisir yang difasilitasi	10	20	0	0	0

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
	3	Jumlah SDM POKMASWAS yang meningkat pemahamannya di bidang pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan (orang)	10	20	0	0	0
	4	Meningkatnya produksi perikanan tangkap (ton)	988,6	1.089,92	1.144,39	1.201,63	1.201,63
	5	Meningkatnya produk olahan hasil perikanan (ton)	N/A	685,5	718,2	754,1	754,1
B.2.6	**Bidang Urusan Perdagangan**						
	1	Persentase alat UTTP yang bertanda tera sah	20 %	50 %	60 %	70%	70%
	2	- Jumlah Peningkatan Nilai Ekspor Kota	24.178.795	483.575	531.933	556.112	556.112
	3	- Peningkatan rata-rata omset pasar rakyat yang direvitalisasi.	2.000	2.100	2.210	2.331,50	2.331,50
	4	- Meningkatnya rata-rata omset IKM yang difasilitasi melalui:					
		Kemitraan	789,68	875	918,75	964,68	964,68
		Denpasar Festival	500	750	900	1.000	1.000
B.2.7	**Bidang Urusan Perindustrian**						
	1	Jumlah pembinaan IKM dan pelaku Usaha	500	177	210	212	212
	2	Persentase Pertumbuhan sektor industry	1,30%	1,40%	1,50%	1,60%	1,60%

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
C	**ASPEK DAYA SAING DAERAH**						
C.1.	**Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah**						
C.1.1	**Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian**						
	1	Perjanjian kerjasama dalam negeri(kesepakatan bersama yang di tindaklanjuti	14	3	3	3	3
	2	Meningkatnya kerjasama luar negeri	8	3	3	3	3
C.1.2	**Bidang Urusan Pertanian**						
	1	Persentase peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian yang difasilitasi	NA	10%	5%	5%	5%
C.2.	**Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur**						
C.2.1	**Bidang Urusan Perhubungan**						
	1	Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana fasilitas keselamatan LLAJ	60%	65%	70%	75%	75%
	2	Persentase terlayaninya kendaraan wajib uji	60%	64%	68%	72%	72%
C.2.2	**Bidang Urusan Penataan Ruang**						
	1	Turunnya jumlah pelanggaran tata ruang	192 obyek pengawasan	1100	1000	900	900
C.3.	**Fokus Iklim Berinvestasi**						
	1	Persentase peningkatan jumlah investor luar daerah di Kota Denpasar	N/A	2%	2%	2%	2%
	2	Persentase peningkatan jumlah investasi di Kota Denpasar	18,39%	2%	2%	2%	2%
	3	Jumlah media penyebarluasan informasi perijinan dalam 1 tahun	-	3 Media	3 Media	3 Media	3 Media

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal 2016	2017	2018	2019	Kondisi Akhir 2019
C.3.1	**Bidang Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian**						
	1	Jumlah kasus pelanggaran Perda dan Perwali yang tertangani di Kota Denpasar	3628 kasus	29%	33%	37%	37%

6.2. Indikator Kinerja RKPD Kota Denpasar dan Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Sedangkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) adalah Indikator Kinerja Utama yang mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan. Penetapan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah bertujuan untuk memberi panduan dalam pencapaian kinerja tahunan yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir tahun perencanaan. Indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kota Denpasar dalam RKPD tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel Tabel 6.1 Penetapan Indikator Kinerja Daerah Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kota Denpasar. Berikut disajikan indikator dan target kinerja RKPD Kota Denpasar Tahun 2019 dan dikaitkan dengan RPJMD Tahun 2016-2021 serta keterkaitannya dengan setiap misi dan sasaran yang ingin dicapai pada Tabel 6.2.

Tabel 6.2
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja
RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar 2016-2021

VISI: DENPASAR KREATIF BERWAWASAN BUDAYA DALAM KESEIMBANGAN MENUJU KEHARMONISAN

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
1. Penguatan jati diri masyarakat Kota Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali	Menguatkan jati diri masyarakat Kota Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali	Menguatnya keberadaan lembaga-lembaga tradisional	Pengembangan sektor kebudayaan sebagai landasan pembangunan dan dalam rangka mewujudkan jati diri Kota Denpasar	Meningkatnya pelaku seni dan budaya (perorangan, sekaa, sanggar, lembaga)	32 Sekaa, 48 Gugus dan 2396 Siswa	1	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kebudayaan	Dinas Kebudayaan, Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut.
				Teridentifkasinya situs cagar budaya	3 lokasi				Dinas Kebudayaan,

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
			Meningkatkan pemberdayaan lembaga adat, subak, sekehaa untuk berperan lebih aktif dalam pembangunan	Luas areal pertanian terairi saluran irigasi	100 %	2	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya	Menggali, mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai budaya dan kesenian daerah Bali untuk memperkaya keanekaragam	Meningkatnya kualitas kehidupan sosial dan budaya	85%	3	Program Pengembangan nilai budaya	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kebudayaan	Dinas Kebudayaan, Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut, Setda Bagian Kesra

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
			an budaya bangsa didukung oleh iklim, sarana dan prasarana yang memadai	Meningkatnya partisipasi sekaa dan sanggar	351 Orang, 225 Sekaa	4	Program Pengelolaan keragaman budaya	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kebudayaan	Dinas Kebudayaan, Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
2. Permberdayaan masyarakat Kota Denpasar berlandaskan kearifan lokal	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong kemampuan masyarakat untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial serta pemerataan pembangunan infrastruktur	Mengentaskan Kemiskinan	Meningkatkan penanganan kemiskinan secara terpadu melalui peningkatan pelayanan dasar rakyat sandang, pangan dan papan	Jumlah Desa/Kelurahan yang meningkat perkembangannya sesuai dengan potensinya	43 Desa / Kelurahan	5	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,Kecamatan Denbar,Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Menurunkan tingkat kemiskinan	2,07%	6	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Bappeda
				Jumlah PSKS yang Berprestasi (Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Lembaga Kesejahteraan Sosial)	5 KT 5 PSM - 2 LKS	7	Program Perberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Sosial	Dinas Sosial, Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel dan Kecamatan Denut

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase Meningkatnya Jumlah KUBE Penyandang Disabilitas	20%	8	Program pembinaan Para Penyandang Cacat Dan Eks Trauma	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Sosial	Dinas Sosial
				Jumlah KUBE yang meningkat hasil usahanya	35 KUBE	9	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) Dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Sosial	Dinas Sosial

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Jumlah KTNA yang difasilitasi dalam PEDA dan PENAS	30 KTNA	10	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pangan	Setda Bagian Perekonomian
				Prosentase peningkatan kelas kelompok tani	14%	11	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Urusan Pilihan Pertanian	Dinas Pertanian
				Meningkatnya produktifitas padi, palawija dan hortikultura	(67,11 kw/ha); (16,37 kw/ha); (167,33 kw/ha)	12	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan	Urusan Pilihan Pertanian	Dinas Pertanian
				Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	93,85				Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Prosentase kenaikan produksi pertanian per satuan luas lahan	10%	13	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian /Perkebunan	Urusan Pilihan Pertanian	Dinas Pertanian
				Menurunnya kasus penyakit ternak	1 kasus	14	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Urusan Pilihan Pertanian	Dinas Pertanian
				Meningkatnya produksi ternak	1.320 kelahiran	15	Program Peningkatan Hasil Produksi Peternakan	Urusan Pilihan Pertanian	Dinas Pertanian

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Tersedianya PAH (Pangan Asal Hewan) yang ASUH (Aman, sehat, utuh dan halal)	8.423,43 ton	16	Program Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani	Urusan Pilihan Pertanian	Dinas Pertanian
				Jumlah bahan asal hewan (BAH) yang asuh (Kg)	-				Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan
				Meningkatnya produksi perikanan tangkap (ton)	1.201,63	17	Program pengembangan perikanan tangkap	Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan
				Meningkatnya produk olahan hasil perikanan (ton)	754,1	18	Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produk perikanan	Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Jumlah ketersediaan data dan informasi peternakan, perikanan dan kelautan yang valid (buku)	-	19	Program Perencanaan Pembangunan Peternakan, Perikanan dan Kelautan	Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan
				Meningkatnya produksi perikanan budidaya (ton)	583	20	Program pengembangan budidaya perikanan	Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan
				Jumlah masyarakat pesisir yang difasilitasi	-	21	Program pemberdayaan masyarakat Pesisir	Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Jumlah SDM POKMASWAS yang meningkat pemahamanny a di bidang pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan (orang)	-	22	Prorgram pemberday aan masyaraka t dalam pengawasa n dan pengendali an sumber daya kelautan	Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan
		Mengurangi pengangguran	Mendorong tumbuh kembangnya warausaha dengan memfasilitasi peningkatan kapasitas maupun peningkatan	Tersalurnya Tenaga Kerja Yang Mengikuti Pelatihan	25%	23	Program Peningkata n Kualitas dan Produktivit as Tenaga Kerja	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi	Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
			kapasitas maupun perbaikan iklim investasi	Persentase Pencari Kerja Terdaftar Yang Ditempatkan	20,2%	24	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi	Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi
				Persentase kasus ketenagakerjaan yang dapat diselesaikan	74%	25	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi	Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase peningkatan jumlah investor luar daerah di Kota Denpasar	2%	26	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Penunjang Urusan Pemerintahan Umum (Sub urusan Keuangan Daerah)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu satu pintu
				Persentase informasi pembangunan yang diperoleh antar Anggota APEKSI	100%	27	Program Kerjasama Pembangunan	Penunjang Urusan Pemerintahan Umum (Sub urusan Perencanaan)	Setda Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah
				Persentase alat UTTP yang bertanda tera sah	70%	28	Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan	Urusan Pemerintahan Pilihan Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				- Jumlah Peningkatan Nilai Ekspor Kota Denpasar	556.112	29	Program Peningkatan Dan Pengembangan Ekspor	Urusan Pemerintahan Pilihan Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
				- Peningkatan rata-rata omset pasar rakyat yang direvitalisasi.	2.331,50	30	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Urusan Pemerintahan Pilihan Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
				- Meningkatnya rata-rata omset IKM yang difasilitasi melalui:					
				1. Kemitraan	964,68				
				2. Denpasar Festival	1000				
				Persentase Meningkatnya Pedagang kecil yang difasilitasi	-				Kecamatan Denbar, Dentim, Densel, Denut

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
		Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat	Meningkatkan dan memelihara mutu lembaga dan pelayanan kesehatan melaui pemberdayaan sumber daya manusia secara berkelanjutan dan sarana prasarana kesehatan	Mewujudkan Denpasar Kota Layak Anak	Nindya	31	Program Perlindungan anak	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pembedayaan Perempuan dan Perlindungan anak	Dinas PPPA,PPKB
				Persentase terbentuknya layanan terpadu	14%				
				Persentase kepuasan masyarakat kepada kinerja pelayanan (IKM)	77	32	Program Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	RSUD Wangaya
				Terstandarnya pelayanan kesehatan melalui akreditasi rumah sakit	Lulus Akreditasi				
				Tercapainya standar hunian Rumah Sakit	Bor(%):60-85				
					LOS(hari):6-9				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
					TOI(hari):1-3				
				Opini hasil audit keuangan	Opini WTP				
				Persentase karyawan yang memperoleh pendidikan dan pelatihan	60				
				Persentase pasien yang dirujuk dengan indikasi medis yang disesuaikan dengan standar rumah sakit tipe B	≤5				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Angka unmetned	9,12	33	Program Keluarga Berencana	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas PPPA,PPKB
				Persentase remaja yang memiliki pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi, penyalahgunaan NAPZA	72%	34	Program Kesehatan Reproduksi Remaja	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas PPPA,PPKB
				Ratio petugas PPLKB/PLKB/ PKB di 43 Desa Lurah	100%	35	Program Pembinaan Peran Serta	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar	Dinas PPPA,PPKB

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase tingkat kesalahan dalam pencatatan dan penginputan data keluarga	22%		Masyarakat dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	
				Meningkatkanya nilai rata-rata PIK jalur Sekolah	18 PIK RM	36	Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas PPPA,PPKB
				Meningkatnya nilai rata-rata PIK jalur masyarakat	8 PIK				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase meningkatnya pemahaman masyarakat tentang HIV, Narkoba dan AIDS, Persentase siswa yang mendapatkan sosialisasi Narkoba dan HIV/AIDS	60%	37	Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS termasuk HIV/AIDS	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut.
				Persentase Keluarga yang mempunyai Balita dan anak yang memahami dan melaksanakan pembinaan tumbuh kembang anak	60,5%	38	Program Pengembangan Bahan Informasi Tentang Pengasuhan dan Pembinaan Tumbuh kembang anak	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas PPPA,PPKB

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Meningkatnya kunjungan BKB, BKR,BKL ke kelompok Tri Bina	83,50%	39	Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas PPPA,PPKB
				% Pemahaman Kader untuk membentuk BKB Holistik Integrasi	60,5%	40	Program Pengembangan Model Operasional BKB - Posyandu PADU	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas PPPA,PPKB

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Terintegrasinya regulasi Pengendalian Kependudukan	2 Regulasi	41	Program Pemaduan Kebijakan Pengendalian Kependudukan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas PPPA,PPKB
				Persentase ketersediaan obat dan vaksin indikator di 11 puskesmas	100%	42	Program obat dan perbekalan kesehatan	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan
				Persentase orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	90%				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase sumber air minum memenuhi syarat kesehatan	100%	43	Program upaya kesehatan masyarakat	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan
				Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	68%				
				Persentase pengelolaan sampah medis di 11 puskesmas	95%				
				Persentase rumah sehat	100%				
				Persentase Pelaksanaan STBM di 43 desa/kel	98%				
				Cakupan pengendalian vektor lalat di TPS	100%				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Cakupan pengendalian vektor lalat di TPS	100%				
				Persentase masyarakat yang mendapat pemahaman tentang kesehatan	-				
				Persentase industri pangan rumah tangga bersertifikat produksi	80%	44	Program pengawasan obat dan makanan	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan
				Persentase pengobat tradisional memenuhi syarat	70%	45	Program pengembangan obat asli Indonesia	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan
				Persentase Desa Siaga Aktif di 11 Wilayah Puskemas	100%	46	Program promosi kesehatan dan pemberday	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	82%		aan masyaraka t		
				Persentase posyandu aktif	72%				
				Persentase fasyankes memiliki ijin operasional (RS, Klinik, Pusk dan Lab)	90%				
				Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%				
				Nilai rata-rata peserta lomba (UKS dan PKTP)	7-10				Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
									Densel, Kecamatan Denut.
				Prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk	0,47%	47	Program perbaikan gizi masyaraka t	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan
				Persentase bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Ekslusif	50%				
				Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%				
				Jumlah siswa yang mendapat perbaikan gizi	600 siswa				DPMD

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase desa/kel yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat	100%	48	Program pengembangan lingkungan sehat	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan,Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut
				Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	100%	49	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan,
				Persentase universal child imunisation (UCI) di 43 Desa/Keluraha n	100%				
				Persentase Desa/keluraha n yang mengalami KLB ditangani < 24 jam	100%				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Incidence rate penyakit DBD	205/100.000 pddk				
				Angka kesembuhan penderita TB	78%				
				Pelayanan kesehatan pada usia produktif (15 s/d 59 tahun)	100%				
				Pelayanan kesehatan orang dengan TB	100%				
				Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	100%				
				Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%				
				Pelayanan kesehatan penderita diabetes	100%				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				CFR penyakit DBD	< 1 %				Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut
				Jumlah Puskesmas terakreditasi	0	50	Program Standarisasi pelayanan kesehatan	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan
				Persentase puskesmas dengan nilai Indeks Kepuasan Konsumen (IKM) > 80	100%				
				Persentase penduduk miskin penderita katarak yang dioperasi katarak	100%	51	Program pelayanan penduduk miskin	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase peserta BPJK yang terlayani di Fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas)	100%	52	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan
				Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	53	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan
				Persentase Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut (lansia)	100%	54	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan, Kecamatan Densel

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan	45%	55	Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan
				Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar	100%	56	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan	Dinas Kesehatan
				Persentase Pelayanan Kesehatan ibu Bersalin sesuai standar	100%				
				Menurunkan angka kematian ibu melahirkan	56/100,000 KH				
				Menurunkan angka kematian bayi	0,6/1000 KH				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Menurunkan angka kematian Balita	0,7/1000 KH				
				Pelayanan Kesehatan Balita	100%				
				Pelayanan Kesehatan Bayi baru lahir	100%				
				Persentase Bayi dengan BBLR	<5%				
				Persentase KB Aktif	70%				
				Persentase pelayanan kesehatan pada (LBI,GSI dan Posyandu)	100%				Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut
				Jumlah Anggota TAGANA yang meningkat Kemampuan	15 TAGANA	57	Program Pelayanan Dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Sosial	Dinas Sosial

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
		Meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat	Menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia yang di mulai sejak usia dini	Persentase Posisi Juara Umum Pekan Olahraga dan Seni Ditingkat Daerah(Provinsi)	96%	58	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Kepemudaan dan Olahraga	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
				Persentase cabang olahraga yang diikuti oleh Desa/Kelurahan	100%				Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut, Setda Bagian Kesejahteraan Rakyat.
				Persentase Tersedianya Sarana dan Prasarana Olahraga	96%	59	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Kepemudaan dan Olahraga	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
			Meningkatkan dan mengembangkan organisasi serta peranan pemuda dalam proses pembangunan	Persentase Siaga disekolah	96%	60	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Kepemudaan dan Olahraga	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
			Mengupayakan perluasan jaringan dan pemerataan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi melalui peningkatan manajemen, mutu dan akses pendidikan	APK PAUD	93	61	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Pendidikan	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
				APS PAUD	93				
				APK SD/MI	103,36	62	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Pendidikan	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
				APS SD/MI	98				
				APK SMP/MTs	102,16				
				APS SMP/MTs.	99,11				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase Tenaga Pendidik Tersertifikasi	90,15	63	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pendidikan	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
				Jumlah Sekolah Yang Mendapatkan Peningkatan Sarana dan Prasarana Cyber School	18	64	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Pendidikan	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
				Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Rumah Pintar	93				
				Persentase Kelulusan Kejar Paket C Setara SMA	100	65	Program Pendidikan Menengah	Pendidikan	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase Angkatan Kerja Terlatih di Pendidikan Non Formal	90,15	66	Program Pendidikan Non Formal	Pendidikan	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
		Meningkatnya pengarusutamaan gender dan Perlindungan Anak	Meningkatkan kedudukan dan peranan perempuan dalam pembangunan dengan memprioritaskan pada peningkatan pemahaman masyarakat dan peranan perempuan sesuai dengan kesetaraan dan keadilan gender	Persentase Perempuan di lembaga legislatif	2,2%	67	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pembedayaan Perempuan dan Perlindungan anak	Dinas PPPA,PPKB
				Jumlah Kader pemberdayaan masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga	2500 kader	68	Program Peningkatan Peran Perempuan di Pedesaan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut.

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	6,2%	69	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutaaam Gender dan Anak	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pembedayaan Perempuan dan Perlindungan anak	Dinas PPPA,PPKB dan Kecamatan Denbar,Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut
				Persentase sumbangan pendapatan perempuan	47,26%	70	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pembedayaan Perempuan dan Perlindungan anak	Dinas PPPA,PPKB

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Predikat evaluasi PUG	Utama	71	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pembedayaan Perempuan dan Perlindungan anak	Dinas PPPA,PPKB
		Mengurangi Permukiman Kumuh Perkotaan	Mewujudkan masyarakat mandiri melalui pembanguanan perumahan dan permukiman yang layak terjangkau oleh semua lapisan masyarakat	Jumlah rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah	50 Unit	72	Program Pengembangan Perumahan	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan dasar Perumahan rakyat dan kawasan permukiman	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan
				Persentase Penurunan Luasan Pemukiman Kumuh	20%	73	Program Lingkungan Sehat Perumahan		Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan
				Terselesaikannya hibah bangunan fisik tepat waktu	100%				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
		Meningkatnya kualitas Infrastruktur	Peningkatan pembangunan infrastruktur jalan dalam menunjang pembanguana n Kota Denpasar	Panjang Jalan Kondisi baik	64,78%	74	Program Pembangu nan Jalan dan Jembatan	Urusan Pemerintaha n Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				Tersedianya Jembatan Kondisi Baik	92,18%				
				Jumlah jalan berleger sesuai dengan ketentuan yang berlaku	36,38%	75	Program Pembangu nan Sistem Informasi/ Data Base	Urusan Pemerintaha n Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Tersedianya data jalan dan peta sebagai acuan perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan	1 Dok		Jalan dan Jembatan	Umum dan Penataan Ruang	
				Panjang jalan dalam kondisi baik dan sedang	88,94%	76	Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Kecamatan Denbar,Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut
				Panjang Jembatan kondisi baik dan sedang	92,60%				Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Jumlah Peningkatan jalan lingkungan kondisi baik dan sedang	92,08%				
				Jumlah Pemeliharaan jalan lingkungan kondisi baik dan sedang	84,3%				
				Rekomendasi reklame yang dapat diselesaikan tepat waktu	100%	77	Program Pengembangan Estetika Kota	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan dasar Perumahan rakyat dan kawasan permukiman	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan, Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut.
				Indeks Persepsi Masyarakat terhadap taman	70,45				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Pelestarian Lingkungan	-	78	Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan
				Panjang jalan swadaya masyarakat	6,89%				Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				Tertatanya Kawasan Pemakaman di Kota Denpasar	2 Kawasan	79	Program Pengelolaan Areal Pemakaman	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan dasar Perumahan rakyat dan kawasan permukiman	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase menurunnya Kerugian Material dan jiwa	0,70%	80	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan dasar Perumahan rakyat dan kawasan permukiman	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
				Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat	100%	81	Program Tanggap Darurat Kebencanaan	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan dasar Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase Desa/Kelurahan tanggap dan tangguh bencana	18.60%	82	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan dasar Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
				Jumlah usaha jasa konstruksi yang tertib jasa konstruksi	-	83	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				Persentase perencanaan kawasan yang ditindaklanjuti dengan kajian teknis/DED	100%				Bappeda
				Perencanaan tata ruang	-				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Jumlah tenaga kerja jasa konstruksi yang tersertifikasi	50 Org	84	Program Pembinaan Jasa Konstruksi	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				Jumlah usaha jasa konstruksi yang tertib jasa konstruksi	42%				
				Terbangunnya bangunan gedung Pemerintah yang memenuhi persyaratan kelayakan bangunan gedung	5 Unit	85	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				Peraturan tata ruang yang diundangkan	76%	86	Program Perencanaan Tata Ruang	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase perencanaan tata ruang yang diundangkan	100%			Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Bappeda
				Koordinasi tata ruang yang dilaksanakan tepat waktu	100%				
				Terlayaninya masyarakat untuk mendapatkan Informasi Peruntukan Lahan tepat waktu	100%	87	Program Pemanfaatan Ruang	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				Persentase rekomendasi teknis bangunan gedung yang terbit tepat waktu	100%				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Turunnya jumlah pelanggaran tata ruang	900	88	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
			Mengembangkan jaringan drainase kota yang terintegrasi untuk menanggulangi banjir	Panjang saluran drainase yang dapat mengurangi titik genangan	17,88%	89	Program Pembangunan Drainase / Gorong - gorong	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Kecamatan Denbar,Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Panjang sungai berfungsi normal	18,92%	90	Program Pengendalian Banjir	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
			Mengembangkan pengelolaan Sumber Daya Air, meningkatkan serta tetap menjaga ketersediaan dan kualitas	Jumlah penduduk yg mendapat akses air minum yang aman	47,84%	91	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
			Sumber daya Air dalam menunjang keseimbangan lingkungan hidup dalam kerangka Sarbagita	Rata - rata tinggi muka air tanah di kawasan kritis	6.3 m	92	Program Pengembangan Pengelolaan, dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
			Mengembangkan penyediaan air bersih dan jaringannya serta peningkatan sanitasi lingkungan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	Jumlah Sambungan Rumah Skala Kota	44,90%	93	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				Jumlah RT terakses IPAL	5,85%				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
			Mengembangkan sistem angkutan umum masal yang kompetitif dalam rangka mengurangi beban jalan dan kepadatan lalulintas dan pengelolaan sistem transportasi yang disesuaikan dengan rencana umum Sarbagita	Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana fasilitas keselamatan LLAJ	75%	94	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Perhubungan	Dinas Perhubungan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
			Pemngembangan sarana dan prasaran transportasi diarahkan untuk mendukung pembangunan kota	Persentase terpenuhinya pelayanan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan	5%	95	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Perhubungan	Dinas Perhubungan
			Mengembangkan sistem disinsentif dalam upaya untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi	Dokumen perencanaan prasarana dan fasilitas perhubungan yang ditindaklanjuti	2 dok	96	Program Pembangunan Prasarana Fasilitas Perhubungan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Perhubungan	Dinas Perhubungan
				Menurunnya tindak pelanggaran lalu lintas	60%	97	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Perhubungan	Dinas Perhubungan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase terlayaninya kendaraan wajib uji	72%	98	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Perhubungan	Dinas Perhubungan
3. Peningkatan pelayanan publik melalui tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan penegakan supremasi hukum (low enforcement)	Meningkatnya pelayanan publik melalui tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance)	Meningkatnya tata kelola pemerintah yang efektif dan akuntabel	Meningkatkan efektivitas pengawasan dan mengembangkan etika moral	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	99	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Semua Perangkat Daerah

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase Desa yang administrasinya baik	60%	100	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
				Persentase menurunya kasus-kasus sosial	80,00%	101	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan dasar Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Kecamatan Denbar,Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Jumlah kasus pelanggaran Perda dan Perwali yang tertangani di Kota Denpasar	37%	102	Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal.	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan dasar Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Satpol PP
				Rasio Petugas Satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang siap tugas di Kota Denpasar	1.296	103	Program Pemberdayaan Masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan		Satpol PP

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase menurunnya kasus-kasus SARA	80,00%	104	Program pengembangan wawasan kebangsaan	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan dasar Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Setda Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah,Kecamatan Denbar,Kecamatan Dentim,Kecamatan Densel,Kecamatan Denut,Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
				Meningkatnya Pemahaman Wawasan Kebangsaan	N/A				Setda Bagian Kesra

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase peran serta organisasi kemasyarakatan dalam Pengembangan wawasan kebangsaan	60,00%	105	Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan dasar Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
				Persentase penurunan kasus penyakit masyarakat	80,00%	106	Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat)	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan dasar Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilu	80,00%	107	Program pendidikan politik masyarakat	Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan dasar Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
			Mewujudkan Sumber Daya Manusia Aparatur yang memiliki wawasan profesionalisme, keahlian, keterampilan, dan sikap mental pengawasan	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	108	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Semua Perangkat Daerah
			Menciptakan aparatur yang bersih dan berwibawa	Meningkatnya Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	82%	109	Program Penataan Administrasi Kependudukan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
				Persentase Penduduk yang memiliki dokumen kependudukan	100%				Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kecamatan Denbar, Kecamatan entim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan perijinan dan penanaman modal (Survey Kepuasan Masyarakat)	Nilai 77	110	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Penanaman modal dan Pelayanan terpadu satu pintu	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu satu pintu
				Persentase kepuasan masyarakat atas tindaklanjut pengaduan masyarakat	80%				Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu satu pintu
				Survey kepuasan masyarakat	Puas				Setda Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	100%			Urusan wajib Pemerintah menjadi Kewenangan Pemerintahaan Daerah Bidang Penyelenggaraan	Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut.
				Pesentase pejabat struktural eselon II/III/IV yang sudah mengikuti diklat PIM II/III/IV	24%	111	Program Pendidikan Kedinasan	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Pemenuhan kebutuhan kedinasan kepala daerah /wakil kepala daerah	100%	112	Program Peningkatan pelayanan kedinasan kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Setda Bagian Humas dan Protokol

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase ASN yang mengikuti Bimtek	100%	113	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Semua Perangkat Daerah
				Persentase pengelolaan administrasi kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	25%	114	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM
				Persentase peningkatan capaian kinerja PNS	18%				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Terfasilitasinya Penyelesaian Batas Daerah Yang Jelas Antar Batas Kecamatan(Kelurahan)	2 kec	115	Program Penataan Daerah Otonomi Baru	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Setda Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah
				Nilai LPPD	Sangat Tinggi	116	Perumusan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan		

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Tersedianya Perda	15 Perda	117	Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Sekretariat DPRD
				Penjabaran Konsistensi Program RKPD ke APBD Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam	100%	118	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang	Bappeda

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Jumlah pemenuhan dokumen perencanaan pembangunan ekonomi	-			Perencanaan Pembangunan Daerah	Balitbang
				Cakupan pengintegrasian pembangunan bidang sosial budaya	-	119	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Balitbang
				Jumlah buku index kebahagiaan kota Denpasar	-				
				Jumlah buku Konstruksi Ilmu Heritologi Mazhab Denpasar Bali, Ontologi, Efistemologi, Aksiologi (Indonesia Inggris)	-				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Tersedianya Data Informasi Tentang Kajian Undang-Undung Desa terhadap keberadaan Kelurahan di Kota Denpasar	-				
				Tersedianya Dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA / PERKADA	1 dok (100%)	120	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Bappeda
				Tersedianya Dokumen Perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan PERKADA	100%				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Penjabaran Konsistensi Program RPJMD ke dalam RKPD	100%				
				Persentase usulan masyarakat yang diakomodasi dalam berita acara Musren Kecamatan	100%				Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan Densel, Kecamatan Denut.
				Penjabaran Konsistensi Program RKPD ke APBD Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	100%	121	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Perencanaan	Bappeda

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Penjabaran Konsistensi Program RKPD ke APBD Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	100%	122	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumberdaya Alam	Pembangunan Daerah	Bappeda
				Penyusunan data dan Informasi tepat waktu	2 data (100%)	123	Program Pengembangan Data dan Informasi		Bappeda
				Jumlah Ketersediaan data dan Informasi pembangunan di lingkungan pemerintah kota denpasar	2 dokumen (100%)				Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase usulan rencana kerja Perangkat Daerah yang sesuai dengan dokumen RPJMD	100%	124	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah		Bappeda
				Persentase perencanaan sarana dan prasarana perkotaan yang ditindaklanjuti dengan DED	100%	125	Program Pengembangan Kota-kota menengah dan besar		Bappeda
				Persentase hasil kelitbangan bidang Sosial dan Pemerintahan yang dapat ditindaklanjuti	100%	126	Program Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Pemerintahan	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah	Balitbang

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase hasil kelitbangan bidang Ekonomi dan Pembangunan yang dapat ditindaklanjuti	100%	127	Program Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Bidang Litbang	
				Persentase hasil kelitbangan bidang inovasi dan teknologi	100%	128	Program Pengembangan Inovasi dan Teknologi		
				Persentase penyebarluasan hasil kelitbangan	100%				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase pemilihan penyedia barang/jasa yang dapat ditindaklanjuti	100%	129	Pelayanan Pemilihan Penyedia Barang /Jasa	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Setda Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
				Meningkatnya rata-rata nilai pengelolaan arsip (passing grade)	72,08	130	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kearsipan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Meningkatnya arsip statis	445 Berkas 168 Buku	131	Program Penyelamatan dan pelestarian dokumen/ Arsip Daerah	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kearsipan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
				Jumlah Dokumen dalam keadaan baik	3.441 box	132	Program pemeliharaan rutin / berkala sarana dan Prasarana Kearsipan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kearsipan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
				Persentase pemustaka per tahun	1,85%	133	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kearsipan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
				Persentase kunjungan ke ruang layanan kearsipan berbasis TIK	1,40%	134	Program Peningkatan kualitas pelayanan informasi	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kearsipan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase kesesuaian waktu pemrosesan ijin dibandingkan dengan janji layanan	75%	135	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Keuangan	Dinas DPMPTSP
				Persentase capaian kinerja dan ihktisar realisasi kinerja OPD tepat waktu	100%				Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
				Laporan capaian kinerja dan keuangan yang tepat waktu	3 dok				Sekretariat DPRD
				Tercapainya Realisasi Fisik dan Keuangan Sesuai Dengan Perencanaan	100%				Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kota Denpasar

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase Tersusunnya Dokumen Kinerja dan Pelaporan Keuangan	100%				Kecamatan Denut, Kecamatan Denbar
				Laporan keuangan yang tepat waktu	2 lap				BPKAD
				Penyusunan dokumen keuangan daerah yang tepat waktu	5 dok	136	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Keuangan	BPKAD
				Persentase pelayanan administrasi pengelolaan keuangan daerah sesuai janji layanan	91%				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Standar harga satuan barang dan jasa pada perencanaan anggaran	100 %				Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				Jumlah Penerimaan Pendapatan Asli daerah	781.639,81				Bapenda
				Persentase aset daerah yang telah memiliki sertifikat	50/1315 (3,80%)	137	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pertanahan	BPKAD
				Persentase tersertifikatnya fasos dan fasum atas nama Pemerintah Kota Denpasar	100%				Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan
				Persentase terlaksananya LC Margaya	10%				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase laporan konflik yang terselesaikan	100%	138	Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pertanahan	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan
				Peningkatan kapabilitas APIP	Level 3	139	Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Inspektorat

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Penerapan SPIP pada OPD di Kota Denpasar	Level 3	140	Program penataan dan penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Inspektorat
				Meningkatnya indeks Reformasi Birokrasi	75,69	141	Program Penerapan Kepemerintahan yang baik	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah	Setda Bagian Organisasi
				Meningkatnya nilai SKM	86				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase PD/Unit Pelayanan yang memiliki survey kepuasan masyrakat dengan kategori baik	50%			Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	
				Tersusunnya kebijakan tentang kelembagaan dan ketatalaksanaan	16 PD/ Unit	142	Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan		
				Persentase PD/Unit yang telah mempunyai anjab dam ABK	60%				
				Persentase PD/Unit dengan tingkat kehadiran pegawai tepat waktu 80%	60%	143	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase Pendapat Masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik pemerintah Kota Denpasar di website Kota Denpasar	80%	144	Program Pengembangan komunikasi informasi dan media massa	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Komunikasi dan Informatika	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
				Persentase proses layanan pengaduan masyarakat secara online yang ditindaklanjuti OPD tepat waktu	90%				
				Presentase Aplikasi / Sistem Informasi Layanan Publik yang terintegrasi	33,33%				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase peningkatan cakupan kapasitas layanan infrastruktur TIK	86,36%				
				Persentase Tingkat pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika	79%				
				Jumlah Inovasi Sistem informasi layanan publik	1 Sistem Informasi				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Jumlah kajian dan penelitian yang dapat ditindaklanjuti	-	145	Program Pengkajian dan Penelitian bidang informasi dan komunikasi	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Komunikasi dan Informatika	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
				Jumlah peningkatan SDM bidang komunikasi dan informatika	200 org	146	Program Fasilitasi peningkatan SDM bidang informasi dan komunikasi	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Komunikasi dan Informatika	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
				persentase jurnalis yang bertugas di pemkot yang meningkat pemahamanny a	100				Setda Bagian Humas dan Protokol

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Prosentase peningkatan pelayanan informasi publik melalui kerjasama media	100%	147	Program Kerjasama informasi dengan mass media	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Komunikasi dan Informatika	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
				Jumlah media penyebarluasan informasi perijinan dalam 1 tahun	3 Media				Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu satu pintu
				Jumlah informasi pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang disebarluaskan melalui media massa	6500 eksemplar, 600 buku, 1643 kali				Setda Bagian Humas dan Protokol
				Tersusunnya pendapat hukum/Kajian sesuai janji layanan	100%	148	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan	Setda Bagian Hukum dan HAM

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Peraturan Daerah yang harmonis dengan aturan yang lebih tinggi dan Hak Asasi Manusia	5 perda			Pemerintah Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Setda Bagian Hukum dan HAM
				Terwujudnya Kota Peduli HAM	1 penghargaan				Setda Bagian Hukum dan HAM
				Terbentuknya Desa/Kelurahan Sadar Hukum	1 Desa/ kelurahan				Setda Bagian Hukum dan HAM
				Terlaksanannya pembinaan kelompok keluarga sadar hukum di kecamatan	1 kali				Kecamatan Dentim
				Terwujudnya Kota Peduli HAM	-				Kecamatan Densel

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Terbentuknya Desa/Keluraha n Sadar Hukum	1 kali	149			Kecamatan Denut
				Penurunan Jumlah Temuan Pemeriksaan	1668	150	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanan kebijakan KDH	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Persandian	Inspektorat
				Peningkatan Jumlah OPD dengan Predikat LAKIP CC Keatas	15				
				Persentase Penggunaan hibah sesuai usulan	100%				Setda Bagian Kesejahteraan Rakyat

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
4. Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat Kota Denpasar dengan bertumpu pada ekonomi kerakyatan	Meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat Kota Denpasar dengan bertumpu pada ekonomi kerakyatan	Berkembangnya industri Pengolahan dan Perdagangan	Meningkatkan penguasaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi dalam dunia usaha terutama usaha kecil, menengah koperasi guna meningkatkan daya saing produk yang berbasis sumber daya lokal	Presentase usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan dan permodalan	0,5%	151	Progam Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
				Meningkatnya omset usaha mikro kecil yang difasilitasi	100 UMKM				Setda Perekonomian dan SDA
				Terkendalinya Inflasi	4,15	152	Program Pengawasan dan Pengendalian Inflasi daerah	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Setda Bagian Perekonomian

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Usaha Mikro yang meningkat katagorinya menjadi usaha kecil	0,50%	153	Program Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
				Meningkatnya Wirausaha muda yang mengikuti kompetisi wirausahawan muda	60%				Setda Perekonomian dan SDA
				Jumlah Kelurahan Yang Mendapatkan Pelatihan	-				Kecamatan Densel
				Persentase Koperasi yang meningkat SHU nya	66%	154	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
			Membangun fasilitas pemasaran sebagai pusat regional hasil-hasil produksi pertanian	Persentase peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian yang difasilitasi	5%	155	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan	Urusan Pilihan Pertanian	Dinas Pertanian
				Meningkatnya hasil produksi olahan kelompok yang difasilitasi	650				Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan
		Meningkatnya kinerja Lembaga Perkreditan Desa	Meningkatkan SDM pengelola LPD dan Pengelolanya	Lembaga Perkreditan Desa Sehat (%)	100%		Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Setda Bagian Perekonomian

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
		Meningkatnya perkembangan Ekonomi Masyarakat kecil	Meningkatkan penguasaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi dalam dunia usaha kecil, menengah dan koperasi guna meningkatkan daya saing produk yang berbasis sumber daya lokal.	Persentase industri berbasis teknologi	3%	156	Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	Urusan Pemerintahan Pilihan Industri	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
				Jumlah Usaha Ekonomi Desa/ Masyarakat yang berkembang	49 Lembaga ekonomi	157	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
				Meningkatnya omset IKM peserta pameran.	1.298,89	158	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Urusan Pemerintahan Pilihan Industri	Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase peningkatan kemampuan penerapan teknologi bagi IKM yang difasilitasi	3,34%	159	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Urusan Pemerintahan Pilihan Industri	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
				Meningkatnya jumlah pelaku IKM pada kawasan sentra Industri	8 IKM	160	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	Urusan Pemerintahan Pilihan Industri	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
		Meningkatnya nilai investasi	melakukan penyederhanaan terhadap perijinan dan meningkatkan kualitas laju perijinan dengan memanfaatkan teknologi informasi	Persentase peningkatan jumlah investasi di Kota Denpasar	2%	161	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar Penanaman Modal	

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
		Meningkatkan pariwisata berbaris budaya	Mengembangkan pariwiwsata budaya berwawasan lingkungan yang di jiwai agama Hindu dengan mengembangkan obyek, daya tarik wisata, dan atraksi wisata, pembinaan dan peningkatan kesedaran peran aktif masyarakat termasuk desa adat.	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan yang menginap di Kota Denpasar	Asing (3.14 hari), Domestik (3.11 hari)	162	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Urusan Pilihan Pariwisata	Dinas Pariwisata
				Meningkatnya penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restaurant, & Pajak Hiburan	291.899,08	163	Program Pengembangan Kemitraan	Urusan Pilihan Pariwisata	Dinas Pariwisata
				Meningkatnya kerjasama luar negeri	3				Setda Bagian Kerjasama

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
			Mengembangkan fasilitas pengelolaan industri kepariwisataan dengan mengembangkan koordinasi dengan pihak-pihak komponen pariwisata sebagai sektor unggulan sehingga mampu memberdayakan perekonomian rakyat dalam rangka mewujudkan perekonomian kerakyatan	Persentase keterlibatan kelompok ahli dalam pembangunan	100%	164	Program Kerjasama Pembangunan	Penunjang Urusan Pemerintahan Umum (Sub urusan Perencanaan)	Bappeda

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Perjanjian kerjasama dalam negeri(kesepakatan bersama yang di tindaklanjuti	3	165	Program Peningkatan Kerjasama antar Pemerintah Daerah	Penunjang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Setda Bagian Kerjasama
				Meningkatnya kunjungan wisatawan ke kota Denpasar	605.066 orang	166	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Urusan Pilihan Pariwisata	Dinas Pariwisata
5. Penguatan keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan Tri Hita Karana	Menguatnya keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan Tri Hita Karana	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Merngembangkan pengelolaan lingkungan hidup secara terpadu berdasarkan nilai-nilai Budaya dan tradisi daerah sesuai dengan	Persentase volume sampah yang tereduksi	26%	167	Program pengembangan Kinerja pengelolaan persampahan	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup, Kecamatan Denbar, Kecamatan Dentim, Kecamatan Denbar, Kecamatan Denut
				Kategori capaian Tropy Adipura	Adipura Kirana	168	Program pengendalian	Urusan Wajib Non Pelayanan	Dinas Lingkungan Hidup

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
	yaitu keseimbangan hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan/Ida Sang Hyang Widhi Wasa		daya dukung dan daya tampung untuk melestarikan fungsi dan keseimbangan lingkungan hidup	Persentase kualitas air sungai yang memenuhi baku mutu	85%		pencemaran dan perusakan LH1	Dasar Lingkungan Hidup	
				Persentase kualitas air laut yang memenuhi baku mutu	93%				
				Persentase hasil uji kualitas air tanah yang memenuhi baku mutu	96%	169	Perlindungan dan Konservasi SDA	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup
				Jumlah penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	#########				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Luasan perindangan lahan	170 Ha	170	Program Rehabilitasi Pemulihan Cadangan SDA	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup
				Laporan IKPLHD	1 bh Laporan IKPLHD	171	Program Peningkatan Kualtias dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lngkungan Hidup	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup
				Persentase hasil uji udara ambien yang memenuhi baku mutu	30%	172	Program Peningkatan pengendalian polusi	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup
				Persentase kualitas air limbah yang memenuhi baku mutu	86%				

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Dan Arah Kebijakan	Indikator (Outcome)	Target 2019	Program		Bidang Urusan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7		8	9
				Persentase luasan Terumbu Karang dan Padang Lamun hidup	37%/32%	173	Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup
				Persentase luas lahan terbuka yang tercover pohon perindangan	31%	174	Program Pengelolaan ruang terbuka Hijau (RTH)	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup
				Persentase Pemeliharaan ruang terbuka hijau	-				Kecamatan Denbar
				Persentase volume sampah yang tereduksi	100%	175	Program pengembangan dan pengelolaan Persampahan		Kecamatan Dentim
									Kecamatan Denbar
									Kecamatan Densel
									Kecamatan Denut

BAB VII
P E N U T U P

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Denpasar Tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan tahunan disusun dalam rangka memberikan gambaran tentang arah kebijakan, prioritas dan sasaran pembangunan daerah yang akan dilaksanakan Tahun 2019. RKPD adalah kolaborasi dari dokumen-dokumen perencanaan yang bersifat jangka panjang (RPJPD) dan jangka menengah (RPJMD), sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah dan Rancangan APBD (RAPBD) Tahun Anggaran 2019 yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Denpasar Tahun 2019 berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Penngendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Tema RKPD Kota Denpasar Tahun 2019 **“ Meningkatkan Daya Saing Menuju Pembangunan Denpasar Berkelanjutan”.** Dengan 5 Prioritas Pembangunan Daerah RKPD Kota Denpasar Tahun 2019 sebagai berikut : (1) Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur; (2) Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia; (3) Peningkatan Peran Eonomi Kreatif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi; (4) Menjaga stabilitas serta pelestarian dan pengembangan budaya untuk mendukung ekosistem kepariwisataan dan (5) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik.

Selanjutnya dalam kerangka manajerial, perlu dipedomani beberapa kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran pembangunan yang tertuang dalam RKPD Tahun 2019, Perangkat Daerah Kota Denpasar dan seluruh pelaku pembangunan di Kota Denpasar wajib menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas serta sinergis.

2. Pemangku kepentingan pembangunan baik unsur pemerintah (birokrasi), legislatif, dunia usaha dan atau masyarakat menggunakan RKPD Kota Denpasar Tahun 2019 sebagai arah dan wujud partisipasi dalam mewujudkan pembangunan.
3. RKPD Kota Denpasar Tahun 2019, disusun berdasarkan asumsi makro yang terkait dengan eksternalitas kemampuan dan kewenangan Pemerintah Kota Denpasar, untuk itu perlu kiranya semua pemangku kepentingan (stakeholder) mengupayakan dengan sungguh-sungguh dalam perwujudannya.
4. Dalam upaya sinkronisasi dan harmonisasi penerapan rencana program dan kegiatan, maka setiap Perangkat Daerah wajib menjabarkan RKPD Kota Denpasar Tahun 2019 ini ke dalam Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah. Rencana Kerja yang telah disusun oleh masing-masing Perangkat Daerah selanjutnya dipakai dasar atau pedoman dalam rangka penyusunan RKA Perangkat Daerah setelah disesuaikan dengan arahan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Untuk mewujudkan hal tersebut di Tahun 2019 nanti, diperlukan sinergitas dan kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan DPRD Kota Denpasar beserta seluruh lapisan masyarakat Kota Denpasar sehingga cita – cita Pembangunan Denpasar dapat tercapai

WALIKOTA DENPASAR,

RAI DHARMAWIJAYA MANTRA

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KOTA DENPASAR 2018

RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH
(RKPD) KOTA DENPASAR
TAHUN 2019